

PROVINSI JAWA TENGAH DALAM ANGKA

Jawa Tengah Province in Figures

2019



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI JAWA TENGAH**
BPS - Statistics of Jawa Tengah Province

PROVINSI JAWA TENGAH DALAM ANGKA

Jawa Tengah Province in Figures

2019



**Provinsi Jawa Tengah Dalam Angka
Jawa Tengah Province in Figures
2019**

ISSN : 0215-2177

No. Publikasi/*Publication Number* : 33560.1901

Katalog/*Catalog* : 1102001.33

Ukuran Buku/*Book Size* : 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages* : xxxviii + 557 halaman /*pages*

Naskah/*Manuscript* :

Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik
Statistical Processing Integration and Dissemination Division

Penyunting/*Editor* :

Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik
Statistical Processing Integration and Dissemination Division

Gambar Kover oleh/*Cover Designed by* :

Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik
Statistical Processing Integration and Dissemination Division

Diterbitkan oleh / *Published by* :

©Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah
©BPS-Statistics of Jawa Tengah Province

Dicetak oleh/*Printed by*:

CV. Surya Lestari

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau
menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin
tertulis dari Badan Pusat Statistik**

*Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for
commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia*

PETA WILAYAH PROVINSI JAWA TENGAH

MAP OF JAWA TENGAH PROVINCE



KEPALA BPS PROVINSI JAWA TENGAH
CHIEF STATISTICIAN OF JAWA TENGAH PROVINCE



SENTOT BANGUN WIDOYONO, M.A



KATA PENGANTAR

Buku Provinsi Jawa Tengah Dalam Angka 2019 merupakan publikasi rutin tahunan BPS Provinsi Jawa Tengah. Publikasi ini memuat informasi statistik tentang geografi, pemerintahan, kependudukan, ketenagakerjaan, pertanian, industri, pertambangan, energi, perdagangan, transportasi, komunikasi, keuangan, harga-harga, dan produk domestik regional bruto. Data tersebut pada umumnya disajikan secara series serta dilengkapi dengan beberapa grafik.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan partisipasi dari berbagai pihak, kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi, Kami sampaikan penghargaan dan terima kasih.

Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

Semarang, Agustus 2019
Kepala BPS
Provinsi Jawa Tengah

Sentot Bangun Widoyono M.A.



P R E F A C E

Jawa Tengah Province in Figures 2019 is an annual publication BPS-Statistics of Jawa Tengah Province. This publication provides information on the geographics, government, population, employment, agriculture, industry, mining, energy, trade, transportation, communication, finance, prices, and Gross Regional Domestic Product. Data generally are presented in a series and supplemented with several graphs.

The release of the publication has been possible due to the assistance and contribution of various government institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the completion of this publication, I would like to express my high appreciation and gratitude

Hopefully, this publication could be advantageous for users and those who interested in statistical information.

*Semarang, August 2019
Chief of Statistician of
Jawa Tengah Province*

Sentot Bangun Widoyono M.A.

DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
Peta Provinsi Jawa Tengah/ <i>Jawa Tengah Province Map</i>	iii
Kepala BPS Provinsi Jawa Tengah / Chief Statistician of Jawa Tengah Province.....	v
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	vii
Daftar Tabel / <i>List of Tables</i>	xiii
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i>	xxix
1. Bab I Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
1.1 Geografi/ <i>Geography</i>	7
1.2 Iklim/ <i>Climate</i>	13
2. Bab II Pemerintahan/ <i>Government</i>	21
2.1 Wilayah Administrasi/ <i>Administration Area</i>	27
2.2 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah/ <i>The Regional House of Representative</i>	29
2.3 Pegawai Negeri Sipil/ <i>Civil Servant</i>	32
3. Bab III Penduduk dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	47
3.1 Kependudukan/ <i>Population</i>	59
3.2 Ketenagakerjaan/ <i>Employment</i>	63
4. Bab IV Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	77
4.1 Pendidikan/ <i>Education</i>	97
4.2 Kesehatan/ <i>Health</i>	116
4.3 Agama/ <i>Religion</i>	145
4.4 Kriminalitas/ <i>Crime</i>	152
4.5 Kemiskinan/ <i>Poverty</i>	162
4.6 Sosial lainnya/ <i>Others Social</i>	203
5. Bab V Pertanian, Kehutanan, Peternakan, dan Perikanan / <i>Agriculture, Forestry, Livestock, and Fishery</i>	233
5.1 Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i> ..	253
5.2 Hortikultura/ <i>Horticulture</i>	259
5.3 Perkebunan/ <i>Estate Crops</i>	289
5.4 Kehutanan/ <i>Forestry</i>	298
5.5 Peternakan/ <i>Livestock</i>	303
5.6 Perikanan/ <i>Fishery</i>	308

6.	Bab VI	Industri, Pertambangan, dan Energi / <i>Industry, Mining, and Energy</i>	317
	6.1.	Industri/ <i>Industry</i>	325
	6.2.	Pertambangan/ <i>Mining</i>	329
	6.3.	Energi/ <i>Energy</i>	335
	6.4.	Konstruksi/ <i>Construction</i>	344
7.	Bab VII.	Perdagangan/Trade	347
	7.1.	Expor Impor/ <i>Exim</i>	355
	7.2.	Koperasi/ <i>Cooperation</i>	365
	7.3.	Bulog/ <i>Bulog</i>	367
8.	Bab VIII.	Hotel dan Pariwisata/ <i>Hotel and Tourism</i>	371
	8.1.	Hotel/ <i>Hotel</i>	377
	8.2.	Pariwisata/ <i>Tourism</i>	381
9.	Bab IX.	Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	383
	9.1.	Jalan Raya/ <i>Highway</i>	389
	9.2.	Angkutan Darat/ <i>Land Transportation</i> . ..	391
	9.3.	Angkutan Udara/ <i>AirTransportation</i>	395
	9.4.	Pos & Telekomunikasi/ <i>Post and Telecommunication</i>	401
10.	Bab X.	Keuangan Daerah dan Harga/ <i>Local Finance and Price</i>	403
	10.1	Keuangan Daerah/ <i>Regional Finance</i>	404
	10.2.	Harga-Harga/ <i>Prices</i>	434
	10.3.	Investasi/ <i>Investment</i>	465
11.	Bab XI.	Pengeluaran Penduduk / <i>Population Expenditure</i>	477
12.	Bab XII.	Pendapatan Regional/ <i>Regional Income</i>	487
13.	Bab XIII.	Perbandingan Antara Provinsi/ <i>Province Comparison</i>	515

Daftar Alamat Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten/Kota di Jawa Tengah

List Address of BPS-Statistics of Regency/Municipality in Jawa Tengah

Undang-Undang Republik Indonesia No. 16 Tahun 1997 Tentang Statistik

Penjelasan Atas Undang-Undang Republik Indonesia No. 16 Tahun 1997 Tentang Statistik

DAFTAR TABEL
List of Tables

Tabel <i>Tables</i>	Halaman <i>Page</i>
1. GEOGRAFI DAN IKLIM <i>Geography and Climate</i>	1
1.1.1 Luas Wilayah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2018 <i>Total Area by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2018</i>	7
1.1.2 Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2018 <i>Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2018</i>	8
1.1.3 Jarak dari Ibukota Kabupaten/Kota ke Ibukota Provinsi di Provinsi Jawa Tengah (km), 2018 <i>Distance between Regency/Municipality Capital and Province Capital in Jawa Tengah Province (km), 2018</i>	9
1.1.4 Penerbitan Sertifikat Hak atas Tanah Yang Ditebitkan kantor Pertanahan Menurut kabupaten / Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2018 <i>Number Of Certificate by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province , 2018</i>	10
1.1.5 Banyaknya Pembuatan Akta PPAT Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Data di Jawa Tengah, Juni 2018 <i>Number of Land Right Documents by Regency/Municipality and Kind of Document in Jawa Tengah, June 2018</i>	12
1.2.1 Rata-Rata Suhu Udara, Kelembaban, Tekanan Udara, Kecepatan Angin, Curah Hujan, dan Penyinaran Matahari Menurut Stasiun di Provinsi Jawa Tengah, 2018 <i>Average Temperature, Humidity, Atmospheric Pressure, Wind Velocity, Precipitation, Duration of Sunshine by Monitoring Station in Jawa Tengah Province, 2018</i>	13
1.2.2 Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Provinsi Jawa Tengah, 2018 <i>Average Temperature and Humidity by Month in Jawa Tengah Province, 2018</i>	17
1.2.3 Rata-Rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan Lama Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Provinsi Jawa Tengah, 2018 <i>Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity and Duration of Sunshine by Month in Jawa Tengah Province, 2018</i>	19
1.2.4 Banyak Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Provinsi Jawa Tengah, 2018 <i>Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Jawa Tengah Province, 2018</i>	20

2. PEMERINTAHAN

Government

2.1.1	Jumlah Kecamatan dan Desa/Kelurahan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2018 <i>Number of Sub Districts and Villages by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2018</i>	27
2.1.2	Jumlah Kecamatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2015 - 2018 <i>Number of Sub Districts by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2015-2018</i>	28
2.2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Provinsi Jawa Tengah, 2018 <i>Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Jawa Tengah Province, 2018</i>	29
2.2.2	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Jenis Pendidikan di Provinsi Jawa Tengah, 2018 <i>Number of Members of The Regional House of Representatives by Level of Education in Jawa Tengah Province, 2018</i>	30
2.2.3	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Kelompok Umur di Provinsi Jawa Tengah, 2018 <i>Number of Members of The Regional House of Representatives by Ages Group in Jawa Tengah Province, 2018</i>	31
2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Jawa Tengah, 2018 <i>Number of Civil Servants by Regency/Municipality and Sex in Jawa Tengah Province, 2018</i>	32
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Pemerintah Provinsi Jawa Tengah, 2018 <i>Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Jawa Tengah Province Government, 2018</i>	33
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Provinsi Jawa Tengah, 2018 <i>Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Jawa Tengah Province, 2018</i>	34
2.3.4	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Provinsi Jawa Tengah, 2018 <i>Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Jawa Tengah Province, 2018</i>	36
2.3.5	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Provinsi Jawa Tengah, 2018 <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Jawa Tengah Province, 2018</i>	37

2.3.6	Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Peserta Program PT. Taspen (Persero) Menurut Kabupaten/Kota, Pangkat/Golongan dan Jenis Kelamin di Jawa Tengah, 2017 <i>Number of Civil Servants as Participant of PT. Taspen Program, Breakdown by Regency/Municipality, Group Level and Sex in Jawa Tengah, 2017</i>	38
2.4.1	Kepemilikan Akta Pencatatan Sipil Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2018 <i>Ownership of Civil Registry Certificate by Regency / Municipality in Jawa Tengah Province, 2018</i>	41
2.4.2	Laporan Penerbitan Akta Kematian Berdasarkan Domisili Kepemilikan Akta Pencatatan Sipil Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2018 <i>Report of Issuance of Death Certificate Based on Domicile Ownership of Civil Registration Certificate by Regency / Municipality in Jawa Tengah Province, 2018</i>	42
2.4.3	Laporan Penerbitan Akta Perkawinan Berdasarkan Domisili Kepemilikan Akta Pencatatan Sipil Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2018 <i>Report on Issuance of Marriage Certificate by Domicile Ownership of Civil Registration Certificate by Regency / Municipality in Jawa Tengah Province, 2018</i>	43
2.4.4	Laporan Penerbitan Akta Perceraian Berdasarkan Domisili Kepemilikan Akta Pencatatan Sipil Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2018 <i>Report Issuance of Deed of Divorce by Domicile Ownership of Civil Registration Certificate by Regency / Municipality in Jawa Tengah Province, 2018</i>	44
2.4.5	Laporan Penertiban Akta Pengakuan Anak Kepemilikan Akta Pencatatan Sipil Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2018 <i>Report on Controlling the Act of Recognition of Child Ownership of Civil Registration Certificate by Regency / Municipality in Jawa Tengah Province, 2018</i>	45
3.	PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN <i>Population and Employment</i>	
3.1.1	Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah 2016, 2017, dan 2018 <i>Population and Population Growth Rate by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province 2016, 2017, and 2018</i>	59
3.1.2	Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2018 <i>Population and Sex Ratio by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2018</i>	60
3.1.3	Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2018 <i>Population Distribution and Density by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2018</i>	61

3.1.4	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Provinsi Jawa Tengah, 2018 <i>Population by Age Group and Sex in Jawa Tengah Province, 2018</i>	62
3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Jawa Tengah, 2018 <i>Population Aged 15 Years and Over by Regency/Municipality and Type of Activity During The Previous Week in Jawa Tengah Province, 2018</i>	63
3.2.2	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Provinsi Jawa Tengah, 2018 <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Jawa Tengah Province, 2018</i>	64
3.2.3	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Jawa Tengah, 2018 <i>Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Jawa Tengah Province, 2018</i>	65
3.2.4	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Provinsi Jawa Tengah, 2018 <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Jawa Tengah Province, 2018</i>	66
3.2.5	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Jawa Tengah, 2018 <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Jawa Tengah Province, 2018</i>	67
3.2.6	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Provinsi Jawa Tengah, 2018 <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Jawa Tengah Province, 2018</i>	68
3.2.7	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Jawa Tengah, 2018 <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Working Hours on Main Industry and Sex in Jawa Tengah Province, 2018</i>	69
3.2.8	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Jawa Tengah, 2018 <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Jawa Tengah Province, 2018</i>	70

3.2.9	Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditatamkan dan Jenis Kelamin di Provinsi Jawa Tengah, 2018 <i>Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Jawa Tengah Province, 2018</i>	71
3.2.10	Kebutuhan Hidup Layak dan Upah Minimum Kabupaten/Kota Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2017- 2019 (Rupiah) <i>Value of Worker Proper Life Requirement and Regency Minimum Wage by Regency/Municipality in Jawa Tengah province, 2017 - 2019 (Rupiahs)</i>	72
3.2.11	Pencari Kerja Terdaftar, Lowongan Kerja Terdaftar, dan Penempatan/Pemenuhan Tenaga Kerja Menurut Jenis Kelamin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah di Provinsi Jawa Tengah, 2018 <i>Number of Registered Job Applicants, Registered Job Vacancies, and Placement of Workers by Sex by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province in Jawa Tengah Province, 2018</i>	73
4.	SOSIAL KESEJAHTERAAN RAKYAT <i>Social and Welfare</i>	
4.1.1	Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Provinsi Jawa Tengah, 2018 <i>Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Jawa Tengah Province, 2018</i>	97
4.1.2	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Provinsi Jawa Tengah, 2018 <i>Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level in Jawa Tengah Province, 2018</i>	98
4.1.3	Banyak Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah, Tahun Pendidikan 2017/2018 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Primary Schools by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, Academic Year 2017/2018</i>	99
4.1.4	Banyak Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah, Tahun Pendidikan 2017/2018 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Regency/City in Jawa Tengah Province, Academic Year 2017/2018</i>	100
4.1.5	Banyak Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama Menurut Kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah, Tahun Pendidikan 2017/2018 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Junior High Schools by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, Academic Year 2017/2018</i>	101

4.1.6	Banyak Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah, Tahun Pendidikan 2017/2018 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, Academic Year 2017/2018</i>	102
4.1.7	Banyak Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas Menurut Kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah, Tahun Pendidikan 2017/2018 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, Academic Year 2017/2018</i>	103
4.1.8	Banyak Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Aliyah Menurut Kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah, Tahun Pendidikan 2017/2018 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, Academic Year 2017/2018</i>	104
4.1.9	Banyaknya Mahasiswa dan Dosen Pada Perguruan Tinggi Swasta (PTS) Menurut PTS di Jawa Tengah Tahun Akademik 2017/2018 <i>Number of Students and Lectures from Non Government Universities in Jawa Tengah 2017/2018</i>	105
4.1.10	Banyaknya Mahasiswa dan Dosen Pada Perguruan Tinggi Agama Islam Swasta di Jawa Tengah Tahun Akademik 2017/2018 <i>Number of Students and Lectures of Non Government Islamic Universities in Jawa Tengah 2017/2018</i>	112
4.1.11	Perolehan Medali Kontingen Jawa Tengah Dalam Pon XIX di Jawa Barat Menurut Cabang Olahraga Tahun 2018 <i>Number of Medals Achieved by Jawa Tengah Team in "PON XIX Jawa Barat by Branch of Sport 2018</i>	114
4.2.1	Banyak Fasilitas Kesehatan Menurut Kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah, 2018 <i>Number of Health Facilities by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2018</i>	116
4.2.3	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2018 <i>Number of Medical Personnel by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2018</i>	117
4.2.4	Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Provinsi Jawa Tengah, 2014-2018 <i>Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Jawa Tengah Province, 2014-2018</i>	118

4.2.5	Jumlah Kasus Penyakit Menurut Jenis Penyakit Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2018 <i>Number of Disease Cases by Type of Disease by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2018</i>	119
4.2.6	Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Kurang Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2018 <i>Number of Baby Born, Weight of Low Birth Babies, WLBB Referenced, and Malnutrition by Type of Disease by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2018</i>	122
4.2.7	Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Rumah Sakit/Rumah Bersalin, Puskesmas, Klinik/Balai Kesehatan, Posyandu, dan Poskesdes Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2018 <i>Number of General Hospital, Special Hospital, Maternity Hospital and Public Health Center, Medical Clinic, Integrated Service Post, Village maternity Cottage by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2018</i>	123
4.2.8	Banyak Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2018 <i>Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmitted Infection, Dengue Hemorrhagic Fever, Diarrhea, Tuberculosis (TB) and Malaria by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2018</i>	125
4.2.9	Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2018 <i>Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Service Units by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2018</i>	126
4.2.10	Klinik Keluarga Berencana Menurut Kabupaten/Kota dan Pengelolaan di Provinsi Jawa Tengah, 2018 <i>Family Planning Clinic by Regency/Municipality and Management in Jawa Tengah Province, 2018</i>	127
4.2.11	Banyaknya Pasangan Usia Subur (PUS) dan Peserta KB Aktif Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2018 <i>Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2018</i>	128
4.2.12	Peserta KB Baru Menurut Kabupaten/Kota dan Metode Kontrasepsi di Provinsi Jawa Tengah, 2018 <i>New Family Planning Acceptors by Regency/Municipality and Contraception Method in Jawa Tengah Province, 2018</i>	130
4.2.13	Banyak dan Jenis Sarana Produksi Sediaan Farmasi dan Makanan Yang Diawasi Menurut Kabupaten/Kota Provinsi di Jawa Tengah, Mei 2018 <i>Number and Kinds of Under License Pharmaceutical and Food Manufactures by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, May 2018</i>	132

4.2.14	Banyak dan Jenis Sarana Distribusi Obat Yang Diawasi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, Mei 2018 <i>Number and Kinds of Under License Medicine and Food Distribution by Regency/Municipality in Jawa Tengah, May 2018</i>	135
4.2.15	Banyak dan Jenis Sarana Distribusi Sediaan Farmasi dan Makanan Yang Diawasi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah 2018 <i>Number and Kinds of Under License Medicine and Food Distribution by Regency/Municipality in Jawa Tengah 2018</i>	138
4.2.16	Jumlah Kekerasan berdasarkan Jenis Kekerasan yang dialami oleh Perempuan (Usia 18+ Tahun) Korban Kekerasan di Provinsi Jawa Tengah <i>Number of Violence by Type of Violence experienced by Women (Age 18+ Years) Victims of Violence in Jawa Tengah Province</i>	140
4.2.17	Jumlah Kekerasan berdasarkan Jenis Kekerasan yang dialami oleh Anak (Usia 0-18 Tahun) Korban Kekerasan di Provinsi Jawa Tengah <i>Number of Violence by Types of Violence experienced by Children (Age 0-18 Years) Victims of Violence in Jawa Tengah Province</i>	141
4.2.18	Jumlah Anak (Usia 0-18 Tahun) Korban Kekerasan Per Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2014-2018 <i>Number of Children (Age 0-18 Years) Victims of Violence by Regency / Municipality in Jawa Tengah Province, 2014-2018</i>	142
4.2.19	Jumlah Perempuan (Usia 18+) Korban Kekerasan Per Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2014-2018 <i>Number of Women (Age 18+ Years) Victims of Violence by Regency / City in Jawa Tengah Province, 2014-2018</i>	143
4.2.20	Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun Yang Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) Menurut Kabupaten/Kota dan Penolong Proses Kelahiran di Provinsi Jawa Tengah, 2018 <i>Percentage of Ever Married Women Aged 15-49 Years Who gave birth to Children Ever Born by Regency/Municipality and Birth Attendant in Jawa Tengah Province, 2018</i>	144
4.3.1	Persentase Penduduk Menurut Kabupaten/Kota dan Agama yang Dianut di Provinsi Jawa Tengah, 2018 <i>Percentage of Population by Regency/Municipality and Religion in Jawa Tengah Province, 2018</i>	145
4.3.2	Banyak Tempat Peribadatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2018 <i>Number of Worship Facilities by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2018</i>	146
4.3.3	Banyaknya Jema'ah Haji yang Diberangkatkan ke Tanah Suci (Mekkah) Menurut Jenis Kelamin di Jawa Tengah Tahun 2018 <i>Number of Pilgrims Departing to Mecca by Sex in Jawa Tengah 2018</i>	147

4.3.4	Banyaknya Jema'ah Haji yang Diberangkatkan ke Tanah Suci (Mekkah) Menurut Jenis Pekerjaan di Jawa Tengah Tahun 2018 <i>Number of Pilgrims Departing to Mecca by Work in Jawa Tengah 2018</i>	148
4.3.5	Banyaknya Jema'ah Haji yang Diberangkatkan ke Tanah Suci (Mekkah) Menurut Jenis Pendidikan di Jawa Tengah Tahun 2018 <i>Number of Pilgrims Departing to Mecca by Education in Jawa Tengah 2018</i>	150
4.3.6	Banyaknya Jema'ah Haji yang Diberangkatkan ke Tanah Suci (Mekkah) Menurut Status Haji di Jawa Tengah Tahun 2018 <i>Number of Pilgrims Departing to Mecca by Hajj Status in Jawa Tengah 2018</i>	151
4.4.1	Jumlah Tindak Pidana, Risiko Penduduk Terjadi Tindak Pidana per 100.000 Penduduk, Persentase Penyelesaian Tindak Pidana, dan Selang Waktu Terjadinya Tindak Pidana Menurut Kepolisian Daerah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2018 <i>Number of Crime, Crime Rate per 100,000 Population, Percentage of Crime Clearance, and Time Interval of Crime Occurance by Regional Police Office by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2018</i>	152
4.4.2	Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resor di Provinsi Jawa Tengah, 2014–2018 <i>Percentage of Crime Clearance Rate by District Pollice Office in Jawa Tengah Province, 2014–2018</i>	153
4.4.3	Banyaknya Kejahatan di Jawa Tengah Menurut Polres, Polresta, dan Polrestabas, 2018 <i>Number of Crime in Jawa Tengah by Region of Police Departement, 2018</i>	154
4.4.4	Indeks Kejahatan di Jawa Tengah Menurut Polres, Polresta dan Polrestabas, 2018 <i>Crime Index in Jawa Tengah Province by Region of Police Departement, 2018</i>	157
4.4.5	Banyaknya Kecelakaan Lalu Lintas, Korban dan Nilai Kerugiannya di Wilayah Polda Jawa Tengah Tahun 2018 <i>Number of Traffic Accidents, Victims and Loss in Jawa Tengah Province by Region of Police Department, 2018</i>	160
4.4.6	Banyaknya Pos Keamanan Lingkungan (Poskamling) di Wilayah Polda Provinsi Jawa Tengah, 2018 <i>Number of "Poskamling" in Region of Police of Jawa Tengah Province, 2018</i>	161
4.5.1	Jumlah Keluarga Menurut Kabupaten dan Klasifikasi Keluarga Sejahtera di Provinsi Jawa Tengah, 2018 <i>Number of Households by Regency/Municipality and Household Prosperous Classification in Jawa Tengah Province, 2018</i>	162
4.5.2	Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Provinsi Jawa Tengah, 2012–2018 <i>Poverty Line and Number of Poor People in Jawa Tengah Province, 2012–2018</i>	163

4.5.3	Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2017-2018 <i>Population Below The Poverty Line by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2017-2018</i>	164
4.5.4	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2018 <i>Human Development Index by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2018</i>	165
4.5.5	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2014–2018 <i>Human Development Index by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2014–2018</i>	166
4.5.6	Jumlah Kejadian Bencana Alam Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2018 <i>Number of natural disaster events by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2018</i>	167
4.5.7	Jumlah Korban yang Diakibatkan Bencana Alam Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2018 <i>Number of Victims Due to Natural Disaster by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2018</i>	169
4.5.8	Jumlah Kerusakan Rumah yang Diakibatkan Bencana Alam Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2018 <i>Number of Damaged Houses Due to Natural Disaster by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2018</i>	180
4.5.9	Jumlah Kejadian Bencana Non Alam Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2018 <i>Number of Non-Natural Disaster Events by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2018</i>	186
4.5.10	Jumlah Korban yang Diakibatkan Bencana Non Alam Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2018 <i>Number of Victims Due to Natural Disaster by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2018</i>	187
4.5.11	Jumlah Kerusakan Rumah yang Diakibatkan Bencana Non Alam Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2018 <i>Number of Damaged Houses Due to Non-Natural Disaster by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2018</i>	193
4.5.12	Jumlah Kejadian Bencana Sosial Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2018 <i>Number of Social Disaster Events by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2018</i>	196

4.5.13	Jumlah Korban yang Diakibatkan Bencana Sosial Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2018 <i>Number of Victims Due to Social Disaster by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2018</i>	197
4.5.14	Jumlah Kerusakan Rumah yang Diakibatkan Bencana Sosial Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2018 <i>Number of Damaged Houses Due to Social Disaster by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2018</i>	200
4.5.15	Jumlah Desa/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2018 <i>Number of Villages that Had Natural Disaster by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2018</i>	202
4.6.1	Banyaknya Panti Asuhan dan Pengelola Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2018 <i>Number of Orphanages and Manager by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2018</i>	203
4.6.2	Banyaknya Panti Werdha dan Pengelola Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2018 <i>Number of Elderly Nursing Home and Manager by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2018</i>	204
4.6.3	Banyaknya Panti Karya dan Pengelola Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2018 <i>Number of Work Asylum and Manager by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2018</i>	205
4.6.4	Banyaknya Panti Khusus dan Pengelola Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2018 <i>Number of Special Asylum and Manager by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2018</i>	206
4.6.5	Banyaknya Karang Taruna Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah , 2018 <i>Number of "Karang Taruna" by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2018</i>	207
4.6.6	Banyaknya Organisasi Sosial/Lembaga Swadaya Sosial Masyarakat Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun, 2018 <i>Number of Social Organization by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2018</i>	208
4.6.7	Banyaknya Peserta BPJS Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2018 <i>Number of Health Insurance Participant by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2018</i>	209

4.6.8	Banyaknya Perkara yang Diputus Pengadilan Agama di Wilayah Pengadilan Tinggi Agama (PTA) Provinsi Jawa Tengah Menurut Jenis Perkara, 2018 <i>Number of Cases Decided By Religion High Court of Jawa Tengah Province by Kind of Cases, 2018</i>	210
4.6.9	Banyaknya Hakim, Panitera/Panitera Pengganti dan Juru Sita Menurut Pengadilan Negeri di Jawa Tengah, 2018 <i>Number of Judge, Clerk and Usher by Government Court in Jawa Tengah, 2018</i>	217
4.6.10	Banyaknya Perkara Pidana yang Masuk, Diputus dan Sisa di Pengadilan Tinggi Provinsi Jawa Tengah, 2018 <i>Number of Civil Cases which Reported, Finished and Rest in High Court of Jawa Tengah Province, 2018</i>	218
4.6.11	Banyaknya Perkara Pidana Khusus Anak yang Masuk, Diputus dan Sisa di Pengadilan Tinggi Provinsi Jawa Tengah, 2018 <i>Number of Child Cases which Reported, Finished and Rest in High Court of Jawa Tengah Province, 2018</i>	220
4.6.12	Banyaknya Perkara Pidana Korupsi yang Masuk, Diputus dan Sisa di Pengadilan Tinggi Provinsi Jawa Tengah, 2018 <i>Number of Corruption Cases which Reported, Finished and Rest in High Court of Jawa Tengah Province, 2018</i>	222
4.6.13	Banyaknya Perkara Perdata yang Masuk, Diputus dan Sisa di Pengadilan Tinggi Provinsi Jawa Tengah, 2018 <i>Number of Child Cases which Reported, Finished and Rest in High Court of Jawa Tengah Province, 2018</i>	224
4.6.14	Rekapitulasi laporan Perkara Penting Tindak Pidana Umum di Kejaksaan Tinggi Provinsi Jawa Tengah, 2018 <i>Recapitulation of Report on Important Cases of Public Crimes in the Public Procecuter of Jawa Tengah Province , 2018</i>	225
4.6.15	Banyaknya Perkara Sengketa Tata Usaha Negara yang Masuk dan Diselesaikan di Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN) Semarang 2018 <i>Number of Criminal Reported by "PTUN" Office Semarang, 2018</i>	226
4.6.16	Rekapitulasi Jumlah Narapidana dan Anak Pidana Berdasarkan Tindak Pidana di Provinsi Jawa Tengah, 2018 <i>Recapitulation of Number of Prisoners and Criminal Children by Criminal Act in Jawa Tengah Province, 2018</i>	227
4.6.17	Banyaknya Data Keanggotaan Perpustakaan Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan, Provinsi Jawa Tengah Tahun 2018 <i>Number of Membership Data for Library and Library Services in Jawa Tengah Province, 2018</i>	230
4.6.18	Banyaknya Pengunjung Layanan Kearsipan Perpustakaan Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah, 2018 <i>Number of Visitors Archive Services Library and Archives Service Library Jawa Tengah Province, 2018</i>	231

5. PERTANIAN PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN

Agriculture, Forestry, Livestock, and Fishery

5.1.1	Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi1 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2018 <i>Harvested Area, Production, and Productivity of Paddy1 by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2018</i>	253
5.1.2	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi Ladang Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2018 <i>Harvested Area, Production, and Productivity of Dryland Paddy by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2018</i>	254
5.1.3	Produksi Padi1 dan Beras Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2018 <i>Paddy and Rice Production1 by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2018</i>	255
5.1.4	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Jagung dan Kedelai Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2018 <i>Harvested Area, Production, and Productivity of Maize and Soybean by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2018</i>	256
5.1.5	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Kacang Tanah dan Kacang Hijau Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2018 <i>Harvested Area, Production, and Productivity of Peanut and Mungbean by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2018</i>	257
5.1.6	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Ubi Kayu dan Ubi Jalar Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2018 <i>Harvested Area, Production, and Productivity of Cassava and Sweet Potato by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2018</i>	258
5.2.1	Luas Panen dan Produksi Sayur Buah Semusim Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2018 <i>Harvested Area and Production of Seasonal Fruit Vegetables by Regency/Municipality in Provinsi Jawa Tengah, 2018</i>	259
5.2.2	Jumlah Tanaman yang Menghasilkan dan Produksi Buah Sayur Tahunan (BST) Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Tengah 2017 <i>Harvested Area and Production of Annual Fruit Vegetable by Regency/ Municipality in Jawa Tengah 2017</i>	268
5.2.3	Luas Panen dan Produksi Tanaman Hias Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2018 <i>Harvested Area and Production of Seasonal Ornamental Plants by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2018</i>	276
5.2.4	Luas Panen dan Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2018 <i>Harvested Area and Production of Seasonal Biopharma Plants by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2018</i>	284

5.3.1	Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Jawa Tengah (hektar), 2018 <i>Planted Area of Estate Crops by Regency/Municipality and Kind of Crops in Jawa Tengah Province (hectare), 2018</i>	289
5.3.2	Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Jawa Tengah (ton), 2018 <i>Production of Estates by Regency/Municipality and Type of Crops in Jawa Tengah Province (tons), 2018</i>	290
5.4.1	Luas Kawasan Hutan dan Perairan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah (hektar), 2018 <i>Forest and Inland Water Area by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province (hectare), 2018</i>	298
5.4.2	Luas Penggunaan Lahan dan Luas Kawasan Hutan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2018 (ha) <i>The Area of Region and Forest Area by regency/Municipality in Jawa Tengah Provinsi, 2018 (ha)</i>	299
5.4.3	Luas Lahan Kritis di Kawasan Hutan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2018 (ha) <i>Critical Area in Forest Area by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2018</i>	300
5.4.4	Luas Lahan Kritis di Luar Kawasan Hutan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2018 (ha) <i>Critical Area in Outside Forest Area by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2018 (ha)</i>	301
5.4.5	Produksi Kayu Hutan Menurut Jenis Produksi di Provinsi Jawa Tengah (m ³), 2013–2018 <i>Timber Production by Type of Product in Jawa Tengah Province (m³), 2013–2018</i>	302
5.5.1	Populasi Ternak Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak di Provinsi Jawa Tengah, 2018 <i>Livestock Population by Regency/Municipality and Kind of Livestock in Jawa Tengah Province, 2018</i>	303
5.5.2	Populasi Unggas Menurut Kabupaten/kota dan Jenis Unggas di Provinsi Jawa Tengah, 2018 <i>Poultry Population by Regency/Municipality and Kind of Poultry in Jawa Tengah Province, 2018</i>	304
5.5.3	Produksi Daging Ternak Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak di Provinsi Jawa Tengah (Kg), 2018 <i>Meat Production by Regency/Municipality and Kind of Livestock in Jawa Tengah Province (Kg), 2018</i>	305
5.5.4	Produksi Daging Unggas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak di Provinsi Jawa Tengah, 2018 <i>Meat Production by Regency/Municipality and Kind of Poultry in Jawa Tengah Province, 2018</i>	306

5.6.1	Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Penangkapan di Provinsi Jawa Tengah, 2017 <i>Production and Production Value of Fish Capture by Regency/Municipality and Type of Captures in Jawa Tengah Province, 2017</i>	308
5.6.2	Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap di Perairan Umum Menurut Kabupaten/Kota dan Lokasi di Provinsi Jawa Tengah, 2017 <i>Production and Production Value of Inland Open Water Capture Fisheries by Regency/Municipality and Location in Jawa Tengah Province, 2017</i>	309
5.6.3	Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Budidaya di Provinsi Jawa Tengah, 2017 <i>Production and Production Value of Aquaculture by Regency/Municipality and Type of Culture in Jawa Tengah Province, 2017</i>	311
6.	INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI <i>Industry, Mining, and Energy</i>	
6.1.1	Banyak Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Klasifikasi Industri di Provinsi Jawa Tengah, 2016 <i>Number of Establishments and Employees by Industrial Classification in Jawa Tengah Province, 2016</i>	325
6.1.2	Banyak Perusahaan, Tenaga Kerja, Upah Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2016 <i>Number of Establishment, Employees, and Wage by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2016</i>	326
6.1.3	Banyaknya Perusahaan Industri Besar dan Sedang, Tenaga Kerja Per Kode Industri Serta Pengeluaran di Provinsi Jawa Tengah, 2016 <i>Number of Enterprise, Number of Person Engaged by Industrial Code and Employment Costs in Jawa Tengah Province, 2016</i>	327
6.1.4	Banyaknya Anggota Kadinda Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Tengah, 2018 <i>Number of Sub Chamber of Commerce and Industry by Regency/Municipality in Jawa Tengah 2018</i>	328
6.2.1	Banyaknya Ijin Usaha Pertambangan (IUP), Luas Areal, Produksi dan Tenaga Kerja Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Bahan Galian Mineral Logam, Non Logam dan Batuan di Provinsi Jawa Tengah, 2018 <i>Number of IUP, Area, Production and Man Power by Regency/Municipality and Mineral Category in Jawa Tengah Province, 2018</i>	329
6.3.1	Banyaknya Pelanggan di PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Tengah, Menurut Unit PLN, 2014 - 2018 <i>Number of Consumers PT. PLN (Persero) Distribution Jawa Tengah by PLN Unit, 2014 – 2018</i>	335

6.3.2	Nilai Rp/KWh pada PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Tengah Menurut Unit PLN dan Kelompok Pelanggan di Provinsi Jawa Tengah, 2018 <i>Number Rp / KWh at PT PLN (Persero) Distribution Jawa Tengah by PLN Units and Customer Groups in Jawa Tengah Province, 2018</i>	336
6.3.3	Banyaknya Pelanggan PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Tengah, Menurut Unit PLN dan Kelompok Pelanggan di Provinsi Jawa Tengah, 2018 <i>Number of Customers PT PLN (Persero) Distribution Jawa Tengah by PLN Units and Customer Groups in Jawa Tengah Province, 2018</i>	337
6.3.4	Jumlah Daya Tersambung PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Tengah Menurut Unit PLN & Kelompok Pelanggan di Provinsi Jawa Tengah Tahun, 2018 (kVA) <i>Number of Power Connected at PT. PLN (Persero) Distribution Jawa Tengah by PLN Unit and Customer Group in Jawa Tengah Province, 2018(kVA)</i>	338
6.3.5	Energi Terjual PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Tengah Menurut Unit PLN dan Kelompok Pelanggan di Jawa Tengah, 2018 (kWh) <i>Energy Sold of PT. PLN (Persero) Distribution Jawa Tengah by PLN Unit and Consumers group in Jawa Tengah Province, 2018 (kWh)</i>	339
6.3.6	Penjualan PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Tengah Menurut Unit PLN dan Kelompok Pelanggan di Provinsi Jawa Tengah, 2018 (Juta Rupiah) <i>Selling of PT. PLN (Persero) Distribution Jawa Tengah by PLN Unit and Consumers group in Jawa Tengah Province, 2018 (Million Rupiahs)</i>	340
6.3.7	Banyaknya SPBU Menurut Jenis dan Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2018 <i>Number of gas stations by type and Regency / Municipality in Jawa Tengah Province, 2018</i>	341
6.3.8	Banyaknya Perusahaan Penyalur dan Banyak Pemakaian Gas LPG Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Tengah Province, 2018 <i>Number of Distributor Enterprise and Number of Use Gas by Regency/ Municipality in Jawa Tengah Province, 2018</i>	342
6.3.9	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2017 <i>Number of Costumers and Distributed Clean Water by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2017</i>	343
6.4.1	Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2016 - 2018 <i>Construction Cost Index (CCI) by Regency/ Municipality in Jawa Tengah Province, 2016 - 2018</i>	344
6.4.2	Banyaknya Perusahaan Jasa Pelaksana Konstruksi Menurut Kabupaten/Kota dan Kualifikasi di Provinsi Jawa Tengah, 2018 <i>Number of Construction Enterprise by Regency/Municipality and Qualification in Jawa Tengah Province, 2018</i>	345

7.	PERDAGANGAN	
	<i>Trade</i>	
7.1.1	Volume dan Nilai Ekspor Barang Asal Provinsi Jawa Tengah Menurut Jenis Komoditas, 2017 dan 2018	355
	<i>Volume and Value of Exports Goods From Jawa Tengah Province by Comodity, 2017 and 2018</i>	
7.1.2	Volume dan Nilai Ekspor Barang Asal Provinsi Jawa Tengah Menurut Negara Tujuan, 2017 dan 2018	358
	<i>Volume and Value of Exports Goods From Jawa Tengah Province by Destination Country, 2017 and 2018</i>	
7.1.3	Volume dan Nilai Ekspor Barang Asal Provinsi Jawa Tengah Menurut Pelabuhan Muat, 2017 dan 2018	359
	<i>Volume and Value of Exports Goods From Jawa Tengah Province by Loading Port, 2017 and 2018</i>	
7.1.4	Volume Impor dan Nilai CIF Menurut Jenis Komoditi Menurut Jenis Komoditas di Provinsi Jawa Tengah, 2017 dan 2018	360
	<i>Volume of Imports and CIF Value by Comodity in Jawa Tengah Province, 2017 and 2018</i>	
7.1.5	Volume Impor dan Nilai CIF Menurut Negara Asal di Provinsi Jawa Tengah, 2017 dan 2018	363
	<i>Volume of Imports and CIF Value by Country of Origin in Jawa Tengah Province, 2017 and 2018</i>	
7.1.6	Volume Impor dan Nilai CIF Menurut Pelabuhan Bongkar di Provinsi Jawa Tengah, 2017 dan 2018	364
	<i>Volume of Imports and CIF Value by Port of Unloading in Jawa Tengah Province, 2017 and 2018</i>	
7.2.1	Perkembangan Koperasi di Provinsi Jawa Tengah, 2014 - 2018	365
	<i>Trend of Cooperative in Jawa Tengah Province, 2014 - 2018</i>	
7.2.2	Perkembangan Jenis Usaha Koperasi di Provinsi Jawa Tengah, 2012 - 2018	366
	<i>Trend of Cooperative Bussines in Jawa Tengah Province, 2012 - 2018</i>	
7.3.1	Penyaluran Beras Perum Bulog Jawa Tengah Tahun Anggaran 2014 - 2018 (ton)	367
	<i>Distribution of Rice by Bulog Divre Jawa Tengah Budget Year 2014 - 2018 (ton)</i>	
7.3.2	Operasi Pasar Beras Menurut Sub Divre Jawa Tengah Tahun Anggaran 2014 - 2018 (ton)	368
	<i>Market Operation (MO) of Rice by Sub Divre Logistic Office in Jawa Tengah Budget Year 2014 - 2018 (ton)</i>	
7.3.3	Rencana dan Realisasi Pengadaan Beras di Provinsi Jawa Tengah, 2014 - 2018 (ton)	369
	<i>Planning and Realization Volume of Rice in Jawa Tengah Province, 2014 - 2018 (ton)</i>	

8. HOTEL DAN PARIWISATA

Hotel dan Tourism

- | | | |
|-------|--|-----|
| 8.1.1 | Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2017 dan 2018 | 377 |
| | <i>Number of Hotel Accomodations by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2017 and 2018</i> | |
| 8.1.2 | Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Domestik di Provinsi Jawa Tengah (hari), 2017-2018 | 378 |
| | <i>Average Length of Stay of Foreign and Domestic Visitors in Jawa Tengah Province (day), 2017-2018</i> | |
| 8.1.3 | Persentase Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Jenis Hotel di Provinsi Jawa Tengah, 2017-2018 | 379 |
| | <i>Room Occupancy Rate of Hotels and Other Accommodations by Type of Accomodation in Jawa Tengah Province, 2017-2018</i> | |
| 8.1.4 | Jumlah Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Klasifikasi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2018 | 380 |
| | <i>Number of Hotel and Other Accomodations by Classification by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2018</i> | |
| 8.2.1 | Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Provinsi Jawa Tengah, 2013–2018 | 381 |
| | <i>Number of International and Domestic Visitors in Jawa Tengah Province, 2013–2018</i> | |

9. TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

Transportation and Communication

- | | | |
|-------|---|-----|
| 9.1.1 | Panjang Jalan Provinsi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, Desember 2018 (km) | 389 |
| | <i>Length of Roads Under Province by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, December 2018 (km)</i> | |
| 9.1.2 | Banyak dan Panjang Jembatan Menurut Status Kewenangan Pengelolaan Di Provinsi Jawa Tengah, Desember 2018 | 390 |
| | <i>Number and Length of Bridges by Management Status in Jawa Tengah, December 2018</i> | |
| 9.2.1 | Banyaknya Kendaraan Bermotor yang Diregistrasi pada Kepolisian Daerah Jawa Tengah Menurut Jenis Kendaraan di Provinsi Jawa Tengah, 2017 | 391 |
| | <i>Number of Vehicles Registered at Regional Police Office by Type of Vehicle in Jawa Tengah Province, 2017</i> | |
| 9.2.2 | Banyaknya Perusahaan Otobis (PO) Antar Kabupaten/Kota dan Jumlah Kendaraannya Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2018 | 392 |
| | <i>Number of Bus Enterprise and Their Vehicles by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2018</i> | |

9.2.3	Banyaknya Penumpang dan Kiriman Barang Melalui PT. Kereta Api Daerah Operasi IV Semarang, 2018 <i>Number of Passengers and Goods by Railway Traffics of Semarang IV Operation Area in Semarang Municipality, 2018</i>	394
9.3.1	Total Pergerakan Lalu Lintas Angkutan Udara Domestik di Bandara Achmad Yani Semarang, 2018 <i>Total Domestic Air Traffic Movement Movement Achmad Yani Airport Semarang, 2018</i>	395
9.3.2	Total Pergerakan Lalu Lintas Angkutan Udara Internasional di Bandara Achmad Yani Semarang, 2018 <i>Total International Air Traffic Movement Movement at Achmad Yani Airport Semarang, 2018</i>	398
9.4.1	Banyaknya Kantor Pos Menurut Kabupaten/Kota dan Jenisnya di Provinsi Jawa Tengah, 2018 <i>Number of Post Office by Regency/Municipality and Its Kind in Jawa Tengah province, 2018</i>	401
9.4.2	Banyaknya Pelanggan dan Jenis Produk PT. Telkom Divre IV Jawa Tengah, 2016 - 2018 <i>Customer and Product PT. Telkom Divre IV Jawa Tengah, 2016 - 2018</i>	402
10.	KEUANGAN DAERAH DAN HARGA <i>Local Finance and Price</i>	
10.1.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah Menurut Jenis Pendapatan (Juta rupiah), 2013–2018 <i>Actual Revenues of Government of Jawa Tengah Province by Source of Revenues (Million rupiahs), 2013–2018</i>	409
10.1.2	Realisasi Belanja Pemerintah Provinsi Jawa Tengah Menurut Jenis Belanja (dalam Juta rupiah), 2013–2018 <i>Actual Expenditures of Government of Jawa Tengah Province by Kind of Expenditures, 2013–2018 (Million Rupiah)</i>	411
10.1.3	Neraca Daerah di Provinsi Jawa Tengah Tahun Anggaran 2016 - 2018 (dalam Juta Rupiah) <i>Regional Account in Jawa Tengah Provinces Budget Year 2016 - 2018 (Rupiahs)</i>	413
10.1.4	Target dan Realisasi Hasil Pemeriksaan Inspektorat Provinsi Jawa Tengah Tahun Anggaran 2013 - 2018 <i>Target and Realization of Inspection by Inspektorat in Jawa Tengah Budget Year 2013 - 2018</i>	414
10.1.5	Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Direktorat Jenderal Pajak (DJP) Jawa Tengah, 2016 - 2018 <i>Tax Income Realization of DJP Jawa Tengah, 2016- 2018</i>	415

10.1.6	Realisasi Penerimaan Pajak KanwilDJP Jawa Tengah I Menurut Jenis Pajak, 2013 – 2018 <i>Tax Income Realization of Kanwil DJP Jawa Tengah I by KPP, 2013-2018</i>	416
10.1.7	Realisasi Penerimaan Pajak Jawa Tengah Menurut Klasifikasi Lapangan Usaha, (Juta Rupiah), 2016 - 2018 <i>Tax Income Realization of Jawa Tengah by Tax Kind, (Million Rp), 2016 - 2018</i>	418
10.1.8	Posisi Simpanan Berjangka Rupiah dan Valuta Asing Pada Bank Umum dan BPR Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah (Juta Rupiah) , 2013 - 2018) <i>Outstanding Banks Time Deposits in Rupiah and Foreign Exchange by Regency/Municipality in Jawa Tengah (Million Rupiahs), 2013-2018)</i>	419
10.1.9	Posisi Tabungan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah (Juta Rupiah), 2013 - 2018 <i>Savings Deposits by Regency/Municipality in Jawa Tengah (Million Rupiahs), 2013 - 2018</i>	421
10.1.10	Posisi Giro Pada Bank Umum dan BPR Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah (Juta Rupiah),2013 - 2018 <i>Outstanding Demand Deposits of Commercial Bank by Regency/Municipality in Jawa Tengah (Million Rupiahs), 2013 - 2018</i>	423
10.1.11	Posisi Penghimpunan Dana Rupiah dan Valuta Asing Pada Bank Umum dan BPR Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Tengah (Juta Rupiah) 1), 2013 - 2018 <i>Outstanding Bank Funds Rupiah and Foreign Exchange by Regency/Municipality in Jawa Tengah (Million Rupiahs), 1) 2013 - 2018</i>	425
10.1.12	Posisi Kredit Rupiah dan Valuta Asing Bank Umum dan BPR Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Tengah (Juta Rupiah) Berdasarkan Lokasi Proyek , 2013 - 2018 <i>Commercial Bank Outstanding Credits in Rupiah and Foreign Exchange by Regions, 2013 - 2018 in Jawa Tengah Based On Projects Location (Million Rupiahs)2013 - 2018</i>	427
10.1.13	Jumlah Aktiva Rupiah Dan Valuta Asing Pada Bank Umum Dan BPR Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah (Juta Rupiah), 2013 - 2018 <i>Total Assets and Foreign Exchange of Bank by Regency/Municipality in Jawa Tengah (Million Rupiahs), 2013 - 2018</i>	429
10.1.14	Kurs Tengah Beberapa Mata Uang Asing Terhadap Rupiah di Bank Indonesia, Tahun 2014 - 2018 <i>Selected Foreign Exchange Middle Kurs Against Rupiahs 'of Bank Indonesia, 2014 - 2018</i>	431
10.1.15	Jumlah Bank Menurut Kegiatan Usaha Di Provinsi Jawa Tengah, 2014-2018 <i>Number of Banks by Activity in Jawa Tengah Province, 2014-2018</i>	433

10.2.1	Indeks Harga Konsumen per bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Provinsi Jawa Tengah (2012=100), 2018-2019 <i>Monthly Consumer Price Index by Expenditure Group in Jawa Tengah Province (2012=100), 2018-2019</i>	434
10.2.2	Indeks Harga Konsumen per bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Kota Semarang (2012=100), 2018-2019 <i>Monthly Consumer Price Index by Expenditure Group in Semarang (2012=100), 2018-2019</i>	436
10.2.3	Indeks Harga Konsumen per bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Kota Surakarta (2012=100), 2018-2019 <i>Monthly Consumer Price Index by Expenditure Group in Surakarta (2012=100), 2018-2019</i>	438
10.2.4	Indeks Harga Konsumen per bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Kota Purwokerto (2012=100), 2018-2019 <i>Monthly Consumer Price Index by Expenditure Group in Purwokerto(2012=100), 2018-2019</i>	440
10.2.5	Indeks Harga Konsumen per bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Kota Tegal (2012=100), 2018-2019 <i>Monthly Consumer Price Index by Expenditure Group in Tegal (2012=100), 2018-2019</i>	442
10.2.6	Indeks Harga Konsumen per bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Kabupaten Cilacap (2012=100), 2018-2019 <i>Monthly Consumer Price Index by Expenditure Group in Cilacap (2012=100), 2018-2019</i>	444
10.2.7	Indeks Harga Konsumen per bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Kabupaten Kudus (2012=100), 2018-2019 <i>Monthly Consumer Price Index by Expenditure Group in Kudus (2012=100), 2018-2019</i>	446
10.2.8	Laju Inflasi Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Provinsi Jawa Tengah (2012=100), 2018-2019 <i>Monthly Inflation Rate by Expenditure Group in Jawa Tengah Province (2012=100), 2018-2019</i>	448
10.2.9	Laju Inflasi Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Kota Semarang (2012=100), 2018-2019 <i>Monthly Inflation Rate by Expenditure Group in Semarang (2012=100), 2018-2019</i>	450
10.2.10	Laju Inflasi Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Kota Surakarta (2012=100), 2018-2019 <i>Monthly Inflation Rate by Expenditure Group in Surakarta (2012=100), 2018-2019</i>	452

10.2.11	Laju Inflasi Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Kota Purwokerto (2012=100), 2018-2019 <i>Monthly Inflation Rate by Expenditure Group in Purwokerto (2012=100), 2018-2019</i>	454
10.2.12	Laju Inflasi Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Kota Tegal(2012=100), 2018-2019 <i>Monthly Inflation Rate by Expenditure Group in Tegal (2012=100), 2018-2019</i>	456
10.2.13	Laju Inflasi Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Kota Cilacap (2012=100), 2018-2019 <i>Monthly Inflation Rate by Expenditure Group in Cilacap (2012=100), 2018-2019</i>	458
10.2.14	Laju Inflasi Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Kabupaten Kudus (2012=100), 2018-2019 <i>Monthly Inflation Rate by Expenditure Group in Kudus (2012=100), 2018-2019</i>	460
10.2.15	Indeks yang Diterima Petani (IT), Indeks Yang Dibayar Petani (IB) dan Nilai Tukar Petani (NTP) di Jawa Tengah 2018-2019 <i>Index of Received by Farmers (IT), Indices of Paid by Farmers (IB) and Farmers' Terms of Trade (NTP) in Jawa Tengah 2018-2019</i>	462
10.3.1	Realisasi Nilai Investasi dan Tenaga Kerja Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) Menurut Kabupaten / Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2018 <i>Realization of Domestic Capital Investment Project, Investment and Man Power by Regency / Municipality in Jawa Tengah Province, 2018</i>	465
10.3.2	Realisasi Nilai Investasi dan Tenaga Kerja Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) Menurut Sektor, 2018 <i>Realization of Domestic Capital Investment Project, Investment and Man Power by Sector in Jawa Tengah Province, 2018</i>	466
10.3.3	Realisasi Proyek, Nilai Investasi dan Tenaga Kerja Penanaman Modal Asing (PMA) Menurut Kabupaten / Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2018 <i>Realization of Foreign Capital Investment Project, Investment and Man Power by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2018</i>	467
10.3.4	Realisasi Nilai Investasi dan Tenaga Kerja Penanaman Modal Asing (PMA) Menurut Sektor di Provinsi Jawa Tengah, 2018 <i>Realization of Foreign Capital Investment Project, Investment and Man Power by Sector in Jawa Tengah Province, 2018</i>	468
10.3.5	Realisasi Proyek, Nilai Investasi dan Tenaga Kerja Penanaman Modal Asing (PMA) Menurut Negara di Provinsi Jawa Tengah, 2018 <i>Realization of Foreign Capital Investment Project, Investment and Man Power by Country in Jawa Tengah Province, 2018</i>	469
10.3.6	Usaha PT. Pegadaian (Persero) Se Provinsi Jawa Tengah, Januari 2018 - Februari 2018 <i>Pawnshop District of Jawa Tengah, January 2018 - February 2018</i>	471

10.3.7	Jumlah Kredit Yang Diberikan Oleh Bank Perkreditan Rakyat Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2018-2019	472
10.3.8	Jumlah Kredit Modal Kerja dan Investasi Yang Diberikan Oleh Bank Perkreditan Rakyat Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2018-2019	473
10.3.9	Jumlah Kredit Mikro, Kecil, Menengah dan Selain Mikro Kecil Menengah Yang Diberikan Oleh Bank Perkreditan Rakyat Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2018-2019	474
10.3.10	Jumlah Kredit Berdasarkan Sektor Ekonomi Yang Diberikan Oleh Bank Perkreditan Rakyat Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2018-2019	475
11.	PENGELUARAN PENDUDUK	
	<i>Population Expenditure</i>	
11.1	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Makanan dan Bukan Makanan di Daerah Perkotaan dan Perdesaan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah (rupiah), 2018 <i>Percentage of Monthly Food and Non-Food Expenditure per Capita in Urban and Rural Areas by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2018</i>	483
11.2	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Provinsi Jawa Tengah (rupiah), 2018 <i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Jawa Tengah Province (rupiahs), 2018</i>	484
11.3	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Provinsi Jawa Tengah (rupiah), 2018 <i>Monthly Average Expenditure Percapita by Group of Non Food in Jawa Tengah Province (rupiahs), 2018</i>	485
12.	PENDAPATAN REGIONAL	
	<i>Regional Income</i>	
12.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Jawa Tengah (miliar rupiah), 2014–2018 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Jawa Tengah Province (billion rupiahs), 2014–2018</i>	499
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Jawa Tengah (miliar rupiah), 2014–2018 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Jawa Tengah Province (billion rupiahs), 2014–2018</i>	500

12.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Jawa Tengah (persen), 2014–2018 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Jawa Tengah Province (percent), 2014–2018</i>	501
12.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Jawa Tengah (persen), 2014–2018 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Jawa Tengah Province (percent), 2014–2018</i>	502
12.5	Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Jawa Tengah (2010=100), 2014–2018 <i>Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Jawa Tengah Province (2010=100), 2014–2018</i>	503
12.6	Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Jawa Tengah, 2014–2018 <i>Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Jawa Tengah Province, 2014–2018</i>	504
12.7	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran di Provinsi Jawa Tengah (miliar rupiah), 2014 - 2018 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Jawa Tengah Province (billion rupiahs), 2014 - 2018</i>	505
12.8	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran di Provinsi Jawa Tengah (miliar rupiah), 2014 - 2018 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Jawa Tengah Province (billion rupiahs), 2014 - 2018</i>	506
12.9	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran di Provinsi Jawa Tengah (persen), 2014 - 2018 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product Current Market Prices by Type of Expenditure in Jawa Tengah Province (percent), 2014 - 2018</i>	507
12.10	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran di Provinsi Jawa Tengah (persen), 2014 - 2018 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Jawa Tengah Province (percent), 2014 - 2018</i>	508
12.11	Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Pengeluaran di Provinsi Jawa Tengah (2010=100), 2014 - 2018 <i>Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Type of Expenditure in Jawa Tengah Province (2010=100), 2014 - 2018</i>	509
12.12	Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Pengeluaran di Provinsi Jawa Tengah, 2014 - 2018 <i>Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Type of Expenditure in Jawa Tengah Province, 2014 - 2018</i>	510

12.13	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah (miliar rupiah), 2014–2018 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province (billion rupiahs), 2014–2018</i>	511
12.14	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah (miliar rupiah), 2014–2018 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province (billion rupiahs), 2014–2018</i>	512
12.15	Persentase Kontribusi Terhadap Jumlah Produk Domestik Regional Bruto Seluruh Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah (persen), 2014–2018 <i>Contribution Percentage To Total Gross Regional Domestic Product of Entire Regency/Municipality in Jawa Tengah Province (percent), 2014–2018</i>	513
12.16	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah (persen), 2014–2018 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency / Municipality in Jawa Tengah Province (percent), 2014–2018</i>	514
13.	PERBANDINGAN ANTARA PROVINSI <i>Province Comparison</i>	
13.1	Jumlah Penduduk Menurut Provinsi di Indonesia (ribu), 2014–2018 <i>Population by Province in Indonesia (thousand), 2014–2018</i>	521
13.2	Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk menurut Provinsi, 2010 dan 2018 <i>Population and Population Growth Rate by Province, 2010 and 2018</i>	522
13.3	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku menurut Provinsi (miliar rupiah), 2014–2018 <i>Gross Domestic Regional Product at Current Market Price by Province (billion rupiahs), 2014–2018</i>	523
13.4	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 menurut Provinsi (miliar rupiah), 2014–2018 <i>Gross Domestic Regional Product at 2010 Constant Market Price by Province (billion rupiahs), 2014–2018</i>	524
13.5	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Provinsi(persen), 2014–2018 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Province(percent), 2014–2018</i>	525
13.6	Laju Inflasi 82 Kota di Indonesia (2012=100), 2014–2018 <i>Inflation Rate of 82 Municipalities in Indonesia (2012=100), 2014–2018</i>	526
13.7	Indeks Harga Konsumen 82 kota di Indonesia (2012=100), 2014–2018 <i>Consumer Price Index by 82 Municipalities in Indonesia (2012=100), 2014–2018</i>	528

13.8	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Provinsi (ribu jiwa), September 2014-2018 <i>Number of Poor People by Province (thousand people), September 2014-2018</i>	530
13.9	Persentase Penduduk Miskin Menurut Provinsi (persen), September 2014-2018 <i>Percentage of Poor People by Province (percent), September 2014-2018</i>	531
13.10	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Provinsi, 2014-2018 <i>Human Development Index (HDI) by Province, 2014-2018</i>	532
13.11	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas menurut Provinsi dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu, 2018 <i>Number of Population Aged 15 Years and Over by Province and Type of Activity During Previous Week, 2018</i>	533
13.12	Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) menurut Provinsi, 2017-2018 <i>Unemployment Rate (UR) and Labour Force Participation Rate (LFPR) by Province, 2017-2018</i>	534
13.13	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu menurut Provinsi dan Lapangan Pekerjaan Utama, 2018 <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week By Province and Main Industry, 2018</i>	535

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	:	...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	:	–
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	:	0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	:	,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	:	NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	:	e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	:	x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	:	xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	:	r

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	:	158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	:	10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	:	1 000 meter/ <i>meters</i> (m)
knot/ <i>knot</i>	:	1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/ <i>quintal</i>	:	100 kg
KWh	:	1 000 Watt hour
MWh	:	1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	:	0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	:	28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	:	1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

DAFTAR SINGKATAN/ LIST OF ABBREVIATIONS

SI	=	Stasiun Iklim
SIMPK	=	Stasiun Meteorologi Pertanian Khusus
t.t	=	Tempat tidur
BCG	=	<i>Bacillus Calmette Guerin</i>
DPT	=	<i>Difteri, Pertusis, Tetanus</i>
TT	=	<i>Tetanus Toxoid</i>
IOT	=	Industri Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Industry</i>
IKOT	=	Industri Kecil Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Small</i>
Alkes	=	Alat kesehatan/ <i>Health Kits</i>
PKRT	=	Perbekalan Kesehatan Rumah tangga/ <i>Household Health Logistics</i>
Kompl	=	Komplemen/ <i>Complement</i>
IRTP	=	Industri Pangan Produksi Rumah Tangga/ <i>Foods Home Industry</i>
PBF	=	Pedagang Besar Farmasi/ <i>Pharmacy Whole-seller</i>
GFK	=	Gudang Farmasi Kab/Kota/ <i>Regency/Municipality Pharmacy Warehouse</i>
RB	=	Rumah Bersalin/ <i>Delivery House</i>
Pustu	=	Puskesmas pembantu/ <i>Auxiliary Public Health Center</i>
BP	=	Balai Pengobatan/ <i>Polyclinic</i>
TPS	=	Tempat Pembuangan Sementara / <i>landfill</i>
Jamkesmas	=	Jaminan kesehatan masyarakat miskin/ <i>Poor public health insurance</i>
PJKMU	=	Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum
SIUP	=	Surat Ijin Usaha Perdagangan/ <i>Trading Permission Letter</i>
TDP	=	Tanda Daftar Perusahaan/ <i>Company Registration Identity</i>
API	=	Angka Pengenal Importir/ <i>Importer's Identity Number</i>

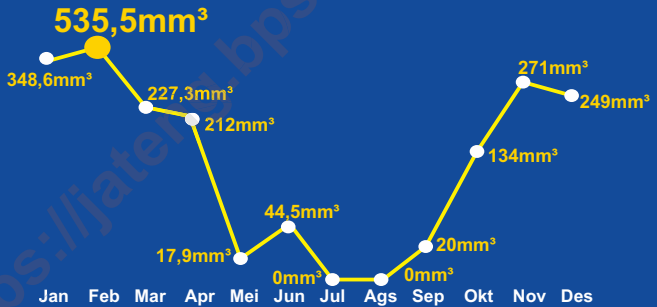


Selama tahun 2018, curah hujan tertinggi ada di bulan Februari sebanyak 535,5 mm³ dengan 21 hari hujan.

During 2018, the highest precipitation was in February which was 535,5 mm³ with 21 rainy days.



Grafik
Curah Hujan
Jawa Tengah
2018



Kab. Cilacap merupakan kabupaten/kota **terluas** di Jawa Tengah dengan luas 2.124,47km² (6,48%)

Cilacap is the largest regency/municipality in Jawa Tengah with 2,124.47 km² total area (6.48%)

Kota Magelang merupakan kabupaten/kota **tersempit** di Jawa Tengah dengan luas 16,06 km² (0,05%)

Magelang City is the smallest regency/municipality in Jawa Tengah with 16,06 km² total area (0,05%)

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|---|---|
| <p>1. Secara astronomis, Jawa Tengah terletak antara 5°40' dan 8°30' Lintang Selatan dan antara 108°30' dan 111°30' Bujur Timur (termasuk Pulau Karimunjawa).</p> | <p>1. <i>Astronomically, Jawa Tengah is located stretches along the equator between 5°40' to 8°30' South Latitude and 108°30' to 111°30' East Longitude (including Karimunjawa Island).</i></p> |
| <p>2. Berdasarkan posisi geografisnya, Jawa Tengah memiliki batas-batas: Utara – Laut Jawa; Selatan – Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dan Samudra Hindia; Barat – Provinsi Jawa Barat; Timur – Provinsi Jawa Timur.</p> | <p>2. <i>In terms of geographic position, Jawa Tengah has boundaries as follows: North – Java Sea; South – D.I. Yogyakarta Province and Indian Ocean; West – Jawa Barat Province; East – Jawa Timur Province.</i></p> |
| <p>3. Jawa Tengah terdiri dari 35 Kabupaten/Kota yaitu 29 Kabupaten dan 6 Kota.</p> | <p>3. <i>Jawa Tengah has 35 Regency/Municipality, these include 29 Regency and 6 Municipality.</i></p> |

ULASAN**DESCRIPTION****Geografi**

Jawa Tengah sebagai salah satu provinsi di Jawa, letaknya diapit oleh dua provinsi besar, yaitu Jawa Barat dan Jawa Timur. Letaknya antara 5°40' dan 8°30' Lintang Selatan dan antara 108°30' dan 111°30' Bujur Timur (termasuk Pulau Karimunjawa). Jarak terjauh dari Barat ke Timur adalah 263 km dan dari Utara ke Selatan 226 km (tidak termasuk Pulau Karimunjawa).

Provinsi Jawa Tengah terbagi menjadi 29 kabupaten dan 6 kota. Luas wilayah Jawa Tengah tercatat sebesar 3,25 juta hektar atau sekitar 25,04 persen dari luas Pulau Jawa (1,70 persen dari luas Indonesia).

Iklm

Menurut Stasiun Klimatologi Klas I Semarang, suhu udara rata-rata di Jawa Tengah tahun 2018 berkisar antara 23,6°C sampai dengan 27,8°C. Tempat - tempat yang letaknya berdekatan

Geography

Jawa Tengah as one of Jawa island provinces is located between two big provinces namely Jawa Barat and Jawa Timur, stretches along the equator between 5°40' to 8°30' South Latitude and 108°30' to 111°30' East Longitude (including Karimunjawa Island). The longest distance from West to East is 263 kilometres and from North to South is 226 kilometres (excepted Karimunjawa Island).

Jawa Tengah province is divided into 29 regencies and 6 cities, with the total area of 3.25 million hectares or around 25.04 percent from the total area of Jawa island (1.70 percent from the total area of Indonesia).

Climate

According to the First Class Climatology Station in Semarang, the average temperatures of Jawa Tengah in 2018 between 23,6°C to 27,8°C. The places that is located

dengan pantai mempunyai suhu udara rata-rata relatif tinggi. Untuk kelembaban udara rata-rata bervariasi, dari 66 persen sampai dengan 83 persen. Curah hujan tertinggi tercatat di stasiun meteorologi Sempor Kebumen yaitu sebesar 3 143 mm dan hari hujan terbanyak tercatat di stasiun Banjarnegara sebanyak 156 hari.

near by the beach have a relative high average temperatures. Respectively, whereas the variation presented from the average of relative humidity between 66 percent until 83 percent. The highest number of rainfalls were 3 143 mm at Meteorology Station Sempor Kebumen and the highest number of raindays were registred of 156 days at Banjarnegara Station.

1.1 GEOGRAFI/*GEOGRAPHY*

Tabel 1.1.1 2018
Table Total Area by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Luas (km2) Total Area (square.km)	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)
Kabupaten/Regency		
1. Cilacap	2 124,47	6,48
2. Banyumas	1 335,30	4,07
3. Purbalingga	677,55	2,07
4. Banjarnegara	1 023,73	3,12
5. Kebumen	1 211,74	3,69
6. Purworejo	1 091,49	3,33
7. Wonosobo	981,41	2,99
8. Magelang	1 102,93	3,36
9. Boyolali	1 008,45	3,07
10. Klaten	658,22	2,01
11. Sukoharjo	489,12	1,49
12. Wonogiri	1 793,67	5,47
13. Karanganyar	775,44	2,36
14. Sragen	941,54	2,87
15. Grobogan	2 013,86	6,14
16. Blora	1 804,59	5,50
17. Rembang	887,13	2,70
18. Pati	1 489,19	4,54
19. Kudus	425,15	1,30
20. Jepara	1 059,25	3,23
21. Demak	900,12	2,74
22. Semarang	950,21	2,90
23. Temanggung	837,71	2,55
24. Kendal	1 118,13	3,41
25. Batang	788,65	2,40
26. Pekalongan	837,00	2,55
27. Pemaslang	1 118,03	3,41
28. Tegal	876,10	2,67
29. Brebes	1 902,37	5,80
Kota/Municipality		
1. Magelang	16,06	0,05
2. Surakarta	46,01	0,14
3. Salatiga	57,36	0,17
4. Semarang	373,78	1,14
5. Pekalongan	45,25	0,14
6. Tegal	39,68	0,12
Jawa Tengah	32 800,69	100

Sumber/Sources :Permendagri Nomor 39 Tahun 2015 tentang Kode dan Data Wilayah Administrasi Pemerintahan/National Landagency Council of Jawa Tengah Province

Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2018
Table 1.1.2 Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Ibukota Kabupaten/Kota Capital of Regency/Municipality	Tinggi/Height (meter)
(1)	(2)	(3)
Kabupaten/Regency		
1. Cilacap	Cilacap	6 Mdpl
2. Banyumas	Purwokerto	200 - 1500 Mdpl
3. Purbalingga	Purbalingga	55 Mdpl
4. Banjarnegara	Banjarnegara	298 - 2093 Mdpl
5. Kebumen	Kebumen	0 - 737 Mdpl
6. Purworejo	Purworejo	0 - 1400 Mdpl
7. Wonosobo	Wonosobo	275 - 2250 Mdpl
8. Magelang	Mungkid	300 Mdpl
9. Boyolali	Boyolali	75 - 1500 Mdpl
10. Klaten	Klaten	0 - 2500 Mdpl
11. Sukoharjo	Sukoharjo	80 - 125 Mdpl
12. Wonogiri	Wonogiri	100 - 300 Mdpl
13. Karanganyar	Karangayar	172 Mdpl
14. Sragen	Sragen	109 Mdpl
15. Grobogan	Purwodadi	50 - 500 Mdpl
16. Blora	Blora	25 - 500 Mdpl
17. Rembang	Rembang	1 Mdpl
18. Pati	Pati	0 - 1000 Mdpl
19. Kudus	Kudus	15 Mdpl
20. Jepara	Jepara	0 - 1301 Mdpl
21. Demak	Demak	Mdpl
22. Semarang	Ungaran	500 - 2000 Mdpl
23. Temanggung	Temanggung	458 - 3296 Mdpl
24. Kendal	Kendal	0 - 2579 Mdpl
25. Batang	Batang	9 Mdpl
26. Pekalongan	Kajen	0 - 1294 Mdpl
27. Pemasang	Pemasang	0 - 100 Mdpl
28. Tegal	Slawi	0 - 1700 Mdpl
29. Brebes	Brebes	0 - 200 Mdpl
Kota/Municipality		
1. Magelang	Magelang	380 Mdpl
2. Surakarta	Surakarta	92 - 105 Mdpl
3. Salatiga	Salatiga	750 Mdpl
4. Semarang	Semarang	349 Mdpl
5. Pekalongan	Pekalongan	6 Mdpl
6. Tegal	Tegal	0 - 7 Mdpl

Sumber/Source : Kanwil Badan Pertanahan Nasional Provinsi Jawa Tengah/
 National Landagency Council of Jawa Tengah Province

Tabel 1.1.3 Jarak dari Ibukota Kabupaten/Kota ke Ibukota Provinsi di Provinsi Jawa Tengah (km), 2018
Table *Distance between Regency/Municipality Capital and Province Capital in Jawa Tengah Province (km), 2018*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Ibukota Kabupaten/Kota <i>Capital of Regency/Municipality</i>	Jarak ke Ibukota Provinsi <i>Distance to Province Capital</i>
(1)	(2)	(3)
Kabupaten/Regency		
1. Cilacap	Cilacap	251
2. Banyumas	Purwokerto	225
3. Purbalingga	Purbalingga	191
4. Banjarnegara	Banjarnegara	149
5. Kebumen	Kebumen	162
6. Purworejo	Purworejo	222
7. Wonosobo	Wonosobo	117
8. Magelang	Mungkid	90
9. Boyolali	Boyolali	70
10. Klaten	Klaten	100
11. Sukoharjo	Sukoharjo	113
12. Wonogiri	Wonogiri	133
13. Karanganyar	Karangayar	110
14. Sragen	Sragen	120
15. Grobogan	Purwodadi	60
16. Blora	Blora	127
17. Rembang	Rembang	110
18. Pati	Pati	75
19. Kudus	Kudus	60
20. Jepara	Jepara	77,6
21. Demak	Demak	26
22. Semarang	Ungaran	26
23. Temanggung	Temanggung	80
24. Kendal	Kendal	28
25. Batang	Batang	84
26. Pekalongan	Kajen	120
27. Pemasang	Pemasang	140
28. Tegal	Slawi	195
29. Brebes	Brebes	174
Kota/Municipality		
1. Magelang	Magelang	75,9
2. Surakarta	Surakarta	102
3. Salatiga	Salatiga	48
4. Semarang	Semarang	0
5. Pekalongan	Pekalongan	110
6. Tegal	Tegal	165

Sumber/Source : Kanwil Badan Pertanahan Nasional Provinsi Jawa Tengah/
National Landagency Council of Jawa Tengah Province

**Penerbitan Sertifikat Hak atas Tanah Yang Ditebitkan kantor
Pertanahan Menurut kabupaten / Kota di Provinsi Jawa**

Tabel 1.1.4 Tengah, 2018

Table Number Of Certificate by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province , 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Hak Milik Right of Ownership	Hak Guna Usaha Right of Use	Hak Guna Bangunan Right to Build	Hak Pakai Use Right
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Cilacap	258 885	89	10 324	3 354
2. Banyumas	316 581	35	10 295	3 837
3. Purbalingga	197 121	11	2 460	1 726
4. Banjarnegara	184 651	1	2 457	313
5. Kebumen	269 541	6	3 281	4 328
6. Purworejo	306 708	-	4 825	1 474
7. Wonosobo	162 283	70	2 476	936
8. Magelang	411 094	1	8 391	2 257
9. Boyolali	556 300	2	3 847	3 886
10. Klaten	578 897	3	5 486	3 942
11. Sukoharjo	438 096	43	16 532	6 283
12. Wonogiri	481 908	-	3 511	7 037
13. Karanganyar	447 241	53	11 633	3 397
14. Sragen	515 465	90	3 076	3 796
15. Grobogan	437 043	-	1 294	1 266
16. Bora	290 148	2	1 900	561
17. Rembang	163 667	7	5 291	365
18. Pati	459 689	8	5 627	1 518
19. Kudus	320 307	1	5 836	1 686
20. Jepara	224 795	16	4 390	1 225
21. Demak	221 575	2	8 113	1 972
22. Semarang	347 797	65	13 770	4 312
23. Temanggung	228 622	28	6 718	1 412
24. Kendal	260 546	79	10 251	3 129
25. Batang	195 608	47	6 560	557
26. Pekalongan	232 382	2	5 538	1 577
27. Pemalang	263 765	40	4 552	1 809
28. Tegal	313 342	9	6 999	1 994
29. Brebes	162 933	3	2 870	1 777
Kota/Municipality				
1. Magelang	40 361	-	5 037	793
2. Surakarta	132 214	-	5 617	1 526
3. Salatiga	61 821	5	4 232	941
4. Semarang	430 817	19	73 928	3 595
5. Pekalongan	73 016	5	6 649	1 148
6. Tegal	71 814	1	3 394	570
Jawa Tengah	10 057 033	743	277 160	80 299

Sumber/Source : Kanwil Badan Pertanahan Nasional Provinsi Jawa Tengah/

National Landagency Council of Jawa Tengah Province

Tabel 1.1.4 Lanjutan / Continued
Table

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Hak Pengelolaan <i>rights</i>	Satuan Rumah Susun <i>Apartment</i>	Hak Wakaf Endowments <i>Rights</i>	Jumlah Total
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kabupaten/Regency				
1. Cilacap	23	-	1 215	273 890
2. Banyumas	18	-	1 520	332 286
3. Purbalingga	2	-	226	201 546
4. Banjarnegara	0	-	557	187 979
5. Kebumen	1	-	2 281	279 438
6. Purworejo	1	-	743	313 751
7. Wonosobo	4	-	165	165 934
8. Magelang	10	-	1 061	422 814
9. Boyolali	2	1	755	564 793
10. Klaten	5	-	1 891	590 224
11. Sukoharjo	4	-	1 181	462 139
12. Wonogiri	5	-	790	493 251
13. Karanganyar	107	-	1 281	463 712
14. Sragen	0	6	1 087	523 520
15. Grobogan	1	-	413	440 017
16. Blora	0	1	710	293 322
17. Rembang	1	-	787	170 118
18. Pati	4	1	980	467 827
19. Kudus	4	-	863	328 697
20. Jepara	15	-	1 543	231 984
21. Demak	52	-	792	232 506
22. Semarang	11	-	1 587	367 542
23. Temanggung	11	-	484	237 275
24. Kendal	1	-	849	274 855
25. Batang	3	-	488	203 263
26. Pekalongan	2	1	838	240 340
27. Pemalang	1	1	1 093	271 261
28. Tegal	9	1	3 753	326 107
29. Brebes	7	-	482	168 072
Kota/Municipality				
1. Magelang	4	-	183	46 378
2. Surakarta	2	-	574	139 933
3. Salatiga	3	-	168	67 170
4. Semarang	40	-	664	509 063
5. Pekalongan	2	-	380	81 200
6. Tegal	23	-	324	76 126
Jawa Tengah	378	12	32 708	10 448 333

Sumber/Source : Kanwil Badan Pertanahan Nasional Provinsi Jawa Tengah/

National Landagency Council of Jawa Tengah Province

Banyaknya Pembuatan Akta PPAT Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Data di Jawa Tengah, Juni 2018

Tabel : 1.1.5

Table Number of Land Right Documents by Regency/Municipality and Kind of Document in Jawa Tengah, June 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jual Beli	Hibah	Pembagian & Pemecahan	Hak Tanggung	Lain - Lain	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Cilacap	2 383	130	430	4 759		7 702
2. Banyumas	5 377	331	714	10 796		17 218
3. Purbalingga	1 442	138	221	4 073		5 874
4. Banjarnegara	757	71	150	3 255		4 233
5. Kebumen	1 063	118	278	3 627		5 086
6. Purworejo	1 805	100	429	1 648		3 982
7. Wonosobo	664	59	143	3 134		4 000
8. Magelang	3 141	442	748	5 399		9 730
9. Boyolali	8 257	1 903	3 228	8 845		22 233
10. Klaten	8 685	3 247	3 349	9 108		24 389
11. Sukoharjo	8 117	1 492	2 411	7 765		19 785
12. Wonogiri	3 173	454	982	3 544		8 153
13. Karanganyar	9 770	2 203	2 411	8 348		22 732
14. Sragen	8 314	2 210	2 833	10 705		24 062
15. Grobogan	3 773	1 075	1 255	6 531		12 634
16. Blora	2 641	684	909	5 029		9 263
17. Rembang	1 413	98	334	4 918		6 763
18. Pati	7 111	1 651	1 787	9 948		20 497
19. Kudus	7 263	1 205	1 128	5 358		14 954
20. Jepara	3 344	484	883	4 354		9 065
21. Demak	4 580	400	988	5 986		11 954
22. Semarang	4 394	258	796	7 314		12 762
23. Temanggung	1 543	110	273	4 060		5 986
24. Kendal	6 496	305	874	7 935		15 610
25. Batang	3 128	308	454	3 357		7 247
26. Pekalongan	3 589	363	714	2 574		7 240
27. Peralang	2 686	124	750	3 715		7 275
28. Tegal	5 886	587	1 275	5 605		13 353
29. Brebes	2 286	192	248	4 952		7 678
Kota/Municipality						
1. Magelang	613	-	86	733		1 432
2. Surakarta	3 474	-	778	3 578		7 830
3. Salatiga	1 835	-	276	1 629		3 740
4. Semarang	20 811	-	1 921	18 841		41 573
5. Pekalongan	2 427	-	293	2 098		4 818
6. Tegal	1 767	-	498	1 529		3 794
Jawa Tengah	154 008	20 742	34 847	195 050	0	404 647

Sumber/Source : Kanwil Badan Pertanahan Nasional Provinsi Jawa Tengah/

National Landagency Council of Jawa Tengah Province

1.2 IKLIM/CLIMATE

Tabel 1.2.1 Rata-Rata Suhu Udara, Kelembaban, Tekanan Udara, Kecepatan Angin, Curah Hujan, dan Penyinaran Matahari Menurut Stasiun di Provinsi Jawa Tengah, 2018
Table *Average Temperature, Humidity, Atmospheric Pressure, Wind Velocity, Precipitation, Duration of Sunshine by Monitoring Station in Jawa Tengah Province, 2018*

Nama Stasiun	Suhu/Temperature (°C)		
	Minimum <i>Minimum</i>	Rata-rata <i>Average</i>	Maksimum <i>Maximum</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Nama Stasiun			
1. Adisumarmo, Surakarta	22,10	26,50	31,30
2. SI Babadan, Magelang
3. SMPK. Bojongasri, Purwokerto
4. SMPK. Borobudur, Magelang	22,40	26,50	31,10
5. Meteorologi, Cilacap	24,70	26,90	30,30
6. SMPK. Colo, Kudus	...	24,90	...
7. SI Curugsewu, Kendal
8. Gamer, Batang	24,00	27,80	33,80
9. SMPK. Getas, Salatiga	21,20	26,00	30,90
10. Puslitbang FP. UNS, Karanganyar	24,10	27,70	32,40
11. SMPK. Karangkemiri, Purbalingga
12. SMPK Ngambak Kapung, Grobogan
13. SMPK. Rendole, Pati	21,30	27,50	31,20
14. SMPK. Selogiri, Wonogiri
15. Klimatologi, Semarang	24,40	27,50	32,80
16. Sempor, Kebumen	22,30	26,50	32,40
17. Meteorologi, Tegal	22,90	27,80	32,20
18. SI Ungaran, Semarang	22,30	26,30	30,00
19. Wadaslintang, Wonosobo	22,70	26,20	...
20. Lab. Surakarta
21. Lap. PHPTP. Kedu
22. Ngrajeg, Magelang
23. Banjarnegara	20,30	23,60	27,50

Sumber/Source : Stasiun Klimatologi Klas I, Semarang/Class I Climatology Station of Semarang

Tabel 1.2.1 Lanjutan / Continued Table

Nama Stasiun	Kelembaban Udara (persen) <i>Humidity (percent)</i>		
	Minimum <i>Minimum</i>	Rata-rata <i>Average</i>	Maksimum <i>Maximum</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Nama Stasiun			
1. Adisumarmo, Surakarta	52	79	96
2. SI Babadan, Magelang
3. SMPK. Bojongasri, Purwokerto
4. SMPK. Borobudur, Magelang	52	79	92
5. Meteorologi, Cilacap	52	81	96
6. SMPK. Colo, Kudus
7. SI Curugsewu, Kendal
8. Gamer, Batang	63	82	95
9. SMPK. Getas, Salatiga	66	82	92
10. Puslitbang FP. UNS, Karanganyar	59	81	94
11. SMPK. Karangkemiri, Purbalingga
12. SMPK Ngambak Kapung, Grobogan
13. SMPK. Rendole, Pati	55	79	95
14. SMPK. Selogiri, Wonogiri
15. Klimatologi, Semarang	48	77	95
16. Sempor, Kebumen	55	83	99
17. Meteorologi, Tegal	49	76	89
18. SI Ungaran, Semarang	43	66	90
19. Wadaslintang, Wonosobo	52	81	96
20. Lab. Surakarta
21. Lap. PHPTP. Kedu
22. Ngrajeg, Magelang
23. Banjarnegara	60	82	96

Sumber/Source : Stasiun Klimatologi Klas I, Semarang/Class I Climatology Station of Semarang

Tabel 1.2.1 Lanjutan / Continued Table

Nama Stasiun	Tekanan Udara <i>Atmospheric Pressure (mb)</i>	Kecepatan Angin <i>Wind Velocity (Km/Jam)</i>	Hari Hujan <i>/Raindays</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
Nama Stasiun			
1. Adisumarmo, Surakarta	1 011,70	...	89
2. SI Babadan, Magelang
3. SMPK. Bojongasri, Purwokerto
4. SMPK. Borobudur, Magelang	76
5. Meteorologi, Cilacap	1 011,30	6	126
6. SMPK. Colo, Kudus	95
7. SI Curugsewu, Kendal
8. Gamer, Batang	95
9. SMPK. Getas, Salatiga	90
10. Puslitbang FP. UNS, Karanganyar	40
11. SMPK. Karangemiri, Purbalingga
12. SMPK Ngambak Kapung, Grobogan
13. SMPK. Rendole, Pati	85
14. SMPK. Selogiri, Wonogiri
15. Klimatologi, Semarang	1 010,20	5	128
16. Sempor, Kebumen	1 005,40	...	147
17. Meteorologi, Tegal	1 010,60	4	91
18. SI Ungaran, Semarang	92
19. Wadaslintang, Wonosobo	142
20. Lab. Surakarta
21. Lap. PHPTP. Kedu
22. Ngrajeg, Magelang
23. Banjarnegara	156

Sumber/Source : Stasiun Klimatologi Klas I, Semarang/Class I Climatology Station of Semarang

Tabel 1.2.1 Lanjutan / Continued Table

Nama Stasiun	Curah Hujan <i>Precipitation (mm³)</i>	Penyinaran Matahari (persen) <i>Sunshine Duration (percent)</i>
(1)	(11)	(12)
Nama Stasiun		
1. Adisumarmo, Surakarta	1 350	...
2. SI Babadan, Magelang
3. SMPK. Bojongasri, Purwokerto
4. SMPK. Borobudur, Magelang	1 349	
5. Meteorologi, Cilacap	2 319	71,25
6. SMPK. Colo, Kudus	2 472	...
7. SI Curugsewu, Kendal
8. Gamer, Batang	1 696	79,5
9. SMPK. Getas, Salatiga	976	66,9
10. Puslitbang FP. UNS, Karanganyar	987	77,9
11. SMPK. Karangemiri, Purbalingga
12. SMPK Ngambak Kapung, Grobogan
13. SMPK. Rendole, Pati	1 096	67,1
14. SMPK. Selogiri, Wonogiri
15. Klimatologi, Semarang	2 059	74,1
16. Sempor, Kebumen	3 143	54,1
17. Meteorologi, Tegal	1 285	74,6
18. SI Ungaran, Semarang	1 236	...
19. Wadaslintang, Wonosobo	2 903	66,7
20. Lab. Surakarta
21. Lap. PHPTP. Kedu
22. Ngrajeg, Magelang
23. Banjarnegara	2 987	53,6

Sumber/Source : Stasiun Klimatologi Klas I, Semarang/Class I Climatology Station of Semarang

Tabel 1.2.2 Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Provinsi Jawa Tengah, 2018
Table Average Temperature and Humidity by Month in Jawa Tengah Province, 2018

Bulan Month	Suhu Udara (°C) Temperature (°C)		
	Minimum Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari / January	24,4	27,2	30,5
Februari / February	24,0	26,7	30,0
Maret / March	24,7	27,5	30,7
April / April	25,3	28,9	33,0
Mei / May	25,7	29,2	33,7
Juni / June	24,6	28,5	33,4
Juli / July	23,2	27,6	33,2
Agustus / August	22,7	27,6	35,0
September / September	23,1	25,5	34,8
Oktober / October	25,0	26,7	34,2
November / November	25,1	26,6	32,8
Desember / December	24,9	28,0	31,7

Sumber/Source : Stasiun Klimatologi Klas I, Semarang/Class I Climatology Station of Semarang

Tabel 1.2.2 Lanjutan / Continued Table

Bulan Month	Kelembaban Udara (persen) Humidity (%)		
	Minimum Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(5)	(6)	(7)
Januari / January	61,00	84,00	98,00
Februari / February	68,00	86,00	95,00
Maret / March	66,00	83,00	97,00
April / April	43,00	78,00	98,00
Mei / May	47,00	75,00	97,00
Juni / June	46,00	75,00	93,00
Juli / July	31,00	71,00	86,00
Agustus / August	36,00	69,00	91,00
September / September	32,00	69,00	92,00
Oktober / October	44,00	69,00	92,00
November / November	47,00	80,00	98,00
Desember / December	60,00	84,00	97,00

Sumber/Source : Stasiun Klimatologi Klas I, Semarang/Class I Climatology Station of Semarang

Tabel 1.2.3 Rata-Rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan Lama Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Provinsi Jawa Tengah, 2018
Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity and Duration of Sunshine by Month in Jawa Tengah Province, 2018

Bulan Month	Tekanan Udara Atmospheric Pressure (mb)	Kecepatan Angin Wind Velocity (Km/Jam)	Hari Hujan /Raindays
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari / January	1 007,5	5,7	21
Februari / February	1 010,1	5,5	21
Maret / March	1 009,3	4,4	14
April / April	1 009,6	4,9	16
Mei / May	1 009,8	5,9	4
Juni / June	1 010,8	3,8	8
Juli / July	1 010,9	5	-
Agustus / August	1 011,7	5,3	-
September / September	1 011,6	5,1	3
Oktober / October	1 011,2	5,2	8
November / November	1 010,3	4,7	16
Desember / December	1 010,2	4,3	17

Sumber/Source : Stasiun Klimatologi Klas I, Semarang/Class I Climatology Station of Semarang

Tabel 1.2.4 Banyak Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Provinsi Jawa Tengah, 2018
Table Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Jawa Tengah Province, 2018

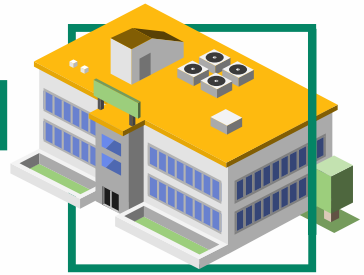
Nama Stasiun	Curah Hujan /Precipitation (mm ³)	Penyinaran Matahari (persen) Sunshine Duration (percent)
(1)	(11)	(12)
Januari / January	348,6	41
Februari / February	535,5	56
Maret / March	227,3	58
April / April	212	82
Mei / May	17,9	83
Juni / June	44,5	88
Juli / July	-	94
Agustus / August	-	88
September / September	20	86
Oktober / October	134	94
November / November	271	69
Desember / December	249	50

Sumber/Source: Stasiun Klimatologi Klas I, Semarang/Class I Climatology Station of Semarang



PEMERINTAHAN

Government



Terdiri dari **29 kabupaten & 6 kota**
576 kecamatan, 8.559 desa/kelurahan
In 2018, Jawa Tengah is divided into 29 regencies & 6 municipalities, 576 districts, and 8.559 villages

Jumlah PNS
Pemerintah Provinsi
Jawa Tengah 2018
Number of civil servants
in Jawa Tengah, 2018

41.671 ORANG
peoples

19.070 Perempuan
Females

22.601 Laki - Laki
Males

PNS di Kab/Kota

Jumlah PNS terbanyak
di Kab. Banyumas 12.558 orang

The highest number of civil servants exists in Banyumas 12.558 people

dan paling sedikit
di Kota Magelang 2.893 orang

and the least exists in Magelang Municipality 2.893 people



Provinsi Jawa Tengah Dalam Angka 2019

Jawa Tengah Province in Figures 2019

PENJELASAN TEKNIS

1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
2. Dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah, Gubernur dan Wakil Gubernur dibantu oleh Perangkat Daerah yang meliputi Sekretariat Daerah, Sekretariat DPRD, Dinas Daerah, dan Lembaga Teknis Daerah. Secara umum perangkat daerah atau sering disebut dengan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) bertugas membantu penyusunan kebijakan, koordinasi, dan pelaksanaan kebijakan yang menjadi urusan daerah.
3. SKPD Provinsi Jawa Tengah terdiri dari Bakorwil I, Bakorwil II, Bakorwil III, Sekretariat BPBD, Sekretariat KPID, Sekretariat Bakorluh, Kantor Perwakilan, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Inspektorat, Badan Kepegawaian Daerah, Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah, Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Badan Kesbangpol, Badan Penanaman Modal Daerah, Dinas Kearsipan dan Perpustakaan, Dinas Ketahanan Pangan, Badan Pendidikan dan Pelatihan, Dinas Pemberdayaan

TECHNICAL NOTES

1. *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.*
2. *In the regional administration , the Governor and Deputy Governor assisted by the Region which includes the Regional Secretariat, the Parliament Secretariat, the Regional Office and the Regional Technical Institute. In general, the area is often called the Work Units (SKPD) responsible to assist policy formulation, coordination and implementation of policies that become regional affairs .*
3. *SKPD of Jawa Tengah Province consist of Bakorwil I, Bakorwil II, Bakorwil III, BPBD Secretary, KPID Secretariat, Bakorluh Secretariat, Representative Office, Regional Development Planning Agency, Inspectorate, Regional Personnel Agency, Regional Human Resources Development Agency, Environmental Agency and Forestry, Kesbangpol Agency, Regional Investment Board, Office of Archives and Library, Office of Food Security, Education and Training Agency, Office of Community Empowerment, Villages,*

GOVERNMENT

Masyarakat, Desa, Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Badan Penelitian dan Pengembangan, Badan Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan KB, DPPPA Pengendalian Penduduk KB, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, Dinas Kesehatan, Dinas Sosial, Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Dinas Kepemudaan Olah Raga dan Pariwisata, Dinas Perindustrian dan Perdagangan, Badan Pengelola Pendapatan Daerah, Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah, Badan Penghubung, Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air, Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Cipta Karya, Dinas Pekerjaan Umum SDA dan Tata Ruang, Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral, Dinas Perhubungan, Dinas Komunikasi dan Informatika, Dinas Pertanian dan Perkebunan, Dinas Peternakan dan Keswan, Dinas Kelautan dan Perikanan, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu, Satuan Polisi Pamong Praja, RSUD Dr. Moewardi Surakarta, RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo, RSUD Tugurejo Semarang, RSUD Kelet Jepara, RSJD Dr. Amino Gondohutomo Semarang, RSJD Surakarta, RSJD Dr. Rm. Soedjarwadi Klaten.

Population and Civil Registration, Research and Development Agency, Women's Empowerment Agency, Child Protection and Family Planning, DPPPA KB Population Control, Education and Culture Service, Health Service, Social Service, Manpower and Transmigration Office, Cooperative Office, Small and Medium Enterprises, Sports and Tourism Youth Office, Industry and Trade Office, Industry and Trade Agency, Regional Revenue Management Agency, Financial Management Agency and Regional Assets, Liaison Agency, Department of Resource Management Da yes Water, Public Works Agency of Highways and Cipta Karya, Public Works Department of Spatial Planning and Spatial Planning, Energy and Mineral Resources Office, Transportation Office, Communication and Information Office, Agriculture and Plantation Office, Animal Husbandry and Animal Health Service, Marine and Fisheries Service, The One-Stop Investment and Integrated Services Office, the Civil Service Police Unit, Dr. Moewardi Surakarta, Prof. Hospital Dr. Margono Soekarjo, RSUD Tugurejo Semarang, RSUD Kelet Jepara, RSJD Dr. Amino Gondohutomo Semarang, RSJD Surakarta, RSJD Dr. Rm. Soedjarwadi Klaten

ULASAN**DESCRIPTION****Wilayah Administrasi**

Provinsi Jawa Tengah, terbagi dalam 29 kabupaten dan 6 kota. Wilayah tersebut terdiri dari 576 kecamatan dan 8.559 desa / kelurahan.

Dewan Perwakilan Rakyat Daerah

Jumlah anggota DPRD Provinsi Jawa Tengah sebanyak 100 orang, partai politik dengan anggota terbanyak adalah dari Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDI-P) sebanyak 27 orang. Menurut tingkat pendidikannya, anggota DPRD terbanyak memiliki pendidikan S1 (53 orang).

Pegawai Negeri Sipil

Pada tahun 2018 jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) di lingkungan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah sebanyak 41.671 orang. Jumlah pegawai menurut pendidikan yang ditamatkan berturut-turut adalah sampai dengan SD (438 orang), SLTP (751 orang), SMA (5.045 orang), Diploma/Sarmud (2.168 orang) dan Sarjana (33.269 orang).

Sedangkan jumlah PNS seluruhnya di kabupaten/kota menurut Kantor BKD Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2018, sebanyak 283.728.

Administration Area

Jawa Tengah is divided into 29 regencies and 6 municipality. It consists of 576 districts and 8,559 villages .

The Regional House of Representative

Number of members of Jawa Tengah Provincial House of Representative by 100 people, a political party with the most members are from the Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDI-P) as many as 27 people. According to the level of education, most legislators have S1 (53 people).

Civil Servants

In 2018, the number of civil servants in Jawa Tengah Province is about 41,671 people. Based on level education, there are 438 people up to primary school, 751 people junior high school, 5,045 people senior high school, 2,168 people bachelor, while 33,269 people university graduates.

The whole number of civil servants in regency/municipality according to BKD (Regional Civil Servant Bureau) Jawa Tengah Province in 2018 amounted to 283,728.

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 Jumlah Kecamatan dan Desa/Kelurahan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2018
Table *Number of Sub Districts and Villages by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2018*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Desa <i>Village</i>	Kelurahan <i>Village</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Cilacap	24	269	15
2. Banyumas	27	301	30
3. Purbalingga	18	224	15
4. Banjarnegara	20	266	12
5. Kebumen	26	449	11
6. Purworejo	16	469	25
7. Wonosobo	15	236	29
8. Magelang	21	367	5
9. Boyolali	22	261	6
10. Klaten	26	391	10
11. Sukoharjo	12	150	17
12. Wonogiri	25	251	43
13. Karanganyar	17	162	15
14. Sragen	20	196	12
15. Grobogan	19	273	7
16. Blora	16	271	24
17. Rembang	14	287	7
18. Pati	21	401	5
19. Kudus	9	123	9
20. Jepara	16	184	11
21. Demak	14	243	6
22. Semarang	19	208	27
23. Temanggung	20	266	23
24. Kendal	20	266	20
25. Batang	15	239	9
26. Pekalongan	19	272	13
27. Pemalang	14	211	11
28. Tegal	18	281	6
29. Brebes	17	292	5
Kota/Municipality			
1. Magelang	3	-	17
2. Surakarta	5	-	51
3. Salatiga	4	-	23
4. Semarang	16	-	177
5. Pekalongan	4	-	27
6. Tegal	4	-	27
Jawa Tengah	576	7 809	750

Catatan/ Note : ¹⁾Termasuk kelurahan dan Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)/ Include Transmigration Settlement Unit

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik/BPS-Statistics Indonesia

Jumlah Kecamatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2015 - 2018

Tabel 2.1.2 **Number of Sub Districts by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2015-2018**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Cilacap	24	24	24	24
2. Banyumas	27	27	27	27
3. Purbalingga	18	18	18	18
4. Banjarnegara	20	20	20	20
5. Kebumen	26	26	26	26
6. Purworejo	16	16	16	16
7. Wonosobo	15	15	15	15
8. Magelang	21	21	21	21
9. Boyolali	19	19	19	22
10. Klaten	26	26	26	26
11. Sukoharjo	12	12	12	12
12. Wonogiri	25	25	25	25
13. Karanganyar	17	17	17	17
14. Sragen	20	20	20	20
15. Grobogan	19	19	19	19
16. Blora	16	16	16	16
17. Rembang	14	14	14	14
18. Pati	21	21	21	21
19. Kudus	9	9	9	9
20. Jepara	16	16	16	16
21. Demak	14	14	14	14
22. Semarang	19	19	19	19
23. Temanggung	20	20	20	20
24. Kendal	20	20	20	20
25. Batang	15	15	15	15
26. Pekalongan	19	19	19	19
27. Pemalang	14	14	14	14
28. Tegal	18	18	18	18
29. Brebes	17	17	17	17
Kota/Municipality				
1. Magelang	3	3	3	3
2. Surakarta	5	5	5	5
3. Salatiga	4	4	4	4
4. Semarang	16	16	16	16
5. Pekalongan	4	4	4	4
6. Tegal	4	4	4	4
Jawa Tengah	573	573	573	576

Catatan/ Note: ⁴¹Termasuk kelurahan dan Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)/ Include Transmigration Settlement Unit

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik/BPS-Statistics Indonesia

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Provinsi Jawa Tengah, 2018
Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Jawa Tengah Province, 2018

	Partai Politik <i>Political Parties</i>	Jenis Kelamin/Sex		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDI-P)	17	10	27
2.	Partai Kebangkitan Bangsa (PKB)	10	3	13
3.	Partai Gerakan Indonesia Raya (Gerindra) (Gerindra)	9	2	11
4.	Partai Golongan Karya (Golkar)	6	4	10
5.	Partai Keadilan Sejahtera (PKS)	10	-	10
6.	Partai Demokrat	7	2	9
7.	Partai Persatuan Pembangunan (PPP)	6	2	8
8.	Partai Amanat Nasional (PAN)	7	1	8
9.	Partai Nasdem	4	-	4
Jawa Tengah		76	24	100

Sumber/Source : Sekretariat DPRD Provinsi Jawa Tengah/*Regional Representative Council of Jawa Tengah Province*

Tabel 2.2.2 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Jenis Pendidikan di Provinsi Jawa Tengah, 2018
Table *Number of Members of The Regional House of Representatives by Level of Education in Jawa Tengah Province, 2018*

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Jenis Pendidikan / <i>Level of Education</i>				
	SLTA	D1-D3	S1	S2 - S3	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	1	-	12	14	27
2. Partai Kebangkitan Bangsa (PKB)	-	-	7	6	13
3. Partai Gerakan Indonesia Raya (Gerindra) (Gerindra)	-	-	8	3	11
4. Partai Golongan Karya (Golkar)	-	-	3	7	10
5. Partai Keadilan Sejahtera (PKS)	2	1	6	1	10
6. Partai Demokrat	-	-	6	2	9
7. Partai Persatuan Pembangunan (PPP)	-	1	6	1	8
8. Partai Amanat Nasional (PAN)	-	-	6	2	8
9. Partai Nasdem	-	-	1	3	4
Jawa Tengah	3	2	55	40	100

Sumber/Source : Sekretariat DPRD Provinsi Jawa Tengah/*Regional Representative Council of Jawa Tengah Province*

Tabel 2.2.3 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Kelompok Umur di Provinsi Jawa Tengah, 2018
Number of Members of The Regional House of Representatives by Ages Group in Jawa Tengah Province, 2018

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Kelompok Umur / <i>Ages Group</i>				Jumlah
	21 - 35	36 - 49	50 - 59	60+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	1	10	11	5	27
2. Partai Kebangkitan Bangsa (PKB)	1	10	2	-	13
3. Partai Gerakan Indonesia Raya (Gerindra) (Gerindra)	-	3	3	4	10
4. Partai Golongan Karya (Golkar)	-	3	4	4	11
5. Partai Keadilan Sejahtera (PKS)	-	7	3	-	10
6. Partai Demokrat	-	6	2	1	9
7. Partai Persatuan Pembangunan (PPP)	-	3	5	-	8
8. Partai Amanat Nasional (PAN)	-	1	5	2	8
9. Partai Nasdem	-	1	2	1	4
Jawa Tengah	2	44	37	17	100

Sumber/Source : Sekretariat DPRD Provinsi Jawa Tengah/*Regional Representative Council of Jawa Tengah Province*

2.3 PEGAWAI NEGERI SIPIL/CIVIL SERVANTS

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Jawa Tengah, 2018
Table 2.3.1 Number of Civil Servants by Regency/Municipality and Sex in Jawa Tengah Province, 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Cilacap	5 489	5 647	11 136
2. Banyumas	5 954	6 604	12 558
3. Purbalingga	3 694	3 873	7 567
4. Banjarnegara	3 994	4 209	8 203
5. Kebumen	5 575	5 825	11 400
6. Purworejo	3 978	4 260	8 238
7. Wonosobo	3 402	3 376	6 778
8. Magelang	3 599	5 022	8 621
9. Boyolali	4 029	4 564	8 593
10. Klaten	4 286	5 736	10 022
11. Sukoharjo	3 509	4 345	7 854
12. Wonogiri	5 260	4 693	9 953
13. Karanganyar	4 211	4 936	9 147
14. Sragen	4 422	4 704	9 126
15. Grobogan	4 106	4 400	8 506
16. Bora	3 841	3 890	7 731
17. Rembang	3 592	3 161	6 753
18. Pati	5 066	5 525	10 591
19. Kudus	3 201	3 939	7 140
20. Jepara	4 027	4 024	8 051
21. Demak	3 360	3 690	7 050
22. Semarang	3 639	4 611	8 250
23. Temanggung	3 073	3 676	6 749
24. Kendal	3 914	4 552	8 466
25. Batang	3 278	3 270	6 548
26. Pekalongan	4 430	4 229	8 659
27. Pemalang	5 203	5 114	10 317
28. Tegal	4 943	4 783	9 726
29. Brebes	5 603	4 577	10 180
Kota/Municipality			
1. Magelang	1 237	1 656	2 893
2. Surakarta	2 944	3 297	6 241
3. Salatiga	1 562	1 805	3 367
4. Semarang	4 677	6 068	10 745
5. Pekalongan	1 522	1 543	3 065
6. Tegal	1 761	1 743	3 504
Jawa Tengah	136 381	147 347	283 728

Sumber/Source : Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Jawa Tengah/Regional Personnel Board of Jawa Tengah Province

Tabel 2.3.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Pemerintah Provinsi Jawa Tengah, 2018
Table 2.3.2 Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Jawa Tengah Province Government, 2018

Jabatan/Occupation	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Fungsional Tertentu/ Specific	14 596	14 714	29 310
2. Fungsional Umum/Staf/ General	6 865	3 728	10 593
3. Struktural/ Structural	-	-	-
4. Eselon V/ 5th Echelon	-	-	-
5. Eselon IV/ 4th Echelon	829	518	1 347
6. Eselon III/ 3rd Echelon	275	102	377
7. Eselon II/ 2nd Echelon	35	8	43
8. Eselon I/ 1st Echelon	1	-	1
Jawa Tengah	22 601	19 070	41 671

Sumber/Source : Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Jawa Tengah/Regional Personnel Board of Jawa Tengah Province

Tabel 2.3.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Provinsi Jawa Tengah, 2018
Table *Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Jawa Tengah Province, 2018*

<i>Dinas/Instansi Pemerintahan</i> <i>Institution/Office</i>	<i>Jenis Kelamin/Sex</i>		
	<i>Laki-Laki</i>	<i>Perempuan</i>	<i>Jumlah</i>
	<i>Male</i>	<i>Female</i>	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. GUBERNUR JAWA TENGAH	1	1	2
2. SEKRETARIAT DAERAH	360	218	578
3. SEKRETARIAT DPRD	117	41	158
4. SEKRETARIAT BPBD	40	8	48
5. INSPEKTORAT	70	47	117
6. BAPPEDA	96	70	166
7. BADAN KEPEGAWAIAN DAERAH	109	57	166
8. BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DAERAH	140	53	193
9. BADAN PENGELOLA PENDAPATAN DAERAH	511	194	705
10. BADAN PENGELOLA KEUANGAN DAN ASET DAERAH	91	63	154
11. BADAN KESBANGPOL	44	26	70
12. BADAN PENGHUBUNG	38	26	64
13. SATUAN POLISI PAMONG PRAJA	83	9	92
14. DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN	14 380	13 806	28 186
15. DINAS KESEHATAN	272	397	669
16. DINAS PEKERJAAN UMUM BINA MARGA DAN CIPTA KARYA	656	123	779
17. DPU SDA TARU	529	78	607
18. DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN	60	31	91
19. DINAS SOSIAL	399	373	772
20. DINAS TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI	311	189	500
21. DINAS ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL	141	44	185

Tabel 2.3.3 Lanjutan / *Continued*
Table

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
22 DINAS KEPEMUDAAN, OLAHRAGA DAN PARIWISAT	143	72	215
23 DINAS PERHUBUNGAN	274	79	353
24 DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA	61	59	120
25 DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN	143	102	245
26 DINAS KOPERASI, USAHA KECIL, DAN MENENGAH	70	47	117
27 DINAS PERTANIAN DAN PERKEBUNAN	648	215	863
28 DINAS KETAHANAN PANGAN	51	40	91
29 DINAS PETERNAKAN DAN KESWAN	148	70	218
30 DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN	198	96	294
31 DINAS LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN	681	247	928
32 DISPERMADES DUKCAPII	65	44	109
33 DPPPA DALDUK KB	25	36	61
34 DPMPSTP	43	42	85
35 DINAS KEARSIPAN DAN PERPUSTAKAAN	85	77	162
36 RSUD DR. MOEWARDI	474	644	1 118
37 RSUD PROF. DR. MARGONO SOEKARJO	346	387	733
38 RSUD TUGUREJO	202	375	577
39 RSUD KELET	86	75	161
40 RSJD DR. AMINO GONDHUTOMO	123	200	323
41 RSJD SURAKARTA	182	202	384
42 RSJD DR. RM. SOEDJARWADI	105	107	212
Jawa Tengah	22 601	19 070	41 671

Sumber/Source : Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Jawa Tengah/Regional Personnel Board of Jawa Tengah Province

Tabel 2.3.4 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Provinsi Jawa Tengah, 2018
Table *Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Jawa Tengah Province, 2018*

Pendidikan Terakhir <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	399	39	438
SLTP/Sederajat <i>General/Vocational Junior High School</i>	709	42	751
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	3 508	1 537	5 045
Diploma I,II <i>Diploma I,II</i>	116	57	173
Diploma III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Bachelor</i>	802	1 193	1 995
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.d	17 067	16 202	33 269
Jawa Tengah	22 601	19 070	41 671

Sumber/Source : Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Jawa Tengah/*Regional Personnel Board of Jawa Tengah Province*

Tabel 2.3.5 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Provinsi Jawa Tengah, 2018
Table 2.3.5 *Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Jawa Tengah Province, 2018*

Golongan Kepangkatan <i>Hierarchy</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
I/A (Juru Muda)	4	-	4
I/B (Juru Muda Tingkat I)	27	3	30
I/C (Juru)	246	25	271
I/D (Juru Tingkat I)	169	6	175
Golongan I/Range I	446	34	480
II/A (Pengatur Muda)	511	40	551
II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	511	200	711
II/C (Pengatur)	1 591	533	2 124
II/D (Pengatur Tingkat I)	550	273	823
Golongan II/Range II	3 163	1 046	4 209
III/A (Penata Muda)	1 127	1 304	2 431
III/B (Penata Muda Tingkat I)	3 253	3 387	6 640
III/C (Penata)	3 603	4 315	7 918
III/D (Penata Tingkat I)	3 234	3 224	6 458
Golongan III/Range III	11 217	12 230	23 447
IV/A (Pembina Muda)	6 606	5 001	11 607
IV/B (Pembina Muda Tingkat I)	960	635	1 595
IV/C (Pembina)	124	105	229
IV/D (Pembina Tingkat I)	56	18	74
IV/E (Pembina Utama)	18	12	30
Golongan IV/Range IV	7 764	5 771	13 535
Jawa Tengah	22 590	19 081	41 671

Sumber/Source : Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Jawa Tengah/Regional Personnel Board of Jawa Tengah Province

Tabel 2.3.6 Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Peserta Program PT. Taspen (Persero) Menurut Kabupaten/Kota, Pangkat/Golongan dan Jenis Kelamin di Jawa Tengah, 2017
Table 2.3.6 Number of Civil Servants as Participant of PT. Taspen Program, Breakdown by Regency/Municipality, Group Level and Sex in Jawa Tengah, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Golongan I/ 1st Group Level			Golongan II/ 2nd Group Level		
	L	P	Total	L	P	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Provinsi Jawa Tengah	271	245	516	4031	435	4466
2 Pemkot Semarang	165	19	184	1232	654	1886
3 Pemkab Grobogan	91	5	96	933	537	1470
4 Pemkab Blora	223	23	246	860	430	1290
5 Pemkab Rembang	157	8	165	1035	424	1459
6 Pemkab Pati	135	2	137	1415	653	2068
7 Pemkab Kudus	230	15	245	881	465	1346
8 Pemkab Jepara	95	6	101	1007	580	1587
9 Pemkab Demak	126	11	137	770	408	1178
10 Pemkab Temanggung	333	36	369	857	423	1280
11 Pemkot Magelang	103	0	103	382	287	669
12 Pemkot Salatiga	135	4	139	414	279	693
13 Pemkab Magelang	146	3	149	826	497	1323
14 Pemkab Semarang	193	17	210	940	496	1436
15 Pemkab Kendal	145	13	158	997	672	1669

Tabel 2.3.6 Lanjutan/Continued
Table

<i>Kabupaten/Kota</i> <i>Regency/Municipality</i>	<i>Golongan III/ 3rd Group Level</i>			<i>Golongan IV/ 4th Group Level</i>		
	<i>L</i>	<i>P</i>	<i>Total</i>	<i>L</i>	<i>P</i>	<i>Total</i>
<i>(1)</i>	<i>(8)</i>	<i>(9)</i>	<i>(10)</i>	<i>(11)</i>	<i>(12)</i>	<i>(13)</i>
1 Provinsi Jawa Tengah	20 772	3 134	23 906	7 843	6 193	14 036
2 Pemkot Semarang	2 548	3 275	5 823	1 259	2 109	3 368
3 Pemkab Grobogan	2 955	1 040	3 995	1 971	1 422	3 393
4 Pemkab Blora	1 583	1 888	3 471	1 719	1 438	3 157
5 Pemkab Rembang	1 342	1 569	2 911	1 368	1 097	2 465
6 Pemkab Pati	1 970	2 637	4 607	2 183	2 145	4 328
7 Pemkab Kudus	1 334	1 957	3 291	1 196	1 483	2 679
8 Pemkab Jepara	1 777	2 075	3 852	1 682	1 213	2 895
9 Pemkab Demak	1 351	1 751	3 102	1 562	1 361	2 923
10 Pemkab Temanggung	1 314	1 927	3 241	1 033	1 162	2 195
11 Pemkot Magelang	592	939	1 531	320	411	731
12 Pemkot Salatiga	842	1 095	1 937	322	414	736
13 Pemkab Magelang	1 630	2 766	4 396	1 274	1 832	3 106
14 Pemkab Semarang	1 853	2 122	3 975	1 542	1 425	2 967
15 Pemkab Kendal	1 887	2 452	4 339	1 386	1 309	2 695

Tabel : 2.3.6 Lanjutan/*Continued*
Table

<i>Kabupaten/Kota</i> <i>Regency/Municipality</i>		<i>Jumlah/Total</i>		
		<i>L</i>	<i>P</i>	<i>Total</i>
(1)		(14)	(15)	(16)
1	Provinsi Jawa Tengah	29 131	13 629	42 924
2	Pemkot Semarang	3 991	6 781	11 261
3	Pemkab Grobogan	5 022	3 486	8 954
4	Pemkab Blora	3 548	4 409	8 164
5	Pemkab Rembang	2 875	3 858	7 000
6	Pemkab Pati	4 290	6 332	11 140
7	Pemkab Kudus	2 775	4 551	7 561
8	Pemkab Jepara	3 560	4 390	8 435
9	Pemkab Demak	3 050	4 008	7 340
10	Pemkab Temanggung	2 716	4 279	7 085
11	Pemkot Magelang	1 015	1 835	3 034
12	Pemkot Salatiga	1 303	2 058	3 505
13	Pemkab Magelang	3 053	5 570	8 974
14	Pemkab Semarang	3 605	4 680	8 588
15	Pemkab Kendal	3 431	4 903	8 861

Sumber/ *Source* : PT. TASPEN (Persero) Cabang Utama Semarang/PT. TASPEN (Persero)
Semarang Regional Branch Office

2.4 CATATAN SIPIL/ CIVIL REGISTRATION

Kepemilikan Akta Pencatatan Sipil Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2018

Tabel 2.4.1
Table

Ownership of Civil Registry Certificate by Regency / Municipality in Jawa Tengah Province, 2018

Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	Memiliki Akta Kelahiran/ Have a Birth Certificate			Tidak Memiliki Akta Kelahiran/ Do not Have Birth Certificate		
	Pria/ Male	Wanita/ Female	Jumlah	Pria/ Male	Wanita/ Female	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/ Regency						
1. Cilacap	610 315	526 662	1 136 977	353 786	416 086	769 872
2. Banyumas	331 777	302 472	634 249	561 860	577 400	1 139 260
3. Purbalingga	185 548	169 200	354 748	312 755	318 040	630 795
4. Banjarnegara	195 076	171 915	366 991	321 116	322 938	644 054
5. Kebumen	324 842	285 572	610 414	372 647	392 160	764 807
6. Purworejo	160 678	142 099	302 777	234 584	248 090	482 674
7. Wonosobo	163 788	140 964	304 752	285 878	287 982	573 860
8. Magelang	238 061	210 323	448 384	412 321	429 410	841 731
9. Boyolali	192 281	172 051	364 332	329 846	345 895	675 741
10. Klaten	226 431	204 439	430 870	430 206	455 804	886 010
11. Sukoharjo	403 341	383 694	787 035	47 286	64 453	111 739
12. Wonogiri	257 930	220 346	478 276	285 119	322 802	607 921
13. Karanganyar	196 649	178 322	374 971	261 118	279 772	540 890
14. Sragen	245 740	220 252	465 992	247 662	275 252	522 914
15. Grobogan	291 212	263 107	554 319	441 440	464 021	905 461
16. Blora	236 733	208 460	445 193	219 642	246 647	466 289
17. Rembang	183 392	161 357	344 749	137 112	154 126	291 238
18. Pati	250 476	231 352	481 828	404 705	423 388	828 093
19. Kudus	335 056	287 855	622 911	87 783	139 618	227 401
20. Jepara	200 313	188 640	388 953	396 605	400 607	797 212
21. Demak	109 526	100 645	210 171	464 143	463 732	927 875
22. Semarang	271 978	249 559	521 537	240 291	260 595	500 886
23. Temanggung	269 901	244 888	514 789	124 733	144 028	268 761
24. Kendal	347 977	329 512	677 489	152 470	161 729	314 199
25. Batang	227 978	210 042	438 020	169 952	179 621	349 573
26. Pekalongan	288 173	236 772	524 945	190 507	228 946	419 453
27. Pemalang	292 559	266 074	558 633	462 218	462 749	924 967
28. Tegal	280 769	254 048	534 817	509 137	507 019	1 016 156
29. Brebes	501 015	472 499	973 514	471 545	463 317	934 862
Kota/ Municipality						
1. Kota Magelang	38 682	36 340	75 022	25 148	29 615	54 763
2. Kota Surakarta	239 100	230 411	469 511	41 417	58 783	100 200
3. Kota Salatiga	61 888	57 198	119 086	34 602	40 923	75 525
4. Kota Semarang	663 000	661 414	1 324 414	162 964	181 200	344 164
5. Kota Pekalongan	79 931	75 370	155 301	77 237	78 917	156 154
6. Kota Tegal	75 773	68 709	144 482	67 682	72 755	140 437
Jawa Tengah	8 977 889	8 162 563	17 140 452	9 337 517	9 898 420	19 235 937

Sumber/Source : Dinas Pemberdayaan Masyarakat, Desa, Kependudukan Dan Catatan Sipil

Provinsi Jawa Tengah/Department of Community Empowerment, Village, Population and Civil Records of Jawa Tengah Province

Laporan Penerbitan Akta Kematian Berdasarkan Domisili Kepemilikan Akta Pencatatan Sipil Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2018

Tabel 2.4.2
Table

Report of Issuance of Death Certificate Based on Domicile Ownership of Civil Registration Certificate by Regency / Municipality in Jawa Tengah Province, 2018

Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	Domisili/ Domicile		Luar Domisili/ Outside of Domicile	
	Jumlah/ Total	%	Jumlah/ Total	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/ Regency				
1. Cilacap	0	0,00	0	0,00
2. Banyumas	747	0,50	-	-
3. Purbalingga	1 689	1,13	-	-
4. Banjarnegara	3 520	2,35	-	-
5. Kebumen	6 067	4,05	-	-
6. Purworejo	3 407	2,28	-	-
7. Wonosobo	7 443	4,97	-	-
8. Magelang	11 663	7,79	-	-
9. Boyolali	3 170	2,12	-	-
10. Klaten	2 113	1,41	-	-
11. Sukoharjo	2 640	1,76	-	-
12. Wonogiri	9 360	6,25	3	100,00
13. Karanganyar	3 227	2,16	-	-
14. Sragen	7 722	5,16	-	-
15. Grobogan	0	0,00	-	-
16. Blora	897	0,60	-	-
17. Rembang	6 966	4,65	-	-
18. Pati	7 136	4,77	-	-
19. Kudus	6 346	4,24	-	-
20. Jepara	4 727	3,16	-	-
21. Demak	5 336	3,57	-	-
22. Semarang	2 952	1,97	-	-
23. Temanggung	5 769	3,85	-	-
24. Kendal	3 967	2,65	-	-
25. Batang	5 419	3,62	-	-
26. Pekalongan	3 528	2,36	-	-
27. Pemasang	692	0,46	-	-
28. Tegal	1 428	0,95	-	-
29. Brebes	5 618	3,75	-	-
Kota/ Municipality				
1. Kota Magelang	1 997	1,33	-	-
2. Kota Surakarta	6 845	4,57	-	-
3. Kota Salatiga	1 503	1,00	-	-
4. Kota Semarang	12 692	8,48	-	-
5. Kota Pekalongan	2 711	1,81	-	-
6. Kota Tegal	359	0,24	-	-
Jawa Tengah	149 656	100	3	100

Sumber/Source : Dinas Pemberdayaan Masyarakat, Desa, Kependudukan Dan Catatan Sipil Provinsi Jawa Tengah/Department of Community Empowerment, Village, Population and Civil Records of Jawa Tengah Province

Laporan Penerbitan Akta Perkawinan Berdasarkan Domisili Kepemilikan Akta Pencatatan Sipil Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2018

Tabel 2.4.3
Table

Report on Issuance of Marriage Certificate by Domicile Ownership of Civil Registration Certificate by Regency / Municipality in Jawa Tengah Province, 2018

Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	Domisili/ Domicile		Luar Domisili/ Outside of Domicile	
	Jumlah/ Total	%	Jumlah/ Total	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/ Regency				
1. Cilacap	0	0,00	0	0,00
2. Banyumas	202	2,93	-	-
3. Purbalingga	22	0,32	-	-
4. Banjarnegara	25	0,36	-	-
5. Kebumen	90	1,31	-	-
6. Purworejo	85	1,23	-	-
7. Wonosobo	65	0,94	-	-
8. Magelang	219	3,18	-	-
9. Boyolali	125	1,81	-	-
10. Klaten	473	6,86	-	-
11. Sukoharjo	250	3,63	2	8,00
12. Wonogiri	142	2,06	-	-
13. Karanganyar	213	3,09	-	-
14. Sragen	83	1,20	-	-
15. Grobogan	114	1,65	-	-
16. Blora	880	12,76	20	80,00
17. Rembang	37	0,54	-	-
18. Pati	229	3,32	-	-
19. Kudus	109	1,58	-	-
20. Jepara	201	2,92	-	-
21. Demak	41	0,59	-	-
22. Semarang	208	3,02	-	-
23. Temanggung	183	2,65	-	-
24. Kendal	58	0,84	2	8
25. Batang	27	0,39	-	-
26. Pekalongan	26	0,38	-	-
27. Pemasang	39	0,57	-	-
28. Tegal	47	0,68	-	-
29. Brebes	37	0,54	-	-
Kota/ Municipality				
1. Kota Magelang	115	1,67	-	-
2. Kota Surakarta	2 143	31,09	-	-
3. Kota Salatiga	319	4,63	-	-
4. Kota Semarang	15	0,22	1	4
5. Kota Pekalongan	63	0,91	-	-
6. Kota Tegal	9	0,13	-	-
Jawa Tengah	6 894	100	25	100

Sumber/Source : Dinas Pemberdayaan Masyarakat, Desa, Kependudukan Dan Catatan Sipil Provinsi Jawa Tengah/Department of Community Empowerment, Village, Population and Civil Records of Jawa Tengah Province

Tabel 2.4.4 Laporan Penerbitan Akta Perceraian Berdasarkan Domisili Kepemilikan Akta Pencatatan Sipil Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2018
Table *Report Issuance of Deed of Divorce by Domicile Ownership of Civil Registration Certificate by Regency / Municipality in Jawa Tengah Province, 2018*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>		Luar Domisili/ <i>Outside of Domicile</i>	
	Jumlah	%	Jumlah	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/ Regency				
1. Cilacap	0	0,00	0	0,00
2. Banyumas	55	5,26	-	-
3. Purbalingga	3	0,29	-	-
4. Banjarnegara	4	0,38	-	-
5. Kebumen	15	1,43	-	-
6. Purworejo	21	2,01	-	-
7. Wonosobo	7	0,67	-	-
8. Magelang	36	3,44	-	-
9. Boyolali	32	3,06	-	-
10. Klaten	72	6,88	-	-
11. Sukoharjo	41	3,92	-	-
12. Wonogiri	19	1,82	-	-
13. Karanganyar	44	4,21	-	-
14. Sragen	21	2,01	-	-
15. Grobogan	17	1,63	-	-
16. Blora	0	0,00	18	47,37
17. Rembang	7	0,67	-	-
18. Pati	48	4,59	-	-
19. Kudus	17	1,63	-	-
20. Jepara	30	2,87	-	-
21. Demak	10	0,96	-	-
22. Semarang	38	3,63	-	-
23. Temanggung	28	2,68	-	-
24. Kendal	8	0,76	-	-
25. Batang	2	0,19	-	-
26. Pekalongan	2	0,19	-	-
27. Pemasang	5	0,48	-	-
28. Tegal	13	1,24	-	-
29. Brebes	5	0,48	-	-
Kota/ Municipality				
1. Kota Magelang	27	2,58	-	-
2. Kota Surakarta	157	15,01	-	-
3. Kota Salatiga	37	3,54	-	-
4. Kota Semarang	210	20,08	20	53
5. Kota Pekalongan	13	1,24	-	-
6. Kota Tegal	2	0,19	-	-
Jawa Tengah	1 046	100	38	100

Sumber/Source : Dinas Pemberdayaan Masyarakat, Desa, Kependudukan Dan Catatan Sipil Provinsi Jawa Tengah/Department of Community Empowerment, Village, Population and Civil Records of Jawa Tengah Province

Tabel 2.4.5
Table **Laporan Penertiban Akta Pengakuan Anak Kepemilikan Akta Pencatatan Sipil Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2018**
Report on Controlling the Act of Recognition of Child Ownership of Civil Registration Certificate by Regency / Municipality in Jawa Tengah Province, 2018

Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	Pria/Male		Wanita/ Female		Jumlah/ Total	
	Jumlah/ Total	%	Jumlah/ Total	%	Jumlah/ Total	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/ Regency						
1. Cilacap	-	-	-	-	-	-
2. Banyumas	1	3,13	1	2,70	2	2,90
3. Purbalingga	-	-	-	-	-	-
4. Banjarnegara	-	-	-	-	-	-
5. Kebumen	-	-	-	-	-	-
6. Purworejo	-	-	-	-	-	-
7. Wonosobo	1	3	-	-	1	1
8. Magelang	-	-	-	-	-	-
9. Boyolali	-	-	-	-	-	-
10. Klaten	-	-	-	-	-	-
11. Sukoharjo	-	-	-	-	-	-
12. Wonogiri	-	-	-	-	-	-
13. Karanganyar	-	-	-	-	-	-
14. Sragen	-	-	-	-	-	-
15. Grobogan	-	-	-	-	-	-
16. Blora	-	-	-	-	-	-
17. Rembang	-	-	-	-	-	-
18. Pati	-	-	1	3	1	1
19. Kudus	-	-	-	-	-	-
20. Jepara	-	-	-	-	-	-
21. Demak	-	-	-	-	-	-
22. Semarang	2	6	-	-	2	3
23. Temanggung	1	3	-	-	1	1
24. Kendal	1	3	2	5	3	4
25. Batang	-	-	1	3	1	1
26. Pekalongan	-	-	-	-	-	-
27. Pemalang	-	-	-	-	-	-
28. Tegal	-	-	-	-	-	-
29. Brebes	-	-	-	-	-	-
Kota/ Municipality						
1. Kota Magelang	-	-	-	-	-	-
2. Kota Surakarta	8	25	6	16	14	20
3. Kota Salatiga	-	-	-	-	-	-
4. Kota Semarang	15	47	22	59	37	54
5. Kota Pekalongan	-	-	-	-	-	-
6. Kota Tegal	3	9	3	8	6	9
Jawa Tengah	32	100	36	100	68	100

Sumber/Source : Dinas Pemberdayaan Masyarakat, Desa, Kependudukan Dan Catatan Sipil
 Provinsi Jawa Tengah/Department of Community Empowerment, Village, Population
 and Civil Records of Jawa Tengah Province

BAB
CHAPTER
3

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

Population and Employment



JUMLAH PENDUDUK

Jawa Tengah 2018

Sebanyak **34.490.835** jiwa

Laki-Laki  **17.101.806** jiwa

Perempuan  **17.389.029** jiwa

PENDUDUK TERBANYAK


BREBES

PALING BANYAK

1.802.829 JIWA


REMBANG

PALING SEDIKIT

633.584 JIWA



KAB/KOTA TERPADAT
SURAKARTA
11.256 JIWA/KM²

UMK DI JAWA TENGAH 2019



TERTINGGI

KOTA SEMARANG

Rp 2.498.587

RATA-RATA
UPAH MINIMUM KAB/KOTA
JAWA TENGAH
Rp 1.824.394



TERENDAH

KAB. BANJARNEGARA

Rp 1.610.000

Provinsi Jawa Tengah Dalam Angka 2019

Jawa Tengah Province in Figures 2019

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.
2. Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.
3. Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*
2. *The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.*
3. *The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the*

POPULATION AND EMPLOYMENT

penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

4. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
5. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan

enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census. For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

4. **The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
5. **The growth rate of population** is the number that show percentage

persentase pertumbuhan penduduk dalam jangka waktu tertentu.

of population growth within a specified period.

6. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
 7. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
 8. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
 9. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
 10. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
6. **Population density** is ratio of population per square kilometer.
 7. **Sex ratio** is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.
 8. **Population distribution** is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.
 9. **Population composition** is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex
 10. **Working age population** is persons of 15 years and over.

POPULATION AND EMPLOYMENT

11. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
12. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
13. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
14. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
11. **Labor force or economically active** are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.
12. **Working** is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).
13. **Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).
14. **Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.

15. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
15. *Employment status* is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.
16. **Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
16. *Own-account worker* is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.
17. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
17. *Employer assisted by temporary workers/unpaid worker* is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.
18. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
18. *Employer assisted by permanent workers/paid workers* is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.
19. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/
19. *Employee* is a person who work permanently for other people or institution/office/

POPULATION AND EMPLOYMENT

perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.

20. **Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan

20. **Casual employee** is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.

21. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh

21. **Unpaid worker** is a person who intended to work without pa,y either with money or good, in an establishment run

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

by other members of the family, relative or neighbour.

<https://jateng.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION****Kependudukan**

Penduduk Provinsi Jawa Tengah berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2018 sebanyak 34.490,84 ribu jiwa yang terdiri atas 17.101,81 ribu jiwa penduduk laki-laki dan 17.389,03 ribu jiwa penduduk perempuan. Dibandingkan dengan proyeksi jumlah penduduk tahun 2017, penduduk Jawa Tengah mengalami pertumbuhan sebesar 0,68 persen. Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2018 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 98,35.

Kepadatan penduduk di Jawa Tengah tahun 2018 mencapai 1.060 jiwa/km². Kepadatan Penduduk di 35 kabupaten/kota cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di kota Surakarta dengan kepadatan sebesar 11.762 jiwa/km² dan terendah di Kabupaten Blora sebesar 480 jiwa/Km².

Ketenagakerjaan

Berdasarkan hasil Sakernas, angkatan kerja di Jawa Tengah tahun 2018 mencapai 18,06 juta. Tingkat partisipasi angkatan kerja penduduk Jawa Tengah tercatat sebesar 68,56

Population

Jawa Tengah population based population projections for 2018 were 34,490.84 thousands people consisting 17.101,81 of male and 17,389.03 thousands female population people. This compares with a total Jawa Tengah Population in 2017, the Population growth are 0.68 percent. While the magnitude of the sex ratio in 2018 the male population towards the female population are 98.35.

Population density of Jawa Tengah in 2018 reached 1,060 people/km². Population density in 35 regency/municipality are quite diverse with the highest population density in Surakarta Municipality with the number of density are 11,762 people/km² and the lowest in Blora Regency with 480 people/km².

Employment

Based on the National Labour Force Survey, the number of labour forces in Jawa Tengah 2018 was recorded at 18.06 million. Economically Active Participation Rate, which is proportion

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

persen. Sedangkan tingkat pengangguran terbuka di Jawa Tengah sebesar 4,51 persen.

Jumlah penduduk yang bekerja pada Agustus 2018 sebesar 17,25 juta orang. Sektor 1 (pertanian, kehutanan, perburuan dan perikanan) masih merupakan sektor yang paling banyak menyerap tenaga kerja, dengan menyerap 4,20 juta orang (24,38 persen) pekerja, sementara sektor Pertambangan dan Penggalian/ Mining and Quarrying paling sedikit menyerap tenaga kerja, yaitu hanya menyerap 0,11 juta orang (0,62 persen) pekerja.

Proporsi terbesar pekerja pada Agustus 2018 masih didominasi oleh buruh/karyawan/pegawai sebesar 35,49 persen atau 6,12 juta orang. Sementara proporsi terkecil pekerja adalah pekerja berusaha dibantu buruh tetap/ buruh dibayar hanya sebesar 3,57 persen atau 0,62 juta orang.

of labor force divided to the total of working age population, was recorded at 68.56 percent. While the open unemployment rate at 4.51 percent.

The total number people who working of Jawa Tengah in August 2018 was 17.25 million people. The sector of agriculture, forestry, hunting and fisheries was still the most worker absorber sector that took 4.20 million workers up (24.38 percent) absorbed, while Mining & Quarrying was the least worker absorber one, which only 0.11 million workers or 0.62 percent absorbed.

The largest proportion of workers in August 2018 was still dominated by regular employee as 35.49 percent or 6.12 million people. While the smallest proportion is employer assisted by permanent worker/ paid worker, was only amounted to 3.57 percent or 0.62 million people.

3.1 PENDUDUK/ POPULATION

Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah

Tabel 3.1.1 **2016, 2017, dan 2018**
Table 3.1.1 **Population and Population Growth Rate by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province 2016, 2017, and 2018**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Penduduk (ribu) Population (thousand)			Laju Pertumbuhan per Tahun Annual Growth Rate (%)	
	2016	2017	2018	2010-2018	2017-2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Cilacap	1 703 390	1 711 627	1 719 504	0,56	0,46
2. Banyumas	1 650 625	1 665 025	1 679 124	0,94	0,85
3. Purbalingga	907 507	916 427	925 193	1,05	0,96
4. Banjarnegara	907 410	912 917	918 219	0,67	0,58
5. Kebumen	1 188 603	1 192 007	1 195 092	0,35	0,26
6. Purworejo	712 686	714 574	716 477	0,35	0,27
7. Wonosobo	780 793	784 207	787 384	0,51	0,41
8. Magelang	1 257 123	1 268 396	1 279 625	0,98	0,89
9. Boyolali	969 325	974 579	979 799	0,62	0,54
10. Klaten	1 163 218	1 167 401	1 171 411	0,43	0,34
11. Sukoharjo	871 397	878 374	885 205	0,87	0,78
12. Wonogiri	951 975	954 706	957 106	0,35	0,25
13. Karanganyar	864 021	871 596	879 078	0,95	0,86
14. Sragen	882 090	885 122	887 889	0,40	0,31
15. Grobogan	1 358 404	1 365 207	1 371 610	0,57	0,47
16. Blora	855 573	858 865	862 110	0,46	0,38
17. Rembang	624 096	628 922	633 584	0,84	0,74
18. Pati	1 239 989	1 246 691	1 253 299	0,62	0,53
19. Kudus	841 499	851 478	861 430	1,26	1,17
20. Jepara	1 205 800	1 223 198	1 240 600	1,52	1,42
21. Demak	1 129 298	1 140 675	1 151 796	1,07	0,97
22. Semarang	1 014 198	1 027 489	1 040 629	1,38	1,28
23. Temanggung	752 486	759 128	765 594	0,95	0,85
24. Kendal	949 682	957 024	964 106	0,84	0,74
25. Batang	749 720	756 079	762 377	0,93	0,83
26. Pekalongan	880 092	886 197	891 892	0,75	0,64
27. Pemalang	1 292 609	1 296 281	1 299 724	0,35	0,27
28. Tegal	1 429 386	1 433 515	1 437 225	0,35	0,26
29. Brebes	1 788 880	1 796 004	1 802 829	0,47	0,38
Kota/Municipality					
1. Magelang	121 112	121 474	121 872	0,36	0,33
2. Surakarta	514 171	516 102	517 887	0,44	0,35
3. Salatiga	186 420	188 928	191 571	1,45	1,40
4. Semarang	1 729 083	1 757 686	1 786 114	1,71	1,62
5. Pekalongan	299 222	301 870	304 477	0,96	0,86
6. Tegal	247 212	248 094	249 003	0,46	0,37
Jawa Tengah	34 019 095	34 257 865	34 490 835	0,77	0,68

Sumber/ Source : Proyeksi Penduduk 2010-2025 / Population Projection 2010-2025

Tabel 3.1.2
Table 3.1.2
Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2018
Population and Sex Ratio by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Kelamin (ribu) Sex (thousand)			Rasio Jenis Kelamin Sex Ratio
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Cilacap	861 266	858 238	1 719 504	100,35
2. Banyumas	838 798	840 326	1 679 124	99,82
3. Purbalingga	456 972	468 221	925 193	97,60
4. Banjarnegara	459 903	458 316	918 219	100,35
5. Kebumen	595 003	600 089	1 195 092	99,15
6. Purworejo	353 298	363 179	716 477	97,28
7. Wonosobo	399 115	388 269	787 384	102,79
8. Magelang	641 992	637 633	1 279 625	100,68
9. Boyolali	482 309	497 490	979 799	96,95
10. Klaten	574 824	596 587	1 171 411	96,35
11. Sukoharjo	438 527	446 678	885 205	98,18
12. Wonogiri	465 124	491 982	957 106	94,54
13. Karanganyar	434 726	444 352	879 078	97,83
14. Sragen	434 976	452 913	887 889	96,04
15. Grobogan	678 296	693 314	1 371 610	97,83
16. Blora	424 189	437 921	862 110	96,86
17. Rembang	315 689	317 895	633 584	99,31
18. Pati	607 002	646 297	1 253 299	93,92
19. Kudus	423 985	437 445	861 430	96,92
20. Jepara	618 422	622 178	1 240 600	99,40
21. Demak	570 481	581 315	1 151 796	98,14
22. Semarang	511 202	529 427	1 040 629	96,56
23. Temanggung	383 704	381 890	765 594	100,48
24. Kendal	488 618	475 488	964 106	102,76
25. Batang	380 574	381 803	762 377	99,68
26. Pekalongan	443 009	448 883	891 892	98,69
27. Pemasang	643 219	656 505	1 299 724	97,98
28. Tegal	714 305	722 920	1 437 225	98,81
29. Brebes	905 683	897 146	1 802 829	100,95
Kota/Municipality				
1. Magelang	60 005	61 867	121 872	96,99
2. Surakarta	251 772	266 115	517 887	94,61
3. Salatiga	93 718	97 853	191 571	95,77
4. Semarang	875 575	910 539	1 786 114	96,16
5. Pekalongan	152 202	152 275	304 477	99,95
6. Tegal	123 323	125 680	249 003	98,12
Jawa Tengah	17 101 806	17 389 029	34 490 835	98,35

Sumber/ Source : Proyeksi Penduduk 2010-2025 / Population Projection 2010-2025

Tabel 3.1.3 **Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2018**
Table 3.1.3 **Population Distribution and Density by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2018**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Persentase Penduduk Percentage of Total Population	Kepadatan Penduduk per km2 Population Density per sq.km
(1)	(2)	(3)
Kabupaten/Regency		
1. Cilacap	4,99	804
2. Banyumas	4,87	1 265
3. Purbalingga	2,68	1 190
4. Banjarnegara	2,66	858
5. Kebumen	3,46	932
6. Purworejo	2,08	692
7. Wonosobo	2,28	800
8. Magelang	3,71	1 179
9. Boyolali	2,84	965
10. Klaten	3,40	1 787
11. Sukoharjo	2,57	1 897
12. Wonogiri	2,77	525
13. Karanganyar	2,55	1 138
14. Sragen	2,57	938
15. Grobogan	3,98	694
16. Blora	2,50	480
17. Rembang	1,84	625
18. Pati	3,63	840
19. Kudus	2,50	2 026
20. Jepara	3,60	1 235
21. Demak	3,34	1 283
22. Semarang	3,02	1 099
23. Temanggung	2,22	880
24. Kendal	2,80	962
25. Batang	2,21	966
26. Pekalongan	2,59	1 067
27. Pemasang	3,77	1 284
28. Tegal	4,17	1 634
29. Brebes	5,23	1 088
Kota/Municipality		
1. Magelang	0,35	6 726
2. Surakarta	1,50	11 762
3. Salatiga	0,56	3 617
4. Semarang	5,18	4 780
5. Pekalongan	0,88	6 772
6. Tegal	0,72	7 220
Jawa Tengah	100,00	1 060

Sumber/ Source : Proyeksi Penduduk 2010-2025 / Population Projection 2010-2025

Tabel 3.1.4 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Provinsi Jawa Tengah, 2018
Table *Population by Age Group and Sex in Jawa Tengah Province, 2018*

Kelompok Umur/ Age Group	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	1 361 107	1 291 644	2 652 751
5-9	1 418 882	1 340 585	2 759 467
10-14	1 425 727	1 356 359	2 782 086
15-19	1 435 782	1 362 756	2 798 538
20-24	1 399 647	1 326 842	2 726 489
25-29	1 239 047	1 224 272	2 463 319
30-34	1 149 275	1 196 787	2 346 062
35-39	1 182 362	1 256 526	2 438 888
40-44	1 195 705	1 247 098	2 442 803
45-49	1 154 822	1 219 322	2 374 144
50-54	1 080 791	1 161 363	2 242 154
55-59	956 404	1 015 290	1 971 694
60-64	771 993	787 101	1 559 094
65+	1 330 262	1 603 084	2 933 346
Jawa Tengah	17 101 806	17 389 029	34 490 835

Sumber/ Source : Proyeksi Penduduk 2010-2025 / Population Projection 2010-2025

3.2 KETENAGAKERJAAN/ EMPLOYMENT

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Jawa Tengah, 2018

Tabel 3.2.1
Table

Population Aged 15 Years and Over by Regency/Municipality and Type of Activity During The Previous Week in Jawa Tengah Province, 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Angkatan Kerja/ Economically Active			Bukan AK Economically Inactive	Jumlah Total
	Bekerja Working	Penganggur an Terbuka	Jumlah Total		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Cilacap	739 602	59 801	799 403	482 385	1 281 788
2. Banyumas	827 086	36 138	863 224	415 642	1 278 866
3. Purbalingga	457 918	29 522	487 440	205 594	693 034
4. Banjarnegara	478 171	19 915	498 086	195 789	693 875
5. Kebumen	553 677	32 357	586 034	308 292	894 326
6. Purworejo	352 989	16 691	369 680	185 108	554 788
7. Wonosobo	409 984	14 622	424 606	163 598	588 204
8. Magelang	679 506	20 401	699 907	282 056	981 963
9. Boyolali	533 462	11 765	545 227	210 575	755 802
10. Klaten	597 528	19 152	616 680	306 347	923 027
11. Sukoharjo	458 859	13 114	471 973	220 450	692 423
12. Wonogiri	563 887	13 174	577 061	192 434	769 495
13. Karanganyar	466 799	11 188	477 987	202 745	680 732
14. Sragen	441 198	22 327	463 525	228 718	692 243
15. Grobogan	721 201	16 534	737 735	306 792	1 044 527
16. Blora	473 665	15 939	489 604	182 840	672 444
17. Rembang	324 318	9 598	333 916	161 057	494 973
18. Pati	627 565	23 485	651 050	327 747	978 797
19. Kudus	462 646	15 946	478 592	186 289	664 881
20. Jepara	617 552	24 247	641 799	291 669	933 468
21. Demak	564 864	43 563	608 427	252 007	860 434
22. Semarang	570 290	13 289	583 579	224 483	808 062
23. Temanggung	423 133	14 162	437 295	153 953	591 248
24. Kendal	457 814	29 552	487 366	249 904	737 270
25. Batang	389 471	17 199	406 670	173 864	580 534
26. Pekalongan	441 686	20 393	462 079	195 020	657 099
27. Pemasang	582 895	38 613	621 508	334 480	955 988
28. Tegal	630 593	58 203	688 796	366 614	1 055 410
29. Brebes	832 405	65 224	897 629	441 510	1 339 139
Kota/Municipality					
1. Magelang	63 151	3 238	66 389	30 331	96 720
2. Surakarta	259 465	11 910	271 375	142 179	413 554
3. Salatiga	103 982	4 648	108 630	42 770	151 400
4. Semarang	872 827	48 724	921 551	484 053	1 405 604
5. Pekalongan	151 597	9 907	161 504	68 523	230 027
6. Tegal	113 762	9 806	123 568	65 831	189 399
Jawa Tengah	17 245 548	814 347	18 059 895	8 281 649	26 341 544

Sumber/ Source : Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.2
Table Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Provinsi Jawa Tengah, 2018
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Jawa Tengah Province, 2018

Jenis Kegiatan <i>Type of Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>	10 487 627	7 572 268	18 059 895
Bekerja/ <i>Working</i>	9 982 007	7 263 541	17 245 548
Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	505 620	308 727	814 347
Bukan Angkatan Kerja / <i>Economically Inactive</i>	2 429 613	5 852 036	8 281 649
Sekolah/ <i>Attending School</i>	1 091 961	1 070 340	2 162 301
Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>	622 675	4 296 071	4 918 746
Lainnya/ <i>Others</i>	714 977	485 625	1 200 602
Jumlah/<i>Total</i>	12 917 240	13 424 304	26 341 544
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja/ <i>Economically Active Participation Rate</i>	81,19	56,41	68,56
Tingkat Pengangguran/ <i>Unemployment Rate</i>	4,82	4,08	4,51

Sumber/ Source : Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ *August National Labor Force Survey*

Tabel 3.2.3
Table 3.2.3
Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Jawa Tengah, 2018
Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Jawa Tengah Province, 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>			Bukan AK <i>Economically Inactive</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	517 891	7 281	525 172	555 568
Tidak/Belum Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	2 529 365	60 444	2 589 809	1 370 566
Sekolah Dasar/ <i>Primary School</i>	5 206 529	111 913	5 318 442	1 743 010
Sekolah Menengah Pertama/ <i>Junior High School</i>	3 379 143	166 216	3 545 359	2 495 158
Sekolah Menengah Atas/ <i>Senior High School</i>	2 168 994	153 733	2 322 727	1 022 235
Sekolah Menengah Atas Kejuruan/ <i>Vocational Senior High School</i>	1 930 968	234 929	2 165 897	747 498
Diploma I/II/III/Akademi <i>Diploma I/II/III/Academy</i>	391 786	14 840	406 626	140 228
Universitas/ <i>University</i>	1 120 872	64 991	1 185 863	207 386
Jumlah/Total	17 245 548	814 347	18 059 895	8 281 649

Sumber/ Source : Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ *August National Labor Force Survey*

Tabel 3.2.4 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Provinsi Jawa Tengah, 2018
Table *Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Jawa Tengah Province, 2018*

Kelompok Umur/ Age Group	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
15-24	1 200 484	839 117	2 039 601
25-30	1 272 285	805 877	2 078 162
31-34	862 974	596 588	1 459 562
35-44	2 247 892	1 703 337	3 951 229
45-54	2 107 555	1 689 678	3 797 233
55-59	866 973	669 184	1 536 157
60-64	639 921	461 756	1 101 677
65+	783 923	498 004	1 281 927
Jumlah/Total	9 982 007	7 263 541	17 245 548

Sumber/ Source : Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ August National Labor Force Survey

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Jawa Tengah, 2018
Table 3.2.5 Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Jawa Tengah Province, 2018

	Lapangan Pekerjaan Utama <i>Main Industry</i>	Jenis Kelamin/Sex		
		Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
A	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan/Agriculture, Forestry, and Fishing	2 582 310	1 621 939	4 204 249
B	Pertambangan dan Penggalian/ Mining and Quarrying	98 175	9 472	107 647
C	Industri Pengolahan/ Manufacturing	1 848 001	1 908 316	3 756 317
F	Konstruksi/ Construction	1 483 264	25 292	1 508 556
G	Perdag. Besar & Eceran; Reparasi & Perawatan Mobil dan Sepeda Motor/ Wholesale and Retail Trade; Repair of	1 504 856	1 719 115	3 223 971
H	Transportasi dan Pergudangan/ Transportation and Storage	544 702	22 669	567 371
I	Penyediaan Akom. dan Makan Minum/ Accommodation and Food Service	499 965	715 160	1 215 125
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ Financial and Insurance Activities	163 697	78 931	242 628
M, N	Jasa Perusahaan/ Business Activities	113 894	50 383	164 277
O	Adm. Pem., Pertahanan & Jaminan Sos. Wajib/ Public Administration and Defence; Compulsory Social Security	295 764	77 981	373 745
P	Jasa Pendidikan/ Education	288 174	418 226	706 400
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ Human Health and	81 416	141 071	222 487
R,S,T, U	Jasa Lainnya/ Other Services Activities	348 153	421 066	769 219
D,E,J, L	Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation	129 636	53 920	183 556
	Jumlah/Total	9 982 007	7 263 541	17 245 548

Sumber/ Source : Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.6 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Provinsi Jawa Tengah, 2018
Table *Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Jawa Tengah Province, 2018*

Jumlah Jam Kerja Seluruhnya <i>Total Working Hours</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 - 1	269 903	166 146	436 049
1-14	468 250	799 785	1 268 035
15-24	671 359	883 682	1 555 041
25-34	933 400	917 356	1 850 756
35-40	1 257 490	1 059 470	2 316 960
41+	6 381 605	3 437 102	9 818 707
Jumlah/Total	9 982 007	7 263 541	17 245 548

Sumber/ *Source* : Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ *August National Labor Force Survey*
 Keterangan/ *Note* : 1 Sementara tidak bekerja/ *Temporarily out of work*

Tabel 3.2.7 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Jawa Tengah, 2018
Table 3.2.7 *Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Working Hours on Main Industry and Sex in Jawa Tengah Province, 2018*

Jumlah Jam Kerja Seluruhnya <i>Total Working Hours</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 - 1	272 184	170 008	442 192
1-14	543 147	893 621	1 436 768
15-24	919 666	981 940	1 901 606
25-34	1 129 046	990 695	2 119 741
35-40	1 472 451	1 108 096	2 580 547
41+	5 645 513	3 119 181	8 764 694
Jumlah/Total	9 982 007	7 263 541	17 245 548

Sumber/ *Source* : Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ *August National Labor Force Survey*
 Keterangan/ *Note* : 1 Sementara tidak bekerja/ *Temporarily out of work*

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Jawa Tengah, 2018

Tabel 3.2.8
Table *Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Jawa Tengah Province, 2018*

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	1 712 490	1 493 136	3 205 626
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar <i>Employer assisted by temporary</i>	1 874 949	1 080 579	2 955 528
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	455 322	160 521	615 843
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Regular employee</i>	3 630 330	2 490 179	6 120 509
Pekerja bebas <i>Casual employee</i>	1 745 151	495 565	2 240 716
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	563 765	1 543 561	2 107 326
Jumlah/Total	9 982 007	7 263 541	17 245 548

Sumber/ Source : Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.9 Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Provinsi Jawa Tengah, 2018
Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Jawa Tengah Province, 2018

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	0	0	0
Tidak/Belum Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	0	0	0
Sekolah Dasar/ <i>Primary School</i>	5 321	6 690	12 011
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	10 643	13 382	24 025
Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>	46 830	58 878	105 708
Sekolah Menengah Atas Kejuruan/ <i>Vacational Senior High School</i>	0	0	0
Diploma I/II/III/Akademi <i>Diploma I/II/III/Academy</i>	10 643	13 381	24 024
Universitas <i>University</i>	32 996	41 483	74 479
Jawa Tengah	106 433	133 814	240 247

Sumber/Source : Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Kependudukan Provinsi Jawa Tengah / Man Power Transmigration Service of Jawa Tengah Province

Tabel 3.2.10 **Kebutuhan Hidup Layak dan Upah Minimum Kabupaten/Kota Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2017- 2019 (Rupiah)**
Table 3.2.10 **Value of Worker Proper Life Requirement and Regency Minimum Wage by Regency/Municipality in Jawa Tengah province, 2017 - 2019 (Rupiahs)**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019
	UMK	UMK	UMK
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Cilacap	1 693 689,00	1 841 209,00	1.989.058,08
2. Banyumas	1 461 400,00	1 589 000,00	1.750.000,00
3. Purbalingga	1 522 500,00	1 655 200,00	1.788.500,00
4. Banjarnegara	1 370 000,00	1 490 000,00	1.610.000,00
5. Kebumen	1 433 900,00	1 560 000,00	1.686.000,00
6. Purworejo	1 445 000,00	1 573 000,00	1.700.000,00
7. Wonosobo	1 457 100,00	1 585 000,00	1.712.500,00
8. Magelang	1 570 000,00	1 742 000,00	1.882.000,00
9. Boyolali	1 519 289,00	1 651 650,00	1.790.000,00
10. Klaten	1 528 500,00	1 661 632,35	1.795.061,43
11. Sukoharjo	1 513 000,00	1 648 000,00	1.783.500,00
12. Wonogiri	1 401 000,00	1 542 000,00	1.655.000,00
13. Karanganyar	1 560 000,00	1 696 000,00	1.833.000,00
14. Sragen	1 422 585,52	1 546 492,72	1.673.500,00
15. Grobogan	1 435 000,00	1 560 000,00	1.685.500,00
16. Blora	1 438 100,00	1 564 000,00	1.690.000,00
17. Rembang	1 408 000,00	1 535 000,00	1.660.000,00
18. Pati	1 420 500,00	1 585 000,00	1.742.000,00
19. Kudus	1 740 900,00	1 892 500,00	2.044.467,75
20. Jepara	1 600 000,00	1 739 360,00	1.879.031,00
21. Demak	1 900 000,00	2 065 490,00	2.240.000,00
22. Semarang	1 745 000,00	1 900 000,00	2.055.000,00
23. Temanggung	1 431 500,00	1 557 000,00	1.682.027,10
24. Kendal	1 774 867,00	1 929 458,00	2.084.393,48
25. Batang	1 603 000,00	1 749 900,00	1.900.000,00
26. Pekalongan	1 583 697,50	1 721 637,55	1.859.885,05
27. Peralang	1 460 000,00	1 588 000,00	1.718.000,00
28. Tegal	1 487 000,00	1 617 000,00	1.747.000,00
29. Brebes	1 418 100,00	1 542 000,00	1.665.850,00
Kota/Municipality			
71. Kota Magelang	1 453 000,00	1 580 000,00	1.707.000,00
72. Kota Surakarta	1 534 985,00	1 668 700,00	1.802.700,00
73. Kota Salatiga	1 596 844,87	1 735 930,06	1.875.325,24
74. Kota Semarang	2 125 000,00	2 310 087,50	2.498.587,53
75. Kota Pekalongan	1 623 750,00	1 765 178,63	1.906.922,47
76. Kota Tegal	1 499 500,00	1 630 500,00	1.762.000,00

Sumber/Source : Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Kependudukan Provinsi Jawa Tengah / Man Power Transmigration Service of Jawa Tengah Province

Tabel 3.2.11 Pencari Kerja Terdaftar, Lowongan Kerja Terdaftar, dan Penempatan/Pemenuhan Tenaga Kerja Menurut Jenis Kelamin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2018
Table 3.2.11 *Number of Registered Job Applicants, Registered Job Vacancies, and Placement of Workers by Sex by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province in Jawa Tengah Province, 2018*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pencari Kerja Terdaftar Registered Job Applicants		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Cilacap	12 313	10 666	22 979
2. Banyumas	4 890	6 553	11 443
3. Purbalingga	4 980	7 926	12 906
4. Banjarnegara	2 200	2 694	4 894
5. Kebumen	6 794	7 558	14 352
6. Purworejo	3 147	3 079	6 226
7. Wonosobo	1 234	2 163	3 397
8. Magelang	1 526	1 807	3 333
9. Boyolali	4 299	4 704	9 003
10. Klaten	3 897	3 628	7 525
11. Sukoharjo	1 156	1 144	2 300
12. Wonogiri	3 131	3 810	6 941
13. Karanganyar	1 307	1 627	2 934
14. Sragen	2 988	3 712	6 700
15. Grobogan	4 097	6 523	10 620
16. Blora	1 953	1 960	3 913
17. Rembang	592	490	1 082
18. Pati	2 784	3 420	6 204
19. Kudus	2 900	3 653	6 553
20. Jepara	5 451	8 914	14 365
21. Demak	2 254	4 422	6 676
22. Semarang	2 642	3 717	6 359
23. Temanggung	930	1 084	2 014
24. Kendal	1 288	3 896	5 184
25. Batang	1 828	2 155	3 983
26. Pekalongan	2 762	3 364	6 126
27. Peralang	6 254	6 632	12 886
28. Tegal	6 158	6 213	12 371
29. Brebes	1 296	3 282	4 578
Kota/Municipality			
71. Kota Magelang	234	231	465
72. Kota Surakarta	2 386	3 169	5 555
73. Kota Salatiga	488	816	1 304
74. Kota Semarang	4 929	7 374	12 303
75. Kota Pekalongan	648	699	1 347
76. Kota Tegal	697	728	1 425

Tabel 3.2.11 Lanjutan/*Continue*
Table

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>		Lowongan Kerja Terdaftar <i>Registered Job Vacancies</i>		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)	
1.	Cilacap	7 520	5 970	13 490
2.	Banyumas	1 705	3 729	5 434
3.	Purbalingga	2 317	6 097	8 414
4.	Banjarnegara	790	1 746	2 536
5.	Kebumen	1 013	2 888	3 901
6.	Purworejo	888	1 694	2 582
7.	Wonosobo	1 042	2 021	3 063
8.	Magelang	458	1 239	1 697
9.	Boyolali	4 406	7 727	12 133
10.	Klaten	3 422	6 862	10 284
11.	Sukoharjo	1 630	1 705	3 335
12.	Wonogiri	4 644	11 519	16 163
13.	Karanganyar	1 403	1 895	3 298
14.	Sragen	3 593	9 588	13 181
15.	Grobogan	13 764	18 408	32 172
16.	Blora	385	338	723
17.	Rembang	602	407	1 009
18.	Pati	3 782	7 058	10 840
19.	Kudus	856	5 763	6 619
20.	Jepara	1 640	8 642	10 282
21.	Demak	590	926	1 516
22.	Semarang	1 944	11 022	12 966
23.	Temanggung	717	1 841	2 558
24.	Kendal	842	3 350	4 192
25.	Batang	928	1 786	2 714
26.	Pekalongan	2 205	2 800	5 005
27.	Pemalang	6 240	6 485	12 725
28.	Tegal	427	784	1 211
29.	Brebes	1 620	4 103	5 723
71.	Kota Magelang	2 208	3 301	5 509
72.	Kota Surakarta	2 770	3 704	6 474
73.	Kota Salatiga	372	2 005	2 377
74.	Kota Semarang	17 116	24 158	41 274
75.	Kota Pekalongan	1 525	1 228	2 753
76.	Kota Tegal	235	174	409

Tabel 3.2.11 *Lanjutan/Continue*
Table

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Penempatan/Pemenuhan Tenaga Kerja <i>Placement of Workers</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Cilacap	8 881	8 058	16 939
2. Banyumas	1 495	4 527	6 022
3. Purbalingga	1 197	6 593	7 790
4. Banjarnegara	977	1 880	2 857
5. Kebumen	1 023	2 899	3 922
6. Purworejo	1 166	1 841	3 007
7. Wonosobo	851	2 575	3 426
8. Magelang	535	1 483	2 018
9. Boyolali	2 182	3 397	5 579
10. Klaten	3 138	3 055	6 193
11. Sukoharjo	1 211	1 174	2 385
12. Wonogiri	1 808	3 453	5 261
13. Karanganyar	1 242	1 865	3 107
14. Sragen	2 601	4 120	6 721
15. Grobogan	2 913	6 719	9 632
16. Blora	481	404	885
17. Rembang	838	331	1 169
18. Pati	3 797	4 250	8 047
19. Kudus	678	3 719	4 397
20. Jepara	2 238	4 284	6 522
21. Demak	1 836	2 709	4 545
22. Semarang	1 486	4 796	6 282
23. Temanggung	272	646	918
24. Kendal	1 142	6 244	7 386
25. Batang	918	1 947	2 865
26. Pekalongan	1 875	2 276	4 151
27. Pemalang	4 718	6 204	10 922
28. Tegal	481	848	1 329
29. Brebes	1 385	4 338	5 723
Kota/Municipality			
71. Kota Magelang	219	200	419
72. Kota Surakarta	2 519	3 568	6 087
73. Kota Salatiga	125	580	705
74. Kota Semarang	3 418	5 696	9 114
75. Kota Pekalongan	159	224	383
76. Kota Tegal	273	266	539

Sumber/Source : Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Kependudukan Provinsi Jawa Tengah / Man Power Transmigration Service of Jawa Tengah Province



SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

Social and Welfare



Kemiskinan Jateng 2018

Pada September 2018 terdapat 11,19% atau 3,8 juta penduduk miskin di Provinsi Jawa Tengah, dengan garis kemiskinan 357,600 rupiah/kapita/bulan

in September 2018, there were 11.19% or 3.8 million poor people in Jawa Tengah Province, with poverty line 357.600 rupiahs/capita/month



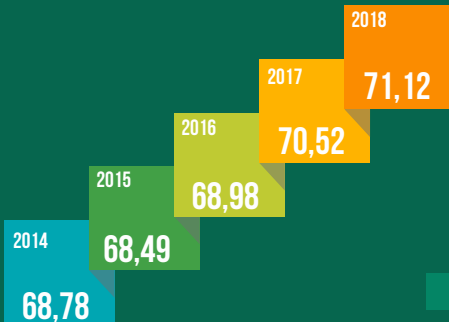
INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA

IPM menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan, dan sebagainya.

4 (empat) dimensi pembentuk IPM Jawa Tengah 2018



Perkembangan IPM Jateng



IPM Jawa Tengah Terus Meningkat

Human Development Index in Jawa Tengah continuous to increase

Provinsi Jawa Tengah Dalam Angka 2019

Jawa Tengah Province in Figures 2019

PENJELASAN TEKNIS

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di

TECHNICAL NOTES

1. ***Not/never attending school*** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
2. ***Attending school*** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
3. ***Not attending school anymore*** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
4. ***Completed particular level of education*** is someone who has completed particular level of education in private or public

sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
6. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
7. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
 - a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau

school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.

5. **Able to read and write** is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.
6. **The Education System in Indonesia** consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).
7. **The Formal Education Level** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.
 - a. The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior

- bentuk lain yang sederajat.
- b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
 - c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
- High School and MTs, or other equivalent forms.*
- b. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
 - c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*
8. **Angka Partisipasi Sekolah (APS)** adalah proporsi anak sekolah pada usia jenjang pendidikan tertentu dalam kelompok usia yang sesuai dengan jenjang pendidikan tersebut.
 8. **School Participation Rate** is the proportion of school children at the age level of education in the age group that corresponds to the education level.
 9. **Angka Partisipasi Kasar (APK)** adalah proporsi jumlah penduduk yang sedang bersekolah pada suatu jenjang pendidikan terhadap jumlah penduduk usia sekolah yang sesuai dengan jenjang pendidikan tersebut. APK mengindikasikan partisipasi sekolah penduduk sesuai jenjang pendidikannya. APK SD merupakan persentase jumlah penduduk yang
 9. **Gross Enrollment Rate** is the proportion of the population who were in school at the level of education of the school-age population that is in accordance with the level of education. APK indicates enrollment in accordance population education levels. APK SD is the percentage of the population who are in

sedang sekolah di SD terhadap jumlah penduduk usia 7-12 tahun. Nilai APK bisa lebih dari 100 persen karena populasi murid yang bersekolah pada suatu jenjang pendidikan tertentu mencakup anak di luar batas usia sekolah pada jenjang pendidikan tersebut. Hal ini bisa disebabkan oleh adanya pendaftaran siswa usia dini, pendaftaran siswa yang telat bersekolah, atau pengulangan kelas.

10. **Angka Partisipasi Murni (APM)** adalah proporsi penduduk kelompok usia sekolah tertentu yang masih bersekolah pada jenjang pendidikan yang sesuai dengan kelompok usianya terhadap jumlah penduduk pada kelompok usia sekolah tersebut. APM berfungsi untuk menunjukkan partisipasi pendidikan penduduk pada tingkat pendidikan tertentu yang sesuai dengan usianya, atau melihat penduduk usia sekolah yang dapat bersekolah tepat waktu. Bila seluruh anak usia sekolah dapat bersekolah tepat waktu, maka APM akan mencapai 100 persen. Sebagai gambaran APM SD/MI adalah proporsi jumlah murid SD/MI yang berusia 7-12 tahun terhadap jumlah seluruh penduduk usia 7-12 tahun pada jenjang pendidikan.

elementary school to the number of children aged 7-12 years. APK value could be more than 100 percent because of the school student population in a certain education level includes children beyond the age limit of the school education . This could be due to their early age student enrollment , enrollment of students late to school, or grade repetition.

10. **Nett Enrollment Rate** is the proportion of school age still attending school on a certain level of education in accordance with his age group to the total population in the age group of the school. APM serves to demonstrate the participation of education of the population on a certain level of education that is appropriate to their age, or see the school-age population to school on time. If the entire school-age children attend school on time, then the APM will reach 100 percent. As an illustration of the NER SD / MI is the proportion of the number of SD / MI students aged 7-12 over the total population aged 7-12 years. on education.

11. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
 12. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
 13. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
 14. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
 15. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama
11. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.
 12. **Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.
 13. **Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.
 14. **Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.
 15. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level

sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).

16. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.

16. **Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.

17. **Keluhan kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.

17. **Health complaint** is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.

18. **Mengobati sendiri** adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke

18. **Self treatment** is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking

rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.

modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.

19. Angka penemuan kasus tuberkulosis

adalah jumlah kasus baru tuberkulosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional dan dilaporkan kepada WHO, dibagi dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberkulosis pada tahun yang sama, dinyatakan sebagai persentase.

19. *The case detection rate for all*

forms of tuberculosis is the number of new and replase tuberculosis cases diagnosed and treated in national tuberculosis control programmes and notified to WHO, divided by WHO's estimate of the number of incident tuberculosis cases for the same year, expressed as a percentage.

20. Kasus kumulatif AIDS adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.

20. *Cummulative AIDS case* is cummulative AIDS cases with reference to a particular time.

21. BCG (Bacillus Calmette Guerin)

merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.

21. *BCG (Bacillus Calmette Guerin)*

is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.

22. DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)

merupakan vaksin untuk mencegah

22. *DPT (Diphtheria, Pertussis,*

Tetanus) is a vaccine to prevent

penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).

the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).

23. Jumlah tindak pidana
menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

23. Crime total refers to the number of criminal cases occurring during a given period.

24. Persentase penyelesaian tindak pidana

24. Crime clearance rate

$$= \frac{\text{Jumlah Tindak Pidana yang diselesaikan}}{\text{Jumlah Tindak Pidana yang Dilaporkan}} \times 100\%$$

$$= \frac{\text{Number of Cleared Criminal Cases}}{\text{Number of Reported Criminal Cases}} \times 100\%$$

Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:

1. berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
2. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-

1. All documents are ready to submit or already submitted to justice court;
2. In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;
3. The case was cleared by police based on the principle of

- undang;
3. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas *plichtmatigheid* (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
 4. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian
 5. tersangka meninggal dunia;
 6. kasus kadaluwarsa.
25. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.
26. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
27. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran
- plichtmatigheid (obligation on the basis of law outhority);*
4. *The case was not the responsibility of police office;*
 5. *The suspect died;*
 6. *The case was out of date.*
25. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*
26. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
27. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement*

kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

28. Ukuran Kemiskinan

- a. **Head Count Index** (HCI- P_0) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
- b. **Indeks Kedalaman Kemiskinan** (*Poverty Gap Index*- P_1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
- c. **Indeks Keparahan Kemiskinan** (*Poverty Severity Index*- P_2) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur

of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.

28. *Poverty Measures*

- a. **Head Count Index** (HCI- P_0) *simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P_0 .*
- b. **Poverty Gap Index- P_1** *measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.*
- c. **Poverty Severity Index- P_2** *describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher*

tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$P_{\alpha} = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^{\alpha}$$

dimana:

$\alpha=0, 1, 2$

z =Garis kemiskinan

y_i =Rata-rata pengeluaran

perkapita sebulan penduduk yang

berada di bawah garis kemiskinan

($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

q =Banyaknya penduduk yang

berada di bawah garis kemiskinan

n =Jumlah penduduk

Jika $\alpha=0$, diperoleh *Head Count*

Index (P_0), jika $\alpha=1$ diperoleh

indeks kedalaman kemiskinan

(*Poverty Gap Index*- P_1) dan jika

$\alpha=2$ disebut indeks keparahan

kemiskinan (*Poverty Severity*

Index- P_2).

29. **Indeks Pembangunan Manusia (IPM)**

(IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam

value of the index shows that inequality among the poor is higher.

Foster-Greer-Thorbecke (1984)

developed poverty measures that may be written as:

$$P_{\alpha} = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^{\alpha}$$

where:

$\alpha=0, 1, 2$

z =the poverty line

y_i =Average expenditure per

capita per month of the poor

($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

q =the number of poor

n =the total population

if $\alpha=0$ is obtained Head Count

Index (P_0), if $\alpha=1$ is obtained

Poverty Gap Index- P_1 , and if $\alpha=2$

is obtained Poverty Severity

Index- P_2 .

29. **The Human Development Index**

(HDI) explains how people can

access development results in

obtaining income, health,

education and so forth. HDI was

introduced by United Nations

Development Programme (UNDP)

laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.

<https://jateng.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION****Pendidikan**

Untuk mengetahui seberapa banyak penduduk yang memanfaatkan fasilitas pendidikan dapat dilihat dari penduduk menurut kategori partisipasi sekolah. Berdasarkan partisipasi sekolah, penduduk dikelompokkan dalam tiga kategori, yaitu: tidak/belum pernah sekolah, masih bersekolah, dan tidak bersekolah lagi.

Di Provinsi Jawa Tengah tahun 2018, persentase penduduk yang masih sekolah pada kelompok umur 7-12 tahun (kelompok usia SD/MI) sebesar 99,76 persen, kelompok umur 13-15 tahun (kelompok usia SMP/MTs) sebesar 95,76 persen, kelompok umur 16-18 tahun (kelompok usia SMA/MA) sebesar 69,02 persen, dan kelompok umur 19-24 tahun (kelompok usia PT) sebesar 21,92 persen. Secara keseluruhan pada kelompok umur 7-24 tahun persentase penduduk yang masih sekolah sebesar 68,89 persen. Data menunjukkan, bahwa masih terdapat penduduk yang tidak/belum pernah bersekolah pada kelompok usia jenjang pendidikan dasar (SD/MI dan SMP/MTs). Sebanyak 0,15 persen penduduk usia 7-12 tahun yang tidak/belum pernah bersekolah dan 0,35 persen pada kelompok usia 13-15 tahun yang tidak/belum pernah bersekolah.

EDUCATION

To find out how many people who take advantage of educational facilities can be seen from the population school participation. Based on school participation, population grouped in three categories, namely : not/never attending school, attending school, and not attending school anymore.

In Jawa Tengah province in 2018, the percentage of people who attending school at the age group 7-12 years (the age group of SD/MI) amounted to 99.76 percent, the age group 13-15 years old (the age group of SMP/MTs) amounted to 95.79 percent, the age group 16-18 years old (the age group of SMA/MA) amounted to 69.02 percent, and the age group of 19-24 years (the age group PT) amounted to 21.92 percent. So overall in the age group 7-24 years the percentage of people who attending school at 68.89 percent. Data shows that there are still people who do not/never attending school in the age group of basic education (SD/MI and SMP/MTs). A total of 0.15 percent of the population aged 7-12 years who did not/never attending school and 0.35 percent in the age group 13-15 years who did not/never attending school.

APM pada jenjang pendidikan SD/MI sebesar 97,75, sementara pada jenjang pendidikan SMP/MTs sebesar 79,31, APM pada jenjang pendidikan SMA/SMK/MA sebesar 59,31. Secara umum, APM akan selalu lebih rendah dari APK karena APK memperhitungkan jumlah penduduk di luar usia sekolah pada jenjang pendidikan yang bersangkutan.

Secara umum, APK digunakan untuk mengukur keberhasilan program pembangunan pendidikan yang diselenggarakan dalam rangka memperluas kesempatan bagi penduduk untuk mengenyam pendidikan. APK pada jenjang pendidikan SD/MI sebesar 108,18, sementara pada jenjang pendidikan SMP/MTs sebesar 91,96, APK pada jenjang pendidikan SMA/SMK/MA sebesar 84,15.

Kesehatan

Peningkatan status kesehatan dan gizi dalam suatu masyarakat sangat penting dalam upaya peningkatan kualitas manusia dalam aspek lainnya, seperti pendidikan dan produktivitas tenaga kerja. Tercapainya kualitas kesehatan dan gizi yang baik tidak hanya penting untuk generasi sekarang tetapi juga bagi generasi berikutnya.

Tersedianya fasilitas kesehatan yang memadai sangat diperlukan dalam upaya peningkatan status kesehatan dan gizi masyarakat. Hal ini akan terwujud bila adanya dukungan pemerintah dan swasta sekaligus.

NER at the primary education level/MI at 97.75, while the education SMP/MTs by 79.31, NER on education SMA/SMK/MA at 59.31. In general, NER will always be lower than GER because GER considers population outside of school age in education is concerned .

In general, GER is used to measure the success of the development program of education held in order to expand opportunities for people to get an education. GER in elementary education SD/MI at 108.18, while the education SMP/MTs by 91.96, GER on education SMA/SMK/MA at 84.15 .

Health

Improvement in health and nutritional status of a society is important for promoting human capabilities in other areas such as education and employment productivity. Improvements in health and nutritional status are not only important for the current generation but also for the coming generation.

Health facilities are required in improving health and nutritional status. Beside the share of government, privates' subsidies have also supported health facilities.

Pada tahun 2018, jumlah rumah sakit umum di seluruh kabupaten/kota di Jawa Tengah sebanyak 279 buah dan rumah sakit bersalin 32 buah. Ditambah pula tersedianya Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) yang terdapat hampir di seluruh kecamatan. Pada tahun 2018 terdapat sebanyak 879 buah Puskesmas di Jawa Tengah. Selain itu tersedia pula fasilitas kesehatan yang lain yaitu Posyandu 48.897 buah, klinik/balai kesehatan 1.166 buah, dan Polindes 6.321 buah.

Jumlah tenaga kesehatan di Jawa Tengah sebanyak 13.480 dokter, 44.079 perawat, dan 23.426 bidan.

Jumlah pasangan usia subur (PUS) di Provinsi Jawa Tengah tahun 2018 sebanyak 6.527.869. Dari PUS tersebut yang tercatat sebagai peserta KB aktif sebanyak 4.810.077. KB yang paling banyak digunakan yaitu suntik (2.835.640) dan yang paling sedikit adalah MOP (32.886).

Kekerasan Terhadap Perempuan

Kekerasan terhadap perempuan adalah setiap perbuatan berdasarkan perbedaan kelamin yang mengakibatkan kesengsaraan dan penderitaan perempuan secara fisik, seksual atau psikologis. Termasuk ancaman tertentu, pemaksaan atau perampasan kemerdekaan secara sewenang-wenang baik yang terjadi di depan umum atau dalam kehidupan pribadi.

In 2018 the number of general hospitals in whole regency/municipality were recorded at 279 units and maternity hospital recorded at 32 units. Public Health Center (PHC) also supported these facilities that are available in kecamatan area level. In 2018 it was amounted around to 879 units PHC in Jawa Tengah. In addition there are also other health care facilities that Maternal and child health center 48,897 units, medical clinic / health center 1,166 units, and Village Maternity cottage 6,321 units.

Number of medical personnel in Jawa Tengah are 13,480 doctor, 44,079 nurse, and 23,426 midwife.

Number of eligible couple in Jawa Tengah Province in 2018 are 6,527,869. Of the eligible couple, there is 4,810,077 registered as active family planning participants. The most widely used injection (2,835,640) and the least was MOP (32,886) .

Violence Experienced by Women

Violence experienced by women is any act based on gender differences that results in women's physical, sexual or psychological misery and suffering. Including certain threats, coercion or deprivation of liberty arbitrarily whether they occur in public or in private life.

Tahun 2018, jumlah perempuan korban kekerasan mencapai 1.017 meningkat dibanding dengan tahun 2017

In 2018, the number of women victims of violence reached 1,017 women, an increase compared to the previous year.

Kriminalitas

Selama tahun 2018, jumlah tindak pidana di wilayah Jawa Tengah sebanyak 9.834 kasus, dengan persentase penyelesaian tindak pidana sekitar 73 persen.

Crime

During 2018, the number of criminal acts in the Central Java region was 9,834 cases, with a percentage of completion of the crime around 73 percent.

Jumlah Kecelakaan lalu lintas pada tahun 2018 sebanyak 19.016 dengan jumlah korban meninggal 4.115 orang, luka berat 97 orang, dan luka ringan 21.967 orang. Kerugian materiil yang ditimbulkan sebesar 14 138 632 000 ribu rupiah.

Number of traffic accidents in 2018 as many as 19,016, with victim reached 4,115 people death, 97 people heavy wound, and 21,967 easy wound. The material losses incurred amounted to 14 138 632 000 thousand rupiahs.

Kemiskinan

Jumlah penduduk miskin (penduduk yang berada dibawah Garis Kemiskinan) di Provinsi Jawa Tengah pada September 2018 mencapai 3,87 juta orang (11,19 persen) berkurang sebesar 29,8 ribu orang jika dibandingkan dengan penduduk miskin pada *March* 2018 yang tercatat sebesar 3,90 juta orang (11,32 persen). Garis kemiskinan pada September 2018 sebesar Rp 357.600.

Poverty

The number of poverty (the population under the poverty line) in Jawa Tengah in September 2018 reached 3.87 million people (11.19 percent), decreased of 29,8 thousand people when compared with the poor in March 2018 which amounted to 3.90 million people (11.32 percent). Poverty line in September 2018 was 357.600 Rupiahs.

Sosial Lainnya

Jumlah panti asuhan di Provinsi Jawa Tengah mencapai 579 panti, 97,75 persen di antaranya adalah panti asuhan swasta. Total jumlah anak yang diasuh dari

Other Social

The number of orphanages in Jawa Tengah province reached 579 homes, 97.75 percent of which are private orphanage. The total number of children

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

panti asuhan pemerintah dan swasta sebanyak 23.326 anak.

Bidang kegiatan sosial lainnya adalah jaminan kesehatan pegawai yang dikelola oleh BPJS. Banyaknya peserta BPJS tahun 2018 sebanyak 29.524.577 yang terdiri atas peserta penerima bantuan iuran APBN sebanyak 15.866.500, penerima bantuan iuran APBD 2.982.724. Sedangkan peserta non bantuan iuran terdiri atas 6.094.952 pekerja penerima upah, 3.815.924 pekerja bukan penerima upah, dan 764.477 bukan pekerja.

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Provinsi Jawa Tengah tahun 2018 mencapai 71,12, meningkat dibandingkan dengan IPM tahun 2017 yang sebesar 70,52. Menilik pada masing-masing komponennya, di Provinsi Jawa Tengah Angka Harapan Hidup mencapai 74,18 tahun, Harapan Lama Sekolah 12,63 tahun, Rata-rata Lama Sekolah 7,35 tahun, dan Pengeluaran per Kapita Disesuaikan sebesar 10.777 ribu rupiah per orang per tahun.

taken care of public and private orphanages as many as 23 326 children.

Other fields of social activities is an employee health insurance managed by BPJS . The number of participants BPJS in 2018 as many as 29,524,577 consisting of participant receiving tuition assistance as much as 15,866,500 state budget, the budget contribution 2,982,724 beneficiaries While the non participants tuition assistance consists of 6,094,952 wage workers, 3,815,924 workers not wage earners, and 764,477 not workers.

Human Development Index in Jawa Tengah Province in 2018 was 71.12, increased compared to 2017 which reached 70.52. Given on each component, Life Expectancy reached 74.18 year, Expected Years of Schooling 12.63 year, Mean Years of Schooling 7.35 year, and Purchasing Power Parity 10,777 thousand rupiahs/person/year.

4.1 PENDIDIKAN/EDUCATION

Tabel 4.1.1 **Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Provinsi Jawa Tengah, 2018**
Table 4.1.1 **Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Jawa Tengah Province, 2018**

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	Partisipasi Sekolah/ <i>School Participation</i>		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-Laki/Male			
7–12	0,20	99,72	0,08
13–15	0,12	94,84	5,04
16–18	0,22	69,35	30,43
19–24	0,89	21,98	77,13
7–24	0,41	68,99	30,60
Perempuan/Female			
7–12	0,11	99,80	0,10
13–15	0,58	96,81	2,61
16–18	0,48	68,68	30,84
19–24	0,24	21,85	77,90
7–24	0,29	68,77	30,93
Laki-laki+Perempuan/Male+Female			
7–12	0,15	99,76	0,09
13–15	0,35	95,79	3,86
16–18	0,35	69,02	30,63
19–24	0,57	21,92	77,51
7–24	0,35	68,89	30,76

Sumber/Source : Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret 2018/National Socio Economic Survey March 2018

Catatan/Note : Termasuk pendidikan nonformal (Paket A, Paket B, atau Paket C)/ Including Package A, Package B, or Package C

Tabel 4.1.2 **Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Provinsi Jawa Tengah, 2018**
Table 4.1.2 **Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level in Jawa Tengah Province, 2018**

Jenjang Pendidikan <i>Educational Level</i>	APM <i>Net Enrollment Rate</i>	APK <i>Gross Enrollment Rate</i>
(1)	(2)	(3)
SD / MI <i>Elementary School</i>	97,75	108,18
SMP / MTs <i>Junior High School</i>	79,31	91,96
SMA / SMK / MA <i>Senior High School</i>	59,31	84,15

Sumber : National Socio Economic Survey March 2018
 Source : National Socio Economic Survey March 2018

Tabel
Table 4.1.3

**Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD)
Menurut Kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah, Tahun Pendidikan
2017/2018**
**Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of
Primary Schools by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province,
Academic Year 2017/2018**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/ Pupil-Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Cilacap	1 028	158 403	8 348	18,97
2. Banyumas	815	139 633	7 298	19,13
3. Purbalingga	465	74 011	4 249	17,42
4. Banjarnegara	644	75 251	4 531	16,61
5. Kebumen	802	113 513	6 609	17,18
6. Purworejo	525	65 368	4 374	14,94
7. Wonosobo	481	71 678	3 719	19,27
8. Magelang	606	88 146	5 421	16,26
9. Boyolali	597	70 839	4 982	14,22
10. Klaten	774	98 570	6 560	15,03
11. Sukoharjo	464	59 316	4 550	13,04
12. Wonogiri	773	74 867	6 318	11,85
13. Karanganyar	498	69 270	4 683	14,79
14. Sragen	574	75 402	5 074	14,86
15. Grobogan	809	124 797	6 178	20,20
16. Bora	600	70 912	5 011	14,15
17. Rembang	374	50 629	3 190	15,87
18. Pati	678	90 001	5 928	15,18
19. Kudus	446	58 592	3 995	14,67
20. Jepara	595	88 358	5 273	16,76
21. Demak	494	92 730	4 904	18,91
22. Semarang	504	76 271	4 711	16,19
23. Temanggung	432	59 309	3 651	16,24
24. Kendal	571	82 364	4 522	18,21
25. Batang	457	59 190	3 556	16,65
26. Pekalongan	520	71 970	4 065	17,70
27. Pemasang	740	134 787	6 556	20,56
28. Tegal	700	131 582	6 358	20,70
29. Brebes	897	151 801	7 443	20,40
Kota/Municipality				
1. Magelang	75	14 372	792	18,15
2. Surakarta	251	62 217	3 619	17,19
3. Salatiga	94	17 495	1 006	17,39
4. Semarang	510	139 528	6 315	22,09
5. Pekalongan	99	21 393	1 218	17,56
6. Tegal	135	24 798	1 315	18,86
Jawa Tengah	19 027	2 857 363	166 322	17,18

Sumber /Sources : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil 2017/ Ministry of Educations and Culture, 2017 Odd Semester Data Province

Banyak Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah, Tahun Pendidikan 2017/2018

Tabel 4.1.4
Table *Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Regency/City in Jawa Tengah Province, Academic Year 2017/2018*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah Schools		Jumlah Sekolah / Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/ Pupil-Teacher Ratio
	Negeri/ Public	Swasta/ Private				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Cilacap	6	183	189	29 436	1 657	17,76
2. Banyumas	3	179	182	32 667	1 927	16,95
3. Purbalangga	3	179	182	25 867	1 743	14,84
4. Banjarnegara	4	198	202	20 965	1 644	12,75
5. Kebumen	4	106	110	16 013	1 096	14,61
6. Purworejo	3	45	48	5 012	450	11,14
7. Wonosobo	1	96	97	14 566	969	15,03
8. Magelang	7	306	313	34 407	2 482	13,86
9. Boyolali	12	195	207	26 297	1 904	13,81
10. Klaten	3	82	85	14 679	988	14,86
11. Sukoharjo	6	76	82	18 508	1 173	15,78
12. Wonogiri	2	54	56	5 873	557	10,54
13. Karanganyar	3	66	69	11 450	820	13,96
14. Sragen	9	68	77	12 831	884	14,51
15. Grobogan	3	94	97	12 342	765	16,13
16. Blora	1	76	77	9 144	710	12,88
17. Rembang	2	45	47	6 556	530	12,37
18. Pati	2	206	208	27 606	2 292	12,04
19. Kudus	1	142	143	25 352	1 708	14,84
20. Jepara	2	192	194	34 641	2 233	15,51
21. Demak	7	125	132	24 395	1 221	19,98
22. Semarang	6	158	164	21 982	1 527	14,40
23. Temanggung	2	144	146	18 150	1 269	14,30
24. Kendal	3	94	97	15 788	923	17,11
25. Batang	2	120	122	16 563	1 173	14,12
26. Pekalongan	1	119	120	22 820	1 344	16,98
27. Pemaslang	3	94	97	14 931	876	17,04
28. Tegal	3	175	178	29 712	1 759	16,89
29. Brebes	7	211	218	40 179	2 078	19,34
Kota/Municipality						
1. Magelang	...	2	2	390	17	22,94
2. Surakarta	1	9	10	2 170	163	13,31
3. Salatiga	1	12	13	3 062	195	15,70
4. Semarang	1	84	85	14 638	826	17,72
5. Pekalongan	...	47	47	10 628	536	19,83
6. Tegal	...	18	18	4 163	162	25,70
Jawa Tengah	114	4 000	4 114	623 783	40 601	15,36

Sumber / Sources : Kementerian Agama, EMIS, data semester genap laporan sampai dengan 30 Juni 2019/ Ministry of Religious Affairs, EMIS, even semester report data up to 30th June 2019

Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama Menurut Kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah, Tahun Pendidikan 2017/2018

Tabel 4.1.5 *Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Junior High Schools by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, Academic Year 2017/2018*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/ Pupil-Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Cilacap	197	68 070	3 784	17,99
2. Banyumas	154	63 580	3 247	19,58
3. Purbalingga	76	33 145	1 772	18,70
4. Banjarnegara	97	30 052	1 836	16,37
5. Kebumen	113	44 075	2 351	18,75
6. Purworejo	91	28 305	1 818	15,57
7. Wonosobo	102	29 495	1 705	17,30
8. Magelang	127	38 275	2 257	16,96
9. Boyolali	93	32 568	1 982	16,43
10. Klaten	112	45 560	2 992	15,23
11. Sukoharjo	74	29 985	1 998	15,01
12. Wonogiri	119	36 343	2 710	13,41
13. Karanganyar	79	31 915	1 955	16,32
14. Sragen	92	34 558	2 188	15,79
15. Grobogan	140	42 949	2 488	17,26
16. Bora	93	29 295	1 682	17,42
17. Rembang	53	18 318	1 038	17,65
18. Pati	87	32 453	2 159	15,03
19. Kudus	49	23 389	1 225	19,09
20. Jepara	91	29 753	1 683	17,68
21. Demak	82	25 867	1 612	16,05
22. Semarang	97	33 346	1 817	18,35
23. Temanggung	74	24 861	1 366	18,20
24. Kendal	103	34 387	1 895	18,15
25. Batang	71	24 775	1 303	19,01
26. Pekalongan	83	30 528	1 551	19,68
27. Pemalang	115	53 822	2 858	18,83
28. Tegal	107	46 629	2 320	20,10
29. Brebes	148	56 726	3 107	18,26
Kota/Municipality				
1. Magelang	21	9 390	605	15,52
2. Surakarta	75	31 724	2 114	15,01
3. Salatiga	26	9 767	611	15,99
4. Semarang	185	64 813	3 582	18,09
5. Pekalongan	27	12 439	719	17,30
6. Tegal	32	13 509	755	17,89
Jawa Tengah	3 285	1 194 666	69 085	17,29

Sumber /Sources : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil 2017/ Ministry of Educations and Culture, 2017 Odd Semester Data Province

Banyak Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah, Tahun Pendidikan 2017/2018

Tabel 4.1.6
Table

Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, Academic Year 2017/2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah Schools		Jumlah Sekolah/ Shools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/ Pupil-Teacher Ratio
	Negeri/ Public	Swasta/ Private				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Cilacap	5	68	73	18 067	1 091	16,56
2. Banyumas	3	52	55	15 209	989	15,38
3. Purbalingga	3	37	40	11 149	682	16,35
4. Banjarnegara	4	36	40	9 653	691	13,97
5. Kebumen	8	82	90	17 920	1 478	12,12
6. Purworejo	3	14	17	5 652	465	12,15
7. Wonosobo	2	39	41	7 556	603	12,53
8. Magelang	5	66	71	14 242	1 164	12,24
9. Boyolali	15	34	49	12 951	986	13,13
10. Klaten	8	13	21	7 011	647	10,84
11. Sukoharjo	3	13	16	6 658	508	13,11
12. Wonogiri	5	18	23	4 280	405	10,57
13. Karanganyar	5	20	25	6 128	543	11,29
14. Sragen	8	21	29	9 083	705	12,88
15. Grobogan	3	95	98	20 457	1 473	13,89
16. Blora	1	55	56	9 100	810	11,23
17. Rembang	5	40	45	10 512	773	13,60
18. Pati	3	134	137	24 485	1 949	12,56
19. Kudus	2	65	67	19 843	1 378	14,40
20. Jepara	2	111	113	24 986	1 773	14,09
21. Demak	5	128	133	26 723	2 279	11,73
22. Semarang	1	40	41	8 661	639	13,55
23. Temanggung	2	30	32	7 688	533	14,42
24. Kendal	2	45	47	12 362	813	15,21
25. Batang	1	33	34	8 111	556	14,59
26. Pekalongan	2	33	35	10 005	655	15,27
27. Pemalang	3	45	48	10 850	877	12,37
28. Tegal	5	72	77	21 561	1 585	13,60
29. Brebes	5	97	102	28 356	2 015	14,07
Kota/Municipality						
1. Magelang	2	1	3	1 320	95	13,89
2. Surakarta	2	6	8	3 283	277	11,85
3. Salatiga	1	4	5	1 474	81	18,20
4. Semarang	2	37	39	7 566	615	12,30
5. Pekalongan	...	11	11	3 276	251	13,05
6. Tegal	1	4	5	1 496	114	13,12
Jawa Tengah	127	1 599	1 726	407 674	30 498	13,37

Sumber / Sources : Kementerian Agama, EMIS, data semester genap laporan sampai dengan 30 Juni 2019/ Ministry of Religious Affairs, EMIS, even semester report data up to 30th June 2019

Tabel
Table 4.1.7

Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas Menurut Kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah, Tahun Pendidikan 2017/2018
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, Academic Year 2017/2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/ Pupil-Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Cilacap	41	16 385	1 050	15,60
2. Banyumas	37	18 133	1 062	17,07
3. Purbalingga	16	9 181	512	17,93
4. Banjarnegara	13	6 795	436	15,58
5. Kebumen	24	11 114	674	16,49
6. Purworejo	23	8 877	644	13,78
7. Wonosobo	16	8 203	484	16,95
8. Magelang	36	13 799	844	16,35
9. Boyolali	30	12 667	792	15,99
10. Klaten	27	13 946	998	13,97
11. Sukoharjo	27	12 883	813	15,85
12. Wonogiri	22	9 613	691	13,91
13. Karanganyar	14	11 057	604	18,31
14. Sragen	25	9 599	657	14,61
15. Grobogan	35	16 291	829	19,65
16. Blora	23	9 211	562	16,39
17. Rembang	14	8 058	455	17,71
18. Pati	25	14 355	829	17,32
19. Kudus	17	10 566	590	17,91
20. Jepara	23	11 170	625	17,87
21. Demak	34	15 007	801	18,74
22. Semarang	25	11 356	661	17,18
23. Temanggung	16	6 267	388	16,15
24. Kendal	33	12 779	743	17,20
25. Batang	15	6 199	376	16,49
26. Pekalongan	17	8 234	467	17,63
27. Pemaslang	23	13 058	768	17,00
28. Tegal	25	10 916	591	18,47
29. Brebes	31	18 977	966	19,64
Kota/Municipality				
1. Magelang	12	5 048	376	13,43
2. Surakarta	35	17 009	1 182	14,39
3. Salatiga	9	4 213	297	14,19
4. Semarang	75	32 126	1 964	16,36
5. Pekalongan	9	4 186	268	15,62
6. Tegal	11	5 526	359	15,39
Jawa Tengah	858	402 804	24 358	16,54

Sumber /Sources : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil 2017/ Ministry of Educations and Culture, 2017 Odd Semester Data Province

Banyak Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Aliyah Menurut Kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah, Tahun Pendidikan 2017/2018

Tabel 4.1.8
Table

Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, Academic Year 2017/2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah Schools		Jumlah Sekolah/ Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/ Pupil-Teacher Ratio
	Negeri/ Public	Swasta/ Private				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Cilacap	3	25	28	6 719	482	13,94
2. Banyumas	3	16	19	5 914	419	14,11
3. Purbalingga	1	9	10	2 038	194	10,51
4. Banjarnegara	2	14	16	4 228	266	15,89
5. Kebumen	4	23	27	5 578	483	11,55
6. Purworejo	1	8	9	2 867	273	10,50
7. Wonosobo	2	11	13	3 611	261	13,84
8. Magelang	2	17	19	4 904	394	12,45
9. Boyolali	4	11	15	3 681	308	11,95
10. Klaten	3	4	7	2 029	144	14,09
11. Sukoharjo	1	5	6	2 504	152	16,47
12. Wonogiri	1	5	6	920	113	8,14
13. Karanganyar	2	4	6	2 292	202	11,35
14. Sragen	3	6	9	2 877	216	13,32
15. Grobogan	2	37	39	8 243	650	12,68
16. Blora	1	14	15	2 748	213	12,90
17. Rembang	2	17	19	6 444	427	15,09
18. Pati	2	62	64	14 560	1 045	13,93
19. Kudus	2	34	36	12 817	820	15,63
20. Jepara	2	64	66	13 750	954	14,41
21. Demak	1	76	77	14 533	1 100	13,21
22. Semarang	2	8	10	2 837	144	19,70
23. Temanggung	1	16	17	3 469	278	12,48
24. Kendal	1	15	16	4 077	291	14,01
25. Batang	1	11	12	2 927	225	13,01
26. Pekalongan	1	14	15	3 388	280	12,10
27. Pemalang	1	16	17	2 760	201	13,73
28. Tegal	2	14	16	3 809	306	12,45
29. Brebes	2	28	30	6 506	570	11,41
Kota/Municipality						
1. Magelang	1	1	2	1 176	28	42,00
2. Surakarta	2	4	6	2 632	215	12,24
3. Salatiga	1	1	2	864	95	9,09
4. Semarang	2	27	29	6 005	496	12,11
5. Pekalongan	3	5	8	2 787	227	12,28
6. Tegal	1	...	1	1 088	63	17,27
Jawa Tengah	65	622	687	167 582	12 535	13,37

Sumber / Sources : Kementerian Agama, EMIS, data semester genap laporan sampai dengan 30 Juni 2019/ Ministry of Religious Affairs, EMIS, even semester report data up to 30th June 2019

Tabel 4.1.9
Table **Banyaknya Mahasiswa dan Dosen Pada Perguruan Tinggi Swasta (PTS) Menurut PTS di Jawa Tengah Tahun Akademik 2017/2018**
Number of Students and Lectures from Non Government Universities in Jawa Tengah 2017/2018

No.	Perguruan Tinggi Swasta (PTS) Non Government Universities	Dosen Lecture	Mahasiswa Student
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Universitas Kristen Satya Wacana	482	19 448
2	Universitas Islam Sultan Agung	471	15 049
3	Universitas 17 Agustus 1945 Semarang	246	1 277
4	Universitas Muhammadiyah Magelang	184	6 592
5	Universitas Slamet Riyadi	129	5 314
6	Universitas Wijaya Kusuma Purwokerto	122	5 769
7	Universitas Muhammadiyah Surakarta	676	29 297
8	Universitas Muria Kudus	215	10 645
9	Universitas Tunas Pembangunan Surakarta (UTP)	121	4 357
10	Universitas Pekalongan	171	7 527
11	Universitas Katolik Soegijapranata	205	5 989
12	Universitas Pancasila Tegal	201	5 842
13	Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman	61	739
14	Universitas Islam Batik	76	325
15	Universitas Veteran Bangun Nusantara	170	4 018
16	Universitas Semarang	342	22 805
17	Universitas Widya Dharma	124	2 052
18	Universitas Muhammadiyah Purwokerto	343	924
19	Universitas Kristen Surakarta	45	324
20	Universitas Pandanaran	80	1 629
21	Universitas Setia Budi Surakarta	124	3 233
22	Universitas Surakarta	193	5 288
23	Universitas Muhammadiyah Purworejo	148	4 434
24	Universitas Muhammadiyah Semarang	242	5 756
25	Universitas Wahid Hasyim	151	8 086
26	Universitas Nahdlatul Ulama Surakarta	73	1 874
27	Universitas Stikubank	160	5 123
28	Universitas Sains Alqur an	200	7 044
29	Universitas Dian Nuswantoro	325	11 827
30	Universitas Sultan Fatah	72	1 169
31	Universitas Sahid Surakarta	71	925
32	Universitas Aki	58	574
33	Universitas Boyolali
34	Universitas Muhadi Setiabudi	93	932
35	Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara	179	894

Tabel
Table **4.1.9** **Lanjutan /Continued**

No.	Perguruan Tinggi Swasta (PTS) Non Government Universities	Dosen Lecture	Mahasiswa Student
(1)	(2)	(3)	(4)
36	Universitas PGRI Semarang	374	10
37	Universitas Ma'arif Nahdlatul Ulama Kebumen	54	423
38	Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap	62	320
39	Universitas Peradaban
40	Universitas Selamat Sri
41	Universitas Ngudi Waluyo
42	Universitas Nahdlatul Ulama Purwokerto	111	330
43	Universitas Nasional Karangturi Semarang
44	Universitas Duta Bangsa Surakarta
45	Universitas Harapan Bangsa	80	821
46	Universitas Ivet
47	Universitas Muhammadiyah Kudus
48	Universitas Perwira Purbalingga
49	Institut Teknologi Telkom Purwokerto
50	Institut Teknologi Dan Sains Nahdlatul Ulama Pekalongan
51	Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi	12	243
52	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Anindyaguna	12	287
53	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta
54	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Satria	15	392
55	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Atma Bhakti	31	34
56	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Manggala	18	886
57	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Dharma Putra Semarang
58	Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian Farming	15	158
59	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pariwisata Indonesia
60	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Cendekia Karya Utama	18	274
61	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi St Pignatelli	23	312
62	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bank Bpd Jawa Tengah
63	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Manggala	10	364
64	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Trianandra
65	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Swasta Mandiri	7	140
66	STMIK Widya Utama	22	291
67	STMIK Bina Patria	31	915
68	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi AMA
69	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Adi Unggul Bhirawa
70	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Semarang

Tabel
Table **4.1.9** **Lanjutan /Continued**

No.	Perguruan Tinggi Swasta (PTS) Non Government Universities	Dosen Lecture	Mahasiswa Student
(1)	(2)	(3)	(4)
71	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Totalwin
72	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Wijaya Mulya	19	424
73	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pelita Nusantara	14	251
74	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Assholeh	15	337
75	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YPPI	24	866
76	Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi Yayasan Farmasi
77	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Putra Bangsa
78	Sekolah Tinggi Ilmu Perikanan Kalinyamat
79	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Rajawali	13	351
80	STMIK Sinar Nusantara
81	STMIK AUB Surakarta	24	554
82	STMIK Widya Pratama
83	Sekolah Tinggi Teknik Wiworotomo	21	585
84	Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Madani	17	157
85	STMIK Himsya	16	371
86	Sekolah Tinggi Teknologi Muhammadiyah Kebumen	15	29
87	Sekolah Tinggi Elektronika & Komputer (STEKOM)
88	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Gombang
89	Sekolah Tinggi Teknologi Ronggolawe	41	280
90	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hakli	31	321
91	STMIK AKI Pati	16	252
92	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Tamansiswa	19	436
93	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Cendekia Utama	47	956
94	STIMIK Pro Visi	11	194
95	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kendal	46	461
96	STMIK YMI Tegal	11	527
97	STIE Muhammadiyah Pekalongan	34	703
98	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Muhammadiyah Cilacap	25	453
99	STMIK Amikom Purwokerto
100	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Surakarta
101	STIMIK Tunas Bangsa Banjarnegara	13	157
102	STIKES Muhammadiyah Pekajangan
103	Sekolah Tinggi Kesehatan Bina Cipta Husada
104	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Duta Gama Klaten	23	272
105	STIKES Bhakti Mandala Husada Slawi

Tabel 4.1.9 *Lanjutan /Continued*
Table

No.	Perguruan Tinggi Swasta (PTS) Non Government Universities	Dosen Lecture	Mahasiswa Student
(1)	(2)	(3)	(4)
106	STIKES Muhammadiyah Klaten
107	Sekolah Tinggi Ilmu Komputer Yos Sudarso	25	490
108	STIKES Karya Husada Semarang
109	Sekolah Tinggi Pariwisata Sahid Surakarta	22	619
110	STIKES An-Nur Purwodadi	38	562
111	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Husada
112	STIKES Telogorejo Semarang	63	965
113	Sekolah Tinggi Maritim Dan Transpor AMNI
114	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Elisabeth Semarang	23	407
115	STIA Asuh Mitra Solo	33	137
116	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi AKA	31	768
117	STIKES Kusuma Husada Surakarta
118	STIKES Al Irsyad Al Islamiyyah Cilacap	59	826
119	STIKES PKU Muhammadiyah Surakarta	40	661
120	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi AAS	35	710
121	STIKES Paguwarmas Maos	20	138
122	STKIP Darussalam Cilacap	24	131
123	STIKES Mitra Husada Karanganyar	42	722
124	STKIP Majenang	21	208
125	STIKES Estu Utomo	22	230
126	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional	52	988
127	STKIP Nahdlatul Ulama Kabupaten Tegal	15	53
128	STMIK Muhammadiyah Paguyangan Brebes
129	STIKES Ibnu Sina Ajibarang
130	STT Minyak dan Gas Cilacap
131	STIKES Mamba ul Ulum Surakarta	32	347
132	STKIP Muhammadiyah Blora
133	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Kendal
134	Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Komputama M
135	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Uniska	11	47
136	Sekolah Tinggi Teknik Pati
137	Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Cipta Darma S
138	STIKES Muhammadiyah Tegal
139	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bakti Utama Pati	19	50
140	Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Muhammadiyah Batar

Tabel
Table **4.1.9** **Lanjutan /Continued**

No.	Perguruan Tinggi Swasta (PTS) Non Government Universities	Dosen Lecture	Mahasiswa Student
(1)	(2)	(3)	(4)
141	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Wonosobo
142	Sekolah Tinggi Kesehatan Ar-Rum
143	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Tujuh Belas
144	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Panti Wilasa
145	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan YLPP Purwokerto
146	Akademi Sekretari Marsudirini Santa Maria	6	88
147	Akademi Kesejahteraan Sosial Ibu Kartini	20	234
148	Akademi Pertanian Hkti Banyumas	7	137
149	Akademi Peternakan Karanganyar	8	198
150	Akademi Bahasa Asing St Pignatelli	7	61
151	Akademi Maritim Nusantara Cilacap
152	AMIK Veteran Purwokerto	8	38
153	AMIK Harapan Bangsa Surakarta	11	189
154	Akademi Statistika Muhammadiyah Semarang	8	96
155	Akademi Teknologi Warga Surakarta
156	Akademi Pariwisata Widya Nusantara Surakarta	13	148
157	AMIK YMI Tegal	8	68
158	Akademi Pertanian PGRI Wonosobo
159	AMIK PGRI Kebumen	9	86
160	Akademi Pariwisata Mandala Bhakti	14	171
161	Akademi Pariwisata Eka Sakti
162	Akademi Akuntansi Muhammadiyah Klaten	6	21
163	Akademi Teknik Wacana Manunggal Semarang	16	57
164	Akademi Manajemen Indonesia Semarang
165	Akademi Akuntansi Effendi Harahap	10	124
166	Akademi Seni Dan Desain Indonesia Surakarta	12	51
167	Akademi Sekretari Dan Manajemen Santa Anna	6	20
168	Akademi Teknik Tirta Wiyata	12	312
169	Akademi Analis Kesehatan Pekalongan	8	302
170	Akademi Bahasa Asing Harapan Bangsa	10	72
171	Akademi Perikanan Baruna
172	AMIK Jakarta Teknologi Cipta	15	427
173	Akademi Bahasa Asing Prawira Martha Sukoharjo	5	13
174	Akademi Kebidanan An-Nur Purwodadi	16	33
175	Akademi Kebidanan Giri Satria Husada	8	35
176	Akademi Teknologi AUB	12	79

Tabel 4.1.9 *Lanjutan /Continued*
Table

No.	Perguruan Tinggi Swasta (PTS) Non Government Universities	Dosen Lecture	Mahasiswa Student
(1)	(2)	(3)	(4)
177	Akademi Bahasa Asing IEC Putra Bangsa tegal
178	Akademi Kebidanan YLPP Purwokerto
179	Akademi Bahasa Asing RA Kartini Surakarta
180	Akademi Kebidanan Karsa Mulia
181	Akademi Keperawatan Yappi Sragen	11	171
182	Akademi Kebidanan Abdi Husada	9	62
183	Akademi Keuangan Perbankan Widya Buana
184	Akademi Manajemen Rumah Sakit Kusuma Husada	7	25
185	Akademi Keperawatan Al-Hikmah Brebes	10	106
186	Akademi Pelayaran Nasional Surakarta	11	380
187	Akademi Keperawatan Panti Kosala	18	396
188	Akademi Kebidanan Mardi Rahayu	11	56
189	Akademi Keperawatan Pemerintah Kab Purworejo	5	153
190	Akademi Kebidanan Islam Al-hikmah	12	131
191	Akademi Kebidanan Duta Dharma Pati	17	27
192	Akademi Keperawatan Yakpermas Banyumas	17	317
193	Akademi Farmasi Kusuma Husada Purwokerto
194	Akademi Seni Mangkunegaran Surakarta	26	176
195	Akademi Keperawatan Ngesti Waluyo Parakan	13	312
196	Akademi Keperawatan Insan Husada Surakarta	16	237
197	Akademi Keperawatan Karya Bhakti Nusantara	13	239
198	Akademi Keperawatan Alkautsar Temanggung	11	76
199	Akademi Kebidanan Yappi Sragen	10	44
200	Akademi Keperawatan Serulingmas	15	242
201	Akademi Kebidanan Panti Wilasa	0	64
202	Akademi Kebidanan Dulang Mas
203	Akademi Keperawatan Krida Husada	7	207
204	Akademi Keperawatan Giri Satria Husada	9	240
205	Akademi Kebidanan Siti Fatimah	3	38
206	Akademi Kebidanan Perwira Husada Purwokerto
207	Akademi Kebidanan Bhakti Pertiwi Pemalang
208	Akademi Kebidanan Ar-Rum Salatiga	0	68
209	Akademi Kebidanan Bhakti Nusantara Salatiga	6	33
210	Akademi Analis Kesehatan 17 Agustus 1945 Semarang	9	180
211	Akademi Kebidanan Harapan Ibu Pekalongan	13	52

Tabel 4.1.9 *Lanjutan /Continued*
Table

No.	Perguruan Tinggi Swasta (PTS) <i>Non Government Universities</i>	Dosen <i>Lecture</i>	Mahasiswa <i>Student</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
213	Politeknik Kesehatan Bhakti Mulia	33	509
214	Politeknik Dharma Patria	34	508
215	Politeknik Katolik Mangunwijaya	31	474
216	Akademi Farmasi Nusaputera Semarang	18	469
217	Politeknik ATMI	76	454
218	Politeknik Pratama Mulia	60	424
219	Akademi Keperawatan Kesdam IV/Diponegoro	12	317
220	Akademi Teknik Elektro Medik	16	297
221	Akademi Fisioterapi Widya Husada	10	291
222	Politeknik Sawunggalih Aji	25	249
223	Akademi Keperawatan 17 Karanganyar	0	246
224	Politeknik Pusmanu	21	226
225	Politeknik Banjarnegara	24	217
226	Politeknik Muhammadiyah Pekalongan	23	205
227	Politeknik Muhammadiyah Tegal	15	183
228	Akademi Kesehatan Asih Husada	13	179
229	Akademi Keperawatan Patria Husada Surakarta	7	151
230	Akademi Keperawatan Widya Husada	9	143
231	Politeknik Trisila Dharma	18	139
232	Akademi Kebidanan Bhakti Putra Bangsa Purworejo	14	130
233	Politeknik Manufaktur Ceper	15	127
234	Akademi Komunitas Semen Indonesia Rembang	4	121
235	Akademi Teknik PIKA	8	99
236	Politeknik Baja Tegal	4	98
237	AKBID Wira Husada Nusantara	8	83
238	Politeknik Mitra Karya Mandiri	13	83
239	Politeknik Stibisnis	20	78
240	Akademi Keperawatan Pragolopati	6	76
241	Politeknik Santo Paulus Surakarta	16	72
242	Akademi Kebidanan Kudus	20	70
243	Akademi Teknologi Bank Darah Surakarta	6	69
244	Politeknik Bina Trada Semarang	5	58
245	Politeknik Muhammadiyah Magelang	25	52
246	Politeknik Purbaya	12	51
247	Akademi Farmasi 17 Agustus 1945 Semarang	6	46

Sumber : Koordinasi Perguruan Tinggi Swasta Wilayah VI, Semarang

Catatan/Note : ¹ Termasuk Institut, Sekolah Tinggi, Akademi dan Politeknik
Including Institute, College, Academy, and Polytechnic

*) Data Tahun Akademik 2015/2016

Tabel 4.1.10 Banyaknya Mahasiswa dan Dosen Pada Perguruan Tinggi Agama Islam Swasta di Jawa Tengah Tahun Akademik 2015/2016
Table *Number of Students and Lectures of Non Government Islamic Universities in Jawa Tengah 2015/2016*

	Perguruan Tinggi Agama Islam Swasta Non Government Islamic Universities	Jenjang Ladder	Akre- ditasi	Maha- siswa Student	Dosen Lecture		Jumlah Total
					Tersertifika si	Belum Tersertifika si	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	FAI Universitas Muhammadiyah Magelang	S.1	B	516	10	8	18
2	FAI Universitas Muhammadiyah Purwokerto	S.1	B	263	7	5	12
3	FAI Universitas Muhammadiyah Surakarta	S.1	B	1 428	25	8	33
4	FAI UNRARIS Ungaran	S.1	C	156	3	7	10
5	FAI UNISSULA Semarang	S.1 dan S.2	B	1 171	17	10	27
6	FAI UNSIQ Wonosobo	S.1 dan S.2	C	3 442	28	26	54
7	FAI Universitas Nahdlatul Ulama (UNU) Surakarta	S.1 dan S.2	-	858	15	20	35
8	FAI UNWAHAS Semarang	S.1 dan S.2	B	3 283	26	35	61
9	IAIG Cilacap	S.1	-	726	16	40	56
10	UNISNU Jepara	S.1 dan S.2	-	3 038	11	48	59
11	SETIA WS Semarang	S.1	C	1 567	6	71	77
12	STAI AL Husain Magelang	S.1	-	249	1	20	21
13	STAI Al Muhammad Cepu	S.1	-	778	16	10	26
14	STAI Al-Anwar Sarang Rembang	S.1	-	663	1	23	24
15	STAI Al-Hikmah 2 Sirampog Brebes	S.1	-	73	0	16	16
16	STAI Al Kamal Sarang Rembang	S.1	-	142	5	17	22
17	STAI An Nawawi Purworejo	S.1	C	485	1	22	23
18	STAI Grobogan	S.1	-	312	0	22	22
19	IPMAFA Pati	S.1	-	989	16	30	46
20	STAI Sufyan Tsauri Majenang	S.1	C	497	2	28	30

Tabel 4.1.10 Lanjutan /Continued
Table

Perguruan Tinggi Agama Islam Swasta <i>Non Government Islamic Universities</i>	Jenjang <i>Ladder</i>	Akre- ditasi	Maha- siswa <i>Student</i>	Dosen <i>Lecture</i>		
				Tersertifikasi	Belum Tersertifikasi	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
21 STAI Pati	S.1	-	1 176	9	42	51
22 STAI BN Tegal	S.1	C	943	10	49	59
23 STAIM Blera	S.1	-	218	2	30	32
24 STAIM Klaten	S.1	-	648	3	16	19
25 IIM Surakarta	S.1	-	830	19	5	24
26 IAINU Kebumen	S.1 dan S.2	-	1 347	13	31	44
27 STAINU Purworejo	S.1	-	443	0	33	33
28 STAINU Temanggung	S.1	-	474	4	35	39
29 STIM Surakarta	S.1	-	123	0	14	14
30 STI Kendal	S.1	-	333	3	12	15
31 STAIKAP Pekalongan	S.1	-	236	1	35	36
32 STIQ Islamic Center Demak	S.1	-	237	1	21	22
33 STIQ Isy Karima Karanganyar	S.1	C	230	0	12	12
34 STIS Kebumen	S.1	-	128	3	4	7
35 STAI Brebes	S.1	-	607	3	63	66
36 STIT Muhammadiyah Kendal	S.1	-	211	2	8	10
37 STIT Madina	S.1	-	99	0	11	11
38 STIT Pematang	S.1	-	433	12	23	35
39 STAI Khozinatul 'Ulum Blera	S.1	-	165	2	13	15
40 FAI Universitas Sultan Fatah Demak	S.1	-	101	0	18	18
41 STIQ Miftahul Huda Rawalo Banyun	S.1	-	36	0	6	6
42 STIBI Syekh Jangkung Pati	S.1	-	47	0	9	9
Jumlah/Total 2015/2016			29 701	293	956	1 249

Sumber/Source : Koordinatorat Perguruan Tinggi Agama Islam Swasta (Kopertais) Wilayah X, Jawa Tengah / "Kopertais" X
District, Jawa Tengah

Tabel
Table

4.1.11

Perolehan Medali Kontingen Jawa Tengah Dalam Pon XIX di Jawa Barat Menurut Cabang Olahraga Tahun 2018
Number of Medals Achieved by Jawa Tengah Team in "PON XIX Jawa Barat by Branch of Sport 2018

	Cabang Olahraga Branch of Sport	Emas Gold	Perak Silver	Perunggu Bronze
	(1)	(2)	(3)	(4)
01	Aerosport/Dirgantara			
	-Aeromodelling	2	2	0
	-Gantole	0	0	0
	-Paralayang	2	3	3
	-Terbang Layang	0	0	1
	-Terjun Payung	0	1	0
02	Akuatik			
	-Renang	1	3	6
	-Renang Indah	0	0	0
	-Loncat Indah	0	0	2
	-Renang Perairan Terbuka	0	0	0
03	Anggar	0	2	4
04	A. Besi/ A. Berat/ B. Raga	2	2	2
05	Athletik	2	2	2
06	Balap Sepeda	1	2	0
07	Berkuda	1	4	3
08	Bermotor	0	0	1
09	Biliar	4	1	7
10	Bola Basket	1	0	0
11	Bola Voli	0	1	0
	Bola Voli Pasir	0	0	0
12	Bowling	0	0	0
13	Bridge	0	0	1
14	Bulutangkis	1	2	4
15	Catur	0	1	2
16	Cricket	0	0	1
17	Dayung	0	0	1
18	Dansa	0	1	0
19	Golf	0	0	0
20	Gulat	0	0	1

Sumber : Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Jawa Tengah

Source : National Sports Committee of Indonesia (KONI) of Jawa Tengah Province

Tabel 4.1.11 Lanjutan /Continued**Table**

	Cabang Olahraga <i>Branch of Sport</i>	Emas <i>Gold</i>	Perak <i>Silver</i>	Perunggu <i>Bronze</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
21	Hockey Indoor	0	0	1
	Hockey Outdoor	0	0	0
22	Judo	2	1	3
23	Karate	0	0	4
24	Kempo	0	0	3
25	Layar	0	0	0
26	Menembak	1	3	1
27	Panahan	0	1	1
28	Panjat Tebing	1	4	2
29	Pencak Silat	2	1	3
30	Selam	0	0	0
31	Senam	0	0	0
32	Sepakbola	0	0	0
33	Sepaktakraw	1	2	2
34	Sepatu Roda	2	5	5
35	Squash	0	0	2
36	Taekwondo	2	6	7
37	Tarung Derajat	2	3	4
38	Tenis	0	0	0
39	Tenis Meja	0	0	1
40	Tinju	0	0	0
41	Wushu	2	3	5
Jawa Tengah		32	56	85

Sumber : Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Jawa Tengah

Source : National Sports Committee of Indonesia (KONI) of Jawa Tengah Province

4.2 KESEHATAN/HEALTH

Banyak Fasilitas Kesehatan Menurut Kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah, 2018

Tabel 4.2.1
Table *Number of Health Facilities by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2018*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Rumah Sakit Hospital	Rumah Bersalin Maternity Hospital	Puskesmas Public Health Center	Posyandu Maternal & Child Health Center	Klinik/Balai Kesehatan Clinic/ Health Center	Polindes/ Poskesdes Village Maternity
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Cilacap	9	2	38	2 170	67	194
2. Banyumas	16	3	39	2 046	148	328
3. Purbalingga	4	2	22	1 215	17	135
4. Banjarnegara	3	0	35	1 572	11	194
5. Kebumen	10	1	35	2 092	18	307
6. Purworejo	8	3	27	1 655	19	245
7. Wonosobo	3	1	24	1 239	12	260
8. Magelang	4	0	29	2 461	24	272
9. Boyolali	10	0	26	1 821	19	213
10. Klaten	7	1	34	2 271	68	323
11. Sukoharjo	7	0	12	1 187	68	166
12. Wonogiri	9	0	34	2 144	11	230
13. Karanganyar	7	1	21	1 408	32	163
14. Sragen	10	1	25	1 594	59	163
15. Grobogan	7	0	30	1 623	27	206
16. Blora	6	0	26	1 297	13	203
17. Rembang	3	0	17	1 233	4	175
18. Pati	9	0	29	1 608	44	245
19. Kudus	7	3	19	825	44	109
20. Jepara	5	0	21	1 128	22	175
21. Demak	3	0	27	1 313	51	214
22. Semarang	5	0	26	1 669	60	169
23. Temanggung	4	0	26	1 511	11	215
24. Kendal	4	0	30	1 420	8	208
25. Batang	3	0	21	1 223	18	200
26. Pekalongan	3	1	27	1 400	14	168
27. Pemaslang	7	1	25	1 192	36	135
28. Tegal	6	1	29	1 518	25	210
29. Brebes	10	1	38	1 771	23	236
Kota/Municipality						
1. Magelang	5	1	5	197	11	-
2. Surakarta	12	0	17	606	72	42
3. Salatiga	4	1	6	278	16	24
4. Semarang	20	6	37	1 598	68	169
5. Pekalongan	6	1	14	409	22	-
6. Tegal	3	1	8	203	4	25
Jawa Tengah	239	32	879	48 897	1 166	6 127

Sumber/Source : Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah/Public Health Service of Jawa Tengah Province

Tabel 4.2.3 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2018
Table 4.2.3 Number of Medical Personnel by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tenaga Kesehatan/Health Personnel				
	Dokter Doctor	Perawat Nurse	Bidan Midwife	Farmasi Pharmaceutica /	Ahli Gizi Nutritionist
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Cilacap	335	1 265	1 068	142	46
2. Banyumas	802	2 336	1 068	303	93
3. Purbalingga	280	1 035	560	146	48
4. Banjarnegara	133	782	659	83	45
5. Kebumen	355	1 344	996	191	75
6. Purworejo	313	794	602	153	43
7. Wonosobo	188	602	406	95	35
8. Magelang	215	535	529	218	39
9. Boyolali	283	962	531	130	49
10. Klaten	580	1 797	671	237	100
11. Sukoharjo	575	1 584	705	560	63
12. Wonogiri	291	943	539	153	46
13. Karanganyar	202	718	475	98	32
14. Sragen	402	1 201	871	346	63
15. Grobogan	394	1 443	1 009	274	57
16. Blora	186	819	700	74	51
17. Rembang	207	671	487	129	27
18. Pati	435	1 577	1 010	171	63
19. Kudus	484	1 591	743	324	55
20. Jepara	337	1 151	574	136	57
21. Demak	178	767	618	84	41
22. Semarang	251	836	431	289	51
23. Temanggung	201	816	425	137	38
24. Kendal	200	768	647	115	51
25. Batang	126	616	482	66	22
26. Pekalongan	193	695	659	148	42
27. Pemalang	283	991	856	96	45
28. Tegal	435	1 258	1 569	289	56
29. Brebes	331	1 278	1 279	160	74
Kota/Municipality					
1. Magelang	318	1 088	142	120	33
2. Surakarta	1 152	3 748	523	859	95
3. Salatiga	320	694	204	115	38
4. Semarang	1 809	5 664	732	940	203
5. Pekalongan	495	757	358	269	39
6. Tegal	191	953	298	178	33
Jawa Tengah	13 480	44 079	23 426	7 828	1 948

Sumber : Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah

Source : Public Health Service of Jawa Tengah Province

Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Provinsi Jawa Tengah, 2014-2018

Tabel
Table 4.2.4

Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Jawa Tengah Province, 2014-2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Ibu Hamil Pregnant Women	Melakukan Kunjungan K1 One Visit	Melakukan Kunjungan K4 Four Visits	Kurang Energi Kronis (KEK) Chronic Energy Deficiency (CED)	Mendapat Zat Besi 90 Tablet (Fe3) Receiving Iron Supplement 90 Tablet (Fe3)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Cilacap	30 905	30 905	29 282	3 547	28 323
2. Banyumas	30 050	30 050	27 022	3 559	25 947
3. Purbalingga	16 224	16 224	15 549	1 667	11 257
4. Banjarnegara	17 347	16 699	14 985	2 287	15 163
5. Kebumen	21 612	21 612	20 781	2 310	20 724
6. Purworejo	9 618	9 618	8 696	1 343	9 283
7. Wonosobo	13 841	13 841	12 850	820	12 809
8. Magelang	19 817	19 817	17 941	112	18 036
9. Boyolali	15 360	15 360	14 067	294	14 067
10. Klaten	17 177	17 177	15 891	1 624	15 753
11. Sukoharjo	13 993	13 993	13 045	846	13 050
12. Wonogiri	12 349	12 349	11 350	1 202	12 349
13. Karanganyar	12 919	12 919	12 300	1 351	12 477
14. Sragen	15 332	15 332	14 135	703	13 507
15. Grobogan	22 886	21 343	19 907	144	19 775
16. Blora	12 767	12 767	12 606	87	12 606
17. Rembang	9 938	9 938	9 013	1 142	8 908
18. Pati	19 377	19 377	18 996	1 880	18 996
19. Kudus	16 726	16 726	15 987	1 064	15 988
20. Jepara	22 416	22 416	20 733	204	20 557
21. Demak	22 560	22 560	21 551	2 513	22 560
22. Semarang	14 920	14 920	13 296	1 511	13 221
23. Temanggung	11 690	11 690	10 712	1 464	10 712
24. Kendal	17 341	17 341	16 241	717	16 241
25. Batang	13 572	13 572	12 575	2 060	12 784
26. Pekalongan	17 535	17 381	16 603	2 272	16 450
27. Pemalang	28 670	28 617	27 460	3 008	25 722
28. Tegal	28 774	28 985	26 224	80	26 454
29. Brebes	35 939	35 939	31 467	341	31 500
Kota/Municipality					
1. Magelang	1 674	1 674	1 621	8	1 611
2. Surakarta	10 474	10 474	10 294	379	10 310
3. Salatiga	2 838	2 838	2 716	124	2 716
4. Semarang	26 131	26 131	26 131	2 830	26 131
5. Pekalongan	6 351	6 351	6 213	898	6 213
6. Tegal	4 716	4 716	4 457	625	4 457
Jawa Tengah	593 839	591 652	552 697	45 016	546 657

Sumber : Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah

Source : Public Health Service of Jawa Tengah Province

Tabel 4.2.5 Jumlah Kasus Penyakit Menurut Jenis Penyakit Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2018
Table 4.2.5 *Number of Disease Cases by Type of Disease by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2018*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Malaria (Suspek) Malaria (Suspect)	TB Paru Tuberculosis	Pneumonia Pneumonia	Kusta Leprosy
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Cilacap	197	3 832	1 084	47
2. Banyumas	1 492	3 272	1 957	24
3. Purbalingga	1 473	1 079	2 102	24
4. Banjarnegara	21 118	1 403	5 885	29
5. Kebumen	543	1 789	5 522	23
6. Purworejo	10 425	607	0	19
7. Wonosobo	3 502	956	2 211	20
8. Magelang	916	706	302	12
9. Boyolali	5	491	121	23
10. Klaten	9	961	2 439	28
11. Sukoharjo	2	452	1 388	35
12. Wonogiri	1	1 087	105	15
13. Karanganyar	1	566	1 394	14
14. Sragen	5	923	134	52
15. Grobogan	20	858	1 480	41
16. Blora	141	1 353	102	190
17. Rembang	24	779	576	110
18. Pati	59	1 784	378	99
19. Kudus	9	2 930	1 297	42
20. Jepara	362	683	1 218	116
21. Demak	23	950	0	66
22. Semarang	5	1 015	2 527	9
23. Temanggung	14	350	828	6
24. Kendal	550	1 942	2 651	18
25. Batang	3	999	753	51
26. Pekalongan	87	1 242	3 949	56
27. Pemalang	5	921	2 142	203
28. Tegal	15	2 319	3 427	200
29. Brebes	2	3 199	2 589	422
Kota/Municipality				
1. Magelang	0	757	607	2
2. Surakarta	0	1 602	487	8
3. Salatiga	19	691	567	4
4. Semarang	57	3 415	7 749	23
5. Pekalongan	1	1 630	1 403	73
6. Tegal	3	2 073	489	29
Jawa Tengah	41 088	49 616	59 863	2 133

Sumber : Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah

Source : Public Health Service of Jawa Tengah Province

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.5

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tetanus Neonatorum <i>Tetanus Neonatorum</i>	Campak <i>Measles</i>	Diare <i>Diarrhea</i>	Demam Berdarah Dengue (DBD) <i>Dengue Hemorrhagic Fever</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kabupaten/Regency				
1. Cilacap	0	0	21 781	136
2. Banyumas	0	0	32 139	57
3. Purbalingga	0	0	22 042	190
4. Banjarnegara	0	0	19 703	80
5. Kebumen	0	0	31 066	41
6. Purworejo	0	0	9 792	21
7. Wonosobo	0	0	15 696	41
8. Magelang	0	0	14 809	82
9. Boyolali	0	0	8 413	133
10. Klaten	0	0	29 169	20
11. Sukoharjo	0	0	17 300	35
12. Wonogiri	0	0	5 941	24
13. Karanganyar	0	0	13 503	80
14. Sragen	0	0	20 163	316
15. Grobogan	0	0	6 883	460
16. Blora	0	0	9 133	388
17. Rembang	0	0	6 723	75
18. Pati	0	0	17 155	82
19. Kudus	0	0	4 913	58
20. Jepara	0	0	14 252	216
21. Demak	0	0	24 199	39
22. Semarang	0	0	17 290	173
23. Temanggung	0	0	7 537	104
24. Kendal	0	0	18 619	32
25. Batang	0	0	7 548	68
26. Pekalongan	0	0	10 715	182
27. Pemaslang	0	0	28 309	50
28. Tegal	0	0	38 547	70
29. Brebes	0	0	19 574	30
Kota/Municipality				
1. Magelang	0	0	3 678	50
2. Surakarta	0	0	14 093	22
3. Salatiga	0	0	1 687	32
4. Semarang	0	0	50 021	97
5. Pekalongan	0	0	9 522	30
6. Tegal	0	0	12 344	5
Jawa Tengah	0	0	584 259	3 519

Sumber : Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah

Source : Public Health Service of Jawa Tengah Province

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.5

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	HIV/ AIDS		Infeksi Menular Seksual (IMS)
	Kasus Baru <i>New Cases</i>	Kasus Kumulatif <i>Cumulative Cases</i>	<i>Sexually Transmitted Disease (STD)</i>
(1)	(10)	(11)	(12)
Kabupaten/Regency			
1. Cilacap	132/57	733/350	161
2. Banyumas	53/94	688/521	608
3. Purbalingga	59/35	222/128	111
4. Banjarnegara	43/69	224/187	347
5. Kebumen	88/146	481/679	357
6. Purworejo	31/50	112/184	TAD
7. Wonosobo	92/52	348/202	388
8. Magelang	45/26	223/54	156
9. Boyolali	39/36	278/268	506
10. Klaten	58/63	364/345	604
11. Sukoharjo	42/85	261/367	119
12. Wonogiri	60/37	215/247	110
13. Karanganyar	67/83	347/464	598
14. Sragen	87/63	432/613	221
15. Grobogan	94/85	549/676	279
16. Blora	110/55	398/192	TAD
17. Rembang	25/75	189/342	151
18. Pati	93/92	488/664	258
19. Kudus	51/8	284/83	TAD
20. Jepara	132/59	611/543	462
21. Demak	88/20	436/208	366
22. Semarang	73/17	503/218	899
23. Temanggung	22/38	194/191	108
24. Kendal	57/93	405/413	960
25. Batang	75/28	718/227	206
26. Pekalongan	63/42	287/177	121
27. Pemalang	113/6	342/391	294
28. Tegal	70/72	494/522	180
29. Brebes	77/102	438/367	336
Kota/Municipality			
1. Magelang	22/15	78/47	136
2. Surakarta	67/96	641/515	461
3. Salatiga	24/20	170/151	1170
4. Semarang	332/18	1756/599	1233
5. Pekalongan	36/26	187/120	426
6. Tegal	44/16	177/119	710
Jawa Tengah			

Sumber : Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah

Source : Public Health Service of Jawa Tengah Province

Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Kurang Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2018

Tabel
Table 4.2.6

Number of Baby Born, Weight of Low Birth Babies, WLBB Referenced, and Malnutrition by Type of Disease by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Bayi Lahir Baby Born	Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR) Weight of Low Birth Babies (WLBB)	Gizi Kurang Malnutrition
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Cilacap	28 621	1 015	261
2. Banyumas	26 388	1 503	141
3. Purbalingga	14 656	1 353	203
4. Banjarnegara	15 317	1 076	52
5. Kebumen	19 795	943	138
6. Purworejo	8 888	584	46
7. Wonosobo	12 737	683	103
8. Magelang	17 319	778	119
9. Boyolali	13 840	461	159
10. Klaten	15 786	843	-
11. Sukoharjo	12 550	487	64
12. Wonogiri	10 653	417	-
13. Karanganyar	11 901	588	52
14. Sragen	13 771	707	291
15. Grobogan	20 322	939	254
16. Blora	11 213	639	338
17. Rembang	8 775	434	15
18. Pati	16 649	563	630
19. Kudus	15 157	185	254
20. Jepara	19 735	635	1 206
21. Demak	20 488	205	137
22. Semarang	13 599	683	168
23. Temanggung	10 221	533	105
24. Kendal	15 498	610	354
25. Batang	12 516	601	249
26. Pekalongan	16 054	746	129
27. Pemalang	25 396	983	1 555
28. Tegal	26 916	1 039	453
29. Brebes	32 079	1 422	332
Kota/Municipality			
1. Magelang	1 527	89	-
2. Surakarta	9 530	270	230
3. Salatiga	2 551	157	15
4. Semarang	25 074	506	380
5. Pekalongan	5 911	174	54
6. Tegal	4 197	209	173
Jawa Tengah	535 630	23 060	8 660

Sumber : Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah

Source : Public Health Service of Jawa Tengah Province

Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Rumah Sakit/Rumah Bersalin, Puskesmas, Klinik/Balai Kesehatan, Posyandu, dan Poskesdes Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2018

Tabel
Table 4.2.7

Number of General Hospital, Special Hospital, Maternity Hospital and Public Health Center, Medical Clinic, Integrated Service Post, Village maternity Cottage by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2018

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Rumah Sakit Umum <i>General Hospital</i>	Rumah Sakit Khusus <i>Special Hospital</i>	Rumah Sakit Bersalin/ Rumah Bersalin <i>Maternity Hospital</i>	Puskesmas <i>Public Health Center</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Cilacap	9	2	2	38
2. Banyumas	16	7	3	39
3. Purbalingga	4	2	2	22
4. Banjarnegara	3	0	0	35
5. Kebumen	10	1	1	35
6. Purworejo	8	3	3	27
7. Wonosobo	3	1	1	24
8. Magelang	4	0	0	29
9. Boyolali	10	0	0	26
10. Klaten	7	5	1	34
11. Sukoharjo	7	2	0	12
12. Wonogiri	9	0	0	34
13. Karanganyar	7	1	1	21
14. Sragen	10	1	1	25
15. Grobogan	7	0	0	30
16. Blora	6	0	0	26
17. Rembang	3	0	0	17
18. Pati	9	0	0	29
19. Kudus	7	3	3	19
20. Jepara	5	0	0	21
21. Demak	3	0	0	27
22. Semarang	5	0	0	26
23. Temanggung	4	0	0	26
24. Kendal	4	0	0	30
25. Batang	3	0	0	21
26. Pekalongan	3	1	1	27
27. Pemalang	7	1	1	25
28. Tegal	6	1	1	29
29. Brebes	10	1	1	38
Kota/Municipality				
1. Magelang	5	2	1	5
2. Surakarta	12	3	0	17
3. Salatiga	4	2	1	6
4. Semarang	20	7	6	37
5. Pekalongan	6	3	1	14
6. Tegal	3	1	1	8
Jawa Tengah	239	50	32	879

Sumber : Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah

Source : Public Health Service of Jawa Tengah Province

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.7

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Klinik/Balai Kesehatan <i>Medical Clinic</i>	Posyandu <i>Integrated Service Post</i>	Pos Kesehatan Desa (Poskesdes) <i>Village Maternity Cottage</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten/Regency			
1. Cilacap	67	2170	194
2. Banyumas	148	2046	328
3. Purbalingga	17	1215	135
4. Banjarnegara	11	1572	194
5. Kebumen	18	2092	307
6. Purworejo	19	1655	245
7. Wonosobo	12	1239	260
8. Magelang	24	2461	272
9. Boyolali	19	1821	213
10. Klaten	68	2271	323
11. Sukoharjo	68	1187	166
12. Wonogiri	11	2144	230
13. Karanganyar	32	1408	163
14. Sragen	59	1594	163
15. Grobogan	27	1623	206
16. Blora	13	1297	203
17. Rembang	4	1233	175
18. Pati	44	1608	245
19. Kudus	44	825	109
20. Jepara	22	1128	175
21. Demak	51	1313	214
22. Semarang	60	1669	169
23. Temanggung	11	1511	215
24. Kendal	8	1420	208
25. Batang	18	1223	200
26. Pekalongan	14	1400	168
27. Pemaslang	36	1192	135
28. Tegal	25	1518	210
29. Brebes	23	1771	236
Kota/Municipality			
1. Magelang	11	197	-
2. Surakarta	72	606	42
3. Salatiga	16	278	24
4. Semarang	68	1598	169
5. Pekalongan	22	409	-
6. Tegal	4	203	25
Jawa Tengah	1 166	48 897	6 321

Sumber : Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah

Source : Public Health Service of Jawa Tengah Province

Tabel 4.2.8 Banyak Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2018
Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmitted Infection, Dengue Hemorrhagic Fever, Diarrhea, Tuberculosis (TB) and Malaria by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	HIV/AIDS HIV/AIDS	IMS Sexually Transmitted Infection	DBD Dengue Henorrhagic Fever	Diare Diarrhea	TB Tubercu- losis	Malaria Malaria
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Cilacap	132/57	161	136	21 781	3 832	48
2. Banyumas	53/94	608	57	32 139	3 272	7
3. Purbalingga	59/35	111	190	22 042	1 079	34
4. Banjarnegara	43/69	347	80	19 703	1 403	29
5. Kebumen	88/146	357	41	31 066	1 789	17
6. Purworejo	31/50	TAD	21	9 792	607	195
7. Wonosobo	92/52	388	41	15 696	956	27
8. Magelang	45/26	156	82	14 809	706	6
9. Boyolali	39/36	506	133	8 413	491	4
10. Klaten	58/63	604	20	29 169	961	9
11. Sukoharjo	42/85	119	35	17 300	452	2
12. Wonogiri	60/37	110	24	5 941	1 087	1
13. Karanganyar	67/83	598	80	13 503	566	1
14. Sragen	87/63	221	316	20 163	923	5
15. Grobogan	94/85	279	460	6 883	858	20
16. Blora	110/55	TAD	388	9 133	1 353	141
17. Rembang	25/75	151	75	6 723	779	23
18. Pati	93/92	258	82	17 155	1 784	59
19. Kudus	51/8	TAD	58	4 913	2 930	7
20. Jepara	132/59	462	216	14 252	683	24
21. Demak	88/20	366	39	24 199	950	23
22. Semarang	73/17	899	173	17 290	1 015	6
23. Temanggung	22/38	108	104	7 537	350	7
24. Kendal	57/93	960	32	18 619	1 942	12
25. Batang	75/28	206	68	7 548	999	3
26. Pekalongan	63/42	121	182	10 715	1 242	1
27. Pemalang	113/6	294	50	28 309	921	3
28. Tegal	70/72	180	70	38 547	2 319	15
29. Brebes	77/102	336	30	19 574	3 199	2
Kota/Municipality						
1. Magelang	22/15	136	50	3 678	757	0
2. Surakarta	67/96	461	22	14 093	1 602	0
3. Salatiga	24/20	1 170	32	1 687	691	19
4. Semarang	332/18	1 233	97	50 021	3 415	52
5. Pekalongan	36/26	426	30	9 522	1 630	1
6. Tegal	44/16	710	5	12 344	2 073	3
Jawa Tengah	2564/1879	13 042	3 519	584 259	49 616	806

Sumber : Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah

Source : Public Health Service of Jawa Tengah Province

Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2018

Tabel
Table

4.2.9

Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Service Units by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	KKB Family Planning Clinics	PPKBD Village Family Planning Service Units
(1)	(2)	(3)
Kabupaten/Regency		
1. Cilacap	53	295
2. Banyumas	96	331
3. Purbalingga	42	239
4. Banjarnegara	43	278
5. Kebumen	57	460
6. Purworejo	55	494
7. Wonosobo	34	279
8. Magelang	47	373
9. Boyolali	57	282
10. Klaten	82	401
11. Sukoharjo	38	167
12. Wonogiri	46	344
13. Karanganyar	35	177
14. Sragen	72	209
15. Grobogan	88	317
16. Blora	43	370
17. Rembang	27	294
18. Pati	42	406
19. Kudus	56	132
20. Jepara	42	210
21. Demak	61	249
22. Semarang	52	235
23. Temanggung	32	290
24. Kendal	51	292
25. Batang	30	253
26. Pekalongan	34	285
27. Pemalang	53	237
28. Tegal	65	302
29. Brebes	48	297
Kota/Municipality		
1. Magelang	29	19
2. Surakarta	37	51
3. Salatiga	29	45
4. Semarang	67	177
5. Pekalongan	55	81
6. Tegal	37	54
Jawa Tengah	1 735	8 925

Sumber : BKKBN Provinsi Jawa Tengah

Source: National Family Planning Population Board of Jawa Tengah Province

Tabel 4.2.10 **Klinik Keluarga Berencana Menurut Kabupaten/Kota dan Pengelolaan di Provinsi Jawa Tengah, 2018**
Table 4.2.10 **Family Planning Clinic by Regency/Municipality and Management in Jawa Tengah Province, 2018**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Departemen Kesehatan Department of Health	Pemerintah / Government			Jumlah Total
		TNI/POLRI Army Forces	Instansi Pemerintah Government	Swasta Private	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Cilacap	40	2	0	11	53
2. Banyumas	46	1	1	48	96
3. Purbalingga	30	3	0	9	42
4. Banjarnegara	36	2	0	5	43
5. Kebumen	38	3	0	16	57
6. Purworejo	28	4	2	21	55
7. Wonosobo	25	1	0	8	34
8. Magelang	30	1	0	16	47
9. Boyolali	28	2	1	26	57
10. Klaten	37	2	0	43	82
11. Sukoharjo	14	3	0	21	38
12. Wonogiri	40	0	0	6	46
13. Karanganyar	24	1	0	10	35
14. Sragen	27	2	0	43	72
15. Grobogan	33	2	0	53	88
16. Blora	29	3	0	11	43
17. Rembang	21	0	0	6	27
18. Pati	33	0	0	9	42
19. Kudus	20	2	0	34	56
20. Jepara	23	0	0	19	42
21. Demak	29	1	0	31	61
22. Semarang	28	1	0	23	52
23. Temanggung	28	0	0	4	32
24. Kendal	35	2	0	14	51
25. Batang	25	1	0	4	30
26. Pekalongan	30	0	0	4	34
27. Pemalang	25	1	0	27	53
28. Tegal	32	4	0	29	65
29. Brebes	39	0	0	9	48
Kota/Municipality					
1. Magelang	17	5	0	7	29
2. Surakarta	19	2	0	16	37
3. Salatiga	7	3	0	19	29
4. Semarang	40	2	0	25	67
5. Pekalongan	17	1	0	37	55
6. Tegal	30	1	0	6	37
Jawa Tengah	1 003	58	4	670	1 735

Sumber : BKKBN Provinsi Jawa Tengah

Source : National Family Planning Population Board of Jawa Tengah Province

Tabel
Table 4.2.11

Banyaknya Pasangan Usia Subur (PUS) dan Peserta KB Aktif Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2018
Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah PUS Eligible Couples	Peserta KB Aktif Family Planning Participants			
		IUD	MOW	MOP	Kondom Condom
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Cilacap	372 116	31 924	7 237	1 256	8 319
2. Banyumas	305 983	37 378	9 487	1 576	5 866
3. Purbalingga	190 059	13 810	10 413	1 861	3 915
4. Banjarnegara	208 790	19 195	9 808	1 614	3 501
5. Kebumen	201 617	13 547	4 069	277	4 967
6. Purworejo	114 706	12 212	4 390	691	2 904
7. Wonosobo	155 807	11 672	6 568	1 022	1 825
8. Magelang	204 431	25 110	8 368	432	4 931
9. Boyolali	176 228	15 081	6 609	1 102	984
10. Klaten	196 717	11 732	7 746	363	3 586
11. Sukoharjo	140 082	13 333	6 369	302	1 769
12. Wonogiri	159 869	9 227	5 583	218	4 071
13. Karanganyar	175 736	23 806	12 459	1 226	4 106
14. Sragen	172 352	13 551	9 525	348	2 239
15. Grobogan	317 604	11 507	13 622	341	3 200
16. Bora	179 868	9 276	5 186	1 479	2 258
17. Rembang	135 460	3 084	2 187	289	916
18. Pati	268 409	10 983	14 439	1 417	3 486
19. Kudus	137 473	4 174	1 742	225	876
20. Jepara	219 426	2 358	2 694	551	593
21. Demak	211 273	5 940	5 687	375	1 097
22. Semarang	204 262	19 555	7 287	1 383	1 678
23. Temanggung	138 822	15 801	6 445	583	3 506
24. Kendal	188 118	7 594	5 051	757	691
25. Batang	180 352	9 962	7 177	4 278	8 179
26. Pekalongan	187 175	6 514	6 122	876	2 673
27. Pemalang	294 675	8 167	6 739	3 168	3 342
28. Tegal	298 663	13 545	12 951	1 682	2 063
29. Brebes	330 440	7 930	4 398	815	542
Kota/Municipality					
1. Magelang	16 275	2 596	1 102	49	1 090
2. Surakarta	63 988	7 154	2 017	517	5 013
3. Salatiga	26 356	3 710	1 295	119	1 441
4. Semarang	262 729	22 118	15 716	1 478	17 055
5. Pekalongan	45 465	2 393	1 164	132	1 499
6. Tegal	46 543	3 042	2 207	84	968
Jawa Tengah	6 527 869	428 981	233 859	32 886	115 149

Sumber : BKKBN Provinsi Jawa Tengah

Source : National Family Planning Population Board of Jawa Tengah Province

Tabel
Table **4.2.11** **Lanjutan/Continued**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Peserta KB Aktif Family Planning Participants			Jumlah Total
		Implan Implants	Suntikan Injection	Pil Pill	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	
Kabupaten/Regency					
1.	Cilacap	41 568	112 992	54 335	257 631
2.	Banyumas	43 683	107 714	23 584	229 288
3.	Purbalingga	19 530	79 544	18 577	147 650
4.	Banjarnegara	18 284	94 128	18 928	165 458
5.	Kebumen	29 268	77 061	15 469	144 658
6.	Purworejo	20 735	38 830	10 851	90 613
7.	Wonosobo	24 711	66 997	8 478	121 273
8.	Magelang	16 515	79 113	14 924	149 393
9.	Boyolali	15 614	83 208	3 673	126 271
10.	Klaten	21 048	81 713	10 921	137 109
11.	Sukoharjo	8 681	52 689	11 647	94 790
12.	Wonogiri	7 784	77 635	20 837	125 355
13.	Karanganyar	14 856	77 898	9 219	143 570
14.	Sragen	20 731	70 396	9 499	126 289
15.	Grobogan	26 129	168 144	24 820	247 763
16.	Blora	23 183	74 830	19 933	136 145
17.	Rembang	16 997	68 969	15 947	108 389
18.	Pati	19 145	105 961	28 080	183 511
19.	Kudus	5 194	71 014	10 144	93 369
20.	Jepara	16 137	116 300	13 346	151 979
21.	Demak	14 327	116 333	11 395	155 154
22.	Semarang	34 949	89 028	11 850	165 730
23.	Temanggung	33 618	49 254	6 444	115 651
24.	Kendal	16 295	75 567	18 914	124 869
25.	Batang	15 087	75 548	27 756	147 987
26.	Pekalongan	13 200	103 121	20 709	153 215
27.	Pemalang	17 951	134 727	23 773	197 867
28.	Tegal	32 106	126 856	15 513	204 716
29.	Brebes	11 952	178 207	20 854	224 698
Kota/Municipality					
1.	Magelang	1 537	4 766	1 499	12 639
2.	Surakarta	2 742	18 822	5 179	41 444
3.	Salatiga	2 734	7 117	1 671	18 087
4.	Semarang	12 157	112 032	24 645	205 201
5.	Pekalongan	1 692	19 066	3 504	29 450
6.	Tegal	3 537	20 060	2 967	32 865
Jawa Tengah		623 677	2 835 640	539 885	4 810 077

Sumber : BKKBN Provinsi Jawa Tengah

Source : National Family Planning Population Board of Jawa Tengah Province

Tabel 4.2.12 **Peserta KB Baru Menurut Kabupaten/Kota dan Metode Kontrasepsi di Provinsi Jawa Tengah, 2018**
Table 4.2.12 **New Family Planning Acceptors by Regency/Municipality and Contraception Method in Jawa Tengah Province, 2018**

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) Long Time Contraception Method (LTCM)				Susuk Implant
	Alat Kontrasepsi Dalam Rahim	Medis Operasi Pria (MOP)	Medis Operasi Wanita (MOW)		
	IUD	Male Operation	Female Operation		
	(1)	(2)	(3)		
Kabupaten/Regency					
1. Cilacap	4 082	12	421		8 495
2. Banyumas	6 436	25	856		9 151
3. Purbalingga	2 928	27	921		4 998
4. Banjarnegara	4 254	19	605		2 699
5. Kebumen	1 944	1	277		4 814
6. Purworejo	1 555	15	237		2 911
7. Wonosobo	2 321	37	602		6 431
8. Magelang	3 186	10	371		4 001
9. Boyolali	2 363	24	447		3 472
10. Klaten	2 549	5	694		4 126
11. Sukoharjo	1 585	35	522		1 906
12. Wonogiri	1 045	30	505		2 215
13. Karanganyar	2 841	98	504		2 151
14. Sragen	4 058	6	812		3 063
15. Grobogan	1 071	17	1 284		4 437
16. Blora	1 228	43	370		3 737
17. Rembang	560	38	237		2 627
18. Pati	1 220	6	614		1 867
19. Kudus	726	3	515		1 359
20. Jepara	612	36	392		4 286
21. Demak	511	16	452		2 395
22. Semarang	1 789	29	338		5 384
23. Temanggung	1 864	0	302		4 645
24. Kendal	997	159	539		2 747
25. Batang	1 076	40	403		4 363
26. Pekalongan	860	67	706		2 513
27. Pemalang	1 354	23	625		5 249
28. Tegal	1 791	5	1 079		5 739
29. Brebes	2 141	5	699		9 115
Kota/Municipality					
1. Magelang	868	11	560		231
2. Surakarta	1 736	29	544		732
3. Salatiga	506	15	90		567
4. Semarang	4 197	116	1 775		1 924
5. Pekalongan	650	18	171		594
6. Tegal	323	0	102		590
Jawa Tengah	67 227	1 020	19 571		125 534

Sumber : BKKBN Provinsi Jawa Tengah

Source : National Family Planning Population Board of Jawa Tengah Province

Tabel 4.2.12 **Lanjutan/Continued**
Table

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Non Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (Non MKJP) <i>Short Time Contraception Method (STCM)</i>			
	Suntik <i>Injection</i>	Pil <i>Pil</i>	Kondom <i>Condom</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(10)
Kabupaten/Regency				
1. Cilacap	17 420	6 494	900	37 824
2. Banyumas	12 491	4 160	2 167	35 286
3. Purbalingga	9 258	3 265	1 993	23 390
4. Banjarnegara	7 353	1 100	779	16 809
5. Kebumen	6 901	1 308	474	15 719
6. Purworejo	3 757	431	251	9 157
7. Wonosobo	8 481	1 264	415	19 551
8. Magelang	7 820	825	723	16 936
9. Boyolali	5 158	292	150	11 906
10. Klaten	6 691	1 598	595	16 258
11. Sukoharjo	10 741	3 306	1 572	19 667
12. Wonogiri	8 347	1 798	796	14 736
13. Karanganyar	6 889	1 008	484	13 975
14. Sragen	10 810	1 422	727	20 898
15. Grobogan	31 207	3 393	1 350	42 759
16. Blora	7 692	2 865	358	16 293
17. Rembang	5 589	1 868	152	11 071
18. Pati	14 555	4 655	896	23 813
19. Kudus	12 684	2 904	480	18 671
20. Jepara	22 663	5 331	473	33 793
21. Demak	17 204	1 968	503	23 049
22. Semarang	9 741	846	298	18 425
23. Temanggung	3 680	265	271	11 027
24. Kendal	13 947	504	124	19 017
25. Batang	11 370	5 149	2 274	24 675
26. Pekalongan	11 461	996	322	16 925
27. Pemalang	22 977	5 721	1 181	37 130
28. Tegal	24 804	3 625	969	38 012
29. Brebes	15 213	5 893	598	33 664
Kota/Municipality				
1. Magelang	366	204	418	3 218
2. Surakarta	2 187	324	180	6 276
3. Salatiga	561	118	51	1 998
4. Semarang	14 383	2 102	1 322	27 594
5. Pekalongan	3 849	953	368	6 774
6. Tegal	1 739	188	84	3 128
Jawa Tengah	369 989	78 143	24 698	689 424

Sumber : BKKBN Provinsi Jawa Tengah

Source : National Family Planning Population Board of Jawa Tengah Province

Tabel 4.2.13
Table **Banyak dan Jenis Sarana Produksi Sediaan Farmasi dan Makanan Yang Diawasi Menurut Kabupaten/Kota Provinsi di Jawa Tengah, Mei 2018**
Number and Kinds of Under License Pharmaceutical and Food Manufactures by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, May 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sarana Produksi Production Facilities			
	Farmasi Pharmacy	Industri Obat Tradisional Traditional Medicine Industry	Industri Kecil Obat Small Medicine Industry	Kosmetik Cosmetics
	(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency				
1. Cilacap	-	-	1	-
2. Banyumas	-	-	-	3
3. Purbalingga	-	-	-	-
4. Banjarnegara	-	-	-	-
5. Kebumen	-	-	-	-
6. Purworejo	-	1	-	-
7. Wonosobo	-	-	-	-
8. Magelang	-	-	-	-
9. Boyolali	-	-	1	1
10. Klaten	-	-	1	2
11. Sukoharjo	1	-	16	3
12. Wonogiri	-	1	2	-
13. Karanganyar	5	-	-	2
14. Sragen	-	-	2	1
15. Grobogan	-	-	-	-
16. Blora	-	-	-	-
17. Rembang	-	-	3	-
18. Pati	-	-	-	-
19. Kudus	-	-	1	3
20. Jepara	-	-	1	-
21. Demak	2	-	-	1
22. Semarang	2	-	4	-
23. Temanggung	-	-	-	-
24. Kendal	-	-	-	-
25. Batang	-	-	-	-
26. Pekalongan	-	-	2	-
27. Pemasangan	-	-	-	-
28. Tegal	-	-	-	-
29. Brebes	1	1	-	-
Kota/Municipality				
1. Magelang	-	-	-	-
2. Surakarta	-	-	5	2
3. Salatiga	-	-	2	1
4. Semarang	12	6	4	20
5. Pekalongan	-	-	1	-
6. Tegal	-	-	1	1
Jawa Tengah	23	11	46	39

Sumber : Balai Pemeriksaan Obat dan Makanan (POM) Semarang

Source : National Agency of Drug and Food Control Semarang

Tabel 4.2.13 Lanjutan/*Continued*
Table

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Sarana Produksi <i>Production Facilities</i>		
	Alat Kesehatan <i>Medical Devices</i>	Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga <i>Household Health Supplies</i>	Pangan <i>Food</i>
	(1)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency			(8)
1. Cilacap	-	-	0
2. Banyumas	-	-	2
3. Purbalingga	-	-	0
4. Banjarnegara	-	-	0
5. Kebumen	-	-	0
6. Purworejo	-	-	0
7. Wonosobo	-	-	3
8. Magelang	-	-	1
9. Boyolali	-	-	2
10. Klaten	-	-	1
11. Sukoharjo	-	-	4
12. Wonogiri	-	-	0
13. Karanganyar	-	-	1
14. Sragen	-	-	2
15. Grobogan	-	-	1
16. Blora	-	-	1
17. Rembang	-	-	0
18. Pati	-	-	4
19. Kudus	-	-	3
20. Jepara	-	-	0
21. Demak	-	-	1
22. Semarang	-	-	7
23. Temanggung	-	-	0
24. Kendal	-	-	1
25. Batang	-	-	2
26. Pekalongan	-	-	0
27. Pemalang	-	-	1
28. Tegal	-	-	3
29. Brebes	-	-	0
Kota/Municipality			
1. Magelang	-	-	0
2. Surakarta	-	-	7
3. Salatiga	-	-	2
4. Semarang	-	-	23
5. Pekalongan	-	-	4
6. Tegal	-	-	0
Jawa Tengah	-	-	76

Sumber : Balai Pemeriksaan Obat dan Makanan (POM) Semarang

Source : National Agency of Drug and Food Control Semarang

Tabel 4.2.13 Lanjutan/*Continued*
Table

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Sarana Produksi <i>Production Facilities</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Industri Pangan Produksi Rumah Tangga <i>Household Production Food Industry</i>	Minuman Keras <i>Liquor</i>	
(1)	(9)	(10)	(11)
Kabupaten/Regency			
1. Cilacap	-	-	1
2. Banyumas	-	-	5
3. Purbalingga	-	-	0
4. Banjarnegara	-	-	0
5. Kebumen	9	-	9
6. Purworejo	5	-	6
7. Wonosobo	6	-	9
8. Magelang	-	-	1
9. Boyolali	-	-	4
10. Klaten	-	-	4
11. Sukoharjo	3	-	27
12. Wonogiri	-	-	3
13. Karanganyar	10	-	18
14. Sragen	-	-	5
15. Grobogan	3	-	4
16. Blora	2	-	3
17. Rembang	-	-	3
18. Pati	-	-	4
19. Kudus	6	-	13
20. Jepara	1	-	2
21. Demak	2	-	6
22. Semarang	1	-	14
23. Temanggung	-	-	0
24. Kendal	-	-	1
25. Batang	-	-	2
26. Pekalongan	-	-	2
27. Pemalang	-	-	1
28. Tegal	1	-	4
29. Brebes	-	-	2
Kota/Municipality			
1. Magelang	-	-	0
2. Surakarta	-	-	14
3. Salatiga	1	-	6
4. Semarang	10	-	75
5. Pekalongan	-	-	5
6. Tegal	4	-	6
Jawa Tengah	64	-	259

Sumber : Balai Pemeriksaan Obat dan Makanan (POM) Semarang

Source : National Agency of Drug and Food Control Semarang

Tabel
Table

4.2.14

Banyak dan Jenis Sarana Distribusi Obat Yang Diawasi Menurut
Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, Mei 2018
*Number and Kinds of Under License Medicine and Food Distribution by
Regency/Municipality in Jawa Tengah, May 2018*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Distribusi Distribution		Pelayanan Services	
	Pedagang Besar Farmasi Pharmacy Wholesaler	Apotek Pharmacy	Toko Obat Drug Store	Gudang Farmasi Kab/Kota District Pharmacy Warehouse
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Cilacap	0	9	0	0
2. Banyumas	6	5	1	0
3. Purbalingga	1	11	0	0
4. Banjarnegara	0	9	0	1
5. Kebumen	0	12	0	0
6. Kebumen	0	6	1	0
7. Wonosobo	0	9	0	0
8. Magelang	0	10	1	0
9. Boyolali	1	10	0	0
10. Klaten	0	6	0	0
11. Sukoharjo	12	8	0	0
12. Wonogiri	0	7	6	1
13. Karanganyar	5	6	0	0
14. Sragen	0	2	0	0
15. Grobogan	0	4	0	1
16. Blora	0	6	0	0
17. Rembang	0	6	0	0
18. Pati	2	13	0	0
19. Kudus	4	10	0	1
20. Jepara	0	10	0	1
21. Demak	0	9	0	1
22. Semarang	0	9	0	1
23. Temanggung	0	6	2	0
24. Kendal	0	14	1	1
25. Batang	0	5	0	0
26. Pekalongan	1	4	0	1
27. Pemalang	0	15	0	0
28. Tegal	2	5	0	1
29. Brebes	0	5	1	0
Kota/Municipality				
1. Magelang	0	4	0	1
2. Surakarta	10	7	0	0
3. Salatiga	0	9	0	0
4. Semarang	38	15	0	0
5. Pekalongan	0	11	2	1
6. Tegal	3	9	1	1
Jawa Tengah	85	286	16	13

Sumber : Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Semarang

Source : Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Semarang

Tabel 4.2.14 Lanjutan/*Continued*
Table

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Pelayanan <i>Services</i>			
	Rumah Sakit Pemerintah	Rumah Sakit Swasta	Puskesmas Community	Puskesmas pembantu <i>auxiliary health center</i>
	<i>Gov. Hospital</i>	<i>Private Hospital</i>	<i>Health Center</i>	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kabupaten/Regency				
1. Cilacap	1	0	0	-
2. Banyumas	0	0	1	-
3. Purbalingga	0	2	1	-
4. Banjarnegara	0	0	2	-
5. Kebumen	1	1	1	-
6. Purworejo	0	3	0	-
7. Wonosobo	1	2	2	-
8. Magelang	0	0	1	-
9. Boyolali	0	2	1	-
10. Klaten	0	1	1	-
11. Sukoharjo	1	0	0	-
12. Wonogiri	0	1	0	-
13. Karanganyar	2	0	1	-
14. Sragen	0	1	1	-
15. Grobogan	0	2	1	-
16. Blora	1	1	1	-
17. Rembang	0	0	2	-
18. Pati	0	1	1	-
19. Kudus	0	5	0	-
20. Jepara	0	1	2	-
21. Demak	0	0	1	-
22. Semarang	1	1	1	-
23. Temanggung	0	0	1	-
24. Kendal	0	1	2	-
25. Batang	0	0	2	-
26. Pekalongan	0	0	0	-
27. Pemalang	0	1	1	-
28. Tegal	2	0	0	-
29. Brebes	1	1	2	-
Kota/Municipality				
1. Magelang	1	2	0	-
2. Surakarta	0	1	1	-
3. Salatiga	0	1	0	-
4. Semarang	3	9	1	-
5. Pekalongan	1	2	1	-
6. Tegal	0	0	1	-
Jawa Tengah	16	42	33	0

Sumber : Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Semarang
Source : Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Semarang

Tabel 4.2.14 Lanjutan/Continued**Table**

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Pelayanan <i>Services</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Rumah Bersalin <i>Maternity Home</i>	Balai Pengobatan <i>Medical Center</i>	
(1)	(10)	(11)	(12)
Kabupaten/Regency			
1. Cilacap	-	6	16
2. Banyumas	-	0	13
3. Purbalingga	-	1	16
4. Banjarnegara	-	3	15
5. Kebumen	-	0	15
6. Purworejo	-	1	11
7. Wonosobo	-	2	16
8. Magelang	-	0	12
9. Boyolali	-	1	15
10. Klaten	-	1	9
11. Sukoharjo	-	2	23
12. Wonogiri	-	3	18
13. Karanganyar	-	0	14
14. Sragen	-	0	4
15. Grobogan	-	1	9
16. Blora	-	2	11
17. Rembang	-	2	10
18. Pati	-	0	17
19. Kudus	-	0	20
20. Jepara	-	3	17
21. Demak	-	2	13
22. Semarang	-	1	14
23. Temanggung	-	2	11
24. Kendal	-	0	19
25. Batang	-	2	9
26. Pekalongan	-	0	6
27. Pemalang	-	1	18
28. Tegal	-	1	11
29. Brebes	-	0	10
Kota/Municipality			
1. Magelang	-	1	9
2. Surakarta	-	0	19
3. Salatiga	-	0	10
4. Semarang	-	1	67
5. Pekalongan	-	0	18
6. Tegal	-	2	17
Jawa Tengah	0	41	532

Sumber : Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Semarang

Source : Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Semarang

Tabel
Table 4.2.15

**Banyak dan Jenis Sarana Distribusi Sediaan Farmasi dan Makanan
Yang Diawasi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2018
Number and Kinds of Under License Medicine and Food Distribution
by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2018**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sarana Distribusi Distribution Facilities			
	Suplemen Kesehatan Health Supplement	Obat Tradisional Traditional Medicine	Kosmetika Cosmetics	Salon Beauty Shop
	(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency				
1. Cilacap	0	0	2	11
2. Banyumas	5	2	0	0
3. Purbalingga	0	2	3	8
4. Banjarnegara	3	5	7	0
5. Kebumen	3	5	0	0
6. Purworejo	4	5	1	5
7. Wonosobo	3	5	7	7
8. Magelang	2	5	0	0
9. Boyolali	0	0	2	1
10. Klaten	0	0	4	12
11. Sukoharjo	3	5	8	4
12. Wonogiri	0	0	2	6
13. Karanganyar	0	0	0	4
14. Sragen	2	6	0	0
15. Grobogan	3	5	7	0
16. Blora	2	4	6	7
17. Rembang	0	0	1	5
18. Pati	0	0	2	4
19. Kudus	3	5	7	5
20. Jepara	2	7	8	1
21. Demak	0	0	1	3
22. Semarang	2	6	5	3
23. Temanggung	0	0	11	3
24. Kendal	3	6	16	3
25. Batang	2	6	7	5
26. Pekalongan	0	5	7	1
27. Pemalang	4	10	2	4
28. Tegal	0	0	0	0
29. Brebes	0	0	10	2
Kota/Municipality				
1. Magelang	0	0	1	4
2. Surakarta	0	1	12	5
3. Salatiga	2	7	3	7
4. Semarang	29	20	38	11
5. Pekalongan	0	1	4	4
6. Tegal	3	5	0	0
Jawa Tengah	80	128	184	135

Sumber : Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Semarang

Source : Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Semarang

Tabel 4.2.15 Lanjutan/*Continued*
Table

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Sarana Distribusi <i>Distribution Facilities</i>				Jumlah <i>Total</i>
	Alat Kesehatan <i>Medical Devices</i>	PKRT <i>PKRT</i>	Pangan* <i>Food</i>	Bahan Berbahaya <i>Hazardous Material</i>	
	(1)	(6)	(7)	(8)	
Kabupaten/Regency					
1. Cilacap	-	-	0	0	13
2. Banyumas	-	-	8	0	15
3. Purbalingga	-	-	9	0	22
4. Banjarnegara	-	-	7	0	22
5. Kebumen	-	-	3	0	11
6. Purworejo	-	-	18	2	35
7. Wonosobo	-	-	8	0	30
8. Magelang	-	-	5	0	12
9. Boyolali	-	-	18	0	21
10. Klaten	-	-	17	0	33
11. Sukoharjo	-	-	6	0	26
12. Wonogiri	-	-	0	0	8
13. Karanganyar	-	-	24	0	28
14. Sragen	-	-	9	0	17
15. Grobogan	-	-	8	0	23
16. Blora	-	-	13	0	32
17. Rembang	-	-	17	0	23
18. Pati	-	-	4	0	10
19. Kudus	-	-	4	0	24
20. Jepara	-	-	18	0	36
21. Demak	-	-	3	0	7
22. Semarang	-	-	35	0	51
23. Temanggung	-	-	11	0	25
24. Kendal	-	-	8	0	36
25. Batang	-	-	8	0	28
26. Pekalongan	-	-	5	0	18
27. Pemalang	-	-	16	0	36
28. Tegal	-	-	11	0	11
29. Brebes	-	-	11	0	23
Kota/Municipality					
1. Magelang	-	-	9	0	14
2. Surakarta	-	-	8	0	26
3. Salatiga	-	-	17	0	36
4. Semarang	-	-	72	0	170
5. Pekalongan	-	-	23	0	32
6. Tegal	-	-	2	0	10
Jawa Tengah	0	0	435	2	964

Sumber : Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Semarang

Source : Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Semarang

Tabel
Table 4.2.16

Jumlah Kekerasan berdasarkan Jenis Kekerasan yang dialami oleh Perempuan (Usia 18+ Tahun) Korban Kekerasan di Provinsi Jawa Tengah, 2015-2018
Number of Violence by Type of Violence experienced by Women (Age 18+ Years) Victims of Violence in Jawa Tengah Province, 2015-2018

Jenis Kekerasan <i>Type of Violence</i>	Tahun <i>Year</i>			
	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Fisik/ <i>Physical</i>	489	569	549	565
2. Psikis/ <i>psychological</i>	410	461	355	409
3. Seksual/ <i>Sexual</i>	87	136	70	122
4. Penelantaran	67	208	193	201
5. Trafficking	5	6	4	38
6. Eksploitasi/ <i>Exploitat</i>	36	10	1	8
7. Lainnya/ <i>Others</i>	196	33	38	43

Sumber : DP3AKB Provinsi Jawa Tengah
Source : DP3AKB of Jawa Tengah Province

Tabel
Table 4.2.17

Jumlah Kekerasan berdasarkan Jenis Kekerasan yang dialami oleh Anak (Usia 0-18 Tahun) Korban Kekerasan di Provinsi Jawa Tengah, 2015-2018
Number of Violence by Types of Violence experienced by Children (Age 0-18 Years) Victims of Violence in Jawa Tengah Province, 2015-2018

Jenis Kekerasan <i>Type of Violence</i>	Tahun <i>Year</i>			
	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Fisik	317	320	230	324
2. Psikis	390	474	244	306
3. Seksual	667	996	710	734
4. Penelantaran	14	127	65	91
5. Trafficking	14	22	17	48
6. Eksploitasi	60	39	16	5
7. Lainnya	178	38	48	85

Sumber : DP3AKB Provinsi Jawa Tengah
Source : DP3AKB of Jawa Tengah Province

Tabel
Table

4.2.18

Jumlah Anak (Usia 0-18 Tahun) Korban Kekerasan Per Kabupaten/Kota di
Provinsi Jawa Tengah, 2014-2018
Number of Children (Age 0-18 Years) Victims of Violence by Regency /
Municipality in Jawa Tengah Province, 2014-2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2014		2015		2016		2017		2018	
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Kabupaten/Regency										
1. Cilacap	36	54	24	56	14	62	29	42	4	52
2. Banyumas	9	40	9	40	17	53	19	43	69	54
3. Purbalingga	4	7	4	5	19	31	4	18	4	23
4. Banjarnegara	8	25	13	33	10	29	23	32	4	27
5. Kebumen	31	53	32	43	24	55	17	43	17	49
6. Kebumen	1	24	8	29	12	23	18	17	7	8
7. Wonosobo	14	58	3	59	8	63	8	59	11	56
8. Magelang	0	32	10	35	30	58	9	31	20	23
9. Boyolali	1	32	9	23	7	12	12	28	3	11
10. Klaten	10	33	5	22	9	26	11	19	3	23
11. Sukoharjo	2	13	7	28	9	17	3	17	7	32
12. Wonogiri	0	31	13	28	3	36	30	74	1	22
13. Karanganyar	0	8	0	8	1	13	16	12	1	6
14. Sragen	3	15	1	6	3	14	3	7	10	19
15. Grobogan	14	62	8	41	10	16	11	28	7	23
16. Blora	0	9	7	13	0	10	1	25	2	12
17. Rembang	1	24	3	9	4	12	5	11	8	14
18. Pati	0	15	23	10	3	18	3	8	1	8
19. Kudus	11	17	7	19	4	16	0	11	2	5
20. Jepara	0	52	6	44	13	48	11	34	15	24
21. Demak	13	40	16	33	15	36	14	25	24	52
22. Semarang	18	23	47	34	30	33	17	24	27	21
23. Temanggung	2	38	8	16	7	11	13	24	3	10
24. Kendal	7	48	23	54	22	51	7	34	13	33
25. Batang	14	34	45	39	4	33	0	16	3	16
26. Pekalongan	0	15	0	14	2	22	12	27	7	16
27. Pemalang	1	39	2	36	11	42	13	25	10	24
28. Tegal	13	18	11	18	26	38	11	25	4	15
29. Brebes	2	27	1	37	13	44	25	47	15	33
Kota/Municipality										
1. Magelang	2	4	0	31	1	8	7	8	3	1
2. Surakarta	38	45	16	34	9	27	16	47	7	21
3. Salatiga	15	20	2	2	10	11	5	4	3	3
4. Semarang	70	67	27	54	33	68	64	74	72	123
5. Pekalongan	10	17	9	13	5	18	3	5	3	4
6. Tegal	8	15	5	15	2	6	1	5	18	3
Jawa Tengah	358	1 054	404	981	390	1 060	441	949	408	866
Jumlah / Total	1412	1385	1450	1390	1274					

Sumber : DP3AKB Provinsi Jawa Tengah

Tabel 4.2.19 **Jumlah Perempuan (Usia 18+) Korban Kekerasan Per Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2014-2018**
Table 4.2.19 **Number of Women (Age 18+ Years) Victims of Violence by Regency / City in Jawa Tengah Province, 2014-2018**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Cilacap	17	20	29	33	22
2. Banyumas	25	24	31	23	28
3. Purbalingga	7	3	7	8	17
4. Banjarnegara	11	16	28	26	34
5. Kebumen	35	28	38	21	34
6. Kebumen	35	29	29	13	12
7. Wonosobo	126	96	88	68	50
8. Magelang	45	39	47	42	45
9. Boyolali	30	17	9	13	11
10. Klaten	52	17	30	17	16
11. Sukoharjo	23	27	22	23	36
12. Wonogiri	13	8	8	8	8
13. Karanganyar	14	3	30	25	19
14. Sragen	12	23	19	5	7
15. Grobogan	58	38	29	26	32
16. Blora	6	1	4	4	4
17. Rembang	14	12	14	6	7
18. Pati	13	1	4	7	4
19. Kudus	17	2	5	10	7
20. Jepara	41	38	32	16	33
21. Demak	27	20	24	18	36
22. Semarang	65	101	78	128	99
23. Temanggung	29	10	4	5	5
24. Kendal	52	23	31	21	40
25. Batang	4	2	2	5	8
26. Pekalongan	12	4	13	12	20
27. Pemalang	22	25	19	17	20
28. Tegal	13	40	18	14	26
29. Brebes	38	46	37	36	22
Kota/Municipality					
1. Magelang	39	24	9	21	20
2. Surakarta	62	36	19	31	25
3. Salatiga	38	18	11	16	13
4. Semarang	102	157	179	180	237
5. Pekalongan	30	29	26	15	17
6. Tegal	23	13	11	7	3
Jawa Tengah	1 150	990	984	920	1 017

Sumber : DP3AKB Provinsi Jawa Tengah

Source : DP3AKB of Jawa Tengah Province

Tabel
Table

4.2.20

Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun Yang Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) Menurut Kabupaten/Kota dan Penolong Proses Kelahiran di Provinsi Jawa Tengah, 2018
Percentage of Ever Married Women Aged 15-49 Years Who gave birth to Children Ever Born by Regency/Municipality and Birth Attendant in Jawa Tengah Province, 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Persentase Tenaga Kesehatan Percentage of Health Personnel	Persentase Non Tenaga Kesehatan Percentage of Non- Health Personnel	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Cilacap	100,00	0,00	100,00
2. Banyumas	99,26	0,74	100,00
3. Purbalingga	100,00	0,00	100,00
4. Banjarnegara	98,96	1,04	100,00
5. Kebumen	97,96	2,04	100,00
6. Kebumen	98,67	1,33	100,00
7. Wonosobo	100,00	0,00	100,00
8. Magelang	98,74	1,26	100,00
9. Boyolali	98,96	1,04	100,00
10. Klaten	100,00	0,00	100,00
11. Sukoharjo	100,00	0,00	100,00
12. Wonogiri	100,00	0,00	100,00
13. Karanganyar	100,00	0,00	100,00
14. Sragen	99,24	0,76	100,00
15. Grobogan	100,00	0,00	100,00
16. Blora	100,00	0,00	100,00
17. Rembang	100,00	0,00	100,00
18. Pati	100,00	0,00	100,00
19. Kudus	100,00	0,00	100,00
20. Jepara	100,00	0,00	100,00
21. Demak	98,65	1,35	100,00
22. Semarang	100,00	0,00	100,00
23. Temanggung	100,00	0,00	100,00
24. Kendal	100,00	0,00	100,00
25. Batang	100,00	0,00	100,00
26. Pekalongan	100,00	0,00	100,00
27. Pemasang	98,04	1,96	100,00
28. Tegal	97,80	2,20	100,00
29. Brebes	100,00	0,00	100,00
Kota/Municipality			
1. Magelang	100,00	0,00	100,00
2. Surakarta	100,00	0,00	100,00
3. Salatiga	100,00	0,00	100,00
4. Semarang	100,00	0,00	100,00
5. Pekalongan	100,00	0,00	100,00
6. Tegal	97,66	2,34	100,00
Jawa Tengah	99,48	0,56	100,04

Sumber : National Socio Economic Survey March 2018

Source : National Socio Economic Survey March 2018

4.3 AGAMA/RELIGION

Tabel 4.3.1 Persentase Penduduk Menurut Kabupaten/Kota dan Agama yang Dianut di Provinsi Jawa Tengah, 2017
Table 4.3.1 *Population by Regency/Municipality and Religion in Jawa Tengah Province, 2017*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Islam Islam	Protestan Christian	Katolik Catholic	Hindu Hindu	Budha Buddha	KhongHucu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Cilacap	98,32	0,88	0,65	0,07	0,09	0,00
2. Banyumas	98,39	1,69	0,52	0,07	0,06	0,01
3. Purbalingga	99,26	0,47	0,23	0,01	0,04	0,00
4. Banjarnegara	99,34	0,32	0,16	0,01	0,04	0,01
5. Kebumen	98,98	1,03	0,37	0,03	0,01	0,01
6. Purworejo	97,37	0,92	1,45	0,02	0,13	0,00
7. Wonosobo	98,28	0,44	0,34	0,14	0,61	0,00
8. Magelang	96,22	0,90	2,96	0,02	0,06	0,01
9. Boyolali	97,69	0,75	0,76	0,45	0,04	0,00
10. Klaten	93,18	2,76	2,98	1,21	0,12	0,00
11. Sukoharjo	96,75	2,37	1,23	0,05	0,05	0,00
12. Wonogiri	97,42	1,48	1,02	0,01	0,34	0,00
13. Karanganyar	95,58	2,23	1,36	0,54	0,17	0,00
14. Sragen	97,60	0,75	0,87	0,30	0,05	0,00
15. Grobogan	98,85	0,88	0,25	0,03	0,12	0,00
16. Blora	98,92	1,38	0,32	0,01	0,04	0,03
17. Rembang	98,87	0,27	0,43	0,03	0,14	0,01
18. Pati	96,45	3,62	0,29	0,01	0,83	0,02
19. Kudus	97,95	1,00	0,50	0,01	0,11	0,00
20. Jepara	97,55	1,92	0,09	0,06	0,34	0,00
21. Demak	99,24	0,48	0,27	0,04	0,03	0,00
22. Semarang	93,73	4,21	2,34	0,08	0,55	0,02
23. Temanggung	93,93	1,97	1,86	0,07	1,60	0,03
24. Kendal	98,78	0,76	0,52	0,05	0,07	0,01
25. Batang	99,50	0,19	0,24	0,01	0,01	0,00
26. Pekalongan	99,10	0,38	0,17	0,08	0,08	0,01
27. Pemalang	99,53	0,30	0,12	0,02	0,01	0,00
28. Tegal	99,46	0,24	0,16	0,05	0,03	0,01
29. Brebes	99,77	0,11	0,10	0,01	0,01	0,01
Kota/Municipality						
1. Magelang	83,64	9,42	6,65	0,13	0,16	0,01
2. Surakarta	78,13	14,19	7,29	0,19	0,19	0,02
3. Salatiga	78,08	16,18	4,83	0,39	0,52	0,00
4. Semarang	84,25	7,05	7,36	1,09	0,10	0,14
5. Pekalongan	96,38	2,00	1,31	0,01	0,14	0,03
6. Tegal	96,51	1,89	1,25	0,06	0,15	0,01
Jawa Tengah	96,82	1,64	1,19	0,17	0,17	0,01

Sumber/Source : Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jawa Tengah/Ministry of Religious Affairs of Jawa Tengah Province

Tabel 4.3.2 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2017
Table 4.3.2 Number of Worship Facilities by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Masjid Agung	Masjid Besar	Masjid Jami'	Mushola Mushola	Gereja Protestan Christian Church	Gereja Katholik Catholic Church	Pura Temple	Vihara Vihara	Klen- teng
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(11)
Kabupaten/Regency									
1. Cilacap	1	24	1 839	5 588	114	41	1 -		1
2. Banyumas	1	26	2 094	6 627	84	13 -		20 -	
3. Purbalingga	1	18	1 037	3 142	15	3 -			1
4. Banjarnegara	1	20	1 593	3 023	21	14 -		8 -	
5. Kebumen	1	26	1 428	3 534	46	8	1	18	1
6. Purworejo	1	16	1 119	2 626	66	29 -		8	1
7. Wonosobo	1	15	1 474	2 373	27	14	3	8 -	
8. Magelang	1	21	2 801	3 720	62	43	1	5 -	
9. Boyolali	1	19	2 500	2 981	116	17	24	19 -	
10. Klaten	1	26	2 755	1 883	137	77	47	17 -	
11. Sukoharjo	1	12	1 907	1 080	123	13	5	9 -	
12. Wonogiri	1	25	2 198	1 234	108	44	2	35 -	
13. Karanganyar	1	17	2 474	778	175	8	25	14 -	
14. Sragen	1	20	1 803	2 555	66	30	10	4 -	
15. Grobogan	1	19	1 457	5 865	96	38	4	17	1
16. Blora	1	17	1 113	4 225	58	12 -		4	1
17. Rembang	1	14	513	2 900	36	8 -		9	1
18. Pati	1	21	1 122	4 601	159 -		2	27 -	
19. Kudus	1	9	654	2 034	46	4 -		9 -	
20. Jepara	1	12	951	2 780	108	3	4	39	2
21. Demak	1	14	750	3 902	25	2 -		4 -	
22. Semarang	1	19	1 646	3 306	316	36	3	54	1
23. Temanggung	1	20	1 468	1 775	103	19 -		87 -	
24. Kendal	1	20	3 426	1 187	38	20	6	7 -	
25. Batang	1	15	762	2 800	18	8 -		1 -	
26. Pekalongan	1	18	733	2 690	13	3	2	7 -	
27. Pemalang	1	14	811	3 751	29	2	1	1 -	
28. Tegal	1	18	940	3 800	9	4	4	4	1
29. Brebes	1	17	1 202	5 348 -	-	-		1 -	
Kota/Municipality									
100 Magelang	1	3	153	227	36	2 -		2	1
100 Surakarta	1	2	424	123	186	19	3	10	3
100 Salatiga	1	4	214	314	92	2	1	5 -	
100 Semarang	3	16	1 143	1 932	165	122	5	35	16
100 Pekalongan	1	4	113	613	13	1	1 -		1
100 Tegal	1	3	191	345	8	2	1 -		1
Jawa Tengah	37	564	46 808	95 662	2 714	661	156	488	33

Sumber/Source : Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jawa Tengah/Ministry of Religious Affairs of Jawa Tengah Province

Tabel 4.3.3 Banyaknya Jema'ah Haji yang Diberangkatkan¹⁾ ke Tanah Suci (Mekkah) Menurut Jenis Kelamin di Jawa Tengah Tahun 2018
Table 4.3.3 *Number of Pilgrims Departing to Mecca by Sex in Jawa Tengah 2018*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Kelamin Sex		Jumlah Total
	Laki-laki Male	Wanita Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Cilacap	898
2. Banyumas	1 107
3. Purbalingga	556
4. Banjarnegara	769
5. Kebumen	1 236
6. Purworejo	728
7. Wonosobo	783
8. Magelang	1 015
9. Boyolali	767
10. Klaten	987
11. Sukoharjo	773
12. Wonogiri	321
13. Karanganyar	560
14. Sragen	892
15. Grobogan	896
16. Blora	457
17. Rembang	790
18. Pati	1 605
19. Kudus	1 416
20. Jepara	1 242
21. Demak	1 697
22. Semarang	681
23. Temanggung	1 172
24. Kendal	1 075
25. Batang	620
26. Pekalongan	968
27. Pemalang	622
28. Tegal	1 168
29. Brebes	1 124
Kota/Municipality			
1. Magelang	163
2. Surakarta	509
3. Salatiga	261
4. Semarang	1 825
5. Pekalongan	392
6. Tegal	300
Jawa Tengah	0	0	30 375

Catatan/ Note : 1 Melalui Kementerian Agama/ Managed by Ministry of Religious Affairs

Sumber/ Source : Kementerian Agama RI (Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah) per 4 Maret

2019/ Ministry of Religious Affairs (Directorate General of the Organization of Haji and Umrah) per March 4th 2019

Nikah, Cerai Talak, dan Cerai Gugat Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2018
Number of Marriages and Divorces by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Nikah Marriages	Cerai Divorces		
		Cerai Talak Divorce by Talak	Cerai Gugat Divorce by Petition	Jumlah Cerai Total Divorce
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Cilacap	19 990	1 786	4 319	6 105
2. Banyumas	15 779	1 240	3 371	4 611
3. Purbalangga	8 971	517	1 773	2 290
4. Banjarnegara	9 622	577	1 740	2 317
5. Kebumen	12 856	695	2 072	2 767
6. Purworejo	6 659	436	1 052	1 488
7. Wonosobo	7 842	570	1 531	2 101
8. Magelang	10 409	597	1 538	2 135
9. Boyolali	8 289	434	1 237	1 671
10. Klaten	9 070	507	1 232	1 739
11. Sukoharjo	6 579	366	900	1 266
12. Wonogiri	9 026	390	1 183	1 573
13. Karanganyar	6 942	456	1 168	1 624
14. Sragen	8 089	573	1 497	2 070
15. Grobogan	13 783	934	2 092	3 026
16. Blora	7 729	565	1 341	1 906
17. Rembang	5 630	369	764	1 133
18. Pati	11 458	808	2 095	2 903
19. Kudus	7 566	306	891	1 197
20. Jepara	9 846	505	1 641	2 146
21. Demak	10 975	529	1 302	1 831
22. Semarang	7 829	362	810	1 172
23. Temanggung	6 630	456	1 123	1 579
24. Kendal	9 341	720	1 897	2 617
25. Batang	7 523	470	1 443	1 913
26. Pekalongan	9 785	433	1 357	1 790
27. Pemalang	15 113	831	2 925	3 756
28. Tegal	15 990	848	2 734	3 582
29. Brebes	19 614	1 200	3 729	4 929
Kota/Municipality				
1. Magelang	842	49	192	241
2. Surakarta	3 638	211	664	875
3. Salatiga	1 085	334	831	1 165
4. Semarang	10 963	773	2 178	2 951
5. Pekalongan	2 737	113	411	524
6. Tegal	2 477	147	417	564
Jawa Tengah	320 677	20 107	55 450	75 557

Sumber/Source : Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jawa Tengah/Ministry of Religious Affairs of Jawa Tengah Province

Tabel 4.3.5 Jumlah Perceraian Menurut Kabupaten/Kota dan Faktor di Provinsi Jawa Tengah, 2018
Number of Divorces by Regency/Municipality and Factors in Jawa Tengah Province, 2018

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Zina <i>Adultery</i>	Mabuk <i>Alcohol Abuse</i>	Madat <i>Drug Abuse</i>	Judi <i>Gamble</i>	Meninggalkan Pihak Lain
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Cilacap	22	13	–	6	1 112
2. Banyumas	4	18	10	7	828
3. Purbalangga	–	1	–	–	932
4. Banjarnegara	1	–	4	–	933
5. Kebumen	–	–	2	–	652
6. Purworejo	2	2	–	–	205
7. Wonosobo	–	1	–	2	904
8. Magelang	–	1	5	1	570
9. Boyolali	1	1	1	1	451
10. Klaten	–	7	4	2	535
11. Sukoharjo	–	1	1	–	405
12. Wonogiri	–	1	–	1	544
13. Karanganyar	61	27	–	18	353
14. Sragen	1	5	9	5	528
15. Grobogan	–	–	10	11	340
16. Blora	–	–	–	–	488
17. Rembang	–	23	–	14	263
18. Pati	1	3	4	1	1 901
19. Kudus	–	1	4	2	256
20. Jepara	–	–	–	–	110
21. Demak	–	–	3	1	387
22. Semarang	1	2	4	2	296
23. Temanggung	–	–	–	1	525
24. Kendal	1	1	2	1	615
25. Batang	–	4	9	4	670
26. Pekalongan	–	–	–	1	307
27. Pemalang	–	1	1	2	672
28. Tegal	–	25	–	24	1 434
29. Brebes	1	–	–	1	1 162
Kota/Municipality					
1 Magelang	–	–	9	–	65
2 Surakarta	5	–	9	6	207
3 Salatiga	15	2	5	3	321
4 Semarang	1	10	1	6	622
5 Pekalongan	5	1	4	4	147
6 Tegal	1	4	1	2	25
Jawa Tengah	123	155	102	129	19 765

Tabel 4.3.5 **Lanjutan**
Table 4.3.5 **Continued**

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Hukum Penjara <i>Incarceration</i>	Poligami <i>Polygamy</i>	KDRT <i>Domestic Violence</i>	Cacat Badan <i>Disability</i>	Pertengkar <i>Menerus Constant Arguing</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Kabupaten/Regency					
1. Cilacap	4	1	21	–	1 513
2. Banyumas	5	2	17	–	1 158
3. Purbalingga	–	–	2	–	938
4. Banjarnegara	4	1	4	2	740
5. Kebumen	1	1	2	1	1 812
6. Purworejo	1	–	6	1	556
7. Wonosobo	–	1	4	–	1 001
8. Magelang	1	4	4	–	1 223
9. Boyolali	2	–	6	1	627
10. Klaten	3	–	12	2	854
11. Sukoharjo	2	1	3	–	654
12. Wonogiri	3	2	2	–	919
13. Karanganyar	–	4	12	–	562
14. Sragen	3	3	2	3	341
15. Grobogan	1	–	9	4	325
16. Blora	–	–	5	1	882
17. Rembang	1	–	17	3	264
18. Pati	–	–	8	–	720
19. Kudus	1	1	9	2	602
20. Jepara	–	–	–	–	887
21. Demak	1	–	5	2	744
22. Semarang	1	3	7	–	535
23. Temanggung	1	1	13	–	555
24. Kendal	2	4	19	3	1 469
25. Batang	6	1	1	1	628
26. Pekalongan	–	–	1	3	839
27. Pemalang	–	–	90	–	805
28. Tegal	–	18	44	–	592
29. Brebes	–	1	–	–	2 848
Kota/Municipality					
1. Magelang	–	–	2	–	127
2. Surakarta	–	–	15	–	430
3. Salatiga	2	3	11	3	419
4. Semarang	4	3	45	–	1 593
5. Pekalongan	9	–	4	–	249
6. Tegal	3	–	–	–	116
Jawa Tengah	61	55	402	32	28 527

Tabel 4.3.5 **Lanjutan**
Table 4.3.5 **Continued**

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kawin Paksa Forced Marriage	Murtad Apostate	Ekonomi Financial Problems	Lain-lain Others	Jumlah Total
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Kabupaten/Regency					
1. Cilacap	12	5	2 877	–	5 586
2. Banyumas	18	1	2 216	–	4 284
3. Purballingga	1	–	360	3	2 237
4. Banjarnegara	9	3	631	–	2 332
5. Kebumen	–	52	212	–	2 735
6. Purworejo	1	–	618	–	1 392
7. Wonosobo	7	2	78	–	2 000
8. Magelang	8	3	111	–	1 931
9. Boyolali	3	–	512	–	1 606
10. Klaten	–	5	284	–	1 708
11. Sukoharjo	1	3	176	–	1 247
12. Wonogiri	–	2	74	4	1 552
13. Karanganyar	22	8	507	–	1 574
14. Sragen	11	4	1 175	–	2 090
15. Grobogan	5	2	1 740	–	2 447
16. Blora	1	–	467	–	1 844
17. Rembang	19	–	256	–	860
18. Pati	1	2	156	–	2 797
19. Kudus	54	10	251	–	1 193
20. Jepara	–	–	1 163	–	2 160
21. Demak	1	17	542	–	1 703
22. Semarang	2	7	293	–	1 153
23. Temanggung	6	–	398	8	1 508
24. Kendal	2	–	388	–	2 507
25. Batang	6	5	484	–	1 819
26. Pekalongan	–	–	646	–	1 797
27. Pemalang	51	1	1 784	–	3 407
28. Tegal	18	1	1 389	–	3 545
29. Brebes	1	2	624	–	4 640
Kota/Municipality					
100 Magelang	–	1	47	–	251
100 Surakarta	1	3	223	–	899
100 Salatiga	2	11	341	–	1 138
100 Semarang	–	19	466	–	2 770
100 Pekalongan	1	1	80	–	505
100 Tegal	2	–	339	1	494
Jawa Tengah	266	170	21 908	16	71 711

Sumber/Source : Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jawa Tengah/Ministry of Religious Affairs of Jawa Tengah Province

4.4 KRIMINALITAS/CRIME

Jumlah Tindak Pidana, Risiko Penduduk Terjadi Tindak Pidana per 100.000 Penduduk, Persentase Penyelesaian Tindak Pidana, dan Selang Waktu Terjadinya Tindak Pidana Menurut Kepolisian Daerah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2018

Tabel 4.4.1 Number of Crime, Crime Rate per 100,000 Population, Percentage of Crime Clearance, and Time Interval of Crime Occurance by Regional Police Office by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2018

Kepolisian Resort District Police Office	Jumlah Tindak Pidana Number of Crime	Risiko Penduduk Terjadi Tindak Pidana per 100.000 Penduduk CrimeRate per 100,000 Population	Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Percentage of Crime Clearance	Selang Waktu Terjadinya Tindak Pidana Time Interval of Crime Occurance
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Cilacap	394	1,20		10:14:01 PM
2. Banyumas	895	2,60		9:47:16 AM
3. Purbalingga	193	0,60		9:23:19 PM
4. Banjarnegara	183	0,50		11:52:08 PM
5. Kebumen	256	0,70		10:13:08 AM
6. Purworejo	159	0,50		7:05:40 AM
7. Wonosobo	130	0,40		7:23:05 PM
8. Magelang	391	1,10		10:24:15 PM
9. Boyolali	292	0,90		6:00:00 AM
10. Klaten	316	0,90		3:43:17 AM
11. Sukoharjo	233	0,70		1:35:48 PM
12. Wonogiri	171	0,50		3:13:41 AM
13. Karanganyar	219	0,60		4:00:00 PM
14. Sragen	344	1,00		1:27:54 AM
15. Grobogan	193	0,60		9:23:19 PM
16. Blora	127	0,40		8:58:35 PM
17. Rembang	131	0,40		6:52:13 PM
18. Pati	342	1,00		1:36:51 AM
19. Kudus	256	0,70		10:13:08 AM
20. Jepara	252	0,70		10:45:43 AM
21. Demak	124	0,40		10:38:43 PM
22. Semarang	278	0,80		7:30:39 AM
23. Temanggung	145	0,40		12:24:50 PM
24. Kendal	140	0,40		2:34:17 PM
25. Batang	189	0,60		10:20:57 PM
26. Pekalongan	210	0,60		5:42:51 PM
27. Pemalang	216	0,60		4:33:20 PM
28. Tegal	209	0,60		5:54:50 PM
29. Brebes	125	0,40		10:04:48 PM
Kota/Municipality				
1. Magelang	144	0,40		12:50:00 PM
2. Surakarta	914	2,70		9:35:03 AM
3. Salatiga	246	0,70		11:36:35 AM
4. Semarang	1 027	3,00		8:31:47 AM
5. Pekalongan	217	0,60		4:22:07 PM
6. Tegal	173	0,50		2:38:09 AM
Jawa Tengah	9 834	28,70		11:32:17 PM

Sumber : Kepolisian Daerah (POLDA) Jawa Tengah

Source : POLDA of Jawa Tengah Province

Tabel 4.4.2 **Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resor di Provinsi Jawa Tengah, 2014–2018**
Percentage of Crime Clearance Rate by District Police Office in Jawa Tengah Province, 2014–2018

Kepolisian Resor District Police Office	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(4)	(4)
Kabupaten/Regency					
1. Cilacap	102%	107%	121%	86%	84%
2. Banyumas	82%	68%	60%	63%	51%
3. Purbalingga	72%	70%	75%	74%	77%
4. Banjarnegara	80%	61%	51%	68%	78%
5. Kebumen	94%	89%	81%	75%	96%
6. Purworejo	79%	77%	90%	96%	94%
7. Wonosobo	85%	81%	86%	86%	84%
8. Magelang	63%	83%	68%	73%	66%
9. Boyolali	59%	60%	76%	93%	63%
10. Klaten	91%	81%	72%	73%	76%
11. Sukoharjo	81%	75%	73%	61%	69%
12. Wonogiri	74%	80%	78%	72%	73%
13. Karanganyar	74%	56%	87%	86%	79%
14. Sragen	69%	58%	68%	76%	68%
15. Grobogan	73%	71%	69%	74%	86%
16. Blora	88%	90%	95%	89%	86%
17. Rembang	69%	72%	80%	93%	100%
18. Pati	68%	71%	72%	73%	69%
19. Kudus	64%	53%	54%	74%	75%
20. Jepara	60%	61%	50%	75%	62%
21. Demak	63%	61%	73%	72%	72%
22. Semarang	46%	39%	72%	68%	69%
23. Temanggung	70%	72%	79%	83%	86%
24. Kendal	60%	68%	79%	87%	104%
25. Batang	104%	98%	83%	90%	77%
26. Pekalongan	83%	61%	87%	84%	81%
27. Pemalang	92%	87%	77%	87%	81%
28. Tegal	77%	76%	72%	78%	77%
29. Brebes	65%	72%	71%	75%	72%
Kota/Municipality					
1. Magelang	71%	78%	71%	74%	74%
2. Surakarta	64%	59%	68%	82%	85%
3. Salatiga	50%	61%	76%	78%	83%
4. Semarang	37%	43%	47%	54%	66%
5. Pekalongan	58%	63%	71%	74%	69%
6. Tegal	59%	63%	69%	66%	60%

Sumber : Kepolisian Daerah (POLDA) Jawa Tengah

Source : POLDA of Jawa Tengah Province

Tabel
Table 4.4.3

Banyaknya Kejahatan di Jawa Tengah Menurut Polres, Polresta, dan Polrestabes, 2018
Number of Crime in Jawa Tengah by Region of Police Departement, 2018

Wilayah Region	Bulan / Month							
	Januari January		Februari February		Maret March		April April	
	Lapor (2)	Selesai (3)	Lapor (4)	Selesai (5)	Lapor (6)	Selesai (7)	Lapor (8)	Selesai (9)
Kabupaten/Regency								
1. Cilacap	28	22	53	48	38	31	33	28
2. Banyumas	120	70	79	30	99	46	71	31
3. Purbalingga	30	16	12	13	25	18	13	8
4. Banjarnegara	16	8	16	8	19	9	25	18
5. Kebumen	30	19	19	17	38	31	22	19
6. Purworejo	18	18	17	15	16	17	12	11
7. Wonosobo	17	15	13	10	17	12	5	5
8. Magelang	24	10	24	15	17	13	53	31
9. Boyolali	30	14	20	8	26	12	26	15
10. Klaten	43	31	32	23	29	25	26	15
11. Sukoharjo	35	23	21	15	17	10	18	12
12. Wonogiri	22	14	21	13	16	15	17	14
13. Karanganyar	33	25	24	18	30	29	14	12
14. Sragen	39	28	34	21	43	25	35	23
15. Grobogan	21	13	25	21	26	24	17	15
16. Blora	13	11	8	7	14	12	16	12
17. Rembang	11	11	14	14	9	9	17	17
18. Pati	33	19	28	15	31	25	34	23
19. Kudus	27	23	23	17	19	14	28	17
20. Jepara	34	20	24	12	25	25	20	8
21. Demak	12	9	9	9	10	8	11	8
22. Semarang	27	20	25	17	28	22	28	19
23. Temanggung	18	16	18	14	12	10	19	17
24. Kendal	15	14	9	15	15	16	13	12
25. Batang	24	19	18	15	22	16	12	14
26. Pekalongan	21	18	18	16	16	14	19	11
27. Pemalang	27	25	22	21	20	16	12	9
28. Tegal	22	19	19	16	19	11	20	16
29. Brebes	16	7	6	11	15	0	4	5
Kota/Municipality								
1. Magelang	20	15	7	5	17	12	13	10
2. Surakarta	99	69	86	73	64	57	105	93
3. Salatiga	23	20	23	15	25	19	27	22
4. Semarang	89	60	72	49	93	62	90	54
5. Pekalongan	26	17	13	11	17	10	21	11
6. Tegal	20	6	13	9	15	11	12	11
Jumlah/Total	1 083	744	865	636	942	686	908	646

Sumber : Bidang TI Subbid Tek Info Polda Jawa Tengah

Source : Bidang TI Subbid Tek Info Polda Jawa Tengah

Tabel
Table 4.4.3 Lanjutan/*Continued*

Wilayah <i>Region</i>	Bulan / Month							
	Mei <i>May</i>		Juni <i>June</i>		Juli <i>July</i>		Agustus <i>August</i>	
	Lapor <i>(10)</i>	Selesai <i>(11)</i>	Lapor <i>(12)</i>	Selesai <i>(13)</i>	Lapor <i>(14)</i>	Selesai <i>(15)</i>	Lapor <i>(16)</i>	Selesai <i>(17)</i>
Kabupaten/Regency								
1. Cilacap	24	17	27	24	38	30	33	29
2. Banyumas	87	54	38	12	62	28	79	42
3. Purbalingga	27	14	10	8	11	10	17	17
4. Banjarnegara	13	13	15	13	16	6	10	18
5. Kebumen	31	32	9	12	25	24	23	19
6. Purworejo	17	18	8	7	11	9	14	13
7. Wonosobo	5	4	11	9	6	6	12	9
8. Magelang	40	32	32	17	35	25	37	22
9. Boyolali	9	22	23	13	16	26	35	8
10. Klaten	23	17	11	6	28	24	16	13
11. Sukoharjo	24	16	10	3	18	16	20	14
12. Wonogiri	14	12	10	8	13	10	11	6
13. Karanganyar	15	12	6	2	16	10	18	12
14. Sragen	25	17	15	8	20	11	29	23
15. Grobogan	17	15	26	24	10	10	11	10
16. Blora	17	14	6	6	10	10	8	7
17. Rembang	12	12	6	6	11	11	14	14
18. Pati	28	28	25	18	37	21	39	25
19. Kudus	27	25	12	9	24	17	17	14
20. Jepara	17	22	13	5	14	9	21	7
21. Demak	18	9	7	4	12	11	13	5
22. Semarang	22	14	24	15	29	23	28	22
23. Temanggung	12	10	9	9	8	6	9	8
24. Kendal	11	14	7	9	13	12	10	14
25. Batang	11	9	3	3	0	0	19	15
26. Pekalongan	22	18	13	9	13	10	23	19
27. Pemalang	7	6	10	5	22	19	26	21
28. Tegal	19	17	10	7	13	10	22	12
29. Brebes	12	6	14	12	9	8	10	8
Kota/Municipality								
1. Magelang	8	6	13	9	9	6	17	12
2. Surakarta	98	77	45	44	81	75	65	62
3. Salatiga	31	25	25	19	21	18	7	8
4. Semarang	90	75	51	28	96	78	89	37
5. Pekalongan	16	8	17	8	13	6	27	22
6. Tegal	11	8	10	6	15	15	13	5
Jumlah/Total	860	698	571	397	775	610	842	592

Sumber : Bidang TI Subbid Tek Info Polda Jawa Tengah

Source : Bidang TI Subbid Tek Info Polda Jawa Tengah

Tabel
Table 4.4.3 Lanjutan/*Continued*

Wilayah <i>Region</i>	Bulan / <i>Month</i>								Jumlah <i>Total</i>	
	September		Oktober		November		Desember		Lapor	Selesai
	<i>September</i>	<i>September</i>	<i>October</i>	<i>October</i>	<i>November</i>	<i>November</i>	<i>December</i>	<i>December</i>		
(1)	Lapor (18)	Selesai (19)	Lapor (20)	Selesai (21)	Lapor (22)	Selesai (23)	Lapor (24)	Selesai (25)	Lapor (26)	Selesai (27)
Kabupaten/<i>Regency</i>										
1. Cilacap	34	29	40	32	27	24	19	15	394	329
2. Banyumas	69	41	77	43	56	33	58	27	895	457
3. Purbalingga	11	11	18	16	11	10	8	7	193	148
4. Banjarnegara	12	7	21	10	13	19	7	13	183	142
5. Kebumen	15	16	16	23	13	15	15	18	256	245
6. Purworejo	18	14	15	13	11	12	2	2	159	149
7. Wonosobo	12	9	11	15	7	4	14	11	130	109
8. Magelang	26	19	41	29	35	24	27	22	391	259
9. Boyolali	27	15	26	16	24	22	30	12	292	183
10. Klaten	34	23	27	23	29	17	18	24	316	241
11. Sukoharjo	16	8	18	16	18	16	18	11	233	160
12. Wonogiri	14	10	11	8	11	6	11	9	171	125
13. Karanganyar	13	13	22	23	13	10	15	7	219	173
14. Sragen	34	28	26	23	27	16	17	11	344	234
15. Grobogan	8	8	14	11	8	7	10	8	193	166
16. Blora	10	8	10	9	9	8	6	5	127	109
17. Rembang	11	11	17	17	5	5	4	4	131	131
18. Pati	21	18	28	16	17	14	21	13	342	235
19. Kudus	25	20	20	13	16	14	18	9	256	192
20. Jepara	21	7	26	17	22	8	15	17	252	157
21. Demak	9	5	13	5	5	10	5	6	124	89
22. Semarang	16	10	25	15	14	8	12	7	278	192
23. Temanggung	10	9	14	12	9	8	7	6	145	125
24. Kendal	13	11	19	11	7	7	8	11	140	146
25. Batang	22	17	25	16	19	13	14	9	189	146
26. Pekalongan	22	17	18	16	20	17	5	5	210	170
27. Pemasang	15	9	20	17	14	12	21	14	216	174
28. Tegal	15	10	21	17	15	13	14	12	209	160
29. Brebes	12	7	7	8	9	10	11	8	125	90
Kota/<i>Municipality</i>										
1. Magelang	14	11	13	12	7	4	6	4	144	106
2. Surakarta	78	53	66	54	74	76	53	42	914	775
3. Salatiga	19	18	18	18	14	12	13	11	246	205
4. Semarang	91	67	131	82	63	34	72	49	1027	675
5. Pekalongan	14	11	20	17	22	19	11	10	217	150
6. Tegal	22	6	15	6	18	17	9	4	173	104
Jumlah/<i>Total</i>	803	576	909	679	682	544	594	443	9 834	7 251

Sumber : Bidang TI Subbid Tek Info Polda Jawa Tengah

Source : Bidang TI Subbid Tek Info Polda Jawa Tengah

Tabel
Table 4.4.4

Indeks Kejahatan di Jawa Tengah Menurut Polres, Polretsa dan Polrestabes, 2018
Crime Index in Jawa Tengah Province by Region of Police Departement, 2018

Wilayah Region	Bulan / Month									
	Januari January		Februari February		Maret March		April April		Mei May	
	Lapor (2)	Selesai (3)	Lapor (4)	Selesai (5)	Lapor (6)	Selesai (7)	Lapor (8)	Selesai (9)	Lapor (10)	Selesai (11)
Kabupaten/Regency										
1. Cilacap	19	14	39	35	26	20	25	20	13	8
2. Banyumas	85	48	59	24	71	26	45	17	79	51
3. Purbalingga	20	9	5	7	16	11	11	7	23	10
4. Banjarnegara	13	6	12	5	14	3	12	7	10	11
5. Kebumen	15	11	17	13	32	23	17	14	29	27
6. Purworejo	15	14	8	8	10	9	8	7	9	9
7. Wonosobo	7	5	4	3	14	10	1	1	4	3
8. Magelang	18	11	14	12	11	9	27	15	25	23
9. Boyolali	23	10	15	6	26	13	17	8	6	14
10. Klaten	25	15	20	11	20	17	10	5	18	9
11. Sukoharjo	24	18	12	7	11	7	9	9	14	11
12. Wonogiri	14	10	9	7	15	10	11	6	6	6
13. Karanganyar	19	16	14	12	21	15	10	9	11	9
14. Sragen	36	25	23	16	31	22	22	15	22	14
15. Grobogan	14	9	22	19	22	20	20	18	18	16
16. Blora	10	9	7	6	8	6	12	8	15	14
17. Rembang	13	13	10	10	3	3	9	9	4	4
18. Pati	20	14	22	7	23	16	28	16	19	25
19. Kudus	25	20	19	13	16	14	15	9	15	14
20. Jepara	17	11	13	7	9	8	9	4	10	11
21. Demak	10	8	12	9	9	8	10	9	13	7
22. Semarang	24	18	19	12	23	18	21	14	17	11
23. Temanggung	15	13	9	8	9	9	14	12	8	8
24. Kendal	8	5	8	10	10	8	9	7	10	10
25. Batang	12	10	15	10	18	12	11	13	10	8
26. Pekalongan	17	14	14	12	13	11	14	10	15	13
27. Pemalang	24	21	13	13	12	10	7	4	1	4
28. Tegal	16	15	15	15	19	12	17	9	15	17
29. Brebes	11	5	6	9	10	0	3	5	10	6
Kota/Municipality										
1. Magelang	12	8	2	2	8	6	8	7	6	5
2. Surakarta	47	33	37	27	26	22	32	21	39	30
3. Salatiga	13	8	17	8	16	10	17	11	23	16
4. Semarang	66	45	53	33	67	43	68	38	59	51
5. Pekalongan	16	11	13	12	16	9	17	11	15	9
6. Tegal	11	4	8	4	10	7	9	10	8	5
Jumlah/Total	1083	744	865	636	942	686	908	646	860	698

Sumber : Bidang TI Subbid Tek Info Polda Jawa Tengah

Source : Bidang TI Subbid Tek Info Polda Jawa Tengah

Tabel
Table **4.4.4** **Lanjutan/Continued**

Wilayah Region		Bulan / Month							
		Juni June		Juli July		Agustus August		September September	
		Lapor (12)	Selesai (13)	Lapor (14)	Selesai (15)	Lapor (16)	Selesai (17)	Lapor (18)	Selesai (19)
Kabupaten/Regency									
1.	Gilacap	25	22	25	22	29	27	37	32
2.	Banyumas	27	7	62	34	77	42	68	49
3.	Purbalingga	8	6	12	11	18	18	10	10
4.	Banjarnegara	13	11	14	4	6	5	4	5
5.	Kebumen	10	13	20	20	21	16	14	15
6.	Purworejo	4	4	9	7	13	11	13	11
7.	Wonosobo	1	0	1	1	10	6	5	3
8.	Magelang	17	15	23	17	20	16	18	12
9.	Boyolali	16	7	13	19	30	8	18	8
10.	Klaten	8	5	17	16	14	8	25	13
11.	Sukoharjo	4	2	9	6	9	8	13	5
12.	Wonogiri	3	3	11	5	9	0	11	6
13.	Karanganyar	5	1	12	9	14	11	12	10
14.	Sragen	15	9	15	7	27	24	33	28
15.	Grobogan	25	23	13	13	14	13	11	11
16.	Blora	7	7	9	9	11	10	9	8
17.	Rembang	7	7	11	11	10	10	7	7
18.	Pati	18	15	22	12	35	20	24	21
19.	Kudus	4	4	16	11	10	11	14	12
20.	Jepara	6	3	18	16	23	15	23	15
21.	Demak	8	5	9	7	9	1	6	6
22.	Semarang	22	15	26	21	17	12	16	12
23.	Temanggung	2	2	7	6	5	4	15	14
24.	Kendal	6	8	9	7	7	9	11	7
25.	Batang	1	1	0	0	12	8	12	8
26.	Pekalongan	10	6	7	5	17	13	19	15
27.	Pemalang	2	2	14	12	12	10	9	5
28.	Tegal	8	8	13	9	21	8	15	14
29.	Brebes	7	10	6	7	5	6	6	2
Kota/Municipality									
1.	Magelang	8	5	4	3	12	9	7	7
2.	Surakarta	17	19	36	23	30	25	30	17
3.	Salatiga	18	11	14	13	3	5	10	9
4.	Semarang	29	14	58	51	58	25	64	40
5.	Pekalongan	12	6	12	6	19	16	11	7
6.	Tegal	8	5	14	15	8	2	13	5
Jumlah/Total		571	397	775	610	842	592	803	576

Sumber : Bidang TI Subbid Tek Info Polda Jawa Tengah

Source : Bidang TI Subbid Tek Info Polda Jawa Tengah

Tabel
Table **4.4.4** **Lanjutan/Continued**

Wilayah Region	Bulan / Month						Jumlah Total	
	Oktober October		November November		Desember December		Lapor (26)	Selesai (27)
	Lapor (20)	Selesai (21)	Lapor (22)	Selesai (23)	Lapor (24)	Selesai (25)		
Kabupaten/Regency								
1. Cilacap	35	32	20	17	16	12	309	261
2. Banyumas	68	37	41	25	48	20	730	380
3. Purbalingga	18	16	3	3	4	3	148	111
4. Banjarnegara	19	1	9	8	9	5	135	71
5. Kebumen	13	16	6	8	11	13	205	189
6. Purworejo	12	10	8	8	2	2	111	100
7. Wonosobo	6	9	2	0	8	6	63	47
8. Magelang	23	20	18	13	18	8	232	171
9. Boyolali	19	9	20	16	27	9	230	127
10. Klaten	15	14	17	9	15	17	204	139
11. Sukoharjo	11	9	12	13	10	8	138	103
12. Wonogiri	8	6	6	4	6	7	109	70
13. Karanganyar	16	19	10	9	8	5	152	125
14. Sragen	34	31	22	17	14	10	294	218
15. Grobogan	17	17	7	7	6	4	189	170
16. Blora	14	13	1	1	2	2	105	93
17. Rembang	7	7	4	4	3	3	88	88
18. Pati	25	21	12	10	16	10	264	187
19. Kudus	10	8	12	9	9	5	165	130
20. Jepara	27	17	17	7	8	12	180	126
21. Demak	15	5	5	11	3	5	109	81
22. Semarang	25	19	12	9	11	7	233	168
23. Temanggung	11	9	7	6	4	3	106	94
24. Kendal	13	10	5	5	3	8	99	94
25. Batang	21	12	16	10	13	8	141	100
26. Pekalongan	9	8	15	12	5	5	155	124
27. Pemalang	9	12	7	5	12	8	122	106
28. Tegal	16	17	13	12	12	7	180	143
29. Brebes	7	4	7	8	7	7	85	69
Kota/Municipality								
1. Magelang	7	6	3	1	4	2	81	61
2. Surakarta	35	29	32	36	25	22	386	304
3. Salatiga	9	10	7	7	5	3	152	111
4. Semarang	94	55	41	16	50	35	707	446
5. Pekalongan	19	17	17	15	10	9	177	128
6. Tegal	13	3	14	13	6	3	122	76
Jumlah/Total	909	679	682	544	594	443	9 834	7 251

Sumber : Bidang TI Subbid Tek Info Polda Jawa Tengah

Source : Bidang TI Subbid Tek Info Polda Jawa Tengah

Banyaknya Kecelakaan Lalu Lintas, Korban dan Nilai Kerugiannya di Wilayah

Tabel 4.4.5 **Polda Jawa Tengah, 2018**
Number of Traffic Accidents, Victims and Loss in Jawa Tengah Province by
Region of Police Department, 2018

Wilayah Region	Jumlah Kecelakaan Number of Accident	Korban Victim			Kerugian Material (ribu rupiah) Loss (Thousand Rupiahs)
		Meninggal/ Death	Luka Berat/ Heavy Wound	Luka Ringan Easy Wound	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Cilacap	753	208	2	1 147	709 300 000
2. Banyumas	940	220	1	1 030	609 790 000
3. Purbalingga	498	104	1	633	280 700 000
4. Banjarnegara	409	96	3	486	405 800 000
5. Kebumen	356	129	0	468	588 980 000
6. Purworejo	475	107	1	511	230 650 000
7. Wonosobo	223	58	16	239	197 967 000
8. Magelang	901	170	1	1 024	358 240 000
9. Boyolali	748	112	2	843	178 100 000
10. Klaten	919	164	10	1 448	1 215 060 000
11. Sukoharjo	565	103	0	650	476 450 000
12. Wonogiri	638	97	1	673	324 800 000
13. Karanganyar	847	119	3	951	395 000 000
14. Sragen	1 043	136	0	1 249	829 300 000
15. Grobogan	521	163	0	533	268 450 000
16. Blora	421	65	11	547	224 250 000
17. Rembang	437	132	0	475	657 050 000
18. Pati	1 121	186	0	1 342	657 100 000
19. Kudus	712	114	0	780	317 395 000
20. Jepara	305	103	4	317	138 900 000
21. Demak	587	141	4	604	225 550 000
22. Semarang	499	158	3	493	206 300 000
23. Temanggung	329	60	1	370	429 400 000
24. Kendal	289	105	1	270	138 175 000
25. Batang	366	109	5	418	570 500 000
26. Pekalongan	249	64	8	257	252 200 000
27. Pemalang	343	136	2	348	274 050 000
28. Tegal	476	157	0	516	202 650 000
29. Brebes	615	211	6	753	1 025 600 000
Kota/Municipality					
1. Magelang	167	33	0	185	63 800 000
2. Surakarta	834	61	1	883	404 350 000
3. Salatiga	113	31	4	103	75 650 000
4. Semarang	1 008	189	5	1 086	1 026 900 000
5. Pekalongan	91	32	1	84	12 175 000
6. Tegal	218	42	0	251	167 850 000
Jawa Tengah	19 016	4 115	97	21 967	14 138 632 000

Sumber : Bidang TI Subbid Tek Info Polda Jawa Tengah

Source : Bidang TI Subbid Tek Info Polda Jawa Tengah

Tabel
Table 4.4.6 **Banyaknya Pos Keamanan Lingkungan (Poskamling) di Wilayah Polda Provinsi Jawa Tengah, 2018**
Number of "Poskamling" in Region of Police of Jawa Tengah Province, 2018

Wilayah <i>Region</i>	Kelurahan/Desa Poskamling <i>Poskamling Village</i>			Jumlah <i>Total</i>
	Kel/Desa <i>Village</i>	Aktif <i>Active</i>	Pasif <i>Passive</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Cilacap	269/12	3 218	2 801	6 019
2. Banyumas	301/30	3 836	15	3 851
3. Purbalingga	224/15	1 616	605	2 221
4. Banjarnegara	266/12	1 215	717	1 932
5. Kebumen	449/11	1 269	1 792	3 061
6. Purworejo	469/26	1 569	689	2 258
7. Wonosobo	236/29	25	881	906
8. Magelang	353/4	652	604	1 256
9. Boyolali	261/6	1 065	2 586	3 043
10. Klaten	391/10	1 811	2 322	4 133
11. Sukoharjo	150/17	1 732	1 404	3 136
12. Wonogiri	251/43	3 464	59	3 523
13. Karanganyar	162/15	1 331	1 086	2 417
14. Sragen	196/12	1 401	408	1 809
15. Grobogan	273/6	1 058	2 214	3 272
16. Bora	271/24	594	1 127	1 721
17. Rembang	287/7	450	847	1 297
18. Pati	401/5	472	1 847	2 319
19. Kudus	123/10	309	590	899
20. Jepara	184/11	902	1 582	2 484
21. Demak	243/6	1 043	1 783	2 826
22. Semarang	208/27	1 909	4 535	6 444
23. Temanggung	266/20	504	773	1 277
24. Kendal	266/20	875	17	892
25. Batang	239/9	465	495	960
26. Pekalongan	249/13	759	384	1 143
27. Pemalang	211/11	529	1 587	2 116
28. Tegal	281/6	503	673	1 176
29. Brebes	292/5	444	28	472
Kota/Municipality				
1. Magelang	14/17	682	139	821
2. Surakarta	0/51	982	267	1 249
3. Salatiga	0/23	177	437	614
4. Semarang	0/177	1 795	826	2 621
5. Pekalongan	23/30	682	139	821
6. Tegal	0/27	53	132	185
Jawa Tengah		39 391	36 391	75 174

Sumber : Bidang TI Subbid Tek Info Polda Jawa Tengah

Source : Bidang TI Subbid Tek Info Polda Jawa Tengah

4.5 KEMISKINAN/POVERTY

Jumlah Keluarga Menurut Kabupaten dan Klasifikasi Keluarga Sejahtera di Provinsi Jawa Tengah, 2018

Tabel 4.5.1 **Number of Households by Regency/Municipality and Household Prosperous Classification in Jawa Tengah Province, 2018**

Table

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pra Sejahtera Pre- prosperous Family	Keluarga Sejahtera Prosperous Family				Jumlah Total
		I	II	III	III+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/ Regency						
1. Cilacap	87 451	326 019	135 480			548 950
2. Banyumas	70 597	247 545	106 934			425 076
3. Purbalingga	45 448	143 824	74 447			263 719
4. Banjarnegara	37 594	135 671	70 418			243 683
5. Kebumen	49 058	219 833	98 915			367 806
6. Purworejo	42 236	126 388	52 740			221 364
7. Wonosobo	47 252	79 608	135 193			262 053
8. Magelang	94 321	182 584	67 266			344 171
9. Boyolali	88 089	140 230	80 340			308 659
10. Klaten	52 674	238 051	81 745			372 470
11. Sukoharjo	28 719	146 840	71 925			247 484
12. Wonogiri	43 566	188 207	105 644			337 417
13. Karanganyar	28 033	158 572	86 215			272 820
14. Sragen	86 421	103 786	89 223			279 430
15. Grobogan	266 616	114 834	61 698			443 148
16. Blora	167 989	66 899	45 980			280 868
17. Rembang	58 129	77 753	41 066			176 948
18. Pati	118 107	201 171	92 178			411 456
19. Kudus	29 879	134 019	62 038			225 936
20. Jepara	91 030	147 282	111 058			349 370
21. Demak	84 806	138 978	105 849			329 633
22. Semarang	69 372	155 258	98 220			322 850
23. Temanggung	42 920	112 708	64 085			219 713
24. Kendal	82 726	119 859	85 984			288 569
25. Batang	51 836	72 443	90 245			214 524
26. Pekalongan	47 176	158 866	87 341			293 383
27. Pemaslang	83 546	216 244	116 074			415 864
28. Tegal	65 424	224 289	113 569			403 282
29. Brebes	104 857	253 764	147 671			506 292
Kota/Municipality						
1. Magelang	2 983	20 102	10 272			33 357
2. Surakarta	9 294	78 909	35 784			123 987
3. Salatiga	4 938	19 726	26 022			50 686
4. Semarang	34 294	214 639	125 720			374 653
5. Pekalongan	5 960	36 312	37 289			79 561
6. Tegal	7 469	36 750	41 237			85 456
Jawa Tengah	2 230 810	5 037 963	2 855 865	0	0	10 124 638

Sumber : BKKBN Provinsi Jawa Tengah

Source: National Family Planning Population Board of Jawa Tengah Province

Tabel 4.5.2 **Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Provinsi Jawa Tengah, 2012–2018**
Table 4.5.2 **Poverty Line and Number of Poor People in Jawa Tengah Province, 2012–2018**

Tahun Year	Garis Kemiskinan Poverty Line (rupiah)	Penduduk Miskin Number of Poor People	
		Jumlah Total (ribu jiwa)	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
Maret 2012 *)	222 327	5 051,37	15,34
September 2012 *)	233 769	4 952,06	14,98
Maret 2013 *)	244 161	4 834,95	14,56
September 2013 *)	261 881	4 811,34	14,44
Maret 2014	273 056	4 836,45	14,46
September 2014	281 570	4 561,83	13,58
Maret 2015	297 851	4 577,04	13,58
September 2015	309 314	4 505,78	13,32
Maret 2016	317 348	4 506,89	13,27
September 2016	322 748	4 493,75	13,19
Maret 2017	333 224	4 450,72	13,01
September 2017	338 815	4 197,49	12,23
Maret 2018	350 875	3 897,20	11,32
September 2018	357 600	3 867,42	11,19

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional

Source : National Socio Economic Survey

Keterangan: *) Backcasting dengan penimbang hasil proyeksi SP2010

Tabel 4.5.3
Table 4.5.3
Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2017-2018
Population Below The Poverty Line by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2017-2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Garis Kemiskinan (Rp/Kap/bl)		Jumlah Pddk Miskin (000 org)		% Penduduk Miskin % Pop Below Poverty Line	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(3)	(4)	(6)	(7)	(9)	(10)
Kabupaten/Regency						
1. Cilacap	307 041	320 106	238,32	193,18	13,94	11,25
2. Banyumas	357 748	366 442	283,25	226,23	17,05	13,50
3. Purbalingga	313 343	324 735	171,88	144,16	18,80	15,62
4. Banjarnegara	264 387	278 210	156,83	141,72	17,21	15,46
5. Kebumen	325 819	342 437	233,45	208,66	19,60	17,47
6. Purworejo	325 871	335 995	98,65	83,55	13,81	11,67
7. Wonosobo	308 553	323 490	159,16	138,32	20,32	17,58
8. Magelang	281 237	296 327	157,15	143,44	12,42	11,23
9. Boyolali	293 405	304 575	116,39	98,23	11,96	10,04
10. Klaten	376 305	397 447	164,99	151,73	14,15	12,96
11. Sukoharjo	337 037	345 363	76,69	65,43	8,75	7,41
12. Wonogiri	284 710	293 357	123,04	102,84	12,90	10,75
13. Karanganyar	340 538	348 896	106,78	87,79	12,28	10,01
14. Sragen	292 544	312 106	124,01	116,37	14,02	13,12
15. Grobogan	345 379	366 192	180,95	168,70	13,27	12,31
16. Blora	291 114	308 520	111,88	102,50	13,04	11,90
17. Rembang	354 440	365 443	115,19	97,44	18,35	15,41
18. Pati	393 817	414 316	141,73	123,94	11,38	9,90
19. Kudus	373 224	393 078	64,45	59,99	7,59	6,98
20. Jepara	355 607	371 296	98,98	86,54	8,12	7,00
21. Demak	371 525	402 211	152,62	144,12	13,41	12,54
22. Semarang	317 935	341 576	79,66	75,67	7,78	7,29
23. Temanggung	277 707	287 981	86,77	75,39	11,46	9,87
24. Kendal	335 497	353 127	106,07	94,70	11,10	9,84
25. Batang	249 292	256 549	81,45	66,08	10,80	8,69
26. Pekalongan	354 435	361 297	111,58	89,54	12,61	10,06
27. Pemalang	331 584	351 183	225,00	208,34	17,37	16,04
28. Tegal	319 758	332 298	141,80	114,06	9,90	7,94
29. Brebes	382 125	405 932	343,46	309,17	19,14	17,17
Kota/Municipality						
1. Magelang	450 908	476 582	10,63	9,59	8,75	7,87
2. Surakarta	448 062	464 063	54,89	46,99	10,65	9,08
3. Salatiga	359 944	380 856	9,55	9,24	5,07	4,84
4. Semarang	402 297	427 511	80,86	73,65	4,62	4,14
5. Pekalongan	390 555	415 172	22,51	20,52	7,47	6,75
6. Tegal	418 845	455 488	20,11	19,44	8,17	7,81
Jawa Tengah	333 224	350 875	4 450,7	3 897,20	13,01	11,32

Sumber/Source : BPS Provinsi Jawa Tengah / BPS-Statistics of Jawa Tengah

Tabel 4.5.4 **Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2018**
Table 4.5.4 **Human Development Index by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2018**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Angka Harapan Hidup Saat Lahir Life Expectancy (tahun/ year)	Rata-Rata Lama Sekolah Mean Years of Schooling (tahun/ year)	Harapan Lama Sekolah Expected Years of Schooling (tahun/year)	Pengeluaran Per Kapita Disesuaikan Purchasing Power Parity (ribu rupiah/orang/tahun)	IPM HDI	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
Kabupaten/ Regency						
01.	Cilacap	73,39	6,92	12,48	10 274	69,56
02.	Banyumas	73,45	7,41	12,64	11 240	71,30
03.	Purbalingga	72,98	7,00	11,95	9 786	68,41
04.	Banjarnegara	73,91	6,28	11,42	9 160	66,54
05.	Kebumen	73,11	7,34	12,91	8 757	68,80
06.	Purworejo	74,40	7,70	13,48	10 048	71,87
07.	Wonosobo	71,46	6,75	11,69	10 503	67,81
08.	Magelang	73,47	7,57	12,48	9 025	69,11
09.	Bojolali	75,79	7,55	12,16	12 758	73,22
10.	Klaten	76,67	8,24	13,13	11 738	74,79
11.	Sukoharjo	77,54	8,84	13,81	11 100	76,07
12.	Wonogiri	76,05	6,88	12,45	9 117	69,37
13.	Karanganyar	77,36	8,51	13,66	11 223	75,54
14.	Sragen	75,60	7,22	12,65	12 391	72,96
15.	Grobogan	74,55	6,67	12,28	10 097	69,32
16.	Blora	74,12	6,46	12,14	9 385	67,95
17.	Rembang	74,39	6,95	12,05	10 191	69,46
18.	Pati	75,93	7,18	12,30	10 190	70,71
19.	Kudus	76,47	8,62	13,21	10 979	74,58
20.	Jepara	75,71	7,43	12,71	10 169	71,38
21.	Demak	75,29	7,48	12,86	10 001	71,26
22.	Semarang	75,62	7,88	12,85	11 807	73,61
23.	Temanggung	75,47	6,94	12,08	9 142	68,83
24.	Kendal	74,30	7,05	12,70	11 257	71,28
25.	Batang	74,56	6,62	11,88	9 203	67,86
26.	Pekalongan	73,53	6,74	12,17	10 221	68,97
27.	Pemalang	73,11	6,32	11,91	8 186	65,67
28.	Tegal	71,28	6,70	12,34	9 433	67,33
29.	Brebes	68,84	6,19	12,02	9 890	65,68
Kota/Municipality						
1.	Magelang	76,72	10,31	13,80	11 994	78,31
2.	Surakarta	77,11	10,53	14,52	14 528	81,46
3.	Salatiga	77,11	10,40	15,00	15 464	82,41
4.	Semarang	77,23	10,51	15,50	14 895	82,72
5.	Pekalongan	74,25	8,57	12,79	12 312	74,24
6.	Tegal	74,30	8,30	12,90	12 830	74,44
Jawa Tengah	74,18	7,35	12,63	10 777	71,12	

Sumber/Source : BPS Provinsi Jawa Tengah / BPS-Statistics of Jawa Tengah

Tabel 4.5.5 **Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2014–2018**
Table 4.5.5 **Human Development Index by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2014–2018**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Cilacap	67,25	67,77	68,60	68,90	69,56
2. Banyumas	69,25	69,89	70,49	70,75	71,30
3. Purbalingga	66,23	67,03	67,48	67,72	68,41
4. Banjarnegara	63,15	64,73	65,52	65,86	66,54
5. Kebumen	65,67	66,87	67,41	68,29	68,80
6. Purworejo	70,12	70,37	70,66	71,31	71,87
7. Wonosobo	65,20	65,70	66,19	66,89	67,81
8. Magelang	66,35	67,13	67,85	68,39	69,11
9. Boyolali	70,34	71,74	72,18	72,64	73,22
10. Klaten	73,19	73,81	73,97	74,25	74,79
11. Sukoharjo	73,76	74,53	75,06	75,56	76,07
12. Wonogiri	66,77	67,76	68,23	68,66	69,37
13. Karanganyar	73,89	74,26	74,90	75,22	75,54
14. Sragen	70,52	71,10	71,43	72,40	72,96
15. Grobogan	67,77	68,05	68,52	68,87	69,32
16. Blora	65,84	66,22	66,61	67,52	67,95
17. Rembang	67,40	68,18	68,60	68,95	69,46
18. Pati	66,99	68,51	69,03	70,12	70,71
19. Kudus	72,00	72,72	72,94	73,84	74,58
20. Jepara	69,61	70,02	70,25	70,79	71,38
21. Demak	68,95	69,75	70,10	70,41	71,26
22. Semarang	71,65	71,89	72,40	73,20	73,61
23. Temanggung	65,97	67,07	67,60	68,34	68,83
24. Kendal	68,46	69,57	70,11	70,62	71,28
25. Batang	64,07	65,46	66,38	67,35	67,86
26. Pekalongan	66,98	67,40	67,71	68,40	68,97
27. Pemalang	62,35	63,70	64,17	65,04	65,67
28. Tegal	64,10	65,04	65,84	66,44	67,33
29. Brebes	62,55	63,18	63,98	64,86	65,68
Kota/ Municipality					
1. Magelang	75,79	76,39	77,16	77,84	78,31
2. Surakarta	79,34	80,14	80,76	80,85	81,46
3. Salatiga	79,98	80,96	81,14	81,68	82,41
4. Semarang	79,24	80,23	81,19	82,01	82,72
5. Pekalongan	71,53	72,69	73,32	73,77	74,24
6. Tegal	72,20	72,96	73,55	73,95	74,44
Jawa Tengah	68,78	69,49	69,98	70,52	71,12

Sumber/Source : BPS Provinsi Jawa Tengah / BPS-Statistics of Jawa Tengah

Tabel 4.5.6 Jumlah Kejadian Bencana Alam Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2018
Table 4.5.6 Number of natural disaster events by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Gempa Bumi Earthquake	Letusan Gunung Api Volcanic Eruption	Tsunami Tsunami	Tanah Longsor Landslide	Banjir Floods
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Cilacap	1	32	11
2. Banyumas	22	1
3. Purbalingga	2	2
4. Banjarnegara	1	1	...	89	4
5. Kebumen	1	1	...	12	3
6. Purworejo	25	1
7. Wonosobo	26	3
8. Magelang	...	2	...	88	2
9. Boyolali	...	1	...	14	3
10. Klaten	...	1	...	5	
11. Sukoharjo	1	
12. Wonogiri	25	
13. Karanganyar	14	
14. Sragen	8	9
15. Grobogan		7
16. Blora	2	10
17. Rembang	1	1
18. Pati	5	19
19. Kudus	9	4
20. Jepara	12	6
21. Demak	1	5
22. Semarang	3	2
23. Temanggung	29	2
24. Kendal	12	5
25. Batang	3	1
26. Pekalongan	18	8
27. Pemalang	4	3
28. Tegal	14	5
29. Brebes	24	19
Kota/ Municipality					
1. Magelang	1
2. Surakarta	3
3. Salatiga	v
4. Semarang	53	82
5. Pekalongan	2	5
6. Tegal	14
Jawa Tengah	3	6	0	555	241

Sumber : Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Jawa Tengah

Source : BPBD Jawa Tengah Province

Tabel
Table 4.5.6 Lanjutan/*Continued*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Banjir Bandang <i>Flash Floods</i>	Kekeringan <i>Drought</i>	Kebakaran Hutan dan Lahan <i>Forest and Land Fires</i>	Angin Putting Beliung <i>Tornado</i>	Gelombang Pasang <i>Tidal Wave</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Kabupaten/Regency					
1. Cilacap	32	41	...
2. Banyumas	22	19	...
3. Purbalingga	2	5	...
4. Banjarnegara	89	7	...
5. Kebumen	12	15	...
6. Purworejo	25	9	...
7. Wonosobo	26	9	...
8. Magelang	88	30	...
9. Boyolali	14	19	...
10. Klaten	5	10	...
11. Sukoharjo	1	3	...
12. Wonogiri	25	26	...
13. Karanganyar	14	13	...
14. Sragen	8	23	...
15. Grobogan	6	...
16. Blora	10	...
17. Rembang	1	...
18. Pati	11	...
19. Kudus	8	...
20. Jepara	14	...
21. Demak	8	...
22. Semarang	2	...
23. Temanggung	23	...
24. Kendal	10	...
25. Batang	2	...
26. Pekalongan	5	...
27. Pemalang	8	...
28. Tegal	12	...
29. Brebes	12	...
Kota/ Municipality					
1. Magelang	3	...
2. Surakarta	1	...
3. Salatiga	36	...
4. Semarang	1	...
5. Pekalongan	5	...
6. Tegal
Jawa Tengah	363	0	0	407	0

Sumber : Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Jawa Tengah

Source : BPBD Jawa Tengah Province

Tabel 4.5.7 Jumlah Korban yang Diakibatkan Bencana Alam Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2018
Number of Victims Due to Natural Disaster by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2018

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Meninggal dan Hilang <i>Fatality and Missing</i>	Gempa Bumi <i>Earthquake</i>	
		Luka-luka <i>Injured</i>	Terdampak dan Mengungsi <i>Affected and Evacuated</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Cilacap
2. Banyumas
3. Purbalingga
4. Banjarnegara	2	41	3786
5. Kebumen
6. Purworejo
7. Wonosobo
8. Magelang
9. Boyolali
10. Klaten
11. Sukoharjo
12. Wonogiri
13. Karanganyar
14. Sragen
15. Grobogan
16. Blora
17. Rembang
18. Pati
19. Kudus
20. Jepara
21. Demak
22. Semarang
23. Temanggung
24. Kendal
25. Batang
26. Pekalongan
27. Pemalang
28. Tegal
29. Brebes
Kota/Municipality			
1. Magelang
2. Surakarta
3. Salatiga
4. Semarang
5. Pekalongan
6. Tegal
Jawa Tengah	2	41	3786

Sumber : Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Jawa Tengah

Source : BPBD Jawa Tengah Province

Tabel
Table 4.5.7 Lanjutan/*Continued*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Letusan Gunung Api <i>Volcanic Eruption</i>		
	Meninggal dan Hilang <i>Fatality and Missing</i>	Luka-luka <i>Injured</i>	Terdampak dan Mengungsi <i>Affected and Evacuated</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency			
1. Cilacap
2. Banyumas
3. Purbalingga
4. Banjarnegara
5. Kebumen
6. Purworejo
7. Wonosobo
8. Magelang
9. Boyolali	362
10. Klaten
11. Sukoharjo
12. Wonogiri
13. Karanganyar
14. Sragen
15. Grobogan
16. Blora
17. Rembang
18. Pati
19. Kudus
20. Jepara
21. Demak
22. Semarang
23. Temanggung
24. Kendal
25. Batang
26. Pekalongan
27. Pemasang
28. Tegal
29. Brebes
Kota/Municipality			
1. Magelang
2. Surakarta
3. Salatiga
4. Semarang
5. Pekalongan
6. Tegal
Jawa Tengah	0	0	362

Sumber : Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Jawa Tengah

Source : BPBD Jawa Tengah Province

Tabel 4.5.7 Lanjutan/*Continued*
Table

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Meninggal dan Hilang <i>Fatality and Missing</i>	Tsunami	Terdampak dan Mengungsi <i>Affected and Evacuated</i>
		<i>Tsunami</i>	
		Luka-luka <i>Injured</i>	
(1)	(8)	(9)	(10)
Kabupaten/Regency			
1. Cilacap
2. Banyumas
3. Purbalingga
4. Banjarnegara
5. Kebumen
6. Purworejo
7. Wonosobo
8. Magelang
9. Boyolali
10. Klaten
11. Sukoharjo
12. Wonogiri
13. Karanganyar
14. Sragen
15. Grobogan
16. Blora
17. Rembang
18. Pati
19. Kudus
20. Jepara
21. Demak
22. Semarang
23. Temanggung
24. Kendal
25. Batang
26. Pekalongan
27. Pemalang
28. Tegal
29. Brebes
Kota/Municipality			
1. Magelang
2. Surakarta
3. Salatiga
4. Semarang
5. Pekalongan
6. Tegal
Jawa Tengah	0	0	0

Sumber : Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Jawa Tengah

Source : BPBD Jawa Tengah Province

Tabel
Table 4.5.7 Lanjutan/*Continued*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Tanah Longsor <i>Landslide</i>		
	Meninggal dan Hilang <i>Fatality and Missing</i>	Luka-luka <i>Injured</i>	Terdampak dan Mengungsi <i>Affected and Evacuated</i>
(1)	(11)	(12)	(13)
Kabupaten/Regency			
1. Cilacap	27
2. Banyumas	...	3	15
3. Purbalingga	4	6	0
4. Banjarnegara	...	8	2608
5. Kebumen	6
6. Purworejo	45
7. Wonosobo	2	2	6
8. Magelang	...	5	72
9. Boyolali	...	1	1
10. Klaten
11. Sukoharjo
12. Wonogiri	...	1	403
13. Karanganyar
14. Sragen
15. Grobogan
16. Blora
17. Rembang
18. Pati	...	1	4
19. Kudus	15
20. Jepara
21. Demak
22. Semarang
23. Temanggung	1	...	1
24. Kendal
25. Batang	...	4	45
26. Pekalongan	2	...	54
27. Pemaslang
28. Tegal	4
29. Brebes	14	9	225
Kota/ Municipality			
1. Magelang
2. Surakarta
3. Salatiga
4. Semarang
5. Pekalongan
6. Tegal
Jawa Tengah	23	40	3531

Sumber : Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Jawa Tengah

Source : BPBD Jawa Tengah Province

Tabel
Table 4.5.7 Lanjutan/*Continued*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Meninggal dan Hilang <i>Fatality and Missing</i>	Banjir <i>Floods</i>	Terdampak dan Mengungsi <i>Affected and Evacuated</i>
		Luka-luka <i>Injured</i>	
(1)	(14)	(15)	(16)
Kabupaten/Regency			
1. Cilacap	771
2. Banyumas
3. Purbalingga
4. Banjarnegara
5. Kebumen
6. Purworejo
7. Wonosobo
8. Magelang
9. Boyolali	41
10. Klaten
11. Sukoharjo
12. Wonogiri
13. Karanganyar
14. Sragen
15. Grobogan	1
16. Blora	30
17. Rembang
18. Pati
19. Kudus	43
20. Jepara
21. Demak
22. Semarang
23. Temanggung
24. Kendal
25. Batang
26. Pekalongan
27. Pemasang	3
28. Tegal
29. Brebes	3
Kota/Municipality			
1. Magelang
2. Surakarta
3. Salatiga
4. Semarang	3
5. Pekalongan
6. Tegal
Jawa Tengah	4	0	891

Sumber : Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Jawa Tengah

Source : BPBD Jawa Tengah Province

Tabel
Table 4.5.7 Lanjutan/*Continued*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Banjir Bandang <i>Flash Floods</i>		
	Meninggal dan Hilang <i>Fatality and Missing</i>	Luka-luka <i>Injured</i>	Terdampak dan Mengungsi <i>Affected and Evacuated</i>
(1)	(17)	(18)	(19)
Kabupaten/Regency			
1. Cilacap
2. Banyumas
3. Purbalingga
4. Banjarnegara
5. Kebumen
6. Purworejo
7. Wonosobo
8. Magelang
9. Boyolali
10. Klaten
11. Sukoharjo
12. Wonogiri
13. Karanganyar
14. Sragen
15. Grobogan
16. Blora
17. Rembang
18. Pati
19. Kudus
20. Jepara
21. Demak
22. Semarang
23. Temanggung
24. Kendal
25. Batang
26. Pekalongan
27. Pemalang
28. Tegal
29. Brebes
Kota/Municipality			
1. Magelang
2. Surakarta
3. Salatiga
4. Semarang
5. Pekalongan
6. Tegal
Jawa Tengah	0	0	0

Sumber : Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Jawa Tengah

Source : BPBD Jawa Tengah Province

Tabel 4.5.7 Lanjutan/*Continued*
Table

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Meninggal dan Hilang <i>Fatality and Missing</i>	Kekeringan <i>Drought</i>	Terdampak dan Mengungsi <i>Affected and Evacuated</i>
		Luka-luka <i>Injured</i>	
(1)	(20)	(21)	(22)
Kabupaten/Regency			
1. Cilacap
2. Banyumas
3. Purbalingga
4. Banjarnegara
5. Kebumen
6. Purworejo
7. Wonosobo
8. Magelang
9. Boyolali
10. Klaten
11. Sukoharjo
12. Wonogiri
13. Karanganyar
14. Sragen
15. Grobogan
16. Blora
17. Rembang
18. Pati
19. Kudus
20. Jepara
21. Demak
22. Semarang
23. Temanggung
24. Kendal
25. Batang
26. Pekalongan
27. Pemalang
28. Tegal
29. Brebes
Kota/Municipality			
1. Magelang
2. Surakarta
3. Salatiga
4. Semarang
5. Pekalongan
6. Tegal
Jawa Tengah	0	0	0

Sumber : Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Jawa Tengah

Source : BPBD Jawa Tengah Province

Tabel 4.5.7 Lanjutan/*Continued*
Table

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kebakaran Hutan dan Lahan <i>Forest and Land Fires</i>		
	Meninggal dan Hilang <i>Fatality and Missing</i>	Luka-luka <i>Injured</i>	Terdampak dan Mengungsi <i>Affected and Evacuated</i>
(1)	(23)	(24)	(25)
Kabupaten/Regency			
1. Cilacap
2. Banyumas
3. Purbalingga
4. Banjarnegara
5. Kebumen
6. Purworejo
7. Wonosobo
8. Magelang
9. Boyolali
10. Klaten
11. Sukoharjo
12. Wonogiri
13. Karanganyar
14. Sragen
15. Grobogan
16. Blora
17. Rembang
18. Pati
19. Kudus
20. Jepara
21. Demak
22. Semarang
23. Temanggung
24. Kendal
25. Batang
26. Pekalongan
27. Pemalang
28. Tegal
29. Brebes
Kota/Municipality			
1. Magelang
2. Surakarta
3. Salatiga
4. Semarang
5. Pekalongan
6. Tegal
Jawa Tengah	0	0	0

Sumber : Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Jawa Tengah

Source : BPBD Jawa Tengah Province

Tabel
Table 4.5.7 Lanjutan/*Continued*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Angin Puting Beliung <i>Tornado</i>		
	Meninggal dan Hilang <i>Fatality and Missing</i>	Luka-luka <i>Injured</i>	Terdampak dan Mengungsi <i>Affected and Evacuated</i>
(1)	(26)	(27)	(28)
Kabupaten/Regency			
1. Cilacap	1	2	42
2. Banyumas	...	2	1
3. Purbalingga	10
4. Banjarnegara
5. Kebumen	...	4	1
6. Purworejo	1
7. Wonosobo	...	2	...
8. Magelang	...	4	15
9. Boyolali	2
10. Klaten	...	3	...
11. Sukoharjo
12. Wonogiri	1	1	9
13. Karanganyar	...	2	...
14. Sragen	...	3	2
15. Grobogan	...	3	...
16. Blora	...	2	1
17. Rembang
18. Pati	...	1	1
19. Kudus	...	1	...
20. Jepara	...	2	5
21. Demak	...	1	2
22. Semarang
23. Temanggung	...	1	34
24. Kendal
25. Batang
26. Pekalongan
27. Pemalang
28. Tegal	...	2	...
29. Brebes	1
Kota/ Municipality			
1. Magelang
2. Surakarta
3. Salatiga	1	1	...
4. Semarang	...	1	27
5. Pekalongan
6. Tegal
Jawa Tengah	4	38	153

Sumber : Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Jawa Tengah

Source : BPBD Jawa Tengah Province

Tabel
Table 4.5.7 Lanjutan/*Continued*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Gelombang Pasang <i>Tidal Wave</i>		
	Meninggal dan Hilang <i>Fatality and Missing</i>	Luka-luka <i>Injured</i>	Terdampak dan Mengungsi <i>Affected and Evacuated</i>
(1)	(29)	(30)	(31)
Kabupaten/Regency			
1. Cilacap
2. Banyumas
3. Purbalingga
4. Banjarnegara
5. Kebumen
6. Purworejo
7. Wonosobo
8. Magelang
9. Boyolali
10. Klaten
11. Sukoharjo
12. Wonogiri
13. Karanganyar
14. Sragen
15. Grobogan
16. Blora
17. Rembang
18. Pati
19. Kudus
20. Jepara
21. Demak
22. Semarang
23. Temanggung
24. Kendal
25. Batang
26. Pekalongan
27. Pemalang
28. Tegal
29. Brebes
Kota/Municipality			
1. Magelang
2. Surakarta
3. Salatiga
4. Semarang
5. Pekalongan
6. Tegal
Jawa Tengah	0	0	0

Sumber : Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Jawa Tengah

Source : BPBD Jawa Tengah Province

Tabel
Table 4.5.7 Lanjutan/*Continued*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Meninggal dan Hilang <i>Fatality and Missing</i>	Abrasi <i>Abrasion</i>	
		Luka-luka <i>Injured</i>	Terdampak dan Mengungsi <i>Affected and Evacuated</i>
(1)	(32)	(33)	(34)
Kabupaten/Regency			
1. Cilacap
2. Banyumas
3. Purbalingga
4. Banjarnegara
5. Kebumen
6. Purworejo
7. Wonosobo
8. Magelang
9. Boyolali
10. Klaten
11. Sukoharjo
12. Wonogiri
13. Karanganyar
14. Sragen
15. Grobogan
16. Blora
17. Rembang
18. Pati
19. Kudus
20. Jepara
21. Demak
22. Semarang
23. Temanggung
24. Kendal
25. Batang
26. Pekalongan
27. Pemalang
28. Tegal
29. Brebes
Kota/Municipality			
1. Magelang
2. Surakarta
3. Salatiga
4. Semarang
5. Pekalongan
6. Tegal
Jawa Tengah	0	0	0

Sumber : Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Jawa Tengah

Source : BPBD Jawa Tengah Province

Tabel 4.5.8 Jumlah Kerusakan Rumah yang Diakibatkan Bencana Alam Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2018
Table 4.5.8 Number of Damaged Houses Due to Natural Disaster by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Gempa Bumi Earthquake			Letusan Gunung Api Volcanic Eruption		
	Rusak Berat Severely Damaged	Rusak Sedang Sedang Damaged	Rusak Ringan Lightly Damaged	Rusak Berat Severely Damaged	Rusak Sedang Sedang Damaged	Rusak Ringan Lightly Damaged
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency						
1. Cilacap	1
2. Banyumas
3. Purbalingga
4. Banjarnegara	298	250	394
5. Kebumen	1
6. Purworejo
7. Wonosobo
8. Magelang
9. Boyolali
10. Klaten
11. Sukoharjo
12. Wonogiri
13. Karanganyar
14. Sragen
15. Grobogan
16. Blora
17. Rembang
18. Pati
19. Kudus
20. Jepara
21. Demak
22. Semarang
23. Temanggung
24. Kendal
25. Batang
26. Pekalongan
27. Pemalang
28. Tegal
29. Brebes
Kota/Municipality						
1. Magelang
2. Surakarta
3. Salatiga
4. Semarang
5. Pekalongan
6. Tegal
Jawa Tengah	300	250	394	0	0	0

Sumber : Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Jawa Tengah

Source : BPBD Jawa Tengah Province

Tabel 4.5.8 Lanjutan/*Continued*
Table

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Tsunami			Tanah Longsor <i>Landslide</i>		
	Rusak Berat <i>Severely</i> <i>Damaged</i>	Rusak Sedang <i>Damaged</i>	Rusak Ringan <i>Lightly</i> <i>Damaged</i>	Rusak Berat <i>Severely</i> <i>Damaged</i>	Rusak Sedang <i>Damaged</i>	Rusak Ringan <i>Lightly</i> <i>Damaged</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kabupaten/Regency						
1. Cilacap	2	...	32
2. Banyumas	2	4	28
3. Purbalingga	1	...	1
4. Banjarnegara	54	28	40
5. Kebumen	10	19	14
6. Purworejo	4	9	23
7. Wonosobo	5	4	14
8. Magelang	2	3	74
9. Boyolali	4	1	7
10. Klaten
11. Sukoharjo	1
12. Wonogiri	3	12	77
13. Karanganyar	3	5	29
14. Sragen	3
15. Grobogan
16. Blora	1
17. Rembang
18. Pati	4	2	...
19. Kudus	2	21
20. Jepara	1	7
21. Demak
22. Semarang	1	...
23. Temanggung	1	1	22
24. Kendal	1	9
25. Batang	2
26. Pekalongan	2	5
27. Pemaslang	2
28. Tegal	6	2	4
29. Brebes	32	33	27
Kota/Municipality						
1. Magelang
2. Surakarta	1	...
3. Salatiga
4. Semarang	3	...	30
5. Pekalongan
6. Tegal
Jawa Tengah	0	0	0	139	131	470

Sumber : Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Jawa Tengah

Source : BPBD Jawa Tengah Province

Tabel 4.5.8 Lanjutan/*Continued*
Table

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Banjir <i>Floods</i>			Banjir Bandang <i>Flash Floods</i>		
	Rusak Berat <i>Severely</i> <i>Damaged</i>	Rusak Sedang <i>Damaged</i>	Rusak Ringan <i>Lightly</i> <i>Damaged</i>	Rusak Berat <i>Severely</i> <i>Damaged</i>	Rusak Sedang <i>Damaged</i>	Rusak Ringan <i>Lightly</i> <i>Damaged</i>
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Kabupaten/Regency						
1. Cilacap
2. Banyumas
3. Purbalingga	1
4. Banjarnegara	2
5. Kebumen	...	2
6. Purworejo
7. Wonosobo
8. Magelang
9. Boyolali
10. Klaten
11. Sukoharjo
12. Wonogiri
13. Karanganyar
14. Sragen	...	1
15. Grobogan	...	2
16. Blora	14	10	60
17. Rembang
18. Pati	1	5	4
19. Kudus	4
20. Jepara
21. Demak
22. Semarang
23. Temanggung
24. Kendal	3	15	28
25. Batang
26. Pekalongan
27. Pemalang	3	1	5
28. Tegal	8	6
29. Brebes	2	...	2
Kota/Municipality						
1. Magelang
2. Surakarta
3. Salatiga
4. Semarang	3	...	3
5. Pekalongan
6. Tegal
Jawa Tengah	40	40	105	0	0	0

Sumber : Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Jawa Tengah

Source : BPBD Jawa Tengah Province

Tabel
Table 4.5.8 Lanjutan/*Continued*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kekeringan <i>Drought</i>			Kebakaran Hutan dan Lahan <i>Forest and Land Fires</i>		
	Rusak Berat <i>Severely</i>	Rusak Sedang	Rusak Ringan <i>Lightly</i>	Rusak Berat <i>Severely</i>	Rusak Sedang	Rusak Ringan <i>Lightly</i>
	<i>Damaged</i>	<i>Damaged</i>	<i>Damaged</i>	<i>Damaged</i>	<i>Damaged</i>	<i>Damaged</i>
	(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)
Kabupaten/Regency						
1. Cilacap
2. Banyumas
3. Purbalingga
4. Banjarnegara
5. Kebumen
6. Purworejo
7. Wonosobo
8. Magelang
9. Boyolali
10. Klaten
11. Sukoharjo
12. Wonogiri
13. Karanganyar
14. Sragen
15. Grobogan
16. Blora
17. Rembang
18. Pati
19. Kudus
20. Jepara
21. Demak
22. Semarang
23. Temanggung
24. Kendal
25. Batang
26. Pekalongan
27. Pemaslang
28. Tegal
29. Brebes
Kota/Municipality						
1. Magelang
2. Surakarta
3. Salatiga
4. Semarang
5. Pekalongan
6. Tegal
Jawa Tengah	0	0	0	0	0	0

Sumber : Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Jawa Tengah

Source : BPBD Jawa Tengah Province

Tabel
Table 4.5.8 Lanjutan/*Continued*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Angin Puting Beliung			Gelombang Pasang		
	<i>Tornado</i>			<i>Tidal Wave</i>		
	Rusak Berat	Rusak	Rusak Ringan	Rusak Berat	Rusak	Rusak Ringan
	<i>Severely</i>	<i>Sedang</i>	<i>Lightly</i>	<i>Severely</i>	<i>Sedang</i>	<i>Lightly</i>
	<i>Damaged</i>	<i>Damaged</i>	<i>Damaged</i>	<i>Damaged</i>	<i>Damaged</i>	<i>Damaged</i>
(1)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)
Kabupaten/Regency						
1. Cilacap	57	91	548
2. Banyumas	32	24	215
3. Purbalingga	...	4	26
4. Banjarnegara	1	5
5. Kebumen	5	15	128
6. Purworejo	1	...	4
7. Wonosobo	5	1	36
8. Magelang	7	6	170
9. Boyolali	2	1	91
10. Klaten	5	7	67
11. Sukoharjo	3	...	2
12. Wonogiri	7	11	60
13. Karanganyar	3	...	24
14. Sragen	3	2	114
15. Grobogan	37	7	302
16. Blora	13	8	23
17. Rembang	11
18. Pati	4	2	169
19. Kudus	11
20. Jepara	10	3	30
21. Demak	2	2	1
22. Semarang	8
23. Temanggung	4	5	108
24. Kendal	...	2	62
25. Batang	...	1
26. Pekalongan	1	...	12
27. Pemaslang	5	14	30
28. Tegal	5	4	21
29. Brebes	9	112	157
Kota/Municipality						
1. Magelang
2. Surakarta	...	1
3. Salatiga
4. Semarang	9	5	14
5. Pekalongan	1
6. Tegal	...	1
Jawa Tengah	230	334	2445	0	0	0

Sumber : Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Jawa Tengah

Source : BPBD Jawa Tengah Province

Tabel
Table 4.5.8 Lanjutan/*Continued*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Abrasi <i>Abrasion</i>		
	Rusak Berat <i>Severely Damaged</i>	Rusak Sedang <i>Damaged</i>	Rusak Ringan <i>Lightly Damaged</i>
(1)	(32)	(33)	(34)
Kabupaten/Regency			
1. Cilacap
2. Banyumas
3. Purbalingga
4. Banjarnegara
5. Kebumen
6. Purworejo
7. Wonosobo
8. Magelang
9. Boyolali
10. Klaten
11. Sukoharjo
12. Wonogiri
13. Karanganyar
14. Sragen
15. Grobogan
16. Blora
17. Rembang
18. Pati
19. Kudus
20. Jepara
21. Demak
22. Semarang
23. Temanggung
24. Kendal
25. Batang
26. Pekalongan
27. Pemalang
28. Tegal
29. Brebes
Kota/ Municipality			
1. Magelang
2. Surakarta
3. Salatiga
4. Semarang
5. Pekalongan
6. Tegal
Jawa Tengah	0	0	0

Sumber : Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Jawa Tengah

Source : BPBD Jawa Tengah Province

Tabel 4.5.9 Jumlah Kejadian Bencana Non Alam Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2018
Table 4.5.9 Number of Non-Natural Disaster Events by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kecelakaan Transportasi Transportation Accident			Kecelakaan Industri Industrial Accident	Kebakaran Fire	Kejadian Luar Biasa Extraordinary Event
	Darat Land	Laut Sea	Udara Air			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Cilacap	1	...
2. Banyumas	19	...
3. Purbalingga	6	...
4. Banjarnegara	5	...
5. Kebumen	8	...
6. Purworejo	1	...
7. Wonosobo	13	...
8. Magelang	27	...
9. Boyolali	1	...
10. Klaten	1	...
11. Sukoharjo	-	...
12. Wonogiri	42	...
13. Karanganyar	8	...
14. Sragen	57	...
15. Grobogan	54	...
16. Blora	4	...
17. Rembang	1	...
18. Pati	38	...
19. Kudus	51	...
20. Jepara	7	...
21. Demak	13	...
22. Semarang	6	...
23. Temanggung	35	...
24. Kendal	18	...
25. Batang	-	...
26. Pekalongan	11	...
27. Pemalang	3	...
28. Tegal	52	...
29. Brebes	2	...
Kota/Municipality						
1. Magelang	1	...
2. Surakarta	5	...
3. Salatiga	-	...
4. Semarang	82	...
5. Pekalongan	3	...
6. Tegal	14	...
Jawa Tengah	0	0	0	0	589	0

Sumber : Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Jawa Tengah

Source : BPBD Jawa Tengah Province

Tabel 4.5.10 Jumlah Korban yang Diakibatkan Bencana Non Alam Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2018
Number of Victims Due to Natural Disaster by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kecelakaan Transportasi Darat Accident of Land Transportation		
	Meninggal dan Hilang Fatality and Missing	Luka-luka Injured	Terdampak dan Mengungsi Affected and Evacuated
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Cilacap
2. Banyumas
3. Purbalingga
4. Banjarnegara
5. Kebumen
6. Purworejo
7. Wonosobo
8. Magelang
9. Boyolali
10. Klaten
11. Sukoharjo
12. Wonogiri
13. Karanganyar
14. Sragen
15. Grobogan
16. Blora
17. Rembang
18. Pati
19. Kudus
20. Jepara
21. Demak
22. Semarang
23. Temanggung
24. Kendal
25. Batang
26. Pekalongan
27. Pemasang
28. Tegal
29. Brebes
Kota/Municipality			
1. Magelang
2. Surakarta
3. Salatiga
4. Semarang
5. Pekalongan
6. Tegal
Jawa Tengah	0	0	0

Sumber : Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Jawa Tengah

Source : BPBD Jawa Tengah Province

Tabel 4.5.10 Lanjutan/*Continued*
Table

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kecelakaan Transportasi Laut <i>Accident of Sea Transportation</i>		
	Meninggal dan Hilang <i>Fatality and Missing</i>	Luka-luka <i>Injured</i>	Terdampak dan Mengungsi <i>Affected and Evacuated</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency			
1. Cilacap
2. Banyumas
3. Purbalingga
4. Banjarnegara
5. Kebumen
6. Purworejo
7. Wonosobo
8. Magelang
9. Boyolali
10. Klaten
11. Sukoharjo
12. Wonogiri
13. Karanganyar
14. Sragen
15. Grobogan
16. Blora
17. Rembang
18. Pati
19. Kudus
20. Jepara
21. Demak
22. Semarang
23. Temanggung
24. Kendal
25. Batang
26. Pekalongan
27. Pemalang
28. Tegal
29. Brebes
Kota/Municipality			
1. Magelang
2. Surakarta
3. Salatiga
4. Semarang
5. Pekalongan
6. Tegal
Jawa Tengah	0	0	0

Sumber : Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Jawa Tengah

Source : BPBD Jawa Tengah Province

Tabel 4.5.10 Lanjutan/*Continued*
Table

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kecelakaan Transportasi Udara <i>Accident of Air Transportation</i>		
	Meninggal dan Hilang <i>Fatality and Missing</i>	Luka-luka <i>Injured</i>	Terdampak dan Mengungsi <i>Affected and Evacuated</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
Kabupaten/Regency			
1. Cilacap
2. Banyumas
3. Purbalingga
4. Banjarnegara
5. Kebumen
6. Purworejo
7. Wonosobo
8. Magelang
9. Boyolali
10. Klaten
11. Sukoharjo
12. Wonogiri
13. Karanganyar
14. Sragen
15. Grobogan
16. Blora
17. Rembang
18. Pati
19. Kudus
20. Jepara
21. Demak
22. Semarang
23. Temanggung
24. Kendal
25. Batang
26. Pekalongan
27. Pemalang
28. Tegal
29. Brebes
Kota/Municipality			
1. Magelang
2. Surakarta
3. Salatiga
4. Semarang
5. Pekalongan
6. Tegal
Jawa Tengah	0	0	0

Sumber : Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Jawa Tengah

Source : BPBD Jawa Tengah Province

Tabel 4.5.10 Lanjutan/*Continued*
Table

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kecelakaan Industri <i>Industrial Accident</i>		
	Meninggal dan Hilang <i>Fatality and Missing</i>	Luka-luka <i>Injured</i>	Terdampak dan Mengungsi <i>Affected and Evacuated</i>
(1)	(11)	(12)	(13)
Kabupaten/Regency			
1. Cilacap
2. Banyumas
3. Purbalingga
4. Banjarnegara
5. Kebumen
6. Purworejo
7. Wonosobo
8. Magelang
9. Boyolali
10. Klaten
11. Sukoharjo
12. Wonogiri
13. Karanganyar
14. Sragen
15. Grobogan
16. Blora
17. Rembang
18. Pati
19. Kudus
20. Jepara
21. Demak
22. Semarang
23. Temanggung
24. Kendal
25. Batang
26. Pekalongan
27. Pemalang
28. Tegal
29. Brebes
Kota/Municipality			
1. Magelang
2. Surakarta
3. Salatiga
4. Semarang
5. Pekalongan
6. Tegal
Jawa Tengah	0	0	0

Sumber : Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Jawa Tengah

Source : BPBD Jawa Tengah Province

Tabel 4.5.10 Lanjutan/*Continued*
Table

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Meninggal dan Hilang <i>Fatality and Missing</i>	Kebakaran <i>Fire</i>	
		Luka-luka <i>Injured</i>	Terdampak dan Mengungsi <i>Affected and Evacuated</i>
(1)	(14)	(15)	(16)
Kabupaten/Regency			
1. Cilacap
2. Banyumas
3. Purbalingga
4. Banjarnegara
5. Kebumen
6. Purworejo
7. Wonosobo
8. Magelang	2	1	...
9. Boyolali
10. Klaten
11. Sukoharjo
12. Wonogiri
13. Karanganyar
14. Sragen	...	3	...
15. Grobogan
16. Blora
17. Rembang
18. Pati	...	1	...
19. Kudus
20. Jepara	1
21. Demak	...	3	...
22. Semarang
23. Temanggung	...	3	...
24. Kendal	1	1	...
25. Batang
26. Pekalongan	1
27. Pemalang
28. Tegal
29. Brebes
Kota/Municipality			
1. Magelang
2. Surakarta
3. Salatiga
4. Semarang	1	9	...
5. Pekalongan
6. Tegal	...	5	...
Jawa Tengah	6	26	0

Sumber : Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Jawa Tengah

Source : BPBD Jawa Tengah Province

Tabel 4.5.10 Lanjutan/*Continued*
Table

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kejadian Luar Biasa <i>Extraordinary Event</i>		
	Meninggal dan Hilang <i>Fatality and Missing</i>	Luka-luka <i>Injured</i>	Terdampak dan Mengungsi <i>Affected and Evacuated</i>
(1)	(17)	(18)	(19)
Kabupaten/Regency			
1. Cilacap
2. Banyumas
3. Purbalingga
4. Banjarnegara
5. Kebumen
6. Purworejo
7. Wonosobo
8. Magelang
9. Boyolali
10. Klaten
11. Sukoharjo
12. Wonogiri
13. Karanganyar
14. Sragen
15. Grobogan
16. Blora
17. Rembang
18. Pati
19. Kudus
20. Jepara
21. Demak
22. Semarang
23. Temanggung
24. Kendal
25. Batang
26. Pekalongan
27. Pemalang
28. Tegal
29. Brebes
Kota/Municipality			
1. Magelang
2. Surakarta
3. Salatiga
4. Semarang
5. Pekalongan
6. Tegal
Jawa Tengah	0	0	0

Sumber : Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Jawa Tengah

Source : BPBD Jawa Tengah Province

Tabel 4.5.11 Jumlah Kerusakan Rumah yang Diakibatkan Bencana Non Alam Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2018
Table 4.5.11 *Number of Damaged Houses Due to Non-Natural Disaster by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2018*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kecelakaan Transportasi Darat <i>Accident of Land Transportation</i>			Kecelakaan Transportasi Laut <i>Accident of Sea Transportation</i>		
	Rusak Berat	Rusak	Rusak Ringan	Rusak Berat	Rusak	Rusak Ringan
	<i>Severely</i>	<i>Sedang</i>	<i>Lightly</i>	<i>Severely</i>	<i>Sedang</i>	<i>Lightly</i>
	<i>Damaged</i>	<i>Damaged</i>	<i>Damaged</i>	<i>Damaged</i>	<i>Damaged</i>	<i>Damaged</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Cilacap
2. Banyumas
3. Purbalingga
4. Banjarnegara
5. Kebumen
6. Purworejo
7. Wonosobo
8. Magelang
9. Boyolali
10. Klaten
11. Sukoharjo
12. Wonogiri
13. Karanganyar
14. Sragen
15. Grobogan
16. Blora
17. Rembang
18. Pati
19. Kudus
20. Jepara
21. Demak
22. Semarang
23. Temanggung
24. Kendal
25. Batang
26. Pekalongan
27. Pemalang
28. Tegal
29. Brebes
Kota/ Municipality						
1. Magelang
2. Surakarta
3. Salatiga
4. Semarang
5. Pekalongan
6. Tegal
Jawa Tengah	0	0	0	0	0	0

Sumber : Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Jawa Tengah

Source : BPBD Jawa Tengah Province

Tabel
Table 4.5.11 Lanjutan/*Continued*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kecelakaan Transportasi Udara <i>Accident of Air Transportation</i>			Kecelakaan Industri <i>Industrial Accident</i>		
	Rusak Berat	Rusak	Rusak Ringan	Rusak Berat	Rusak	Rusak Ringan
	<i>Severely</i>	<i>Sedang</i>	<i>Lightly</i>	<i>Severely</i>	<i>Sedang</i>	<i>Lightly</i>
	<i>Damaged</i>	<i>Damaged</i>	<i>Damaged</i>	<i>Damaged</i>	<i>Damaged</i>	<i>Damaged</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kabupaten/Regency						
1. Cilacap
2. Banyumas
3. Purbalingga
4. Banjarnegara
5. Kebumen
6. Purworejo
7. Wonosobo
8. Magelang
9. Boyolali
10. Klaten
11. Sukoharjo
12. Wonogiri
13. Karanganyar
14. Sragen
15. Grobogan
16. Blora
17. Rembang
18. Pati
19. Kudus
20. Jepara
21. Demak
22. Semarang
23. Temanggung
24. Kendal
25. Batang
26. Pekalongan
27. Pemalang
28. Tegal
29. Brebes
Kota/ Municipality						
1. Magelang
2. Surakarta
3. Salatiga
4. Semarang
5. Pekalongan
6. Tegal
Jawa Tengah	0	0	0	0	0	0

Sumber : Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Jawa Tengah

Source : BPBD Jawa Tengah Province

Tabel
Table 4.5.11 Lanjutan/*Continued*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kebakaran <i>Fire</i>		
	Rusak Berat <i>Severely Damaged</i>	Rusak Sedang <i>Damaged</i>	Rusak Ringan <i>Lightly Damaged</i>
(1)	(14)	(15)	(16)
Kabupaten/Regency			
1. Cilacap			
2. Banyumas	8	3	6
3. Purbalingga	13	5	3
4. Banjarnegara	3	1	1
5. Kebumen	1		3
6. Purworejo	1		
7. Wonosobo	7	2	5
8. Magelang	5	3	6
9. Boyolali	1		
10. Klaten		1	
11. Sukoharjo			
12. Wonogiri	3	1	2
13. Karanganyar		1	1
14. Sragen	13	4	7
15. Grobogan	44	9	8
16. Blora	1		5
17. Rembang			1
18. Pati	12	7	1
19. Kudus	4	1	7
20. Jepara	3	2	
21. Demak	24	1	5
22. Semarang	13	1	3
23. Temanggung	13	8	13
24. Kendal	10	3	14
25. Batang			
26. Pekalongan	10		1
27. Pemalang	2		
28. Tegal	12	7	7
29. Brebes			
Kota/Municipality			
1. Magelang			1
2. Surakarta	4		
3. Salatiga			
4. Semarang	18	13	31
5. Pekalongan	1	8	
6. Tegal		1	3
Jawa Tengah	226	82	134

Sumber : Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Jawa Tengah

Source : BPBD Jawa Tengah Province

Tabel 4.5.12 **Jumlah Kejadian Bencana Sosial Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2018**
Table 4.5.12 **Number of Social Disaster Events by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2018**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Konflik Sosial Social Conflict	Aksi Teror Terror Action	Sabotase Sabotage
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Cilacap
2. Banyumas
3. Purbalingga
4. Banjarnegara
5. Kebumen
6. Purworejo
7. Wonosobo
8. Magelang
9. Boyolali
10. Klaten
11. Sukoharjo
12. Wonogiri
13. Karanganyar
14. Sragen
15. Grobogan
16. Blora
17. Rembang
18. Pati
19. Kudus
20. Jepara
21. Demak
22. Semarang
23. Temanggung
24. Kendal
25. Batang
26. Pekalongan
27. Pemalang
28. Tegal
29. Brebes
Kota/ Municipality			
1. Magelang
2. Surakarta
3. Salatiga
4. Semarang
5. Pekalongan
6. Tegal
Jawa Tengah	0	0	0

Sumber : Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Jawa Tengah
 Source : BPBD Jawa Tengah Province

Tabel 4.5.13 Jumlah Korban yang Diakibatkan Bencana Sosial Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2018
Table 4.5.13 *Number of Victims Due to Social Disaster by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2018*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Konflik Sosial <i>Social Conflict</i>		
	Meninggal dan Hilang <i>Fatality and Missing</i>	Luka-luka <i>Injured</i>	Terdampak dan Mengungsi <i>Affected and Evacuated</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Cilacap
2. Banyumas
3. Purbalingga
4. Banjarnegara
5. Kebumen
6. Purworejo
7. Wonosobo
8. Magelang
9. Boyolali
10. Klaten
11. Sukoharjo
12. Wonogiri
13. Karanganyar
14. Sragen
15. Grobogan
16. Bora
17. Rembang
18. Pati
19. Kudus
20. Jepara
21. Demak
22. Semarang
23. Temanggung
24. Kendal
25. Batang
26. Pekalongan
27. Pemalang
28. Tegal
29. Brebes
Kota/ Municipality			
1. Magelang
2. Surakarta
3. Salatiga
4. Semarang
5. Pekalongan
6. Tegal
Jawa Tengah	0	0	0

Sumber : Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Jawa Tengah

Source : BPBD Jawa Tengah Province

Tabel
Table 4.5.13 Lanjutan/*Continued*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Meninggal dan Hilang <i>Fatality and Missing</i>	Aksi Teror <i>Terror Action</i>	
		Luka-luka <i>Injured</i>	Terdampak dan Mengungsi <i>Affected and Evacuated</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency			
1. Cilacap
2. Banyumas
3. Purbalingga
4. Banjarnegara
5. Kebumen
6. Purworejo
7. Wonosobo
8. Magelang
9. Boyolali
10. Klaten
11. Sukoharjo
12. Wonogiri
13. Karanganyar
14. Sragen
15. Grobogan
16. Blora
17. Rembang
18. Pati
19. Kudus
20. Jepara
21. Demak
22. Semarang
23. Temanggung
24. Kendal
25. Batang
26. Pekalongan
27. Pemalang
28. Tegal
29. Brebes
Kota/ Municipality			
1. Magelang
2. Surakarta
3. Salatiga
4. Semarang
5. Pekalongan
6. Tegal
Jawa Tengah	0	0	0

Sumber : Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Jawa Tengah

Source : BPBD Jawa Tengah Province

Tabel 4.5.13 Lanjutan/*Continued*
Table

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Meninggal dan Hilang <i>Fatality and Missing</i>	Sabotase <i>Sabotage</i>	Terdampak dan Mengungsi <i>Affected and Evacuated</i>
		Luka-luka <i>Injured</i>	
(1)	(8)	(9)	(10)
Kabupaten/Regency			
1. Cilacap
2. Banyumas
3. Purbalingga
4. Banjarnegara
5. Kebumen
6. Purworejo
7. Wonosobo
8. Magelang
9. Boyolali
10. Klaten
11. Sukoharjo
12. Wonogiri
13. Karanganyar
14. Sragen
15. Grobogan
16. Blora
17. Rembang
18. Pati
19. Kudus
20. Jepara
21. Demak
22. Semarang
23. Temanggung
24. Kendal
25. Batang
26. Pekalongan
27. Pemalang
28. Tegal
29. Brebes
Kota/Municipality			
1. Magelang
2. Surakarta
3. Salatiga
4. Semarang
5. Pekalongan
6. Tegal
Jawa Tengah	0	0	0

Sumber : Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Jawa Tengah

Source : BPBD Jawa Tengah Province

Tabel 4.5.14 Jumlah Kerusakan Rumah yang Diakibatkan Bencana Sosial Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2018
Table 4.5.14 Number of Damaged Houses Due to Social Disaster by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Konflik Sosial Social Conflict			Aksi Teror Terror Action		
	Rusak Berat Severely Damaged	Rusak Sedang Sedang Damaged	Rusak Ringan Lightly Damaged	Rusak Berat Severely Damaged	Rusak Sedang Sedang Damaged	Rusak Ringan Lightly Damaged
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency						
1. Cilacap
2. Banyumas
3. Purbalingga
4. Banjarnegara
5. Kebumen
6. Purworejo
7. Wonosobo
8. Magelang
9. Boyolali
10. Klaten
11. Sukoharjo
12. Wonogiri
13. Karanganyar
14. Sragen
15. Grobogan
16. Blora
17. Rembang
18. Pati
19. Kudus
20. Jepara
21. Demak
22. Semarang
23. Temanggung
24. Kendal
25. Batang
26. Pekalongan
27. Pemaslang
28. Tegal
29. Brebes
Kota/Municipality						
1. Magelang
2. Surakarta
3. Salatiga
4. Semarang
5. Pekalongan
6. Tegal
Jawa Tengah	0	0	0	0	0	0

Sumber : Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Jawa Tengah
 Source : BPBD Jawa Tengah Province

Tabel
Table 4.5.14 Lanjutan/*Continued*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Sabotase <i>Sabotage</i>		
	Rusak Berat <i>Severely Damaged</i>	Rusak Sedang <i>Damaged</i>	Rusak Ringan <i>Lightly Damaged</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
Kabupaten/Regency			
1. Cilacap
2. Banyumas
3. Purbalingga
4. Banjarnegara
5. Kebumen
6. Purworejo
7. Wonosobo
8. Magelang
9. Boyolali
10. Klaten
11. Sukoharjo
12. Wonogiri
13. Karanganyar
14. Sragen
15. Grobogan
16. Bora
17. Rembang
18. Pati
19. Kudus
20. Jepara
21. Demak
22. Semarang
23. Temanggung
24. Kendal
25. Batang
26. Pekalongan
27. Pemalang
28. Tegal
29. Brebes
Kota/ Municipality			
1. Magelang
2. Surakarta
3. Salatiga
4. Semarang
5. Pekalongan
6. Tegal
Jawa Tengah	0	0	0

Sumber : Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Jawa Tengah

Source : BPBD Jawa Tengah Province

Tabel 4.5.15 Jumlah Desa/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2018
Table 4.5.15 Number of Villages that Had Natural Disaster by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Banjir Flood	Gempa Bumi Earthquake	Tanah Longsor Landslide
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Cilacap	87	144	67
2. Banyumas	51	69	91
3. Purbalingga	16	3	42
4. Banjarnegara	9	19	92
5. Kebumen	108	52	111
6. Purworejo	138	319	110
7. Wonosobo	9	3	117
8. Magelang	18	26	159
9. Boyolali	14	-	38
10. Klaten	62	9	12
11. Sukoharjo	38	-	8
12. Wonogiri	64	21	113
13. Karanganyar	23	1	44
14. Sragen	39	-	14
15. Grobogan	91	-	24
16. Blora	30	-	41
17. Rembang	32	-	18
18. Pati	111	-	16
19. Kudus	37	-	4
20. Jepara	37	2	21
21. Demak	43	-	3
22. Semarang	31	2	73
23. Temanggung	26	-	81
24. Kendal	58	-	41
25. Batang	12	1	23
26. Pekalongan	33	2	46
27. Pemalang	33	4	40
28. Tegal	52	13	38
29. Brebes	96	54	52
Kota/ Municipality			
1. Magelang	-	-	3
2. Surakarta	13	-	-
3. Salatiga	-	-	-
4. Semarang	26	-	42
5. Pekalongan	10	13	-
6. Tegal	5	-	-
Jawa Tengah	1452	757	1584

Sumber : Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Jawa Tengah

Source : BPBD Jawa Tengah Province

4.6 SOSIAL LAINNYA/ OTHERS SOCIAL

Tabel 4.6.1 Banyaknya Panti Asuhan dan Pengelola Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2018
Table 4.6.1 *Number of Orphanages and Manager by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2018*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Panti Asuhan Number of Orphanages/Fostor Homes			Jumlah Anak yang Diasuh Number of Children in Care		
	Pemerintah Government	Swasta Private	Jumlah Total	Pemerintah Government	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Cilacap	0	4	4	0	136	136
2. Banyumas	0	17	17	0	700	700
3. Purbalingga	0	8	8	0	352	352
4. Banjarnegara	0	8	8	0	368	368
5. Kebumen	0	14	14	0	583	583
6. Purworejo	1	6	7	75	244	319
7. Wonosobo	0	13	13	0	495	495
8. Magelang	0	26	26	0	1 180	1 180
9. Boyolali	1	13	14	80	400	480
10. Klaten	0	13	13	0	352	352
11. Sukoharjo	1	12	13	75	614	689
12. Wonogiri	0	6	6	0	159	159
13. Karanganyar	1	10	11	75	321	396
14. Sragen	1	7	8	100	533	633
15. Grobogan	0	29	29	0	945	945
16. Blora	0	20	20	0	677	677
17. Rembang	0	7	7	0	342	342
18. Pati	0	20	20	0	658	658
19. Kudus	0	12	12	0	609	609
20. Jepara	0	48	48	0	1 589	1 589
21. Demak	1	39	40	70	1 560	1 630
22. Semarang	1	27	28	70	1 036	1 106
23. Temanggung	0	6	6	0	583	583
24. Kendal	0	18	18	0	633	633
25. Batang	0	9	9	0	253	253
26. Pekalongan	0	13	13	0	372	372
27. Pemalang	0	8	8	0	266	266
28. Tegal	1	18	19	50	607	657
29. Brebes	0	17	17	0	474	474
Kota /Municipality						
1 Magelang	1	3	4	100	71	171
2 Surakarta	0	14	14	0	463	463
3 Salatiga	2	14	16	125	534	659
4 Semarang	1	75	76	65	3 722	3 787
5 Pekalongan	0	8	8	0	405	405
6 Tegal	1	4	5	80	125	205
Jawa Tengah	13	566	579	965	22 361	23 326

Sumber : Dinas Sosial Provinsi Jawa Tengah

Source : Social Welfare Service of Jawa Tengah Province

Tabel
Table

4.6.2

Banyaknya Panti Werdha dan Pengelola Menurut Kabupaten/Kota di
Provinsi Jawa Tengah, 2018
*Number of Elderly Nursing Home and Manager by Regency/Municipality
in Jawa Tengah Province, 2018*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Panti Wreda Number of Elderly Nursing Home			Jumlah Penghuni Number of Inhabitants in Care		
	Pemerintah Government	Swasta Private	Jumlah Total	Pemerintah Government	Swasta Private	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency						
1. Cilacap	1	0	1	100	0	100
2. Banyumas	1	1	2	100	45	145
3. Purbalingga	0	1	1	0	28	28
4. Banjarnegara	0	0	0	0	0	0
5. Kebumen	0	0	0	0	0	0
6. Purworejo	2	0	2	160	0	160
7. Wonosobo	1	0	1	70	0	70
8. Magelang	0	0	0	0	0	0
9. Boyolali	0	0	0	0	0	0
10. Klaten	0	2	2	0	78	78
11. Sukoharjo	0	2	2	0	55	55
12. Wonogiri	0	1	1	0	42	42
13. Karanganyar	0	1	1	0	31	31
14. Sragen	1	2	3	0	82	82
15. Grobogan	0	2	2	0	99	99
16. Blora	0	0	0	0	0	0
17. Rembang	2	0	2	145	0	145
18. Pati	0	0	0	0	0	0
19. Kudus	0	0	0	0	0	0
20. Jepara	1	1	2	80	30	110
21. Demak	0	0	0	0	0	0
22. Semarang	1	1	1	90	15	105
23. Temanggung	0	0	0	0	0	0
24. Kendal	2	0	0	150	0	150
25. Batang	0	0	0	0	0	0
26. Pekalongan	0	0	0	0	0	0
27. Pemaslang	2	0	0	200	0	200
28. Tegal	0	0	0	0	0	0
29. Brebes	1	0	0	90	0	90
Kota /Municipality						
1 Magelang	0	1	1	0	30	30
2 Surakarta	0	2	2	0	56	56
3 Salatiga	0	1	1	0	95	95
4 Semarang	1	4	4	100	383	483
5 Pekalongan	0	0	0	0	0	0
6 Tegal	0	0	0	0	0	0
Jawa Tengah	16	22	31	1 285	1 069	2 354

Sumber : Dinas Sosial Provinsi Jawa Tengah

Source : Social Welfare Service of Jawa Tengah Province

Tabel
Table

4.6.3

Banyaknya Panti Karya dan Pengelola Menurut Kabupaten/Kota di
Provinsi Jawa Tengah, 2018
*Number of Work Asylum and Manager by Regency/Municipality in Jawa
Tengah Province, 2018*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Panti Karya Number of Work Asylum			Jumlah Penghuni Number of Inhabitants		
	Pemerintah Government	Swasta Private	Jumlah Total	Pemerintah Government	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Cilacap	0	1	1	0	30	30
2. Banyumas	0	4	4	0	514	514
3. Purbalingga	0	0	0	0	0	0
4. Banjarnegara	1	0	1	50	0	50
5. Kebumen	1	2	3	50	95	145
6. Purworejo	0	1	1	0	14	14
7. Wonosobo	0	1	1	0	85	85
8. Magelang	0	0	0	0	0	0
9. Boyolali	0	0	0	0	0	0
10. Klaten	0	2	2	0	662	662
11. Sukoharjo	0	1	1	0	44	44
12. Wonogiri	0	1	1	0	154	154
13. Karanganyar	0	1	1	0	225	225
14. Sragen	1	1	2	50	85	135
15. Grobogan	0	8	8	0	278	278
16. Blora	0	0	0	0	0	0
17. Rembang	0	0	0	0	0	0
18. Pati	0	2	2	0	82	82
19. Kudus	0	2	2	0	191	191
20. Jepara	0	0	0	0	0	0
21. Demak	0	1	1	0	76	76
22. Semarang	0	1	1	0	32	32
23. Temanggung	0	1	1	0	52	52
24. Kendal	0	1	1	0	63	63
25. Batang	0	0	0	0	0	0
26. Pekalongan	0	0	0	0	0	0
27. Pemalang	1	1	2	50	40	90
28. Tegal	0	0	0	0	0	0
29. Brebes	0	2	2	0	69	69
Kota /Municipality						
1 Magelang	0	1	1	0	45	45
2 Surakarta	0	2	2	0	200	200
3 Salatiga	0	0	0	0	0	0
4 Semarang	2	8	10	250	851	1 101
5 Pekalongan	0	0	0	0	0	0
6 Tegal	0	1	1	0	40	40
Jawa Tengah	5	46	52	450	3 927	4 377

Sumber : Dinas Sosial Provinsi Jawa Tengah

Source : Social Welfare Service of Jawa Tengah Province

Tabel 4.6.4 Banyaknya Panti Khusus dan Pengelola Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2018
Table 4.6.4 *Number of Special Asylum and Manager by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2018*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Panti Khusus Number of Special Asylum			Jumlah Penghuni Number of Inhabitants		
	Pemerintah Government	Swasta Private	Jumlah Total	Pemerintah Government	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Cilacap	1	2	3	80	53	133
2. Banyumas	0	0	0	0	0	0
3. Purbalingga	0	0	0	0	0	0
4. Banjarnegara	0	0	0	0	0	0
5. Kebumen	0	0	0	0	0	0
6. Purworejo	0	2	2	0	60	60
7. Wonosobo	0	1	1	0	146	146
8. Magelang	0	1	1	0	10	10
9. Boyolali	0	0	0	0	0	0
10. Klaten	1	0	1	50	0	50
11. Sukoharjo	0	1	1	0	25	25
12. Wonogiri	1	0	1	100	0	100
13. Karanganyar	0	0	0	0	0	0
14. Sragen	0	1	1	0	13	13
15. Grobogan	1	1	2	50	15	65
16. Blora	1	0	1	50	0	50
17. Rembang	1	0	1	100	0	100
18. Pati	0	0	0	0	0	0
19. Kudus	1	0	1	50	0	50
20. Jepara	1	0	1	60	0	60
21. Demak	0	2	2	0	96	96
22. Semarang	0	1	1	0	83	83
23. Temanggung	0	0	0	0	0	0
24. Kendal	2	0	2	237	0	237
25. Batang	0	0	0	0	0	0
26. Pekalongan	0	0	0	0	0	0
27. Pemalang	1	0	1	125	0	125
28. Tegal	0	0	0	0	0	0
29. Brebes	0	0	0	0	0	0
Kota /Municipality						
1 Magelang	0	1	1	0	30	30
2 Surakarta	0	2	2	0	70	70
3 Salatiga	0	1	1	0	60	60
4 Semarang	0	1	1	0	40	40
5 Pekalongan	0	0	0	0	0	0
6 Tegal	0	0	0	0	0	0
Jawa Tengah	11	17	28	902	701	1 603

Sumber : Dinas Sosial Provinsi Jawa Tengah

Source : Social Welfare Service of Jawa Tengah Province

Tabel 4.6.5 Banyaknya Karang Taruna Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah , 2018
Table 4.6.5 *Number of "Karang Taruna" by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2018*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tumbuh/ Pasif Grow/ Passive	Berkembang/ Aktif Evolving/ Active	Maju/Aktif Rekreatif Advanced	Percontohan/ Aktif Rekreatif Mandiri Pilot	Jumlah/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Cilacap	251
2. Banyumas	331
3. Purbalangga	240
4. Banjarnegara	276
5. Kebumen	460
6. Purworejo	494
7. Wonosobo	265
8. Magelang	320
9. Boyolali	162
10. Klaten	402
11. Sukoharjo	169
12. Wonogiri	294
13. Karanganyar	177
14. Sragen	201
15. Grobogan	270
16. Blora	82
17. Rembang	294
18. Pati	458
19. Kudus	132
20. Jepara	132
21. Demak	242
22. Semarang	235
23. Temanggung	289
24. Kendal	249
25. Batang	96
26. Pekalongan	280
27. Pemalang	20
28. Tegal	214
29. Brebes	323
Kota /Municipality					
1 Magelang	17
2 Surakarta	22
3 Salatiga	28
4 Semarang	99
5 Pekalongan	32
6 Tegal	31
Jawa Tengah					7 587

Sumber : Dinas Sosial Provinsi Jawa Tengah

Source : Social Welfare Service of Jawa Tengah Province

Tabel 4.6.6 **Banyaknya Organisasi Sosial/Lembaga Swadaya Sosial Masyarakat Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2018**
Table 4.6.6 **Number of Social Organization by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2018**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Panti	Non Panti	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Cilacap	7	6	13
2. Banyumas	19	8	27
3. Purbalingga	13	2	15
4. Banjarnegara	8	6	14
5. Kebumen	17	8	25
6. Purworejo	9	3	12
7. Wonosobo	16	6	22
8. Magelang	29	3	32
9. Boyolali	18	4	22
10. Klaten	22	3	25
11. Sukoharjo	20	6	26
12. Wonogiri	12	2	14
13. Karanganyar	15	2	17
14. Sragen	11	2	13
15. Grobogan	34	15	49
16. Bora	23	4	27
17. Rembang	8	7	15
18. Pati	21	26	47
19. Kudus	15	6	21
20. Jepara	49	7	56
21. Demak	43	3	46
22. Semarang	32	7	39
23. Temanggung	6	4	10
24. Kendal	19	1	20
25. Batang	10	1	11
26. Pekalongan	14	10	24
27. Pemalang	10	4	14
28. Tegal	19	2	21
29. Brebes	17	6	23
Kota /Municipality			
1 Magelang	7	4	11
2 Surakarta	28	17	45
3 Salatiga	20	3	23
4 Semarang	85	26	111
5 Pekalongan	9	12	21
6 Tegal	5	5	10
Jawa Tengah	690	231	921

Sumber : Dinas Sosial Provinsi Jawa Tengah

Source : Social Welfare Service of Jawa Tengah Province

Tabel 4.6.7 Banyaknya Peserta BPJS Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2018
Table 4.6.7 *Number of Health Insurance Participant by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2018*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Peserta Penerima Bantuan Iuran		Peserta Non Penerima Bantuan Iuran			Jumlah Coverage JKN
	APBN	APBD	Pekerja Penerima Upah	Pekerja Bukan Penerima Upah	Bukan Pekerja	
Kabupaten/Regency						
1. Cilacap	947 023	109 579	238 594	187 428	30 371	1 512 995
2. Banyumas	841 557	153 659	282 595	210 299	43 594	1 531 704
3. Purbalangga	543 600	53 722	145 774	85 166	19 478	847 740
4. Banjarnegara	438 247	61 009	112 318	67 856	18 578	698 008
5. Kebumen	728 439	84 873	183 941	125 332	30 675	1 153 260
6. Purworejo	289 424	51 716	130 131	79 254	29 737	580 262
7. Wonosobo	399 015	56 048	92 174	84 573	12 356	644 166
8. Magelang	569 108	102 278	206 794	105 203	39 417	1 022 800
9. Boyolali	373 204	76 031	240 985	93 495	25 818	809 496
10. Klaten	614 230	80 542	263 417	188 680	43 521	1 190 390
11. Sukoharjo	321 048	92 340	198 716	128 132	24 284	764 520
12. Wonogiri	353 088	58 835	129 514	99 120	24 094	664 651
13. Karanganyar	313 965	58 726	210 552	113 117	23 168	719 528
14. Sragen	353 201	69 518	153 894	107 581	25 052	709 246
15. Grobogan	658 440	105 397	162 997	128 171	19 459	1 074 464
16. Bora	382 996	89 127	111 138	56 860	18 002	658 123
17. Rembang	394 844	49 426	73 190	34 896	10 677	563 033
18. Pati	617 282	106 244	184 485	137 805	15 959	1 061 775
19. Kudus	241 399	171 493	292 067	77 034	12 490	794 483
20. Jepara	515 143	113 244	180 029	85 373	13 614	907 403
21. Demak	632 226	86 844	223 448	114 578	12 906	1 070 002
22. Semarang	286 765	91 778	301 500	93 043	23 770	796 856
23. Temanggung	334 661	67 115	105 822	59 294	14 574	581 466
24. Kendal	386 244	49 331	196 055	92 531	16 548	740 709
25. Batang	384 989	27 896	104 112	56 085	10 101	583 183
26. Pekalongan	489 323	79 437	96 689	76 194	11 546	753 189
27. Pemalang	771 278	29 148	148 718	177 910	17 944	1 144 998
28. Tegal	761 409	107 540	198 577	219 336	23 032	1 309 894
29. Brebes	1 256 903	93 327	161 529	190 010	19 982	1 721 751
Kota/Municipality						
1. Magelang	28 340	29 143	39 164	17 777	11 342	125 766
2. Surakarta	161 208	131 866	144 874	88 638	27 779	554 365
3. Salatiga	39 866	24 105	61 744	26 747	10 945	163 407
4. Semarang	282 779	311 307	612 375	319 477	68 261	1 594 199
5. Pekalongan	77 351	67 067	54 273	37 009	7 633	243 333
6. Tegal	77 905	43 013	52 767	51 920	7 807	233 412
Jawa Tengah	15 866 500	2 982 724	6 094 952	3 815 924	764 477	29 524 577

Sumber : BPJS Kesehatan Divisi Regional VI, Jawa Tengah

Source : Social Security Administrator for Health Regional Division VI, Jawa Tengah Province

Tabel 4.6.8 **Banyaknya Perkara yang Diputus Pengadilan Agama di Wilayah Pengadilan Tinggi Agama (PTA) Provinsi Jawa Tengah Menurut Jenis Perkara, 2018**
Table 4.6.8 **Number of Cases Decided By Religion High Court of Jawa Tengah Province by Kind of Cases, 2018**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Dicabut Withdrawn	Perkawinan Marriage				Pembatalan Cancellation
		Ijin Poligami Polygamic Permit	Pencegahan Prevention	Penolakan oleh PPN Refusement by PPN		
		(3)	(4)	(5)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
Kabupaten/Regency						
1. Cilacap	475	10	0	0	1	
2. Banyumas	356	11	0	0	1	
3. Purbalingga	140	5	0	0	0	
4. Banjarnegara	155	3	0	0	1	
5. Kebumen	130	8	0	0	0	
6. Purworejo	124	6	0	0	1	
7. Wonosobo	172	4	0	0	0	
8. Magelang	292	11	0	0	0	
9. Boyolali	130	7	0	0	1	
10. Klaten	157	11	0	0	1	
11. Sukoharjo	124	6	0	0	1	
12. Wonogiri	64	1	0	0	0	
13. Karanganyar	92	10	0	0	0	
14. Sragen	302	5	0	0	0	
15. Grobogan	280	3	0	0	0	
16. Blora	122	0	0	0	0	
17. Rembang	54	3	0	0	0	
18. Pati	308	4	0	0	0	
19. Kudus	91	8	0	0	0	
20. Jepara	90	9	0	0	0	
21. Demak	141	15	0	0	0	
22. Semarang	56	0	0	0	0	
23. Temanggung	75	10	0	0	0	
24. Kendal	265	5	0	0	1	
25. Batang	127	3	0	0	0	
26. Pekalongan	101	1	0	0	0	
27. Pemalang	181	3	0	0	1	
28. Tegal	225	0	0	0	0	
29. Brebes	208	1	0	0	1	
Kota/Municipality						
1. Magelang	19	0	0	0	0	
2. Surakarta	94	5	0	0	0	
3. Salatiga	74	2	0	0	0	
4. Semarang	331	17	0	0	0	
5. Pekalongan	43	1	0	0	2	
6. Tegal	56	2	0	0	1	
Jawa Tengah	5 654	190	0	0	13	

Sumber : Pengadilan Tinggi Agama Provinsi Jawa Tengah

Source : Religion High Court of Jawa Tengah Province

Tabel
Table 4.6.8 Lanjutan/*Continued*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Perkawinan <i>Marriage</i>				
	Kelalaian atas kewajiban suami/istri <i>Negligent Husband/Wife</i>	Cerai Talakh <i>Divorce</i>	Cerai Gugat <i>Divorce</i>	Harta Bersama <i>Joint Asset</i>	Penguasaan anak
	(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Kabupaten/Regency					
1. Cilacap	0	1 786	4 319	9	1
2. Banyumas	0	1 240	3 371	3	4
3. Purbalingga	0	517	1 773	0	0
4. Banjarnegara	0	577	1 740	0	1
5. Kebumen	0	695	2 072	1	0
6. Purworejo	0	436	1 052	0	1
7. Wonosobo	0	570	1 531	2	2
8. Magelang	0	597	1 538	1	1
9. Boyolali	0	434	1 237	2	1
10. Klaten	0	507	1 232	2	1
11. Sukoharjo	0	366	900	4	2
12. Wonogiri	0	390	1 183	0	2
13. Karanganyar	0	456	1 168	2	4
14. Sragen	0	573	1 497	5	0
15. Grobogan	0	934	2 092	5	0
16. Blora	0	566	1 341	0	0
17. Rembang	0	369	764	3	3
18. Pati	0	808	2 095	1	2
19. Kudus	0	306	891	2	2
20. Jepara	0	505	1 641	1	1
21. Demak	0	529	1 302	1	2
22. Semarang	0	362	810	0	0
23. Temanggung	0	456	1 123	2	1
24. Kendal	0	720	1 897	1	3
25. Batang	0	470	1 443	0	0
26. Pekalongan	0	433	1 357	4	0
27. Pemaslang	0	831	2 925	1	1
28. Tegal	0	848	2 734	1	1
29. Brebes	0	1 200	3 729	6	3
Kota/Municipality					
1. Magelang	0	49	192	0	0
2. Surakarta	0	211	664	2	3
3. Salatiga	0	334	831	2	1
4. Semarang	0	773	2 178	9	3
5. Pekalongan	0	113	411	1	0
6. Tegal	0	147	417	0	0
Jawa Tengah	0	20 108	55 450	73	46

Sumber : Pengadilan Tinggi Agama Provinsi Jawa Tengah
Source : Religion High Court of Jawa Tengah Province

Tabel 4.6.8 **Lanjutan/Continued**
Table

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Perkawinan Marriage			
	Nafkah anak oleh ibu karena ayah tidak mampu	Hak-hak bekas istri/ kewajiban bekas suami	Pengesahan anak	Pencabutan kekuasaan orang tua
	(12)	(13)	(14)	(15)
Kabupaten/Regency				
1. Cilacap	0	0	2	0
2. Banyumas	0	0	0	0
3. Purbalingga	0	0	0	0
4. Banjarnegara	0	0	0	0
5. Kebumen	0	0	0	0
6. Purworejo	0	0	0	0
7. Wonosobo	0	0	0	0
8. Magelang	0	0	0	0
9. Boyolali	0	0	0	0
10. Klaten	0	0	0	0
11. Sukoharjo	0	0	0	0
12. Wonogiri	0	1	0	0
13. Karanganyar	0	0	0	0
14. Sragen	0	0	0	0
15. Grobogan	0	0	0	0
16. Blora	0	0	0	0
17. Rembang	0	0	0	0
18. Pati	0	0	0	0
19. Kudus	0	0	0	1
20. Jepara	0	0	1	0
21. Demak	0	0	0	0
22. Semarang	0	0	0	0
23. Temanggung	0	0	0	0
24. Kendal	0	0	0	0
25. Batang	0	0	0	0
26. Pekalongan	0	0	0	0
27. Pemalang	0	0	0	0
28. Tegal	0	0	0	0
29. Brebes	0	0	0	0
Kota/Municipality				
1. Magelang	0	0	0	0
2. Surakarta	0	0	0	0
3. Salatiga	0	0	0	0
4. Semarang	0	0	0	0
5. Pekalongan	0	0	1	0
6. Tegal	0	0	0	0
Jawa Tengah	0	1	4	1

Sumber : Pengadilan Tinggi Agama Provinsi Jawa Tengah

Source : Religion High Court of Jawa Tengah Province

Tabel 4.6.8 Lanjutan/*Continued*
Table

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Perkawinan <i>Marriage</i>					
	Perwali an	Pencabutan kekuasaan wali	Penunjukan orang lain sebagai wali oleh pengadilan	Ganti rugi atas wali	Asal usul anak	Penolakan kawin campur
	(1)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
Kabupaten/Regency						
1. Cilacap	3	0	0	0	1	0
2. Banyumas	7	0	0	0	3	0
3. Purbalingga	4	0	0	0	1	0
4. Banjarnegara	1	0	0	0	1	0
5. Kebumen	3	0	0	0	0	0
6. Purworejo	1	0	0	0	4	0
7. Wonosobo	8	0	0	0	4	0
8. Magelang	10	0	0	0	9	0
9. Boyolali	12	0	0	0	0	0
10. Klaten	19	0	0	0	0	0
11. Sukoharjo	17	0	0	0	6	0
12. Wonogiri	0	0	0	0	2	0
13. Karanganyar	10	0	0	0	3	0
14. Sragen	11	0	0	0	1	0
15. Grobogan	2	0	0	0	0	0
16. Blora	1	0	0	0	0	0
17. Rembang	0	0	0	0	2	0
18. Pati	6	0	0	0	1	0
19. Kudus	12	0	0	0	0	0
20. Jepara	0	0	0	0	2	0
21. Demak	3	0	0	1	0	0
22. Semarang	2	0	0	0	4	0
23. Temanggung	2	0	0	1	6	0
24. Kendal	2	0	0	0	9	0
25. Batang	3	0	0	0	1	0
26. Pekalongan	5	0	0	0	3	0
27. Pemaslang	0	0	0	0	1	0
28. Tegal	8	0	0	0	2	0
29. Brebes	3	0	0	0	1	0
Kota/Municipality						
1. Magelang	0	0	0	0	3	0
2. Surakarta	6	0	0	0	0	0
3. Salatiga	5	0	0	0	3	0
4. Semarang	15	0	0	0	3	0
5. Pekalongan	0	0	0	0	1	0
6. Tegal	3	0	0	0	0	0
Jawa Tengah	184	0	0	2	77	0

Sumber : Pengadilan Tinggi Agama Provinsi Jawa Tengah

Source : Religion High Court of Jawa Tengah Province

Tabel 4.6.8 Lanjutan/*Continued*
Table

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Perkawinan <i>Marriage</i>						
	Isbat nikah	Ijin kawin	Dispensasi kawin	Wali Adhol	Ekonomi Syariah	Kewarisan	Hibah
(1)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)
Kabupaten/Regency							
1. Cilacap	7	0	161	3	1	1	0
2. Banyumas	7	0	133	6	6	3	0
3. Purbalingga	4	0	76	2	11	0	0
4. Banjarnegara	10	0	196	1	0	0	0
5. Kebumen	7	0	74	1	1	0	0
6. Purworejo	2	0	60	0	0	0	0
7. Wonosobo	2	0	126	1	0	0	0
8. Magelang	2	0	65	11	1	0	0
9. Boyolali	22	0	105	6	0	1	0
10. Klaten	8	0	100	11	10	5	0
11. Sukoharjo	16	0	49	7	0	0	0
12. Wonogiri	45	0	56	5	0	0	0
13. Karanganyar	4	0	62	6	0	0	0
14. Sragen	19	0	85	6	3	2	0
15. Grobogan	30	0	139	20	0	0	0
16. Blora	20	0	125	3	0	1	0
17. Rembang	11	0	40	8	0	0	0
18. Pati	2	2	96	23	1	2	0
19. Kudus	4	0	64	10	0	1	0
20. Jepara	14	0	114	8	0	3	0
21. Demak	2	0	55	3	0	0	1
22. Semarang	1	0	83	1	0	0	0
23. Temanggung	1	0	130	3	1	1	0
24. Kendal	19	0	86	6	0	4	0
25. Batang	82	0	64	3	0	0	0
26. Pekalongan	179	0	51	5	0	1	0
27. Pemasang	75	2	36	10	0	2	0
28. Tegal	65	2	58	5	0	0	0
29. Brebes	60	0	77	11	1	4	0
Kota/Municipality							
1. Magelang	1	0	5	0	2	1	0
2. Surakarta	5	0	39	2	1	3	0
3. Salatiga	7	0	56	1	0	0	0
4. Semarang	10	0	88	7	3	2	0
5. Pekalongan	2	0	6	1	0	0	0
6. Tegal	0	0	16	0	0	0	0
Jawa Tengah	745	6	2 776	196	42	37	1

Sumber : Pengadilan Tinggi Agama Provinsi Jawa Tengah

Source : Religion High Court of Jawa Tengah Province

Tabel 4.6.8 **Lanjutan/Continued**
Table

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Perkawinan Marriage					
	Wasiat	Wakaf	Zakat/ Infaq/ Shodaqoh	Penetapan Ahli Waris	Lain- Lain	Ditolak
	(1)	(29)	(30)	(31)	(32)	(33)
Kabupaten/Regency						
1. Cilacap	0	0	0	17	177	19
2. Banyumas	0	0	0	7	200	16
3. Purbalangga	0	0	0	3	40	13
4. Banjarnegara	0	0	0	4	12	52
5. Kebumen	0	0	0	5	867	9
6. Purworejo	0	0	0	2	3	3
7. Wonosobo	0	0	0	1	35	35
8. Magelang	0	0	0	4	19	16
9. Boyolali	0	0	0	6	186	33
10. Klaten	0	0	0	10	4	10
11. Sukoharjo	0	0	0	4	23	7
12. Wonogiri	0	0	0	1	122	2
13. Karanganyar	0	0	0	15	58	4
14. Sragen	0	0	0	3	175	22
15. Grobogan	0	0	0	1	58	21
16. Blora	0	0	0	4	14	4
17. Rembang	0	0	0	5	126	6
18. Pati	0	0	0	9	96	18
19. Kudus	0	0	0	6	112	12
20. Jepara	0	0	0	1	31	8
21. Demak	0	0	0	5	30	19
22. Semarang	0	0	0	0	24	7
23. Temanggung	0	0	0	1	14	6
24. Kendal	0	0	0	1	159	43
25. Batang	0	0	0	3	37	23
26. Pekalongan	0	0	0	4	30	8
27. Pemasang	1	0	0	3	71	32
28. Tegal	1	0	0	3	171	22
29. Brebes	0	0	0	8	14	12
Kota/Municipality						
1. Magelang	0	0	0	1	4	6
2. Surakarta	0	0	0	17	22	10
3. Salatiga	0	0	0	3	29	5
4. Semarang	0	0	0	12	56	31
5. Pekalongan	0	0	0	3	6	5
6. Tegal	0	0	0	1	8	5
Jawa Tengah	2	0	0	173	3 033	544

Sumber : Pengadilan Tinggi Agama Provinsi Jawa Tengah

Source : Religion High Court of Jawa Tengah Province

Tabel 4.6.8 Lanjutan/*Continued*
Table

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Perkawinan <i>Marriage</i>			
	Tidak Diterima	Gugur	Dicoret Register	Jumlah Total
(1)	(35)	(36)	(37)	(38)
Kabupaten/Regency				
1. Cilacap	12	44	27	7 076
2. Banyumas	15	46	24	5 459
3. Purbalingga	10	26	8	2 633
4. Banjarnegara	33	26	32	2 845
5. Kebumen	6	32	18	3 929
6. Purworejo	4	8	8	1 715
7. Wonosobo	19	33	55	2 600
8. Magelang	26	19	24	2 646
9. Boyolali	15	19	8	2 225
10. Klaten	6	19	12	2 125
11. Sukoharjo	4	13	12	1 561
12. Wonogiri	3	11	3	1 891
13. Karanganyar	13	26	9	1 942
14. Sragen	20	10	21	2 760
15. Grobogan	20	33	18	3 656
16. Blora	8	11	1	2 221
17. Rembang	2	19	2	1 417
18. Pati	14	44	29	3 561
19. Kudus	6	11	8	1 547
20. Jepara	11	18	11	2 469
21. Demak	34	23	21	2 187
22. Semarang	6	13	13	1 382
23. Temanggung	3	14	8	1 858
24. Kendal	17	24	15	3 277
25. Batang	39	35	22	2 355
26. Pekalongan	30	23	21	2 256
27. Pemasang	17	54	22	4 269
28. Tegal	12	50	32	4 240
29. Brebes	42	49	60	5 490
Kota/Municipality				
1. Magelang	2	4	5	294
2. Surakarta	9	18	19	1 130
3. Salatiga	13	18	9	1 393
4. Semarang	43	45	39	3 665
5. Pekalongan	5	9	2	612
6. Tegal	6	9	16	687
Jawa Tengah	525	856	634	91 373

Sumber : Pengadilan Tinggi Agama Provinsi Jawa Tengah

Source : Religion High Court of Jawa Tengah Province

Banyaknya Hakim, Panitera/Panitera Pengganti dan Juru Sita Menurut
Pengadilan Negeri di Jawa Tengah, 2018

Tabel
Table : 4.6.9 *Number of Judge, Clerk and Usher by Government Court
in Jawa Tengah, 2018*

Unit Organisasi Government Court	Klas Class	Hakim Judge	Panitera/Panitera Pengganti Lawyer	Juru Sita/Juru Sita Pengganti Usher
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. PT. Semarang	Tipe A	36	45	0
02. PN. Semarang	I.A Khusus	30	41	26
03. PN. Kendal	I.B	10	19	7
04. PN. Salatiga	I.B	8	18	6
05. PN. Ungaran	I.B	7	23	13
06. PN. Purwodadi	I.B	7	14	3
07. PN. Demak	I.B	7	15	1
08. PN. Batang	II	5	11	3
09. PN. Brebes	I.B	6	11	1
10. PN. Pekalongan	I.B	10	15	5
11. PN. Pemalang	I.B	6	9	5
12. PN. Slawi	I.B	8	13	3
13. PN. Tegal	I.A	9	15	5
14. PN. Pati	I.A	10	18	10
15. PN. Blora	I.B	7	14	9
16. PN. Jepara	I.B	6	9	5
17. PN. Kudus	I.B	8	16	5
18. PN. Rembang	II	5	11	2
19. PN. Boyolali	I.B	8	13	5
20. PN. Klaten	I.A	13	24	24
21. PN. Karanganyar	II	7	17	5
22. PN. Sragen	I.A	11	20	16
23. PN. Sukoharjo	I.A	11	18	15
24. PN. Surakarta	I.A Khusus	25	32	33
25. PN. Wonogiri	I.B	6	11	11
26. PN. Kebumen	I.B	6	14	8
27. PN. Magelang	I.B	8	16	12
28. PN. Mungkid	I.B	7	19	8
29. PN. Purworejo	I.B	7	14	5
30. PN. Temanggung	I.B	5	16	5
31. PN. Wonosobo	I.B	5	12	6
32. PN. Banjarnegara	II	6	14	5
33. PN. Banyumas	II	4	12	9
34. PN. Cilacap	I.A	12	15	12
35. PN. Purbalingga	I.B	6	11	4
36. PN. Purwokerto	I.B	9	18	14
Jumlah/Total		341	613	306

Sumber : Pengadilan Tinggi Provinsi Jawa Tengah

Source : High Court of Jawa Tengah Province

Banyaknya Perkara Pidana yang Masuk, Diputus dan Sisa di Pengadilan Tinggi Provinsi Jawa Tengah, 2018

Tabel 4.6.10
Table *Number of Civil Cases which Reported, Finished and Rest in High Court of Jawa Tengah Province, 2018*

	Bulan Month	Sisa Awal Bulan Rest of Beginning Month	Masuk Received	Diputus Decided			
				Menguatkan	Memperbaiki	Membatalkan	Dicabut
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01.	Januari	42	37	29	4	2	0
02.	Pebruari	44	24	23	6	2	0
03.	Maret	37	44	12	7	5	0
04.	April	57	28	24	14	1	0
05.	Mei	46	16	26	8	0	0
06.	Juni	28	21	9	7	1	0
07.	Juli	32	27	18	9	0	0
08.	Agustus	32	42	15	14	1	0
09.	September	44	35	18	10	0	0
10.	Oktober	51	35	33	9	0	0
11.	Nopember	44	42	19	12	0	0
12.	Desember	55	33	26	8	0	0
Jawa Tengah		54	384	252	108	12	0

Sumber : Pengadilan Tinggi Provinsi Jawa Tengah

Source : High Court of Jawa Tengah Province

Tabel 4.6.10 Lanjutan/*Continued*
Table

Bulan <i>Month</i>	Diputus <i>Decided</i>		Sisa Akhir Bulan <i>Rest of Ending Month</i>
	Tidak Dapat Diterima	Sela	
(1)	(8)	(9)	(10)
01. Januari	0	0	44
02. Pebruari	0	0	37
03. Maret	0	0	57
04. April	0	0	46
05. Mei	0	0	28
06. Juni	0	0	32
07. Juli	0	0	32
08. Agustus	0	0	44
09. September	0	0	51
10. Oktober	0	0	44
11. Nopember	0	0	55
12. Desember	0	0	54
Jawa Tengah	0	0	524

Sumber : Pengadilan Tinggi Provinsi Jawa Tengah

Source : High Court of Jawa Tengah Province

4.6.11 Banyaknya Perkara Pidana Khusus Anak yang Masuk, Diputus dan Sisa di Pengadilan Tinggi Provinsi Jawa Tengah, 2018
Number of Child Cases which Reported, Finished and Rest in High Court of Jawa Tengah Province, 2018

	Bulan Month	Sisa Awal Bulan Rest of Beginning Month	Masuk Received	Diputus Decided			
				Menguatkan	Memperbaiki	Membatalkan	Dicabut
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01.	Januari	0	0	0	0	0	0
02.	Pebruari	0	0	0	0	0	0
03.	Maret	0	2	2	0	0	0
04.	April	0	7	1	0	0	0
05.	Mei	6	2	2	2	0	0
06.	Juni	4	3	3	1	0	0
07.	Juli	3	2	1	1	0	0
08.	Agustus	3	1	2	1	0	0
09.	September	1	6	0	2	0	0
10.	Oktober	5	0	4	1	0	0
11.	Nopember	0	1	1	0	0	0
12.	Desember	0	0	0	0	0	0
Jawa Tengah		22	24	16	8	0	0

Sumber : Pengadilan Tinggi Provinsi Jawa Tengah

Source : High Court of Jawa Tengah Province

Tabel 4.6.11 Lanjutan/*Continued*

Bulan <i>Month</i>	Diputus <i>Decided</i>		Sisa Akhir Bulan <i>Rest of Ending Month</i>
	Tidak Dapat Diterima	Sela	
(1)	(8)	(9)	(10)
01. Januari	0	0	0
02. Pebruari	0	0	0
03. Maret	0	0	0
04. April	0	0	6
05. Mei	0	0	4
06. Juni	0	0	3
07. Juli	0	0	3
08. Agustus	0	0	1
09. September	0	0	5
10. Oktober	0	0	0
11. Nopember	0	0	0
12. Desember	0	0	0
Jawa Tengah	0	0	22

Sumber : Pengadilan Tinggi Provinsi Jawa Tengah

Source : High Court of Jawa Tengah Province

Tabel 4.6.12
Banyaknya Perkara Pidana Korupsi yang Masuk, Diputus dan Sisa di Pengadilan Tinggi Provinsi Jawa Tengah, 2018
Number of Corruption Cases which Reported, Finished and Rest in High Court of Jawa Tengah Province, 2018

Bulan Month	Sisa Awal Bulan Rest of Beginning Month	Masuk Received	Diputus Decided			
			Menguatkan	Memperbaiki	Membatalkan	Dicabut
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Januari	3	6	4	0	0	0
02. Pebruari	5	1	3	1	1	0
03. Maret	1	2	0	0	0	0
04. April	3	4	1	0	0	0
05. Mei	6	0	5	1	0	0
06. Juni	0	0	0	0	0	0
07. Juli	0	2	0	0	0	0
08. Agustus	2	1	1	1	0	0
09. September	1	3	0	0	0	0
10. Oktober	4	2	1	2	0	0
11. Nopember	3	3	1	2		
12. Desember	3	1	0	1	1	
Jawa Tengah	31	25	16	8	2	0

Sumber : Pengadilan Tinggi Provinsi Jawa Tengah

Source : High Court of Jawa Tengah Province

Tabel 4.6.12 **Lanjutan/Continued**
Table

Bulan <i>Month</i>	Diputus <i>Decided</i>		Sisa Akhir Bulan <i>Rest of Ending Month</i>
	Tidak Dapat Diterima	Sela	
(1)	(8)	(9)	(10)
01. Januari	0	0	5
02. Pebruari	0	0	1
03. Maret	0	0	3
04. April	0	0	6
05. Mei	0	0	0
06. Juni	0	0	0
07. Juli	0	0	2
08. Agustus	0	0	1
09. September	0	0	4
10. Oktober	0	0	3
11. Nopember			3
12. Desember			2
Jawa Tengah	0	0	30

Sumber : Pengadilan Tinggi Provinsi Jawa Tengah

Source : High Court of Jawa Tengah Province

Tabel 4.6.13 Banyaknya Perkara Perdata yang Masuk, Diputus dan Sisa di Pengadilan Tinggi Provinsi Jawa Tengah, 2018
Number of Child Cases which Reported, Finished and Rest in High Court of Jawa Tengah Province, 2018

Bulan <i>Month</i>	Sisa Awal Bulan	Masuk	Diputus <i>Decided</i>			Diputus <i>Decided</i>		Sisa Akhir Bulan	
			Menguat kan	Memper baiki	Membatal kan	Dicabut	Tidak Dapat Diterima		Sela
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01. Januari
02. Pebruari
03. Maret
04. April
05. Mei
06. Juni
07. Juli
08. Agustus
09. September
10. Oktober
11. Nopember
12. Desember
Jawa Tengah									

Sumber/Source : Pengadilan Tinggi Provinsi Jawa Tengah/High Court of Jawa Tengah Province

Tabel 4.6.14 Rekapitulasi laporan Perkara Penting Tindak Pidana Umum di Kejaksaan Tinggi Provinsi Jawa Tengah, 2018
Recapitulation of Report on Important Cases of Public Crimes in the Public Procecutor of Jawa Tengah Province , 2018

Perkara Pidana <i>Criminal Cases</i>	Sisa Tahun Lalu <i>Rest of Last Year</i>	Masuk Tahun Laporan <i>Affair In this year</i>	Diselesai- kan <i>Finished</i>	Ket. <i>Note</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Ketertiban Umum		-		
2. Perkosaan		-		
3. Perjudian		34	34	
4. Kejahatan terhadap nyawa		2	2	
5. Penganiayaan berat		-	-	
6. Pencurian dengan pemberatan		26	26	
7. Pencurian dengan kekerasan		-	-	
8. Pemerasan dengan ancaman		-	-	
9. Penggelapan		61	61	
10. Senjata api		1	1	
11. Narkotika		284	284	
12. Psikotropika		-	-	
13. Hak kekayaan intelektual		-	-	
14. Perkara Kehutanan (<i>Illegal Logging</i>)		5	5	
15. Perkara Lingkungan hidup		1	1	
16. Perbankan		1	1	
17. Perkara uang palsu		-	-	
18. Pertambangan tanpa ijin		14	14	
19. Pencucian uang		1	1	
20. Perdagangan orang, perempuan, dan anak (<i>trafficking</i>)		7	7	
21. Kekerasan dalam rumah tangga		1	1	
22. Informasi dan Transaksi Elektronik (ITE)		11	11	
23. Migas		5	5	
24. Terorisme		-	-	

Sumber : Kejaksaan Tinggi Jawa Tengah

Source : Public Procecutor of Jawa Tengah Province

Tabel 4.6.15 Banyaknya Perkara Sengketa Tata Usaha Negara yang Masuk dan Diselesaikan di Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN) Semarang 2018
Table 4.6.15 Number of Criminal Reported by "PTUN" Office Semarang, 2018

Bulan Month	Sisa Awal Bulan Rest of Beginning Month	Masuk Received	Diselesaikan Finished		Sisa Akhir Bulan Rest of Last Month
			Diputus (4)	Dicabut (7)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(7)	(10)
01. Januari	35	21	5	4	47
02. Pebruari	47	7	5	3	46
03. Maret	46	14	5	2	53
04. April	53	19	7	0	65
05. Mei	65	29	25	3	66
06. Juni	66	23	11	0	78
07. Juli	78	16	10	1	83
08. Agustus	83	5	11	1	76
09. Septemb	76	9	14	0	71
10. Oktober	71	32	37	2	64
11. Nopemb	64	9	23	5	45
12. Desemb	45	15	9	1	50
Jawa Tengah	729	199	162	22	744

Sumber : Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN) Semarang

Source : "PTUN" Semarang

Tabel 4.6.16 Rekapitulasi Jumlah Narapidana dan Anak Pidana Berdasarkan Tindak Pidana di Provinsi Jawa Tengah, 2018
Recapitulation of Number of Prisoners and Criminal Children by Criminal Act in Jawa Tengah Province, 2018

Jenis Kejahatan Criminal Act		Pidana Penjara Imprisonment											
		Hukuman Mati		BI									
				Seumur Hidup		Pidana >=3 Tahun Dewasa		Pidana >= 1 Th <= 3 Th Dewasa		Anak			
		P	W	P	W	P	W	P	W	P	W	P	W
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Politik/Makar	-	-	-	-	5	-	-	-	-	-	-	-
2	Thd Kepala Negara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Thd Ketertiban	-	-	-	1	27	-	-	1	25	-	2	1
4	Pembakaran	-	-	-	-	1	-	-	-	1	-	-	-
5	Penyuapan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Mata Uang	-	-	-	-	19	-	-	-	22	4	-	-
7	Memalsukan Materai	-	-	-	-	2	-	-	-	12	2	-	-
8	Kesusilaan	-	-	-	-	35	-	-	2	14	-	1	-
9	Perjudian	-	-	-	-	1	-	-	-	10	-	-	-
10	Penculikan	-	-	-	-	2	-	-	-	2	-	1	-
11	Pembunuhan	27	-	70	4	361	16	2	1	1	-	-	-
12	Penganiayaan	-	-	-	-	92	-	-	-	64	1	-	1
13	Pencurian	-	-	-	8	208	1	7	9	823	9	-	9
14	Perampokan	6	-	9	-	142	-	-	-	104	1	2	1
15	Pemerasan/Mengancar	-	-	-	-	9	-	-	1	27	-	-	-
16	Penggelapan	-	-	-	-	9	3	-	1	150	25	-	1
17	Penipuan	-	-	-	-	28	4	-	4	193	18	-	-
18	Merusak Barang	-	-	-	-	-	-	-	-	23	-	-	-
19	Dalam Jabatan	-	-	-	-	1	-	-	-	1	-	-	-
20	Penadahan	-	-	-	-	1	-	-	-	50	1	-	1
21	Narkotika	56	1	75	27	3782	228	1	2	207	11	1	-
22	Korupsi	-	-	-	-	107	22	-	2	54	5	-	1
23	Pencucian Uang	-	-	-	7	5	-	-	1	1	2	-	-
24	Laka lantas	-	-	-	1	7	-	-	1	29	-	1	2
25	Trafficking	-	-	-	-	7	4	-	-	1	1	-	-
26	Illegal Logging	-	-	-	-	7	-	-	-	31	-	-	-
27	Perlindungan Anak	-	-	-	5	1268	15	16	1	39	2	16	1
28	Keimigrasian	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29	KDRT	-	-	-	-	17	2	-	1	5	1	-	-
30	Darurat	-	-	-	-	1	-	-	-	3	-	-	-
31	Minyak dan Gas Bumi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
32	Pelayaran	-	-	-	-	-	-	-	3	-	-	-	4
33	Kesehatan	-	-	-	-	11	1	-	-	64	3	-	-
34	Terorisme	2	-	9	1	157	-	-	-	1	-	-	-
35	Lain-lain	-	-	-	16	59	4	-	-	52	4	-	-
Jawa Tengah		91	1	163	70	6231	300	26	30	2009	90	24	22

Sumber : Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Kanwil Jawa Tengah

Source : Kemenkum HAM RI Kanwil Jawa Tengah

Tabel
Table 4.6.16 Lanjutan/*Continued*

Jenis Kejahatan <i>Criminal Act</i>		Pidana Penjara <i>Imprisonment</i>											
		BIIa				BIIb				BIIIc			
		Dewasa		Anak		Dewasa		Anak		Dewasa		Anak	
		<i>Adult</i>		<i>Child</i>		<i>Adult</i>		<i>Child</i>		<i>Adult</i>		<i>Child</i>	
		P	W	P	W	P	W	P	W	P	W	P	W
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	
1	Politik/Makar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
2	Thd Kepala Negara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
3	Thd Ketertiban	35	-	1	-	2	-	-	-	-	-	-	
4	Pembakaran	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
5	Penyuapan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
6	Mata Uang	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
7	Memalsukan Materai	4	3	-	-	1	-	-	-	-	-	-	
8	Kesusilaan	4	1	-	1	1	-	-	-	-	-	-	
9	Perjudian	199	1	-	-	14	1	-	-	-	-	-	
10	Penculikan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
11	Pembunuhan	-	-	-	-	-	-	-	5	-	-	-	
12	Penganiayaan	64	5	-	-	3	1	-	-	-	-	-	
13	Pencurian	269	7	15	-	37	-	9	-	-	-	-	
14	Perampokan	14	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	
15	Pemerasan/Mengancam	9	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
16	Penggelapan	81	8	-	-	1	-	-	-	-	-	-	
17	Penipuan	49	12	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
18	Merusak Barang	2	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	
19	Dalam Jabatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
20	Penadahan	49	3	-	-	1	1	-	-	-	-	-	
21	Narkotika	82	2	2	-	-	-	2	55	-	-	-	
22	Korupsi	12	-	-	-	-	-	-	22	3	-	-	
23	Pencucian Uang	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	
24	Laka lantas	32	1	1	-	1	1	-	2	-	-	-	
25	Trafficking	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
26	Illegal Logging	39	1	-	-	-	-	-	6	-	-	-	
27	Perlindungan Anak	10	2	5	-	-	-	-	27	1	-	-	
28	Keimigrasian	2	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	
29	KDRT	7	-	-	-	3	-	-	-	-	-	-	
30	Darurat	5	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	
31	Minyak dan Gas Bumi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
32	Pelayaran	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
33	Kesehatan	51	-	-	-	1	2	-	9	-	-	-	
34	Terorisme	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	
35	Lain-lain	62	2	-	1	1	-	-	11	-	-	-	
Jawa Tengah		1086	49	25	2	68	2	13	2	140	4	-	

Sumber : Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Kanwil Jawa Tengah

Source : *Kemenkum HAM RI Kanwil Jawa Tengah*

Tabel 4.6.16 Lanjutan/*Continued*

Jenis Kejahatan <i>Criminal Act</i>		Pidana Penjara <i>Imprisonment</i>								Jumlah Seluruhnya <i>Total</i>
		Bllls dan Uang Pengganti				Jumlah <i>Total</i>				
		Dewasa		Anak		Dewasa		Anak		
		<i>Adult</i>	<i>Child</i>	<i>Adult</i>	<i>Child</i>	<i>Adult</i>	<i>Child</i>	<i>Adult</i>	<i>Child</i>	
(1)		P	W	P	W	P	W	P	W	(10)
1	Politik/Makar	-	-	-	-	5	-	-	-	5
2	Thd Kepala Negara	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Thd Ketertiban	-	-	-	2	89	1	3	4	97
4	Pembakaran	-	-	-	-	4	-	-	-	4
5	Penyuapan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Mata Uang	-	-	-	-	43	4	-	-	47
7	Memalsukan Materi	-	-	-	-	19	5	-	-	24
8	Kesusilaan	-	-	-	3	54	1	1	6	62
9	Perjudian	-	-	-	-	224	2	-	-	226
10	Penculikan	-	-	-	-	4	-	1	-	5
11	Pembunuhan	-	-	-	-	464	20	2	1	487
12	Penganiayaan	-	-	-	-	223	6	1	1	231
13	Pencurian	-	-	-	-	1337	25	31	18	1411
14	Perampokan	-	-	-	-	275	2	3	1	281
15	Pemerasan/Mengancam	-	-	-	-	45	-	-	1	46
16	Penggelapan	-	-	-	-	241	36	-	2	279
17	Penipuan	-	-	-	-	270	34	-	4	308
18	Merusak Barang	-	-	-	-	26	-	-	-	26
19	Dalam Jabatan	-	-	-	-	2	-	-	-	2
20	Penadahan	-	-	-	-	101	5	-	1	107
21	Narkotika	16	-	-	-	4223	269	4	4	4500
22	Korupsi	4	-	-	-	199	30	-	3	232
23	Pencucian Uang	-	-	-	-	7	9	-	1	17
24	Laka lantas	-	-	-	-	71	2	3	3	79
25	Trafficking	-	-	-	-	9	5	-	-	14
26	Illegal Logging	-	-	-	-	83	1	-	-	84
27	Perlindungan Anak	4	-	-	-	1348	25	37	2	1412
28	Keimigrasian	-	-	-	-	3	-	-	-	3
29	KDRT	-	-	-	-	32	3	-	1	36
30	Darurat	-	-	-	-	10	-	-	-	10
31	Minyak dan Gas Bumi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
32	Pelayaran	-	-	-	-	-	-	-	7	7
33	Kesehatan	-	-	-	-	136	4	2	-	142
34	Terorisme	-	-	-	-	170	1	-	-	171
35	Lain-lain	-	-	-	-	185	26	-	1	212
Jawa Tengah		24	-	-	5	9902	516	88	61	10567

Sumber : Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Kanwil Jawa Tengah

Source : *Kemenkum HAM RI Kanwil Jawa Tengah*

Tabel
Table

4.6.17 Banyaknya Data Keanggotaan Perpustakaan Dinas Kearsipan Dan
Perpustakaan, Provinsi Jawa Tengah, 2018
*Number of Membership Data for Library and Library Services in Jawa Tengah
Province, 2018*

Bulan Tahun Month Year	Keanggotaan Perpustakaan Library Membership		
	Anggota Baru New members	Perpanjangan Extend Member	Pustaka Keliling Mobile Library
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Januari	1072	211	469
02. Pebruari	709	157	681
03. Maret	1176	209	559
04. April	831	207	241
05. Mei	540	132	103
06. Juni	258	91	59
07. Juli	451	172	1036
08. Agustus	672	119	1547
09. September	1134	132	1794
10. Oktober	998	122	1321
11. Nopember	790	70	1006
12. Desember	835	123	1687

Sumber : Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah
Source : Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah

Tabel 4.6.18 Banyaknya Pengunjung Layanan Kearsipan Perpustakaan Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah, 2018
Table *Number of Visitors Archive Services Library and Archives Service Library Jawa Tengah Province, 2018*

Bulan Tahun <i>Month Year</i>	Keanggotaan Perpustakaan <i>Library Membership</i>				
	Penelitian atau Mencari Arsip <i>Research or Search for Archives</i>	Kunjungan atau Wisata Arsip <i>Visit or Archive Tourism</i>	Magang atau PKL <i>Internship or PKL</i>	Konsultasi Kearsipan atau Perpustakaan <i>Archival Consultation or Library</i>	Umum atau Lain - Lain <i>General or Other</i>
(1)	(2)	(3)			(4)
01. Januari	46	36	22	96	52
02. Pebruari	42	11	2	66	32
03. Maret	30	81	0	95	58
04. April	45	533	6	63	235
05. Mei	64	292	4	63	47
06. Juni	14	6	1	29	17
07. Juli	49	15	23	63	55
08. Agustus	55	110	9	13	55
09. September	27	327	#	42	30
10. Oktober	40	221	17	55	61
11. Nopember	274	151	18	71	108
12. Desember	91	110	19	33	39

Sumber : Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah
 Source : Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah

BAB
CHAPTER
5

**PERTANIAN, KEHUTANAN,
PETERNAKAN, DAN PERIKANAN**
Agriculture, Forestry, Livestock, and Fishery



**KABUPATEN DEMAK
PENGHASIL
PISANG
TERBANYAK**

Sumber/Source :BPS, Statistik
Pertanian Hortikultura SPH-BST /BPS-
Statistics Indonesia, Agricultural
Statistic for Horticulture SPH-BST

Demak adalah kabupaten penghasil pisang terbanyak di Jawa Tengah. Pada Tahun 20178 produksi pisang di Demak mencapai 758.384 kuintal.

Demak is a the biggest banana producer in Jawa Tengah. In 2018 Demak's bananas reached 758,384 quintals.



3 PRODUKSI SAYURAN TERBESAR 2018

3 Largest vegetable production in 2018



BAWANG MERAH
Red Onions

4.455.855
kuintal
quintal



KOBIS
Cabbage

3.036.898
kuintal
quintal



KENTANG
Potato

2.906.554
kuintal
quintal

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
 2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
 3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim
1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
 2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
 3. **Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one

AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY

atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.

5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.

or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.

4. ***Temporarily unused land** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.*

5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*

6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).

7. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim

Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

8. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan

Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan

6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*

7. Seasonal vegetable and fruit plants

Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.

Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

8. Annual fruit and vegetable plants

Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and

AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY

tanaman tahunan.

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

9. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

10. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

11. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

12. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar

more than one year of age.

Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

9. **Medicinal plants** are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.

10. **Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.

11. **Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.

12. **Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and

dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

plant harvested several times/undemolished.

Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.

Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, frech beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .

13. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*

AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY

14. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh, dan kapok, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.
 15. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.
 16. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).
 17. Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (buffer stock).
14. *Data on estates are collected by the BPS every month on complete basis through a mailing system. Data on coconut, clove, and kapok, as well as on smallholder plantation, are acquired from the Directorate General of Estates.*
 15. *Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.*
 16. *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassia vera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).*
 17. *The production availability of estates at the end of year is not the buffer stock.*

PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN

18. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Kementerian Kehutanan.
 19. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.
 20. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).
 21. Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan
18. *Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Ministry of Forestry.*
 19. *Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.*
 20. *Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK).*
 21. *The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become*

AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY

Pelestarian Alam (KPA).

part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).

22. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.
 23. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.
 24. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.
 25. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok
22. *A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.*
 23. *A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.*
 24. *In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.*
 25. *Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for*

PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN

- pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.
26. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.
27. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.
28. Hutan Konservasi terdiri dari: Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM); kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA); Taman Buru (TB). Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.
- the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.*
26. *Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.*
27. *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.*
28. *Conservation Forest is divided into: Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary. Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA); Game Hunting Park (TB) Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting recreation.*

AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY

29. Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.
29. *Critical land refers to a piece of land severely damaged due to lost of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition, the land could be classified as : very critical, critical, slight critical, potential critical, and normal condition.*
30. Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghutankan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif
30. *Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.*
31. Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan
31. *Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license.*

hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.

32. Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada hutan alam adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan, pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta, dan BUMN/BUMD.
32. *The license to commercially utilize timber in natural forest is license to utilize production forest for which the activities consist of harvesting or felling, planting, tending, protecting, processing, and marketing. The license could be granted to individuals, cooperatives, private companies, state-owned enterprises/local government-owned enterprises.*
33. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.
33. *The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.*
34. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-
34. *Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel*

AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY

sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.

35. Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-press (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.

36. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia. Pada tahun 2013 jumlah Dokumen RPH/TPH hasil pencacahan yang diolah sebanyak 4.033.

sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawm timber produced directly from logs must be certified by a legal document.

35. *Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.*

36. *Data of domestic livestock population are obtain from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS. This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in Indonesia. There are 4.033 covered in 2013.*

37. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.
38. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
39. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
37. *Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.*
38. *A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*
39. *An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. different types of parameters.*

ULASAN

DESCRIPTION

Tanaman Pangan

Provinsi Jawa Tengah merupakan salah satu provinsi penyangga pangan nasional, oleh karena itu produktivitas padi lebih diutamakan untuk terus dipacu. Pada tahun 2018, produktivitas padi sawah sebesar 56,61 Ku per hektar, dengan luas panen padi sawah 1,68 juta hektar dan jumlah produksi padi sawah 0,95 juta ton.

Produktivitas padi di Kabupaten Sukoharjo adalah tertinggi di antara produktivitas padi di kabupaten/kota lain, yakni sebesar 67,42 kuintal per hektar. Sedangkan produktivitas terendah tercatat di Kabupaten Pekalongan yaitu sebesar 46,36 kuintal per hektar.

Produktivitas tanaman palawija tahun 2018 sebesar 60,05 kuintal per hektar jagung, 15,84 kuintal per hektar kedelai, 13,67 kuintal per hektar kacang tanah, 11,98 kuintal per hektar kacang hijau, 232,66 kuintal per hektar ubi kayu, 280,03 kuintal per hektar ubi jalar.

Hortikultura

Provinsi Jawa Tengah menjadi salah satu provinsi yang memiliki potensi pertanian hortikultura. Pada tahun 2018 komoditas yang paling mendominasi produksi tanaman sayur buah semusim di

Food Crops

Jawa Tengah is one of the main food producers for national stock lead to promote paddy productivity. In 2018, the level of wetland paddy productivity is about 56.61 Ku per hectare, with the harvested area 1.68 million hectare and production of wetland paddy 0.95 million tons.

Productivity of paddy in Sukoharjo is higher among the rice productivity in other regency/municipality, which amounted to 67.42 Ku per hectare. While the lowest productivity was recorded in the Pekalongan Regency in the amount of 46.36 Ku per hectare.

The productivity of crops in 2018 amounted to 60.05 Ku per hectare of maize, 15.84 Ku per hectare of soybean, 13.67 Ku per hectare of peanuts, 11.98 Ku per hectare of mungbeans, 232.66 Ku per hectare of cassava, 280.03 Ku per hectare of sweet potato.

Horticulture

Jawa Tengah Province became one of the provinces that have the potential of horticulture. In 2018, the commodity most dominating seasonal fruit vegetable crop production in Jawa Tengah is onions (4.46 million quintals),

PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN

Jawa Tengah adalah bawang merah (4,46 juta kuintal) diikuti dengan, kubis (3,04 juta kuintal), kentang (2,91 juta kuintal), cabe besar (1,72 juta kuintal), dan labu siam (1,30 juta kuintal).

Pada tahun 2018 produksi terbesar komoditas bawang merah berada di Kabupaten Brebes (2,91 juta kuintal). Produksi terbesar komoditas kubis dan kentang berada di Kabupaten Banjarnegara. Produksi terbesar komoditas cabe besar berada di Kabupaten Temanggung (341,91 ribu kuintal). Produksi terbesar komoditas labu siam berada di Kabupaten Wonosobo.

Produksi buah sayur tahunan yang mendominasi Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2018 adalah pisang, kemudian diikuti mangga, salak, nenas, nangka, rambutan, dan pepaya. Produksi terbesar komoditas pisang berada di Kabupaten Demak. Produksi komoditas mangga terbesar berada di Kabupaten Blora. Produksi terbesar komoditas salak dan pepaya berada di Kabupaten Banjarnegara. Komoditas rambutan terbesar berada di Kabupaten Magelang. Produksi terbesar komoditas nanas di Kabupaten Purbalingga. Produksi terbesar komoditas nangka berada di Kabupaten Pemalang.

Produksi tanaman hias yang mendominasi Provinsi Jawa Tengah tahun 2018 adalah krisan (129,39 juta tangkai), mawar (30,68 juta tangkai), melati (28,10

cabbage (3.04 million quintals), potatoes (2.91 million quintals), large chilli (1.72 million quintals), squash (1.30 million quintals).

In 2018, the largest commodity onions production is in Brebes Regency (2.91 million quintals). The largest production of cabbage and potatoes in Magelang Regency, chilli in Temanggung Regency, and squash in Wonosobo Regency.

Production of annual fruit vegetable that dominate Jawa Tengah Province in 2018 are bananas, followed by mango, snakefruit, pineapple, jackfruit, rambutan and papaya. The largest production of commodities bananas is in Demak Regency, mango in Blora Regency, snakefruit and papaya in Banjarnegara Regency, rambutan are in Magelang Regency, pineapple in Purbalingga Regency, jackfruit is in Pemalang Regency.

Production of ornamental plants that dominate Jawa Tengah Province in 2018 is the chrysanthemum (129.39 million stalk), rose (30.68 million stalk),

AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY

juta tangkai), sedap malam (21,01 juta tangkai), pakis (2,53 juta tangkai), dan anggrek (2,44 juta tangkai). Pada tahun 2018 produksi terbesar komoditas krisan dan sedap malam berada di Kabupaten Semarang. Produksi terbesar komoditas mawar dan pakis berada di Kabupaten Magelang. Produksi terbesar komoditas melati berada di Kabupaten Batang, dan produksi terbesar komoditas anggrek di Kabupaten Wonogiri.

Produksi tanaman biofarmaka yang mendominasi Provinsi Jawa Tengah tahun 2018 adalah komoditas jahe diikuti dengan kunyit, kapulaga, lengkuas, kencur, temulawak, lempuyang dan temuireng. Produksi terbesar komoditas kunyit, lengkuas, temulawak, temuireng, dan lempuyang berada di Kabupaten Wonogiri. Produksi terbesar komoditas jahe berada di Kabupaten Semarang. Produksi terbesar komoditas kapulaga berada di Kabupaten Magelang. Produksi terbesar komoditas kencur berada di Kabupaten Boyolali.

Perkebunan

Produksi tanaman perkebunan merupakan salah satu sumber devisa sektor pertanian. Tanaman perkebunan terdiri dari perkebunan perusahaan besar dan perkebunan rakyat.

jasmine (28.10 million stalk), tuberose (21.01 million stalk), ferns (2.53 million stalk) and orchids (2.44 million stalk). In 2018 the biggest production of chrysanthemum and tuberose located in the Semarang Regency. The production of commodities rose and fern were in Magelang Regency, jasmine in Batang Regency, and orchids in Wonogiri Regency.

Production of biopharma plants that dominate Jawa Tengah Province in 2018 was followed by a commodity ginger, turmeric, cardamom, galingale, kencur, temulawak, lempuyang and temuireng. The biggest production of commodities turmeric, galingale, temulawak, temuireng, and lempuyang are in Wonogiri Regency. The biggest production of commodities ginger is in Semarang Regency. The biggest production of commodities cardamom is in Magelang Regency. The production of commodities kencur located in Boyolali Regency.

Estate Crops

Plantation crop production is one source of foreign exchange agricultural sector. Plantations consist of big of plantations and plantations the people.

PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN

Dilihat dari sisi luas, tanaman perkebunan rakyat yang mempunyai area yang cukup luas pada tahun 2018 adalah tanaman kelapa (155,35 hektar) dengan jumlah produksi sebanyak 172,17 ribu ton.

Kehutanan

Hutan terbagi menjadi hutan lindung dan hutan produksi. Di Provinsi Jawa Tengah luas hutan lindung sebesar 84,18 ribu hektar. Sedangkan luas hutan produksi ada 542,75 ribu hektar.

Adapun produksi kayu hutan menurut jenis produksinya ada 254,66 ribu m³ kayu bulat dan 3,80 ribu m³ kayu gergajian.

Peternakan

Jenis ternak yang diusahakan di Jawa Tengah, adalah ternak besar, yaitu sapi (potong/perah), kerbau dan kuda, sedangkan ternak kecil terdiri dari kambing, domba dan babi. Disamping itu juga diusahakan aneka ternak, termasuk unggas (ayam kampung, ayam petelur, ayam pedaging, dan itik/itik manila).

Populasi ternak besar pada tahun 2018 untuk sapi, kerbau dan kuda masing-masing tercatat sebanyak 1.890,55 ribu ekor, 62,05 ribu ekor dan 10,64 ribu ekor. Kabupaten Blora merupakan kabupaten dengan jumlah ternak besar terbanyak di Jawa Tengah.

In terms of area, plantation crops, people who have a fairly wide area in 2018 is in the palm plants (155,35 thousand hectares) with production is 172,17 thousand tons.

Forestry

Forestry in Jawa Tengah Province consist of protection forest (84,18 thousand m³ large) and production forest (542,75 thousand m³ large).

Timber production by type of product there are 254.66 thousand m³ 3.80 thousand of sawn timber.

Livestock

There are two kinds of cattle endeavored in Jawa Tengah, those are big and small cattle. The big cattle consist of dairy cattle, beef cattle, buffalo and horse, while, the small cattle includes goat, sheep and pig. Beside cattle, there are poultry (such as native chicken, layer, broiler, duck/Muscovy duck).

In 2018, the population of dairy cattle and beef cattle, buffaloes and horses are recorded 1,890.55 thousand head, 62.05 thousand and 10.64 thousand. Blora is a regency with the highest populated of big cattle in Jawa Tengah.

AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY

Pada tahun 2018, populasi kambing, domba dan babi yang merupakan ternak kecil tercatat sebanyak 3.937,01 ribu ekor, 2.389,72 ribu ekor dan 121,26 ribu ekor.

Populasi unggas yaitu ayam kampung 40,63 juta ekor, ayam petelur 22,85 juta ekor, ayam pedaging 194,32 juta ekor, itik/itik manila 5,33 juta ekor, puyuh 4,43 juta ekor dan kelinci 0,41 juta ekor.

Produksi daging ternak besar pada tahun 2018 untuk sapi, kerbau dan kuda masing-masing sebanyak 64.755,61 ribu, 1.642,74 ribu kg, dan 1,63 ribu kg. Sedangkan produksi daging ternak kecil pada tahun 2018 untuk kambing, domba dan babi masing-masing sebanyak 11.819,85 ribu kg, 5.933,90 ribu kg dan 560,70 ribu kg.

Produksi unggas yaitu ayam kampung 31,40 juta kg, ayam petelur 11,45 juta kg, ayam pedaging 225,05 juta kg, dan itik/itik manila 3,66 juta kg.

Perikanan

Perikanan tangkap terdiri dari perikanan tangkap di laut dan perikanan tangkap di perairan umum daratan. Produksi keduanya pada tahun 2017 masing-masing sebesar 253,61 ribu ton dan 21,86 ribu ton.

The population of goats, sheep and pigs in 2018 are recorded amount 3,937.01 thousand heads, 2,389.72 thousand heads and 121.26 thousand heads.

Poultry population is native chicken 40.63 million heads, layer 22.85 million heads, broilers 194,32 million head, duck / muscovy duck 5.33 million head, quail 4.43 million head and rabbit is 0.41 million head.

Large livestock meat production in 2018 for cows, buffaloes and horses each of 64,755.61 thousand kg, 1,642.74 thousand kg and 1.63 thousand kg. Whereas small livestock meat production in 2018 for goats, sheep and pigs each of 11,819.85 thousand kg, 5,933.90 thousand kg and 560.70 thousand kg.

Native chicken poultry production is 31.40 million kg, 11.45 million kg of layer, 225.05 million kg of broilers, and 3.66 million kg of duck /muscovy duck.

Fishery

Capture fisheries consist of marine capture fisheries and inland open waters. Both of their production in 2017 amounted to 253.61 thousand tons and 21.86 thousand tons.

5.1 TANAMAN PANGAN/FOOD CROPS

Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi¹ Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2018

Table 5.1.1
Harvested Area, Production, and Productivity of Paddy¹ by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2018

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Padi Sawah Wetland Paddy		
	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Production (Kuintal)	Produktivitas Productivity (kuintal/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Cilacap	122 201	777 352	63,61
2. Banyumas	57 171	312 850	54,72
3. Purbalingga	28 995	174 878	60,31
4. Banjarnegara	17 279	94 667	54,79
5. Kebumen	82 938	451 233	54,41
6. Purworejo	50 445	262 982	52,13
7. Wonosobo	15 772	75 564	47,91
8. Magelang	41 756	232 529	55,69
9. Boyolali	44 443	240 350	54,08
10. Klaten	68 596	390 038	56,86
11. Sukoharjo	51 766	348 989	67,42
12. Wonogiri	76 808	426 433	55,52
13. Karanganyar	44 659	264 229	59,17
14. Sragen	98 338	554 883	56,43
15. Grobogan	125 549	732 167	58,32
16. Blora	100 809	582 006	57,73
17. Rembang	40 208	226 605	56,36
18. Pati	92 061	547 281	59,45
19. Kudus	30 964	189 177	61,10
20. Jepara	41 749	207 924	49,80
21. Demak	113 058	689 863	61,02
22. Semarang	30 913	172 282	55,73
23. Temanggung	13 340	84 822	63,58
24. Kendal	36 294	187 193	51,58
25. Batang	34 049	157 990	46,40
26. Pekalongan	14 321	66 399	46,36
27. Pemalang	74 821	360 242	48,15
28. Tegal	32 483	182 825	56,28
29. Brebes	91 049	477 089	52,40
Kota/Municipality			
1. Magelang	161	863	53,60
2. Surakarta	36	230	63,89
3. Salatiga	813	4 879	60,01
4. Semarang	4 493	24 060	53,55
5. Pekalongan	1 626	8 722	53,64
6. Tegal	442	2 838	64,21
Jawa Tengah	1 680 406	9 512 434	56,61

Catatan/ Note : 1 Kualitas produksi gabah kering giling/ The production is in term of dry unhusked paddy

Sumber/ Source : BPS, Survei Kerangka Sampel Area (KSA)/BPS-Statistics Indonesia, Area Sampling Frame

Tabel 5.1.2 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi Ladang Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2018
Table 5.1.2 *Harvested Area, Production, and Productivity of Dryland Paddy by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2018*

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Padi Ladang Dryland Paddy		
	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Production (Kuintal)	Produktivitas Productivity (kuintal/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Cilacap	8 980	40 206	44,77
2. Banyumas	832	4 101	49,29
3. Purbalingga	61	277	45,33
4. Banjarnegara	546	2 479	45,40
5. Kebumen	4 980	28 172	56,58
6. Purworejo	915	3 954	43,22
7. Wonosobo	-	-	-
8. Magelang	-	-	-
9. Boyolali	2 503	8 736	34,90
10. Klaten	10	45	45,40
11. Sukoharjo	-	-	-
12. Wonogiri	16 119	61 896	38,40
13. Karanganyar	-	-	-
14. Sragen	3 869	20 609	53,27
15. Grobogan	2 914	13 109	44,98
16. Blora	20 561	91 145	44,33
17. Rembang	3 879	18 614	47,99
18. Pati	2 750	9 536	34,68
19. Kudus	273	1 131	41,43
20. Jepara	948	4 245	44,77
21. Demak	4 179	20 275	48,52
22. Semarang	1 330	5 073	38,15
23. Temanggung	20	94	47,19
24. Kendal	103	495	48,02
25. Batang	-	-	0,00
26. Pekalongan	159	711	44,70
27. Pemalang	168	758	45,09
28. Tegal	128	613	47,85
29. Brebes	1 305	6 503	49,83
Kota/Municipality			
1. Magelang	-	-	-
2. Surakarta	-	-	-
3. Salatiga	-	-	-
4. Semarang	-	-	-
5. Pekalongan	-	-	-
6. Tegal	-	-	-
Jawa Tengah	77 532	342 777	44,21

Sumber: Dinas Pertanian dan Perkebunan Provinsi Jawa Tengah

Sumber/ Source : BPS, Survei Kerangka Sampel Area (KSA)/BPS-Statistics Indonesia, Area Sampling Frame

Tabel 5.1.3 **Produksi Padi¹ dan Beras Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2018**
Table 5.1.3 **Paddy and Rice Production¹ by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2018**

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Produksi Padi (ton) Paddy Production (ton)	Produksi Beras (ton) Rice Production (ton)
(1)	(2)	(3)
Kabupaten/Regency		
1. Cilacap	777 352	444 719
2. Banyumas	312 850	178 980
3. Purbalingga	174 878	100 047
4. Banjarnegara	94 667	54 161
5. Kebumen	451 233	258 148
6. Purworejo	262 982	150 452
7. Wonosobo	75 564	43 229
8. Magelang	232 529	133 029
9. Boyolali	240 350	137 506
10. Klaten	390 038	223 140
11. Sukoharjo	348 989	199 656
12. Wonogiri	426 433	243 963
13. Karanganyar	264 229	151 165
14. Sragen	554 883	317 447
15. Grobogan	732 167	418 868
16. Blora	582 006	332 966
17. Rembang	226 605	129 640
18. Pati	547 281	313 097
19. Kudus	189 177	108 228
20. Jepara	207 924	118 953
21. Demak	689 863	394 669
22. Semarang	172 282	98 560
23. Temanggung	84 822	48 525
24. Kendal	187 193	107 094
25. Batang	157 990	90 385
26. Pekalongan	66 399	37 987
27. Pemalang	360 242	206 092
28. Tegal	182 825	104 595
29. Brebes	477 089	272 941
Kota/Municipality		
1. Magelang	863	495
2. Surakarta	230	130
3. Salatiga	4 879	2 791
4. Semarang	24 060	13 764
5. Pekalongan	8 722	4 989
6. Tegal	2 838	1 623
Jawa Tengah	9 512 434	5 442 034

Catatan/ Note : 1Kualitas produksi gabah kering giling/ The production is in term of dry unhusked paddy
 Source : Department of Agriculture and Plantations of Jawa Tengah Province

Tabel 5.1.4 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Jagung dan Kedelai Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2018
Table 5.1.4 Harvested Area, Production, and Productivity of Maize and Soybean by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2018

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Jagung Maize			Kedelai Soybean		
	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Production (Kuintal)	Produktivitas Productivity (kuintal/ha)	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Production (Kuintal)	Produktivitas Productivity (kuintal/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Cilacap	7 873	44 522	56,55	16 559	30 495	18,42
2. Banyumas	4 029	24 671	61,23	2 592	3 455	13,33
3. Purbalingga	6 858	36 774	53,62	8 419	11 479	13,63
4. Banjarnegara	9 234	53 124	57,53	2 266	2 958	13,06
5. Kebumen	6 143	41 377	67,35	3 479	6 147	17,67
6. Purworejo	3 116	17 648	56,63	1 778	2 191	12,32
7. Wonosobo	19 838	71 845	36,22	-	-	-
8. Magelang	8 087	39 245	48,53	-	-	-
9. Boyolali	27 061	145 447	53,75	2 660	3 564	13,40
10. Klaten	10 292	84 348	81,95	3 555	5 293	14,89
11. Sukoharjo	915	8 312	90,81	2 249	4 208	18,71
12. Wonogiri	49 114	279 302	56,87	5 453	8 431	15,46
13. Karanganyar	3 411	21 836	64,01	839	1 144	13,63
14. Sragen	24 269	164 390	67,74	8 423	11 897	14,12
15. Grobogan	117 686	770 349	65,46	25 154	41 866	16,64
16. Blora	70 319	362 118	51,50	3 934	7 376	18,75
17. Rembang	21 147	110 918	52,45	1 923	3 434	17,86
18. Pati	28 608	181 772	63,54	1 728	2 241	12,97
19. Kudus	4 101	29 708	72,45	428	669	15,65
20. Jepara	6 356	52 891	83,21	773	1 074	13,89
21. Demak	24 160	151 559	62,73	1 626	2 365	14,54
22. Semarang	10 024	52 252	52,13	908	1 290	14,21
23. Temanggung	17 967	77 953	43,39	5	7	15,53
24. Kendal	28 939	199 199	68,83	1 466	2 206	15,05
25. Batang	10 035	75 755	75,49	920	1 356	14,74
26. Pekalongan	1 643	8 203	49,93	166	246	14,86
27. Pemalang	9 426	52 222	55,40	5 480	6 632	12,10
28. Tegal	16 465	124 200	75,43	307	357	11,64
29. Brebes	20 885	130 206	62,34	1 806	3 806	21,07
Kota/Municipality						
1. Magelang	2	12	59,54	-	-	-
2. Surakarta	-	-	-	-	-	-
3. Salatiga	38	183	48,54	5	7	15,53
4. Semarang	588	2 565	43,60	-	-	-
5. Pekalongan	-	-	-	-	-	-
6. Tegal	-	-	-	-	-	-
Jawa Tengah	568 631	3 414 906	60,05	104 899	166 195	15,84

Sumber/Source : Dinas Pertanian dan Perkebunan Provinsi Jawa Tengah/ Department of Agriculture and Plantations of Jawa Tengah Province

Tabel 5.1.5 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Kacang Tanah dan Kacang Hijau Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2018
Table 5.1.5 *Harvested Area, Production, and Productivity of Peanut and Mungbean by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2018*

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Kacang tanah <i>Peanuts</i>			Kacang Hijau <i>Mungbean</i>		
	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Produksi <i>Production</i> (Kuintal)	Produktivitas <i>Productivity</i> (kuintal/ha)	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Produksi <i>Production</i> (Kuintal)	Produktivitas <i>Productivity</i> (kuintal/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Cilacap	1 422	1 687	11,87	7 025	10 315	14,68
2. Banyumas	1 265	1 700	13,44	1 268	750	5,92
3. Purbalingga	231	355	15,35	1	1	10,00
4. Banjarnegara	1 314	1 957	14,90	-	-	-
5. Kebumen	2 344	2 764	11,79	15 058	13 778	9,15
6. Purworejo	1 139	1 348	11,84	3 275	4 548	13,89
7. Wonosobo	153	221	14,46	-	-	-
8. Magelang	541	719	13,28	-	-	-
9. Boyolali	2 757	3 672	13,32	-	-	-
10. Klaten	1 296	1 915	14,77	72	79	11,00
11. Sukoharjo	3 569	6 049	16,95	76	88	11,62
12. Wonogiri	26 645	32 681	12,27	65	78	12,04
13. Karanganyar	1 430	1 950	13,64	-	-	-
14. Sragen	6 498	11 795	18,15	50	64	12,87
15. Grobogan	798	1 447	18,14	26 174	30 977	11,84
16. Blora	1 097	1 503	13,70	1 561	1 280	8,20
17. Rembang	508	579	11,41	1 380	1 006	7,29
18. Pati	2 602	3 433	13,19	12 531	14 775	11,79
19. Kudus	376	557	14,81	3 767	3 127	8,30
20. Jepara	4 420	5 713	12,93	7	7	10,60
21. Demak	57	82	14,46	26 298	37 435	14,24
22. Semarang	1 449	2 457	16,96	12	14	12,00
23. Temanggung	288	458	15,93	-	-	-
24. Kendal	234	260	11,12	881	1 189	13,50
25. Batang	299	408	13,61	8	8	10,10
26. Pekalongan	228	346	15,16	301	264	8,77
27. Pemalang	61	87	14,29	1	1	11,26
28. Tegal	117	182	15,54	33	48	14,73
29. Brebes	147	210	14,25	4 575	5 220	11,41
Kota/Municipality						
1. Magelang	1	1	13,11	-	-	-
2. Surakarta	8	12	14,48	-	-	-
3. Salatiga	3	4	14,29	-	-	-
4. Semarang	45	48	10,81	6	6	11,01
5. Pekalongan	-	-	-	-	-	-
6. Tegal	-	-	-	-	-	-
Jawa Tengah	63 341	86 603	13,67	104 422	125 060	11,98

Sumber/Source : Dinas Pertanian dan Perkebunan Provinsi Jawa Tengah/ Department of Agriculture and Plantations of Jawa Tengah Province

Tabel 5.1.6 **Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Ubi Kayu dan Ubi Jalar Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2018**
Table 5.1.6 **Harvested Area, Production, and Productivity of Cassava and Sweet Potato by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2018**

Kabupaten/Kota Regency/City	Ubi Kayu/Cassava			Ubi Jalar/Sweet Potato		
	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Production (Kuintal)	Produktivitas Productivity (kuintal/ha)	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Production (Kuintal)	Produktivitas Productivity (kuintal/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Cilacap	3 327	84 279	253,32	261	7 097	272,43
2. Banyumas	1 472	38 278	260,13	82	2 080	254,53
3. Purbalingga	2 549	82 557	323,85	74	1 639	222,14
4. Banjarnegara	3 571	93 319	261,30	102	2 698	263,47
5. Kebumen	2 151	45 809	212,98	57	1 333	234,66
6. Purworejo	2 255	67 520	299,44	56	1 287	231,01
7. Wonosobo	3 965	115 186	290,51	765	17 502	228,93
8. Magelang	1 226	37 280	304,06	829	25 688	309,91
9. Boyolali	3 091	64 375	208,27	17	204	117,91
10. Klaten	358	8 141	227,47	29	723	252,72
11. Sukoharjo	1 071	26 197	244,61	-	-	-
12. Wonogiri	47 463	762 000	160,55	95	2 201	231,01
13. Karanganyar	2 372	56 471	238,09	720	28 914	401,36
14. Sragen	993	24 306	244,77	-	-	-
15. Grobogan	864	20 143	233,19	28	840	301,23
16. Blora	594	13 195	222,14	87	2 489	284,81
17. Rembang	1 955	45 761	234,03	72	1 926	266,01
18. Pati	15 319	570 579	372,48	230	5 140	223,47
19. Kudus	1 437	34 554	240,52	60	1 798	298,21
20. Jepara	8 336	235 492	282,51	15	382	248,05
21. Demak	144	3 457	240,08	91	2 686	295,21
22. Semarang	1 433	36 200	252,56	946	24 982	264,14
23. Temanggung	584	13 744	235,29	156	3 819	244,66
24. Kendal	413	9 878	239,46	264	5 988	226,81
25. Batang	568	16 507	290,66	202	6 201	306,52
26. Pekalongan	317	7 115	224,68	75	1 664	220,69
27. Pemalang	809	14 081	174,05	21	283	135,30
28. Tegal	222	5 228	235,93	72	1 847	255,41
29. Brebes	777	18 799	241,95	17	488	286,91
Kota/Municipality						
1. Magelang	2	50	249,62	-	-	-
2. Surakarta	7	150	214,18	-	-	-
3. Salatiga	61	1 523	250,10	4	103	258,70
4. Semarang	176	4 286	244,20	2	54	269,34
5. Pekalongan	-	-	-	-	-	-
6. Tegal	-	-	-	-	-	-
Jawa Tengah	109 879	2 556 459	232,66	5 430	152 056	280,03

Sumber/Source : Dinas Pertanian dan Perkebunan Provinsi Jawa Tengah/ Department of Agriculture and Plantations of Jawa Tengah Province

5.2 HORTIKULTURA/ HORTICULTURE

Tabel 5.2.1 Luas Panen dan Produksi Sayur Buah Semusim Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2018
Table 5.2.1 Harvested Area and Production of Seasonal Fruit Vegetables by Regency/Municipality in Provinsi Jawa Tengah, 2018

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Kacang Merah Red Beans		Kacang Panjang Yardlong Bean		Kobis Cabbage	
	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Production (Kuintal)	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Production (Kuintal)	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Production (Kuintal)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Kab. Cilacap	-	-	340	13 054	-	-
2. Kab. Banyumas	-	-	218	10	1	25
3. Kab. Purbalingga	-	-	173	6	195	41 800
4. Kab. Banjarnegara	166	3	416	119 657	2 973	690 071
5. Kab. Kebumen	-	-	162	8 284	-	-
6. Kab. Purworejo	-	-	109	4 118	-	-
7. Kab. Wonosobo	447	18 293	110	5 626	3 772	654 353
8. Kab. Magelang	2	29	789	59 527	2 954	575 465
9. Kab. Boyolali	-	-	73	3 054	436	37 205
10. Kab. Klaten	-	-	224	7 224	5	210
11. Kab. Sukoharjo	-	-	11	635	-	-
12. Kab. Wonogiri	13	1 075	136	12 976	58	11 552
13. Kab. Karanganyar	-	-	104	4 586	192	38 907
14. Kab. Sragen	-	-	33	3 746	-	-
15. Kab. Grobogan	-	-	165	13 141	-	-
16. Kab. Blora	-	-	130	6 805	-	-
17. Kab. Rembang	-	-	142	3 661	-	-
18. Kab. Pati	-	-	53	5 938	-	-
19. Kab. Kudus	-	-	16	277	-	-
20. Kab. Jepara	-	-	68	4 928	-	-
21. Kab. Demak	-	-	73	4 075	-	-
22. Kab. Semarang	-	-	95	4 292	1 136	250 334
23. Kab. Temanggung	592	21 901	58	3 756	924	210 733
24. Kab. Kendal	-	-	85	5 736	61	14 860
25. Kab. Batang	-	-	147	13 324	210	32 014
26. Kab. Pekalongan	-	-	74	3 712	24	7 850
27. Kab. Pemalang	-	-	81	7 981	160	15 869
28. Kab. Tegal	5	601	72	3 669	948	169 360
29. Kab. Brebes	-	-	18	282	1 506	286 290
Kota/Municipality						
1. Magelang	-	-	-	-	-	-
2. Surakarta	-	-	-	-	-	-
3. Salatiga	-	-	-	-	-	-
4. Semarang	-	-	2	17	-	-
5. Pekalongan	-	-	-	-	-	-
6. Tegal	-	-	-	-	-	-
Jawa Tengah	1 225	45 054	4 177	339 581	15 555	3 036 898

Tabel

5.2.1 Lanjutan/Continued

Table

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Bawang Merah Onions		Blewah Cantaloupe		Cabe Rawit Thai Pepper	
	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Production (Kuintal)	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Production (Kuintal)	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Production (Kuintal)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kabupaten/Regency						
1. Kab. Cilacap	26	3 216	-	-	266	18 154
2. Kab. Banyumas	18	775	-	-	118	8 856
3. Kab. Purbalingga	27	1 246	-	-	215	8 950
4. Kab. Banjarnegara	11	454	-	-	3 418	97 955
5. Kab. Kebumen	6	479	-	-	293	8 899
6. Kab. Purworejo	2	170	-	-	364	16 183
7. Kab. Wonosobo	5	290	-	-	1 793	59 743
8. Kab. Magelang	68	4 180	-	-	3 017	159 587
9. Kab. Boyolali	1 173	75 061	-	-	1 777	229 620
10. Kab. Klaten	11	1 121	-	-	635	12 275
11. Kab. Sukoharjo	20	1 156	3	469	5	57
12. Kab. Wonogiri	159	17 030	-	-	494	51 228
13. Kab. Karanganyar	260	20 541	-	-	176	8 465
14. Kab. Sragen	253	23 482	-	-	75	4 740
15. Kab. Grobogan	1 235	123 283	6	642	353	61 530
16. Kab. Blora	228	19 664	69	17 216	381	34 589
17. Kab. Rembang	200	13 719	81	3 515	1 104	57 532
18. Kab. Pati	2 541	270 722	64	1 364	46	2 179
19. Kab. Kudus	55	2 798	-	-	67	1 122
20. Kab. Jepara	5	349	-	-	17	723
21. Kab. Demak	5 232	432 766	370	59 499	97	6 003
22. Kab. Semarang	11	668	-	-	1 033	92 025
23. Kab. Temanggung	1 309	104 368	-	-	3 200	186 118
24. Kab. Kendal	1 981	184 334	-	-	357	25 685
25. Kab. Batang	72	4 989	-	-	310	23 829
26. Kab. Pekalongan	7	865	-	-	34	1 167
27. Kab. Pemalang	505	45 271	-	-	147	7 451
28. Kab. Tegal	1 901	161 966	-	-	114	4 068
29. Kab. Brebes	28 689	2 905 637	-	-	4 213	228 432
Kota/Municipality						
1. Magelang	-	-	-	-	-	-
2. Surakarta	-	-	-	-	-	-
3. Salatiga	-	-	-	-	22	493
4. Semarang	-	-	-	-	4	47
5. Pekalongan	-	-	-	-	-	-
6. Tegal	306	35 255	-	-	-	-
Jawa Tengah	46 316	4 455 855	593	82 705	24 145	1 417 705

Tabel

5.2.1 Lanjutan/Continued

Table

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Tomat <i>Tomato</i>		Semangka <i>Watermelon</i>		Lobak <i>Radish</i>	
	Luas Panen <i>Harvested Area (ha)</i>	Produksi <i>Production (Kuintal)</i>	Luas Panen <i>Harvested Area (ha)</i>	Produksi <i>Production (Kuintal)</i>	Luas Panen <i>Harvested Area (ha)</i>	Produksi <i>Production (Kuintal)</i>
	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Kabupaten/Regency						
1. Kab. Cilacap	60	8 249	80	6 710	-	-
2. Kab. Banyumas	42	2 167	2	555	-	-
3. Kab. Purbalingga	142	23 162	-	-	-	-
4. Kab. Banjarnegara	399	90 968	-	-	-	-
5. Kab. Kebumen	95	4 715	314	65 539	-	-
6. Kab. Purworejo	20	1 117	549	94 825	-	-
7. Kab. Wonosobo	812	127 536	-	-	-	-
8. Kab. Magelang	980	162 579	9	1 534	-	-
9. Kab. Boyolali	122	16 272	-	-	-	-
10. Kab. Klaten	75	3 997	43	6 078	-	-
11. Kab. Sukoharjo	1	110	50	9 409	-	-
12. Kab. Wonogiri	53	4 932	20	3 238	-	-
13. Kab. Karanganyar	116	16 873	-	-	-	-
14. Kab. Sragen	1	30	47	8 905	-	-
15. Kab. Grobogan	13	788	771	132 805	-	-
16. Kab. Blora	100	8 340	134	20 881	-	-
17. Kab. Rembang	147	10 976	46	2 934	-	-
18. Kab. Pati	20	3 496	445	14 152	-	-
19. Kab. Kudus	3	51	3	675	-	-
20. Kab. Jepara	2	26	120	15 892	-	-
21. Kab. Demak	27	1 915	469	83 117	-	-
22. Kab. Semarang	538	175 827	-	-	155	27 591
23. Kab. Temanggung	460	64 272	-	-	-	-
24. Kab. Kendal	10	591	250	60 161	-	-
25. Kab. Batang	82	12 725	79	1 408	-	-
26. Kab. Pekalongan	25	5 874	9	974	9	1 052
27. Kab. Pemalang	85	7 061	-	-	-	-
28. Kab. Tegal	437	128 491	42	5 562	1	165
29. Kab. Brebes	140	20 885	212	40 820	-	-
Kota/Municipality						
1. Magelang	-	-	-	-	-	-
2. Surakarta	-	-	-	-	-	-
3. Salatiga	-	-	-	-	-	-
4. Semarang	-	-	-	-	-	-
5. Pekalongan	-	-	-	-	-	-
6. Tegal	-	-	-	-	-	-
Jawa Tengah	5 007	904 025	3 694	576 174	165	28 808

Tabel

5.2.1 Lanjutan/Continued

Table

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Kangkung Water Spinach		Kentang Potato		Labu Siam Squash	
	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Production (Kuintal)	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Production (Kuintal)	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Production (Kuintal)
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)
Kabupaten/Regency						
1. Kab. Cilacap	313	13 005	-	-	-	-
2. Kab. Banyumas	89	14 457	-	-	-	-
3. Kab. Purbalingga	151	1 899	175	37 820	24	10 322
4. Kab. Banjarnegara	42	6 019	5 703	1 147 193	60	25 137
5. Kab. Kebumen	81	22 005	-	-	-	-
6. Kab. Purworejo	67	5 303	-	-	-	-
7. Kab. Wonosobo	16	409	3 511	542 649	422	1 003 815
8. Kab. Magelang	-	1 499	418	60 314	81	11 861
9. Kab. Boyolali	335	53 144	19	2 410	57	84 492
10. Kab. Klaten	45	453	-	-	14	274
11. Kab. Sukoharjo	-	-	-	-	-	-
12. Kab. Wonogiri	90	8 874	2	242	14	1 853
13. Kab. Karanganyar	1	864	-	-	48	7 467
14. Kab. Sragen	2	25	-	-	-	-
15. Kab. Grobogan	56	7 137	-	-	-	-
16. Kab. Blora	68	3 197	-	-	-	-
17. Kab. Rembang	58	7 572	-	-	-	-
18. Kab. Pati	43	8 453	-	-	-	-
19. Kab. Kudus	1	23	-	-	4	275
20. Kab. Jepara	38	8 138	-	-	12	558
21. Kab. Demak	519	71 900	-	-	-	-
22. Kab. Semarang	154	15 556	167	42 633	113	92 427
23. Kab. Temanggung	4	345	427	90 582	39	9 316
24. Kab. Kendal	38	2 314	-	-	2	260
25. Kab. Batang	30	2 004	1 487	273 748	4	900
26. Kab. Pekalongan	34	12 826	618	117 420	-	-
27. Kab. Pemalang	26	1 352	105	8 928	13	12 890
28. Kab. Tegal	19	970	338	80 205	3	5 780
29. Kab. Brebes	45	4 101	2 491	502 410	102	32 695
Kota/Municipality						
1. Magelang	-	-	-	-	-	-
2. Surakarta	-	-	-	-	-	-
3. Salatiga	-	-	-	-	-	-
4. Semarang	13	161	-	-	-	-
5. Pekalongan	13	400	-	-	-	-
6. Tegal	18	900	-	-	-	-
Jawa Tengah	2 409	275 305	15 461	2 906 554	1 012	1 300 322

Tabel

5.2.1 Lanjutan/Continued

Table

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Bawang Putih Garlic		Buncis Bean		Jamur Mushroom	
	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Production (Kuintal)	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Production (Kuintal)	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Production (Kilogram)
(1)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)
Kabupaten/Regency						
1. Kab. Cilacap	10	278	12	832	1 210	50 884
2. Kab. Banyumas	-	-	38	1 046	49 175	477 860
3. Kab. Purbalingga	2	3	74	5 143	250	12 439
4. Kab. Banjarnegara	-	-	444	59 155	17 395	76 770
5. Kab. Kebumen	-	-	-	-	4 456	59 326
6. Kab. Purworejo	-	-	1	97	62	200
7. Kab. Wonosobo	38	2 269	746	78 947	1 403	4 152
8. Kab. Magelang	335	20 525	901	52 374	-	-
9. Kab. Boyolali	-	-	44	4 635	5 368	111 213
10. Kab. Klaten	-	-	-	-	2 200	7 102
11. Kab. Sukoharjo	-	-	-	-	1	62
12. Kab. Wonogiri	-	-	61	9 104	22 600	315 179
13. Kab. Karanganyar	206	16 779	157	8 174	11 568	238 597
14. Kab. Sragen	-	-	-	-	10	416
15. Kab. Grobogan	-	-	-	-	-	-
16. Kab. Blora	-	-	4	65	326	8 790
17. Kab. Rembang	-	-	-	-	455	47 050
18. Kab. Pati	-	-	-	-	-	-
19. Kab. Kudus	-	-	-	-	575	9 113
20. Kab. Jepara	-	-	5	41	842	21 689
21. Kab. Demak	-	-	-	-	-	-
22. Kab. Semarang	1	40	341	60 845	46 235	1 273 800
23. Kab. Temanggung	1 748	137 791	132	8 668	35 960	972 645
24. Kab. Kendal	3	145	7	405	-	-
25. Kab. Batang	4	66	79	10 390	10 748	55 937
26. Kab. Pekalongan	-	-	5	85	1 757	43 842
27. Kab. Pemalang	-	-	48	1 812	-	-
28. Kab. Tegal	211	16 638	305	46 240	1	15
29. Kab. Brebes	15	938	135	15 592	9 290	614 424
Kota/Municipality						
1. Magelang	-	-	-	-	-	-
2. Surakarta	-	-	-	-	-	-
3. Salatiga	-	-	-	-	-	-
4. Semarang	-	-	-	-	1 624	29 639
5. Pekalongan	-	-	-	-	-	-
6. Tegal	-	-	-	-	-	-
Jawa Tengah	2 573	195 472	3 539	363 650	223 511	4 431 144

Tabel

5.2.1 Lanjutan/Continued

Table

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Terung Eggplant		Sawi Mustard		Paprika Paprica	
	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Production (Kuintal)	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Production (Kuintal)	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Production (Kuintal)
(1)	(32)	(33)	(34)	(35)	(36)	(37)
Kabupaten/Regency						
1. Kab. Cilacap	220	27 260	3	239	-	-
2. Kab. Banyumas	65	3 636	42	1 072	-	-
3. Kab. Purbalingga	75	3 510	511	20 072	-	-
4. Kab. Banjarnegara	196	30 661	270	37 425	-	-
5. Kab. Kebumen	172	13 900	36	1 273	-	-
6. Kab. Purworejo	82	6 387	-	-	-	-
7. Kab. Wonosobo	250	25 722	998	109 403	-	-
8. Kab. Magelang	437	51 921	1 317	153 695	-	-
9. Kab. Boyolali	75	3 754	827	113 650	-	-
10. Kab. Klaten	161	6 034	77	1 569	-	-
11. Kab. Sukoharjo	6	594	-	-	-	-
12. Kab. Wonogiri	83	11 544	90	8 250	-	-
13. Kab. Karanganyar	67	6 492	462	37 716	-	-
14. Kab. Sragen	17	2 770	-	-	-	-
15. Kab. Grobogan	101	15 368	71	3 991	-	-
16. Kab. Blora	114	13 842	41	1 690	-	-
17. Kab. Rembang	108	5 214	219	3 942	-	-
18. Kab. Pati	20	3 892	93	11 125	-	-
19. Kab. Kudus	24	1 780	-	-	-	-
20. Kab. Jepara	18	3 301	-	-	-	-
21. Kab. Demak	108	7 588	217	26 826	-	-
22. Kab. Semarang	184	51 603	1 434	261 335	-	-
23. Kab. Temanggung	126	17 854	284	40 993	-	-
24. Kab. Kendal	54	3 618	44	6 330	-	-
25. Kab. Batang	112	14 884	208	19 876	-	-
26. Kab. Pekalongan	28	4 870	16	681	-	-
27. Kab. Pemalang	23	1 971	62	3 240	-	-
28. Kab. Tegal	75	5 869	192	23 008	-	-
29. Kab. Brebes	196	13 680	-	-	-	-
Kota/Municipality						
1. Magelang	-	-	-	-	-	-
2. Surakarta	-	-	-	-	-	-
3. Salatiga	-	-	-	-	-	-
4. Semarang	1	17	-	-	-	-
5. Pekalongan	-	-	-	-	-	-
6. Tegal	33	3 016	-	-	-	-
Jawa Tengah	3 231	362 552	7 514	887 401	-	-

Tabel

5.2.1 Lanjutan/Continued

Table

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Kembang Kol Cauliflower		Ketimun Cucumber		Bawang Daun Scallion	
	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Production (Kuintal)	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Production (Kuintal)	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Production (Kuintal)
	(38)	(39)	(40)	(41)	(42)	(43)
Kabupaten/Regency						
1. Kab. Cilacap	-	-	129	14 842	16	281
2. Kab. Banyumas	-	-	120	7 052	0	-
3. Kab. Purbalingga	19	1 864	130	13 421	1 007	96 185
4. Kab. Banjarnegara	-	-	32	3 272	751	87 045
5. Kab. Kebumen	-	-	36	4 436	0	-
6. Kab. Purworejo	-	-	42	1 556	0	-
7. Kab. Wonosobo	150	20 742	58	5 950	3 272	357 048
8. Kab. Magelang	1 153	149 735	620	79 318	1 116	108 538
9. Kab. Boyolali	1 042	113 012	77	4 686	463	51 246
10. Kab. Klaten	8	193	179	7 562	0	-
11. Kab. Sukoharjo	-	-	9	1 197	0	-
12. Kab. Wonogiri	7	1 014	57	6 728	29	2 291
13. Kab. Karanganyar	124	9 773	68	7 512	572	49 434
14. Kab. Sragen	-	-	10	977	0	-
15. Kab. Grobogan	-	-	56	5 040	15	718
16. Kab. Blora	-	-	66	2 897	0	-
17. Kab. Rembang	7	469	157	13 807	0	-
18. Kab. Pati	-	-	17	3 019	0	-
19. Kab. Kudus	-	-	7	861	0	-
20. Kab. Jepara	-	-	43	2 850	0	-
21. Kab. Demak	-	-	17	1 315	49	1 417
22. Kab. Semarang	680	48 204	147	30 934	1 196	118 186
23. Kab. Temanggung	202	21 248	14	1 419	373	28 993
24. Kab. Kendal	13	1 875	49	3 409	48	6 603
25. Kab. Batang	67	2 845	138	19 834	381	40 643
26. Kab. Pekalongan	-	-	54	8 727	602	87 166
27. Kab. Pemalang	1	193	64	7 055	101	8 047
28. Kab. Tegal	31	3 940	45	5 338	934	106 320
29. Kab. Brebes	-	-	231	27 323	1 439	62 837
Kota/Municipality						
1. Magelang	-	-	-	-	0	-
2. Surakarta	-	-	-	-	0	-
3. Salatiga	-	-	-	-	0	-
4. Semarang	-	-	-	-	0	-
5. Pekalongan	-	-	-	-	0	-
6. Tegal	-	-	-	-	0	-
Jawa Tengah	3 504	375 107	2 672	292 337	12 364	1 212 998

Tabel

5.2.1 Lanjutan/Continued

Table

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Bayam Spinach		Cabe Besar Chili		Wortel Carrots	
	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Production (Kuintal)	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Production (Kuintal)	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Production (Kuintal)
(1)	(44)	(45)	(46)	(47)	(48)	(49)
Kabupaten/Regency						
1. Kab. Cilacap	85	3 213	373	43 784	-	-
2. Kab. Banyumas	19	628	114	7 689	-	-
3. Kab. Purbalingga	48	229	270	21 859	520	85 090
4. Kab. Banjarnegara	9	827	1 777	149 965	3 276	584 065
5. Kab. Kebumen	26	249	231	10 355	-	-
6. Kab. Purworejo	55	950	430	23 962	-	-
7. Kab. Wonosobo	60	1 889	1 375	87 965	522	76 345
8. Kab. Magelang	-	-	3 756	210 706	635	78 437
9. Kab. Boyolali	251	6 445	562	30 093	967	128 550
10. Kab. Klaten	48	461	434	9 627	-	-
11. Kab. Sukoharjo	-	-	5	437	-	-
12. Kab. Wonogiri	136	8 290	405	40 342	36	4 757
13. Kab. Karanganyar	2	120	515	27 229	810	151 340
14. Kab. Sragen	-	-	313	30 108	-	-
15. Kab. Grobogan	94	5 708	453	40 619	-	-
16. Kab. Blora	75	2 007	1 348	80 192	-	-
17. Kab. Rembang	92	2 030	915	22 161	-	-
18. Kab. Pati	162	11 744	426	24 677	-	-
19. Kab. Kudus	-	-	224	7 945	-	-
20. Kab. Jepara	4	594	28	1 247	-	-
21. Kab. Demak	560	48 455	697	45 799	-	-
22. Kab. Semarang	177	8 810	1 373	156 588	431	70 019
23. Kab. Temanggung	4	303	4 731	327 064	103	16 626
24. Kab. Kendal	21	1 234	685	43 646	15	2 580
25. Kab. Batang	14	1 575	320	29 496	250	33 583
26. Kab. Pekalongan	6	448	83	6 022	-	-
27. Kab. Pemalang	3	210	228	29 081	-	-
28. Kab. Tegal	-	-	302	22 371	714	117 678
29. Kab. Brebes	-	-	2 603	186 804	1 208	181 500
Kota/Municipality						
1. Magelang	-	-	-	-	-	-
2. Surakarta	-	-	-	-	-	-
3. Salatiga	-	-	11	97	-	-
4. Semarang	3	20	3	30	-	-
5. Pekalongan	12	300	-	-	-	-
6. Tegal	47	2 673	-	-	-	-
Jawa Tengah	2 013	109 412	24 990	1 717 960	9 487	1 530 570

Tabel

5.2.1 Lanjutan/Continued

Table

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Stroberi Strawberries		Melon Melon	
	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Production (Kuintal)	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Production (Kuintal)
(1)	(50)	(51)	(52)	(53)
Kabupaten/Regency				
1. Kab. Cilacap	0	0	0	0
2. Kab. Banyumas	0	0	2	4
3. Kab. Purbalingga	11	1 112	0	0
4. Kab. Banjarnegara	0	0	0	0
5. Kab. Kebumen	0	0	53	3 095
6. Kab. Purworejo	0	0	188	33 637
7. Kab. Wonosobo	0	0	0	0
8. Kab. Magelang	4	525	15	1 908
9. Kab. Boyolali	0	0	57	9 868
10. Kab. Klaten	0	0	39	3 217
11. Kab. Sukoharjo	0	0	16	3 316
12. Kab. Wonogiri	1	4	48	10 285
13. Kab. Karanganyar	5	2 590	50	8 738
14. Kab. Sragen	0	0	44	9 330
15. Kab. Grobogan	0	0	320	53 414
16. Kab. Blora	0	0	68	10 595
17. Kab. Rembang	0	0	265	37 635
18. Kab. Pati	0	0	37	8 818
19. Kab. Kudus	0	0	131	8 975
20. Kab. Jepara	0	0	4	213
21. Kab. Demak	0	0	42	6 252
22. Kab. Semarang	0	0	3	1 075
23. Kab. Temanggung	0	0	0	0
24. Kab. Kendal	0	0	7	1 140
25. Kab. Batang	0	0	6	777
26. Kab. Pekalongan	0	0	0	0
27. Kab. Pemalang	0	0	0	0
28. Kab. Tegal	5	104	0	0
29. Kab. Brebes	0	0	4	720
Kota/Municipality				
1. Magelang	0	0	0	0
2. Surakarta	0	0	0	0
3. Salatiga	0	0	0	0
4. Semarang	0	0	0	0
5. Pekalongan	0	0	0	0
6. Tegal	0	0	0	0
Jawa Tengah	26	4 335	1 399	213 012

Sumber/Source : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST*

Tabel 5.2.2 Jumlah Tanaman yang Menghasilkan dan Produksi Buah Sayur Tahunan (BST) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2018
Table 5.2.2 *Harvested Area and Production of Annual Fruit Vegetable by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2018*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jeruk Siam/Kepron <i>Orange</i>		Alpukat <i>Avocado</i>		Duku <i>Lansan Domesticum</i>	
	Luas Panen <i>Harvested Area (ha)</i>	Produksi <i>Production (Kuintal)</i>	Luas Panen <i>Harvested Area (ha)</i>	Produksi <i>Production (Kuintal)</i>	Luas Panen <i>Harvested Area (ha)</i>	Produksi <i>Production (Kuintal)</i>
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
01. Kab. Cilacap	33 930	52 777	3 011	4 248	6 509	8 645
02. Kab. Banyumas	21 987	18 396	7 770	13 234	20 898	20 454
03. Kab. Purbalingga	2 395	33 612	3 210	6 251	64 327	78 930
04. Kab. Banjarnegara	58 557	2 569	1 689	2 477	28 742	12 209
05. Kab. Kebumen	41 673	36 972	6 888	9 112	1 979	720
06. Kab. Purworejo	12 027	16 347	837	404	24 295	4 366
07. Kab. Wonosobo	39 713	7 594	2 692	3 022	52 360	37 872
08. Kab. Magelang	1 436	26 469	4 268	6 525	26 869	29 579
09. Kab. Boyolali	3 207	616	62 154	65 912	288	105
10. Kab. Klaten	255	3 570	4 693	3 308	2 582	1 455
11. Kab. Sukoharjo	5 714	402	3 048	3 091	211	367
12. Kab. Wonogiri	4 828	3 888	11 168	13 375	15	21
13. Kab. Karanganyar	1 835	1 754	9 972	11 624	10 180	6 190
14. Kab. Sragen	1 043	2 091	72	39	-	-
15. Kab. Grobogan	133 817	535	783	609	172	129
16. Kab. Blora	1 150	148 556	232	324	-	-
17. Kab. Rembang	23 748	1 127	375	563	1 361	1 180
18. Kab. Pati	394	31 696	7 670	8 907	3 217	3 876
19. Kab. Kudus	25 399	214	5 865	1 879	2 463	2 112
20. Kab. Jepara	132	8 163	2 046	2 019	38	13
21. Kab. Demak	23 202	63	-	-	-	-
22. Kab. Semarang	21 299	8 545	86 810	183 752	4 254	1 283
23. Kab. Temanggung	695	18 190	27 838	32 137	7 099	3 829
24. Kab. Kendal	27 335	375	14 302	22 800	2 149	1 374
25. Kab. Batang	500	27 951	1 616	2 407	1 098	4 030
26. Kab. Pekalongan	2 957	405	4 732	4 299	1 659	697
27. Kab. Pemalang	9 087	1 440	12 813	6 332	415	115
28. Kab. Tegal	638	5 452	21 922	29 693	1 596	1 050
29. Kab. Brebes	-	595	1 577	3 787	1 545	870
Kota/Municipality						
1. Magelang	-	-	109	27	636	223
2. Surakarta	24	16	23	34	-	-
3. Salatiga	800	280	6 546	2 879	5 289	3 267
4. Semarang	340	160	301	148	309	65
5. Pekalongan	11	4	-	-	-	-
6. Tegal	-	-	-	-	-	-
Jawa Tengah	509 402	460 824	267 500	445 218	272 135	225 026

Tabel

5.2.2 Lanjutan/Continued

Table

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Jambu Biji Guava		Sirsak Soursop		Rambutan Hairy Fruit	
	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Production (Kuintal)	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Production (Kuintal)	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Production (Kuintal)
	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kabupaten/Regency						
01. Kab. Cilacap	12 014	19 065	3 423	1 935	128 894	84 356
02. Kab. Banyumas	17 180	23 458	2 236	1 255	67 989	42 121
03. Kab. Purbalingga	13 647	9 498	950	532	67 606	83 707
04. Kab. Banjarnegara	40 789	25 216	3 121	1 269	30 865	24 905
05. Kab. Kebumen	32 972	19 640	7 826	2 259	30 629	10 606
06. Kab. Purworejo	24 471	12 767	22 688	5 680	109 714	45 515
07. Kab. Wonosobo	44 415	42 278	8 915	6 735	40 208	37 511
08. Kab. Magelang	50 489	30 125	6 261	3 523	172 810	131 017
09. Kab. Boyolali	9 586	7 434	7 330	3 295	96 298	49 627
10. Kab. Klaten	31 655	28 622	1 978	752	54 997	43 038
11. Kab. Sukoharjo	11 926	10 333	5 865	3 118	15 655	21 987
12. Kab. Wonogiri	24 254	9 475	25 606	13 588	109 591	101 492
13. Kab. Karanganyar	23 890	19 435	2 829	1 181	79 296	62 376
14. Kab. Sragen	10 669	5 686	2 971	1 063	22 705	14 275
15. Kab. Grobogan	28 567	12 877	3 375	1 736	2 043	1 884
16. Kab. Blora	9 288	10 274	3 648	1 287	16 450	13 572
17. Kab. Rembang	22 249	19 930	18 559	14 932	9 152	4 897
18. Kab. Pati	4 737	5 242	3 144	1 123	135 078	89 162
19. Kab. Kudus	12 680	5 966	8 523	2 473	33 732	30 116
20. Kab. Jepara	4 414	4 441	2 469	1 608	85 514	36 592
21. Kab. Demak	7 736	6 174	2 488	913	180	60
22. Kab. Semarang	28 805	20 673	24 706	9 795	52 530	22 758
23. Kab. Temanggung	80 007	83 986	1 564	577	17 229	14 664
24. Kab. Kendal	177 093	159 079	4 065	2 501	71 916	41 409
25. Kab. Batang	6 006	5 560	2 427	1 042	44 642	13 827
26. Kab. Pekalongan	9 428	10 951	1 802	805	38 150	32 242
27. Kab. Pemalang	1 672	2 003	1 947	863	14 429	5 259
28. Kab. Tegal	15 274	11 215	5 737	2 323	29 802	25 846
29. Kab. Brebes	22 056	10 794	3 258	1 361	9 147	5 135
Kota/Municipality						
1. Magelang	897	485	48	24	8 026	3 363
2. Surakarta	2 074	811	565	225	2 043	1 164
3. Salatiga	1 704	882	770	637	15 634	5 905
4. Semarang	3 324	1 735	439	148	43 379	36 474
5. Pekalongan	1 131	409	10	1	1 209	536
6. Tegal	1 888	640	-	-	-	-
Jawa Tengah	788 987	637 159	172 608	90 559	1 286 647	1 137 398

Tabel

5.2.2 Lanjutan/Continued

Table

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Pepaya Papaya		Melinjo Gnetum Gnemon		Belimbing Star Fruit	
	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Production (Kuintal)	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Production (Kuintal)	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Production (Kuintal)
	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Kabupaten/Regency						
01. Kab. Cilacap	61 804	45 791	41 017	17 162	2 060	2 555
02. Kab. Banyumas	54 217	55 885	81 015	47 028	3 034	4 785
03. Kab. Purbalingga	26 664	20 424	17 288	11 640	1 856	1 134
04. Kab. Banjarnegara	143 761	213 718	8 485	3 842	1 038	1 080
05. Kab. Kebumen	121 707	52 576	102 911	50 501	7 054	5 667
06. Kab. Purworejo	34 646	15 811	38 702	11 441	1 380	583
07. Kab. Wonosobo	87 338	27 299	6 775	4 363	1 002	540
08. Kab. Magelang	108 060	81 346	32 482	7 214	446	320
09. Kab. Boyolali	203 188	204 441	37 167	17 143	1 363	1 278
10. Kab. Klaten	30 679	21 116	36 737	31 635	1 927	1 843
11. Kab. Sukoharjo	17 693	16 341	22 910	12 873	2 583	2 530
12. Kab. Wonogiri	44 183	33 471	121 055	51 239	2 738	2 804
13. Kab. Karanganyar	16 667	9 730	21 200	17 436	1 688	1 373
14. Kab. Sragen	28 858	23 259	35 784	22 320	2 716	1 231
15. Kab. Grobogan	13 236	8 672	5 713	3 812	16 350	13 442
16. Kab. Blora	54 634	48 846	5 653	3 045	2 478	3 690
17. Kab. Rembang	19 989	11 115	2 206	1 291	2 281	3 144
18. Kab. Pati	37 755	36 801	14 744	4 449	1 344	1 220
19. Kab. Kudus	8 598	7 381	231	45	10 799	8 701
20. Kab. Jepara	8 363	6 024	15 206	3 267	21 768	28 123
21. Kab. Demak	8 476	5 261	678	191	32 681	32 750
22. Kab. Semarang	32 867	11 896	46 368	11 728	390	207
23. Kab. Temanggung	12 340	11 434	6 792	3 210	549	497
24. Kab. Kendal	12 904	7 546	29 149	20 444	1 125	799
25. Kab. Batang	9 116	9 135	131 118	84 114	1 917	2 258
26. Kab. Pekalongan	8 623	8 299	23 457	8 432	2 137	2 493
27. Kab. Pemalang	7 318	5 576	6 191	4 261	3 382	6 203
28. Kab. Tegal	15 133	13 836	37 648	38 583	3 464	5 723
29. Kab. Brebes	14 106	5 854	20 670	17 216	5 364	5 126
Kota/Municipality						
1. Magelang	233	123	55	7	202	52
2. Surakarta	859	964	3 994	1 376	3 375	1 616
3. Salatiga	9 650	5 325	-	-	36	6
4. Semarang	3 181	2 864	2 346	827	1 165	556
5. Pekalongan	25	29	-	-	160	73
6. Tegal	1 209	427	-	-	1 736	792
Jawa Tengah	1 159 640	1 028 616	807 484	512 135	129 074	145 194

Tabel

5.2.2 Lanjutan/*Continued*

Table

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Jeruk Besar <i>Grapefruit</i>		Nangka <i>Jackfruit</i>		Sukun <i>Breadfruit</i>	
	Luas Panen <i>Harvested Area (ha)</i>	Produksi <i>Production (Kuintal)</i>	Luas Panen <i>Harvested Area (ha)</i>	Produksi <i>Production (Kuintal)</i>	Luas Panen <i>Harvested Area (ha)</i>	Produksi <i>Production (Kuintal)</i>
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)
Kabupaten/Regency						
01. Kab. Cilacap	2 215	1 445	22 370	28 481	15 603	15 717
02. Kab. Banyumas	116	277	35 388	50 593	2 937	3 049
03. Kab. Purbalingga	252	516	26 276	42 867	734	1 507
04. Kab. Banjarnegara	975	1 390	34 603	47 129	740	601
05. Kab. Kebumen	230	230	23 786	21 891	5 847	3 815
06. Kab. Purworejo	167	70	55 330	39 335	7 950	4 303
07. Kab. Wonosobo	75	117	32 733	38 006	3 344	2 690
08. Kab. Magelang	30	22	32 285	51 932	4 141	3 232
09. Kab. Boyolali	71	71	61 780	97 908	10 785	9 376
10. Kab. Klaten	-	-	27 155	38 459	19 695	22 412
11. Kab. Sukoharjo	117	75	5 746	8 461	15 488	14 322
12. Kab. Wonogiri	10 834	12 546	39 949	32 276	13 562	13 539
13. Kab. Karanganyar	1 339	527	92 082	103 372	6 283	11 305
14. Kab. Sragen	16 694	18 871	43 691	48 645	29 606	35 981
15. Kab. Grobogan	431	1 130	33 968	35 059	10 667	11 642
16. Kab. Blora	2 732	4 251	64 283	42 926	3 922	3 937
17. Kab. Rembang	122	118	39 575	64 212	17 675	21 900
18. Kab. Pati	29 092	99 578	29 024	52 185	35 205	60 887
19. Kab. Kudus	22 218	22 450	26 394	27 688	1 768	975
20. Kab. Jepara	2 277	1 133	57 282	64 325	3 294	2 791
21. Kab. Demak	26	18	11 741	8 385	8 831	6 901
22. Kab. Semarang	40	16	35 532	65 218	10 957	10 910
23. Kab. Temanggung	111	257	8 006	8 948	6 141	4 925
24. Kab. Kendal	20	15	27 083	47 566	6 773	8 866
25. Kab. Batang	160	251	55 910	107 542	4 436	4 844
26. Kab. Pekalongan	338	360	23 695	32 902	2 079	2 861
27. Kab. Pemasang	224	486	48 495	141 377	1 410	1 882
28. Kab. Tegal	199	350	27 437	49 995	5 622	2 092
29. Kab. Brebes	813	608	10 741	10 600	10 354	7 085
Kota/Municipality						
1. Magelang	6	1	151	159	265	327
2. Surakarta	262	148	61	242	10	9
3. Salatiga	-	-	1 172	2033	200	96
4. Semarang	86	73	3 981	6989	10514	5225
5. Pekalongan	-	-	294	318	29	18
6. Tegal	-	-	240	194	30	16
Jawa Tengah	69 105	167 400	982 669	1 418 218	256 750	300 038

Tabel
Table 5.2.2 Lanjutan/*Continued*

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Pisang <i>Banana</i>		Nanas <i>Pine Apple</i>		Markisa <i>Passion Fruit</i>	
	Luas Panen <i>Harvested Area (ha)</i>	Produksi <i>Production (Kuintal)</i>	Luas Panen <i>Harvested Area (ha)</i>	Produksi <i>Production (Kuintal)</i>	Luas Panen <i>Harvested Area (ha)</i>	Produksi <i>Production (Kuintal)</i>
	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)
Kabupaten/Regency						
01. Kab. Cilacap	609 614	392 271	10 265	904	37	31
02. Kab. Banyumas	358 468	300 801	8 856	1 328	84	42
03. Kab. Purbalingga	212 741	103 588	19 771 752	1 429 499	-	-
04. Kab. Banjarnegara	324 819	148 981	7 610	631	550	22
05. Kab. Kebumen	262 377	98 041	9 933	454	57	20
06. Kab. Purworejo	250 057	112 621	9 429	480	29	5
07. Kab. Wonosobo	835 410	337 943	72 984	2 520	-	-
08. Kab. Magelang	317 914	257 243	4 124	234	-	-
09. Kab. Boyolali	445 667	267 213	1 862	182	10	2
10. Kab. Klaten	85 301	85 918	619	145	4	3
11. Kab. Sukoharjo	112 671	102 990	25	1	-	-
12. Kab. Wonogiri	421 844	292 848	4 938	650	147	65
13. Kab. Karanganyar	105 079	115 331	1 130	75	-	-
14. Kab. Sragen	70 186	34 309	-	-	-	-
15. Kab. Grobogan	360 677	238 774	-	-	-	-
16. Kab. Blora	526 999	322 823	263	24	22	5
17. Kab. Rembang	831 115	374 285	1 320	72	-	-
18. Kab. Pati	392 100	229 061	1 732	65	-	-
19. Kab. Kudus	201 666	131 032	-	-	-	-
20. Kab. Jepara	195 991	176 592	6 926	604	20	4
21. Kab. Demak	639 606	758 384	118	11	-	-
22. Kab. Semarang	230 741	113 468	1 178	92	896	729
23. Kab. Temanggung	97 564	60 493	690	66	8	5
24. Kab. Kendal	206 565	119 492	664	32	40	17
25. Kab. Batang	295 569	191 795	10 821	701	-	-
26. Kab. Pekalongan	188 134	77 773	1 415	87	279	379
27. Kab. Pemalang	412 270	167 983	26 399 690	588 295	-	-
28. Kab. Tegal	248 339	130 335	11 329	463	10	1
29. Kab. Brebes	348 173	146 356	4 365	327	-	-
Kota/Municipality						
1. Magelang	5 914	1 634	-	-	-	-
2. Surakarta	1 729	789	-	-	-	-
3. Salatiga	69 760	45 552	-	-	-	-
4. Semarang	266 229	198 266	8 665	286	8	4
5. Pekalongan	7 215	2 537	-	-	-	-
6. Tegal	2 401	1 174	-	-	-	-
Jawa Tengah	9 006 749	6 138 696	45 568 465	2 028 228	1 635	1 334

PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN

Tabel
Table 5.2.2 Lanjutan/*Continued*

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Jambu Air <i>Rose Water</i>		Manggis <i>Mangosteen</i>		Salak <i>Snake Fruit</i>	
	Luas Panen <i>Harvested Area (ha)</i>	Produksi <i>Production (Kuintal)</i>	Luas Panen <i>Harvested Area (ha)</i>	Produksi <i>Production (Kuintal)</i>	Luas Panen <i>Harvested Area (ha)</i>	Produksi <i>Production (Kuintal)</i>
(1)	(32)	(33)	(34)	(35)	(36)	(37)
Kabupaten/Regency						
01. Kab. Cilacap	6 289	6 379	74 221	78 576	16 422	3 419
02. Kab. Banyumas	2 365	3 790	14 704	14 504	38 595	8 521
03. Kab. Purbalingga	4 081	4 748	9 871	7 825	36 523	7 021
04. Kab. Banjarnegara	3 403	1 995	11 135	5 582	12 762 494	2 909 805
05. Kab. Kebumen	8 164	3 081	961	800	12 125	1 675
06. Kab. Purworejo	3 179	774	57 106	9 935	32 741	2 363
07. Kab. Wonosobo	75	287	9 786	10 200	2 595 618	466 267
08. Kab. Magelang	1 066	727	3 007	2 781	4 161 523	688 475
09. Kab. Boyolali	1 063	1 828	169	134	5 620	954
10. Kab. Klaten	717	1 017	800	357	2 126	576
11. Kab. Sukoharjo	4 876	5 715	-	-	15	2
12. Kab. Wonogiri	3 509	4 731	4 807	5 709	8 754	2 162
13. Kab. Karanganyar	3 860	3 515	4 057	5 716	21 636	3 820
14. Kab. Sragen	2 139	1 728	-	-	25	1
15. Kab. Grobogan	22 990	34 386	-	-	-	-
16. Kab. Blora	5 065	5 071	-	-	105	12
17. Kab. Rembang	7 197	8 349	-	-	3 432	432
18. Kab. Pati	8 511	13 236	2 846	2 433	1 887	820
19. Kab. Kudus	6 156	4 181	163	32	-	-
20. Kab. Jepara	15 184	11 426	312	567	5 486	201
21. Kab. Demak	91 037	101 274	-	-	-	-
22. Kab. Semarang	329	359	936	631	82 967	8 101
23. Kab. Temanggung	583	859	2 810	3 292	110 625	21 431
24. Kab. Kendal	6 280	4 385	1 390	1 262	11 715	1 170
25. Kab. Batang	1 922	2 356	1 293	812	44 263	13 090
26. Kab. Pekalongan	3 622	2 754	5 460	6 393	51 598	14 522
27. Kab. Pemasang	1 597	2 173	1 248	349	1 125	70
28. Kab. Tegal	6 323	7 120	1 027	304	18 868	1 226
29. Kab. Brebes	9 897	7 318	626	475	5 086	1 045
Kota/Municipality						
1. Magelang	125	46	46	5	741	83
2. Surakarta	938	337	-	-	-	-
3. Salatiga	185	53	55	38	201 914	11 042
4. Semarang	10 219	1 859	110	78	3 791	291
5. Pekalongan	501	130	-	-	-	-
6. Tegal	940	961	-	-	-	-
Jawa Tengah	244 387	248 948	159 323	158 790	19 470 105	4 168 597

Tabel
Table 5.2.2 Lanjutan/Continued

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Petai <i>Petai</i>		Mangga <i>Mangoes</i>		Anggur <i>Grape</i>	
	Luas Panen <i>Harvested Area (ha)</i>	Produksi <i>Production (Kuintal)</i>	Luas Panen <i>Harvested Area (ha)</i>	Produksi <i>Production (Kuintal)</i>	Luas Panen <i>Harvested Area (ha)</i>	Produksi <i>Production (Kuintal)</i>
(1)	-38	-39	-40	-41	-42	-43
Kabupaten/Regency						
01. Kab. Cilacap	68 553	49 347	131 411	122 967	21	12
02. Kab. Banyumas	66 355	51 474	62 785	62 679	-	-
03. Kab. Purbalingga	35 642	16 458	21 545	12 146	-	-
04. Kab. Banjarnegara	36 305	24 873	5 919	5 602	-	-
05. Kab. Kebumen	29 548	10 933	107 702	55 053	3	1
06. Kab. Purworejo	25 550	11 316	67 369	22 886	-	-
07. Kab. Wonosobo	127 860	155 933	3 725	2 977	-	-
08. Kab. Magelang	37 704	30 349	12 285	10 988	-	-
09. Kab. Boyolali	79 734	48 552	241 718	211 704	-	-
10. Kab. Klaten	49 750	68 160	80 735	91 562	-	-
11. Kab. Sukoharjo	5 716	4 972	256 976	229 556	135	31
12. Kab. Wonogiri	95 641	68 576	231 013	267 452	-	-
13. Kab. Karanganyar	23 857	26 361	84 892	84 292	-	-
14. Kab. Sragen	5 402	2 968	125 344	143 071	-	-
15. Kab. Grobogan	477	155	570 684	361 615	-	-
16. Kab. Blora	3 558	2 149	398 734	528 350	-	-
17. Kab. Rembang	7 603	5 396	470 057	512 710	12	4
18. Kab. Pati	92 364	71 983	193 615	211 354	-	-
19. Kab. Kudus	7 065	3 825	37 543	19 045	-	-
20. Kab. Jepara	57 594	21 335	178 239	240 952	51	38
21. Kab. Demak	-	-	180 698	175 318	-	-
22. Kab. Semarang	70 472	52 566	115 466	69 479	-	-
23. Kab. Temanggung	43 879	36 531	16 808	16 921	-	-
24. Kab. Kendal	33 770	36 587	85 649	98 152	-	-
25. Kab. Batang	34 469	26 560	48 030	56 168	-	-
26. Kab. Pekalongan	26 833	19 015	82 844	111 010	-	-
27. Kab. Pemalang	13 647	9 387	152 232	348 197	-	-
28. Kab. Tegal	48 106	31 156	114 060	117 218	126	101
29. Kab. Brebes	29 770	37 169	127 035	170 916	4	2
Kota/Municipality						
1. Magelang	118	32	5 796	2 732	-	-
2. Surakarta	112	56	11 459	10 520	-	-
3. Salatiga	100	37	3 073	1 091	-	-
4. Semarang	2 375	757	34 665	18 852	-	-
5. Pekalongan	-	-	19 776	12 969	-	-
6. Tegal	-	-	18 367	28 368	-	-
Jawa Tengah	1 049 717	924 968	3 676 313	4 434 872	298	189

PERTANIAN, KHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN

Tabel
Table 5.2.2 Lanjutan/*Continued*

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Durian		Jengkol <i>Dogfruit</i>		Sawo <i>Sapodilla</i>	
	Luas Panen <i>Harvested Area (ha)</i>	Produksi <i>Production (Kuintal)</i>	Luas Panen <i>Harvested Area (ha)</i>	Produksi <i>Production (Kuintal)</i>	Luas Panen <i>Harvested Area (ha)</i>	Produksi <i>Production (Kuintal)</i>
(1)	(34)	(35)	(36)	(37)	(38)	(39)
Kabupaten/Regency						
01. Kab. Cilacap	29 745	48 426	20 634	23 029	10 820	10 764
02. Kab. Banyumas	72 229	127 467	19 194	11 568	3 202	4 122
03. Kab. Purbalingga	33 065	42 618	17 399	6 851	1 681	2 125
04. Kab. Banjarnegara	68 426	42 818	5 995	7 658	1 500	1 480
05. Kab. Kebumen	10 448	5 605	888	193	4 885	3 088
06. Kab. Purworejo	55 427	26 767	8 913	3 740	8 761	4 549
07. Kab. Wonosobo	243 504	268 123	2 358	2 776	245	604
08. Kab. Magelang	28 223	42 162	385	180	1 448	1 767
09. Kab. Boyolali	32 767	48 623	525	358	4 233	5 039
10. Kab. Klaten	65 996	260 008	-	-	2 837	2 811
11. Kab. Sukoharjo	3 885	2 013	-	-	3 112	4 346
12. Kab. Wonogiri	45 180	42 284	480	337	6 701	9 061
13. Kab. Karanganyar	50 701	46 555	5 145	3 981	3 828	4 059
14. Kab. Sragen	87	37	-	-	6 441	8 994
15. Kab. Grobogan	3 732	2 878	-	-	4 263	3 255
16. Kab. Blora	9 279	6 123	112	45	3 237	3 305
17. Kab. Rembang	10 022	5 222	-	-	11 163	14 088
18. Kab. Pati	51 752	47 667	4 634	3 187	6 390	10 192
19. Kab. Kudus	14 447	6 193	-	-	608	300
20. Kab. Jepara	28 298	23 276	22 325	18 469	1 776	1 274
21. Kab. Demak	-	-	-	-	2 783	1 382
22. Kab. Semarang	90 711	90 922	2 965	989	1 653	956
23. Kab. Temanggung	28 221	49 533	8 196	3 310	225	239
24. Kab. Kendal	60 999	49 740	2 677	3 235	10 285	13 649
25. Kab. Batang	31 199	33 903	7 236	6 824	1 699	2 373
26. Kab. Pekalongan	103 284	70 503	5 512	6 269	729	1 241
27. Kab. Pemalang	3 774	4 301	2 214	1 029	2 354	5 371
28. Kab. Tegal	14 602	9 859	4 132	4 634	4 632	5 168
29. Kab. Brebes	9 094	9 505	736	342	11 135	11 551
Kota/Municipality						
1. Magelang	SitOshy	1 150	-	-	517	217
2. Surakarta	-	-	-	-	220	222
3. Salatiga	5 260	3 368	-	-	-	-
4. Semarang	14 426	14 621	362	130	754	585
5. Pekalongan	-	-	-	-	9	2
6. Tegal	-	-	-	-	15	24
Jawa Tengah	1 108 372	1 432 270	136 390	109 134	114 115	138 203

Sumber/Source : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

Luas Panen dan Produksi Tanaman Hias Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2018
Harvested Area and Production of Seasonal Ornamental Plants by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2018

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Anggrek Orchid		Anthurium Bunga		Anyelir Carnation	
	Luas Panen Harvested Area (m ²)	Produksi Production (tangkai)	Luas Panen Harvested Area (m ²)	Produksi Production (tangkai)	Luas Panen Harvested Area (m ²)	Produksi Production (tangkai)
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
01. Kab. Cilacap	21	218	2	24	8	24
02. Kab. Banyumas	195	3 040	225	3 600	-	-
03. Kab. Purbalingga	-	-	-	-	-	-
04. Kab. Banjarnegara	-	-	-	-	-	-
05. Kab. Kebumen	-	-	-	-	-	-
06. Kab. Purworejo	-	-	-	-	-	-
07. Kab. Wonosobo	200	1 000	-	-	-	-
08. Kab. Magelang	4 995	27 849	-	-	-	-
09. Kab. Boyolali	105	420	-	2 500	-	-
10. Kab. Klaten	58	499	65	624	-	-
11. Kab. Sukoharjo	-	-	-	-	-	-
12. Kab. Wonogiri	53 505	1 894 314	-	25	-	-
13. Kab. Karanganyar	5 839	84 955	9 412	179 437	3 500	97 570
14. Kab. Sragen	-	50	-	-	-	-
15. Kab. Grobogan	9	30	13	157	-	-
16. Kab. Blora	50	65	-	-	-	-
17. Kab. Rembang	-	-	-	-	-	-
18. Kab. Pati	-	-	-	-	-	-
19. Kab. Kudus	-	-	-	-	-	-
20. Kab. Jepara	1	60	15	510	-	-
21. Kab. Demak	-	-	-	-	-	-
22. Kab. Semarang	50	50	1 187	14 244	-	-
23. Kab. Temanggung	-	84	-	-	-	-
24. Kab. Kendal	283	618	-	-	-	-
25. Kab. Batang	-	-	-	-	-	-
26. Kab. Pekalongan	-	-	-	-	-	-
27. Kab. Pemasang	225	925	-	-	-	-
28. Kab. Tegal	-	-	15	137	-	-
29. Kab. Brebes	-	-	-	-	-	-
Kota/Municipality						
01. Magelang	95	2 253	-	-	-	-
02. Surakarta	8	41	-	-	-	-
03. Salatiga	1 665	11 751	-	-	-	-
04. Semarang	24 007	408 009	-	-	-	-
05. Pekalongan	-	-	-	-	-	-
06. Tegal	-	-	-	-	-	-
Jawa Tengah	91 311	2 436 231	11 584	201 258	3 508	97 594

Tabel 5.2.3 **Lanjutan/Continued**
Table

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Dracaena		Garbera		Gladiol	
	Luas Panen <i>Harvested</i>	Produksi <i>Production</i>	Luas Panen <i>Harvested</i>	Produksi <i>Production</i>	Luas Panen <i>Harvested</i>	Produksi <i>Production</i>
	Area (m ²)	(Pohon)	Area (m ²)	(tangkai)	Area (m ²)	(tangkai)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kabupaten/Regency						
01. Kab. Cilacap	-	-	-	-	1	16
02. Kab. Banyumas	-	-	-	-	-	-
03. Kab. Purbalingga	-	-	-	-	-	-
04. Kab. Banjarnegara	-	-	-	-	-	-
05. Kab. Kebumen	-	-	-	-	-	-
06. Kab. Purworejo	-	-	-	-	-	-
07. Kab. Wonosobo	-	-	1 000	13 900	-	-
08. Kab. Magelang	-	-	-	-	-	-
09. Kab. Boyolali	-	-	-	-	-	-
10. Kab. Klaten	-	-	-	-	-	-
11. Kab. Sukoharjo	-	-	-	-	-	-
12. Kab. Wonogiri	-	-	-	-	-	-
13. Kab. Karanganyar	7 350	142 100	2 990	64 076	475	13 442
14. Kab. Sragen	-	-	-	-	-	-
15. Kab. Grobogan	-	-	-	-	-	-
16. Kab. Blora	-	-	-	-	-	-
17. Kab. Rembang	-	-	-	-	-	-
18. Kab. Pati	-	-	-	-	-	-
19. Kab. Kudus	-	-	-	-	-	-
20. Kab. Jepara	-	-	-	-	-	-
21. Kab. Demak	-	-	-	-	-	-
22. Kab. Semarang	3 685	3 685	37 700	2 252 400	-	-
23. Kab. Temanggung	-	-	-	-	-	-
24. Kab. Kendal	-	-	-	-	-	-
25. Kab. Batang	-	-	-	-	-	-
26. Kab. Pekalongan	-	-	-	-	-	-
27. Kab. Pemasang	-	-	-	-	-	-
28. Kab. Tegal	-	-	-	-	-	-
29. Kab. Brebes	-	-	-	-	-	-
Kota/Municipality						
01. Magelang	-	-	-	-	-	-
02. Surakarta	-	-	-	-	-	-
03. Salatiga	-	-	-	-	-	-
04. Semarang	-	-	-	-	-	-
05. Pekalongan	-	-	-	-	-	-
06. Tegal	-	-	-	-	-	-
Jawa Tengah	11 035	145 785	41 690	2 330 376	476	13 458

Tabel 5.2.3 **Lanjutan/Continued**
Table

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Heliconia		Krisan		Mawar Rose	
	Luas Panen <i>Harvested</i> Area (m ²)	Produksi <i>Production</i> (<i>tangkai</i>)	Luas Panen <i>Harvested</i> Area (m ²)	Produksi <i>Production</i> (<i>tangkai</i>)	Luas Panen <i>Harvested</i> Area (m ²)	Produksi <i>Production</i> (<i>tangkai</i>)
	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Kabupaten/Regency						
01. Kab. Cilacap	2	30	1	18	39 713	2 301 936
02. Kab. Banyumas	-	-	-	-	26 546	111 349
03. Kab. Purbalingga	-	-	-	-	-	-
04. Kab. Banjarnegara	-	-	-	-	-	-
05. Kab. Kebumen	-	-	-	-	123	1 687
06. Kab. Purworejo	-	-	-	-	-	-
07. Kab. Wonosobo	-	-	36 000	1 790 736	900	25 600
08. Kab. Magelang	-	-	-	-	269 397	17 766 302
09. Kab. Boyolali	45	166	-	-	454 800	8 187 400
10. Kab. Klaten	-	-	-	-	119	735
11. Kab. Sukoharjo	-	-	-	-	-	-
12. Kab. Wonogiri	-	-	22	375	800	25 633
13. Kab. Karanganyar	7 325	168 147	1 875	113 275	4 349	209 083
14. Kab. Sragen	-	-	-	-	2	19
15. Kab. Grobogan	32	96	-	-	120	6 600
16. Kab. Blora	-	-	-	-	62	4 082
17. Kab. Rembang	-	-	-	-	-	-
18. Kab. Pati	-	-	-	-	3 200	12 050
19. Kab. Kudus	-	-	-	-	-	-
20. Kab. Jepara	-	-	-	-	20	1 760
21. Kab. Demak	-	-	-	-	-	-
22. Kab. Semarang	3 348	3 547	1 841 000	127 421 000	71 373	1 988 610
23. Kab. Temanggung	-	-	2 000	24 100	1 500	22 700
24. Kab. Kendal	-	-	-	-	-	-
25. Kab. Batang	-	-	890	36 676	-	-
26. Kab. Pekalongan	-	-	-	-	-	-
27. Kab. Pemasang	-	-	-	-	296	3 898
28. Kab. Tegal	-	-	-	-	630	9 440
29. Kab. Brebes	-	-	-	-	-	13
Kota/Municipality						
01. Magelang	-	-	-	-	-	-
02. Surakarta	-	-	-	-	1	10
03. Salatiga	-	-	-	-	-	-
04. Semarang	-	-	-	-	-	-
05. Pekalongan	-	-	-	-	-	-
06. Tegal	-	-	-	-	-	-
Jawa Tengah	10 752	171 986	1 881 788	129 386 180	873 951	30 678 907

Tabel 5.2.3 Lanjutan/*Continued*
Table

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Melati <i>Jasmine</i>		Palem <i>Palm</i>		Sedap Malam <i>Tuberose</i>	
	Luas Panen <i>Harvested Area (m²)</i>	Produksi <i>Production (Kg)</i>	Luas Panen <i>(pohon)</i>	Produksi <i>Production (Pohon)</i>	Luas Panen <i>Harvested Area (m²)</i>	Produksi <i>Production (tangkai)</i>
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)
Kabupaten/Regency						
01. Kab. Cilacap	4	67	53	172	16	94
02. Kab. Banyumas	10	560	78 709	188 127	-	5 000
03. Kab. Purbalingga	70 000	111 603	-	-	-	-
04. Kab. Banjarnegara	112	112	28	28	-	-
05. Kab. Kebumen	3	2	-	-	-	-
06. Kab. Purworejo	-	-	-	-	-	-
07. Kab. Wonosobo	-	-	-	-	-	-
08. Kab. Magelang	-	-	-	-	288 125	9 281 609
09. Kab. Boyolali	6 536	9 984	30	120	-	-
10. Kab. Klaten	104	39	-	-	-	-
11. Kab. Sukoharjo	-	-	-	-	-	-
12. Kab. Wonogiri	910	557	182	256	550	1 373
13. Kab. Karanganyar	22	19	3 425	8 322	1 200	29 016
14. Kab. Sragen	-	-	-	-	-	-
15. Kab. Grobogan	29	332	20	76	-	-
16. Kab. Blora	57	122	65	70	-	-
17. Kab. Rembang	-	-	-	-	-	-
18. Kab. Pati	-	-	-	-	-	-
19. Kab. Kudus	-	-	-	-	-	-
20. Kab. Jepara	17	2 584	29	229	-	-
21. Kab. Demak	-	-	-	-	-	-
22. Kab. Semarang	-	-	6 075	6 075	410 000	11 694 085
23. Kab. Temanggung	-	-	-	-	-	-
24. Kab. Kendal	-	-	32	62	-	-
25. Kab. Batang	3 337 881	19 663 563	-	-	-	-
26. Kab. Pekalongan	1 417 200	2 469 636	-	-	-	-
27. Kab. Pemasang	465 159	3 124 684	-	-	-	-
28. Kab. Tegal	2 095 440	2 585 981	-	-	-	-
29. Kab. Brebes	-	162	-	-	-	-
Kota/Municipality						
01. Magelang	-	-	-	-	-	-
02. Surakarta	40	150	97	848	-	-
03. Salatiga	-	-	-	-	-	-
04. Semarang	1	19	7	7	-	-
05. Pekalongan	10 000	132 000	-	-	-	-
06. Tegal	-	-	-	-	-	-
Jawa Tengah	7 403 525	28 102 176	88 752	204 392	699 891	21 011 177

Tabel 5.2.3 **Lanjutan/Continued**
Table

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Aglonema		Adenium		Euphorbia	
	Luas Panen Harvested Area (m ²)	Produksi Production (Pohon)	Luas Panen Harvested Area (m ²)	Produksi Production (Pohon)	Luas Panen Harvested Area (m ²)	Produksi Production (Pohon)
	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)
Kabupaten/Regency						
01. Kab. Cilacap	257	339	1 153	1 205	291	303
02. Kab. Banyumas	15	490	110	2 385	10	320
03. Kab. Purbalingga	-	-	-	-	-	-
04. Kab. Banjarnegara	18	30	7	17	4	7
05. Kab. Kebumen	-	-	-	-	-	-
06. Kab. Purworejo	-	-	-	-	-	-
07. Kab. Wonosobo	-	-	-	-	-	-
08. Kab. Magelang	-	135	-	-	-	-
09. Kab. Boyolali	22 900	86 450	12 674	49 046	16 364	64 981
10. Kab. Klaten	81	273	34	82	20	20
11. Kab. Sukoharjo	-	-	-	-	-	-
12. Kab. Wonogiri	100	895	335	6 284	90	6 616
13. Kab. Karanganyar	1 000	10 681	-	-	1	9
14. Kab. Sragen	-	-	31	144	16	165
15. Kab. Grobogan	-	-	-	-	54	300
16. Kab. Blora	-	-	88	127	38	117
17. Kab. Rembang	-	-	-	-	-	-
18. Kab. Pati	-	-	-	-	-	-
19. Kab. Kudus	-	-	-	-	-	-
20. Kab. Jepara	12	680	9	163	-	-
21. Kab. Demak	-	-	-	-	-	-
22. Kab. Semarang	1 010	1 010	95	95	-	-
23. Kab. Temanggung	-	-	-	-	-	-
24. Kab. Kendal	188	503	89	199	3	8
25. Kab. Batang	-	-	-	-	-	-
26. Kab. Pekalongan	-	-	-	-	-	-
27. Kab. Pemalang	35	70	-	-	-	-
28. Kab. Tegal	10	208	9	72	-	-
29. Kab. Brebes	3	155	2	160	4	233
Kota/Municipality						
01. Magelang	-	-	-	-	-	-
02. Surakarta	103	295	39	240	17	44
03. Salatiga	-	-	-	-	-	-
04. Semarang	4	15	4	12	-	-
05. Pekalongan	-	-	-	-	-	-
06. Tegal	-	-	-	-	-	-
Jawa Tengah	25 736	102 229	14 679	60 231	16 912	73 123

Tabel 5.2.3 **Lanjutan/Continued**
Table

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Phylodendron		Pakis Fern		Monstera	
	Luas Panen <i>Harvested</i>	Produksi <i>Production</i>	Luas Panen <i>Harvested</i>	Produksi <i>Production</i>	Luas Panen <i>Harvested</i>	Produksi <i>Production</i>
	Area (m ²)	(Pohon)	Area (m ²)	(Pohon)	Area (m ²)	(Pohon)
(1)	(32)	(33)	(34)	(35)	(36)	(37)
Kabupaten/Regency						
01. Kab. Cilacap	112	112	80	180	-	-
02. Kab. Banyumas	-	-	-	2 110	-	-
03. Kab. Purbalingga	-	-	-	-	-	-
04. Kab. Banjarnegara	-	-	4	8	-	-
05. Kab. Kebumen	-	-	-	-	-	-
06. Kab. Purworejo	-	-	-	-	-	-
07. Kab. Wonosobo	1 500	34 500	158 000	942 800	-	-
08. Kab. Magelang	-	-	2 000	1 258 000	-	-
09. Kab. Boyolali	786	3 144	138	552	-	-
10. Kab. Klaten	-	-	-	-	-	-
11. Kab. Sukoharjo	-	-	-	-	-	-
12. Kab. Wonogiri	-	-	300	601	-	-
13. Kab. Karanganyar	7 650	113 650	935	37 740	-	-
14. Kab. Sragen	-	-	-	-	-	-
15. Kab. Grobogan	-	-	-	-	-	-
16. Kab. Blora	-	-	-	-	-	-
17. Kab. Rembang	-	-	-	-	-	-
18. Kab. Pati	-	-	-	-	-	-
19. Kab. Kudus	-	-	-	-	-	-
20. Kab. Jepara	2	59	15	3 000	-	-
21. Kab. Demak	-	-	-	-	-	-
22. Kab. Semarang	59 130	192 080	11 075	282 075	-	-
23. Kab. Temanggung	-	-	-	-	-	-
24. Kab. Kendal	135	315	-	-	-	-
25. Kab. Batang	-	-	-	-	-	-
26. Kab. Pekalongan	-	-	-	-	-	-
27. Kab. Pemalang	-	-	9	9	-	-
28. Kab. Tegal	-	-	-	-	-	-
29. Kab. Brebes	3 000	600 000	-	-	-	-
Kota/Municipality						
01. Magelang	-	-	-	-	-	-
02. Surakarta	-	-	-	-	-	-
03. Salatiga	-	-	-	-	-	-
04. Semarang	-	-	-	-	-	-
05. Pekalongan	-	-	-	-	-	-
06. Tegal	-	-	-	-	-	-
Jawa Tengah	72 315	943 860	172 556	2 527 075	-	-

Tabel 5.2.3 **Lanjutan/Continued**
Table

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Soka (Ixera)		Cordyline		Diffenbachia	
	Luas Panen Harvested Area (m ²)	Produksi Production (Pohon)	Luas Panen Harvested Area (m ²)	Produksi Production (Pohon)	Luas Panen Harvested Area (m ²)	Produksi Production (Pohon)
	(38)	(39)	(40)	(41)	(42)	(43)
Kabupaten/Regency						
01. Kab. Cilacap	300	300	-	-	-	-
02. Kab. Banyumas	-	-	-	-	-	-
03. Kab. Purbalingga	-	-	-	-	-	-
04. Kab. Banjarnegara	52	52	-	-	-	-
05. Kab. Kebumen	-	-	-	-	-	-
06. Kab. Purworejo	-	-	-	-	-	-
07. Kab. Wonosobo	-	-	-	-	-	-
08. Kab. Magelang	-	-	-	-	-	-
09. Kab. Boyolali	176	674	-	-	-	-
10. Kab. Klaten	-	-	-	-	-	-
11. Kab. Sukoharjo	-	-	-	-	-	-
12. Kab. Wonogiri	100	285	-	-	-	-
13. Kab. Karanganyar	1 650	77 900	-	-	1 050	32 950
14. Kab. Sragen	-	-	-	-	-	-
15. Kab. Grobogan	2	80	-	-	-	-
16. Kab. Blora	-	-	-	-	-	-
17. Kab. Rembang	-	-	-	-	-	-
18. Kab. Pati	-	-	-	-	-	-
19. Kab. Kudus	-	-	-	-	-	-
20. Kab. Jepara	4	164	-	-	1	61
21. Kab. Demak	-	-	-	-	-	-
22. Kab. Semarang	750	750	-	-	-	-
23. Kab. Temanggung	-	-	-	-	-	-
24. Kab. Kendal	281	866	-	-	-	-
25. Kab. Batang	-	-	-	-	-	-
26. Kab. Pekalongan	-	-	-	-	-	-
27. Kab. Pemalang	16	16	-	-	-	-
28. Kab. Tegal	-	-	-	-	-	-
29. Kab. Brebes	-	-	-	-	-	-
Kota/Municipality						
01. Magelang	-	-	-	-	-	-
02. Surakarta	55	222	-	-	-	4
03. Salatiga	-	-	-	-	-	-
04. Semarang	-	-	-	-	-	-
05. Pekalongan	-	-	-	-	-	-
06. Tegal	-	-	-	-	-	-
Jawa Tengah	3 386	81 309	-	-	1 051	33 015

Tabel 5.2.3 **Lanjutan/Continued**
Table

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Xansivera (pedang-pedangan)		Anthurium Daun		Caladium	
	Luas Panen Harvested Area (m ²)	Produksi Production (rumpun)	Luas Panen Harvested Area (m ²)	Produksi Production (Pohon)	Luas Panen Harvested Area (m ²)	Produksi Production (Pohon)
	(44)	(45)	(46)	(47)	(48)	(49)
Kabupaten/Regency						
01. Kab. Cilacap	340	1 605	65	75	55	55
02. Kab. Banyumas	15	515	10	410	-	-
03. Kab. Purbalingga	-	-	-	-	-	-
04. Kab. Banjarnegara	2	8	32	32	7 039	35 195
05. Kab. Kebumen	-	-	-	-	-	-
06. Kab. Purworejo	-	-	-	-	-	-
07. Kab. Wonosobo	-	-	-	-	-	-
08. Kab. Magelang	-	-	-	-	-	-
09. Kab. Boyolali	16 300	61 550	18 645	70 580	833	3 334
10. Kab. Klaten	-	-	60	156	-	-
11. Kab. Sukoharjo	-	-	-	-	-	-
12. Kab. Wonogiri	1 000	3 050	1 081	7 530	400	1 568
13. Kab. Karanganyar	1 900	60 800	6 400	123 800	-	-
14. Kab. Sragen	-	-	-	-	-	-
15. Kab. Grobogan	20	54	3	64	-	-
16. Kab. Blora	196	2 572	91	120	-	-
17. Kab. Rembang	-	-	-	-	-	-
18. Kab. Pati	-	-	-	-	-	-
19. Kab. Kudus	-	-	-	-	-	-
20. Kab. Jepara	18	376	5	358	1	10
21. Kab. Demak	-	-	-	-	-	-
22. Kab. Semarang	6 092	6 092	1 000	1 000	-	-
23. Kab. Temanggung	-	-	-	-	-	-
24. Kab. Kendal	74	234	57	127	85	215
25. Kab. Batang	-	-	-	-	-	-
26. Kab. Pekalongan	-	-	-	-	-	-
27. Kab. Pemasang	39	39	-	-	-	-
28. Kab. Tegal	352	3 514	-	-	-	-
29. Kab. Brebes	-	-	5	240	-	-
Kota/Municipality						
01. Magelang	-	-	-	-	-	-
02. Surakarta	26	67	159	612	28	99
03. Salatiga	-	-	-	-	-	-
04. Semarang	-	-	-	-	-	-
05. Pekalongan	-	-	-	-	-	-
06. Tegal	-	-	-	-	-	-
Jawa Tengah	26 374	140 476	27 613	205 104	8 441	40 476

Sumber/Source : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/ BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

Luas Panen dan Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2018
Harvested Area and Production of Seasonal Biopharma Plants by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2018

Tabel 5.2.4
Table

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Jahe Ginger		Dringo		Kapulaga Cardamom	
	Luas Panen Harvested Area (m ²)	Produksi Production (Kg)	Luas Panen Harvested Area (m ²)	Produksi Production (Kg)	Luas Panen Harvested Area (m ²)	Produksi Production (Kg)
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Kab. Cilacap	206 292	528 495	123	103	176 687	506 673
2. Kab. Banyumas	154 292	316 620	14	42	428 045	949 851
3. Kab. Purbalingga	77 078	119 525	20	17	1 705 140	1 818 691
4. Kab. Banjarnegara	182 160	265 855	25	50	209 945	265 801
5. Kab. Kebumen	116 034	80 754	500	420	592 797	1 459 092
6. Kab. Purworejo	389 335	846 187	4 150	1 670	207 050	1 078 730
7. Kab. Wonosobo	1 631 172	1 553 079	-	-	1 364 227	3 423 780
8. Kab. Magelang	1 254 880	2 104 683	3 850	1 283	2 623 508	4 960 835
9. Kab. Boyolali	842 100	2 511 300	350	1 200	800	3 200
10. Kab. Klaten	4 976	12 221	-	-	-	-
11. Kab. Sukoharjo	88 225	288 360	-	-	-	-
12. Kab. Wonogiri	2 001 707	8 604 656	13 428	40 624	11 691	17 816
13. Kab. Karanganyar	2 399 550	5 554 792	-	-	15 500	17 200
14. Kab. Sragen	26 905	79 507	500	500	-	-
15. Kab. Grobogan	20 385	68 676	30	139	946	2 211
16. Kab. Blora	22 027	97 416	940	7 406	-	-
17. Kab. Rembang	1 628 510	2 925 152	-	-	8	9
18. Kab. Pati	51 142	176 709	-	-	37 122	71 649
19. Kab. Kudus	1 027 000	804 410	-	-	-	-
20. Kab. Jepara	25 892	140 520	5	24	275	626
21. Kab. Demak	68 156	131 015	144	375	-	-
22. Kab. Semarang	4 528 193	8 793 952	400	725	1 566 476	2 042 795
23. Kab. Temanggung	656 440	1 510 850	-	-	308 250	795 270
24. Kab. Kendal	42 650	99 685	-	-	452 920	1 260 921
25. Kab. Batang	43 450	87 270	-	-	191 093	348 221
26. Kab. Pekalongan	114 518	143 707	-	-	48 555	96 785
27. Kab. Pemasang	305 357	312 951	11 600	23 985	9 142	4 015
28. Kab. Tegal	201 601	244 523	-	-	507 150	435 678
29. Kab. Brebes	169 902	583 105	-	-	394 585	1 662 650
Kota/Municipality						
1. Magelang	-	-	-	-	-	-
2. Surakarta	-	-	-	-	-	-
3. Salatiga	117 000	173 000	-	-	10 500	20 482
4. Semarang	27 213	39 478	-	-	75 000	75 100
5. Pekalongan	-	-	-	-	-	-
6. Tegal	-	-	-	-	-	-
Jawa Tengah	18 424 142	39 198 453	36 079	78 563	10 937 412	21 318 081

PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN

Tabel 5.2.4 Lanjutan/*Continued*
Table

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Kejibeling		Kencur		Kunyit <i>Turmeric</i>	
	Luas Panen <i>Harvested</i>	Produksi <i>Production</i>	Luas Panen <i>Harvested</i>	Produksi <i>Production</i>	Luas Panen <i>Harvested</i>	Produksi <i>Production</i>
	Area (m ²)	(Kg)	Area (m ²)	(Kg)	Area (m ²)	(Kg)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kabupaten/Regency						
1. Kab. Cilacap	-	-	174 726	329 894	167 193	455 435
2. Kab. Banyumas	10	32	84 375	184 627	145 866	441 501
3. Kab. Purbalingga	25	9	111 493	93 810	40 466	49 395
4. Kab. Banjarnegara	250	1 170	86 227	40 859	71 568	74 877
5. Kab. Kebumen	-	-	143 203	87 982	55 369	98 163
6. Kab. Purworejo	600	600	92 344	109 500	106 195	232 205
7. Kab. Wonosobo	-	-	620	503	31 930	24 126
8. Kab. Magelang	-	-	73 000	95 000	304 000	870 200
9. Kab. Boyolali	77	308	1 392 700	1 811 480	1 450	4 870
10. Kab. Klaten	10	4	290	300	1 165	920
11. Kab. Sukoharjo	-	-	37 480	100 240	292 875	662 394
12. Kab. Wonogiri	10 812	40 994	384 691	1 115 858	5 615 377	17 935 420
13. Kab. Karanganyar	-	-	79 700	122 705	1 055 900	952 963
14. Kab. Sragen	-	-	162 421	85 379	19 635	43 938
15. Kab. Grobogan	86	419	9 227	18 960	19 577	54 150
16. Kab. Blora	70	549	19 631	49 107	48 719	82 144
17. Kab. Rembang	89	80	567 687	538 814	169 374	179 882
18. Kab. Pati	-	-	51 093	239 784	51 343	129 689
19. Kab. Kudus	-	-	1 159 000	966 780	214 200	465 612
20. Kab. Jepara	10	39	380 697	1 128 520	2 514	5 410
21. Kab. Demak	-	-	5 590	8 944	222 451	342 591
22. Kab. Semarang	-	-	28 500	55 400	1 103 892	1 241 534
23. Kab. Temanggung	-	-	5 700	12 700	22 800	55 000
24. Kab. Kendal	23	20	935	1 586	83 270	101 504
25. Kab. Batang	-	-	42 000	42 500	25 250	129 915
26. Kab. Pekalongan	-	-	3 505	2 115	32 861	38 632
27. Kab. Pemalang	430	197	21 047	14 950	35 334	62 109
28. Kab. Tegal	-	-	6 845	6 245	128 673	123 036
29. Kab. Brebes	-	-	11 993	26 648	218 296	702 551
Kota/Municipality						
1. Magelang	-	-	-	-	-	-
2. Surakarta	-	-	-	-	-	-
3. Salatiga	-	-	-	-	90 000	126 500
4. Semarang	-	-	8 130	8 160	33 000	61 200
5. Pekalongan	-	-	-	-	-	-
6. Tegal	-	-	-	-	-	-
Jawa Tengah	12 492	44 421	5 144 850	7 299 350	10 410 543	25 747 866

Tabel 5.2.4 Lanjutan/*Continued*
Table

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Laos/Lengkuas <i>Galingale</i>		Lempuyang		Mengkudu <i>Noni</i>	
	Luas Panen <i>Harvested</i>	Produksi <i>Production</i>	Luas Panen <i>Harvested</i>	Produksi <i>Production</i>	Luas Panen (pohon)	Produksi <i>Production</i>
	Area (m ²)	(Kg)	Area (m ²)	(Kg)	(18)	(19)
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Kabupaten/Regency						
1. Kab. Cilacap	128 193	315 749	89 347	235 366	2 351	21 900
2. Kab. Banyumas	181 312	474 056	1 814	5 995	2 662	38 677
3. Kab. Purbalingga	31 862	86 105	179	124	2 158	9 386
4. Kab. Banjarnegara	69 785	550 253	10 648	25 943	1 164	43 771
5. Kab. Kebumen	42 492	52 344	6 239	7 418	7 400	23 095
6. Kab. Purworejo	115 425	142 194	110 600	88 612	2 911	78 713
7. Kab. Wonosobo	-	-	-	-	-	-
8. Kab. Magelang	136 500	441 000	67 000	113 400	260	15 142
9. Kab. Boyolali	1 500	8 710	1 300	2 150	700	17 707
10. Kab. Klaten	865	1 361	1 625	2 695	104	167
11. Kab. Sukoharjo	36 755	135 740	67 767	170 134	524	7 850
12. Kab. Wonogiri	868 708	4 018 666	423 428	972 336	12 467	184 008
13. Kab. Karanganyar	1 040 133	3 000 064	90 700	80 295	550	1 275
14. Kab. Sragen	16 828	48 046	2 000	6 850	38	496
15. Kab. Grobogan	18 080	56 515	8 810	20 402	716	13 102
16. Kab. Blora	61 969	117 604	54 633	90 961	1 410	6 443
17. Kab. Rembang	566 867	576 987	22 831	44 751	729	15 038
18. Kab. Pati	4 941	14 709	250	1 275	428	15 788
19. Kab. Kudus	1 102 500	2 864 003	-	-	15 000	13 400
20. Kab. Jepara	188 320	729 351	335	2 540	879	22 293
21. Kab. Demak	14 652	50 602	2 073	4 186	5 178	32 175
22. Kab. Semarang	186 480	467 262	15 000	20 000	-	-
23. Kab. Temanggung	57 300	217 474	26 950	73 200	-	-
24. Kab. Kendal	6 370	12 648	7 185	7 954	35	685
25. Kab. Batang	88 900	1 086 514	19 000	37 059	-	-
26. Kab. Pekalongan	547 416	2 828 530	884	1 661	-	-
27. Kab. Pemasang	101 027	129 282	23 027	44 106	5 815	71 057
28. Kab. Tegal	55 208	93 057	220	586	28	510
29. Kab. Brebes	74 811	240 449	18 931	44 407	7 069	88 368
Kota/Municipality						
1. Magelang	-	-	-	-	-	-
2. Surakarta	-	-	-	-	-	-
3. Salatiga	3 000	6 000	-	-	-	-
4. Semarang	250	355	-	-	130	1 672
5. Pekalongan	-	-	-	-	-	-
6. Tegal	-	-	-	-	-	-
Jawa Tengah	5 748 449	18 765 630	1 072 776	2 104 406	70 706	722 718

Tabel 5.2.4 **Lanjutan/Continued**
Table

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality		Sambilito		Temuireng		Temukunci	
		Luas Panen Harvested Area (m ²)	Produksi Production (Kg)	Luas Panen Harvested Area (m ²)	Produksi Production (Kg)	Luas Panen Harvested Area (m ²)	Produksi Production (Kg)
(1)	(2)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)
Kabupaten/Regency							
1.	Kab. Cilacap	-	-	91 636	271 947	323	670
2.	Kab. Banyumas	-	-	1 035	3 305	-	-
3.	Kab. Purbalingga	-	-	-	-	-	-
4.	Kab. Banjarnegara	250	1 170	-	-	25	90
5.	Kab. Kebumen	370	173	8 395	9 836	933	1 501
6.	Kab. Purworejo	-	-	70 800	66 005	28 200	16 770
7.	Kab. Wonosobo	-	-	-	-	-	-
8.	Kab. Magelang	25 000	48 000	32 500	56 900	28 000	16 000
9.	Kab. Boyolali	36	144	300	1 150	200	550
10.	Kab. Klaten	15	6	1 500	3 600	-	-
11.	Kab. Sukoharjo	2 500	4 950	29 976	56 071	800	1 380
12.	Kab. Wonogiri	75 776	283 769	328 101	983 513	196 865	517 088
13.	Kab. Karanganyar	-	-	129 910	158 884	70 900	47 400
14.	Kab. Sragen	-	-	2 978	8 431	-	-
15.	Kab. Grobogan	40	416	1 721	5 832	8 315	17 066
16.	Kab. Blora	540	614	11 335	26 149	4 692	13 233
17.	Kab. Rembang	9	10	74 343	88 107	31 228	35 772
18.	Kab. Pati	-	-	535	4 550	1 320	4 190
19.	Kab. Kudus	-	-	-	-	20 000	16 330
20.	Kab. Jepara	-	-	228	1 839	857	2 304
21.	Kab. Demak	-	-	1 768	3 368	3 098	3 391
22.	Kab. Semarang	-	-	11 500	21 790	15 570	34 613
23.	Kab. Temanggung	-	-	11 300	40 450	-	-
24.	Kab. Kendal	14	12	-	-	150	310
25.	Kab. Batang	-	-	-	-	-	-
26.	Kab. Pekalongan	-	-	338	993	33	53
27.	Kab. Pemalang	-	-	17 755	34 388	10 175	23 927
28.	Kab. Tegal	-	-	500	1 210	130	405
29.	Kab. Brebes	-	-	50 925	134 841	299	1 026
Kota/Municipality							
1.	Magelang	-	-	-	-	-	-
2.	Surakarta	-	-	-	-	-	-
3.	Salatiga	-	-	-	-	-	-
4.	Semarang	-	-	10 000	26 000	-	-
5.	Pekalongan	-	-	-	-	-	-
6.	Tegal	-	-	-	-	-	-
Jawa Tengah		104 550	339 264	889 379	2 009 159	422 113	754 069

Tabel 5.2.4 **Lanjutan/Continued**
Table

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Temulawak		Lidah Buaya Aloe Vera		Mahkota Dewa	
	Luas Panen Harvested Area (m ²)	Produksi Production (Kg)	Luas Panen Harvested Area (m ²)	Produksi Production (Kg)	Luas Panen (pohon)	Produksi Production (Kg)
	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)
Kabupaten/Regency						
1. Kab. Cilacap	94 617	276 275	71	107	1 331	133 957
2. Kab. Banyumas	119 804	610 247	35	345	187	36 815
3. Kab. Purbalingga	625	437	1	3	823	19 456
4. Kab. Banjarnegara	1 115	2 708	-	22 320	-	-
5. Kab. Kebumen	16 789	21 871	-	-	4 438	146 884
6. Kab. Purworejo	424 250	1 197 833	-	-	200	33 384
7. Kab. Wonosobo	520	455	-	-	-	-
8. Kab. Magelang	312 000	408 000	-	-	185	3 465
9. Kab. Boyolali	6 250	11 895	18	64	-	-
10. Kab. Klaten	2 000	4 100	279	201	74	888
11. Kab. Sukoharjo	87 570	181 430	600	1 200	3 654	73 628
12. Kab. Wonogiri	883 091	2 196 177	500	1 399	4 362	236 120
13. Kab. Karanganyar	236 400	258 035	-	-	-	-
14. Kab. Sragen	6 535	21 223	-	-	-	455
15. Kab. Grobogan	4 272	13 356	60	252	36	1 887
16. Kab. Blora	48 030	60 946	-	-	218	9 369
17. Kab. Rembang	70 236	69 222	608	654	5 221	68 471
18. Kab. Pati	1 774	10 834	-	-	127	5 778
19. Kab. Kudus	-	-	-	-	-	-
20. Kab. Jepara	226	1 507	22	92	5	1 370
21. Kab. Demak	4 029	7 295	101	339	32	1 222
22. Kab. Semarang	212 275	208 337	-	-	-	-
23. Kab. Temanggung	18 000	27 500	-	-	-	-
24. Kab. Kendal	2 250	3 060	92	304	-	832
25. Kab. Batang	-	-	-	-	55	4 353
26. Kab. Pekalongan	3 310	5 680	-	-	-	-
27. Kab. Pemasang	15 160	29 072	11 150	43 225	2 505	42 391
28. Kab. Tegal	33 440	28 670	-	-	-	-
29. Kab. Brebes	52 402	128 818	40	112	1 566	115 994
Kota/Municipality						
1. Magelang	-	-	-	-	-	-
2. Surakarta	-	-	-	-	-	-
3. Salatiga	10 000	20 000	-	-	-	-
4. Semarang	20 000	56 000	-	-	131	6 549
5. Pekalongan	-	-	-	-	-	-
6. Tegal	-	-	-	-	-	-
Jawa Tengah	2 686 970	5 860 983	13 577	70 617	25 150	943 268

Sumber/Source : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST*

5.3 PERKEBUNAN/ ESTATE CROPS

Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Jawa Tengah (hektar), 2018

Tabel 5.3.1 *Planted Area of Estate Crops by Regency/Municipality and Kind of Crops in Jawa Tengah Province (hectare), 2018*

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Karet Rubber	Kelapa Coconut	Kelapa Sawit Oil Palm	Kopi Coffee	Lada Pepper	Kakao Cocoa
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Cilacap	2 300,35	11 926,66	-	195,13	56,19	71,89
2. Banyumas	184,68	9 627,12	-	314,25	66,48	80,25
3. Purbalingga	60,35	12 172,45	-	1 109,61	763,81	57,31
4. Banjarnegara	9,68	9 306,23	-	1 477,35	145,97	159,57
5. Kebumen	49,00	21 403,00	-	297,00	13,50	396,00
6. Purworejo	109,41	18 217,11	-	429,94	9,12	119,53
7. Wonosobo	18,25	4 406,95	-	2 061,64	37,06	185,61
8. Magelang	-	5 252,00	-	1 681,00	3,00	79,00
9. Boyolali	4,00	2 370,84	-	252,94	22,10	6,00
10. Klaten	-	3 930,80	-	206,21	14,85	-
11. Sukoharjo	-	912,90	-	-	1,60	-
12. Wonogiri	-	11 159,00	-	208,00	54,00	846,00
13. Karanganyar	3,69	1 115,01	-	19,16	5,90	43,82
14. Sragen	5,00	6 108,57	-	16,00	-	-
15. Grobogan	-	887,44	-	-	-	-
16. Blora	2,50	516,16	-	2,00	-	-
17. Rembang	-	4 572,00	-	62,00	-	-
18. Pati	9,71	4 155,77	-	1 551,98	2,90	26,20
19. Kudus	-	167,19	-	569,20	-	4,71
20. Jepara	6,00	10 261,13	-	1 602,22	29,96	278,52
21. Demak	-	793,98	-	-	-	-
22. Semarang	110,70	4 195,53	-	2 993,74	4,65	63,68
23. Temanggung	-	752,65	-	12 196,64	14,22	176,33
24. Kendal	173,41	1 083,35	-	2 386,60	18,05	166,26
25. Batang	157,01	1 314,52	-	969,88	4,39	479,81
26. Pekalongan	7,50	2 240,15	-	559,68	10,15	32,71
27. Pemalang	-	3 134,25	-	692,91	14,10	17,96
28. Tegal	-	1 903,45	-	69,13	6,60	73,40
29. Brebes	19,50	1 050,54	-	425,82	14,32	6,65
Kota/Municipality						
1. Magelang	-	-	-	-	-	-
2. Surakarta	-	6,50	-	-	-	-
3. Salatiga	-	191,38	-	26,92	-	-
4. Semarang	-	215,00	-	20,52	4,30	-
5. Pekalongan	-	-	-	-	-	-
6. Tegal	-	-	-	-	-	-
Jawa Tengah	3 230,74	155 349,62	-	32 397,47	1 317,21	3 371,21

Sumber: Dinas Pertanian dan Perkebunan Provinsi Jawa Tengah

Sumber/ Source : BPS, Survei Kerangka Sampel Area (KSA)/ BPS-Statistics Indonesia,

Tabel 5.3.2 **Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Jawa Tengah (ton), 2018**
Table 5.3.2 **Production of Estates by Regency/Municipality and Type of Crops in Jawa Tengah Province (tons), 2018**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Adas	Akar Wangi	Aren/ Sugar Palm	Asem Jawa/ Tamarind Java	Asem Manis/ Sweet Tamarind	Casiavera
(1)	(2)	(3)	(4)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten/Regency						
1. Cilacap	-	-	363,84	-	-	-
2. Banyumas	-	-	13,95	-	-	9,97
3. Purbalangga	-	-	93,85	-	-	1,59
4. Banjarnegara	-	-	430,94	-	-	4,36
5. Kebumen	-	-	-	-	-	-
6. Purworejo	-	-	132,02	-	-	-
7. Wonosobo	-	-	35,19	-	-	3,22
8. Magelang	-	-	141,00	-	-	24,50
9. Boyolali	-	-	-	-	-	-
10. Klaten	-	-	-	-	-	-
11. Sukoharjo	-	-	-	-	-	-
12. Wonogiri	-	-	-	-	-	-
13. Karanganyar	-	-	-	-	-	-
14. Sragen	-	-	2,07	-	-	-
15. Grobogan	-	-	-	-	-	-
16. Blora	-	-	-	-	-	-
17. Rembang	-	-	-	-	-	-
18. Pati	-	-	-	-	-	-
19. Kudus	-	-	-	-	-	-
20. Jepara	-	-	2,20	-	-	-
21. Demak	-	-	-	-	-	-
22. Semarang	-	-	827,96	34	-	87,43
23. Temanggung	-	-	872,99	-	-	52,84
24. Kendal	-	-	324,62	-	-	0,98
25. Batang	-	-	11,79	-	-	-
26. Pekalongan	-	17	147,71	-	-	-
27. Pemalang	-	-	76,50	-	-	85,60
28. Tegal	-	-	9,01	-	-	-
29. Brebes	-	-	199,45	4	-	-
Kota/Municipality						
1. Magelang	-	-	-	-	-	-
2. Surakarta	-	-	-	-	-	-
3. Salatiga	-	-	-	-	-	-
4. Semarang	-	-	-	-	-	-
5. Pekalongan	-	-	-	-	-	-
6. Tegal	-	-	-	-	-	-
Jawa Tengah	-	17	3 685,09	38	-	270,49

Tabel
Table 5.3.2 Lanjutan/Continued

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Cabe jamu	Cengkeh/ Clove	Glagah Arjuna	Jarak Pagar	Jambu Mete/ Cashew Nut	Jarak Kepyar
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Kabupaten/Regency						
1. Cilacap	-	653,37	-	-	-	-
2. Banyumas	-	481,16	-	-	-	-
3. Purbalingga	-	31,27	376,99	-	-	-
4. Banjarnegara	-	58,72	30,56	-	-	-
5. Kebumen	-	300,11	-	12,73	24,01	-
6. Purworejo	-	673,93	-	14,92	5,44	-
7. Wonosobo	-	35,96	-	-	-	-
8. Magelang	-	161,00	-	-	-	-
9. Boyolali	-	583,44	-	4,50	49,65	-
10. Klaten	-	36,50	-	-	-	-
11. Sukoharjo	-	1,01	-	-	68,17	-
12. Wonogiri	408,85	578,65	-	14,98	8 985,96	-
13. Karanganyar	-	118,46	-	-	7,22	-
14. Sragen	-	68,16	-	-	338,79	-
15. Grobogan	-	-	-	15,72	19,82	11,10
16. Blora	-	-	-	-	235,82	-
17. Rembang	-	101,43	-	-	209,33	-
18. Pati	-	348,35	-	-	10,75	-
19. Kudus	-	52,65	-	-	-	-
20. Jepara	-	78,34	-	-	64,93	-
21. Demak	-	-	-	-	-	-
22. Semarang	-	142,71	-	-	0,70	-
23. Temanggung	-	245,24	-	-	-	-
24. Kendal	-	242,86	-	-	0,40	-
25. Batang	-	546,34	-	-	1,94	-
26. Pekalongan	-	227,93	241,33	-	14,62	-
27. Pemalang	-	1 215,80	1 975,90	-	53,05	-
28. Tegal	-	110,22	-	-	-	-
29. Brebes	-	344,29	-	-	2,32	-
Kota/Municipality						
1. Magelang	-	-	-	-	-	-
2. Surakarta	-	-	-	-	-	-
3. Salatiga	-	5,55	-	-	-	-
4. Semarang	-	3,48	-	-	0,55	-
5. Pekalongan	-	-	-	-	-	-
6. Tegal	-	-	-	-	-	-
Jawa Tengah	408,85	7 446,93	2 624,78	62,85	10 093,45	11,10

Tabel 5.3.2 Lanjutan/*Continued*
Table

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Janggelan	Jenitri	Kaka/ Cocoa	Kapok	Kapas/ Cotton	Karet/ Rubber
(1)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
Kabupaten/Regency						
1. Cilacap	-	-	50,59	-	-	2 526,32
2. Banyumas	-	-	56,93	-	-	236,91
3. Purbalingga	-	-	3,62	-	-	124,45
4. Banjarnegara	-	-	32,27	1,13	-	0,39
5. Kebumen	-	321,04	82,88	23,53	-	10,85
6. Purworejo	-	-	146,22	2,48	-	131,29
7. Wonosobo	-	-	154,86	0,95	-	28,38
8. Magelang	-	-	47,30	-	-	-
9. Boyolali	-	-	2,80	6,62	-	3,36
10. Klaten	-	-	-	53,63	-	-
11. Sukoharjo	-	-	-	70,86	-	-
12. Wonogiri	2 855,34	-	390,03	31,57	4,83	-
13. Karanganyar	-	-	21,44	0,96	-	1,42
14. Sragen	-	-	-	143,73	-	2,07
15. Grobogan	-	-	-	30,43	-	-
16. Blora	-	-	-	42,97	-	0,75
17. Rembang	-	-	-	404,71	-	-
18. Pati	-	-	22,24	3 420,56	-	13,05
19. Kudus	-	-	1,74	129,04	-	-
20. Jepara	-	-	47,71	2 879,79	-	2,25
21. Demak	-	-	-	62,40	-	-
22. Semarang	-	-	7,44	29,48	-	71,06
23. Temanggung	-	-	153,93	9,09	-	-
24. Kendal	-	-	156,16	208,15	-	213,43
25. Batang	-	-	350,17	120,74	-	154,01
26. Pekalongan	-	-	18,97	21,71	-	2,35
27. Pemalang	-	-	7,50	2,35	-	-
28. Tegal	-	-	42,31	30,10	-	-
29. Brebes	-	-	3,57	7,73	-	17,59
Kota/Municipality						
1. Magelang	-	-	-	-	-	-
2. Surakarta	-	-	-	-	-	-
3. Salatiga	-	-	-	-	-	-
4. Semarang	-	-	-	18,40	-	-
5. Pekalongan	-	-	-	-	-	-
6. Tegal	-	-	-	-	-	-
Jawa Tengah	2 855,34	321,04	1 800,68	7 753,11	4,83	3 539,92

Tabel
Table 5.3.2 Lanjutan/*Continued*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kelapa Dalam	Kelapa <i>Deres</i>	Kelapa Hibrida	Kelapa <i>Kopyor</i> (<i>butir</i>)	Kemiri/ <i>Candle nut</i>	Kemukus/ <i>Cubeb</i>
(1)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)
Kabupaten/Regency						
1. Cilacap	11 491,47	42 689,55	-	-	-	-
2. Banyumas	13 905,12	53 408,86	-	-	-	-
3. Purbalingga	12 604,71	56 336,56	-	-	-	-
4. Banjarnegara	10 476,48	9 541,33	33,63	-	-	2,17
5. Kebumen	31 728,63	17 927,30	-	-	-	-
6. Purworejo	25 485,97	18 042,68	-	-	-	5,97
7. Wonosobo	3 508,97	695,04	-	-	1,03	70,41
8. Magelang	7 520,00	2 465,00	-	-	-	6,70
9. Boyolali	2 781,71	18,36	-	-	-	-
10. Klaten	4 048,19	87,15	14,00	-	-	-
11. Sukoharjo	590,77	-	-	-	0,06	-
12. Wonogiri	7 874,20	311,00	-	-	-	-
13. Karanganyar	927,26	-	-	-	-	-
14. Sragen	4 298,04	-	-	-	-	-
15. Grobogan	267,84	-	-	-	-	-
16. Blora	74,04	-	-	-	-	-
17. Rembang	4 207,18	-	-	-	-	-
18. Pati	4 605,99	-	-	882 927,11	-	-
19. Kudus	154,83	-	-	-	-	-
20. Jepara	9 097,97	-	-	-	-	-
21. Demak	597,56	-	75,76	-	-	-
22. Semarang	3 624,11	3 005,87	35,29	-	-	0,99
23. Temanggung	744,54	-	-	-	-	34,35
24. Kendal	557,49	0,06	3,25	50,00	6,10	10,80
25. Batang	944,68	-	123,94	-	-	-
26. Pekalongan	3 149,89	38,58	-	-	-	-
27. Pemalang	3 350,31	177,55	-	-	1,90	-
28. Tegal	1 814,11	-	-	-	-	-
29. Brebes	1 283,44	205,43	-	-	-	-
Kota/Municipality						
1. Magelang	-	-	-	-	-	-
2. Surakarta	6,63	-	-	-	-	-
3. Salatiga	75,52	-	-	-	-	-
4. Semarang	90,97	-	-	-	-	-
5. Pekalongan	-	-	-	-	-	-
6. Tegal	-	-	-	-	-	-
Jawa Tengah	171 888,61	204 950,34	285,87	882 927,11	9,09	131,38

Tabel
Table 5.3.2 Lanjutan/*Continued*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kenanga/ <i>Cananga</i> <i>Flower</i>	Kina/ <i>Quinine</i>	Kopi Arabika/ <i>Arabica</i> <i>Coffee</i>	Kopi Robusta/ <i>Robusta</i> <i>Coffee</i>	<i>Klembak</i>	Lada/ <i>Pepper</i>
(1)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)	(32)
Kabupaten/Regency						
1. Cilacap	-	-	-	108,18	-	27,80
2. Banyumas	-	-	10,93	143,75	-	62,85
3. Purbalingga	-	-	7,98	275,31	-	287,99
4. Banjarnegara	-	-	165,58	988,31	-	133,45
5. Kebumen	-	-	-	111,54	-	2,74
6. Purworejo	0,08	-	-	194,00	-	3,12
7. Wonosobo	-	-	18,56	495,43	-	47,74
8. Magelang	229,00	-	34,00	1 454,70	47,50	0,29
9. Boyolali	10,07	2,30	128,19	240,46	-	12,80
10. Klaten	-	-	40,88	54,10	-	6,49
11. Sukoharjo	-	-	-	-	-	0,26
12. Wonogiri	-	-	42,10	42,55	-	16,81
13. Karanganyar	-	-	3,90	2,32	-	0,98
14. Sragen	-	-	-	4,61	-	-
15. Grobogan	21,96	-	-	-	-	-
16. Blora	-	-	-	0,00	-	-
17. Rembang	-	-	-	65,31	-	-
18. Pati	-	-	-	1 227,43	-	2,38
19. Kudus	-	-	3,82	313,77	-	-
20. Jepara	-	-	3,50	905,23	-	6,46
21. Demak	-	-	-	-	-	-
22. Semarang	0,18	-	35,45	1 415,89	-	0,94
23. Temanggung	-	-	895,33	9 559,25	-	8,33
24. Kendal	-	-	63,00	1 203,35	-	3,91
25. Batang	-	-	100,14	664,32	-	1,41
26. Pekalongan	-	-	54,17	379,47	-	5,79
27. Pemalang	-	-	240,20	288,30	-	8,37
28. Tegal	-	-	9,15	10,33	-	2,14
29. Brebes	-	-	5,00	389,88	-	12,74
Kota/Municipality						
1. Magelang	-	-	-	-	-	-
2. Surakarta	-	-	-	-	-	-
3. Salatiga	-	-	-	0,26	-	-
4. Semarang	-	-	-	0,03	-	1,59
5. Pekalongan	-	-	-	-	-	-
6. Tegal	-	-	-	-	-	-
Jawa Tengah	261,28	2,30	1 861,87	20 538,07	47,50	657,36

Tabel
Table 5.3.2 Lanjutan/*Continued*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Mendong	Nipah	Nilam	Pala/ <i>Nutmeg</i>	Panili/ <i>Vanili</i>	Pandan
(1)	(33)	(34)	(35)	(36)	(37)	(38)
Kabupaten/Regency						
1. Cilacap	-	-	-	27,51	0,30	-
2. Banyumas	-	-	69,91	52,35	0,06	-
3. Purbalingga	-	-	377,95	-	-	-
4. Banjarnegara	-	-	-	9,16	-	-
5. Kebumen	-	-	291,84	58,05	1,32	499,96
6. Purworejo	-	-	4,06	-	1,48	-
7. Wonosobo	-	-	-	2,68	8,58	-
8. Magelang	-	-	-	-	-	-
9. Boyolali	-	-	54,37	2,55	-	-
10. Klaten	-	-	0,43	-	0,49	-
11. Sukoharjo	-	-	-	-	-	-
12. Wonogiri	-	-	-	-	1,00	-
13. Karanganyar	-	-	-	0,03	-	-
14. Sragen	-	-	-	-	-	-
15. Grobogan	-	-	-	-	-	-
16. Blora	-	-	-	-	-	-
17. Rembang	-	-	-	-	-	-
18. Pati	-	-	-	-	-	-
19. Kudus	-	-	-	-	-	-
20. Jepara	-	-	5,00	-	0,17	-
21. Demak	-	-	-	-	-	-
22. Semarang	-	-	-	-	0,45	-
23. Temanggung	-	-	-	-	7,03	-
24. Kendal	-	-	-	-	0,99	-
25. Batang	-	-	59,90	-	0,32	-
26. Pekalongan	-	-	288,99	2,04	2,58	-
27. Pemalang	-	-	2 005,62	0,44	-	-
28. Tegal	-	-	-	-	-	-
29. Brebes	-	-	412,00	2,22	-	-
Kota/Municipality						
1. Magelang	-	-	-	-	-	-
2. Surakarta	-	-	-	-	-	-
3. Salatiga	-	-	-	-	-	-
4. Semarang	-	-	-	-	-	-
5. Pekalongan	-	-	-	-	-	-
6. Tegal	-	-	-	-	-	-
Jawa Tengah	-	-	3 570,07	157,03	24,78	499,96

Tabel
Table 5.3.2 Lanjutan/Continued

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pinang/ Areca nut	Sereh Wangi/ Lemon grass	Siwalan	Teh Tea	Tebu (Gula Kristal)/ Cane (Crystalline sugar)	Pandan
(1)	(39)	(40)	(41)	(42)	(43)	(44)
Kabupaten/Regency						
1. Cilacap	-	2,49	-	-	-	8,64
2. Banyumas	3,25	-	-	41,70	364,36	-
3. Purbalingga	0,39	3,12	-	21,50	1 303,17	-
4. Banjarnegara	-	-	-	2 307,67	2 408,35	-
5. Kebumen	-	-	-	-	418,70	-
6. Purworejo	-	-	-	-	2 186,40	-
7. Wonosobo	-	-	-	84,54	-	-
8. Magelang	-	-	-	16,70	1 771,62	-
9. Boyolali	-	4,10	-	18,40	1 399,28	-
10. Klaten	-	-	-	-	3 316,97	-
11. Sukoharjo	-	-	-	-	2 812,28	-
12. Wonogiri	-	-	-	-	3 275,33	-
13. Karanganyar	-	-	-	-	5 059,04	-
14. Sragen	-	-	-	-	30 906,82	1 160,09
15. Grobogan	-	-	-	-	4 203,00	325,00
16. Blora	-	-	-	-	19 401,43	468,38
17. Rembang	-	-	978,89	-	31 388,31	14 032,73
18. Pati	-	-	-	-	49 686,68	-
19. Kudus	-	-	-	-	6 165,59	16 804,37
20. Jepara	-	-	-	-	3 255,50	8 028,90
21. Demak	-	-	14,37	-	-	-
22. Semarang	-	-	-	-	669,54	-
23. Temanggung	-	-	-	43,65	424,94	-
24. Kendal	-	-	-	39,78	940,16	-
25. Batang	-	0,33	-	1 489,24	5 275,28	-
26. Pekalongan	-	-	-	945,37	3 711,94	-
27. Pemalang	-	2,70	-	752,20	2 965,81	-
28. Tegal	-	-	-	56,40	7 104,14	-
29. Brebes	-	294,33	-	2,90	7 130,99	-
Kota/Municipality						
1. Magelang	-	-	-	-	-	-
2. Surakarta	-	-	-	-	-	-
3. Salatiga	-	-	-	-	-	-
4. Semarang	-	0,25	0,30	-	521,63	-
5. Pekalongan	-	-	-	-	-	-
6. Tegal	-	-	-	-	-	-
Jawa Tengah	3,64	307,32	993,56	5 820,04	198 067,24	40 828,12

Tabel
Table 5.3.2 Lanjutan/*Continued*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Tembakau Asepan/ <i>Asepan Tobacco</i>	Tembakau Rajang/ <i>Chopped tobacco</i>	Tembakau Virginia/ <i>Virginia Tobacco</i>	Tembakau Vorstenland/ <i>Vorstenland Tobacco</i>	Wijen/ <i>Sesame</i>
(1)	(45)	(46)	(47)	(48)	(49)
Kabupaten/Regency					
1. Cilacap	-	52,22	-	-	-
2. Banyumas	-	75,86	-	-	-
3. Purbalingga	-	-	-	-	-
4. Banjarnegara	-	126,00	-	-	-
5. Kebumen	-	445,72	-	-	-
6. Purworejo	-	432,04	-	-	-
7. Wonosobo	-	1 980,15	-	-	-
8. Magelang	-	3 916,00	-	-	-
9. Boyolali	391,32	4 327,10	-	-	1,44
10. Klaten	818,59	1 247,43	-	242,16	-
11. Sukoharjo	150,30	-	-	-	-
12. Wonogiri	-	2 873,30	-	-	-
13. Karanganyar	335,40	226,62	-	-	-
14. Sragen	2,25	56,16	-	-	-
15. Grobogan	-	4 368,97	-	-	-
16. Blora	1 069,36	153,38	-	-	-
17. Rembang	-	6 829,70	-	-	37,66
18. Pati	-	86,22	-	-	-
19. Kudus	-	-	-	-	-
20. Jepara	-	-	-	-	-
21. Demak	-	2 313,22	-	-	-
22. Semarang	-	609,62	-	-	-
23. Temanggung	-	11 363,52	-	-	-
24. Kendal	-	1 331,33	-	-	-
25. Batang	-	43,01	-	-	-
26. Pekalongan	-	-	-	-	-
27. Pemalang	-	254,71	-	-	-
28. Tegal	-	8,34	-	-	-
29. Brebes	-	-	-	-	-
Kota/Municipality					
1. Magelang	-	-	-	-	-
2. Surakarta	-	-	-	-	-
3. Salatiga	-	-	-	-	-
4. Semarang	-	-	-	-	-
5. Pekalongan	-	-	-	-	-
6. Tegal	-	-	-	-	-
Jawa Tengah	2 767,22	43 120,59	-	242,16	39,10

5.4 KEHUTANAN/FORESTRY

Luas Kawasan Hutan dan Perairan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah (hektar), 2018
Tengah (hektar), 2018
Forest and Inland Water Area by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province (hectare), 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Hutan Lindung Protection Forest	Hutan Produksi Production Forest			Jumlah Luas Hutan Forest Area
		Hutan Produksi Terbatas	Tetap Permanent	Dapat Dikonversi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Cilacap	-	21 554,72	28 007,68	-	49 562,40
2. Banyumas	7 985,32	15 108,04	5 580,51	-	28 673,87
3. Purbalingga	10 727,53	3 433,78	594,66	-	14 755,97
4. Banjarnegara	2 587,43	14 499,30	327,89	-	17 414,62
5. Kebumen	3 982,56	14 151,34	825,83	-	18 959,73
6. Purworejo	-	6 489,08	2 343,59	-	8 832,67
7. Wonosobo	4 215,40	8 197,34	5 809,85	-	18 222,59
8. Magelang	1 486,15	1 846,41	1 955,71	-	5 288,27
9. Boyolali	-	1 197,48	12 804,63	-	14 002,11
10. Klaten	52,30	201,71	388,89	-	642,90
11. Sukoharjo	304,15	70,30	-	-	374,45
12. Wonogiri	11 842,95	7 084,25	1 109,26	-	20 036,46
13. Karanganyar	7 080,20	-	259,00	-	7 339,20
14. Sragen	54,50	279,57	4 806,62	-	5 140,69
15. Grobogan	-	3 175,54	66 538,01	-	69 713,55
16. Blora	-	131,51	81 751,30	-	81 882,81
17. Rembang	2 446,46	2 229,82	19 347,52	-	24 023,80
18. Pati	1 118,61	1 838,02	19 668,69	-	22 625,32
19. Kudus	1 288,85	1 112,59	1 233,72	-	3 635,16
20. Jepara	2 707,81	1 699,74	9 568,38	-	13 975,93
21. Demak	-	615,61	2 843,41	-	3 459,02
22. Semarang	1 803,47	2 414,47	6 686,11	-	10 904,05
23. Temanggung	3 404,12	3 193,89	7 354,14	-	13 952,15
24. Kendal	1 693,39	1 191,03	15 540,54	-	18 424,96
25. Batang	3 080,74	9 076,08	5 751,84	-	17 908,66
26. Pekalongan	1 679,29	25 550,85	1 213,55	-	28 443,69
27. Pemasang	5 479,69	10 447,36	16 794,16	-	32 721,21
28. Tegal	2 901,52	6 663,01	14 244,07	-	23 808,60
29. Brebes	6 252,88	20 399,61	23 450,07	-	50 102,56
Kota/Municipality					
1. Magelang	-	-	-	-	-
2. Surakarta	-	-	-	-	-
3. Salatiga	-	-	-	-	-
4. Semarang	-	181,66	1 915,01	-	2 096,67
5. Pekalongan	-	-	-	-	-
6. Tegal	-	-	-	-	-
Jawa Tengah	84 175,32	184 034,11	358 714,64	-	626 924,07

Sumber : Perum Perhutani Divisi Regional I Jawa Tengah
 Source : Forestry Corporation Regional Division I of Jawa Tengah

Tabel
Table 5.4.2

Luas Penggunaan Lahan dan Luas Kawasan Hutan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2018 (ha)
The Area of Region and Forest Area by regency/Municipality in Jawa Tengah Provinsi, 2018 (ha)

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Luas Lahan The Area of Region	Luas Kawasan Hutan Production Forest		Jumlah Luas Hutan Forest Area
		Hutan Negara	Hutan Rakyat	
		(3)	(4)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Cilacap	49 562,40	49 562,40	-	49 562,40
2. Banyumas	28 673,87	28 673,87	-	28 673,87
3. Purbalingga	14 755,97	14 755,97	-	14 755,97
4. Banjarnegara	17 414,62	17 414,62	-	17 414,62
5. Kebumen	18 959,73	18 959,73	-	18 959,73
6. Purworejo	8 832,67	8 832,67	-	8 832,67
7. Wonosobo	18 222,59	18 222,59	-	18 222,59
8. Magelang	5 288,27	5 288,27	-	5 288,27
9. Boyolali	14 002,11	14 002,11	-	14 002,11
10. Klaten	642,90	642,90	-	642,90
11. Sukoharjo	374,45	374,45	-	374,45
12. Wonogiri	20 036,46	20 036,46	-	20 036,46
13. Karanganyar	7 339,20	7 339,20	-	7 339,20
14. Sragen	5 140,69	5 140,69	-	5 140,69
15. Grobogan	69 713,55	69 713,55	-	69 713,55
16. Blora	81 882,81	81 882,81	-	81 882,81
17. Rembang	24 023,80	24 023,80	-	24 023,80
18. Pati	22 625,32	22 625,32	-	22 625,32
19. Kudus	3 635,16	3 635,16	-	3 635,16
20. Jepara	13 975,93	13 975,93	-	13 975,93
21. Demak	3 459,02	3 459,02	-	3 459,02
22. Semarang	10 904,05	10 904,05	-	10 904,05
23. Temanggung	13 952,15	13 952,15	-	13 952,15
24. Kendal	18 424,96	18 424,96	-	18 424,96
25. Batang	17 908,66	17 908,66	-	17 908,66
26. Pekalongan	28 443,69	28 443,69	-	28 443,69
27. Pemalang	32 721,21	32 721,21	-	32 721,21
28. Tegal	23 808,60	23 808,60	-	23 808,60
29. Brebes	50 102,56	50 102,56	-	50 102,56
Kota/Municipality				
1. Magelang	-	-	-	-
2. Surakarta	-	-	-	-
3. Salatiga	-	-	-	-
4. Semarang	2 096,67	2 096,67	-	2 096,67
5. Pekalongan	-	-	-	-
6. Tegal	-	-	-	-
Jawa Tengah	626 924,07	626 924,07	-	626 924,07

Sumber : Perum Perhutani Divisi Regional I Jawa Tengah
Source : Forestry Corporation Regional Division I of Jawa Tengah

Luas Lahan Kritis di Kawasan Hutan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2018 (ha)
Critical Area in Forest Area by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2018

Tabel
Table 5.4.3

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sangat Kritis	Kritis	Agak Kritis	Potensi Produktivitas	Tidak Kritis	Jumlah Total
	Very Critical	Critical	Slightly Critical	Potential to be Critical	Uncritical	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Cilacap	-	770,40	46 256,63	-	2 535,37	49 562,40
2. Banyumas	-	548,00	28 027,87	-	98,00	28 673,87
3. Purbalingga	-	201,10	13 788,57	-	766,30	14 755,97
4. Banjarnegara	-	175,17	17 228,85	-	10,60	17 414,62
5. Kebumen	-	1 336,56	17 590,47	-	32,70	18 959,73
6. Purworejo	-	771,60	7 962,47	-	98,60	8 832,67
7. Wonosobo	-	892,00	16 820,43	-	510,16	18 222,59
8. Magelang	-	359,40	4 690,10	-	238,77	5 288,27
9. Boyolali	-	445,95	13 315,36	-	240,80	14 002,11
10. Klaten	-	16,20	626,70	-	-	642,90
11. Sukoharjo	-	-	374,45	-	-	374,45
12. Wonogiri	-	2 844,17	7 765,15	-	9 427,14	20 036,46
13. Karanganyar	-	-	24,70	-	7 314,50	7 339,20
14. Sragen	-	572,20	4 568,49	-	-	5 140,69
15. Grobogan	-	3 174,99	59 920,56	-	6 618,00	69 713,55
16. Blora	-	4 524,73	63 870,47	-	13 487,61	81 882,81
17. Rembang	-	2 556,05	11 930,97	-	9 536,78	24 023,80
18. Pati	-	1 535,21	11 830,59	-	9 259,52	22 625,32
19. Kudus	-	-	3 402,96	-	232,20	3 635,16
20. Jepara	-	277,99	10 842,50	-	2 855,44	13 975,93
21. Demak	-	149,12	3 086,60	-	223,30	3 459,02
22. Semarang	-	489,03	10 283,50	-	131,52	10 904,05
23. Temanggung	-	598,50	12 643,65	-	710,00	13 952,15
24. Kendal	-	90,80	10 652,92	-	7 681,24	18 424,96
25. Batang	-	226,17	12 297,16	-	5 385,33	17 908,66
26. Pekalongan	-	1 145,30	25 739,72	-	1 558,67	28 443,69
27. Pemalang	-	935,65	30 019,36	-	1 766,20	32 721,21
28. Tegal	-	119,05	23 107,55	-	582,00	23 808,60
29. Brebes	-	1 226,24	41 627,36	-	7 248,97	50 102,56
Kota/Municipality						
1. Magelang	-	-	-	-	-	-
2. Surakarta	-	-	-	-	-	-
3. Salatiga	-	-	-	-	-	-
4. Semarang	-	5,43	191,14	-	1 900,10	2 096,67
5. Pekalongan	-	-	-	-	-	-
6. Tegal	-	-	-	-	-	-
Jawa Tengah	-	25 987,01	510 487,25	-	90 449,82	626 924,07

Sumber : Perum Perhutani Divisi Regional I Jawa Tengah
 Source : Forestry Corporation Regional Division I of Jawa Tengah

Tabel
Table 5.4.4

Luas Lahan Kritis di Luar Kawasan Hutan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2018 (ha)
Critical Area in Outside Forest Area by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2018 (ha)

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sangat Kritis Very Critical	Kritis Critical	Agak Kritis Slightly Critical	Potensi Produktivitas Potential to be Critical	Tidak Kritis Uncritical	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Cilacap	17,10	-	198,70	-	-	215,80
2. Banyumas	1,10	18,20	150,80	50,10	24,30	244,60
3. Purbalingga	78,60	133,70	271,80	9,70	23,70	517,50
4. Banjarnegara	89,30	4,40	395,80	12,20	0,30	502,10
5. Kebumen	-	-	-	-	-	-
6. Purworejo	-	-	-	-	-	-
7. Wonosobo	-	-	212,20	-	-	212,20
8. Magelang	-	1,80	18,80	0,30	38,10	59,10
9. Boyolali	2 151,70	266,60	7 226,60	12 256,60	26 396,10	48 297,70
10. Klaten	-	-	-	-	-	-
11. Sukoharjo	-	-	-	-	-	-
12. Wonogiri	-	-	-	-	-	-
13. Karanganyar	-	-	-	-	-	-
14. Sragen	-	-	909,80	1 777,40	10 628,50	13 315,60
15. Grobogan	27,40	37,00	12 258,10	21 360,40	168 294,20	201 977,10
16. Blora	26,80	30,10	3 131,60	10 135,30	83 970,60	97 294,40
17. Rembang	199,40	953,50	13 634,70	6 944,10	70 765,20	92 496,90
18. Pati	7 568,40	1 118,10	19 396,00	25 907,40	104 101,90	158 091,70
19. Kudus	4 675,00	343,10	6 031,80	3 030,10	30 735,40	44 815,40
20. Jepara	4 587,00	6 915,40	18 125,70	29 144,10	43 131,50	101 903,60
21. Demak	29,20	-	1 823,50	970,10	96 538,50	99 361,30
22. Semarang	8 090,90	5 196,10	29 194,10	13 602,80	37 481,70	93 565,70
23. Temanggung	547,00	34,40	22 676,10	3 932,90	2 484,90	29 675,30
24. Kendal	3 893,60	2 288,50	27 883,50	17 569,40	49 174,20	100 809,30
25. Batang	773,40	607,80	32 234,90	17 444,40	34 512,40	85 573,00
26. Pekalongan	7 114,30	1 816,00	39 837,60	3 804,60	36 420,30	88 993,00
27. Pemalang	10 261,20	645,70	31 384,50	10 687,70	60 263,50	113 242,70
28. Tegal	6 297,60	1 589,70	17 465,20	10 747,90	62 238,90	98 339,30
29. Brebes	10 357,80	1 094,30	43 695,70	13 197,90	103 094,20	171 439,90
Kota/Municipality						
1. Magelang	-	-	-	-	-	-
2. Surakarta	-	-	-	-	-	-
3. Salatiga	-	58,10	5,10	141,20	5 101,70	5 306,10
4. Semarang	1 037,70	507,70	6 066,30	5 814,80	25 336,20	38 762,80
5. Pekalongan	-	-	-	26,20	4 645,90	4 672,00
6. Tegal	-	-	-	72,80	3 623,60	3 696,40
Jawa Tengah	67 824,60	23 660,10	334 229,10	208 640,50	1 059 026,00	1 693 380,30

Sumber : Balai Pengelolaan Daerah Aliran Sungai Pemali Jratun Semarang, Balai Pengelolaan Daerah Aliran Sungai Srayu Opak Progo Yogyakarta dan Balai Pengelolaan Daerah Aliran Sungai Solo

Source : "BPDAS Pemali Jratun Semarang, BPDAS Srayu Opak Progo Yogyakarta, BPDAS Solo

Tabel 5.4.5 **Produksi Kayu Hutan Menurut Jenis Produksi di Provinsi Jawa Tengah (m3), 2013–2018**
Table 5.4.5 **Timber Production by Type of Product in Jawa Tengah Province (m3), 2013–2018**

Tahun Year	Kayu Bulat Logs	Kayu Gergajian Sawn Timber	Kayu Lapis Plywood
(1)	(2)	(3)	(4)
2013	291 209	13 497	0
2014	319 831	19 328	0
2015	255 503	9 774	0
2016	174 982	3 932	0
2017	210 673	1 204	0
2018	254 657	3 798	0

Sumber : Perum Perhutani Divisi Regional I Jawa Tengah
 Source : Forestry Corporation Regional Division I of Jawa Tengah

5.5 PETERNAKAN/LIVESTOCK

Populasi Ternak Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak di Provinsi Jawa Tengah, 2018

Tabel 5.5.1 **Livestock Population by Regency/Municipality and Kind of Livestock in Jawa Tengah Province, 2018**

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Sapi Perah Dairy Cattle	Sapi Potong Beef Cattle	Kerbau Buffalo	Kuda Horse	Kambing Goat	Domba Sheep	Babi Pig
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten/Regency							
1. Cilacap	14	16 437	1 811	241	119 833	38 050	1700
2. Banyumas	2 279	14 350	1 279	83	165 646	15 190	3172
3. Purbalingga	81	12 029	930	63	259 180	25 781	1760
4. Banjarnegara	208	29 204	818	90	189 164	55 962	265
5. Kebumen	10	65 844	244	272	424 498	137 722	406
6. Purworejo	21	21 380	1 128	231	241 298	48 357	523
7. Wonosobo	1 296	21 377	1 050	293	172 538	102 570	283
8. Magelang	2 440	77 945	5 799	380	84 786	86 875	651
9. Boyolali	92 856	99 311	745	315	95 428	50 717	6523
10. Klaten	6 284	100 259	625	224	96 596	45 204	1218
11. Sukoharjo	0	29 300	595	232	49 492	45 704	13406
12. Wonogiri	30	159 446	147	0	409 212	132 937	9363
13. Karanganyar	322	64 763	113	155	27 006	119 281	51789
14. Sragen	11	90 734	298	27	77 373	77 184	3674
15. Grobogan	161	189 502	2 001	356	141 863	30 834	357
16. Blora	28	239 339	1 678	77	136 004	18 218	17
17. Rembang	0	134 602	198	4060	163 894	160 369	-
18. Pati	134	107 329	1 798	36	200 675	25 505	186
19. Kudus	289	8 686	1 624	89	24 900	10 921	-
20. Jepara	34	51 292	3 629	173	71 032	29 048	148
21. Demak	5	5 662	2 622	495	42 665	76 769	-
22. Semarang	25 609	48 541	2 613	569	117 396	167 625	15850
23. Temanggung	325	39 241	1 492	466	85 450	394 500	142
24. Kendal	158	20 804	2 115	655	37 920	30 836	-
25. Batang	92	21 775	1 395	92	80 890	31 920	5850
26. Pekalongan	171	22 511	2 886	124	50 873	31 292	-
27. Pemalang	-	9 729	8 247	112	172 775	41 122	3756
28. Tegal	236	11 341	4 953	356	70 694	176 612	-
29. Brebes	4	32 649	7 984	219	111 425	174 144	-
Kota/Municipality							
1. Magelang	52	209	47	9	211	788	220
2. Surakarta	15	577	33	7	151	127	-
3. Salatiga	3 546	1 328	68	52	3 288	815	-
4. Semarang	1 741	3 944	1 019	85	7 900	3 275	-
5. Pekalongan	295	296	49	-	2 134	809	-
6. Tegal	-	63	21	5	2 823	2 658	-
Jawa Tengah	138 747	1 751 799	62 054	10643	3 937 013	2 389 721	121 259

Sumber/Source : Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Jawa Tengah / Department of Livestock Service of Jawa Tengah Province

Populasi Unggas Menurut Kabupaten/kota dan Jenis Unggas di Provinsi Jawa Tengah, 2018

Tabel 5.5.2 **Poultry Population by Regency/Municipality and Kind of Poultry in Jawa Tengah Province, 2018**

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Ayam Kampung <i>Native Chicken</i>	Ayam Petelur <i>Layer</i>	Ayam Pedaging <i>Broiler</i>	Itik <i>Duck</i>	Puyuh <i>quail</i>	Kelinci <i>Rabbit</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Cilacap	1 481 900	119 092	12 743 700	330 120	25 500	9765
2. Banyumas	1 053 940	1 396 358	8 208 000	142 061	141 636	18616
3. Purbalingga	1 115 359	828 918	4 072 000	75 600	114 700	7525
4. Banjarnegara	515 401	248 926	4 406 298	45 861	82 592	17164
5. Kebumen	3 927 540	8 475	2 167 722	192 069	48 344	17702
6. Purworejo	625 552	277 200	5 687 800	167 780	52 975	10933
7. Wonosobo	965 835	65 079	1 389 792	105 026	52 081	130320
8. Magelang	986 416	1 645 700	1 476 500	189 037	172 750	25442
9. Boyolali	780 255	2 512 941	10 990 245	166 687	1 626 643	9283
10. Klaten	2 245 443	746 422	2 475 187	425 473	519 566	8242
11. Sukoharjo	877 245	794 018	2 465 300	226 890	104 381	926
12. Wonogiri	2 285 325	69 700	6 228 010	43 265	8 941	8191
13. Karanganyar	922 036	1 911 134	6 981 975	78 367	517 149	12585
14. Sragen	790 312	548 226	4 603 390	38 289	49 708	2026
15. Grobogan	1 849 334	35 991	4 793 460	218 257	56 625	12244
16. Blora	3 240 107	203 640	1 418 120	58 562	19 978	8227
17. Rembang	866 997	8 600	1 655 000	98 295	5 000	4900
18. Pati	1 096 101	265 023	12 173 267	391 683	151 697	17224
19. Kudus	381 386	160 980	10 155 200	34 933	30 098	2535
20. Jepara	625 055	260 489	535 200	59 985	37 286	2062
21. Demak	565 244	18 700	19 207 200	229 911	89 520	1936
22. Semarang	830 735	1 577 119	11 972 017	125 311	128 282	11133
23. Temanggung	1 903 670	780 500	6 800 250	103 432	52 122	9979
24. Kendal	728 257	4 198 300	8 196 500	158 750	81 980	8474
25. Batang	758 402	995 000	13 860 922	115 379	71 436	13890
26. Pekalongan	991 105	141 104	5 578 500	189 248	35 958	5269
27. Pemalang	2 862 790	165 500	9 330 000	335 492	44 028	7352
28. Tegal	2 403 196	561 200	5 776 900	132 190	23 770	17445
29. Brebes	2 475 694	1 476 348	6 986 570	503 607	26 694	6004
Kota/Municipality						
1. Magelang	48 910	700	240 600	6 280	5 100	754
2. Surakarta	15 364	-	3 000	300	16 300	-
3. Salatiga	88 215	24 650	517 875	3 525	18 803	887
4. Semarang	123 110	795 275	794 103	24 600	6 811	986
5. Pekalongan	159 904	6 220	11 952	34 550	1 680	154
6. Tegal	47 248	-	415 000	280 895	11 500	54
Jawa Tengah	40 633 383	22 847 528	194 317 555	5 331 710	4 431 634	410 229

Sumber/Source : Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Jawa Tengah / Department of Livestock Service of Jawa Tengah Province

**Produksi Daging Ternak Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak di
Provinsi Jawa Tengah (Kg), 2018**

Tabel 5.5.3
Table 5.5.3
Meat Production by Regency/Municipality and Kind of Livestock in Jawa Tengah Province (Kg), 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kuda Horse	Sapi Cattle	Kerbau Buffalo	Kambing Goat	Domba Sheep	Babi Pig
(1)	(3)	(3)	(4)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten/Regency						
1. Cilacap	-	1 268 148	950	222 656	7 824	15 840
2. Banyumas	-	3 555 280	-	1 127 061	91 675	72 270
3. Purbalingga	-	1 193 013	579	169 307	8 068	-
4. Banjarnegara	-	1 583 537	-	112 674	30 777	-
5. Kebumen	-	1 430 280	2 090	164 052	9 338	20 160
6. Purworejo	-	782 964	1 497	274 440	72 792	-
7. Wonosobo	-	1 606 938	880	142 981	139 955	9 280
8. Magelang	-	1 826 006	693	737 960	1 045 106	-
9. Boyolali	-	13 294 281	-	154 885	88 680	-
10. Klaten	-	2 154 600	-	230 544	129 648	-
11. Sukoharjo	-	2 288 025	-	507 000	21 510	65 274
12. Wonogiri	-	3 488 800	-	1 041 409	237 120	22 350
13. Karanganyar	-	2 616 840	-	276 991	223 880	-
14. Sragen	-	1 564 587	-	626 150	665 125	-
15. Grobogan	1 625	1 775 356	119 360	521 393	18 940	3 134
16. Blora	-	686 336	-	424 080	28 500	-
17. Rembang	-	799 774	-	169 956	92 516	-
18. Pati	-	2 331 743	224 000	737 984	31 928	-
19. Kudus	-	557 220	505 400	109 880	61 236	-
20. Jepara	-	1 050 090	144 300	118 096	28 655	788
21. Demak	-	239 382	383 880	339 417	257 153	-
22. Semarang	-	3 170 920	1 122	284 400	206 130	-
23. Temanggung	-	657 241	-	24 624	170 924	-
24. Kendal	-	774 761	1 453	112 767	15 306	-
25. Batang	-	1 290 143	-	179 438	24 963	-
26. Pekalongan	-	1 751 274	102 757	129 660	72 142	-
27. Pemaslmg	-	914 040	26 520	904 096	224 656	-
28. Tegal	-	1 553 364	48 314	627 452	788 772	-
29. Brebes	-	447 507	66 096	205 632	527 025	-
Kota/Municipality						
1. Magelang	-	998 210	-	15 652	57 305	11 579
2. Surakarta	-	1 762 020	-	254 920	258 660	276 048
3. Salatiga	-	1 151 670	-	52 950	20 220	54 015
4. Semarang	-	2 452 340	2 750	472 010	6 456	-
5. Pekalongan	-	1 636 321	10 098	94 084	19 140	-
6. Tegal	-	102 600	-	253 248	251 775	9 960
Jawa Tengah	1 625	64 755 609	1 642 739	11 819 849	5 933 897	560 697

Sumber/Source : Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Jawa Tengah / Department of Livestock Service of Jawa Tengah Province

**Produksi Daging Unggas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak di
Provinsi Jawa Tengah, 2018**
**Meat Production by Regency/Municipality and Kind of Poultry in Jawa
Tengah Province, 2018**

Tabel
Table 5.5.4

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Ayam Petelur Layer	Ayam Pedaging Broiler	Ayam Buras Native Chicken	Itik Duck	kelinci Rabbit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Cilacap	-	6 053 258	592 760	165 060	-
2. Banyumas	1 535 994	11 880 000	811 534	156 267	27 924
3. Purbalingga	1 094 510	3 277 052	2 473 244	122 234	7 827
4. Banjarnegara	90 302	4 406 298	1 252 387	21 725	-
5. Kebumen	6 969	4 235 023	5 085 401	133 507	5 717
6. Purworejo	12 983	3 169 225	1 068 002	139 824	11 167
7. Wonosobo	112 253	7 152 947	176 723	77 897	2 772
8. Magelang	991 592	9 762 021	1 168 138	92 304	-
9. Boyolali	-	17 701 188	189 917	178 668	-
10. Klaten	99 723	3 520 062	1 634 613	81 041	178
11. Sukoharjo	301 926	9 134 244	210 600	204 936	-
12. Wonogiri	8 164	2 522 000	1 518 499	11 150	-
13. Karanganyar	74 951	3 524 505	947 530	57 282	-
14. Sragen	-	3 398 295	44 550	156 315	-
15. Grobogan	331 325	1 130 105	554 630	72 396	3 688
16. Blora	31 013	1 215 000	1 120 400	13 050	1 112
17. Rembang	338 010	340 339	380 940	-	-
18. Pati	174 247	5 716 726	386 629	86 876	21 631
19. Kudus	14 487	8 530 368	152 554	104 811	3 548
20. Jepara	71 535	471 843	169 968	23 448	340
21. Demak	-	19 200 200	777 772	117 873	-
22. Semarang	1 827 173	7 043 405	352 808	32 995	2 792
23. Temanggung	56 362	9 065 840	399 149	9 295	-
24. Kendal	583 603	5 896 429	383 368	34 817	596
25. Batang	138 667	8 860 159	447 172	40 266	-
26. Pekalongan	329 744	5 516 354	739 574	106 122	3 983
27. Pemalang	102 289	8 324 659	2 155 421	296 773	-
28. Tegal	2 504	6 556 498	222 842	159 470	5 823
29. Brebes	921 738	6 562 524	2 974 622	321 898	1 499
Kota/Municipality					
1. Magelang	1 579 408	4 424 928	471 408	11 949	1 498
2. Surakarta	5 395	784 912	480 391	7 960	-
3. Salatiga	72 081	13 495 619	16 116	23 815	-
4. Semarang	308 032	19 327 000	1 021 044	498 763	1 193
5. Pekalongan	229 394	1 135 782	943 799	38 110	-
6. Tegal	-	1 714 130	80 185	62 691	-
Jawa Tengah	11 446 373	225 048 936	31 404 691	3 661 586	103 286

PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN

Tabel
Table 5.5.4 Lanjutan/*Continued*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	<i>Burung Puyuh</i>	<i>Angsa Goose</i>	<i>Entog Muscovy Duck</i>	<i>Merpati dove</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Kabupaten/Regency				
1. Cilacap	-	-	-	-
2. Banyumas	28 327	-	8 943	23 975
3. Purbalingga	11 382	241	50 528	1 274
4. Banjarnegara	-	0	17 210	-
5. Kebumen	971	130	41 356	1 845
6. Purworejo	3 831	1 484	8 592	2 924
7. Wonosobo	22 455	14	120 742	1 980
8. Magelang	-	-	28 637	-
9. Boyolali	-	-	-	-
10. Klaten	23 536	-	20 426	294
11. Sukoharjo	1 125	1 500	789	-
12. Wonogiri	-	-	-	-
13. Karanganyar	-	-	-	-
14. Sragen	-	83	116	-
15. Grobogan	5 451	-	7 744	-
16. Blora	135	240	1 780	303
17. Rembang	-	-	-	-
18. Pati	11 940	164	106 461	59
19. Kudus	3 010	158	30 800	1 680
20. Jepara	843	7 009	3 766	9
21. Demak	-	-	27 391	-
22. Semarang	1 072	-	-	-
23. Temanggung	-	-	2 524	-
24. Kendal	-	-	7 985	-
25. Batang	-	-	-	-
26. Pekalongan	946	2 649	19 746	1 398
27. Pemalang	-	-	-	-
28. Tegal	10 724	5 649	70 704	5 298
29. Brebes	533	2 796	3 594	1 900
Kota/Municipality				
1. Magelang	4 204	-	9 319	2 920
2. Surakarta	16 500	-	-	-
3. Salatiga	-	-	7 103	-
4. Semarang	1 760	-	3 900	592
5. Pekalongan	-	-	-	-
6. Tegal	-	-	1 350	-
Jawa Tengah	148 745	22 116	601 505	46 450

Sumber/*Source* : Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Jawa Tengah / *Department of Livestock Service of Jawa Tengah Province*

5.6 PERIKANAN/FISHERY

Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Penangkapan di Provinsi Jawa Tengah, 2017

Tabel 5.6.1 Production and Production Value of Fish Capture by Regency/Municipality and Type of Captures in Jawa Tengah Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Perikanan Tangkap di Laut Marine Capture Fisheries		Perikanan Perairan Daratan Inland Open Water		Perikanan Tangkap Fish Capture	
	Volume	Nilai	Volume	Nilai	Volume	Nilai
	Ton	(000 rp)	Ton	(000 rp)	Ton	(000 rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Cilacap	25 049	455 799 230	769	...	25 818	455 799 230
2. Banyumas	-	-	265	...	265	-
3. Purbalingga	-	-	99	...	99	-
4. Banjarnegara	-	-	1 160	...	1 160	-
5. Kebumen	4 976	157 623 892	2 944	...	7 921	157 623 892
6. Purworejo	40	1 358 131	17	...	57	1 358 131
7. Wonosobo	-	-	880	...	880	-
8. Magelang	-	-	90	...	90	-
9. Boyolali	-	-	1 803	...	1 803	-
10. Klaten	-	-	520	...	520	-
11. Sukoharjo	-	-	283	...	283	-
12. Wonogiri	-	-	4 599	...	4 599	-
13. Karanganyar	-	-	101	...	101	-
14. Sragen	-	-	3 104	...	3 104	-
15. Grobogan	-	-	1 014	...	1 014	-
16. Blora	-	-	119	...	119	-
17. Rembang	36 244	055 028 401	19	...	36 263	1 055 028 401
18. Pati	53 469	810 464 449	124	...	53 593	1 810 464 449
19. Kudus	-	-	-	...	-	-
20. Jepara	8 541	213 928 231	50	...	8 591	213 928 231
21. Demak	4 011	70 802 421	358	...	4 369	70 802 421
22. Semarang	-	-	1 724	...	1 724	-
23. Temanggung	-	-	41	...	41	-
24. Kendal	3 327	79 123 342	-	...	3 327	79 123 342
25. Batang	32 062	332 852 880	-	...	32 062	1 332 852 880
26. Pekalongan	17 941	384 578 817	66	...	18 007	384 578 817
27. Pemalang	26 083	417 330 016	262	...	26 345	1 417 330 016
28. Tegal	10 859	265 157 611	118	...	10 977	265 157 611
29. Brebes	3 104	29 479 444	1 318	...	4 422	29 479 444
Kota/Municipality						
1. Magelang	-	-	2	...	2	-
2. Surakarta	-	-	4	...	4	-
3. Salatiga	-	-	-	...	-	-
4. Semarang	1	20 331	-	...	1	20 331
5. Pekalongan	16 669	403 556 879	-	...	16 669	403 556 879
6. Tegal	11 237	510 095 532	-	...	11 237	510 095 532
Jawa Tengah	253 614	8 187 199 607	21 855	564 628 464	275 469	8 751 828 071

Sumber/Source : Kementerian Kelautan dan Perikanan (Pusdatin), Kelautan Perikanan Dalam Angka 2018/ Ministry of Marine Affairs & Fisheries Republic of Indonesia (Data & Information Center), Marine & Fisheries Figure 2018 Maritime Service of Jawa Tengah Province

Tabel 5.6.2 **Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap di Perairan Umum Menurut Kabupaten/Kota dan Lokasi di Provinsi Jawa Tengah, 2017**
Table 5.6.2 **Production and Production Value of Inland Open Water Capture Fisheries by Regency/Municipality and Location in Jawa Tengah Province, 2017**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Waduk Reservoir		Sungai River		Danau Lake	
	Volume Ton	Nilai (000 rp)	Volume Ton	Nilai (000 rp)	Volume Ton	Nilai (000 rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Cilacap	–	...	393 226	...	–	...
2. Banyumas	–	...	264 597	...	–	...
3. Purbalingga	–	...	99 198	...	–	...
4. Banjarnegara	–	...	320 726	...	839 557	...
5. Kebumen	–	...	850 919	...	720 996	...
6. Purworejo	–	...	17 362	...	–	...
7. Wonosobo	–	...	159 880	...	719 637	...
8. Magelang	–	...	90 264	...	–	...
9. Boyolali	–	...	345 656	...	1 457 794	...
10. Klaten	–	...	227 812	...	138 465	...
11. Sukoharjo	–	...	107 369	...	175 532	...
12. Wonogiri	–	...	1 982 006	...	2 517 154	...
13. Karanganyar	–	...	30 256	...	70 925	...
14. Sragen	–	...	802 716	...	2 300 795	...
15. Grobogan	–	...	312 493	...	554 774	...
16. Blora	–	...	93 602	...	25 746	...
17. Rembang	–	...	6 628	...	12 040	...
18. Pati	–	...	89 445	...	34 485	...
19. Kudus	–	...	–	...	–	...
20. Jepara	–	...	50 169	...	–	...
21. Demak	–	...	358 361	...	–	...
22. Semarang	–	...	611 048	...	1 099 136	...
23. Temanggung	–	...	–	...	24 418	...
24. Kendal	–	...	–	...	–	...
25. Batang	–	...	–	...	–	...
26. Pekalongan	–	...	66 417	...	–	...
27. Pemalang	–	...	138 140	...	–	...
28. Tegal	–	...	30 178	...	87 907	...
29. Brebes	–	...	243 602	...	1 074 492	...
Kota/Municipality						
1. Magelang	–	...	2 094	...	–	...
2. Surakarta	–	...	3 637	...	–	...
3. Salatiga	–	...	–	...	–	...
4. Semarang	–	...	–	...	–	...
5. Pekalongan	–	...	–	...	–	...
6. Tegal	–	...	–	...	–	...
Jawa Tengah	–	–	7 697 801	170 353 945	11 853 853	346 287 772

Tabel 5.6.2 Lanjutan/Continued
Table

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Rawa Swamp		Genangan Air Puddle	
	Volume Ton	Nilai (000 rp)	Volume Ton	Nilai (000 rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Cilacap	166 023	...	209 485	...
2. Banyumas	-	...	-	...
3. Purbalingga	-	...	-	...
4. Banjarnegara	-	...	-	...
5. Kebumen	743 780	...	628 737	...
6. Purworejo	-	...	-	...
7. Wonosobo	-	...	-	...
8. Magelang	-	...	-	...
9. Boyolali	-	...	-	...
10. Klaten	-	...	154 175	...
11. Sukoharjo	-	...	-	...
12. Wonogiri	-	...	99 554	...
13. Karanganyar	-	...	-	...
14. Sragen	-	...	-	...
15. Grobogan	-	...	146 427	...
16. Blora	-	...	-	...
17. Rembang	-	...	-	...
18. Pati	-	...	-	...
19. Kudus	-	...	-	...
20. Jepara	-	...	-	...
21. Demak	-	...	-	...
22. Semarang	-	...	14 100	...
23. Temanggung	-	...	16 855	...
24. Kendal	-	...	-	...
25. Batang	-	...	-	...
26. Pekalongan	-	...	-	...
27. Pemalang	124 030	...	-	...
28. Tegal	-	...	-	...
29. Brebes	-	...	-	...
Kota/Municipality				
1. Magelang	-	...	-	...
2. Surakarta	-	...	-	...
3. Salatiga	-	...	-	...
4. Semarang	-	...	-	...
5. Pekalongan	-	...	-	...
6. Tegal	-	...	-	...
Jawa Tengah	1 033 833	19 132 915	1 269 333	28 853 833

Sumber/Source : Kementerian Kelautan dan Perikanan (Pusdatin), Kelautan Perikanan Dalam Angka 2018/ Ministry of Marine Affairs & Fisheries Republic of Indonesia (Data & Information Center), Marine & Fisheries Figure 2018 Maritime Service of Jawa Tengah Province

Tabel 5.6.3 **Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Budidaya di Provinsi Jawa Tengah, 2017**
Table 5.6.3 **Production and Production Value of Aquaculture by Regency/Municipality and Type of Culture in Jawa Tengah Province, 2017**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jaring Apung Laut Marine Floating Net		Jaring Apung Tawar Freshwater Floating Net		Jaring Tancap Tawar Freshwater Pen Culture	
	Volume	Nilai	Volume	Nilai	Volume	Nilai
	Ton	(000 rp)	Ton	(000 rp)	Ton	(000 rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Cilacap	-	...	-	...	-	...
2. Banyumas	-	...	-	...	-	...
3. Purbalingga	-	...	-	...	-	...
4. Banjarnegara	-	...	455	...	-	...
5. Kebumen	-	...	11	...	-	...
6. Purworejo	-	...	-	...	-	...
7. Wonosobo	-	...	5 067	...	-	...
8. Magelang	-	...	-	...	-	...
9. Boyolali	-	...	8 283	...	-	...
10. Klaten	-	...	-	...	-	...
11. Sukoharjo	-	...	-	...	-	...
12. Wonogiri	-	...	6 743	...	-	...
13. Karanganyar	-	...	-	...	-	...
14. Sragen	-	...	29 565	...	-	...
15. Grobogan	-	...	117	...	-	...
16. Blora	-	...	-	...	-	...
17. Rembang	-	...	-	...	-	...
18. Pati	-	...	-	...	-	...
19. Kudus	-	...	-	...	-	...
20. Jepara	0	...	-	...	-	...
21. Demak	-	...	-	...	-	...
22. Semarang	-	...	637	...	-	...
23. Temanggung	-	...	6	...	-	...
24. Kendal	-	...	-	...	-	...
25. Batang	-	...	0	...	-	...
26. Pekalongan	-	...	7	...	4	...
27. Pemalang	-	...	-	...	-	...
28. Tegal	-	...	-	...	-	...
29. Brebes	-	...	-	...	-	...
Kota/Municipality						
1. Magelang	-	...	-	...	-	...
2. Surakarta	-	...	-	...	-	...
3. Salatiga	-	...	-	...	-	...
4. Semarang	-	...	-	...	-	...
5. Pekalongan	-	...	-	...	-	...
6. Tegal	-	...	-	...	-	...
Jawa Tengah	0	2 582	50 892	1 123 744 044	4	77 997

Sumber/Source : Kementerian Kelautan dan Perikanan (Pusdatin), Kelautan Perikanan Dalam Angka 2018/ Ministry of Marine Affairs & Fisheries Republic of Indonesia (Data & Information Center), Marine & Fisheries Figure 2018 Maritime Service of Jawa Tengah Province

Tabel 5.6.3 Lanjutan/Continued
Table

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Karamba Cage		Kolam Air Deras Running Freshwater Pond		Kolam Air Tenang Quiet Freshwater Pond	
	Volume Ton	Nilai (000 rp)	Volume Ton	Nilai (000 rp)	Volume Ton	Nilai (000 rp)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kabupaten/Regency						
1. Cilacap	256	...	-	...	4 373	...
2. Banyumas	-	...	-	...	10 159	...
3. Purbalingga	-	...	215	...	19 081	...
4. Banjarnegara	-	...	-	...	28 730	...
5. Kebumen	-	...	-	...	750	...
6. Purworejo	-	...	-	...	1 168	...
7. Wonosobo	2	...	1 607	...	2 412	...
8. Magelang	-	...	-	...	580	...
9. Boyolali	-	...	-	...	26 538	...
10. Klaten	4 329	...	12 882	...	11 798	...
11. Sukoharjo	1 913	...	3 249	...	7 582	...
12. Wonogiri	-	...	315	...	473	...
13. Karanganyar	-	...	279	...	1 444	...
14. Sragen	-	...	-	...	5 144	...
15. Grobogan	-	...	0	...	1 977	...
16. Blora	-	...	-	...	630	...
17. Rembang	-	...	-	...	995	...
18. Pati	-	...	-	...	10 635	...
19. Kudus	-	...	-	...	2 200	...
20. Jepara	-	...	-	...	546	...
21. Demak	-	...	-	...	22 764	...
22. Semarang	475	...	525	...	2 975	...
23. Temanggung	-	...	-	...	5 611	...
24. Kendal	-	...	-	...	1 900	...
25. Batang	-	...	-	...	1 045	...
26. Pekalongan	-	...	-	...	1 096	...
27. Pemalang	-	...	-	...	2 092	...
28. Tegal	-	...	-	...	1 227	...
29. Brebes	-	...	-	...	3 777	...
Kota/Municipality						
1. Magelang	-	...	-	...	120	...
2. Surakarta	-	...	-	...	20	...
3. Salatiga	-	...	-	...	10 159	...
4. Semarang	-	...	-	...	650	...
5. Pekalongan	-	...	-	...	110	...
6. Tegal	-	...	-	...	34	...
Jawa Tengah	6 976	163 166 047	19 073	415 599 430	190 793	6 321 696 117

Sumber/Source : Kementerian Kelautan dan Perikanan (Pusdatin), Kelautan Perikanan Dalam Angka 2018/ Ministry of Marine Affairs & Fisheries Republic of Indonesia (Data & Information Center), Marine & Fisheries Figure 2018 Maritime Service of Jawa Tengah Province

PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN

Tabel 5.6.3 Lanjutan/Continued
Table

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Laut Lainnya Other Marine Culture		Minapadi Sawah Rice Fish		Rumput Laut Sea Weed	
	Volume	Nilai	Volume	Nilai	Volume	Nilai
	Ton	(000 rp)	Ton	(000 rp)	Ton	(000 rp)
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Kabupaten/Regency						
1. Cilacap	—	...	13	...	—	...
2. Banyumas	—	...	—	...	—	...
3. Purbalingga	—	...	—	...	—	...
4. Banjarnegara	—	...	56	...	—	...
5. Kebumen	—	...	—	...	—	...
6. Purworejo	—	...	—	...	—	...
7. Wonosobo	—	...	—	...	—	...
8. Magelang	—	...	145	...	—	...
9. Boyolali	—	...	—	...	—	...
10. Klaten	—	...	—	...	—	...
11. Sukoharjo	—	...	—	...	—	...
12. Wonogiri	—	...	—	...	—	...
13. Karanganyar	—	...	—	...	—	...
14. Sragen	—	...	—	...	—	...
15. Grobogan	—	...	—	...	—	...
16. Blora	—	...	—	...	—	...
17. Rembang	—	...	—	...	—	...
18. Pati	—	...	23	...	—	...
19. Kudus	—	...	13	...	—	...
20. Jepara	—	...	—	...	27 201	...
21. Demak	—	...	—	...	1 337	...
22. Semarang	—	...	—	...	—	...
23. Temanggung	—	...	3 383	...	—	...
24. Kendal	—	...	—	...	—	...
25. Batang	—	...	—	...	—	...
26. Pekalongan	—	...	—	...	—	...
27. Pemalang	—	...	—	...	300	...
28. Tegal	—	...	—	...	—	...
29. Brebes	—	...	—	...	58 540	...
Kota/Municipality						
1. Magelang	—	...	—	...	—	...
2. Surakarta	—	...	—	...	—	...
3. Salatiga	—	...	—	...	—	...
4. Semarang	185	...	—	...	—	...
5. Pekalongan	—	...	—	...	600	...
6. Tegal	—	...	—	...	—	...
Jawa Tengah	185	11 147 440	3 633	79 554 166	87 978	131 966 804

Sumber/Source : Kementerian Kelautan dan Perikanan (Pusdatin), Kelautan Perikanan Dalam Angka 2018/ Ministry of Marine Affairs & Fisheries Republic of Indonesia (Data & Information Center), Marine & Fisheries Figure 2018 Maritime Service of Jawa Tengah Province

Tabel 5.6.3 Lanjutan/Continued
Table

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tambak Intensif <i>Intensive Brackishwater Pond</i>		Tambak Sederhana <i>Traditional Brackishwater Pond</i>		Tambak Semi Intensif <i>Semi Intensive Brackishwater Pond</i>	
	Volume	Nilai	Volume	Nilai	Volume	Nilai
	Ton	(000 rp)	Ton	(000 rp)	Ton	(000 rp)
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)
Kabupaten/Regency						
1. Cilacap	—	...	—	...	5 204	...
2. Banyumas	—	...	—	...	—	...
3. Purbalingga	—	...	—	...	—	...
4. Banjarnegara	—	...	—	...	—	...
5. Kebumen	—	...	—	...	1 600	...
6. Purworejo	—	...	553	...	212	...
7. Wonosobo	—	...	—	...	—	...
8. Magelang	—	...	—	...	—	...
9. Boyolali	—	...	—	...	—	...
10. Klaten	—	...	—	...	—	...
11. Sukoharjo	—	...	—	...	—	...
12. Wonogiri	—	...	—	...	—	...
13. Karanganyar	—	...	—	...	—	...
14. Sragen	—	...	—	...	—	...
15. Grobogan	—	...	—	...	—	...
16. Blora	—	...	—	...	—	...
17. Rembang	36	...	177	...	5 894	...
18. Pati	—	...	12 741	...	19 111	...
19. Kudus	—	...	—	...	—	...
20. Jepara	—	...	10	...	1 362	...
21. Demak	—	...	10 900	...	469	...
22. Semarang	—	...	—	...	—	...
23. Temanggung	—	...	—	...	—	...
24. Kendal	—	...	488	...	22 000	...
25. Batang	—	...	1 993	...	695	...
26. Pekalongan	—	...	3 292	...	2 926	...
27. Pemalang	—	...	11 101	...	1 359	...
28. Tegal	706	...	—	...	—	...
29. Brebes	—	...	1 794	...	17 078	...
Kota/Municipality						
1. Magelang	—	...	—	...	—	...
2. Surakarta	—	...	—	...	—	...
3. Salatiga	—	...	—	...	—	...
4. Semarang	—	...	1 321	...	1 196	...
5. Pekalongan	—	...	—	...	1 215	...
6. Tegal	—	...	433	...	289	...
Jawa Tengah	742	44 523 600	44 805	1 621 264 922	80 609	403 001 100

Sumber/Source : Kementerian Kelautan dan Perikanan (Pusdatin), Kelautan Perikanan Dalam Angka 2018/ Ministry of Marine Affairs & Fisheries Republic of Indonesia (Data & Information Center), Marine & Fisheries Figure 2018 Maritime Service of Jawa Tengah Province

PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN

Tabel 5.6.3 Lanjutan/Continued
Table

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tambak Semi Intensif <i>Semi Intensive Brackishwater Pond</i>		Jumlah Total	
	Volume	Nilai	Volume	Nilai
	Ton	(000 rp)	Ton	(000 rp)
(1)	(24)	(25)	(26)	(27)
Kabupaten/Regency				
1. Cilacap	5 204	...	9 846	...
2. Banyumas	–	...	10 159	...
3. Purbalingga	–	...	19 297	...
4. Banjarnegara	–	...	29 241	...
5. Kebumen	1 600	...	2 361	...
6. Purworejo	212	...	1 933	...
7. Wonosobo	–	...	9 088	...
8. Magelang	–	...	725	...
9. Boyolali	–	...	34 821	...
10. Klaten	–	...	29 009	...
11. Sukoharjo	–	...	12 744	...
12. Wonogiri	–	...	7 531	...
13. Karanganyar	–	...	1 723	...
14. Sragen	–	...	34 710	...
15. Grobogan	–	...	2 094	...
16. Blora	–	...	630	...
17. Rembang	5 894	...	7 102	...
18. Pati	19 111	...	42 510	...
19. Kudus	–	...	2 213	...
20. Jepara	1 362	...	29 119	...
21. Demak	469	...	35 470	...
22. Semarang	–	...	4 612	...
23. Temanggung	–	...	9 000	...
24. Kendal	22 000	...	24 388	...
25. Batang	695	...	3 733	...
26. Pekalongan	2 926	...	7 325	...
27. Pemalang	1 359	...	14 852	...
28. Tegal	–	...	1 933	...
29. Brebes	17 078	...	81 189	...
Kota/Municipality				
1. Magelang	–	...	120	...
2. Surakarta	–	...	20	...
3. Salatiga	–	...	10 159	...
4. Semarang	1 196	...	3 352	...
5. Pekalongan	1 215	...	1 925	...
6. Tegal	289	...	756	...
Jawa Tengah	80 609	403 001 100	485 690	10315 744 249

Sumber/Source : Kementerian Kelautan dan Perikanan (Pusdatin), Kelautan Perikanan Dalam Angka 2018/ Ministry of Marine Affairs and Fisheries Republic of Indonesia (Data and Information Center), Marine and Fisheries Figure 2018

Maritime Service of Jawa Tengah Province

BAB
CHAPTER
6

**INDUSTRI,
PERTAMBANGAN DAN ENERGI**
Industry, Mining, and Energy



Banyaknya pelanggan di
PT. PLN JATENG
menurut unit PLN tahun 2018
10.011.388

Rumah Tangga
9.276.486

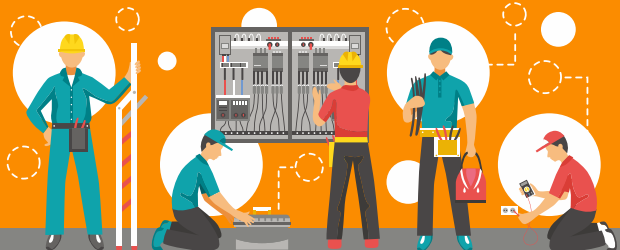
Sosial
255.514

Industri
9.777

Kantor Pemerintahan
22.104

Usaha
407.712

Penerangan Jalan
39.795



Provinsi Jawa Tengah Dalam Angka 2019

Jawa Tengah Province in Figures 2019

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) revisi 4* yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/ industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
2. *The industrial classification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
3. **Manufacturing industry** is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.

4. **Jasa industri** adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
 5. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
 6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
 7. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
4. **Services for manufacturing** is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.
 5. **A manufacturing establishment** is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.
 6. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).*
 7. *Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.*

8. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih.
8. *Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.*
9. Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) digunakan sebagai proxy untuk mengukur tingkat kesulitan geografis suatu daerah, semakin sulit letak geografis suatu daerah maka semakin tinggi pula tingkat harga di daerah tersebut.
9. *Construction Cost Index (CCI) is used as a proxy for measuring the level of difficulty of the geographical region, the more difficult the geographical location of a region, the higher the price level in the area.*

ULASAN**DESCRIPTION****Industri**

Pembangunan di sektor industri merupakan prioritas utama pembangunan ekonomi tanpa mengabaikan pembangunan di sektor lain. Sektor industri dibedakan menjadi industri besar dan sedang serta industri kecil dan rumahtangga. Definisi yang digunakan BPS, industri besar adalah perusahaan yang mempunyai tenaga kerja 100 orang atau lebih, industri sedang adalah perusahaan dengan tenaga kerja 20 orang sampai dengan 99 orang, industri kecil dan rumahtangga, adalah perusahaan dengan tenaga kerja 5 orang sampai dengan 19 orang, dan industri rumahtangga adalah perusahaan dengan tenaga kerja 1 orang sampai dengan 4 orang.

Perusahaan industri besar dan sedang di Jawa Tengah pada tahun 2016 tercatat sebanyak 5.225 unit perusahaan dengan 1.016,62 ribu orang tenaga kerja. Pada tahun yang sama, nilai balas jasa dan upah pekerja industri besar dan sedang mencapai 33,09 triliun rupiah.

Petambangan

Banyaknya Ijin Usaha Pertambangan (IUP) Jenis Bahan Galian Mineral Logam, Non Logam dan Batuan di Provinsi Jawa Tengah 2018 terbanyak

Industry

Industrial sector development is the main priority of economic development without neglecting the other sectors development. Industrial sector is broken down into large, medium, small scale and home industry. According to BPS-Statistics Indonesia definition, a large scale industry is a manufacturing which employed at least 100 workers; a medium scale industry is a manufacturing which employed 20 up to 99 workers; a small scale industry is a manufacturing which employed 5 up to 19 workers, and a home industry is a manufacturing which employed less than 4 workers.

There are about 4,378 large and medium scale industries that employed about 946.31 thousand workers in 2016. In the same year, the compensation and wages of workers of large and medium scale industries reach 33.09 trillion rupiahs.

Mining

Number of IUP Mineral Category in Jawa Tengah Province 2018 is the most in Sragen Regency with 36 IUP. The largest mining production is in

adalah di Kabupaten Sragen sebanyak 36 IUP. Produksi pertambangan terbesar terdapat pada Kabupaten Pekalongan dengan bahan galian sirtu (pasir batu) sebesar 3,61 juta m³.

Energi

Kebutuhan energi listrik akan terus meningkat Setiap tahun. Hal ini dapat dilihat dari jumlah pelanggan listrik yang terus meningkat setiap tahun. Jumlah Pelanggan Listrik di Provinsi Jawa Tengah di tahun 2018 adalah sebanyak 10.011.388, dimana jumlah terbanyak adalah kelompok pelanggan Rumah Tangga yakni 9.276.486.

Kebutuhan energi dari sisi bahan bakar LPG, banyaknya perusahaan penyalur Gas LPG tahun 2018 berjumlah 462 dengan rincian 93 penyalur Gas LPG bulk tabung(6, 12, 50 kg), dan 392 penyalur Gas LPG 3 kg. Dimana Jumlah Pemakaian terbanyak pada tahun 2018 adalah gas LPG 3 kg dengan jumlah pemakaian 957.608 (MTon)

Pada tahun 2017, air minum yang disalurkan dari 35 PDAM kota/kabupaten di Jawa Tengah tercatat sebesar 398,00 juta meter kubik. Jumlah pelanggan PDAM sebanyak 1,60 juta pelanggan dengan nilai 1,29 trilyun rupiah.

Pekalongan Regency with sirtu minerals (sandstone) of 3.61 million m³.

Energy

The need for electrical energy will continue to increase Every year. This can be seen from the growing number of electricity customers every year. The number of Electricity Subscribers in Jawa Tengah Province in the year 2018 is 10,011,388, where the highest number is household customer group that is 9,276,486.

The number of LPG Gas distributor companies in 2018 amounted to 462 with details of 93. LPG bulk tube (6, 12, 50 kg), and 392 LPG Gas 3 kg suppliers. Where Total Usage in 2018 is 3 kg LPG gas with the amount of usage 957.608 (Mton).

In 2017, the water supply distributed by 35 PDAM regency/ municipality in Jawa Tengah were 398.00 million cubic meters. The costumers of water amounted to 1.60 million costumers with the value of 1.29 trillion rupiahs.

Konstruksi

Pada tahun 2018, Indeks kemahalan Konstruksi (IKK) di Jawa Tengah sebesar 98,64, mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2017 yang sebesar 93,05.

Banyaknya Perusahaan Jasa Pelaksana Konstruksi di Provinsi Jawa Tengah tahun 2018 sebanyak 10.991 badan usaha.

Construction

In 2018, construction expensiveness index (CCI) in Jawa Tengah at 98,64, has increased compared to 2017 which amounted to 93.05.

Number of Construction Enterprise in Jawa Tengah Province 2018 is 10,991 enterprise.

<https://jateng.bps.go.id>

6.1 INDUSTRI/INDUSTRY

Banyak Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Klasifikasi Industri di Provinsi

Tabel 6.1.1 Jawa Tengah, 2016

Table 6.1.1 Number of Establishments and Employees by Industrial Classification in Jawa Tengah Province, 2016

Klasifikasi Industri / Industrial Classification	Perusahaan Establishment	Tenaga Kerja Employee
(1)	(2)	(3)
10 Makanan/Food	1 062	90 567
11 Minuman/Beverage	59	7 793
12 Pengolahan Tembakau/Tobacco Products	235	103 698
13 Tekstil/Textiles	542	157 236
14 Pakaian Jadi/Wearing Apparels	761	243 637
15 Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki/Leather and Related Products and Footwear	33	4 983
16 Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur), dan Barang Anyaman Bambu, Rotan dan Sejenisnya/Wood and Products of Wood and Cork, except Furniture, and Articles of Straw and Plaiting Materials, Bamboo, Rattan and The Like	324	80 399
17 Kertas dan Barang dari Kertas/Paper and Paper Products	94	14 190
18 Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman/Printing and Reproduction of Recorded Media	203	20 546
19 Produk dari Batu Bara dan Pengilangan Minyak/Coke, Refined Petroleum Products	11	4 287
20 Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia/Chemicals and Chemical Products	145	13 485
21 Farmasi Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional/ Pharmaceuticals, Medicinal Chemical and Botanical Products	72	23 518
22 Karet, Barang dari Karet dan Plastik/Rubber and Plastic Products	262	62 837
23 Barang Galian Bukan Logam/Other Non-Metalic Mineral Products	210	15 509
24 Logam Dasar/Basic Metals	44	7 952
25 Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya/Fabricated Metal Products, except Machinery and Equipment	136	7 213
26 Komputer, Barang Elektronik dan Optik/Computers, Electronic and Optical Products	17	6 578
27 Peralatan Listrik/Electrical Equipment	20	7 529
28 Mesin dan Perlengkapan ytdl/Machinery and Equipment n.e.c	53	4 159
29 Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer/Motor Vehicles, Trailers and Semi-Trailers	32	13 287
30 Alat angkutan Lainnya/Others Transport Equipment	22	2 618
31 Furnitur/Furniture	598	56 699
32 Pengolahan Lainnya/Others	255	65 105
33 Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/Repair and Installation of Machinery and Equipment	35	2 799

Sumber/Source : BPS, Hasil Pendaftaran Usaha Perusahaan Industri Pengolahan, SE2016-Lanjutan/ BPS-Results of Manufacturing Establishments Data Collection Economic Cencus 2016-Continue

Tabel 6.1.2 Banyak Perusahaan, Tenaga Kerja, Upah Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2016
Table 6.1.2 Number of Establishment, Employees, and Wage by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2016

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Perusahaan Establishments	Tenaga Kerja Employee	Upah / Payment (000Rp/Thousand Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Cilacap	41	13 232	612 485 524 604
2. Banyumas	125	10 550	292 869 302 055
3. Purbalangga	190	57 891	1976 923 837 632
4. Banjarnegara	44	6 772	218 717 335 269
5. Kebumen	198	8 809	191 097 933 777
6. Purworejo	31	6 532	167 765 448 182
7. Wonosobo	91	5 832	128 773 625 781
8. Magelang	122	16 820	503 218 035 390
9. Boyolali	115	42 252	1499 192 632 800
10. Klaten	257	32 599	983 255 977 479
11. Sukoharjo	278	70 349	2057 438 347 309
12. Wonogiri	25	10 741	438 260 783 977
13. Karanganyar	218	66 000	2019 168 763 213
14. Sragen	86	21 386	699 045 370 768
15. Grobogan	31	3 757	131 380 245 702
16. Blora	31	3 128	96 678 445 981
17. Rembang	92	7 603	177 271 134 295
18. Pati	277	28 677	812 739 318 325
19. Kudus	235	101 508	3220 454 371 286
20. Jepara	430	37 590	991 162 593 327
21. Demak	119	37 953	1285 321 534 972
22. Semarang	196	114 150	4190 223 067 161
23. Temanggung	68	19 041	585 148 883 681
24. Kendal	75	25 422	872 510 696 870
25. Batang	103	18 045	575 149 330 544
26. Pekalongan	296	25 846	666 183 440 015
27. Pemalang	110	8 940	211 637 928 622
28. Tegal	173	18 804	532 259 473 657
29. Brebes	72	7 240	156 268 588 635
Kota/Municipality			
1. Magelang	26	2 701	59062262307
2. Surakarta	141	14 658	447 534 185 901
3. Salatiga	42	10 492	341 954 130 622
4. Semarang	647	142 373	5501 889 742 743
5. Pekalongan	144	11 145	271 978 043 785
6. Tegal	96	7 786	172 807 357 724
Jawa Tengah	5 225	1 016 624	33087 827 694 391

Sumber/Source : BPS, Hasil Pendataan Usaha Perusahaan Industri Pengolahan, SE2016-Lanjutan/BPS-Results of Manufacturing Establishments Data Collection Economic Cencus 2016-Continue

Tabel
Table : 6.1.3 **Banyaknya Perusahaan Industri Besar dan Sedang, Tenaga Kerja Per Kode Industri Serta Pengeluaran di Provinsi Jawa Tengah, 2016**
Number of Enterprise, Number of Person Engaged by Industrial Code and Employment Costs in Jawa Tengah Province, 2016

Nomor Urut <i>Series Number</i>	Kode Industri <i>Industrial Code</i>	Perusahaan <i>Establishment</i>	Tenaga Kerja <i>Workers</i>	Pengeluaran Untuk Tenaga Kerja <i>Employment Cost</i> (000 Rp/Thousand Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01	10	1 062	90 567	2 491 113 490
02	11	59	7 793	278 360 470
03	12	235	103 698	3 178 167 136
04	13	542	157 236	4 727 147 741
05	14	761	243 637	8 792 373 114
06	15	33	4 983	172 449 310
07	16	324	80 399	2 541 736 430
08	17	94	14 190	508 799 630
09	18	203	20 546	681 125 219
10	19	11	4 287	367 803 668
11	20	145	13 485	364 408 627
12	21	72	23 518	958 819 935
13	22	262	62 837	1 956 321 415
14	23	210	15 509	474 016 659
15	24	44	7 952	285 712 425
16	25	136	7 213	203 336 796
17	26	17	6 578	208 596 237
18	27	20	7 529	259 283 682
19	28	53	4 159	169 940 503
20	29	32	13 287	428 585 327
21	30	22	2 618	81 567 033
22	31	598	56 699	1 658 397 633
23	32	255	65 105	2 182 679 703
24	33	35	2 799	117 085 513
Jawa Tengah		5 225	1 016 624	33 087 827 694

Sumber/Source : BPS, Hasil Pendataan Usaha Perusahaan Industri Pengolahan, SE2016-Lanjutan/BPS-Results of Manufacturing Establishments Data Collection Economic Cencus 2016-Continue

Tabel 6.1.4 Banyaknya Anggota Kadinda Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Tengah, 2018
Table 6.1.4 Number of Sub Chamber of Commerce and Industry by Regency/Municipality in Jawa Tengah 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kualifikasi Qualification				Jumlah Total
	B (Nilai Pekerjaan di atas Rp. 1 Milyar)	M (Nilai Pekerjaan di atas Rp. 500 Jt)	K 1(Nilai Pekerjaan di atas Rp. 200 Jt)	K 2(Nilai Pekerjaan di atas Rp. 15 Jt)	
	(1)	(2)	(3)	(4)	
Kabupaten/Regency					
01. Kab. Cilacap	-	1	-	-	1
02. Kab. Banyumas	-	1	8	3	12
03. Kab. Purbalingga	-	2	1	1	4
04. Kab. Banjarnegara	-	-	1	-	1
05. Kab. Kebumen	-	1	-	-	1
06. Kab. Purworejo	-	1	1	-	2
07. Kab. Wonosobo	-	-	-	-	0
08. Kab. Magelang	-	-	1	-	1
09. Kab. Boyolali	-	-	-	-	0
10. Kab. Klaten	-	1	-	2	3
11. Kab. Sukoharjo	-	-	1	1	2
12. Kab. Wonogiri	1	-	-	-	1
13. Kab. Karanganyar	-	1	2	-	3
14. Kab. Sragen	-	-	-	1	1
15. Kab. Grobogan	-	-	-	-	0
16. Kab. Blora	1	-	-	-	1
17. Kab. Rembang	-	1	-	-	1
18. Kab. Pati	-	2	8	5	15
19. Kab. Kudus	-	1	2	-	3
20. Kab. Jepara	-	1	2	1	4
21. Kab. Demak	1	-	1	-	2
22. Kab. Semarang	-	1	3	-	4
23. Kab. Temanggung	1	-	-	-	1
24. Kab. Kendal	2	-	2	6	10
25. Kab. Batang	-	-	-	-	0
26. Kab. Pekalongan	-	1	-	1	2
27. Kab. Pemasang	-	-	-	-	0
28. Kab. Tegal	-	-	1	1	2
29. Kab. Brebes	-	-	-	-	0
Kota/Municipality					
1. Kota Magelang	-	-	-	-	-
2. Kota Surakarta	5	9	-	12	26
3. Kota Salatiga	-	-	-	1	1
4. Kota Semarang	16	32	45	19	112
5. Kota Pekalongan	1	-	-	-	1
6. Kota Tegal	1	3	-	-	4
Jawa Tengah	29	59	79	54	221

Sumber : Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Propinsi Jawa Tengah

6.2 PERTAMBANGAN/ MINING

Banyaknya Ijin Usaha Pertambangan (IUP), Luas Areal, Produksi dan Tenaga Kerja Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Bahan Galian Mineral Logam, Non Logam dan Batuan di Provinsi Jawa Tengah, 2018

Tabel 6.2.1
Table

Number of IUP, Area, Production and Man Power by Regency/Municipality and Mineral Category in Jawa Tengah Province,

No	Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Bahan Galian/ Types of Mineral	Jumlah IUP	Luas Areal/ Area (Ha)	Produksi/ Production (m3)	Tenaga Kerja/ Man Power
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1	Kab. Cilacap	Batugamping	4	1 678,84	1 194 000	125
		Andesit	7	11,34	80 000	30
		Clay	1	233,50	36 000	75
		Bentonit	-	12,00	-	-
		Talk	-	5,00	-	-
		Tanah urug	1	5,00	-	-
		Lempung	3	117,00	-	-
		Pasir Sungai	1	4,00	-	-
		Batu Pasir	-	18,50	-	-
		Sirtu	1	-	-	-
		Batu Kali	-	-	-	-
2	Kab.Banyumas	Andesit	1	11,34	216 000	45
		Diorit	-	5,00	-	-
		Basalt	4	43,50	-	-
		Sirtu	1	270,00	-	-
		Pasir Sungai	-	590,00	-	-
		Tanah urug	-	5,00	-	-
		Trass	-	185,00	-	-
		Batu Gamping	-	750,00	-	-
		Phospat	-	-	-	-
		Oker	-	-	-	-
		Lempung	-	605,00	-	-
3	Kab.Banjarnegara	Feldspar	2	2,5	8 400	30
		Andesit	-	2 343 900,00	-	-
		Andesit Bulder/Sirtu	-	224 300,00	-	-
		Diorit	-	5 993 500,00	-	-
		Batu Gamping	-	1 031 000,00	-	-
		Tanah liat/Lempung	-	9 974 000,00	-	-
		Asbes	-	484,00	-	-
		Marmmer	-	937 500,00	-	-
		Batu Tulis	-	-	-	-
4	Kab.Kebumen	Andesit	2	5,39	60 000	15
		Marmmer	-	3,00	-	-
		Pasir dan Kerikil	-	-	-	-
		Lempung Bata	-	3 860,00	-	-
		Kaolin	-	1,00	-	-

INDUSTRY, MINING, AND ENERGY

No	Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Bahan Galian/ Types of Mineral	Jumlah IUP	Luas Areal/ Area (Ha)	Produksi/ Production (m3)	Tenaga Kerja/ Man Power
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
	Kab.Kebumen	Bentonit	-	-	-	-
		Batu Gamping	1	4 500	-	-
5	Kab. Purworejo	Andesit	3	17,00	40 000	15
		Trass	-	49,00	-	-
		Tanah urug	3	700,00	-	-
		Sirtu	-	538,00	-	-
		Batu gamping	-	6,00	-	-
		Bentonit	-	8,00	-	-
		Batu Apung	-	95,00	-	-
		Lempung	-	-	-	-
6	Kab.Boyolali	Tanah Urug	10	82,30	840 000	105
		Andesit	-	49,00	-	-
		Bentonit	-	2 285,00	-	-
		Sirtu	2	14,12	-	-
		Trass	-	2,00	-	-
		Batu gamping	-	340,00	-	-
		Diatome	-	5,50	-	-
		Lempung	-	1,59	-	-
		Diorit	-	85,00	-	-
7	Kab.Wonogiri	Andesit	10	32,00	90 000	45
		Trass	3	15,00	18 000	30
		Sirtu	-	22,00	-	-
		Tanah liat	-	2 950,00	-	-
		Batu gamping	-	30 932,00	-	-
		Klasit	-	-	-	-
		Fosfat	-	0,20	-	-
		Gypsum	-	0,25	-	-
		Bentonit	-	0,25	-	-
8	Kab.Karangayar	Tanah Urug	5	9 551,00	280 000	60
		Sirtu	1	64,50	140 000	30
		Trass	-	122,90	-	-
		Kaolin	-	40,25	-	-
		Batu gamping	-	20,00	-	-
		Andesit	3	10 212,80	40 000	40
		Tanah liat	-	3 693,50	-	-
9	Kab.Sragen	Sirtu	14	86,42	1 680 000	210
		andesit	2	14,84	80 000	15
		Pasir Sungai	-	450,00	-	-
		Pasir darat	-	5,00	-	-
		Andesit	-	1,10	-	-
		Trass	-	2,00	-	-
		Lempung	-	5,61	-	-
		Batu gamping	-	1,99	-	-

INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI

No	Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Bahan Galian/ Types of Mineral	Jumlah IUP	Luas Areal/ Area (Ha)	Produksi/ Production (m3)	Tenaga Kerja/ Man Power
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
	Kab.Sragen	Bentonit	-	2,28	-	-
		Zeolit	-	25,00	-	-
		Talk	-	0,50	-	-
		Diatome	-	8,00	-	-
		Tanah Urug	20	75,00	120 000	-
10	Kab.Grobogan	Tanah Urug	3	8,70	3	-
		Fosfat	-	22,70	-	-
		Lempung	-	35 141,00	-	-
		Bentonit	-	25,00	-	-
		Batu gamping	2	10 904,00	-	-
		Sirtu	-	496,00	-	-
11	Kab.Rembang	Andesit	5	5,20	-	-
		Tanah Urug	2	72,80	-	-
		Trass	11	5,20	-	-
		Sirtu	1	8,30	-	-
		Pasir Kuarsa	3	987 300,00	-	-
		Tanah liat/lempung	-	430,00	-	-
		Batu gamping	5	6 501,00	-	-
		Pasir batu	1	6,00	-	-
		Dolomit	-	-	-	-
		Kalsit	-	1,00	-	-
		Gips	-	1,00	-	-
		Phospat	-	1,00	-	-
12	Kab.Pati	Gamping	1	6,80	-	-
		Sirtu	2	35,80	-	-
		Trass	-	79,00	-	-
		Pasir besi	-	2,00	-	-
		Fosfat	-	15,00	-	-
		Batu Kapur	-	700,00	-	-
		Kalsit	-	0,03	-	-
		Andesit	-	4 467,50	-	-
		Tanah liat	-	1 835,00	-	-
13	Kab.Kudus	Tanah Urug	2	25,00	360 000	45
		Sirtu	1	5,80	120 000	10
		Kaolin	-	2,50	-	-
		Andesit	-	-	-	-
		Lempung	-	-	-	-
		Gamping	-	-	-	-
		Trass	-	250,00	-	-
		Leusit	-	5,00	-	-
14	Kab.Purbalingga	Pasir dan Batu	3	-	-	-
		Andesit	-	4 001,00	-	-
			3		-	-

INDUSTRY, MINING, AND ENERGY

No	Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Bahan Galian/ Types of Mineral	Jumlah IUP	Luas Areal/ Area (Ha)	Produksi/ Production (m3)	Tenaga Kerja/ Man Power
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
15	Kab. Wonosobo	Sirtu sungai	-	-	-	-
		Trass	-	48,00	-	-
		Batu kali	-	35,00	-	-
		Andesit	-	205,00	-	-
		Sirtu	-	231,00	-	-
		Tanah urug	-	9,00	-	-
		Lempung	-	12,00	-	-
		Kaolin	-	8,00	-	-
		Batu gamping	-	1 280,00	-	-
		Bentonit	-	7,00	-	-
16	Kab. Magelang	Marmer	1	4,69	350	-
		Andesit	-	-	-	-
		Lempung	-	-	-	-
		Sirtu	8	71,00	-	-
17	Kab. Klaten	Pasir Batu	1	7,12	-	-
		Sirtu	10	34,00	990	-
		Marmer	-	-	-	-
		Diorit	-	-	-	-
		Lempung	-	-	-	-
		Batu gamping	-	-	-	-
18	Kab. Sukoharjo	Tanah urug	7	-	-	-
		Andesit	1	4 920,00	1 000	-
19	Kab. Blora	Marmer	2	-	-	-
		Batu Kapur	-	-	-	-
		Pasir	-	120,00	-	-
		Batu gamping	-	32 704,00	-	-
		Kalsit	-	75,00	-	-
		Gypsum	-	7 299,00	-	-
		Pasir Kuarsa	-	3 820,00	-	-
20	Kab. Jepara	Batu gamping	-	1 141,50	-	-
		Kaolin	-	1 500,00	-	-
		Trass	-	390,00	-	-
		Feldspar	-	36,00	-	-
		Pasir (sungai)	-	35,50	-	-
		Pasir (pantai)	-	985,00	-	-
		Sirtu	2	4 484,76	-	-
		Andesit	2	4 950,00	-	-
		Marmer	-	2,50	-	-
		Tanah urug	6	340,00	-	-
		Pasir besi	-	259,00	-	-
		Pasir (pantai)	-	357,00	-	-
		Basalt	-	245,00	-	-
		Tanah liat	-	75,00	-	-
		Oker	-	100,00	-	-
		Granit	-	5,00	-	-
21	Kab. Demak	Batu gamping	-	43,00	-	-
		Pasir Sungai	-	20,00	-	-
	Kab. Demak	Tanah urug	-	1 845,00	-	-

INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI

No	Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Bahan Galian/ Types of Mineral	Jumlah IUP	Luas Areal/ Area (Ha)	Produksi/ Production (m3)	Tenaga Kerja/ Man Power
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
		Lempung	-	21 210,00	-	-
22	Kab. Semarang	Batu Andesit	9	14,00	-	-
		Tanah urug	4	5,06	-	-
		Marmar	-	-	-	-
		Basalt	-	-	-	-
		Bentonit	-	-	-	-
		Trass	-	2 245 000,00	-	-
		Sirtu	1	8,19	-	-
		Tanah liat	-	3 752 500,00	-	-
23	Kab. Kendal	Pasir	3	18,10	-	-
		Sirtu	4	30,80	118	-
		Andesit	1	3 583,00	311	-
		Diorit	-	-	-	-
		Tanah liat	-	-	-	-
		Batu Gamping	-	-	-	-
		Tras	-	-	-	-
		Tanah urug	10	74,52	163	-
		Pasir Besi	-	25,00	-	-
24	Kab. Temanggung	Lempung	-	-	-	-
		Kaolin	-	0,50	-	-
		Diatome	-	830,00	-	-
		Bentonit	-	280,00	-	-
		Batu gamping	-	170,00	-	-
		Trass	-	40,00	-	-
		Sirtu Sungai	-	403,00	-	-
		Andesit	-	655,00	-	-
25	Kab. Batang	Sirtu	6	3,92	-	-
		Pasir besi	-	10 500,00	-	-
		Tanah urug	-	195,00	-	-
		Andesit	1	369 089,00	-	-
		Trass	-	942,00	-	-
		Tanah liat	-	316,00	-	-
		Andesit pasir	-	1 157,00	-	-
26	Kab. Pekalongan	Sirtu	6	39,20	3 617 490	50
		Andesit	4	38,77	745 875	6
		Tanah urug	12	158,40	350 000	95
27	Kab. Pemalang	Pasir batu	7	96,00	110 000	6
		Tanah urug	12	158,40	2 400 000	28
		Sirtu Pasir & batu	-	4 938 000,00	-	-
		Tanah liat	-	1 131 600,00	-	-
		Batu gamping	-	5 357 000,00	-	-
		Kaolin	-	999 000,00	-	-
		Intrusi	-	41 200,00	-	-
		Diorit	-	894 000,00	-	-
		Trass	-	-	-	-
28	Kab. Tegal	Pasir batu	1	-	250	5
		Tanah urug	11	244,84	3 454 339	115
		Batu Kapur	-	82,60	-	-
		Lempung	-	15,00	-	-

INDUSTRY, MINING, AND ENERGY

No	Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Bahan Galian/ Types of Mineral	Jumlah IUP	Luas Areal/ Area (Ha)	Produksi/ Production (m3)	Tenaga Kerja/ Man Power
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
	Kab. Tegal	Andesit	8	82,60	1,955,983	70
		Trass	-	112,00	-	-
		Sirtu	2	15,00	320	45
		Batu gamping	1	100,00	690	35
29	Kab. Brebes	Tanah urug	-	-	-	-
		Pasir batu	4	2,00	25	17
		Batu kapur	-	-	-	-
		Pasir	-	-	-	-
		Sirtu	6	106,8	370	20
		Pasir sungai	-	-	-	-
		Trass	-	9,00	-	-
		Andesit	-	-	-	-
		Batuan beku	-	1,00	-	-
		Lempung	-	26,00	-	-
		Batu gamping	-	12,00	-	-
		Bentonit	-	1,00	-	-
		Gypsum	-	50,00	-	-
		Batubara	-	10,00	-	-
		Paribesi	-	-	-	-
71	Kota Magelang	-	-	-	-	-
72	Kota Surakarta	Pasir sungai	-	78 250,00	-	-
		Sirtu	-	95 000,00	-	-
		Lempung	-	228 000,00	-	-
		Batu pasir	-	323 500,00	-	-
73	Kota Salatiga	Batu Andesit	-	79 100,00	-	-
		Mangaan	-	2 680 000,00	-	-
74	Kota Semarang	Tanah urug	-	730,00	-	-
		Sirtu	-	258,00	-	-
		Pasir	-	8 644,00	-	-
		Andesit	-	12,00	-	-
		Basalt	-	302,00	-	-
		Trass	-	122,00	-	-
	Kota Semarang	Lempung	-	2 514,00	-	-
		Batu gamping	-	65,00	-	-
		Gypsum	-	-	-	-
75	Kota Pekalongan	-	-	-	-	-
76	Kota Tegal	Andesit	-	-	-	-
		Batu kapur	-	-	-	-
		Tanah urug	-	-	-	-
		Pasir pantai	-	522,00	-	-
		Pasir Sungai	-	1,00	-	-

Sumber/ Source : Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Jawa Tengah/ Department of Energy and Mineral Resources Jawa Tengah Province

6.3 ENERGI / ENERGY

Tabel : 6.3.1 **Banyaknya Pelanggan di PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Tengah, Menurut Unit PLN , 2014 - 2018**
Table : 6.3.1 **Number of Consumers PT. PLN (Persero) Distribution Jawa Tengah by PLN Unit, 2014 - 2018**

Unit PLN PLN Unit	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Semarang	1 324 677	1 381 464	783 931	820 740	854 552
02. Surakarta	1 171 530	1 224 186	1 265 482	1 315 943	1 367 044
03. Purwokerto	954 641	1 012 710	1 058 500	1 114 992	1 167 258
04. Tegal	1 076 636	1 135 913	1 182 271	1 238 743	1 290 941
05. Magelang	700 549	731 447	756 391	790 274	827 734
06. Kudus	1 199 923	1 251 337	1 294 474	1 348 745	1 407 918
07. Salatiga	325 143	339 692	354 140	369 842	384 732
08. Klaten	484 345	507 477	523 802	545 957	567 402
09. Pekalongan	426 668	446 445	462 628	484 714	506 920
10. Cilacap	792 118	835 652	868 073	906 778	945 177
11. Demak	-	-	642 072	667 159	691 710
Jawa Tengah	8 456 230	8 866 323	9 191 764	9 603 887	10 011 388

Sumber/Source : PT PLN Unit Induk Distribusi (UID) Jateng dan DIY

Tabel : 6.3.2 **Nilai Rp/KWh pada PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Tengah Menurut Unit PLN dan Kelompok Pelanggan di Provinsi Jawa Tengah, 2018**
Table : 6.3.2 **Number Rp / KWh at PT PLN (Persero) Distribution Jawa Tengah by PLN Units and Customer Groups in Jawa Tengah Province, 2018**

	Unit PLN PLN Unit	Rumah Tangga House Hold	Industri Industry	Usaha Business	Sosial Social	Kantor Pemerintah	Penerangan Jalan	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01.	Semarang	1 184,99	1 089,94	1 274,38	872,38	1 307,57	1 467,28	1 158,36
02.	Surakarta	970,82	1 106,77	1 254,92	845,18	1 340,38	1 467,28	1 079,10
03.	Purwokerto	850,09	1 149,40	1 286,19	771,72	1 322,77	1 467,28	965,26
04.	Tegal	872,73	1 115,25	1 310,20	782,12	1 337,79	1 467,30	968,65
05.	Magelang	800,11	1 114,13	1 258,27	740,42	1 325,43	1 467,28	944,09
06.	Kudus	776,25	1 090,53	1 273,32	767,80	1 320,88	1 467,31	946,92
07.	Salatiga	976,24	1 108,05	1 281,74	823,29	1 372,00	1 467,38	1 083,33
08.	Klaten	810,28	1 108,51	1 238,53	762,58	1 316,89	1 467,28	983,64
09.	Pekalongan	955,88	1 121,25	1 245,30	787,70	1 387,81	1 467,28	1 065,20
10.	Cilacap	818,23	1 030,38	1 272,72	731,28	1 370,29	1 467,28	927,40
11.	Demak	783,01	1 102,48	1 309,44	710,92	1 348,06	1 467,26	938,58
Jawa Tengah		897,69	1 100,51	1 272,28	804,56	1 329,48	1 467,29	1 026,69

Sumber/Source : PT PLN Unit Induk Distribusi (UID) Jateng dan DIY

Tabel : 6.3.3 **Banyaknya Pelanggan PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Tengah, Menurut Unit PLN dan Kelompok Pelanggan di Provinsi Jawa Tengah, 2018**
Table : 6.3.3 **Number of Customers PT PLN (Persero) Distribution Jawa Tengah by PLN Units and Customer Groups in Jawa Tengah Province, 2018**

Unit PLN PLN Unit	Rumah Tangga House Hold	Industri Industry	Usaha Business	Sosial Social	Kantor Pemerintah	Penerangan Jalan	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01. Semarang	757 785	1 380	69 011	18 723	2 443	5 210	854 552
02. Surakarta	1 260 749	1 689	67 162	30 194	3 860	3 390	1 367 044
03. Purwokerto	1 090 738	589	36 024	31 233	2 781	5 893	1 167 258
04. Tegal	1 224 350	575	30 624	28 466	2 571	4 355	1 290 941
05. Magelang	762 068	571	33 362	26 037	2 032	3 664	827 734
06. Kudus	1 306 864	1 394	55 802	35 283	2 557	6 018	1 407 918
07. Salatiga	348 722	411	22 163	10 981	1 023	1 432	384 732
08. Klaten	523 432	1 132	24 201	15 098	1 148	2 391	567 402
09. Pekalongan	456 837	747	31 787	14 942	1 249	1 358	506 920
10. Cilacap	889 696	955	24 200	24 529	1 385	4 412	945 177
11. Demak	655 245	334	13 376	20 028	1 055	1 672	691 710
Jawa Tengah	9 276 486	9 777	407 712	255 514	22 104	39 795	10 011 388

Sumber/Source : PT PLN Unit Induk Distribusi (UID) Jateng dan DIY

Tabel 6.3.4 Jumlah Daya Tersambung PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Tengah Menurut Unit PLN & Kelompok Pelanggan di Provinsi Jawa Tengah Tahun, 2018 (kVA)
Table *Number of Power Connected at PT. PLN (Persero) Distribution Jawa Tengah by PLN Unit and Customer Group in Jawa Tengah Province, 2018(kVA)*

Unit PLN PLN Unit	Rumah Tangga House Hold	Industri Industry	Usaha Business	Sosial Social	Kantor Pemerintah	Penerangan Jalan	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01. Semarang	821 653,75	548 767,65	508 063,20	140 658,60	63 583,05	24 758,99	2 107 485,24
02. Surakarta	1 031 336,35	683 700,40	379 672,70	125 004,25	30 615,35	25 602,05	2 275 931,10
03. Purwokerto	776 124,75	110 729,10	150 223,70	64 389,00	12 987,45	14 225,89	1 128 679,89
04. Tegal	933 917,30	103 703,90	166 483,00	57 892,75	13 576,55	18 875,98	1 294 449,48
05. Magelang	507 536,60	97 473,80	113 358,15	44 160,15	14 124,65	10 346,61	786 999,96
06. Kudus	868 559,35	419 487,95	230 747,75	76 889,10	20 705,85	19 833,28	1 636 223,28
07. Salatiga	279 923,05	232 904,75	83 757,90	32 287,90	7 204,65	9 379,80	645 458,05
08. Klaten	366 718,10	180 176,05	77 728,70	31 179,85	5 467,80	8 061,08	669 331,58
09. Pekalongan	380 627,65	157 940,25	111 344,60	32 566,85	8 704,00	10 928,19	702 111,54
10. Cilacap	607 294,75	172 095,40	98 946,20	42 477,75	11 542,90	9 006,76	941 363,76
11. Demak	449 821,10	173 650,90	52 253,55	31 260,00	6 635,45	6 771,97	720 392,97
Jawa Tengah	7 023 512,75	2 880 630,15	1 972 579,45	678 766,20	195 147,70	157 790,59	12 908 426,84

Sumber/Source : PT PLN Unit Induk Distribusi (UID) Jateng dan DIY

Tabel
Table 6.3.5

Energi Terjual PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Tengah Menurut Unit PLN dan Kelompok Pelanggan di Jawa Tengah, 2018 (kWh)
Energy Sold of PT. PLN (Persero) Distribution Jawa Tengah by PLN Unit and Consumers group in Jawa Tengah Province, 2018 (kWh)

Unit PLN PLN Unit	Rumah Tangga House Hold	Industri Industry	Usaha Business	Sosial Social	Kantor Pemerintah	Penerangan Jalan	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01. Semarang	1 310 579,21	1 426 955,05	792 475,72	219 869,07	88 660,56	66 220,64	3 904 760,24
02. Surakarta	1 593 942,36	2 550 093,35	556 335,81	176 492,16	38 472,57	91 349,53	5 006 685,77
03. Purwokerto	1 056 429,59	187 307,92	239 403,41	83 984,30	16 383,00	41 316,70	1 624 824,92
04. Tegal	1 414 224,45	149 414,25	260 954,21	75 014,67	18 634,32	63 646,67	1 981 888,58
05. Magelang	693 085,76	246 019,26	153 424,15	53 030,58	16 820,86	27 030,82	1 189 411,43
06. Kudus	1 583 177,65	1 042 894,12	309 245,85	117 545,35	28 676,29	57 330,14	3 138 869,41
07. Salatiga	393 087,93	669 885,02	111 273,07	42 327,85	8 649,23	31 153,63	1 256 376,72
08. Klaten	583 030,01	551 200,65	104 929,11	40 181,83	7 010,81	24 911,32	1 311 263,73
09. Pekalongan	529 293,40	452 749,33	146 417,12	42 120,76	12 813,15	33 991,43	1 217 385,18
10. Cilacap	907 464,41	356 633,88	151 946,33	50 714,81	14 458,58	24 826,28	1 506 044,28
11. Demak	751 394,66	510 033,53	79 642,26	49 055,46	9 473,03	20 905,12	1 420 504,06
Jawa Tengah	10 815 709,41	8 143 186,36	2 906 047,04	950 336,82	260 052,40	482 682,27	23 558 014,30

Sumber/Source : PT PLN Unit Induk Distribusi (UID) Jateng dan DIY

Tabel 6.3.6 Penjualan PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Tengah Menurut Unit PLN dan Kelompok Pelanggan di Provinsi Jawa Tengah, 2018 (Juta Rupiah)
Table *Selling of PT. PLN (Persero) Distribution Jawa Tengah by PLN Unit and Consumers group in Jawa Tengah Province, 2018 (Million Rupiahs)*

Unit PLN PLN Unit	Rumah Tangga House Hold	Industri Industry	Usaha Business	Sosial Social	Kantor Pemerintah	Penerangan Jalan	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01. Semarang	1 553 023,58	1 555 292,49	1 009 914,02	191 810,02	115 929,95	97 164,35	4 523 134,41
02. Surakarta	1 547 432,49	2 822 360,52	698 157,33	149 166,79	51 567,93	134 035,24	5 402 720,31
03. Purwokertc	898 058,75	215 291,44	307 918,22	64 811,95	21 670,90	60 623,11	1 568 374,37
04. Tegal	1 234 237,60	166 634,93	341 902,99	58 670,36	24 928,76	93 388,96	1 919 763,59
05. Magelang	554 544,18	274 098,24	193 049,25	39 264,85	22 294,94	39 661,72	1 122 913,18
06. Kudus	1 228 934,79	1 137 312,00	393 768,87	90 250,86	37 877,92	84 120,89	2 972 265,33
07. Salatiga	383 749,81	742 264,02	142 623,64	34 848,09	11 866,74	45 714,15	1 361 066,46
08. Klaten	472 416,26	611 011,03	129 957,59	30 641,67	9 232,45	36 551,79	1 289 810,79
09. Pekalongan	505 940,85	507 645,07	182 332,56	33 178,36	17 782,24	49 874,91	1 296 753,98
10. Cilacap	742 519,03	367 469,31	193 385,56	37 086,73	19 812,38	36 427,16	1 396 700,16
11. Demak	588 350,85	562 300,52	104 286,43	34 874,72	12 770,24	30 673,22	1 333 255,98
Jawa Tengah	9 709 208,18	8 961 679,56	3 697 296,46	764 604,40	345 734,47	708 235,49	24 186 758,56

Sumber/Source : PT PLN Unit Induk Distribusi (UID) Jateng dan DIY

Tabel
Table 6.3.7

Banyaknya SPBU Menurut Jenis dan Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2018
Number of gas stations by type and Regency / Municipality in Jawa Tengah Province, 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Premium	Minyak Tanah	Minyak Solar	Pertamax	Avgas Avtur	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Cilacap	14	-	22	24	-	60
2. Banyumas	24	-	27	32	-	83
3. Purbalingga	9	-	11	11	-	31
4. Banjarnegara	8	-	10	6	-	24
5. Kebumen	12	-	15	16	-	43
6. Purworejo	4	-	9	14	-	27
7. Wonosobo	7	-	9	9	-	25
8. Magelang	12	-	21	25	-	58
9. Boyolali	3	-	14	17	-	34
10. Klaten	8	-	22	26	-	56
11. Sukoharjo	2	-	20	24	-	46
12. Wonogiri	2	-	13	14	-	29
13. Karanganyar	1	-	19	21	-	41
14. Sragen	3	-	21	26	-	50
15. Grobogan	10	-	20	21	-	51
16. Blora	6	-	12	13	-	31
17. Rembang	10	-	20	19	-	49
18. Pati	16	-	32	33	-	81
19. Kudus	15	-	18	18	-	51
20. Jepara	22	-	21	23	-	66
21. Demak	11	-	20	23	-	54
22. Semarang	28	-	30	29	-	87
23. Temanggung	10	-	14	15	-	39
24. Kendal	12	-	22	24	-	58
25. Batang	10	-	13	14	-	37
26. Pekalongan	6	-	10	13	-	29
27. Pemasang	8	-	14	17	-	39
28. Tegal	12	-	25	29	-	66
29. Brebes	9	-	28	29	-	66
Kota/Municipality						
1. Magelang	0	-	3	3	-	6
2. Surakarta	5	-	6	8	-	19
3. Salatiga	4	-	15	20	-	39
4. Semarang	44	-	53	63	-	160
5. Pekalongan	1	-	3	6	-	10
6. Tegal	7	-	9	9	-	25
Jawa Tengah	355	-	621	694	-	1670

Sumber/Source : PT. PERTAMINA Unit Pemasaran IV Semarang

Banyaknya Perusahaan Penyalur dan Banyak Pemakaian Gas LPG Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Tengah Province, 2018
Number of Distributor Enterprise and Number of Use Gas by Regency/ Municipality in Jawa Tengah Province, 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Banyaknya Perusahaan Penyalur Number of Enterprise		Jumlah Pemakaian (MTon) Number of Use (MTon)	
	Bulk-Tabung 6, 12, 50 Kg	Tabung 3 Kg	Bulk-Tabung 6, 12, 50 Kg	Tabung 3 Kg
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Cilacap	6	18	5 058	44 066
2. Banyumas	3	14	4 230	43 307
3. Purbalingga	1	7	1 243	22 481
4. Banjarnegara	2	5	1 213	18 480
5. Kebumen	2	11	3 581	29 142
6. Purworejo	3	5	1 294	17 336
7. Wonosobo	2	7	1 973	17 614
8. Magelang	3	10	2 183	29 065
9. Boyolali	2	16	41	31 299
10. Klaten	3	13	2 984	36 487
11. Sukoharjo	2	13	2 061	29 554
12. Wonogiri	1	8	510	22 221
13. Karanganyar	1	13	1 931	31 296
14. Sragen	1	11	461	30 150
15. Grobogan	3	14	2 714	28 162
16. Blora	2	7	1 532	16 921
17. Rembang	2	6	833	13 803
18. Pati	3	10	2 795	30 803
19. Kudus	3	9	2 154	23 646
20. Jepara	3	13	2 870	25 955
21. Demak	2	12	724	26 453
22. Semarang	3	15	4 779	33 429
23. Temanggung	1	8	1 961	20 742
24. Kendal	1	10	1 866	24 255
25. Batang	2	10	850	17 156
26. Pekalongan	3	12	1 403	30 498
27. Pemasang	2	15	1 947	38 410
28. Tegal	1	16	609	44 013
29. Brebes	2	17	1 701	48 515
Kota/Municipality				
1. Magelang	2	3	2 242	6 523
2. Surakarta	2	5	1 854	12 518
3. Salatiga	5	12	9 344	27 201
4. Semarang	15	39	18 570	68 764
5. Pekalongan	2	4	3 586	10 277
6. Tegal	2	4	2 195	7 066
Jawa Tengah	93	392	95 292	957 608

Sumber/Source : PT. PERTAMINA Unit Pemasaran IV Semarang

Tabel
Table

6.3.9

Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kabupaten/Kota di
Provinsi Jawa Tengah, 2017
*Number of Costumers and Distributed Clean Water by
Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2017*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Pelanggan <i>Customers</i>	Air Disalurkan <i>Distributed Water</i> (m3)	Nilai/Value (rupiah)
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Cilacap	76 867	19 049 672	80 959 899 987
2. Banyumas	70 382	24 394 533	42 428 691 500
3. Purbalingga	45 736	11 018 698	33 288 665 980
4. Banjarnegara	8 494	2 311 378	6 925 383 635
5. Kebumen	25 562	5 054 023	19 770 967 600
6. Purworejo	21 152	4 588 491	18 401 700 715
7. Wonosobo	87 596	15 455 665	54 374 512 292
8. Magelang	56 380	14 478 338	30 746 485 780
9. Boyolali	46 151	10 556 343	43 442 866 050
10. Klaten	40 590	8 453 555	29 350 616 550
11. Sukoharjo	27 446	4 950 148	26 792 937 775
12. Wonogiri	35 150	8 661 425	12 062 065 236
13. Karanganyar	50 160	15 932 516	37 575 886 650
14. Sragen	60 812	12 228 448	48 153 261 200
15. Grobogan	27 875	1 808 041	22 632 534 075
16. Blora	16 264	4 282 238	14 174 423 675
17. Rembang	19 463	3 985 612	15 789 200 500
18. Pati	28 418	5 743 292	30 006 579 354
19. Kudus	40 672	7 532 551	38 912 295 285
20. Jepara	41 224	11 362 907	23 907 741 115
21. Demak	46 760	9 009 166	27 659 422 920
22. Semarang	44 847	9 593 843	31 686 754 278
23. Temanggung	38 873	12 298 501	16 629 902 375
24. Kendal	73 033	11 613 212	49 183 863 353
25. Batang	43 198	9 639 958	39 692 131 875
26. Pekalongan	14 833	3 206 453	9 106 939 400
27. Pemaslang	51 401	8 260 891	29 692 322 249
28. Tegal	97 014	23 549 301	45 925 796 610
29. Brebes	22 313	4 630 885	23 815 582 902
Kota/Municipality			
1. Magelang	30 185	14 995 964	27 761 028 300
2. Surakarta	59 427	23 746 669	64 431 400 055
3. Salatiga	29 936	7 068 005	26 325 279 125
4. Semarang	166 795	51 834 276	219 284 175 455
5. Pekalongan	26 323	13 239 410	22 640 247 700
6. Tegal	27 042	3 461 324	23 605 168 150
Jawa Tengah	1 598 374	397 995 732	1 287 136 729 701

Sumber/Source : Survei Perusahaan Air Bersih/ Water Supply Establishment Survey

6.4 KONSTRUKSI/CONSTRUCTION

Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2016 - 2018

Tabel

6.4.1

Table

Construction Cost Index (CCI) by Regency/ Municipality in Jawa Tengah Province, 2016 - 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Cilacap	94,13	89,20	96,18
2. Banyumas	89,64	86,43	95,99
3. Purbalingga	95,82	86,70	95,14
4. Banjarnegara	97,89	90,32	101,13
5. Kebumen	89,29	84,78	89,04
6. Purworejo	95,54	89,34	94,63
7. Wonosobo	95,26	90,74	102,15
8. Magelang	91,96	90,19	88,02
9. Boyolali	97,14	93,43	95,04
10. Klaten	94,69	92,96	99,57
11. Sukoharjo	100,19	92,51	99,07
12. Wonogiri	97,81	92,80	99,62
13. Karanganyar	99,63	94,30	98,27
14. Sragen	99,94	90,29	100,29
15. Grobogan	98,91	97,61	104,69
16. Blora	94,13	97,04	101,26
17. Rembang	101,02	97,62	102,38
18. Pati	100,73	96,32	102,66
19. Kudus	92,86	93,79	99,84
20. Jepara	93,47	100,18	105,11
21. Demak	98,86	96,47	103,56
22. Semarang	99,42	101,72	103,83
23. Temanggung	99,05	92,37	93,46
24. Kendal	98,90	93,72	101,13
25. Batang	94,14	92,01	94,16
26. Pekalongan	93,52	92,36	100,91
27. Peralang	98,04	101,07	103,31
28. Tegal	95,65	88,85	86,34
29. Brebes	96,39	94,33	105,87
Kota/Municipality			
1. Magelang	94,58	93,25	99,83
2. Surakarta	99,20	98,91	98,82
3. Salatiga	95,44	90,33	98,51
4. Semarang	97,93	92,42	100,00
5. Pekalongan	98,23	93,82	98,04
6. Tegal	99,80	91,47	98,32
Jawa Tengah	98,96	93,05	98,64

Sumber/Source : BPS Provinsi Jawa Tengah/BPS - Statistics of Jawa Tengah

Tabel 6.4.2 Banyaknya Perusahaan Jasa Pelaksana Konstruksi Menurut Kabupaten/Kota dan Kualifikasi di Provinsi Jawa Tengah, 2018
Table 6.4.2 *Number of Construction Enterprise by Regency/Municipality and Qualification in Jawa Tengah Province, 2018*

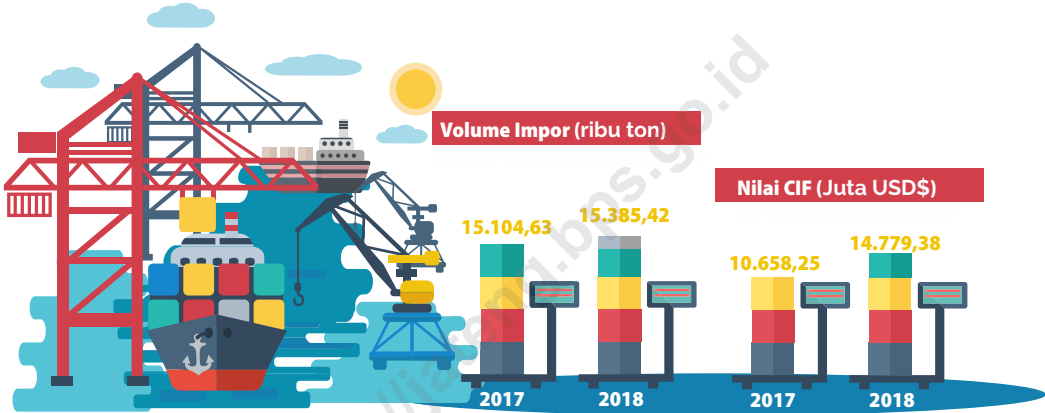
Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kecil			Menengah		Besar		Non Kualifikasi	Jumlah Badan Usaha
	K1	K2	K3	M1	M2	B1	B2		
Kabupaten/Regency									
1 Cilacap	275	101	52	160	5	2	1	89	685
2 Banyumas	130	52	29	33	5	-	-	163	412
3 Purbalingga	64	30	36	28	3	-	-	45	206
4 Banjarnegara	138	82	39	17	3	1	-	53	333
5 Kebumen	140	54	41	43	1	-	-	42	321
6 Purworejo	77	44	25	14	1	1	-	36	198
7 Wonosobo	160	67	34	20	-	1	-	80	362
8 Magelang	26	13	15	7	1	-	-	56	118
9 Boyolali	67	36	21	23	1	-	-	37	185
10 Klaten	145	67	30	31	4	-	-	67	344
11 Sukoharjo	129	59	19	28	1	1	-	139	376
12 Wonogiri	202	63	24	11	-	-	-	40	340
13 Karanganyar	68	35	16	17	-	1	-	25	162
14 Sragen	170	52	34	16	-	-	-	66	338
15 Grobogan	138	58	24	16	1	-	-	56	293
16 Blora	154	83	47	22	-	1	-	81	388
17 Rembang	261	58	27	14	1	-	-	32	393
18 Pati	69	42	29	33	1	-	-	72	246
19 Kudus	108	37	31	38	1	-	-	71	286
20 Jepara	97	54	32	15	1	-	-	90	289
21 Demak	235	61	43	22	2	-	-	75	438
22 Semarang	98	60	30	29	2	-	-	9	228
23 Temanggung	79	47	12	10	1	-	-	44	193
24 Kendal	60	63	30	9	1	-	-	47	210
25 Batang	118	34	16	3	-	-	-	43	214
26 Pekalongan	121	46	14	8	-	-	-	55	244
27 Pemalang	202	46	19	37	3	1	-	26	334
28 Tegal	208	81	55	39	-	1	-	66	450
29 Brebes	173	92	43	12	-	-	-	77	397
Kota/Municipality									
1 Magelang	61	38	14	12	1	-	-	46	172
2 Surakarta	77	56	41	55	2	1	-	47	279
3 Salatiga	45	12	6	4	1	1	-	48	117
4 Semarang	267	97	101	368	40	11	8	298	1 190
5 Pekalongan	38	20	10	8	-	-	-	30	106
6 Tegal	63	18	16	18	-	2	-	27	144
Jawa Tengah	4 463	1 858	1 055	1 220	83	25	9	2 278	10 991

Sumber/Source : Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi (LPJK), Provinsi Jawa Tengah

Keterangan/Not K = Nilai Pekerjaan 0 sampai dengan Rp. 2,5 Milyar

B = Nilai Pekerjaan di atas Rp. 2,5 Milyar s/d tidak terbatas

M = Nilai Pekerjaan di atas Rp. 2,5 Milyar s/d Rp. 50 Milyar



Volume Ekspor (ribu ton)
Eksport Volume (thousand tons)

Tahun	Volume Ekspor (ribu ton)
2017	3.499,82
2018	3.400,30

Nilai FOB (Juta USD\$)
FOB Value (Millions USD\$)

Tahun	Nilai FOB (Juta USD\$)
2017	7.461,37
2018	8.260,18



PENJELASAN TEKNIS

1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah “General Trade” dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanan Indonesia.
2. Pengesahan dokumen kepabeanan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang.
3. Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir.
4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeanan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat.
5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat sebagai impor.

TECHNICAL NOTES

1. *The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas.*
2. *The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office.*
3. *The export data are compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters.*
4. *The import data are compiled based on customs import documents BC 2.0 or known as Import Declarations Form (PIB), Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK), Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ), and customs import documents BC 2.3 which records import goods from foreign country to Bounded Zones Area.*
5. *Goods send abroad for processing purposes are recorded as export while its product sent to Indonesia are recorded as import.*

6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.
6. *Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although the products will be sent to abroad.*
7. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:
7. *The following goods are not included in the statistics:*
- a. Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang.
 - a. *Clothings and passengers' jewelry.*
 - b. Barang-barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan sebagainya.
 - b. *Luggage of passengers for own use, except refrigerators, television sets, etc.*
 - c. Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara.
 - c. *Goods imported/exported for the use of foreign representative countries/embassies.*
 - d. Barang-barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran.
 - d. *Goods for expeditions, and shows or exhibitions.*
 - e. Barang-barang untuk militer yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata.
 - e. *Military goods directly imported by the Armed Forces.*
 - f. Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali.
 - f. *Packings/containers to be refilled.*
 - g. Uang dan surat-surat berharga.
 - g. *Bank notes and securities.*
 - h. Barang-barang contoh.
 - h. *Sample goods.*
8. Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia adalah sistem "Carry Over" yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah bulan berjalan, sedangkan dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya. Dengan
8. *The carry-over system is used in processing Indonesian export and import documents. Documents are processed one month after the current month, while those received later will be processed for the succeeding month. This means previous*

TRADE

demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan.

documents received in the current month will be treated as processed documents.

9. **Provinsi Asal Barang** adalah provinsi asal barang ekspor yang dikirim ke luar negeri.
10. **Pelabuhan Muat** adalah pelabuhan darimana barang diangkut ke luar negeri atau diekspor.
11. **Negara tujuan** adalah negara tujuan akhir yang diketahui untuk barang ekspor yang dikirim ke luar negeri.
12. **Jenis komoditi** adalah barang ekspor yang dicatat sesuai kode *Harmonized System* (HS).

9. **Origin Province of Goods** is the origin province of exported goods sent overseas.
10. **Port of loading** is port where the goods are transported out of the country or exported.
11. **Country of destination** is country that is known to export goods sent abroad.
12. **Type commodity** is exported goods recorded based on *Harmonized System* (HS) code.

ULASAN**DESCRIPTION****Ekspor-Impor**

Volume ekspor barang asal Jawa Tengah tahun 2018 mencapai 3,40 juta ton dengan nilai FOB 8,26 milyar US \$. Nilai ekspor ini meningkat dibandingkan tahun 2017 yang sebesar 7,46 milyar US \$ meskipun volumenya menurun dari 3,50 juta ton. Peningkatan nilai FOB sebesar 10,72 persen, sedangkan penurunan volume ekspor sebesar 2,86 persen.

Volume ekspor barang asal Jawa Tengah menurut jenis komoditas terbesar pada komoditas industri kayu, dan barang dari kayu (1,05 juta ton), sedangkan nilai FOB terbesar pada komoditas pakaian jadi bukan rajutan (1,91 milyar US \$).

Volume ekspor barang asal Jawa Tengah menurut negara tujuan terbesar ke Negara Tiongkok (0,52 juta ton), sedangkan nilai FOB terbesar ke Negara Amerika Serikat (2,53 milyar US \$).

Volume impor Jawa Tengah tahun 2018 mencapai 15,39 juta ton meningkat 1,86 persen dibanding volume impor tahun 2017 yang sebesar 15,10 juta ton. Demikian pula dengan nilai CIF tahun 2018 meningkat 38,67 persen yaitu 14,78 milyar US \$ dari 10,66 milyar US \$ pada tahun 2017.

Volume dan nilai impor menurut jenis komoditas terbesar pada komoditas

Export and Import

Jawa Tengah's export volume in 2018 reached 3.40 million tons with FOB value of US \$ 8.26 billion. The value of exports increased compared to 2017 which amounted to 7.46 billion US \$ although the volume of export decreased from 3.50 billion US \$. The decline in export volume amounted to 2.86 percent, while increasing the FOB value to 10.72 percent.

The volume of exports goods from Jawa Tengah by type of commodity in the commodity industry's largest Wood and articles of wood (1.05 million tons), while the FOB value of the largest commodity Articles of apparel acces. not knit (1.91 billion US \$) .

The volume of exports by country of destination China's largest country (0,52 million tons), while the largest of the FOB value to United States (2,53 billion US \$) .

Jawa Tengah import volume in 2018 reached 15.39 million tons, increased by 1.86 percent compared to the volume of imports in 2017 amounted to 15.10 million tons . the CIF value in 2018 also increased 38.67 percent were US \$ 14.78 billion in 2018 from US \$ 10.66 billion in 2017 .

The volume and value of imports by type of commodity, the largest

TRADE

Bahan Bakar Mineral (9,99 juta ton) dengan nilai CIF sebesar 5,64 milyar US \$.

Volume impor menurut negara asal terbesar dari Arab Saudi (4,86 juta ton) dengan nilai CIF 2,76 milyar US \$ dan nilai impor menurut negara asal terbesar dari Negara Tiongkok (1,62 juta ton) dengan nilai CIF sebesar 4,18 milyar US \$.

Koperasi

Koperasi sebagai 'soko guru' perekonomian Indonesia, fungsinya semakin diperhatikan dalam berperan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Usaha-usaha yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah Jawa Tengah antara lain, melakukan pemberian bantuan modal kepada koperasi dan pengusaha kecil dalam bentuk pinjaman, pembinaan koperasi di daerah perdesaan/perkotaan, pembentukan Forum Koordinasi Pembinaan Koperasi dan Pengusaha Kecil (FKPPK).

Sampai dengan tahun 2018 terdapat 26.371 unit koperasi di Jawa Tengah dengan jumlah anggota seluruhnya sebanyak 8,42 juta orang. Secara umum volume usaha tahun 2018 sebesar 70,70 trilyun rupiah mengalami kenaikan dibanding tahun 2017 yang sebesar 61,66 trilyun rupiah. Sisa hasil usaha juga mengalami peningkatan, yaitu sebesar 1.460,18 milyar rupiah di tahun 2017 menjadi 1.982,11 milyar rupiah di tahun 2018.

commodity is Mineral fuels, mineral oil products (9,99 million tons) with a CIF value at 5.64 billion US \$.

The volume of imports by country of origin from the Saudi Arabia (4.86 million tons) with CIF value of 2.76 billion US \$ and The volume of imports by country of origin from China (1.62 millions ton) with CIF value of 4.18 billion US \$.

Cooperative

The function of cooperative, as the pillar of Indonesian economic had to be expanded for the purpose to increase welfare society. The fund aid by Regional Development of Jawa Tengah to cooperative and small establishment consist of loan, cooperative creation of village/castle and the formation of "Forum Koordinasi Pembinaan Koperasi dan Pengusaha Kecil" are policies imposed to achieve that purpose.

Until 2018, number of cooperative in Jawa Tengah Province was 26.371 units, with the total members of about 8.42 million persons. In general, the business volume in 2018 amounted to 70.70 trillion rupiahs increase compared to 2017 which amounted to 61.66 trillion rupiah. Net income also increased, amounting to 1,460.18 billion rupiahs in 2017 to 1,982.11 billion rupiahs in 2018.

Jenis usaha koperasi terbanyak adalah koperasi simpan pinjam sebanyak 22.830 koperasi diikuti dengan waserda yang sejumlah 1.773 koperasi.

The most cooperative type of business is saving and loan cooperative as many as 22,830 cooperatives followed by the waserda which are 1,773 cooperatives.

Perdagangan

Penyaluran beras perum bulog tahun anggaran 2018 mencapai 252,80 ribu ton, menurun dibandingkan tahun 2017 yang sebesar 488,71 ribu ton. Rencana dan realisasi pengadaan beras tahun 2018 secara persentase mencapai 57,53 persen dari rencana sebanyak 442,39 ribu ton dapat direalisasikan sebanyak 254,49 ribu ton.

Trade

Distribution of rice by bulog budget year 2018 reached 252.80 thousand tons, decreased compared to 2017 which amounted to 488.71 thousand tons. Plan and realization of rice procurement in 2018 reached 57.53 percent of the plan as much as 442.39 thousand tons can be realized as much as 254.49 tons.

7.1 EKSPOR IMPOR/ EXPORT IMPORT

Tabel 7.1.1 Volume dan Nilai Ekspor Barang Asal Provinsi Jawa Tengah Menurut Jenis Komoditas, 2017 dan 2018
Table 7.1.1 Volume and Value of Exports Goods From Jawa Tengah Province by Comodity, 2017 and 2018

Jenis Komoditi	Comodity	Volume Ekspor		Nilai FOB	
		Export Volume (ton)		FOB Value (Ribu US \$)	
		2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
01 Binatang Hidup / <i>Live animals</i>		1,19	0,20	12,10	4,96
02 Daging Hewan / <i>Meat and edible meat offal</i>		124,98	82,78	325,99	262,22
03 Ikan dan Udang / <i>Fish, crustaceans, molluscs, oth. invert</i>		41 888,10	43 563,28	193 876,63	125 403,23
04 Susu, Mentega, Telur / <i>Dairy produce</i>		75,58	56,55	43 048,76	49 632,25
05 Produk Hewani / <i>Products of animal origin, nes.</i>		774,30	932,02	1 133,01	1 774,30
06 Pohon hidup, dan Bunga Potong / <i>Live trees and other pl</i>		1 132,54	1 044,21	4 270,75	3 745,27
07 Sayuran / <i>Edible vegetables and certains root</i>		15 910,41	19 548,23	19 167,85	20 915,41
08 Buah-buahan / <i>Edible fruits and nuts</i>		9 789,18	7 781,57	6 973,46	7 974,80
09 Kopi, Teh, Rempah-rempah / <i>Coffee, tea, mate and spice</i>		13 273,42	10 215,51	40 575,90	56 947,47
10 Gandum-gandum / <i>Cereals</i>		37,40	35,17	30,33	73,97
11 Hasil Penggilingan / <i>Products of the milling industry</i>		8 115,57	11 724,22	3 896,66	5 033,82
12 Biji-bijian berminyak / <i>Oil seeds, grains, seeds and fruits</i>		3 545,84	5 052,57	7 012,35	10 236,34
13 Lak, Getah dan Damar / <i>Lac, gums, resin, oth. vege. saps</i>		2 228,88	2 632,08	3 275,94	2 822,44
14 Bahan-bahan Nabati / <i>Veg. plaiting mat; veg. products. ne</i>		3 131,52	6 361,51	2 212,91	3 201,06
15 Lemak & Minyak Hewan / <i>Nabati / Animal or vege. fats a.</i>		217 210,65	317 288,56	169 389,29	214 810,91
16 Daging dan Ikan Olah / <i>Prep. of meat, fish, crust., mollu:</i>		6 217,41	8 002,91	46 249,30	132 617,18
17 Gula dan Kembang Gula / <i>Sugars and sugars confectione</i>		30 389,70	37 001,22	26 437,36	31 248,00
18 Kakao / Coklat / <i>Cocoa and cocoa preparations</i>		415,76	24,89	1 969,43	495,14
19 Olahan dari Tepung / <i>Prep of cereals, flour, starch, milk</i>		10 232,40	6 718,56	13 464,81	14 212,71
20 Olahan dari Buah-buahan / <i>Sayuran / Prep. of vegetables</i>		2 944,78	4 016,11	7 618,51	10 262,54
21 Berbagai Makanan Olah / <i>Miscell. edible preparations</i>		22 146,90	16 916,44	43 485,84	37 536,70
22 Minuman / <i>Beverages, spirit and vinegar</i>		5 378,14	5 382,40	5 381,80	5 354,50
23 Ampas / <i>Sisa Industri Makanan / Res. and waste from foc</i>		8 204,28	2 697,71	3 607,51	1 367,16
24 Tembakau / <i>Tobacco and manufc. tobacco subst.</i>		8 232,06	8 915,46	84 356,06	96 310,88
25 Garam, Belerang, Kapur / <i>Salt; sulphur, earths and stone</i>		533 463,53	486 702,82	17 822,60	18 355,39
26 Biji, Kerak dan Abu Logam / <i>Ores, slag and ash</i>		673,44	68,93	174,43	46,71
27 Bahan Bakar Mineral / <i>Mineral fuels, minaral oil products</i>		570 830,48	365 642,55	233 475,90	168 551,90
28 Bahan Kimia Anorganik / <i>Inorganic chemicals</i>		584,87	947,06	2 103,26	885,64
29 Bahan Kimia Organik / <i>Organic chemicals</i>		3 624,73	4 685,83	74 975,44	49 444,49
30 Produk Industri Farmasi / <i>Pharmaceutical products</i>		451,53	569,78	3 879,27	4 295,66
31 Pupuk / <i>Fertilizers</i>		10 515,66	6 545,19	2 232,83	1 620,43
32 Sari Bahan Samak & Celup / <i>Tanning and dyeing extracts</i>		848,86	768,86	2 413,45	1 727,50
33 Minyak Atsiri, Kosmetik Wangi-wangian / <i>Essential oils ar</i>		2 700,84	4 060,35	18 492,55	34 470,39

Tabel 7.1.1 **Lanjutan**
Table 7.1.1 **Continued**

Jenis Komoditi	Comodity	Volume Ekspor		Nilai FOB	
		Export Volume (ton)		FOB Value (Ribu US \$)	
		2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
34 Sabun dan Preparat Pembersih / Soap, washing prep., w		5 168,95	4 933,28	5 967,56	6 474,01
35 Perekat, Enzim / Albuminoidal substances; enzymes		12,06	16,51	412,12	425,28
36 Bahan Peledak / Explosives; matches; pyrotechnic prod		103,17	98,85	268,28	280,60
37 Barang-barang Fotografi / Sinematografi / Photographic c		0,18	0,71	6,79	7,27
38 Berbagai Produk Kimia / Miscellaneous chemical product.		75 688,05	74 316,43	128 157,37	126 132,76
39 Plastik dan Barang dari Plastik / Plastics and articles there		23 274,80	25 454,71	53 715,44	61 695,43
40 Karet dan Barang dari Karet / Rubber and articles thereof		24 113,21	24 574,84	45 164,62	36 760,88
41 Jangat dan Kulit Mentah / Raw hides and skins and leath		108,02	30,21	1 760,51	1 054,42
42 Barang-barang dari Kulit / Articles of leather		7 394,07	12 770,37	117 245,09	207 585,83
43 Kulit Berbulu / Furskins and artificial fur		1,88	2,20	39,95	12,12
44 Kayu, Barang dari Kayu / Wood and articles of wood		1 044 009,04	1 048 247,39	985 253,02	1 026 511,64
45 Gabus dan Barang-barang Gabus / Cork and articles of co		0,13	0,28	3,09	0,07
46 Jerami / Bahan Anyaman / Manufac. of straw; basketwar		1 079,85	1 523,81	4 051,67	5 923,77
47 Bubur Kayu / Pulp / Pulp of wood; waste of paper		17,81	78,14	48,37	202,45
48 Kertas / Karton / Paper and paperboard		39 521,66	46 041,45	57 933,51	55 823,02
49 Buku dan Barang Cetak / Printed books, newspaper, pi		1 366,21	852,40	6 846,79	3 926,89
50 Sutera / Silk		26,70	51,64	187,90	323,60
51 Wol, Bulu Hewan / Wool; horse hair yarn, woven fabric		0,02	0,03	0,38	0,35
52 Kapas / Cotton		51 942,81	55 696,91	171 035,36	183 007,02
53 Serat Tekstil dan Barang Kertas / Other vegetable textile ;		92,02	203,64	23,20	55,63
54 Filamen Buatan / Man-made filaments		49 183,92	48 893,21	86 263,34	95 390,79
55 Serat Stafel Buatan / Man-made staple fibres		255 786,95	265 609,17	622 200,04	686 562,44
56 Kapas Gumpalan, Tali / Wadding; special yarn		79,94	295,92	355,47	1 027,19
57 Permadani / Carpet and other textile floor cov.		137,05	106,54	150,15	135,57
58 Kain Tenunan Khusus / Special woven fabrics		220,94	262,04	760,57	1 961,17
59 Kain Ditenun Berlapis / Impregnated, coated, covered texi		568,94	441,37	1 038,90	1 040,90
60 Kain Rajutan / Knitted or crocheted fabrics		180,05	100,33	1 555,64	959,22
61 Barang-barang Rajutan / Articles of apparel accesories		34 056,31	40 323,86	726 480,49	910 545,56
62 Pakaian Jadi Bukan Rajutan / Articles of apparel acces. nc		79 421,44	76 690,24	1 664 874,63	1 914 541,77
63 Kain Perca / Other made up textile articles		28 162,79	19 559,66	128 731,05	63 755,47
64 Alas Kaki / Footwear; part of such articles.		14 056,46	23 772,70	219 945,82	347 592,92
65 Tutup Kepala / Headgear and parts thereof		22,41	11,28	194,24	426,47
66 Payung / Umbrellas, whips, walking-sticks		74,77	119,38	591,59	988,21

Tabel 7.1.1 Lanjutan
Table 7.1.1 *Continued*

Jenis Komoditi Comodity	Volume Ekspor Export Volume (ton)		Nilai FOB FOB Value (Ribu US \$)	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
67 Bulu Unggas / Prepared feathers; artific. flk	7 092,11	6 743,63	243 037,06	225 679,20
68 Benda-benda dari Batu, Gips dan Semen /,	13 096,80	14 693,03	7 090,22	8 384,26
69 Produk Keramik / Ceramic products	11 359,29	8 937,72	22 642,34	19 419,62
70 Kaca & Barang dari Kaca / Glass and glassv	1 877,61	2 528,01	3 901,23	5 279,89
71 Perhiasan / Permata / Pearls, precious and	114,23	240,69	25 147,02	35 844,50
72 Besi dan Baja / Iron and steel	756,32	180,98	758,41	192,03
73 Benda-benda dari Besi dan Baja / Articles c	9 118,69	8 490,70	23 735,06	23 278,78
74 Tembaga / Copper and articles thereof	44,61	30,77	264,21	280,70
75 Nikel / Nickel and articles thereof	0,01	0,00	0,12	0,22
76 Aluminium / Aluminium and articles ther	112,87	75,36	576,90	421,21
78 Timah Hitam / Lead and articles thereof	-	216,81	-	496,74
79 Seng / Zinc and articles thereof	45,33	13,87	70,59	2,90
81 Logam Dasar Lainnya / Other base metals	-	0,09	-	0,60
82 Perkakas, Perangkat Potong / Tools, implei	273,36	424,09	1 595,76	2 572,21
83 Berbagai Barang Logam Dasar / Miscellane	572,39	604,35	3 637,59	4 408,90
84 Mesin-mesin / Pesawat Mekanik / Nuclear	7 694,99	8 438,87	55 329,04	56 731,67
85 Mesin / Peralatan Listrik / Elect. machinery,	16 937,47	20 748,87	327 435,79	331 496,64
86 Lokomotif dan Peralatan Kereta Api / Railw	17,29	21,88	92,48	51,98
87 Kendaraan dan Bagiannya / Vehicles other	1 395,30	1 286,84	2 953,48	3 626,92
88 Kapal Terbang dan Bagiannya / Aircraft, sp	0,10	0,06	23,65	0,09
89 Kapal Laut dan Bangunan Terapung / Ships,	0,07	10,47	4,01	105,04
90 Perangkat Optik / Optical, photographic, me	76,54	174,16	11 168,09	13 557,28
91 Lonceng, Arloji dan Bagiannya / Clocks and	0,59	0,18	2,82	5,46
92 Perangkat Musik / Musical instruments	2 049,78	4 515,87	22 214,16	13 596,36
94 Perabot, Penerangan Rumah / Furniture, be	154 948,81	162 727,26	584 987,13	647 213,54
95 Mainan / Toys, games and sports requisites	386,86	1 112,00	1 254,56	6 007,28
96 Berbagai Barang Buatn Pabrik / Miscellan	659,00	814,74	4 857,11	4 399,25
97 Hasil Karya Seni / Works of art, antiques	131,45	76,90	979,36	547,40
99 Pos Paket, Barang yg Dikembalikan dan Pa	93,37	124,52	3 003,65	3 803,26
Jumlah/Total	3 499 822,77	3 400 297,76	7 461 367,07	8 260 176,02

Sumber/Source : Diolah dari dokumen Kepabeanaan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB) / Based on
Customs Declaration Document from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)

Tabel 7.1.2 **Volume dan Nilai Ekspor Barang Asal Provinsi Jawa Tengah Menurut Negara Tujuan, 2017 dan 2018**
Table 7.1.2 **Volume and Value of Exports Goods From Jawa Tengah Province by Destination Country, 2017 and 2018**

Negara Tujuan Country of Destination	Volume Ekspor Export Volume (ton)		Nilai FOB FOB Value (Juta US \$)	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Amerika Serikat	229 575,32	254 944,04	2 113 221,59	2 531 440,54
2 Jepang	172 433,14	192 816,54	851 318,98	956 669,82
3 Tiongkok	580 625,32	519 480,77	686 844,51	671 103,85
4 Jerman	63 505,13	57 249,68	307 329,89	328 595,23
5 Korea Selatan	158 905,26	159 535,77	301 179,26	323 799,79
6 Malaysia	320 926,16	123 752,99	224 101,98	177 186,10
7 Singapura	325 346,29	363 187,84	172 735,41	220 270,74
8 Inggris	41 268,51	44 759,54	182 531,06	202 190,62
9 India	93 484,42	135 844,40	153 100,03	224 237,93
10 Belanda	58 247,87	55 608,71	155 072,42	172 630,55
11 Taiwan	335 357,23	478 115,05	149 108,75	164 557,86
12 Brazil	125 965,45	115 049,94	151 476,79	148 157,90
13 Australia	31 131,26	27 764,82	153 379,51	137 992,15
14 Belgia	58 978,59	68 495,27	132 137,02	152 913,95
15 Turki	55 357,56	50 878,50	118 630,41	113 401,83
16 Thailand	39 266,11	29 761,45	133 104,04	89 511,49
17 Mesir	41 262,81	42 559,38	92 628,04	100 930,77
Lainnya	768 186,34	680 493,08	1 383 467,38	1 544 584,91
Jumlah/Total	3 499 822,77	3 400 297,76	7 461 367,07	8 260 176,02

Sumber/Source : Diolah dari dokumen Kepabeanaan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB) / Based on
 Customs Declaration Document from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)

Tabel 7.1.3 Volume dan Nilai Ekspor Barang Asal Provinsi Jawa Tengah Menurut Pelabuhan Muat, 2017 dan 2018
Table *Volume and Value of Exports Goods From Jawa Tengah Province by Loading Port, 2017 and 2018*

Pelabuhan Muat <i>Port of Loading</i>	Volume Ekspor <i>Export Volume (ton)</i>		Nilai FOB <i>FOB Value (Juta US \$)</i>	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Tanjung Mas	2 211 722,72	2 356 347,91	5 441 211,28	6 087 656,09
2 Cilacap	1 088 368,57	827 360,50	241 737,09	171 374,53
3 Achmad Yani	569,87	1 019,71	5 418,34	8 230,58
4 Semarang_PTT	876,43	668,83	2 875,69	1 640,73
5 TPK Jebres dan Adi Sumarmo	31,98	9,51	190,20	365,06
Jumlah/Total	3 300 091,29	3 184 728,12	5 691 242,40	6 268 901,93

Sumber/Source : Diolah dari dokumen Kepabebean Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB) / Based on Customs Declaration Document from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)

Volume Impor dan Nilai CIF Menurut Jenis Komoditi Menurut Jenis Komoditas di Provinsi Jawa Tengah, 2017 dan 2018
7.1.4
Volume of Imports and CIF Value by Comodity in Jawa Tengah Province, 2017 and 2018

Jenis Komodity / Comodity	Volume Impor		Nilai CIF	
	Import Volume (ton)		CIF Value (Juta US \$)	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Binatang Hidup / Live animals	4 485,01	5 861,68	13 227,75	16 450,43
03 Ikan dan Udang / Fish, crustaceans, moluscs, c	14 773,95	15 042,90	14 833,05	14 870,15
04 Susu, Mentega, Telur / Dairy produce	44 124,95	44 409,74	98 382,21	89 649,94
05 Produk Hewani / Products of animal origin, r	4 840,86	5 854,05	8 443,94	15 110,94
06 Pohon hidup, dan Bunga Potong / Live trees	17,04	24,00	6,70	53,99
07 Sayuran / Edible vegetables and certains roo	2 970,87	3 829,30	2 979,93	3 054,42
08 Buah-buahan / Edible fruits and nuts	14 108,81	7 388,62	18 569,03	11 131,80
09 Kopi, Teh, Rempah-rempah / Coffee, tea, m	8 124,60	15 425,85	39 747,25	68 889,01
10 Gandum-gandum / Cereals	966 119,00	863 939,95	223 244,97	218 477,58
11 Hasil Penggilingan / Products of the milling ii	29 453,91	41 650,84	14 817,28	22 467,86
12 Biji-bijian berminyak / Oil seeds, grains, seee	561 749,60	549 922,05	253 804,61	250 930,20
13 Lak, Getah dan Damar / Lac, gums, resin, oth	89,59	48,92	602,40	802,86
14 Bahan-bahan Nabati / Veg. plaiting mat, veg.	-	121,09	-	203,62
15 Lemak & Minyak Hewan / Nabati / Animal oi	6 839,36	7 431,95	14 184,41	10 978,69
16 Daging dan Ikan Olah / Prep. of meat, fish,	10,58	24,44	61,74	235,97
17 Gula dan Kembang Gula / Sugars and sugars	258 309,87	472 452,96	125 329,58	170 293,53
19 Olahan dari Tepung / Prep of cereals, flour, s	1 873,35	1 834,89	3 349,20	4 374,42
20 Olahan dari Buah-buahan / Sayuran / Prep. c	4 386,37	2 558,82	7 475,02	6 162,74
21 Berbagai Makanan Olahan / Miscell. edible f	20 615,64	21 138,33	69 259,50	70 965,54
22 Minuman / Beverages, spirit and vinegar	3 129,06	15 636,21	9 778,85	28 569,54
23 Ampas / Sisa Industri Makanan / Res. and w	367 515,91	375 394,48	147 458,71	159 706,04
24 Tembakau / Tobacco and manufc. tobacco s	26 348,81	36 885,17	143 129,43	213 080,69
25 Garam, Belerang, Kapur / Salt; sulphur, earth	240 566,78	234 709,77	28 689,23	29 240,25
26 Bijih, Kerak dan Abu Logam / Ores, slag and ;	1,71	7,38	112,71	42,11
27 Bahan Bakar Mineral / Mineral fuels, minara	10 131 530,83	9 987 104,71	4 191 312,84	5 639 185,36
28 Bahan Kimia Anorganik / Inorganic chemical:	38 927,11	44 941,67	21 609,58	26 266,55
29 Bahan Kimia Organik / Organic chemicals	43 230,67	48 263,23	119 470,28	118 308,07
30 Produk Industri Farmasi / Pharmaceutical pr	109,02	109,68	3 490,22	3 360,10
31 Pupuk / Fertilizers	84 402,13	61 127,28	23 432,35	15 574,51
32 Sari Bahan Samak & Celup / Tanning and dye	9 498,96	9 524,82	32 163,45	35 293,36
33 Minyak Atsiri, Kosmetik Wangi-wangian / Es:	4 217,02	3 066,71	6 180,76	10 202,52
34 Sabun dan Preparat Pembersih / Soap, wash	5 307,60	3 971,41	13 277,14	11 214,22
35 Perekat, Enzim / Albuminoidal substances; e	13 422,63	12 397,01	20 766,98	21 597,98

Tabel 7.1.4 **Lanjutan**
Table **Continued**

Jenis Komodity / Comodity	Volume Impor		Nilai CIF	
	Import Volume (ton)		CIF Value (Juta US \$)	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
36 Bahan Peledak / Explosives; matches; pyrotec	0,13	0,49	1,91	5,69
37 Barang-barang Fotografi / Sinematografi / Pl	2 728,73	2 496,99	9 452,69	10 612,15
38 Berbagai Produk Kimia / Miscellaneous chen	9 949,39	11 670,03	20 238,48	29 689,90
39 Plastik dan Barang dari Plastik / Plastics and	322 074,82	348 938,65	470 325,46	665 335,99
40 Karet dan Barang dari Karet / Rubber and ar	18 720,69	13 343,56	30 959,95	42 668,36
41 Jangat dan Kulit Mentah / Raw hides and ski	1 396,57	1 230,86	14 431,92	14 079,03
42 Barang-barang dari Kulit / Articles of leather	17 751,38	19 400,83	34 076,50	48 549,30
43 Kulit Berbulu / Furskins and artificial fur	12,51	17,23	39,88	1 138,88
44 Kayu, Barang dari Kayu / Wood and articles t	82 840,02	70 282,38	54 454,03	51 890,77
45 Gabus dan Barang-barang Gabus / Cork and	104,14	112,04	1 569,41	1 594,22
46 Jerami / Bahan Anyaman / Manufac. of strav	577,79	648,54	505,91	702,27
47 Bubur Kayu / Pulp / Pulp of wood; waste of t	92 612,52	115 844,67	41 998,31	43 745,56
48 Kertas / Karton / Paper and paperboard	79 047,70	65 391,26	108 979,78	110 285,84
49 Buku dan Barang Cetakan / Printed books, n	1 184,53	1 894,56	4 480,08	12 154,24
50 Sutera / Silk	251,95	150,06	2 641,50	1 456,15
51 Wol, Bulu Hewan / Wool; horse hair yarn, w	573,78	431,92	12 701,34	11 371,89
52 Kapas / Cotton	282 657,58	267 733,85	672 890,09	693 104,86
53 Serat Tekstil dan Barang Kertas / Other vege	379,82	1 080,63	4 956,32	13 692,77
54 Filamen Buatan / Man-made filaments	20 273,16	24 285,27	155 387,63	198 109,66
55 Serat Stafel Buatan / Man-made staple fibre	188 746,91	244 486,18	448 178,10	560 804,34
56 Kapas Gumpalan, Tali / Wadding; special yar	7 564,99	8 678,49	31 263,46	41 512,07
57 Permadani / Carpet and other textile floor cc	1 851,37	1 927,97	2 619,06	4 266,88
58 Kain Tenunan Khusus / Special woven fabric:	5 758,13	5 785,05	59 968,93	73 775,80
59 Kain Ditenun Berlapis / Impregnated, coated	19 805,10	22 205,54	55 763,43	86 924,20
60 Kain Rajutan / Knitted or crocheted fabrics	27 019,16	31 474,38	234 235,19	279 137,05
61 Barang-barang Rajutan / Articles of apparel :	18 557,72	16 564,90	42 028,23	73 069,74
62 Pakaian Jadi Bukan Rajutan / Articles of app:	18 957,93	22 167,48	59 718,73	116 268,61
63 Kain Perca / Other made up textile articles	4 617,80	4 622,58	7 388,34	12 281,64
64 Alas Kaki / Footwear; part of such articles.	10 093,26	14 727,97	30 606,88	55 723,86
65 Tutup Kepala / Headgear and parts thereof	491,38	631,68	2 206,20	3 479,50
66 Payung / Umbrellas, whips, walking-sticks	4 298,92	6 398,29	6 300,67	10 123,32
67 Bulu Unggas / Prepared feathers; artific. flow	1 017,76	1 520,67	3 891,90	8 066,48
68 Benda-benda dari Batu, Gips dan Semen / Ai	54 675,34	51 634,95	28 131,87	35 290,77

Tabel 7.1.4 **Lanjutan**
Table 7.1.4 **Continued**

Jenis Komoditi / Comodity	Volume Impor		Nilai CIF	
	Import Volume (ton)		CIF Value (Juta US \$)	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
69 Produk Keramik / Ceramic products	126 295,01	167 409,10	25 392,44	76 991,93
70 Kaca & Barang dari Kaca / Glass and gla	47 767,86	49 741,26	29 211,27	33 483,93
71 Perhiasan / Permata / Pearls, precious s	2 422,06	2 039,04	5 825,34	6 885,98
72 Besi dan Baja / Iron and steel	188 807,20	152 300,77	110 662,60	102 515,44
73 Benda-benda dari Besi dan Baja / Articl	60 797,27	152 655,17	102 367,87	363 603,31
74 Tembaga / Copper and articles thereof	2 040,74	919,59	6 307,65	4 254,65
75 Nikel / Nickel and articles thereof	31,66	41,35	258,97	160,37
76 Aluminium / Aluminium and articles t	12 568,83	12 940,08	30 249,15	34 968,52
78 Timah Hitam / Lead and articles thereo	0,15	3,64	0,71	19,38
79 Seng / Zinc and articles thereof	7 449,92	7 566,63	15 460,28	15 919,83
80 Timah / Tin and articles thereof	69,76	108,67	217,74	567,62
81 Logam Dasar Lainnya / Other base met	50,85	24,85	833,08	372,42
82 Perkakas, Perangkat Potong / Tools, im	17 975,91	17 696,29	28 907,02	42 625,58
83 Berbagai Barang Logam Dasar / Miscell	36 883,81	37 831,89	63 544,12	105 076,34
84 Mesin-mesin / Pesawat Mekanik / Nucl	149 997,21	248 430,61	878 400,92	1 780 850,61
85 Mesin / Peralatan Listrik / Elect. machin	97 086,11	90 273,30	587 875,23	905 103,28
86 Lokomotif dan Peralatan Kereta Api / R	960,59	545,36	1 921,20	974,84
87 Kendaraan dan Bagiannya / Vehicles ot	82 064,12	98 647,51	126 097,37	217 457,36
88 Kapal Terbang dan Bagiannya / Aircraft	292,55	232,83	139 288,44	221 026,88
89 Kapal Laut dan Bangunan Terapung / Si	168,79	7 168,42	1 245,89	17 729,64
90 Perangkat Optik / Optical, photographic	3 976,70	6 077,05	24 699,89	50 839,35
91 Lonceng, Arloji dan Bagiannya / Clocks	2 178,75	5 146,30	7 460,16	18 323,74
92 Perangkat Musik / Musical instruments	609,05	715,38	3 246,67	3 320,04
94 Perabot, Penerangan Rumah / Furnitur	15 681,57	15 674,13	37 398,41	40 523,85
95 Mainan / Toys, games and sports requis	20 016,12	21 614,72	43 590,56	52 418,21
96 Berbagai Barang Buatan Pabrik / Misce	20 659,89	19 646,01	65 770,49	85 204,76
97 Hasil Karya Seni / Works of art, antique	73,89	71,37	148,53	432,51
98 PEBT / PEBT	4,97	8,70	280,29	56,99
99 Pos Paket, Barang yg Dikembalikan dan	-	0,00	-	1,82
Jumlah/Total	15 104 625,90	15 385 419,03	10 658 245,50	14 779 384,02

Sumber/Source : Diolah dari dokumen Kepabebean Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB) / Based on Customs Declaration Document from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)

Tabel 7.1.5 Volume Impor dan Nilai CIF Menurut Negara Asal di Provinsi Jawa Tengah, 2017 dan 2018
Table 7.1.5 *Volume of Imports and CIF Value by Country of Origin in Jawa Tengah Province, 2017 and 2018*

Negara Tujuan <i>Country of Destination</i>	Volume Impor <i>Import Volume (ton)</i>		Nilai CIF <i>CIF Value (Juta US \$)</i>	
	2017	2018	2017	2018
	(1)	(2)	(4)	(5)
1 Tiongkok	1 393 976,70	1 624 103,15	2 701 426,29	4 175 315,29
2 Saudi Arabia	4 164 314,53	4 860 672,85	1 701 369,45	2 763 374,05
3 Amerika Serikat	843 751,69	885 367,25	684 322,02	875 752,35
4 Nigeria	1 263 400,52	1 932 275,24	470 553,70	1 013 790,35
5 Malaysia	1 603 645,52	447 887,45	785 558,92	391 221,88
6 Singapura	749 661,70	861 286,28	492 423,82	676 193,66
7 Angola	915 809,43	1 035 620,34	348 866,85	577 043,22
8 Jepang	57 911,99	55 141,23	242 265,98	600 028,05
9 Aljazair	550 649,46	618 711,80	256 586,24	369 181,99
10 Hongkong	36 015,64	46 921,24	262 765,22	313 174,89
11 Australia	868 650,54	494 316,26	360 895,61	205 976,43
12 Taiwan	53 659,85	55 619,77	245 113,17	312 854,16
13 Korea Selatan	126 950,96	99 946,52	257 918,92	291 111,41
14 India	108 194,51	125 030,24	158 788,29	367 361,77
15 Thailand	186 394,38	380 958,71	174 034,37	279 516,59
Lainnya	2 181 638,49	1 861 560,71	1 515 356,66	1 567 487,94
Jumlah/Total	15 104 625,90	15 385 419,03	10 658 245,50	14 779 384,02

Sumber/Source : Diolah dari dokumen Kepabebean Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB) / *Based on Customs Declaration Document from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)*

Tabel
Table

7.1.6

Volume Impor dan Nilai CIF Menurut Pelabuhan Bongkar di Provinsi Jawa Tengah, 2017 dan 2018
Volume of Imports and CIF Value by Port of Unloading in Jawa Tengah Province, 2017 and 2018

Pelabuhan Bongkar Port of Unloading	Volume Impor Import Volume (ton)		Nilai CIF CIF Value (Juta US \$)	
	2017	2018	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)
01. TANJUNG MAS	4 135 327,82	4 466 245,82	6 056 134,55	8 039 754,11
02. CILACAP	10 903 244,45	10 853 721,68	4 401 202,85	6 226 998,11
03. ACHMAD YANI (U)	2 671,92	5 315,03	151 819,38	104 731,95
04. PEKALONGAN	5 117,16	28 724,15	33 605,58	392 095,79
05. SEMARANG (PTT)	40 707,45	31 333,94	13 397,22	13 999,12
06. SOLO/JEBRES/ADI SUMARMO (U)	57,11	78,42	1 443,67	1 804,93
07. TEGAL/PWT	17 500,00	-	642,25	-
Jumlah/Total	10 911 033,53	10 887 760,86	4 586 627,81	6 723 825,85

Sumber/Source : Dokumen PEB, kantor POS, catatan instansi, survei perdagangan lintas batas laut
 /Based on Customs Declaration Document from Directorate General of Customs and
 Excise (Exports and Imports Declaration)

7.2 KOPERASI/COOPERATION

Tabel : 7.2.1 **Perkembangan Koperasi di Provinsi Jawa Tengah, 2014 - 2018**
Table *Trend of Cooperative in Jawa Tengah Province, 2014 - 2018*

Uraian Description	Satuan	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01. Koperasi	Unit	27 784,00	28 227,00	28 460,00	25 906,00	26 371,00
02. Anggota	Orang	7 042 617,00	7 808 978,00	8 058 457,00	8 221 627,00	8 417 323,00
03. Tenaga Kerja	Orang	131 179,00	138 444,00	153 495,00	168 352,00	191 518,00
04. Asset	Rp. Trilyun	41 455,00	49 123,00	57 638,00	65 664,00	75 220,00
05. Volume Usaha	Rp. Trilyun	42 288,00	47 694,00	54 112,00	61 656,00	70 696,00
06. Sisa Hasil Usaha	Rp. Milyar	629,74	687,02	774,94	1 460,18	1 982,11

Sumber/Source : Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Jawa Tengah/
 Cooperative, Small and Medium Enterprise Service of Jawa Tengah Province

Tabel 7.2.2 Perkembangan Jenis Usaha Koperasi di Provinsi Jawa Tengah, 2014 - 2018
Table Trend of Cooperative Bussines in Jawa Tengah Province, 2014 - 2018

Jenis Usaha Business Kind	Satuan Units	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01. Koperasi Simpan Pinjam						
- Jumlah Koperasi	Unit	22 178	22 522	22 551	22 582	22 830
- Jumlah Anggota	Orang	5 708 040	6 403 362	6 649 840	6 905 858	7 171 733
- Asset	Juta Rp.	33 461 027	42 771 634	51 429 051	61 621 858	73 835 310
- Modal Sendiri	Juta Rp.	14 083 774	17 992 358	22 593 575	27 786 382	3 417 169
02. Pengadaan Pangan						
- Jumlah Koperasi	Unit	16	11	11	11	11
- Realisasi	Juta Rp.	120,40	154,17	156,95	159,77	162,64
03. Produksi Susu						
- Jumlah Koperasi	Unit	22	22	22	22	22
- Populasi ternak	Ekor	130 968	140 850	142 118	143 397	144 688
- Nilai	Juta Rp.	91 878	91 878	91 878	91 878	91 878
04. Perikanan						
- Jumlah koperasi	Unit	23	23	23	23	23
- Produksi	Ton	0	0	0	0	0
- Nilai	Juta Rp.	350,90	303,66	309,13	314,69	320,35
05. Waserda						
- Jumlah Waserda	Unit	1 723	1 773	1 773	1 773	1 773
- Permodalan	Juta Rp.	10 858	12065,05	12609,60	13177,03	13 770
- Omzet/hari	Juta Rp.	157,50	175,10	181,75	188,66	195,38
- Volume usaha	Juta Rp.	24 921	27 690	29 268	30936,28	32699,65
- Tenaga kerja	Orang	4 938	5 497	5 777	6 071	6 380
06. Sentra Kulakan Koperasi						
- Jumlah Sensuko	Unit	67	67	67	67	67
- Permodalan	Juta Rp.	21 994	28 380	30 367	32 492	34 766
- Omzet/hari	Juta Rp.	175	197,53	205,04	212,83	220,92
- Volume usaha	Juta Rp.	26 397	26 880	28 412	30031,48	31743,27
- Tenaga kerja	Orang	2 471	2 703	2 841	2 986	3 138

Sumber/Source : Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Jawa Tengah/Cooperative,
 Small and Medium Enterprise Service of Jawa Tengah Province

7.3 BULOG / BULOG

Tabel 7.3.1 Penyaluran Beras Perum Bulog Jawa Tengah Tahun Anggaran, 2014 - 2018 (ton)
Table Distribution of Rice by Bulog Divre Jawa Tengah Budget Year, 2014 - 2018 (ton)

Golongan Group		2014	2015	2016	2017	2018
(1)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01.	TNI	4,35	-	-	-	-
02.	POLRI	-	-	-	-	-
03.	DINSOS	24,80	23,33	42,00	40,00	18,25
04.	CBP	1 235,00	292,00	174,00	309,00	306,62
05.	DEPKUMHAM	1 750,53	26,10	-	-	-
06.	OPK	37 232,00	-	-	-	-
07.	OPM	72,00	-	95,60	863,97	63 389,51
08.	RASKIN	446 788,00	521 252,00	446 788,00	439 362,00	170 292,12
09.	EKSPOR	-	-	-	-	-
10.	KARYAWAN	336,73	301,95	286,88	303 807,00	288,41
11.	GASMAN/GASPIR	3,86	41,9	45,48	47,76	48,54
12.	MOVE NAS	47 500,00	22 000,00	43 200,00	47 782,00	18 450,00
13.	LAIN-LAIN	131,41	-	1,00	-	2,05
Jawa Tengah		494 836,35	543 895,38	490 537,36	488 709,17	252 795,50

Sumber/Source : Perusahaan Umum Bulog Divre Jawa Tengah/Jawa Tengah Government Corporate of Logistic

Tabel 7.3.2 **Operasi Pasar Beras Menurut Sub Divre Jawa Tengah Tahun Anggaran 2014 - 2018 (ton)**
Table 7.3.2 **Market Operation (MO) of Rice by Sub Divre Logistic Office in Jawa Tengah Budget Year 2014 - 2018 (ton)**

Sub Divre Sub Divre	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Semarang	5 589,67 ¹⁾	-	18,68 ³⁾	740,45 ³⁾	24 264,51 ³⁾
02. Pati	5 560,81 ¹⁾	-	15 ³⁾	17 ³⁾	14 410,78 ³⁾
03. Surakarta	30 ³⁾ 6 667,96 ¹⁾	-	-	15 ³⁾	8 164,61 ³⁾
04. Banyumas	42,07 ³⁾ 6 229,99 ¹⁾	-	6 ³⁾	24,607 ³⁾	5 028,23 ³⁾
05. Ked u	5 608,05 ¹⁾	-	56 ³⁾	4,682 ³⁾	3 921,82 ³⁾
06. Pekalongan	7 575,85 ¹⁾	-	-	112,050 ³⁾	7 599,57 ³⁾

Sumber/Source : Perusahaan Umum Bulog Divre Jawa Tengah/Jawa Tengah Government Corporate of Logistic

Keterangan : ¹⁾ OPK = Operasi Pasar Khusus ³⁾ OP = Operasi Pasar
²⁾ OPM = Operasi Pasar Murni

Tabel 7.3.3 Rencana dan Realisasi Pengadaan Beras di Provinsi Jawa Tengah, 2014 - 2018 (ton)
Table Planning and Realization Volume of Rice in Jawa Tengah Province, 2014 - 2018 (ton)

Tahun Year	Rencana	Realisasi	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
2014	780 000	449 188	57,59
2015	505 000	316 405	62,65
2016	505 000	592 738	117,37
2017	602 275	371 331	61,65
2018	442 391	254 487	57,53

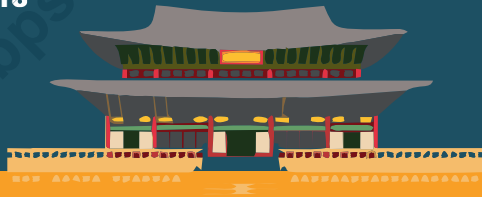
Sumber / Source : Perusahaan Umum Bulog Divre Jawa Tengah / Jawa Tengah Government Corporate of Logistic



	2017	2018
Wisatawan Mancanegara <i>International Visitor</i>	781 ribu <i>thousand</i>	677 ribu <i>thousand</i>
Wisatawan Domestik <i>Domestic Visitor</i>	40,12 Juta <i>million</i>	48,94 Juta <i>million</i>
Jumlah Total	40,90 Juta <i>million</i>	49,62 Juta <i>million</i>

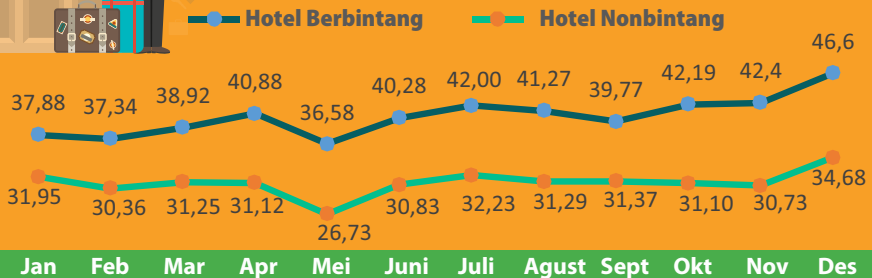
Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Jawa Tengah 2017-2018

Number of Foreign and Domestic Tourist in Jawa Tengah Province 2017-2018



Presentase Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Jenis Hotel di Provinsi Jawa Tengah 2018

Room Occupancy Rate of Hotels and Others Accomodations by Type of Accomodations in Jawa Tengah Province 2018



Puncak penghunian kamar hotel pada tahun 2018 adalah di bulan Desember

Hotel room occupancy peak in 2018 is on the month December



PENJELASAN TEKNIS

1. **Wisatawan mancanegara** (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
 - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. *Excursionist* ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.

TECHNICAL NOTES

1. **An International Visitor** is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :
 - a. "Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.
 - b. "Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.

2. **Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
3. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
4. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non-bintang.
5. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum, serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan
8. **Average length of stay** is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.
9. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
10. **Hotel** is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.
11. **A star hotel** is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five

dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat, dan seterusnya.

star hotel, four star hotel, and so on.

6. **Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
7. **Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.
12. **Room occupancy rate** is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.
13. **Average length of stay** is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.

ULASAN

DESCRIPTION

Hotel

Pengembangan kepariwisataan saat ini makin penting, tidak saja dalam rangka meningkatkan penerimaan devisa negara, akan tetapi juga dalam rangka memperluas kesempatan kerja dan pemerataan pendapatan.

Pada tahun 2018, banyaknya usaha akomodasi hotel di Jawa Tengah sebanyak 2.006 usaha dengan jumlah kamar sebanyak 57.101 kamar dan 86.465 tempat tidur.

Pada tahun 2018, rata-rata lama menginap tamu asing pada hotel berbintang 2,25 hari, sedangkan tamu domestik 1,41 hari.

Persentase tingkat penghunian kamar hotel tahun 2018 berbintang sebesar 40,51 persen, sedangkan hotel nonbintang sebesar 31,13 persen.

Pariwisata

Jumlah wisatawan dari tahun ke tahun mengalami peningkatan. Pada tahun 2018, jumlah wisatawan sebanyak 49,62 juta, terdiri atas 0,68 juta wisatawan asing, dan 48,94 juta wisatawan domestik. Jumlah wisatawan ini meningkat 21,32 persen dibanding tahun 2017 yang sebesar 40,90 juta.

Hotel

Tourism development recently become important, not only as a source to enhance foreign exchange earning but also to enlarge job opportunity and income distribution.

In 2018, number of hotel accomodation establishment in Jawa Tengah was 2,006 hotel with 57,101 rooms and 86,465 beds.

In 2018, Average length of stay of foreign visitors in star hotel amounted to 2.25 days, while domestic visitors 1.41 days

Room occupancy rate of hotels for star hotel 2018 amounted to 40.51 percent, while nonstar hotel 31.13 percent.

Tourism

Number of international and domestic visitors from year to year has increased. In 2018, number of visitors as much as 49.62 million people, consist of 0.68 million international visitor and 48.94 million domestic visitors. The number of visitors increased 21.32 percent from previous year that amounted to 40.90 million.

8.1 HOTEL

Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2017 dan 2018
Number of Hotel Accommodations by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2017 and 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Hotel Hotels		Kamar Rooms		Tempat Tidur Beds	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Cilacap	52	54	1 406	1 587	2 006	2 278
2. Banyumas	177	179	4 233	4 427	7 767	7 964
3. Purbalingga	24	24	340	340	481	481
4. Banjarnegara	23	23	467	467	933	933
5. Kebumen	36	37	921	1 005	1 458	1 599
6. Purworejo	17	17	412	412	790	790
7. Wonosobo	125	125	1 521	1 521	2 505	2 505
8. Magelang	60	62	1 249	1 281	1 872	1 917
9. Boyolali	20	20	609	609	798	798
10. Klaten	55	55	1 019	1 019	1 396	1 396
11. Sukoharjo	22	25	1 598	1 873	2 273	2 560
12. Wonogiri	30	30	552	552	676	676
13. Karanganyar	257	259	3 147	3 221	4 201	4 315
14. Sragen	9	9	329	329	430	430
15. Grobogan	17	18	511	593	798	933
16. Blora	32	34	1 192	1 323	1 739	1 965
17. Rembang	17	17	513	513	779	779
18. Pati	29	31	1 049	1 091	1 750	1 815
19. Kudus	38	37	1 001	1 001	1 511	1 511
20. Jepara	73	74	1 200	1 272	2 026	2 137
21. Demak	15	15	209	209	270	270
22. Semarang	231	235	5 136	5 507	6 401	7 009
23. Temanggung	19	19	434	434	831	831
24. Kendal	26	26	741	741	958	958
25. Batang	12	12	376	376	557	557
26. Pekalongan	14	14	229	229	249	249
27. Pemalang	24	24	697	697	1 033	1 033
28. Tegal	44	44	781	781	1 020	1 020
29. Brebes	16	16	411	411	599	599
Kota/Municipality						
1. Magelang	19	19	903	903	1 591	1 591
2. Surakarta	158	165	6 652	6 937	9 821	10 265
3. Salatiga	32	33	1 041	1 111	2 347	2 601
4. Semarang	167	186	9 967	11 707	14 664	17 214
5. Pekalongan	33	33	1 336	1 336	2 317	2 317
6. Tegal	35	35	1 286	1 286	2 169	2 169
Jawa Tengah	1 958	2 006	53 468	57 101	81 016	86 465

Sumber/Source : BPS Provinsi Jawa Tengah/BPS-Statistics of Jawa Tengah Province

Tabel 8.1.2 **Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Domestik di Provinsi Jawa Tengah (hari), 2017-2018**
Table 8.1.2 **Average Length of Stay of Foreign and Domestic Visitors in Jawa Tengah Province (day), 2017-2018**

Bulan/Month	Tamu Asing Foreign Visitor	Tamu Domestik Domestic Visitor
(1)	(2)	(3)
2017		
Januari/January	2,02	1,24
Februari/February	1,91	1,26
Maret/March	1,84	1,26
April/April	1,95	1,25
Mei/May	1,86	1,28
Juni/June	2,09	1,26
Juli/July	1,91	1,24
Agustus/August	2,09	1,27
September/September	1,92	1,24
Oktober/October	1,95	1,25
November/November	1,93	1,25
Desember/December	2,05	1,22
2018		
Januari/January	2,20	1,50
Februari/February	2,36	1,50
Maret/March	2,31	1,50
April/April	2,61	1,40
Mei/May	2,38	1,42
Juni/June	2,18	1,40
Juli/July	2,01	1,37
Agustus/August	1,97	1,40
September/September	2,03	1,41
Oktober/October	2,32	1,39
November/November	2,30	1,36
Desember/December	2,27	1,29

Sumber/Source : Olahan VHTL BPS Provinsi Jawa Tengah/Processed VHTL BPS-Statistics of Jawa Tengah Province

Tabel
Table

8.1.3

Persentase Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Jenis Hotel di Provinsi Jawa Tengah, 2017-2018
Room Occupancy Rate of Hotels and Other Accommodations by Type of Accommodation in Jawa Tengah Province, 2017-2018

Bulan Month	Hotel Berbintang Star Hotel	Hotel Nonbintang Nonstar Hotel
(1)	(2)	(3)
2017		
Januari/January	38,15	31,69
Februari/February	38,08	30,99
Maret/March	39,39	31,86
April/April	44,00	32,58
Mei/May	41,60	30,18
Juni/June	39,48	28,92
Juli/July	45,68	32,12
Agustus/August	43,07	30,66
September/September	43,05	31,04
Oktober/October	42,25	31,46
November/November	45,20	31,81
Desember/December	49,41	33,43
2018		
Januari/January	37,88	31,95
Februari/February	37,34	30,36
Maret/March	38,92	31,25
April/April	40,88	31,12
Mei/May	36,58	26,73
Juni/June	40,28	30,83
Juli/July	42,00	32,23
Agustus/August	41,27	31,29
September/September	39,77	31,37
Oktober/October	42,19	31,10
November/November	42,40	30,73
Desember/December	46,60	34,68

Sumber/Source : Olahan VHTL BPS Provinsi Jawa Tengah/Processed VHTL BPS-Statistics of Jawa Tengah Province

Tabel 8.1.4 Jumlah Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Klasifikasi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2018
Table 8.1.4 Number of Hotel and Other Accomodations by Classification by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2018

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Hotel Bintang 1 / 1 Star Hotel	Hotel Bintang 2 / 2 Star Hotel	Hotel Bintang 3 / 3 Star Hotel	Hotel Bintang 4 / 4 Star Hotel	Hotel Bintang 5 / 5 Star Hotel	Akomoda si Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Cilacap	6	3	5	-	-	40
2. Banyumas	5	1	4	2	-	167
3. Purbalingga	-	-	-	-	-	24
4. Banjarnegara	-	-	1	-	-	22
5. Kebumen	-	-	1	1	-	35
6. Purworejo	1	-	-	-	-	16
7. Wonosobo	-	1	-	1	-	123
8. Magelang	-	1	4	3	1	53
9. Boyolali	-	-	2	-	-	18
10. Klaten	-	-	1	-	-	54
11. Sukoharjo	-	8	2	2	-	13
12. Wonogiri	-	-	-	-	-	30
13. Karanganyar	2	3	1	2	1	250
14. Sragen	-	-	-	-	-	9
15. Grobogan	4	2	1	-	-	11
16. Blora	-	1	2	3	1	27
17. Rembang	-	1	-	-	-	16
18. Pati	2	2	2	-	-	25
19. Kudus	3	2	1	-	-	31
20. Jepara	1	1	4	-	-	68
21. Demak	-	1	-	-	-	14
22. Semarang	4	3	4	2	-	222
23. Temanggung	1	-	1	-	-	17
24. Kendal	-	-	1	-	-	25
25. Batang	1	1	-	-	-	10
26. Pekalongan	-	1	-	-	-	13
27. Pemasang	1	1	1	-	-	21
28. Tegal	1	2	1	-	-	40
29. Brebes	1	-	1	-	-	14
Kota/ Municipality						
1. Magelang	-	1	4	1	1	12
2. Surakarta	8	19	14	8	3	113
3. Salatiga	-	-	3	2	-	28
4. Semarang	16	22	19	19	4	106
5. Pekalongan	1	1	6	2	-	23
6. Tegal	2	3	5	-	-	25
Jawa Tengah	60	81	91	48	11	1 715

Sumber/Source : Olahan VHTL BPS Provinsi Jawa Tengah/Processed VHTL BPS-Statistics of Jawa Tengah Province

8.2 PARIWISATA/*TOURISM*

Tabel 8.2.1 Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Provinsi Jawa Tengah, 2013–2018
Table *Number of International and Domestic Visitors in Jawa Tengah Province, 2013–2018*

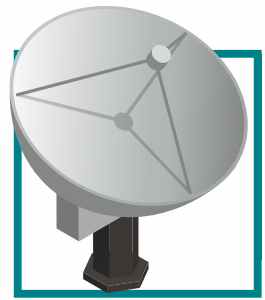
Tahun <i>Year</i>	Wisatawan Mancanegara <i>International Visitors</i>	Wisatawan Domestik <i>Domestic Visitors</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
2013	388 143	29 430 609	29 818 752
2014	419 584	29 852 095	30 271 679
2015	421 191	33 030 843	33 452 034
2016	578 924	36 899 776	37 478 700
2017	781 107	40 118 470	40 899 577
2018	677 168	48 943 607	49 620 775

Sumber/*Source* : Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah / *Regional Youth, Sport, and Tourism Service of Jawa Tengah Province*

BAB
CHAPTER
9

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

Transportation and Communication



PT. PERSERO ANGKASA PURA I
BANDARA ACHMAD YANI SEMARANG



TOTAL PERGERAKAN LALU LINTAS ANGKUTAN UDARA 2018

Total Air Transport Traffic Movement

LALU LINTAS
Airlines Traffic



22.154
penerbangan/lines



22.135
orang/person

PENUMPANG
Passengers



2.479.256
orang/person



2.446.267
orang/person

BAGASI
Baggage



14.464.644
kg



15.029.328
kg

KARGO
Cargo



12.382.616
kg



22.111.751
kg

BANYAKNYA PENUMPANG DAN KIRIMAN KERETA API DAERAH OPERASI IV SEMARANG 2018

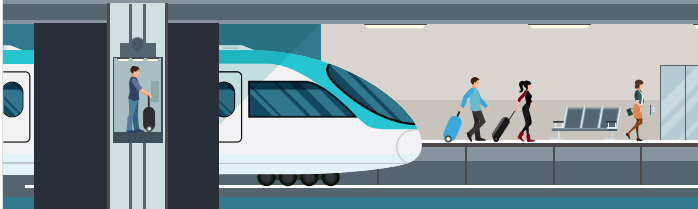
*Number of Passengers
and Shipment of Railway
Operations Area IV
Semarang 2018*



PENUMPANG
Passengers **6.683.874**
orang/person



BARANG
Goods **158.418**
ton/tons



PENJELASAN TEKNIS

1. Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. Mobil penumpang adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. Mobil bis adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. Mobil barang adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.

TECHNICAL NOTES

1. *Motor vehicles are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.*
2. *Passenger cars are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.*
3. *Buses are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.*
4. *Trucks are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.*

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

5. Kereta api adalah kendaraan dengan tenaga gerak (listrik, diesel atau tenaga uap) yang berjalan sendiri maupun dirangkaikan dengan kendaraan lain, yang akan atau sedang bergerak di atas rel, terdiri dari kereta penumpang dan kereta barang.
 6. Kantor Pos adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
 7. Telekomunikasi adalah setiap pemancaran, pengiriman, dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio, atau sistem elektromagnetik lainnya.
5. *Train is a coach or a number of coaches joined together, moving along a railway line. It can be passenger train or freight train.*
 6. *Post Office is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.*
 7. *Telecommunication includes every transmitting, delivering, and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio, or other electromagnetic system*

ULASAN**DESCRIPTION****Jalan Raya**

Jalan merupakan prasarana pengangkutan darat yang penting untuk memperlancar kegiatan perekonomian. Dengan makin meningkatnya usaha pembangunan maka akan menuntut peningkatan pembangunan jalan untuk memudahkan mobilitas penduduk dan memperlancar lalu lintas barang dari satu daerah ke daerah lain

Panjang jalan provinsi di seluruh wilayah Jawa Tengah pada tahun 2018 menurut Dinas PU Bina Marga dan Cipta Karya Provinsi Jawa Tengah mencapai 2.404,74 kilometer. Jalan provinsi terpanjang terdapat di Kabupaten Grobogan mencapai 189,33 kilometer.

Angkutan dan Komunikasi

Pada tahun 2018 tercatat ada sebanyak 214 perusahaan otobus yang beroperasi di Jawa Tengah. Jumlah armada yang tersedia sebanyak 8.252 armada yang terdiri dari 3.464 armada dalam provinsi, 4.202 armada antar provinsi dan 586 armada cadangan.

Banyaknya penumpang yang melalui PT. Kereta Api Daerah Operasi IV Semarang tahun 2018 sebanyak 6,68 juta

Highway

One of the important infrastructures supporting economic activities is the availability of roads. Improvement in all aspects of economic development requires more improvement in transportation, especially in road development. This development is intended to facilitate population mobility and distributive trade from one region to another region.

According to Dinas PU Bina Marga and Cipta Karya Jawa Tengah Province, the total length of province road on Jawa Tengah was reached 2,404.74 kilometres in 2018. The longest of province road located in Grobogan Regency around 189.33 kilometres.

Transportation and Communication

Number of bus enterprises registered at Regional Transportation Service of Jawa Tengah Province were recorded at 214 in 2018. There are 8,252 buses which consist of 3,464 within province operation, 4,202 among province operation and 586 reserve buses.

Number of passenger trains by Railway Traffics of Semarang IV Operation Area in Semarang

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

orang. Jumlah penumpang terbanyak terjadi pada bulan Juni 2018 yaitu sebesar 639,08 ribu orang. Sedangkan kiriman barang sebesar 158.418 ton. Pengiriman terbanyak pada bulan November yaitu sebesar 22.785 ton.

Jumlah penerbangan di Bandara Ahmad Yani pada tahun 2018 mencapai 1.647 penerbangan yang terdiri dari 821 kedatangan dan 826 keberangkatan. Jumlah penumpang tahun 2018 sebanyak 216.530 orang dengan perincian: 107.635 penumpang datang dan 108.895 penumpang berangkat.

Jumlah kantor pos di Jawa Tengah tahun 2018 mencapai 629 kantor yang terdiri dari 29 kantor pemeriksa, 518 kantor cabang, 60 loket ekstensi dan 22 mobil keliling. Seluruh kantor pos sudah dapat melayani transaksi secara online.

Pelanggan telepon tetap di Jawa Tengah mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2018 jumlah pelanggan telepon tetap mencapai 1.024.384 pelanggan naik 3,33 persen dibanding tahun 2017.

Municipality to Juni 2018 reached 6.68 million passengers. Most number of passanger occurred Juni 2018 that reached 639.08 thousand people. While the shipment os goods amounted to 158,418 tons. Most shipmentsin November which amounted to 22,758 tons.

Number of flight in Ahmad Yani Airport Semarang reached 1,647 flight consist of 821 arrivals and 826 departures. Number of passanger in 2018 reached 216,530 consist of 107,635 arrivals and 10,895 departures.

Number of Post office in Jawa Tengah Province reached 629 in 2018 consist of 29 inspection office, 518 branch office, 60 extention and 22 mobile postal service. All post offive can serve online transactions.

Fixed wireline customers in Jawa Tengah increased every year. Number of fixed wireline customers reached 1,024,384 in 2018 raised 3,33 compared with 2017.

9.1 JALAN RAYA/ HIGHWAY

Tabel 9.1.1 Panjang Jalan Provinsi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, Desember 2018 (km)
Table 9.1.1 Length of Roads Under Province by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, December 2018 (km)

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jalan Provinsi Province Road
(1)	(2)
Kabupaten/Regency	
1. Cilacap	76 596
2. Banyumas	39 733
3. Purbalingga	34 250
4. Banjarnegara	87 939
5. Kebumen	29 670
6. Purworejo	102 680
7. Wonosobo	111 164
8. Magelang	118 677
9. Boyolali	49 440
10. Klaten	34 830
11. Sukoharjo	55 590
12. Wonogiri	181 000
13. Karanganyar	98 325
14. Sragen	99 680
15. Grobogan	189 330
16. Blora	99 080
17. Rembang	31 640
18. Pati	96 690
19. Kudus	38 910
20. Jepara	103 161
21. Demak	18 230
22. Semarang	95 650
23. Temanggung	52 996
24. Kendal	70 250
25. Batang	75 010
26. Pekalongan	84 890
27. Pemalang	92 670
28. Tegal	42 930
29. Brebes	144 760
Kota/Municipality	
1. Magelang	-
2. Surakarta	9 440
3. Salatiga	-
4. Semarang	39 530
5. Pekalongan	-
6. Tegal	-
Jawa Tengah	2 404 741

Sumber/Source : Dinas PU Bina Marga dan Cipta Karya Provinsi Jawa Tengah/Public

Work Service of Jawa Tengah Province

Tabel 9.1.2 **Banyak dan Panjang Jembatan¹⁾ Menurut Status Kewenangan Pengelolaan Di Provinsi Jawa Tengah, Desember 2018**
Table *Number and Length of Bridges by Management Status in Jawa Tengah Province, December 2018*

Wilayah <i>Region</i>	Provinsi/Provincial	
	Banyaknya <i>Number of</i>	Panjang (m) <i>Length (m)</i>
(1)	(2)	(3)
01. Semarang	172	1 976,80
02. Pati	208	2 690,92
03. Purwodadi	303	3 540,00
04. Surakarta	489	4 537,40
05. Magelang	197	2 111,53
06. Wonosobo	158	2 304,80
07. Cilacap	135	2 020,60
08. Pekalongan	221	2 736,55
09. Tegal	164	2 015,20
Jawa Tengah	2 047	23 933,80

Keterangan/Note : ¹⁾ Bentang Jembatan 2 m ke atas

Sumber/Source : Dinas PU Bina Marga dan Cipta Karya Provinsi Jawa Tengah/Public Work Service of Jawa Tengah Province

9.2 ANGKUTAN DARAT/LAND TRANSPORTATION

Tabel 9.2.1 Banyaknya Kendaraan Bermotor yang Diregistrasi pada Kepolisian Daerah Jawa Tengah Menurut Jenis Kendaraan di Provinsi Jawa Tengah, 2017
Table 9.2.1 Number of Vehicles Registered at Regional Police Office by Type of Vehicle in Jawa Tengah Province, 2017

No	Jenis Ranmor	Kepemilikan Kendaraan Bermotor					Jumlah Total
		Bkn Umum/ Perorangan <i>Individual</i>	Umum / Perushn <i>General</i>	Pemeintah <i>Government</i>	CC / CD	Bdn Internl	
I.	MOBIL PENUMPANG						
	1. Sedan	180 678	3 598	4 259	12	110	188 657
	2. Station Wagon	405 814	27 583	10 501	14	181	444 093
	3. Minibus	244 908	5 975	3 871	19	19	254 792
	4. Jeep	140 516	875	3 856	5	61	145 313
	5. Lain-lain	9					9
	Sub Jumlah	971 925	38 031	22 487	50	371	1 032 864
II.	MOBIL BUS						
	1. Bus	10 564	14 274	1 298	-	-	26 136
	2. Microbus	29 173	29 973	1 173	-	-	60 319
	3. Bus Tingkat	60	160	-	-	-	220
	4. Lain-lain						
	Sub Jumlah	39 797	44 407	2 471	-	-	86 675
III.	MOBIL BARANG						
	1. Pick Up	453 644	17 495	3 864	7	51	475 061
	2. Deliver Van	4 291	303	182	-	2	4 778
	3. Truck	173 866	40 406	6 643	3	2	220 920
	4. Tangki	3 898	845	267	-	-	5 010
	5. Double Cabin	679	609	24	-	-	1 312
	6. Lain-lain	4					4
	Sub Jumlah	636 382	59 658	10 980	10	55	707 085
IV.	SEPEDA MOTOR						
	1. Solo	12 943 959	1 902	100 053	1	204	13 046 119
	2. SPM kereta sampir	6 502	4	53	-	18	6 577
	3. Scooter	104 600	3	1 619	-	-	106 222
	4. Trail	686		22	-	-	708
	5. Lain-lain	84 119	68	382	-	-	84 569
	Sub Jumlah	13 139 866	1 977	102 129	1	222	13 244 195
V.	KENDARAAN KHUSUS						
	1. Pemadam Kebakar	96	16	297	1	-	410
	2. Ambulance	673	35	1 537	8	2	2 255
	3. Mobil Jenazah	111	12	104	-	-	227
	4. Fork Lift	973	29	20	-	-	1 022
	5. Lain-lain	98	10	35	-	-	143
	Sub Jumlah	1 951	102	1 993	9	2	4 057
Jumlah/Total		14 789 921	144 175	140 060	2 054	650	15 076 860

Sumber/Source : DITLANTAS POLDA Semarang/ DITLANTAS POLDA Semarang

Keterangan : Data merupakan rekapitulasi dari masing-masing SAMSAT

Banyaknya Perusahaan Otobis (PO) Antar Kabupaten/Kota dan Jumlah Kendaraannya Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2018

Tabel 9.2.2 **Number of Bus Enterprise and Their Vehicles by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2018**

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Perusahaan Otobis Bus Enterprises	Bus Dalam Provinsi/Within Province Operation			
		Lambat/Slow		Cepat/Rapid	
		Bus Bus	Rit Frequencies	Bus Bus	Rit Frequencies
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Cilacap	6	82	328	3	12
2. Banyumas	14	386	1 544	-	-
3. Purbalingga	7	74	296	-	-
4. Banjarnegara	35	143	572	-	-
5. Kebumen	7	94	376	-	-
6. Purworejo	6	130	520	14	56
7. Wonosobo	13	308	1 232	-	-
8. Magelang	9	101	404	-	-
9. Boyolali	7	92	368	-	-
10. Klaten	2	9	36	-	-
11. Sukoharjo	-	-	-	-	-
12. Wonogiri	8	87	348	17	68
13. Karanganyar	8	69	276	-	-
14. Sragen	8	62	248	-	-
15. Grobogan	3	41	164	-	-
16. Blora	1	10	40	-	-
17. Rembang	1	3	12	-	-
18. Pati	1	28	112	-	-
19. Kudus	5	65	260	13	52
20. Jepara	6	112	448	-	-
21. Demak	2	126	504	-	-
22. Semarang	3	138	552	-	-
23. Temanggung	2	164	656	-	-
24. Kendal	4	43	172	-	-
25. Batang	5	19	76	-	-
26. Pekalongan	5	132	528	-	-
27. Pemalang	6	141	564	-	-
28. Tegal	5	174	696	-	-
29. Brebes	7	165	660	-	-
Kota/Municipality					
1. Magelang	2	53	212	-	-
2. Surakarta	7	68	272	24	96
3. Salatiga	2	40	160	-	-
4. Semarang	8	40	160	10	40
5. Pekalongan	5	137	548	47	188
6. Tegal	4	159	636	-	-
Jawa Tengah	214	3 336	13 344	128	512

Tabel 9.2.2 Lanjutan/ *Continued*
Table

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Bus Antar Provinsi				Bus Cadangan/Reserve	
	Ekonomi/ <i>Economy</i>		Non Ekonomi		Dalam Provinsi <i>Within</i>	Luar Provinsi <i>Among</i>
	Bus	Rit	Bus	Rit		
	<i>Bus</i>	<i>Frequencies</i>	<i>Bus</i>	<i>Frequencies</i>	(11)	(12)
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Kabupaten/Regency						
1. Cilacap	85	170	34	68	10	8
2. Banyumas	93	186	3	6	11	6
3. Purbalingga	-	-	-	-	2	-
4. Banjarnegara	-	-	-	-	-	-
5. Kebumen	63	126	160	320	8	5
6. Purworejo	54	108	205	410	22	20
7. Wonosobo	19	38	-	-	5	2
8. Magelang	71	142	84	168	11	5
9. Boyolali	-	-	-	-	15	4
10. Klaten	33	66	17	34	6	2
11. Sukoharjo	-	-	18	36	17	-
12. Wonogiri	237	474	331	662	22	53
13. Karanganyar	75	150	205	410	9	14
14. Sragen	59	118	-	-	6	5
15. Grobogan	12	24	44	88	3	-
16. Blora	-	-	-	-	4	-
17. Rembang	20	40	89	178	2	1
18. Pati	26	52	52	104	8	7
19. Kudus	21	42	123	246	17	15
20. Jepara	13	26	28	56	8	-
21. Demak	-	-	-	-	4	1
22. Semarang	12	24	13	26	13	4
23. Temanggung	20	40	63	126	2	-
24. Kendal	-	-	-	-	1	-
25. Batang	-	-	-	-	2	-
26. Pekalongan	-	-	-	-	0	-
27. Pemalang	-	-	-	-	0	-
28. Tegal	-	-	-	-	0	-
29. Brebes	276	552	158	316	-	27
Kota/Municipality						
1. Magelang	177	354	220	440	15	28
2. Surakarta	116	232	262	524	14	34
3. Salatiga	18	36	10	20	8	2
4. Semarang	89	178	120	240	13	20
5. Pekalongan	25	50	74	148	23	8
6. Tegal	218	436	57	114	9	25
Jawa Tengah	1 832	3 664	2 370	4 740	290	296

Sumber/Source : Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Tengah/ *Regional Transportation Service of Jawa Tengah Province*

Banyaknya Penumpang dan Kiriman Barang Melalui PT. Kereta Api Daerah Operasi IV Semarang, 2018

Tabel 9.2.3
Table

Number of Passengers and Goods by Railway Traffics of Semarang IV Operation Area in Semarang Municipality, 2018

	Bulan Month	Penumpang (orang) Passengers (Person)	Barang (Ton) Goods (Ton)		Jumlah Total
			Hantaran & Bagasi Door to door & Baggage	Kiriman Biasa Ordinary Dispatch	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Januari	503 938	7 802	-	7 802
02.	Pebruari	454 043	11 087	-	11 087
03.	Maret	525 895	11 370	-	11 370
04.	April	555 631	11 650	-	11 650
05.	Mei	517 176	16 694	-	16 694
06.	Juni	639 076	11 348	-	11 348
07.	Juli	609 636	15 711	-	15 711
08.	Agustus	572 628	15 571	-	15 571
09.	September	556 045	11 470	-	11 470
10.	Oktober	555 397	11 907	-	11 907
11.	Nopember	569 742	22 785	-	22 785
12.	Desember	624 667	11 023	-	11 023
JUMLAH		6 683 874	158 418	-	158 418

Sumber/Source : PT. Kereta Api Daerah Operasi IV Semarang/Railway Traffics of Semarang IV Operation Area

9.3 ANGKUTAN UDARA / AIR TRANSPORTATION

Tabel 9.3.1 Total Pergerakan Lalu Lintas Angkutan Udara Domestik di Bandara Achmad Yani Semarang, 2018
Table Total Domestic Air Traffic Movement Movement Achmad Yani Airport Semarang, 2018

Bulan Month	Lalu Lintas Pesawat Udara (Penerbangan) Airlines Traffics (lines)				Penumpang (Orang) Passengers (Person)			
	Datang Arrival	Berangkat Departure	Lokal Local	Jumlah Total	Datang Arrival	Berangkat Departure	Transit Transit	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari	1 863	1 859	1 208	4 930	185 810	197 353	7	383 170
Februari	1 601	1 599	1 834	5 034	178 384	175 933	-	354 317
Maret	1 813	1 810	1 722	5 345	203 327	198 285	-	401 612
April	1 861	1 859	3 234	6 954	208 837	205 759	1 457	416 053
Mei	1 780	1 775	2 796	6 351	198 243	180 250	-	378 493
Juni	1 966	1 966	-	3 932	230 210	212 415	-	442 625
Juli	1 981	1 980	-	3 961	235 917	252 677	3 912	492 506
Agustus	1 939	1 939	10	3 888	222 844	219 813	3 330	445 987
September	1 862	1 860	-	3 722	205 301	209 064	4 248	418 613
Oktober	1 909	1 908	-	3 817	213 819	210 794	2 881	427 494
November	1 802	1 803	10	3 615	198 094	192 851	2 366	393 311
Desember	1 777	1 777	-	3 554	198 470	191 073	1 885	391 428
Jumlah/Total	22 154	22 135	10 814	55 103	2 479 256	2 446 267	20 086	4 945 609

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Tabel 9.3.1 Lanjutan/ *Continued*
Table

Bulan Month	Bagasi (Kg) Bagage (Kg)				Kargo (Kg) Cargo (Kg)			
	Datang Arrival	Berangkat Departure	Transit	Jumlah Total	Datang Arrival	Berangkat Departure	Transit	Jumlah Total
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
Januari	1 130 406	1 237 138	-	2 367 544	1 008 488	715 800	-	1 724 288
Februari	1 018 851	1 009 963	-	2 028 814	889 397	703 982	-	1 593 379
Maret	1 129 221	1 114 175	-	2 243 396	1 048 125	918 210	-	1 966 335
April	1 155 313	1 161 354	-	2 316 667	1 101 959	903 546	-	2 005 505
Mei	1 116 385	981 894	-	2 098 279	1 209 284	925 932	-	2 135 216
Juni	1 675 916	1 529 409	-	3 205 325	844 496	642 953	-	1 487 449
Juli	1 417 155	1 726 658	-	3 143 813	1 046 149	854 987	-	1 901 136
Agustus	1 242 964	1 338 004	-	2 580 968	1 073 813	857 221	-	1 931 034
September	1 107 472	1 275 988	-	2 383 460	10 210 039	811 501	-	1 832 540
Oktober	1 123 363	1 211 706	-	2 335 069	1 154 371	880 467	-	2 034 838
November	1 125 833	1 175 239	-	2 301 072	1 016 906	773 024	-	1 789 930
Desember	1 221 765	1 267 800	-	2 489 565	968 589	741 512	-	1 710 101
Jumlah/Total	14 464 644	15 029 328	-	29 493 972	12 382 616	22 111 751	0	22 111 751

Tabel 9.3.1 Lanjutan/ Continued
Table

Bulan Month	Pos (Kg) Airmail (Kg)			Jumlah Total
	Datang Arrival	Berangkat Departure	Transit Transit	
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)
Januari	-	10 276	-	10 276
Februari	-	9 296	-	9 296
Maret	-	10 972	-	10 972
April	-	10 163	-	10 163
Mei	-	14 645	-	14 645
Juni	-	7 791	-	7 791
Juli	-	10 369	-	10 369
Agustus	-	8 784	-	8 784
September	-	10 713	-	10 713
Oktober	-	12 867	-	12 867
November	-	11 175	-	11 175
Desember	-	8 947	-	8 947
Jumlah/Total	-	125 988	-	125 988

Sumber / Source : PT. Angkasa Pura I (Persero) Kantor Cabang Semarang / PT. Angkasa Pura I
(Persero) Branch Office of Semarang

Tabel 9.3.2 Total Pergerakan Lalu Lintas Angkutan Udara Internasional di Bandara Achmad Yani Semarang, 2018
Table Total International Air Traffic Movement Movement at Achmad Yani Airport Semarang. 2018

Bulan Month	Lalu Lintas Pesawat Udara (Penerbangan) Airlines Traffics (lines)				Penumpang (Orang) Passangers (Person)			
	Datang Arrival	Berangkat Departure	Lokal Local	Jumlah Total	Datang Arrival	Berangkat Departure	Transit Transit	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari	75	75	-	150	9 122	9 675	-	18 797
Februari	64	63	-	127	7 509	7 869	-	15 378
Maret	69	71	-	140	8 112	8 558	-	16 670
April	71	70	-	141	9 282	9 288	-	18 570
Mei	67	70	-	137	9 169	7 637	-	16 806
Juni	68	67	-	135	10 026	8 750	-	18 776
Juli	69	70	-	139	9 629	10 262	-	19 891
Agustus	69	69	-	138	9 543	9 491	-	19 034
September	67	69	-	136	8 090	9 347	-	17 437
Oktober	68	68	-	136	8 639	9 178	-	17 817
November	67	66	-	133	9 149	8 646	-	17 795
Desember	67	68	-	135	9 365	10 194	-	19 559
Jumlah/Total	821	826	-	1 647	107 635	108 895	-	216 530

Tabel 9.3.2 Lanjutan/ *Continued*
Table

Bulan Month	Bagasi (Kg) Bagage (Kg)				Kargo (Kg) Cargo (Kg)			
	Datang Arrival	Berangkat Departure	Transit Transit	Jumlah Total	Datang Arrival	Berangkat Departure	Transit Transit	Jumlah Total
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
Januari	116 342	76 722	-	193 064	73 681	29 559	-	103 240
Februari	81 681	56 398	-	138 079	55 869	24 492	-	80 361
Maret	94 095	65 332	-	159 427	97 905	44 362	-	142 267
April	107 108	73 477	-	180 585	81 396	44 298	-	125 694
Mei	122 656	56 483	-	179 139	74 677	36 385	-	111 062
Juni	161 772	88 313	-	250 085	52 280	29 251	-	81 531
Juli	113 731	81 526	-	195 257	69 110	30 249	-	99 359
Agustus	118 693	79 871	-	198 564	86 207	40 670	-	126 877
September	91 731	74 838	-	166 569	78 471	38 748	-	117 219
Oktober	94 615	69 792	-	164 407	79 637	49 591	-	129 228
November	123 154	67 515	-	190 669	89 472	61 374	-	150 846
Desember	116 217	94 780	-	210 997	95 987	80 627	-	176 614
Jumlah/Total	1 341 795	885 047	-	2 226 842	934 692	509 606	-	1 444 298

Tabel 9.3.2 Lanjutan/ *Continued*
Table

Bulan Month	Pos (Kg) Airmail (Kg)			Jumlah Total
	Datang Arrival	Berangkat Departure	Transit Transit	
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)
Januari	-	-	-	-
Februari	-	-	-	-
Maret	-	-	-	-
April	-	-	-	-
Mei	-	-	-	-
Juni	-	-	-	-
Juli	-	-	-	-
Agustus	-	-	-	-
September	-	-	-	-
Oktober	-	-	-	-
November	-	-	-	-
Desember	-	-	-	-
Jumlah/Total	-	-	-	-

Sumber / Source : PT. Angkasa Pura I (Persero) Kantor Cabang Semarang/PT. Angkasa Pura I (Persero)
Branch Office of Semarang

9.4 POS DAN TELEKOMUNIKASI / POST AND TELECOMMUNICATION

Banyaknya Kantor Pos Menurut Kabupaten/Kota dan Jenisnya di Provinsi Jawa

Tengah, 2018

Tabel 9.4.1 *Number of Post Office by Regency/Municipality and Its Kind in Jawa Tengah Province, 2018*

	Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kantor Pemeriksa <i>Inspection Office</i>	Kantor Cabang <i>Sub Office</i>	Loket <i>Ekstensi Counter Extension</i>	Pos Kil Kota <i>city tour Pos</i>	Jumlah Total	Kantor yang Sudah Online <i>The office Already Online</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01.	Kab. Cilacap	1	23	3	1	28	28
02.	Kab. Banyumas	1	27	2	-	30	30
03.	Kab. Purbalingga	1	17	2	-	20	20
04.	Kab. Banjarnegara	1	18	2	-	21	21
05.	Kab. Kebumen	1	21	3	-	25	25
06.	Kab. Purworejo	1	15	1	1	18	18
07.	Kab. Wonosobo	1	14	2	2	19	19
08.	Kab/Kota Magelang ¹⁾	1	18	3	-	22	22
09.	Kab. Boyolali	1	18	1	1	21	21
10.	Kab. Klaten	1	23	2	1	27	27
11.	Kab. Sukoharjo	1	9	2	-	12	12
12.	Kab. Wonogiri	1	21	2	-	24	24
13.	Kab. Karanganyar	1	14	-	-	15	15
14.	Kab. Sragen	1	20	2	-	23	23
15.	Kab. Grobogan	1	13	2	-	16	16
16.	Kab. Blora	1	15	4	-	20	20
17.	Kab. Rembang + Kab. Pati ²⁾	1	28	9	-	38	38
18.	Kab. Kudus	1	8	-	3	12	12
19.	Kab. Jepara	1	11	3	1	16	16
20.	Kab. Demak + Kota Semarang ³⁾	1	41	2	7	51	51
21.	Kab. Semarang	1	10	1	1	13	13
22.	Kab. Temanggung	1	9	5	1	16	16
23.	Kab. Kendal	1	14	2	-	17	17
24.	Kab. Batang + Kab/Kota Pekalongan ⁴⁾	1	28	2	-	31	31
25.	Kab. Pemalang	1	13	-	1	15	15
26.	Kab. Tegal + Kota Tegal ⁵⁾	1	21	-	1	23	23
27.	Kab. Brebes	1	16	-	-	17	17
28.	Kota Surakarta	1	22	1	1	25	25
29.	Kota Salatiga	1	11	2	-	14	14
	Jawa Tengah	29	518	60	22	629	629

Sumber/Source : PT. Pos Indonesia (Persero) Area VI Jateng-DIY

Keterangan/Note :

1) Kantor Pos Cab. di Kab. Magelang di bawah pengawasan Kantor Pos Pemeriksa di Kota Magelang

2) Kantor Pos Cab. di Kab. Rembang di bawah pengawasan Kantor Pos Pemeriksa di Kab. Pati

3) Kantor Pos Cab. di Kab. Demak di bawah pengawasan Kantor Pos Pemeriksa di Kota Semarang

4) Kantor Pos Cab. di Kab. Batang & Pekalongan di pengawasan Kantor Pos Pemeriksa di Kt Pekalongan

5) Kantor Pos Cab. di Kab. Tegal di bawah pengawasan Kantor Pos Pemeriksa di Kota Tegal

Tabel 9.4.2 Banyaknya Pelanggan dan Jenis Produk PT. Telkom Divre IV Jawa Tengah, 2016 - 2018

Table Customer and Product PT. Telkom Divre IV Jawa Tengah, 2016 - 2018

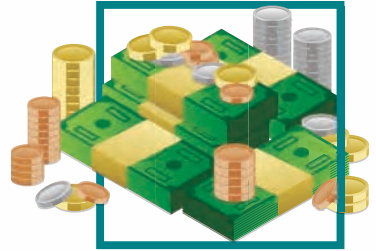
Uraian Description	Satuan	Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember		
		2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pelanggan Broadband				
Fixed broadband (1)	(000) pelanggan	442 862	518 642	620 306
Mobile broadband	(000) pelanggan	5 945 438	6 137 741	7 543 540
Total Pelanggan Broadband	(000) pelanggan	6 388 300	6 656 383	8 163 846
Pelanggan Seluler				
Pasca bayar (kartuHalo)	(000) pelanggan	254 996	279 313	357 327
Pra bayar (simPATI, Kartu As, Loop)	(000) pelanggan	17 130 645	21 680 149	16 471 507
Total Pelanggan Seluler	(000) pelanggan	17 385 641	21 959 462	16 828 834
Pelanggan Telepon Tetap				
Fixed wireline(POTS)	(000) pelanggan	950 256	991 356	1 024 384
Fixed wireless	(000) pelanggan	'''	'''	'''
Total Pelanggan Telepon Tetap	(000) pelanggan	950 256	991 356	1 024 384
Pelanggan Lainnya				
Datacomm	Mbps	301 396	656 220	...
Satelit-transponder	MHz	'''	'''	'''
Network				
BTS 2G	unit	3 949	5 191	6 039
BTS 3G/4G	unit	4 180	6 845	11 063
Total BTS (3)	unit	8 129	12 036	17 102
Layanan Pelanggan				
Plasa Telkom	lokasi	052	048	049
Grapari	lokasi	041	041	041
Grapari Mobile	unit	037	043	052
Pegawai	Orang	1 046	923	706

Sumber /Source : PT. Telkom Divre IV, Semarang/ PT. Telkom Divre IV, Semarang

BAB
CHAPTER
10

KEUANGAN DAERAH DAN HARGA

Local Finance and Price



REALISASI NILAI INVESTASI DAN TENAGA KERJA PROVINSI JAWA TENGAH 2018



PMA masih menyerap tenaga kerja lebih banyak dibanding PMDN, meskipun volume proyek lebih kecil.



PENJELASAN TEKNIS

1. **Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Provinsi** adalah realisasi/perhitungan APBD Provinsi pada tiap tahun anggaran.
2. **Pendapatan Asli Daerah (PAD)** adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
3. **Dana Perimbangan** adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
4. **Lain-lain Pendapatan yang Sah** adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.

TECHNICAL NOTES

1. **Actual revenue and expenditure of Provincial Government** is the realization/provincial budget calculations for every fiscal year.
2. **Original Local Government Revenue** is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.
3. **Balanced Budget** is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.
4. **Other Legal Revenue** is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.

ULASAN

DESCRIPTION

Keuangan Daerah

Realisasi pendapatan asli daerah pada tahun anggaran 2018 terhimpun sebesar 13,71 triliun rupiah naik 9,28 persen dibandingkan tahun anggaran 2017. Pajak daerah memberikan kontribusi paling tinggi yaitu sebesar 11,51 triliun rupiah atau sebesar 83,92 persen dari total pendapatan asli daerah. Sejalan dengan realisasi pendapatan asli daerah, realisasi dana perimbangan tahun anggaran 2018 yaitu sebesar 10,93 triliun rupiah atau turun 1,21 persen.

Regional Finance

The realization of original local government revenue in budget year 2018 reaches 13.71 trillion rupiahs, increased 9.23 percent compared previous budget year. The highest realization of local government original is contributed by local taxes receipt around 11.51 trillion rupiahs (83.92 percent). According to realization of local government original, balanced budget in budget year 2018 receipt 10.93 trillion rupiahs, decreased 1.21 percent.

Harga-Harga

Informasi inflasi merupakan tolak ukur kestabilan perekonomian daerah. Bulan Desember 2018 di Jawa Tengah terjadi inflasi sebesar 0,44 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 132,98 lebih tinggi dibandingkan pada bulan November 2018 yang mengalami inflasi sebesar 0,24 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 132,40. Inflasi terjadi di semua kota SBH di Jawa Tengah.

Prices

The inflation information is a measure of the stability of regional economy. The Consumer Price Index (CPI) of Jawa Tengah in December 2018 was 0.44 or inflated 132.98 percent from 132.40 in November 2018 (0.24 percent). Inflation occurs in all SBH city in Jawa Tengah.

Inflasi disebabkan kenaikan harga ditunjukkan dengan terjadinya kenaikan indeks pada kelompok bahan makanan sebesar 1,46 persen; kelompok makanan

Inflation caused by rising prices indicated by the increase in the index of foodstuff by 1.46 percent; food, beverages, and tobacco product by 0.14

jadi, minuman, rokok dan tembakau sebesar 0,14 persen; kelompok transpor, komunikasi dan jasa keuangan sebesar 0,50 persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar sebesar 0,06 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,12 persen; kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga sebesar 0,02 persen kelompok sandang sebesar 0,0013 persen.

Gambaran untuk melihat tingkat kesejahteraan petani, ditunjukkan oleh Nilai Tukar Petani (NTP) dalam persentase, yaitu rasio antara indeks harga yang diterima petani dengan indeks harga yang dibayar petani. NTP Jawa Tengah tahun 2018 menggunakan tahun dasar 2012. Angka di atas 100 berarti tingkat kesejahteraan petani mulai tahun tersebut lebih baik dibandingkan tingkat kesejahteraan petani pada tahun dasar 2012. Pada tahun 2018 NTP Jawa Tengah Bulan Januari sampai Desember mengalami fluktuasi. NTP tertinggi tahun 2018 terjadi pada bulan Desember sebesar 103,64 sedangkan NTP terendah pada bulan April sebesar 101,16.

Investasi

Perkembangan perekonomian daerah, tidak lepas dari peranan investasi yang ditanamkan di Jawa Tengah, dimana realisasi investasi pada tahun 2018 penanaman modal daerah dalam negeri (PMDN) sebanyak 2.273 proyek dengan

percent; transport, communication and financial services by 0.50 percent; housing, water, electricity, gas and fuel by 0.06 percent; health group by 0,12 percent; education, recreation and sports by 0.02 percent, and clothing by 0.0013 percent.

The level of farmer's welfare was presented by Farmer's Terms of Trade that was computed as the indices ratio of prices received and paid by farmers, then it was explained in percentage. In 2018, the figures of Farmer's Terms of Trade on Jawa Tengah at constant price 2012. Value has been more than 100, it means that the farmer's welfare stage was better than the figures at constant price 2012. The value farmer's term of trade in Jawa Tengah on January until December on 2018 has been fluctuated. The highest NTP 2018 occurred in Agustus amounted to 103.64, while the lowest NTP in April amounted to 101.16.

Investment

The Regional economic development can not be taken apart from the investment in Jawa Tengah. Number of Domestic Capital Investment Project which have obtain permanent approved in 2018 were 2,273 project with 27.47 trillion rupiahs of total

LOCAL FINANCE AND PRICE

total nilai investasi sebesar 27,47 triliun rupiah dengan perkiraan tenaga kerja yang diserap sebanyak 52.694 orang. Untuk Penanaman Modal Asing (PMA), sebanyak 1.380 proyek dan diperkirakan mampu menyerap tenaga kerja sebanyak 60,19 ribu orang dengan nilai investasi sebesar 2.372.703,30 ribu USD.

investment with the prediction of man power absorbted were 52,694 persons. Meanwhile, number of Foreign Capital Investment Project were 1.380 project and be able to absorb of about 60.19 thousand persons, that value of investment at 2.372.703,30 thousand USD.

<https://jateng.bps.go.id>

10.1 KEUANGAN DAERAH/ REGIONAL FINANCE**Realisasi Pendapatan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah Menurut Jenis Pendapatan (Juta rupiah), 2013–2018**

Tabel 10.1.1
Table 10.1.1
Actual Revenues of Government of Jawa Tengah Province by Source of Revenues (Milion rupiahs), 2013–2018

Jenis Pendapatan		2013	2014	2015
Source of Revenues				
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Pendapatan Asli Daerah (PAD)/ <i>Original Local Government Revenue</i>	7 590 461	9 916 358	10 904 826
1.1	Pajak Daerah/ <i>Local Taxes</i>	6 716 170	8 213 118	9 090 677
1.2	Retribusi Daerah/ <i>Repayments</i>	69 912	79 475	95 871
1.3	Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/ <i>Income of Regional Gov. Corporate and Management of Separated Reg. Gov. Wealth</i>	263 268	291 844	320 604
1.4	Lain-lain PAD yang Sah/ <i>Other Original Local Gov. Revenue</i>	541 111	1 331 921	1 397 673
2.	Dana Perimbangan/ <i>Balanced Budget</i>	2 467 815	2 542 627	2 257 143
2.1	Bagi Hasil Pajak/ <i>Tax Sharing</i>	535 630	490 754	564 582
2.2	Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/ <i>Non Tax/Natural Resources Sharing</i>	178 803	168 777	5 160
2.3	Dana Alokasi Umum/ <i>General Allocation Funds</i>	1 670 859	1 803 931	1 629 429
2.4	Dana Alokasi Khusus/ <i>Special Allocation Funds</i>	82 523	79 165	57 973
3	Lain-lain Pendapatan yang Sah/ <i>Other Legal Revenue</i>	2 661 428	30 509	35 660
3.1	Pendapatan Hibah/ <i>Grants</i>	24 327	29 187	34 513
3.2	Dana Darurat / <i>Emergency Funds</i>	-	-	-
3.3	Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya / <i>tax sharing from province and other local governments</i>	-	1 322	1 146
3.4	Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/ <i>Autonomous Region and Balancing Funds</i>	2 615 275	2 664 966	3 606 198
3.5	Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>financial assistance from province and other local government</i>	-	-	-
3.6	Lainnya/ <i>Other Funds</i>	21 826	-	-
Jumlah/Total		25 439 407	27 643 954	30 001 455

Sumber/Source : Badan Pengelola Pendapatan Daerah Provinsi Jawa Tengah/ *Badan Pengelola Pendapatan Daerah Provinsi Jawa Tengah/*

LOCAL FINANCE AND PRICE

Tabel
Table **10.1.1 Lanjutan / Continued**

Jenis Pendapatan		2016	2017	2018
Source of Revenues				
	(1)	(5)	(6)	(7)
1.	Pendapatan Asli Daerah (PAD)/ <i>Original Local Government Revenue</i>	11 541 030	12 547 513	13 711 733
1.1	Pajak Daerah/ <i>Local Taxes</i>	9 672 518	10 572 698	11 507 120
1.2	Retribusi Daerah/ <i>Retributions</i>	106 225	107 372	104 958
1.3	Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/ <i>Income of Regional Gov. Corporate and Management of Separated Reg. Gov. Wealth</i>	340 397	371 072	459 627
1.4	Lain-lain PAD yang Sah/ <i>Other Original Local Gov. Revenue</i>	1 421 889	1 496 370	1 640 029
2.	Dana Perimbangan/ <i>Balanced Budget</i>	8 017 298	11 067 786	10 933 777
2.1	Bagi Hasil Pajak/ <i>Tax Sharing</i>	879 355	834 423	760 738
2.2	Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/ <i>Non Tax/Natural Resources Sharing</i>	14 318	13 887	8 712
2.3	Dana Alokasi Umum/ <i>General Allocation Funds</i>	1 859 907	3 652 586	3 652 586
2.4	Dana Alokasi Khusus/ <i>Special Allocation Funds</i>	5 263 717	6 566 890	6 511 740
3	Lain-lain Pendapatan yang Sah/ <i>Other Legal Revenue</i>	35 303	37 677	55 508
3.1	Pendapatan Hibah/ <i>Grants</i>	34 228	36 938	22 008
3.2	Dana Darurat / <i>Emergency Funds</i>	-	-	-
3.3	Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya / <i>tax sharing from province and other local governments</i>	1 074	738	-
3.4	Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/ <i>Autonomous Region and Balancing Funds</i>	-	-	-
3.5	Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>financial assistance from province and other local government</i>	-	-	-
3.6	Lainnya/ <i>Other Funds</i>	-	-	-
Jumlah/Total		39 187 260	47 305 952	49 368 535

Sumber/Source : Badan Pengelola Pendapatan Daerah Provinsi Jawa Tengah/ *Badan Pengelola Pendapatan Daerah Provinsi Jawa Tengah/*

Tabel 10.1.2
Table 10.1.2
Realisasi Belanja Pemerintah Provinsi Jawa Tengah Menurut Jenis Belanja
(dalam Juta rupiah), 2013–2018
Actual Expenditures of Government of Jawa Tengah Province by Kind of
Expenditures, 2013–2018 (Million Rupiah)

Jenis Belanja <i>Kind of Expenditures</i>	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Belanja Tidak Langsung <i>Indirect Expenditure</i>	9 213 697	10 808 021	12 396 064
1.1 Belanja Pegawai <i>Personnel expenditure</i>	1 368 517	1 887 758	2 186 704
1.2 Belanja Bunga <i>Rebtributions</i>	-	-	-
1.3 Belanja Subsidi <i>Subsidies Expenditure</i>	-	-	-
1.4 Belanja Hibah <i>Grant</i>	3 499 864	2 963 856	3 745 183
1.5 Belanja Bantuan Sosial <i>Social Expenditure</i>	14 362	23 281	18 715
1.6 Belanja Bagi Hasil kepada Provinsi/ Kabupaten/Kota <i>Sharing Fund Expenditure</i> <i>to Provincial/District/ Municipality and</i> <i>Village Government</i>	2 503 166	3 263 404	4 130 087
1.7 Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/ Kabupaten/ Kota dan Pemerintah Desa <i>Financial Assistance Expenditure to</i> <i>Provincial/ District/Municipality and</i> <i>Village Government</i>	1 825 598	2 661 511	2 303 371
1.8 Belanja Tidak Terduga/ <i>Unpredicted Expenditure</i>	2 188	8 212	12 003
2. Belanja Langsung/ <i>Direct Expenditure</i>	3 511 080	4 278 044	5 424 697
2.1 Belanja Pegawai <i>Personnel expenditure</i>	373 148	309 678	294 192
2.2 Belanja Barang dan Jasa <i>Goods and Services Expenditure</i>	2 143 192	2 397 686	2 615 823
2.3 Belanja Modal <i>Capital expenditure</i>	994 741	1 570 679	2 514 682
Jumlah/Total	12 724 776	15 086 065	17 820 760

Sumber / Source : Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Jawa Tengah

Tabel
Table 10.1.2 Lanjutan /Continued

Jenis Belanja Kind of Expenditures		2016	2017	2018
(1)		(5)	(6)	(7)
1.	Belanja Tidak Langsung Indirect Expenditure	13 717 073	17 583 624	18 046 096
1.1	Belanja Pegawai Personnel expenditure	2 239 684	5 626 847	5 760 183
1.2	Belanja Bunga Rebtributions	-	-	-
1.3	Belanja Subsidi Subsidies Expenditure	-	-	-
1.4	Belanja Hibah Grant	5 246 849	4 953 383	5 150 001
1.5	Belanja Bantuan Sosial Social Expenditure	36 532	238 268	41 443
1.6	Belanja Bagi Hasil kepada Provinsi/ Kabupaten/Kota Sharing Fund Expenditure to Provincial/District/ Municipality and Village Government	4 088 437	4 812 323	4 971 231
1.7	Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/ Kabupaten/ Kota dan Pemerintah Desa Financial Assistance Expenditure to Provincial/ District/Municipality and Village Government	2 100 704	1 951 671	2 110 120
1.8	Belanja Tidak Terduga/ Unpredicted Expenditure	4 867	1 131	13 118
2.	Belanja Langsung/ Direct Expenditure	5 637 302	5 301 089	6 432 537
2.1	Belanja Pegawai Personnel expenditure	328 192	465 231	708 079
2.2	Belanja Barang dan Jasa Goods and Services Expenditure	2 493 432	3 381 261	4 042 706
2.3	Belanja Modal Capital expenditure	2 815 678	1 454 598	1 681 752
Jumlah/Total		19 354 375	22 884 713	24 478 633

Sumber / Source : Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Jawa Tengah

Tabel 10.1.4 **Target dan Realisasi Hasil Pemeriksaan Inspektorat Provinsi Jawa Tengah Tahun Anggaran, 2013 - 2018**
Table *Target and Realization of Inspection by Inspektorat in Jawa Tengah Budget Year, 2013 - 2018*

Tahun Anggaran <i>Budget Year</i>	T a r g e t 1) <i>T a r g e t</i>	Realisasi 2) <i>Realization</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
2013	206	206	100,00%
2014	155	155	100,00%
2015	179	179	100,00%
2016	222	222	100,00%
2017	109	109	100,00%
2018	149	149	100,00%

Sumber/Source : Inspektorat Provinsi Jawa Tengah

Keterangan/Note : 1) Berdasarkan Program kerja Pengawasan Tahunan (PKPT)

: 2) Berdasarkan Sim Pengawasan Inspektorat Provinsi Jawa Tengah

Tabel 10.1.5 Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Direktorat Jenderal Pajak (DJP) Jawa Tengah, 2016 - 2018
Table Tax Income Realization of DJP Jawa Tengah, 2016- 2018

KPP	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Tegal	4 008 734 305	9 380 004 633	16 185 350 423
Pekalongan	5 436 316 437	10 387 025 940	15 208 358 053
Semarang Barat	613 419 920	950 298 217	1 778 718 412
Salatiga	4 005 809 469	5 340 870 747	6 919 094 979
Kudus	117 636 456	359 111 954	572 078 050
Pati	6 271 734 582	8 957 302 662	15 389 411 351
Batang	12 861 191 263	17 896 734 771	18 826 540 907
Blora	39 630 578 855	58 910 887 072	79 098 605 218
Demak	180 591 372	553 334 992	507 734 400
Jepara	4 554 088 024	5 736 168 169	5 871 642 851
Semarang Candisari	17 211 480	3 351 978	11 777 220
Purwokerto	2 356 747 966	4 627 712 099	5 944 378 328
Cilacap	12 097 013 197	10 336 697 722	14 496 339 626
Kebumen	498 059 650	1 666 214 707	3 091 270 548
Magelang	203 463 537	557 144 428	901 059 076
Klaten	32 246 760	106 297 840	178 281 000
Surakarta			
Boyolali	595 534 578	1 986 227 604	3 800 121 530
Karanganyar	4 590 863 670	3 814 205 870	2 827 454 108
Purbalingga	4 304 750 893	5 539 176 285	9 587 246 780
Purworejo	323 348 262	1 103 951 536	1 999 101 961
Sukoharjo	829 124 565	1 510 514 010	2 546 018 263
Temanggung	5 638 672 577	6 792 898 316	10 687 241 194
Grand Total	109 167 137 818	156 516 131 552	216 427 824 278

Sumber/Source : Kanwil Direktorat Jenderal Pajak (DJP) Jawa Tengah I

Realisasi Penerimaan Pajak Jawa Tengah Menurut Jenis Pajak, (Juta Rupiah),
2013 - 2018

Tabel
Table 10.1.6

Tax Income Realization of Jawa Tengah by Tax Kind, (Million Rp), 2013 - 2018

Jenis Pajak	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)
A. PPh Non Migas	7 130 274,13	9 328 518,37	16 202 020,48
411121. PPh Pasal 21	2 208 276,90	2 699 580,19	5 018 799,24
411122. PPh Pasal 22	211 163,05	268 112,76	470 506,81
411123. PPh Pasal 22 Impor	403 284,86	746 122,17	910 050,12
411124. PPh Pasal 23	262 593,19	288 578,61	459 578,78
411125. PPh Pasal 25/29 OP	292 355,87	356 867,57	829 745,98
411126. PPh Pasal 25/29 Badan	1 975 838,94	2 845 060,81	3 868 807,48
411127. PPh Pasal 26	44 644,69	62 353,49	162 769,53
411128. PPh Final	1 732 053,54	2 061 648,18	4 481 396,55
411129. PPh Non Migas Lainnya	17,97	127,07	279,78
411131. Fiskal Luar Negeri	45,12	67,50	86,22
411141. DTP			
B. PPN dan PpNBM	7 266 891,24	10 313 437,80	15 532 436,60
411211. PPN Dalam Negeri	5 755 572,67	8 427 616,94	12 714 818,80
411212. PPN Impor	1 490 322,72	1 882 455,85	2 807 784,71
411219. PPN Lainnya	783,33	612,51	1 451,60
411221. PpNBM dalam Negeri	-811,57	-979,99	6 149,78
411222. PpNBM Impor	21 005,41	3 686,36	2 917,91
411229. PpNBM Lainnya	18,68	46,13	-686,21
C. PBB	192 864,01	80 009,32	133 232,31
411311. PBB Pedesaan	52 231,73	0,00	0,00
411312. PBB Perkotaan	45 895,54	0,00	0,00
411313. PBB Perkebunan	21 107,86	25 608,30	29 295,37
411314. PBB Kehutanan	29 066,66	38 994,18	73 950,41
411315. PBB Pertambangan Mineral & Batubara	144,04	302,40	2 455,24
411316. PBB Pertambangan Minyak & Gas Bumi	44 418,16	15 104,43	23 407,05
411317. Pertambangan panas bumi			
411319. PBB Lainnya			
E. Pajak Lainnya	188 320,02	198 540,88	370 652,47
411611. Bea Meterai	16 598,26	18 158,80	29 803,98
411612. Penjualan Benda Meterai	171 091,27	177 062,27	335 758,51
411613. PPh Batu Bara			
411619. PTL	1,29	1,66	14,29
411621. Bunga Penagihan PPh	379,59	2 330,94	2 297,29
411622. Bunga Penagihan PPN	96,15	984,07	2 773,62
411623. Bunga Penagihan PpNBM	153,45	0,00	0,00
411624. Bunga Penagihan PTL		3,15	1,29
F. PPh Migas	129,01	216,29	9 085,71
411111. PPh Minyak Bumi	10,05	6,70	8 635,27
411112. PPh Gas Alam	86,60	171,15	398,86
411119. PPh Migas Lainnya	32,36	0,00	9,79
Unknown	1 263,58	38,44	41,80
Grand Total	14 778 478,41	19 920 722,66	32 247 427,58

Sumber/Source : Kanwil Direktorat Jenderal Pajak (DJP) Jawa Tengah I

LOCAL FINANCE AND PRICE

Tabel 10.1.6 **Lanjutan**
Table 10.1.6 **Continued**

Jenis Pajak	2016	2017	2018
(1)	(6)	(5)	(6)
A. PPh Non Migas	24 354 575,60	16 820 303,57	18 081 250,72
411121. PPh Pasal 21	4 757 885,70	5 056 701,39	5 620 529,97
411122. PPh Pasal 22	481 521,32	573 958,17	695 234,93
411123. PPh Pasal 22 Impor	835 938,50	940 154,91	1 012 389,02
411124. PPh Pasal 23	546 107,66	650 831,00	830 065,07
411125. PPh Pasal 25/29 OP	333 925,20	355 128,47	452 768,77
411126. PPh Pasal 25/29 Badan	3 877 846,34	3 992 638,98	4 178 623,84
411127. PPh Pasal 26	138 719,53	86 268,44	158 457,91
411128. PPh Final	3 949 607,59	4 354 141,09	5 131 556,91
411129. PPh Non Migas Lainnya	9 432 933,73	810 478,04	1 623,45
411131. Fiskal Luar Negeri	90,03	3,02	0,46
411141. DTP			
B. PPN dan PPNBM	14 706 663,06	18 164 275,44	19 322 699,42
411211. PPN Dalam Negeri	12 085 149,72	15 126 990,66	15 951 236,94
411212. PPN Impor	2 597 713,38	3 016 136,75	3 341 005,50
411219. PPN Lainnya	4 578,93	3 158,32	4 594,23
411221. PPNBM dalam Negeri	18 553,56	11 923,09	21 861,64
411222. PPNBM Impor	447,22	2 473,07	1 863,51
411229. PPNBM Lainnya	220,25	3 593,54	2 137,60
C. PBB	109 267,92	156 511,78	215 214,78
411311. PBB Pedesaan	0,00	0,00	0,00
411312. PBB Perkotaan	0,00	0,00	0,00
411313. PBB Perkebunan	38 756,85	38 613,53	34 070,51
411314. PBB Kehutanan	24 997,54	70 896,67	127 301,69
411315. PBB Pertambangan Mineral & Batubar	5 213,17	3 631,15	4 522,05
411316. PBB Pertambangan Minyak & Gas Bun	32 415,42	35 761,75	37 070,74
411317. Pertambangan panas bumi			
411319. PBB Lainnya			
E. Pajak Lainnya	395 023,84	427 355,10	448 632,26
411611. Bea Meterai	29 581,06	38 845,40	46 208,96
411612. Penjualan Benda Meterai	353 821,10	378 362,09	403 271,62
411613. PPh Batu Bara			
411619. PTL	3 252,24	4 210,64	3 250,92
411621. Bunga Penagihan PPh	5 856,63	2 921,78	-7 249,55
411622. Bunga Penagihan PPN	2 504,26	2 998,27	3 139,02
411623. Bunga Penagihan PPNBM	0,82	2,06	6,13
411624. Bunga Penagihan PTL	5,72	14,06	4,55
F. PPh Migas	12 504,01	13 098,71	18 866,07
411111. PPh Minyak Bumi	12 359,12	13 054,35	18 738,70
411112. PPh Gas Alam	134,71	6,57	0,00
411119. PPh Migas Lainnya	4,66	35,83	0,00
Unknown	5,53	1,95	122,95
Grand Total	39 578 034,43	35 581 544,59	38 086 663,25

Tabel 10.1.7
Realisasi Penerimaan Pajak Jawa Tengah Menurut Klasifikasi Lapangan Usaha, (Juta Rupiah), 2016 - 2018
Table

Tax Income Realization of Jawa Tengah by Tax Kind, (Million Rp), 2016 - 2018

Jenis Pajak	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
A. Pertanian, Kehutanan Dan Perikanan	116 740 209,56	95 224 061,53	128 149 637,51
B. Pertambangan Dan Penggalian	75 972 069,19	83 244 762,21	100 584 363,79
C. Industri Pengolahan	13 269 402 753,85	12 978 180 590,65	15 520 434 071,05
D. Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas Dan Udara Dingin	396 431 905,65	439 613 909,87	540 268 007,49
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah Dan Daur Ulang, Pembuangan Dan Pembersihan Limbah Dan Sampah	77 087 733,13	95 140 664,59	99 654 738,06
F. Konstruksi	2 201 002 162,65	2 291 962 844,67	2 659 058 771,54
G. Perdagangan Besar Dan Eceran; Reparasi Dan Perawatan Mobil Dan Sepeda Motor	6 080 439 240,12	5 810 071 061,60	6 631 409 528,81
H. Transportasi Dan Pergudangan	704 129 267,55	802 528 207,70	863 901 616,58
I. Penyediaan Akomodasi Dan Penyediaan Makan Minum	127 425 376,87	89 397 775,27	88 375 773,34
J. Informasi Dan Komunikasi	188 434 715,10	194 846 592,09	226 990 675,43
K. Jasa Keuangan Dan Asuransi	3 074 708 471,33	3 243 356 748,23	3 535 098 775,20
L. Real Estat	348 691 946,50	317 965 610,44	310 960 554,51
M. Jasa Profesional, Ilmiah Dan Teknis	384 091 128,38	331 044 889,04	361 068 747,62
N. Jasa Persewaan, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan Dan Penunjang Usaha Lainnya	210 728 268,97	203 120 484,21	241 686 741,17
O. Administrasi Pemerintahan Dan Jaminan Sosial Wajib	3 235 468 404,54	3 216 726 489,06	3 398 328 908,93
P. Jasa Pendidikan	175 772 288,11	149 668 920,52	153 869 350,04
Q. Jasa Kesehatan Dan Kegiatan Sosial	378 885 778,62	334 818 637,37	410 243 865,38
R. Kebudayaan, Hiburan Dan Rekreasi	18 679 928,07	20 680 032,79	24 619 588,83
S. Kegiatan Jasa Lainnya	1 262 862 774,17	625 472 724,07	593 475 806,59
T. Jasa Perorangan Yang Melayani Rumah Tangga; Kegiatan Yang Menghasilkan Barang Dan Jasa Oleh Rumah Tangga Yang Digunakan Sendiri Untuk Memenuhi Kebutuhan	3 626 469,86	3 240 825,56	2 529 993,68
U. Kegiatan Badan Internasional Dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	1 825 064,41	5 463 711,34	4 831 617,65
Lainnya (X,Y,Z) Termasuk Amnesti Pajak	851 989 084,61	8 509 062 123,89	1 097 590 179,44
Jumlah			
Grand Total	33 184 395 041,19	39 840 831 666,68	36 993 131 312,64

Sumber/Source : Kanwil Direktorat Jenderal Pajak (DJP) Jawa Tengah I

Posisi Simpanan Berjangka Rupiah dan Valuta Asing Pada Bank Umum dan BPR Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah (Juta Rupiah) , 2013 - 2018

Tabel
Table 10.1.8

Outstanding Banks Time Deposits in Rupiah and Foreign Exchange by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province (Million Rupiahs), 2013- 2018

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality		2013	2014	2015
(1)		(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency				
1.	Cilacap	1 375 415	1 730 097	2 187 186
2.	Banyumas	1 925 737	2 503 309	3 079 545
3.	Purbalingga	540 430	741 865	920 537
4.	Banjarnegara	556 056	735 804	937 762
5.	Kebumen	687 991	977 613	1 182 390
6.	Purworejo	727 157	938 647	1 075 884
7.	Wonosobo	328 036	504 225	601 322
8.	Magelang	828 241	1 089 510	1 169 841
9.	Boyolali	486 238	687 936	814 563
10.	Klaten	1 153 200	1 345 353	1 603 010
11.	Sukoharjo	750 349	1 245 113	1 436 624
12.	Wonogiri	416 396	483 255	701 141
13.	Karanganyar	640 506	824 100	1 006 777
14.	Sragen	513 203	679 177	1 041 366
15.	Grobogan	573 608	664 107	784 844
16.	Blora	461 525	615 666	742 295
17.	Rembang	394 496	564 754	693 924
18.	Pati	645 520	804 788	1 008 392
19.	Kudus	3 461 452	4 359 042	4 782 504
20.	Jejara	491 973	709 627	814 104
21.	Demak	295 801	428 821	475 157
22.	Semarang	2 588 291	2 831 971	3 986 390
23.	Temanggung	839 149	1 105 732	1 203 473
24.	Kendal	432 820	566 045	864 886
25.	Batang	270 844	342 472	414 071
26.	Pekalongan	629 644	687 769	794 592
27.	Pemalang	442 227	509 137	534 899
28.	Tegal	560 340	693 869	906 887
29.	Brebes	513 503	640 169	791 344
Kota/Municipality				
1.	Magelang	1 819 050	2 137 480	2 607 210
2.	Surakarta	9 843 514	12 296 395	14 527 785
3.	Salatiga	1 454 973	1 248 656	1 553 811
4.	Semarang	22 049 032	25 406 666	28 711 064
5.	Pekalongan	832 577	1 113 348	1 338 146
6.	Tegal	1 035 883	1 261 938	1 314 799
Jumlah/Total		60 565 177	73 474 456	86 608 525

Sumber : Bank Indonesia / Source : Bank Indonesia

Tabel 10.1.8 Lanjutan / *Continued*
Table

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		2016	2017	2018
(1)		(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency				
1.	Cilacap	2 038 255	2 210 183	2 469 634
2.	Banyumas	3 066 966	3 368 944	3 503 283
3.	Purbalingga	805 081	902 139	1 037 024
4.	Banjarnegara	751 924	914 664	917 495
5.	Kebumen	1 108 214	1 276 048	1 203 335
6.	Purworejo	1 104 095	1 248 238	1 202 737
7.	Wonosobo	605 434	689 084	926 857
8.	Magelang	1 423 276	1 573 710	1 641 976
9.	Boyalali	791 013	934 546	1 082 541
10.	Klaten	1 720 180	1 967 078	2 260 052
11.	Sukoharjo	1 506 730	1 629 610	1 934 061
12.	Wonogiri	679 701	717 992	859 937
13.	Karanganyar	1 170 854	2 060 351	1 593 456
14.	Sragen	1 051 939	1 086 235	1 167 836
15.	Grobogan	836 514	1 031 611	1 051 207
16.	Blora	703 585	756 601	877 951
17.	Rembang	725 289	762 305	840 386
18.	Pati	1 348 757	1 494 670	1 709 045
19.	Kudus	10 288 193	9 656 405	10 113 162
20.	Jepara	848 856	880 710	1 073 262
21.	Demak	1 055 711	764 456	585 119
22.	Semarang	2 980 724	3 188 480	3 325 123
23.	Temanggung	1 290 723	1 386 921	1 403 421
24.	Kendal	700 562	882 236	994 580
25.	Batang	341 424	405 711	442 509
26.	Pekalongan	797 861	878 887	954 225
27.	Pemalang	572 725	619 232	721 995
28.	Tegal	1 010 795	1 058 669	1 199 143
29.	Brebes	542 235	693 668	848 794
Kota/Municipality				
1.	Magelang	2 596 839	2 375 616	2 354 525
2.	Surakarta	15 568 349	14 387 589	16 079 104
3.	Salatiga	1 593 767	1 748 797	2 021 041
4.	Semarang	31 094 793	34 874 850	38 146 458
5.	Pekalongan	1 649 601	1 847 610	1 986 813
6.	Tegal	1 296 668	1 355 078	1 495 596
Jumlah/Total		95 667 633	101 628 924	110 023 683

Sumber : Bank Indonesia / *Source* : Bank Indonesia

Tabel
Table

10.1.9

Posisi Tabungan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah (Juta Rupiah), 2013 - 2018
Savings Deposits by Regency/Municipality in Jawa Tengah (Million Rupiahs), 2013 - 2018

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Cilacap	3 613 763	4 051 962	4 734 782
2. Banyumas	4 444 918	4 696 725	5 393 474
3. Purbalingga	1 362 106	1 541 035	1 810 475
4. Banjarnegara	1 299 939	1 374 358	1 720 602
5. Kebumen	2 134 690	2 370 040	2 856 413
6. Purworejo	1 639 532	1 737 487	2 093 824
7. Wonosobo	1 079 345	1 264 615	1 472 800
8. Magelang	1 559 189	1 767 646	2 168 030
9. Boyolali	1 577 717	1 776 239	2 204 598
10. Klaten	2 845 191	3 187 358	3 744 081
11. Sukoharjo	2 149 065	2 509 604	2 905 637
12. Wonogiri	1 455 698	1 602 877	1 912 354
13. Karanganyar	1 849 093	1 987 103	2 380 635
14. Sragen	2 050 636	2 107 641	2 632 475
15. Grobogan	1 721 927	1 844 146	2 283 235
16. Blora	1 588 537	1 766 675	2 033 705
17. Rembang	1 024 156	1 114 656	1 332 286
18. Pati	2 724 657	3 024 285	3 504 021
19. Kudus	3 407 436	3 778 407	3 957 123
20. Jepara	1 926 451	1 929 954	2 336 852
21. Demak	1 151 325	1 256 002	1 541 746
22. Semarang	3 075 523	2 694 179	2 750 957
23. Temanggung	1 812 408	1 864 373	2 108 636
24. Kendal	1 701 128	1 796 829	2 188 047
25. Batang	906 016	999 054	1 158 533
26. Pekalongan	1 766 899	1 589 137	1 830 450
27. Pemalang	1 613 262	1 765 884	1 923 800
28. Tegal	1 870 335	1 968 049	2 439 071
29. Brebes	1 987 436	2 047 161	2 503 307
Kota/Municipality			
1. Magelang	2 150 528	2 530 630	2 744 260
2. Surakarta	10 872 362	11 121 210	12 011 257
3. Salatiga	1 829 824	2 026 191	2 260 619
4. Semarang	19 474 122	20 395 961	22 416 477
5. Pekalongan	2 070 419	2 385 062	2 689 047
6. Tegal	1 969 085	2 085 026	2 322 073
Jumlah/Total	95 704 716	101 957 561	116 365 682

Sumber : Bank Indonesia / Source : Bank Indonesia

Tabel
Table **10.1.9 Lanjutan / Continued**

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	2016	2017	2018
(1)	(5)	(6)	(6)
Kabupaten/Regency			
1. Cilacap	5 145 192	5 867 056	6 677 360
2. Banyumas	5 934 807	6 548 753	7 239 544
3. Purbalingga	1 995 229	2 283 941	2 553 585
4. Banjarnegara	1 943 125	2 212 080	2 450 869
5. Kebumen	3 102 154	3 491 597	3 960 691
6. Purworejo	2 368 055	2 707 082	2 903 448
7. Wonosobo	1 611 132	1 844 936	2 072 925
8. Magelang	2 332 921	2 681 045	3 108 647
9. Boyolali	2 405 840	2 804 805	3 146 695
10. Klaten	4 081 621	4 764 354	5 428 446
11. Sukoharjo	3 364 425	3 786 196	4 260 221
12. Wonogiri	2 175 230	2 612 313	2 948 099
13. Karanganyar	2 586 084	2 985 873	3 323 181
14. Sragen	3 019 891	3 548 934	3 788 900
15. Grobogan	2 585 941	3 065 661	3 555 839
16. Blora	2 205 020	2 466 188	2 853 433
17. Rembang	1 555 987	1 816 144	2 087 821
18. Pati	4 187 351	5 054 994	5 718 333
19. Kudus	4 774 842	5 560 505	6 332 659
20. Jepara	2 693 766	3 027 016	3 509 337
21. Demak	1 714 394	2 014 897	2 352 541
22. Semarang	3 298 862	3 633 338	4 388 308
23. Temanggung	2 095 687	2 609 176	3 009 881
24. Kendal	2 562 813	3 047 910	3 448 010
25. Batang	1 593 100	1 647 146	1 907 990
26. Pekalongan	2 162 548	2 292 346	2 572 524
27. Pemaslang	2 428 778	2 699 846	3 078 012
28. Tegal	2 757 623	3 334 896	3 497 993
29. Brebes	2 945 748	3 125 284	3 487 898
Kota/Municipality			
1. Magelang	2 884 006	3 200 441	3 676 073
2. Surakarta	13 008 090	14 784 443	15 170 598
3. Salatiga	2 521 268	2 875 717	3 067 500
4. Semarang	25 650 269	26 883 889	28 845 013
5. Pekalongan	2 906 146	3 294 325	3 540 803
6. Tegal	2 739 411	2 987 630	3 205 668
Jumlah/Total	131 337 356	147 560 757	163 168 845

Sumber : Bank Indonesia / Source : Bank Indonesia

**Posisi Giro Pada Bank Umum dan BPR Menurut Kabupaten/Kota di
Provinsi Jawa Tengah (Juta Rupiah), 2013 - 2018**

Tabel
Table **10.1.10**

**Outstanding Demand Deposits of Commercial Bank by
Regency/Municipality in Jawa Tengah (Million Rupiahs), 2013 -
2018**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		2013	2014	2015
(1)		(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency				
1.	Cilacap	589 705	566 286	624 536
2.	Banyumas	837 346	750 369	721 094
3.	Purbalingga	249 346	175 813	305 259
4.	Banjarnegara	234 771	170 500	154 907
5.	Kebumen	235 967	256 968	371 886
6.	Purworejo	246 142	163 929	179 241
7.	Wonosobo	91 003	140 934	176 014
8.	Magelang	66 879	91 925	138 447
9.	Boyolali	169 207	143 882	244 839
10.	Klaten	420 354	489 907	592 505
11.	Sukoharjo	432 447	537 087	599 824
12.	Wonogiri	131 818	184 206	206 863
13.	Karanganyar	402 500	483 103	638 755
14.	Sragen	219 834	253 650	261 109
15.	Grobogan	103 049	146 289	308 746
16.	Blora	203 155	292 041	296 737
17.	Rembang	170 111	176 522	336 235
18.	Pati	423 257	482 878	610 285
19.	Kudus	842 640	909 256	1 100 812
20.	Jepara	588 713	576 536	652 052
21.	Demak	215 938	211 627	286 913
22.	Semarang	653 181	693 211	1 019 880
23.	Temanggung	246 951	222 757	331 031
24.	Kendal	277 787	277 585	266 772
25.	Batang	195 051	136 661	179 284
26.	Pekalongan	160 716	181 334	212 642
27.	Pemalang	91 231	191 355	249 725
28.	Tegal	500 120	517 150	518 099
29.	Brebes	161 868	219 010	292 442
Kota/Municipality				
1.	Magelang	811 392	810 764	984 039
2.	Surakarta	3 901 583	3 590 734	5 659 551
3.	Salatiga	370 246	415 360	416 655
4.	Semarang	8 224 082	8 604 730	8 872 967
5.	Pekalongan	290 219	279 881	341 536
6.	Tegal	291 822	341 597	424 704
Jumlah/Total		23 050 431	23 785 837	28 576 386

Sumber : Bank Indonesia / Source : Bank Indonesia

Tabel
Table 10.1.10 Lanjutan / *Continued*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		2016	2017	2018
(1)		(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency				
1.	Cilacap	613 132	695 336	769 809
2.	Banyumas	885 971	933 412	1 184 222
3.	Purbalingga	385 763	317 473	296 586
4.	Banjarnegara	186 385	139 160	137 003
5.	Kebumen	290 885	314 739	418 432
6.	Purworejo	363 838	206 423	241 360
7.	Wonosobo	210 632	178 161	227 654
8.	Magelang	174 334	165 684	145 368
9.	Boyolali	194 123	216 491	215 159
10.	Klaten	615 720	770 819	782 651
11.	Sukoharjo	743 905	1 059 727	1 143 859
12.	Wonogiri	161 800	203 335	250 478
13.	Karanganyar	373 891	535 271	565 828
14.	Sragen	232 564	320 509	397 279
15.	Grobogan	216 343	242 690	183 512
16.	Blora	695 817	210 922	284 713
17.	Rembang	249 379	144 275	164 606
18.	Pati	444 328	587 635	590 169
19.	Kudus	1 328 194	1 502 163	1 387 874
20.	Jepara	701 506	904 657	921 075
21.	Demak	223 503	232 082	259 791
22.	Semarang	799 286	973 740	970 264
23.	Temanggung	267 893	406 292	496 958
24.	Kendal	503 560	382 070	502 561
25.	Batang	151 901	181 182	232 806
26.	Pekalongan	373 302	295 268	406 300
27.	Pemalang	318 174	309 008	358 614
28.	Tegal	461 445	434 515	434 850
29.	Brebes	292 221	279 149	335 313
Kota/Municipality				
1.	Magelang	1 023 871	899 990	828 798
2.	Surakarta	4 373 621	5 109 882	5 396 448
3.	Salatiga	454 298	438 347	388 621
4.	Semarang	9 627 309	10 688 503	11 724 148
5.	Pekalongan	431 430	448 616	593 766
6.	Tegal	433 138	387 363	525 979
Jumlah/Total		28 803 462	31 114 889	33 762 854

Sumber : Bank Indonesia / *Source : Bank Indonesia*

Posisi Penghimpunan Dana Rupiah dan Valuta Asing Pada Bank Umum dan BPR Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Tengah (Juta Rupiah) 1), 2013 - 2018

Tabel
Table 10.1.11

Outstanding Bank Funds Rupiah and Foreign Exchange by Regency/Municipality in Jawa Tengah (Million Rupiahs), 1) 2013 - 2018

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Cilacap	5 578 882	6 348 346	7 546 505
2. Banyumas	7 208 001	7 950 403	9 194 113
3. Purbalingga	2 151 881	2 458 713	3 036 272
4. Banjarnegara	2 090 766	2 280 662	2 813 271
5. Kebumen	3 058 648	3 604 622	4 410 689
6. Purworejo	2 612 831	2 840 063	3 348 950
7. Wonosobo	1 498 384	1 909 773	2 250 136
8. Magelang	2 454 309	2 949 082	3 476 318
9. Boyolali	2 233 163	2 608 058	3 264 000
10. Klaten	4 418 745	5 022 618	5 939 596
11. Sukoharjo	3 331 861	4 291 804	4 942 085
12. Wonogiri	2 003 912	2 270 338	2 820 358
13. Karanganyar	2 892 099	3 294 307	4 026 167
14. Sragen	2 783 672	3 040 467	3 934 949
15. Grobogan	2 398 584	2 654 542	3 376 824
16. Blora	2 253 218	2 674 383	3 072 737
17. Rembang	1 588 763	1 855 933	2 362 444
18. Pati	3 793 433	4 311 950	5 122 698
19. Kudus	7 711 529	9 046 706	9 840 439
20. Jepara	3 007 137	3 216 117	3 803 007
21. Demak	1 663 064	1 896 451	2 303 816
22. Semarang	6 316 995	6 219 361	7 757 227
23. Temanggung	2 898 508	3 192 862	3 643 139
24. Kendal	2 411 735	2 740 459	3 319 704
25. Batang	1 371 911	1 478 187	1 751 888
26. Pekalongan	2 557 258	2 458 240	2 837 685
27. Pemalang	2 146 720	2 466 376	2 708 424
28. Tegal	2 930 795	3 179 068	3 864 057
29. Brebes	2 662 807	2 906 341	3 587 093
Kota/Municipality			
1. Magelang	4 780 969	5 478 874	6 335 509
2. Surakarta	24 617 459	27 008 339	32 198 592
3. Salatiga	3 655 043	3 690 206	4 231 085
4. Semarang	49 747 236	54 407 358	60 000 508
5. Pekalongan	3 193 215	3 778 291	4 368 729
6. Tegal	3 296 789	3 688 561	4 061 576
Jumlah/Total	179 320 323	199 217 858	231 550 587

Sumber : Bank Indonesia / Source : Bank Indonesia

Tabel
Table **10.1.11** Lanjutan / *Continued*

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	2016	2017	2018
(1)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency			
1. Cilacap	7 796 579	8 772 575	9 916 803
2. Banyumas	9 887 745	10 851 109	11 927 049
3. Purbalingga	3 186 073	3 503 552	3 887 195
4. Banjarnegara	2 881 435	3 265 904	3 505 367
5. Kebumen	4 501 253	5 082 384	5 582 458
6. Purworejo	3 835 988	4 161 743	4 347 545
7. Wonosobo	2 427 198	2 712 181	3 227 436
8. Magelang	3 930 531	4 420 439	4 895 991
9. Boyolali	3 390 975	3 955 843	4 444 395
10. Klaten	6 417 522	7 502 252	8 471 149
11. Sukoharjo	5 615 060	6 475 533	7 338 141
12. Wonogiri	3 016 732	3 533 640	4 058 514
13. Karanganyar	4 130 829	5 581 495	5 482 465
14. Sragen	4 304 394	4 955 678	5 354 015
15. Grobogan	3 638 798	4 339 962	4 790 558
16. Blora	3 604 423	3 433 711	4 016 097
17. Rembang	2 530 655	2 722 724	3 092 813
18. Pati	5 980 436	7 137 299	8 017 547
19. Kudus	16 391 229	16 719 073	17 833 695
20. Jepara	4 244 128	4 812 384	5 503 674
21. Demak	2 993 608	3 011 435	3 197 451
22. Semarang	7 078 873	7 795 558	8 683 695
23. Temanggung	3 654 303	4 402 389	4 910 260
24. Kendal	3 766 934	4 312 216	4 945 151
25. Batang	2 086 425	2 234 038	2 583 305
26. Pekalongan	3 333 711	3 466 501	3 933 049
27. Pemalang	3 319 677	3 628 085	4 158 621
28. Tegal	4 229 863	4 828 080	5 131 986
29. Brebes	3 780 204	4 098 102	4 672 005
Kota/Municipality			
1. Magelang	6 504 716	6 476 047	6 859 396
2. Surakarta	32 950 060	34 281 914	36 646 150
3. Salatiga	4 569 333	5 062 860	5 477 162
4. Semarang	66 372 371	72 447 242	78 715 619
5. Pekalongan	4 987 177	5 590 551	6 121 382
6. Tegal	4 469 217	4 730 071	5 227 243
Jumlah/Total	255 808 457	280 304 570	306 955 382

Sumber : Bank Indonesia / *Source : Bank Indonesia*

Posisi Kredit Rupiah dan Valuta Asing Bank Umum dan BPR
Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Tengah (Juta Rupiah)
Berdasarkan Lokasi Proyek , 2013 - 2018

Tabel
Table 10.1.12

*Commercial Bank Outstanding Credits in Rupiah and Foreign
Exchange by Regions, 2013 - 2018 in Jawa Tengah Based On
Projects Location (Million Rupiahs)2013 - 2018*

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Cilacap	4 388 440	5 524 882	6 850 480
2. Banyumas	8 881 329	12 178 783	13 529 936
3. Purbalingga	2 472 718	3 296 957	3 588 927
4. Banjarnegara	2 360 909	3 159 125	3 401 905
5. Kebumen	2 682 954	3 405 033	3 665 163
6. Purworejo	1 927 130	2 429 930	2 630 891
7. Wonosobo	1 958 126	2 667 287	3 088 195
8. Magelang	3 611 026	5 095 185	5 392 552
9. Boyolali	3 178 824	4 144 021	4 757 290
10. Klaten	4 461 660	6 218 771	6 598 305
11. Sukoharjo	8 117 934	10 665 800	13 462 294
12. Wonogiri	2 837 065	3 440 456	3 777 605
13. Karanganyar	9 295 523	11 156 049	13 753 853
14. Sragen	4 527 686	5 705 397	6 899 889
15. Grobogan	3 328 568	4 308 969	4 782 174
16. Blora	3 784 727	4 904 478	4 820 958
17. Rembang	3 511 581	3 791 809	3 753 858
18. Pati	6 012 190	7 214 882	7 821 007
19. Kudus	13 660 388	16 586 851	19 691 607
20. Jepara	2 824 230	3 463 826	3 797 384
21. Demak	3 989 103	4 685 632	4 725 144
22. Semarang	13 922 101	15 091 653	15 175 962
23. Temanggung	2 189 712	2 976 864	3 369 961
24. Kendal	4 161 421	4 388 192	4 812 250
25. Batang	2 416 876	3 092 066	3 368 636
26. Pekalongan	2 731 659	3 443 073	3 499 215
27. Pemalang	3 018 909	3 541 002	3 949 040
28. Tegal	4 183 246	5 068 841	5 665 570
29. Brebes	3 782 577	4 581 785	4 969 844
Kota/Municipality			
1. Magelang	2 775 161	3 165 614	3 213 104
2. Surakarta	16 301 020	18 745 670	21 838 674
3. Salatiga	3 156 409	3 333 465	3 381 369
4. Semarang	41 534 207	47 331 149	56 934 459
5. Pekalongan	2 663 137	3 040 102	3 549 755
6. Tegal	3 302 281	3 241 207	3 091 494
Jumlah/Total	203 950 827	245 084 806	277 608 749

Sumber : Bank Indonesia / Source : Bank Indonesia

Tabel
Table 10.1.12 Lanjutan / *Continued*

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	2016	2017	2018
(1)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency			
1. Cilacap	13 396 901	14 024 733	14 882 566
2. Banyumas	14 706 950	15 469 973	16 863 963
3. Purbalingga	4 030 431	4 469 680	4 862 007
4. Banjarnegara	3 686 736	4 023 819	4 428 227
5. Kebumen	3 953 313	4 282 820	4 684 386
6. Purworejo	2 932 626	3 278 227	3 651 390
7. Wonosobo	3 406 292	3 850 507	3 971 127
8. Magelang	5 455 547	6 041 517	6 635 058
9. Boyolali	5 120 427	5 848 737	6 798 639
10. Klaten	8 406 629	7 955 397	8 749 052
11. Sukoharjo	15 096 941	14 756 949	15 625 339
12. Wonogiri	4 100 825	4 469 267	4 996 071
13. Karanganyar	12 902 363	14 513 231	17 286 461
14. Sragen	8 301 975	9 063 309	10 011 655
15. Grobogan	5 063 049	5 728 517	6 412 678
16. Blora	5 037 423	4 863 405	5 553 329
17. Rembang	3 737 600	3 794 120	4 096 700
18. Pati	8 212 406	8 933 380	9 819 573
19. Kudus	23 895 572	21 829 708	18 901 174
20. Jepara	9 578 744	5 561 669	6 767 012
21. Demak	5 189 804	5 979 876	6 731 681
22. Semarang	14 938 984	15 970 838	17 908 109
23. Temanggung	3 780 334	3 973 817	4 437 685
24. Kendal	5 252 710	5 410 457	6 376 694
25. Batang	3 855 113	4 453 230	6 463 940
26. Pekalongan	3 904 889	4 244 244	4 907 117
27. Pemalang	4 611 492	5 647 256	8 071 174
28. Tegal	6 211 193	6 821 307	7 385 492
29. Brebes	5 477 034	6 117 355	6 943 764
Kota/Municipality			
1. Magelang	3 460 768	3 013 384	3 132 324
2. Surakarta	22 987 253	25 603 050	29 338 318
3. Salatiga	3 834 431	4 849 779	5 005 350
4. Semarang	60 786 152	62 497 353	67 846 379
5. Pekalongan	3 447 953	3 823 341	4 095 620
6. Tegal	3 735 759	4 307 140	5 009 255
Jumlah/Total	312 496 622	325 471 392	358 649 309

Sumber : Bank Indonesia / *Source : Bank Indonesia*

Jumlah Aktiva Rupiah Dan Valuta Asing Pada Bank Umum Dan BPR
Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah (Juta Rupiah),
2013 - 2018

Tabel
Table 10.1.13

Total Assets and Foreign Exchange of Bank by
Regency/Municipality in Jawa Tengah (Million Rupiahs), 2013 -
2018

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Cilacap	5 981 151	6 866 209	7 761 959
2. Banyumas	13 524 835	14 746 172	16 039 504
3. Purbalingga	1 963 003	2 257 651	2 523 976
4. Banjarnegara	2 432 733	2 735 996	3 053 756
5. Kebumen	3 075 882	3 641 056	4 238 887
6. Purworejo	1 961 772	2 197 716	2 568 401
7. Wonosobo	1 577 783	1 974 120	2 412 490
8. Magelang	1 418 112	1 721 169	2 031 693
9. Boyolali	2 048 628	2 390 600	2 762 873
10. Klaten	2 962 956	3 479 333	4 155 955
11. Sukoharjo	2 529 435	3 028 990	3 597 501
12. Wonogiri	1 937 627	2 297 689	2 597 997
13. Karanganyar	2 452 666	2 756 684	3 122 659
14. Sragen	2 890 649	3 286 492	3 622 771
15. Grobogan	3 253 702	3 832 913	4 254 279
16. Blora	2 648 498	3 097 162	3 555 648
17. Rembang	1 832 790	2 181 469	2 450 671
18. Pati	4 129 491	4 723 961	5 244 726
19. Kudus	11 636 695	14 398 424	14 288 225
20. Jepara	2 450 490	2 703 016	3 202 967
21. Demak	1 641 498	1 943 515	2 079 520
22. Semarang	2 041 787	2 332 613	2 687 434
23. Temanggung	1 630 307	1 919 044	2 246 353
24. Kendal	2 275 467	2 561 282	2 935 793
25. Batang	1 473 635	1 706 405	1 889 095
26. Pekalongan	648 160	810 254	1 167 060
27. Pemaslang	1 981 718	2 221 497	2 486 889
28. Tegal	1 340 357	1 578 492	1 896 692
29. Brebes	2 264 511	2 661 609	3 156 063
Kota/Municipality			
1. Magelang	9 218 299	10 226 028	11 811 829
2. Surakarta	40 746 171	46 359 683	54 305 354
3. Salatiga	2 271 846	2 628 167	3 060 918
4. Semarang	86 184 120	93 878 648	102 602 061
5. Pekalongan	6 384 920	7 004 942	7 754 014
6. Tegal	9 706 311	10 614 313	11 051 161
Jumlah/Total	242 518 005	272 763 314	304 617 174

Sumber : Bank Indonesia / Source : Bank Indonesia

Tabel
Table 10.1.13 Lanjutan / *Continued*

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	2016	2017	2018
(1)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency			
1. Cilacap	8 222 549	9 599 430	10 324 046
2. Banyumas	17 005 815	18 659 620	20 269 234
3. Purbalingga	3 335 622	3 818 296	4 055 425
4. Banjarnegara	3 283 111	4 036 241	3 888 771
5. Kebumen	4 498 226	5 105 092	5 434 048
6. Purworejo	3 358 431	3 890 966	3 892 278
7. Wonosobo	3 004 783	3 519 424	3 659 131
8. Magelang	2 257 060	2 885 609	2 828 770
9. Boyolali	3 253 048	3 708 813	4 109 294
10. Klaten	5 134 214	6 062 222	6 584 047
11. Sukoharjo	4 069 671	4 736 487	5 021 368
12. Wonogiri	3 135 722	3 600 621	3 983 328
13. Karanganyar	3 524 927	4 626 265	4 693 008
14. Sragen	4 032 827	4 795 470	5 372 034
15. Grobogan	4 621 130	5 247 853	5 750 627
16. Blora	4 454 460	4 553 787	5 117 615
17. Rembang	2 789 046	3 156 837	3 445 063
18. Pati	5 880 693	6 839 866	7 683 438
19. Kudus	19 825 600	24 566 786	21 884 399
20. Jepara	3 499 560	4 190 463	4 786 769
21. Demak	2 296 034	2 689 679	2 778 361
22. Semarang	3 002 943	4 054 872	4 478 956
23. Temanggung	2 902 388	3 651 393	3 840 070
24. Kendal	3 830 169	4 608 654	5 142 131
25. Batang	2 228 746	2 371 286	2 583 083
26. Pekalongan	1 384 219	1 683 574	1 742 945
27. Pemaslang	3 043 191	3 386 124	3 623 356
28. Tegal	2 014 217	2 897 440	3 272 796
29. Brebes	3 706 842	4 111 604	4 490 683
Kota/Municipality			
1. Magelang	11 474 038	12 455 662	12 530 058
2. Surakarta	58 103 040	61 922 274	66 243 215
3. Salatiga	3 884 224	4 432 888	4 673 076
4. Semarang	116 383 354	129 503 607	141 598 205
5. Pekalongan	9 407 390	10 082 263	11 195 259
6. Tegal	12 184 055	12 718 297	14 321 677
Jumlah/Total	345 031 345	388 169 765	415 296 564

Sumber : Bank Indonesia / *Source : Bank Indonesia*

Tabel
Table

10.1.14

Kurs Tengah Beberapa Mata Uang Asing Terhadap Rupiah di Bank
Indonesia, Tahun 2014 - 2018*Selected Foreign Exchange Middle Kurs Against Rupiahs 'of Bank
Indonesia, 2014 - 2018*

Akhir Periode Last Periode	Dolar Amerika United States Dollar (USD)	Dolar Australia Australian Dollar (AUD)	Dolar Hongkong Hongkong Dollar (HKD)	Dolar Kanada Canadian Dollar (CAD)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2014	12 440,00	10 218,23	1 603,67	10 734,33
2015	13 795,00	10 064,16	1 779,83	9 948,09
2016	13 436,00	9 724,31	1 732,47	9 971,43
2017	13 548,00	10 557,29	1 732,87	10 778,92
2018	14 481,00	10 211,29	1 849,25	10 624,37

Sumber : Bank Indonesia / Source : Bank Indonesia

Tabel 10.1.14 Lanjutan / *Continued*
Table

Akhir Periode Last Periode	Dolar Singapura Singapore Dollar (SGD)	EURO Eropa EURO Europe (EUR)	Pound.Stg Inggris Great Britain Pound. Stg (GBP)	Ringgit Malaysia Malaysian Ringgit (MYR)	Yen. 100 Jepang Japanese Yen. 100 (JPY)
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
2014	9 422,11	15 133,27	19 370,34	3 561,93	10 424,88
2015	9 751,19	15 069,67	20 451,11	3 209,65	11 452,42
2016	9 298,92	14 161,55	16 507,50	2 996,10	11 540,48
2017	10 133,53	16 173,62	18 218,01	3 335,31	12 021,84
2018	10 602,97	16 559,75	18 372,78	3 493,20	13 111,51

Sumber : Bank Indonesia / *Source : Bank Indonesia*

Tabel
Table

10.1.15

Jumlah Bank Menurut Kegiatan Usaha Di Provinsi Jawa Tengah, 2014-2018

Number of Banks by Activity in Jawa Tengah Province, 2014-2018

Tahun Year	Bank Konvensional <i>Conventional Banks</i>		Bank Syariah <i>Syariah Banks</i>	
	Bank Umum <i>Commercial Banks</i>	BPR <i>Rural Credit Banks</i>	Bank Umum <i>Commercial Banks</i>	BPR <i>Rural Credit Banks</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. 2014	53	252	10	25
02. 2015	54	253	10	25
03. 2016	55	253	10	26
04. 2017	53	253	10	26
05. 2018	51	252	10	26

Sumber : Bank Indonesia / Source : Bank Indonesia

10.2 HARGA-HARGA/PRICES

Tabel 10.2.1 Indeks Harga Konsumen per bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Provinsi Jawa Tengah (2012=100), 2018-2019
Table Monthly Consumer Price Index by Expenditure Group in Jawa Tengah Province (2012=100), 2018-2019

Bulan Month	Bahan Makanan Foodstuff	Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau Prepared Food, Beverages, and Tobacco Product	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar Housing, Water, Electricity, Gas, and Fuel	Sandang Clothing
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2018				
Januari/January	146,77	131,65	127,49	112,62
Februari/February	148,22	131,99	127,70	112,93
Maret/March	147,37	132,16	127,84	113,09
April/April	146,20	132,60	127,94	113,28
Mei/May	145,26	132,98	128,06	113,58
Juni/June	147,52	133,50	128,08	114,32
Juli/July	147,16	134,37	128,35	114,52
Agustus/August	145,24	134,56	128,74	114,39
September/September	143,61	134,78	129,17	114,56
Oktober/October	144,13	134,96	129,43	114,84
November/November	144,65	135,23	129,63	115,07
Desember/December	146,76	135,42	129,71	115,07
2019				
Januari/January	147,94	135,48	130,14	115,24
Februari/February	145,66	135,81	130,31	115,49
Maret/March	146,86	136,14	130,44	115,68
April/April	149,31	136,53	130,38	115,73
Mei/May	150,23	136,91	130,52	116,24
Juni/June	152,39	137,93	130,59	116,73
Juli/July	154,24	138,20	130,69	117,40

Sumber/Source : BPS, Survei Harga Konsumen/Consumer Price Survey

Tabel 10.2.1 Lanjutan / Continued
Table

Bulan Month	Kesehatan Health	Pendidikan, Rekreasi, dan Olah Raga Education, Recreation, and Sports	Transpor, Komunikasi, Jasa Keuangan Transport, Communication Financial Services	Umum General
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
2018				
Januari/January	119,56	124,15	128,62	130,48
Februari/February	119,83	124,15	128,92	130,94
Maret/March	119,99	124,21	129,40	130,94
April/April	120,15	124,37	129,90	130,94
Mei/May	120,30	124,40	130,11	130,92
Juni/June	120,61	124,69	132,12	131,85
Juli/July	120,86	124,76	131,64	131,98
Agustus/August	120,99	125,23	131,07	131,71
September/September	121,68	126,00	131,15	131,69
Oktober/October	122,09	126,16	132,01	132,08
November/November	122,23	126,18	132,58	132,40
Desember/December	122,37	126,21	133,24	132,98
2019				
Januari/January	122,77	126,50	132,84	133,32
Februari/February	123,01	126,62	132,15	132,93
Maret/March	123,13	126,66	132,46	133,32
April/April	123,57	126,68	132,82	133,92
Mei/May	124,14	126,70	133,36	134,36
Juni/June	124,25	126,76	134,45	135,16
Juli/July	124,43	127,82	134,11	135,69

Sumber/Source : BPS, Survei Harga Konsumen/Consumer Price Survey

Tabel 10.2.2 Indeks Harga Konsumen per bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Kota Semarang (2012=100), 2018-2019
Table Monthly Consumer Price Index by Expenditure Group in Semarang (2012=100), 2018-2019

Bulan Month	Bahan Makanan Foodstuff	Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau Prepared Food, Beverages, and Tobacco Product	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar Housing, Water, Electricity, Gas, and Fuel	Sandang Clothing
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2018				
Januari/January	147,70	131,66	128,52	108,73
Februari/February	149,40	131,95	128,66	108,86
Maret/March	149,14	132,00	128,70	108,98
April/April	148,29	132,41	128,78	109,05
Mei/May	147,35	132,60	128,89	109,17
Juni/June	149,34	133,16	128,88	109,81
Juli/July	149,27	133,74	129,00	109,87
Agustus/August	147,92	134,09	129,51	109,69
September/September	146,46	134,29	130,06	109,63
Oktober/October	146,75	134,49	130,24	109,87
November/November	147,16	134,80	130,36	110,07
Desember/December	149,09	134,97	130,43	110,08
2019				
Januari/January	150,50	134,98	130,68	110,20
Februari/February	147,87	135,31	130,83	110,60
Maret/March	149,07	135,52	131,02	110,70
April/April	151,97	135,96	130,94	110,75
Mei/May	153,51	136,10	131,08	111,49
Juni/June	155,85	137,22	131,11	111,95
Juli/July	158,02	137,38	131,22	112,62

Sumber/Source : BPS, Survei Harga Konsumen/Consumer Price Survey

Tabel 10.2.2 Lanjutan / Continued
Table

Bulan Month	Kesehatan Health	Pendidikan, Rekreasi, dan Olah Raga Education, Recreation, and Sports	Transpor, Komunikasi, Jasa Keuangan Transport, Communication Financial Services	Umum General
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
2018				
Januari/January	113,08	126,40	126,97	130,17
Februari/February	113,21	126,36	127,37	130,65
Maret/March	113,29	126,39	127,85	130,71
April/April	113,36	126,69	128,19	130,74
Mei/May	113,42	126,70	128,13	130,62
Juni/June	113,68	127,13	129,83	131,45
Juli/July	113,81	126,98	130,01	131,60
Agustus/August	113,92	127,26	129,32	131,45
September/September	114,99	128,53	129,46	131,57
Oktober/October	115,57	128,60	130,50	131,94
November/November	115,78	128,63	131,06	132,22
Desember/December	115,89	128,66	131,44	132,70
2019				
Januari/January	116,21	128,87	130,88	132,99
Februari/February	116,34	128,87	130,15	132,50
Maret/March	116,46	128,93	130,86	132,95
April/April	116,50	128,94	131,05	133,58
Mei/May	117,14	128,94	131,38	134,06
Juni/June	117,11	128,97	132,38	134,87
Juli/July	117,35	129,61	132,08	135,39

Sumber/Source : BPS, Survei Harga Konsumen/Consumer Price Survey

Tabel 10.2.3 Indeks Harga Konsumen per bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Kota Surakarta (2012=100), 2018-2019
Table Monthly Consumer Price Index by Expenditure Group in Surakarta (2012=100), 2018-2019

Bulan Month	Bahan Makanan Foodstuff	Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau Prepared Food, Beverages, and Tobacco Product	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar Housing, Water, Electricity, Gas, and Fuel	Sandang Clothing
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2018				
Januari/January	142,54	119,49	124,70	120,40
Februari/February	145,76	119,61	124,72	120,56
Maret/March	145,98	119,95	124,75	120,86
April/April	144,42	120,32	124,73	121,02
Mei/May	143,10	120,54	124,85	121,26
Juni/June	146,24	120,74	124,88	122,53
Juli/July	146,02	122,04	125,02	122,81
Agustus/August	142,26	122,14	125,08	122,78
September/September	140,19	122,31	125,24	122,88
Oktober/October	140,73	122,35	125,41	123,17
November/November	140,51	122,85	125,68	123,27
Desember/December	141,85	123,32	125,66	123,31
2019				
Januari/January	142,74	123,14	126,74	123,31
Februari/February	142,05	123,39	126,83	123,30
Maret/March	143,72	123,88	126,86	123,44
April/April	147,07	124,23	126,89	123,50
Mei/May	146,82	124,99	126,93	123,73
Juni/June	147,80	126,23	126,98	123,91
Juli/July	149,61	126,61	127,10	124,32

Sumber/Source : BPS, Survei Harga Konsumen/Consumer Price Survey

Tabel 10.2.3 Lanjutan / Continued
Table

Bulan Month	Kesehatan Health	Pendidikan, Rekreasi, dan Olah Raga Education, Recreation, and Sports	Transpor, Komunikasi, Jasa Keuangan Transport, Communication Financial Services	Umum General
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
2018				
Januari/January	135,08	116,12	127,94	126,91
Februari/February	135,50	116,10	127,84	127,53
Maret/March	135,99	116,21	128,17	127,76
April/April	136,16	116,21	129,16	127,73
Mei/May	136,61	116,21	130,24	127,78
Juni/June	136,68	116,25	132,77	128,86
Juli/July	136,98	116,50	131,46	128,97
Agustus/August	137,15	117,63	129,90	128,22
September/September	137,24	117,79	130,02	127,98
Oktober/October	137,35	118,43	130,55	128,29
November/November	137,25	118,45	131,54	128,57
Desember/December	137,50	118,48	134,00	129,30
2019				
Januari/January	137,99	118,81	134,41	129,81
Februari/February	138,52	119,52	133,12	129,67
Maret/March	138,71	119,53	132,88	130,05
April/April	138,86	119,52	134,12	130,93
Mei/May	138,99	119,59	135,61	131,30
Juni/June	139,13	119,60	136,49	131,89
Juli/July	139,36	119,61	136,66	132,39

Sumber/Source : BPS, Survei Harga Konsumen/Consumer Price Survey

Tabel 10.2.4 Indeks Harga Konsumen per bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Kota Purwokerto (2012=100), 2018-2019
Table Monthly Consumer Price Index by Expenditure Group in Purwokerto(2012=100), 2018-2019

Bulan Month	Bahan Makanan Foodstuff	Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau Prepared Food, Beverages, and Tobacco Product	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar Housing, Water, Electricity, Gas, and Fuel	Sandang Clothing
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2018				
Januari/January	149,91	131,22	124,41	109,91
Februari/February	149,37	131,26	124,85	110,15
Maret/March	145,83	131,36	125,23	110,17
April/April	145,08	132,07	125,24	110,23
Mei/May	144,39	132,22	125,42	110,66
Juni/June	147,73	133,30	125,31	111,06
Juli/July	145,99	134,17	127,12	111,38
Agustus/August	144,35	134,08	127,34	111,18
September/September	142,56	134,62	127,95	111,47
Oktober/October	143,27	134,95	128,32	111,64
November/November	144,77	134,86	128,50	112,18
Desember/December	147,49	134,90	128,78	112,10
2019				
Januari/January	148,10	134,94	128,94	112,42
Februari/February	145,47	135,62	129,42	112,44
Maret/March	146,05	135,97	129,66	112,51
April/April	146,99	135,99	129,61	112,59
Mei/May	148,96	136,62	129,65	112,82
Juni/June	150,80	136,66	130,03	113,29
Juli/July	153,77	136,62	130,07	114,17

Sumber/Source : BPS, Survei Harga Konsumen/Consumer Price Survey

Tabel 10.2.4 Lanjutan / Continued
Table

Bulan Month	Kesehatan Health	Pendidikan, Rekreasi, dan Olah Raga Education, Recreation, and Sports	Transpor, Komunikasi, Jasa Keuangan Transport, Communication Financial Services	Umum General
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
2018				
Januari/January	114,94	122,89	123,98	129,70
Februari/February	115,24	122,96	124,23	129,76
Maret/March	115,25	123,09	124,74	129,19
April/April	115,80	123,03	125,16	129,27
Mei/May	116,17	123,35	125,23	129,28
Juni/June	116,29	123,48	127,25	130,53
Juli/July	116,65	123,87	126,00	130,63
Agustus/August	116,76	124,44	126,37	130,41
September/September	117,13	124,61	126,23	130,30
Oktober/October	117,47	124,70	126,99	130,76
November/November	117,57	124,50	127,40	131,18
Desember/December	117,81	124,40	127,55	131,87
2019				
Januari/January	118,06	125,15	127,09	132,08
Februari/February	118,50	124,99	126,89	131,74
Maret/March	118,66	124,98	126,83	131,99
April/April	119,16	124,98	127,17	132,27
Mei/May	119,32	124,95	127,56	132,91
Juni/June	119,97	124,99	128,66	133,63
Juli/July	120,17	125,01	127,88	134,23

Sumber/Source : BPS, Survei Harga Konsumen/Consumer Price Survey

Tabel 10.2.5 **Indeks Harga Konsumen per bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Kota Tegal (2012=100), 2018-2019**
Table **Monthly Consumer Price Index by Expenditure Group in Tegal (2012=100), 2018-2019**

Bulan Month	Bahan Makanan Foodstuff	Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau Prepared Food, Beverages, and Tobacco Product	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar Housing, Water, Electricity, Gas, and Fuel	Sandang Clothing
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2018				
Januari/January	140,72	133,61	122,50	110,38
Februari/February	140,36	133,49	122,56	111,44
Maret/March	137,42	133,59	122,65	111,98
April/April	135,39	133,78	123,27	112,47
Mei/May	135,23	134,31	123,57	113,69
Juni/June	138,58	135,18	123,86	114,01
Juli/July	137,45	136,53	123,96	113,91
Agustus/August	134,41	136,48	124,57	113,64
September/September	132,41	136,82	124,88	114,83
Oktober/October	133,69	137,05	124,99	115,35
November/November	134,28	137,06	125,56	115,63
Desember/December	137,45	137,09	125,71	115,82
2019				
Januari/January	138,27	137,26	126,41	116,33
Februari/February	134,34	137,41	126,63	116,58
Maret/March	135,13	137,79	126,58	116,73
April/April	137,93	138,35	126,42	116,70
Mei/May	137,81	138,95	126,82	117,02
Juni/June	141,25	139,55	126,86	117,50
Juli/July	142,12	140,79	126,86	118,53

Sumber/Source : BPS, Survei Harga Konsumen/Consumer Price Survey

Tabel 10.2.5 Lanjutan / Continued
Table

Bulan Month	Kesehatan Health	Pendidikan, Rekreasi, dan Olah Raga Education, Recreation, and Sports	Transpor, Komunikasi, Jasa Keuangan Transport, Communication Financial Services	Umum General
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
2018				
Januari/January	120,74	121,10	136,15	128,90
Februari/February	120,92	121,37	136,53	128,97
Maret/March	121,12	121,56	137,04	128,62
April/April	121,46	121,66	137,52	128,61
Mei/May	121,49	121,65	138,03	128,92
Juni/June	122,44	121,82	140,55	130,17
Juli/July	123,38	122,80	138,91	130,25
Agustus/August	123,69	123,60	139,07	129,96
September/September	124,64	124,05	139,12	129,95
Oktober/October	125,10	124,03	139,85	130,40
November/November	125,47	124,03	140,14	130,74
Desember/December	125,53	124,15	140,07	131,35
2019				
Januari/January	125,54	124,71	139,63	131,76
Februari/February	125,96	124,70	139,32	131,18
Maret/March	126,02	124,85	139,53	131,44
April/April	126,45	124,94	139,67	132,05
Mei/May	127,93	125,11	140,06	132,45
Juni/June	127,90	125,32	142,53	133,53
Juli/July	128,13	130,40	141,17	134,25

Sumber/Source : BPS, Survei Harga Konsumen/Consumer Price Survey

Tabel 10.2.6 Indeks Harga Konsumen per bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Kabupaten Cilacap (2012=100), 2018-2019
Table Monthly Consumer Price Index by Expenditure Group in Cilacap (2012=100), 2018-2019

Bulan Month	Bahan Makanan Foodstuff	Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau Prepared Food, Beverages, and Tobacco Product	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar Housing, Water, Electricity, Municipality, Gas, and Fuel	Sandang Clothing
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2018				
Januari/January	142,50	142,98	135,21	116,17
Februari/February	141,82	144,30	136,06	117,16
Maret/March	139,51	144,97	136,33	117,08
April/April	136,95	146,15	136,29	117,63
Mei/May	136,16	146,34	136,17	117,87
Juni/June	137,68	146,98	136,21	118,71
Juli/July	137,30	148,33	136,35	118,83
Agustus/August	135,70	148,41	136,92	118,73
September/September	133,86	148,59	137,22	119,30
Oktober/October	135,13	148,58	137,97	119,71
November/November	136,66	148,78	138,07	119,90
Desember/December	139,01	148,89	138,30	119,86
2019				
Januari/January	139,95	149,51	138,95	120,19
Februari/February	137,45	149,93	139,24	120,47
Maret/March	139,43	150,03	139,33	120,45
April/April	139,71	150,07	139,32	120,48
Mei/May	139,53	150,89	139,50	120,76
Juni/June	142,63	151,19	139,64	121,38
Juli/July	143,09	151,40	139,68	121,93

Sumber/Source : BPS, Survei Harga Konsumen/Consumer Price Survey

Tabel 10.2.6 Lanjutan / Continued
Table

Bulan Month	Kesehatan Health	Pendidikan, Rekreasi, dan Olah Raga Education, Recreation, and Sports	Transpor, Komunikasi, Jasa Keuangan Transport, Communication Financial Services	Umum General
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
2018				
Januari/January	125,38	128,40	131,99	135,22
Februari/February	126,26	128,34	132,39	135,73
Maret/March	126,52	128,36	133,10	135,58
April/April	126,79	128,39	133,58	135,43
Mei/May	126,91	128,40	133,58	135,32
Juni/June	127,07	128,76	137,18	136,35
Juli/July	127,03	130,09	135,18	136,47
Agustus/August	127,21	130,07	135,27	136,30
September/September	127,51	130,27	135,29	136,12
Oktober/October	127,76	130,39	135,95	136,68
November/November	127,87	130,42	136,24	137,11
Desember/December	128,18	130,42	136,69	137,73
2019				
Januari/January	128,82	130,62	135,87	138,18
Februari/February	128,94	130,69	135,64	137,83
Maret/March	129,10	130,69	135,52	138,27
April/April	133,39	130,68	135,60	138,63
Mei/May	133,34	130,70	136,06	138,89
Juni/June	133,99	130,77	137,79	139,93
Juli/July	133,69	131,96	137,11	140,12

Sumber/Source : Survei Harga Konsumen/Consumer Price Survey

Tabel 10.2.7 Indeks Harga Konsumen per bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Kabupaten Kudus (2012=100), 2018-2019
Table Monthly Consumer Price Index by Expenditure Group in Kudus (2012=100), 2018-2019

Bulan Month	Bahan Makanan Foodstuff	Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau Prepared Food, Beverages, and Tobacco Product	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar Housing, Water, Electricity, Gas, and Fuel	Sandang Clothing
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2018				
Januari/January	156,68	145,77	127,80	122,14
Februari/February	158,48	146,70	128,27	122,60
Maret/March	157,60	146,92	128,98	122,68
April/April	156,88	147,07	129,05	123,18
Mei/May	155,56	149,21	129,25	123,77
Juni/June	156,31	149,15	129,35	124,73
Juli/July	155,83	150,01	129,66	125,88
Agustus/August	154,77	150,09	129,77	125,96
September/September	153,82	150,13	129,99	126,29
Oktober/October	154,07	150,44	130,58	126,54
November/November	154,93	150,66	130,90	126,98
Desember/December	157,94	150,77	130,87	126,74
2019				
Januari/January	159,42	151,00	130,87	126,95
Februari/February	158,19	151,26	130,87	126,98
Maret/March	158,62	152,20	130,86	128,21
April/April	159,39	152,79	130,87	128,36
Mei/May	159,91	153,01	130,93	128,60
Juni/June	161,65	155,00	131,00	129,89
Juli/July	162,71	155,09	131,24	130,69

Sumber/Source : BPS, Survei Harga Konsumen/Consumer Price Survey

Tabel 10.2.7 Lanjutan / Continued
Table

Bulan Month	Kesehatan Health	Pendidikan, Rekreasi, dan Olah Raga Education, Recreation, and Sports	Transpor, Komunikasi, Jasa Keuangan Transport, Communication Financial Services	Umum General
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
2018				
Januari/January	125,37	127,41	134,55	138,03
Februari/February	125,69	127,45	134,90	138,81
Maret/March	125,69	127,45	135,44	138,90
April/April	125,69	127,47	135,99	138,91
Mei/May	125,69	127,47	136,10	139,11
Juni/June	126,56	127,61	136,97	139,55
Juli/July	126,92	126,29	137,42	139,70
Agustus/August	126,92	126,59	137,42	139,54
September/September	126,92	126,95	137,42	139,44
Oktober/October	127,00	126,95	138,25	139,84
November/November	127,00	127,13	138,67	140,25
Desember/December	127,00	127,19	138,67	140,92
2019				
Januari/January	128,05	127,34	137,94	141,26
Februari/February	128,05	127,34	137,53	140,97
Maret/March	128,05	127,34	137,38	141,29
April/April	128,05	127,41	137,38	141,58
Mei/May	129,24	127,42	137,66	141,89
Juni/June	129,24	127,57	137,77	142,75
Juli/July	129,24	130,51	137,77	143,38

Sumber/Source : BPS, Survei Harga Konsumen/Consumer Price Survey

Tabel 10.2.8 Laju Inflasi Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Provinsi Jawa Tengah (2012=100), 2018-2019
Table Monthly Inflation Rate by Expenditure Group in Jawa Tengah Province (2012=100), 2018-2019

Bulan Month	Bahan Makanan Foodstuff	Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau Prepared Food, Beverages, and Tobacco Product	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar Housing, Water, Electricity, Gas, and Fuel	Sandang Clothing
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2018				
Januari/January	3,38	0,54	0,20	0,29
Februari/February	0,99	0,26	0,17	0,27
Maret/March	-0,57	0,13	0,11	0,14
April/April	-0,80	0,34	0,07	0,17
Mei/May	-0,65	0,29	0,10	0,26
Juni/June	1,56	0,39	0,02	0,66
Juli/July	-0,25	0,65	0,21	0,17
Agustus/August	-1,31	0,15	0,30	-0,12
September/September	-1,12	0,16	0,33	0,15
Oktober/October	0,36	0,13	0,20	0,24
November/November	0,36	0,20	0,16	0,20
Desember/December	1,46	0,14	0,06	0,00
2019				
Januari/January	0,80	0,04	0,33	0,15
Februari/February	- 1,54	0,24	0,13	0,22
Maret/March	0,82	0,25	0,09	0,17
April/April	1,67	0,28	- 0,04	0,05
Mei/May	0,62	0,28	0,10	0,43
Juni/June	1,44	0,75	0,06	0,42
Juli/July	1,21	0,19	0,08	0,58

Sumber/Source : BPS, Survei Harga Konsumen/Consumer Price Survey

Tabel 10.2.8 Lanjutan / Continued
Table

Bulan Month	Kesehatan Health	Pendidikan, Rekreasi, dan Olah Raga Education, Recreation, and Sports	Transpor, Komunikasi, Jasa Keuangan Transport, Communication Financial Services	Umum General
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
2018				
Januari/January	0,75	0,10	-0,28	0,88
Februari/February	0,22	0,00	0,23	0,36
Maret/March	0,14	0,05	0,37	0,00
April/April	0,13	0,13	0,38	0,00
Mei/May	0,12	0,02	0,16	-0,01
Juni/June	0,26	0,23	1,54	0,70
Juli/July	0,21	0,05	-0,36	0,10
Agustus/August	0,11	0,38	-0,44	-0,21
September/September	0,57	0,62	0,07	-0,01
Oktober/October	0,33	0,13	0,66	0,30
November/November	0,11	0,02	0,43	0,24
Desember/December	0,12	0,02	0,50	0,44
2019				
Januari/January	0,33	0,23	- 0,31	0,26
Februari/February	0,19	0,09	- 0,52	- 0,30
Maret/March	0,10	0,03	0,24	0,30
April/April	0,35	0,01	0,27	0,45
Mei/May	0,47	0,02	0,41	0,33
Juni/June	0,08	0,04	0,81	0,60
Juli/July	0,14	0,84	- 0,26	0,39

Sumber/Source : BPS, Survei Harga Konsumen/Consumer Price Survey

Tabel 10.2.9 Laju Inflasi Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Kota Semarang (2012=100), 2018-2019
Table Monthly Inflation Rate by Expenditure Group in Semarang (2012=100), 2018-2019

Bulan Month	Bahan Makanan Foodstuff	Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau Prepared Food, Beverages, and Tobacco Product	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar Housing, Water, Electricity, Gas, and Fuel	Sandang Clothing
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2018				
Januari/January	3,15	0,69	0,16	0,21
Februari/February	1,15	0,22	0,11	0,12
Maret/March	-0,17	0,04	0,03	0,11
April/April	-0,57	0,31	0,06	0,06
Mei/May	-0,63	0,14	0,09	0,11
Juni/June	1,35	0,42	-0,01	0,59
Juli/July	-0,05	0,44	0,09	0,05
Agustus/August	-0,90	0,26	0,40	-0,16
September/September	-0,99	0,15	0,42	-0,05
Oktober/October	0,20	0,15	0,14	0,22
November/November	0,28	0,23	0,09	0,18
Desember/December	1,31	0,13	0,05	0,01
2019				
Januari/January	0,95	0,01	0,19	0,11
Februari/February	- 1,75	0,24	0,11	0,36
Maret/March	0,81	0,16	0,15	0,09
April/April	1,95	0,32	- 0,06	0,05
Mei/May	1,01	0,10	0,11	0,67
Juni/June	1,52	0,82	0,02	0,41
Juli/July	1,39	0,12	0,08	0,60

Sumber/Source : BPS, Survei Harga Konsumen/Consumer Price Survey

Tabel 10.2.9 Lanjutan / Continued
Table

Bulan Month	Kesehatan Health	Pendidikan, Rekreasi, dan Olah Raga Education, Recreation, and Sports	Transpor, Komunikasi, Jasa Keuangan Transport, Communication Financial Services	Umum General
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
2018				
Januari/January	0,19	0,07	-0,17	0,81
Februari/February	0,11	-0,03	0,32	0,37
Maret/March	0,07	0,02	0,38	0,05
April/April	0,06	0,24	0,27	0,02
Mei/May	0,05	0,01	-0,05	-0,09
Juni/June	0,23	0,34	1,33	0,64
Juli/July	0,11	-0,12	0,14	0,11
Agustus/August	0,10	0,22	-0,53	-0,11
September/September	0,94	1,00	0,11	0,09
Oktober/October	0,50	0,05	0,80	0,28
November/November	0,18	0,02	0,43	0,21
Desember/December	0,10	0,02	0,29	0,36
2019				
Januari/January	0,28	0,16	- 0,43	0,22
Februari/February	0,11	0,00	- 0,56	- 0,37
Maret/March	0,10	0,05	0,55	0,34
April/April	0,03	0,01	0,15	0,47
Mei/May	0,55	0,00	0,25	0,36
Juni/June	- 0,03	0,02	0,76	0,60
Juli/July	0,20	0,50	- 0,23	0,39

Sumber/Source : BPS, Survei Harga Konsumen/Consumer Price Survey

Tabel 10.2.10 Laju Inflasi Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Kota Surakarta (2012=100), 2018-2019
Table Monthly Inflation Rate by Expenditure Group in Surakarta (2012=100), 2018-2019

Bulan Month	Bahan Makanan Foodstuff	Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau Prepared Food, Beverages, and Tobacco Product	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar Housing, Water, Electricity, Gas, and Fuel	Sandang Clothing
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2018				
Januari/January	2,63	0,23	0,13	0,18
Februari/February	2,26	0,10	0,02	0,13
Maret/March	0,15	0,28	0,02	0,25
April/April	-1,07	0,31	-0,02	0,13
Mei/May	-0,91	0,18	0,10	0,20
Juni/June	2,19	0,17	0,02	1,05
Juli/July	-0,15	1,08	0,11	0,23
Agustus/August	-2,57	0,08	0,05	-0,02
September/September	-1,46	0,14	0,13	0,08
Oktober/October	0,39	0,03	0,14	0,24
November/November	-0,16	0,41	0,22	0,08
Desember/December	0,95	0,38	-0,02	0,03
2019				
Januari/January	0,63	- 0,15	0,86	0,00
Februari/February	- 0,48	0,20	0,07	- 0,01
Maret/March	1,18	0,40	0,02	0,11
April/April	2,33	0,28	0,02	0,05
Mei/May	- 0,17	0,61	0,03	0,19
Juni/June	1,52	0,82	0,02	0,41
Juli/July	1,22	0,30	0,09	0,33

Sumber/Source : BPS, Survei Harga Konsumen/Consumer Price Survey

Tabel 10.2.10 Lanjutan / Continued
Table

Bulan Month	Kesehatan Health	Pendidikan, Rekreasi, dan Olah Raga Education, Recreation, and Sports	Transpor, Komunikasi, Jasa Keuangan Transport, Communication Financial Services	Umum General
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
2018				
Januari/January	3,21	0,01	-1,67	0,55
Februari/February	0,31	-0,02	-0,08	0,49
Maret/March	0,36	0,09	0,26	0,18
April/April	0,13	0,00	0,77	-0,02
Mei/May	0,33	0,00	0,84	0,04
Juni/June	0,05	0,03	1,94	0,85
Juli/July	0,22	0,22	-0,99	0,09
Agustus/August	0,12	0,97	-1,19	-0,58
September/September	0,07	0,14	0,09	-0,19
Oktober/October	0,08	0,54	0,41	0,24
November/November	-0,07	0,02	0,76	0,22
Desember/December	0,18	0,03	1,87	0,57
2019				
Januari/January	0,36	0,28	0,31	0,39
Februari/February	0,38	0,60	- 0,96	- 0,11
Maret/March	0,14	0,01	- 0,18	0,29
April/April	0,11	- 0,01	0,93	0,68
Mei/May	0,09	0,06	1,11	0,28
Juni/June	- 0,03	0,02	0,76	0,60
Juli/July	0,17	0,01	0,12	0,38

Sumber/Source : BPS, Survei Harga Konsumen/Consumer Price Survey

Tabel 10.2.11 Laju Inflasi Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Kota Purwokerto (2012=100), 2018-2019
Table Monthly Inflation Rate by Expenditure Group in Purwokerto (2012=100), 2018-2019

Bulan Month	Bahan Makanan Foodstuff	Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau Prepared Food, Beverages, and Tobacco Product	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar Housing, Water, Electricity, Gas, and Fuel	Sandang Clothing
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2018				
Januari/January	4,20	0,84	0,08	0,50
Februari/February	-0,36	0,03	0,35	0,22
Maret/March	-2,37	0,08	0,30	0,02
April/April	-0,51	0,54	0,01	0,05
Mei/May	-0,48	0,11	0,14	0,39
Juni/June	2,31	0,82	-0,09	0,36
Juli/July	-1,18	0,65	1,44	0,29
Agustus/August	-1,12	-0,07	0,17	-0,18
September/September	-1,24	0,40	0,48	0,26
Oktober/October	0,50	0,25	0,29	0,15
November/November	1,05	-0,07	0,14	0,48
Desember/December	1,88	0,03	0,22	-0,07
2019				
Januari/January	0,41	0,03	0,12	0,29
Februari/February	- 1,78	0,50	0,37	0,02
Maret/March	0,40	0,26	0,19	0,06
April/April	0,64	0,01	- 0,04	0,07
Mei/May	1,34	0,46	0,03	0,20
Juni/June	1,24	0,03	0,29	0,42
Juli/July	1,97	- 0,03	0,03	0,78

Sumber/Source : BPS, Survei Harga Konsumen/Consumer Price Survey

Tabel 10.2.11 Lanjutan / Continued
Table

Bulan Month	Kesehatan Health	Pendidikan, Rekreasi, dan Olah Raga Education, Recreation, and Sports	Transpor, Komunikasi, Jasa Keuangan Transport, Communication Financial Services	Umum General
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
2018				
Januari/January	0,19	0,44	-0,01	1,29
Februari/February	0,26	0,06	0,20	0,05
Maret/March	0,01	0,11	0,41	-0,44
April/April	0,48	-0,05	0,34	0,06
Mei/May	0,32	0,26	0,06	0,01
Juni/June	0,10	0,11	1,61	0,97
Juli/July	0,31	0,32	-0,98	0,08
Agustus/August	0,09	0,46	0,29	-0,17
September/September	0,32	0,14	-0,11	-0,08
Oktober/October	0,29	0,07	0,60	0,35
November/November	0,09	-0,16	0,32	0,32
Desember/December	0,20	-0,08	0,12	0,53
2019				
Januari/January	0,21	0,60	- 0,36	0,16
Februari/February	0,37	- 0,13	- 0,16	- 0,26
Maret/March	0,14	- 0,01	- 0,05	0,19
April/April	0,42	0,00	0,27	0,21
Mei/May	0,13	- 0,02	0,31	0,48
Juni/June	0,54	0,03	0,86	0,54
Juli/July	0,17	0,02	- 0,61	0,45

Sumber/Source : BPS, Survei Harga Konsumen/Consumer Price Survey

Tabel 10.2.12 Laju Inflasi Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Kota Tegal(2012=100), 2018-2019
Table Monthly Inflation Rate by Expenditure Group in Tegal (2012=100), 2018-2019

Bulan Month	Bahan Makanan Foodstuff	Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau Prepared Food, Beverages, and Tobacco Product	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar Housing, Water, Electricity, Gas, and Fuel	Sandang Clothing
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2018				
Januari/January	4,03	0,47	0,81	0,79
Februari/February	-0,26	-0,09	0,05	0,96
Maret/March	-2,09	0,07	0,07	0,48
April/April	-1,48	0,14	0,51	0,44
Mei/May	-0,12	0,40	0,24	1,08
Juni/June	2,48	0,65	0,23	0,28
Juli/July	-0,82	1,00	0,08	-0,09
Agustus/August	-2,21	-0,04	0,49	-0,24
September/September	-1,49	0,25	0,25	1,05
Oktober/October	0,97	0,17	0,09	0,45
November/November	0,44	0,01	0,46	0,24
Desember/December	2,36	0,02	0,12	0,16
2019				
Januari/January	0,60	0,12	0,56	0,44
Februari/February	- 2,84	0,11	0,17	0,21
Maret/March	0,59	0,28	- 0,04	0,13
April/April	2,07	0,41	- 0,13	- 0,03
Mei/May	- 0,09	0,43	0,32	0,27
Juni/June	2,50	0,43	0,03	0,41
Juli/July	0,62	0,89	0,00	0,88

Sumber/Source : BPS, Survei Harga Konsumen/Consumer Price Survey

Tabel 10.2.12 Lanjutan / Continued
Table

Bulan Month	Kesehatan Health	Pendidikan, Rekreasi, dan Olah Raga Education, Recreation, and Sports	Transpor, Komunikasi, Jasa Keuangan Transport, Communication Financial Services	Umum General
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
2018				
Januari/January	0,15	0,05	0,27	1,15
Februari/February	0,15	0,22	0,28	0,05
Maret/March	0,17	0,16	0,37	-0,27
April/April	0,28	0,08	0,35	-0,01
Mei/May	0,02	-0,01	0,37	0,24
Juni/June	0,78	0,14	1,83	0,97
Juli/July	0,77	0,80	-1,17	0,06
Agustus/August	0,25	0,65	0,12	-0,22
September/September	0,77	0,36	0,04	-0,01
Oktober/October	0,37	-0,02	0,52	0,35
November/November	0,30	0,00	0,21	0,26
Desember/December	0,05	0,10	-0,05	0,47
2019				
Januari/January	0,01	0,45	- 0,31	0,31
Februari/February	0,33	- 0,01	- 0,22	- 0,44
Maret/March	0,05	0,12	0,15	0,20
April/April	0,34	0,07	0,10	0,46
Mei/May	1,17	0,14	0,28	0,30
Juni/June	- 0,02	0,17	1,76	0,82
Juli/July	0,18	4,05	- 0,95	0,54

Sumber/Source: BPS, Survei Harga Konsumen/Consumer Price Survey

Tabel 10.2.13 Laju Inflasi Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Kota Cilacap (2012=100), 2018-2019
Table Monthly Inflation Rate by Expenditure Group in Cilacap (2012=100), 2018-2019

Bulan Month	Bahan Makanan Foodstuff	Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau Prepared Food, Beverages, and Tobacco Product	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar Housing, Water, Electricity, Gas, and Fuel	Sandang Clothing
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2018				
Januari/January	5,42	0,43	0,27	0,35
Februari/February	-0,48	0,92	0,63	0,85
Maret/March	-1,63	0,46	0,20	-0,07
April/April	-1,83	0,81	-0,03	0,47
Mei/May	-0,58	0,13	-0,09	0,20
Juni/June	1,12	0,44	0,03	0,71
Juli/July	-0,28	0,92	0,10	0,10
Agustus/August	-1,17	0,05	0,42	-0,08
September/September	-1,36	0,12	0,22	0,48
Oktober/October	0,95	-0,01	0,55	0,34
November/November	1,13	0,13	0,07	0,16
Desember/December	1,72	0,07	0,17	-0,03
2019				
Januari/January	0,68	0,42	0,47	0,28
Februari/February	- 1,79	0,28	0,21	0,23
Maret/March	1,44	0,07	0,06	- 0,02
April/April	0,20	0,03	- 0,01	0,02
Mei/May	- 0,13	0,55	0,13	0,23
Juni/June	2,22	0,20	0,10	0,51
Juli/July	0,32	0,14	0,03	0,45

Sumber/Source : BPS, Survei Harga Konsumen/Consumer Price Survey

Tabel 10.2.13 Lanjutan / Continued
Table

Bulan Month	Kesehatan Health	Pendidikan, Rekreasi, dan Olah Raga Education, Recreation, and Sports	Transpor, Komunikasi, Jasa Keuangan Transport, Communication Financial Services	Umum General
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
2018				
Januari/January	0,24	0,08	0,18	1,33
Februari/February	0,70	-0,05	0,30	0,38
Maret/March	0,21	0,02	0,54	-0,11
April/April	0,21	0,02	0,36	-0,11
Mei/May	0,09	0,01	0,00	-0,08
Juni/June	0,13	0,28	2,70	0,76
Juli/July	-0,03	1,03	-1,46	0,09
Agustus/August	0,14	-0,02	0,07	-0,12
September/September	0,24	0,15	0,01	-0,13
Oktober/October	0,20	0,09	0,49	0,41
November/November	0,09	0,02	0,21	0,31
Desember/December	0,24	0,00	0,33	0,45
2019				
Januari/January	0,50	0,15	- 0,60	0,33
Februari/February	0,09	0,05	- 0,17	- 0,25
Maret/March	0,12	0,00	- 0,09	0,32
April/April	3,32	- 0,01	0,06	0,26
Mei/May	- 0,04	0,02	0,34	0,19
Juni/June	0,49	0,05	1,27	0,75
Juli/July	- 0,22	0,91	- 0,49	0,14

Sumber/Source: BPS, Survei Harga Konsumen/Consumer Price Survey

Tabel 10.2.14 Laju Inflasi Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Kabupaten Kudus (2012=100), 2018-2019
Table Monthly Inflation Rate by Expenditure Group in Kudus (2012=100), 2018-2019

Bulan Month	Bahan Makanan Foodstuff	Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau Prepared Food, Beverages, and Tobacco Product	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar Housing, Water, Electricity, Gas, and Fuel	Sandang Clothing
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2018				
Januari/January	3,26	0,11	0,10	0,30
Februari/February	1,15	0,64	0,37	0,38
Maret/March	-0,56	0,15	0,55	0,07
April/April	-0,46	0,10	0,05	0,41
Mei/May	-0,84	1,46	0,15	0,48
Juni/June	0,48	-0,04	0,08	0,78
Juli/July	-0,31	0,58	0,24	0,92
Agustus/August	-0,68	0,05	0,08	0,06
September/September	-0,61	0,03	0,17	0,26
Oktober/October	0,16	0,21	0,45	0,20
November/November	0,56	0,15	0,25	0,35
Desember/December	1,94	0,07	-0,02	-0,19
2019				
Januari/January	0,94	0,15	0,00	0,17
Februari/February	- 0,77	0,17	0,00	0,02
Maret/March	0,27	0,62	- 0,01	0,97
April/April	0,49	0,39	0,01	0,12
Mei/May	0,33	0,14	0,05	0,19
Juni/June	1,09	1,30	0,05	1,00
Juli/July	0,66	0,06	0,18	0,62

Sumber/Source : BPS, Survei Harga Konsumen/Consumer Price Survey

Tabel 10.2.14 Lanjutan / Continued
Table

Bulan Month	Kesehatan Health	Pendidikan, Rekreasi, dan Olah Raga Education, Recreation, and Sports	Transpor, Komunikasi, Jasa Keuangan Transport, Communication Financial Services	Umum General
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
2018				
Januari/January	0,00	0,16	0,81	1,00
Februari/February	0,26	0,03	0,26	0,57
Maret/March	0,00	0,00	0,40	0,06
April/April	0,00	0,02	0,41	0,01
Mei/May	0,00	0,00	0,08	0,14
Juni/June	0,69	0,11	0,64	0,32
Juli/July	0,28	-1,03	0,33	0,11
Agustus/August	0,00	0,24	0,00	-0,11
September/September	0,00	0,28	0,00	-0,07
Oktober/October	0,06	0,00	0,60	0,29
November/November	0,00	0,14	0,30	0,29
Desember/December	0,00	0,05	0,00	0,48
2019				
Januari/January	0,83	0,12	- 0,53	0,24
Februari/February	0,00	0,00	- 0,30	- 0,21
Maret/March	0,00	0,00	- 0,11	0,23
April/April	0,00	0,05	0,00	0,21
Mei/May	0,93	0,01	0,20	0,22
Juni/June	0,00	0,12	0,08	0,61
Juli/July	0,00	2,30	0,00	0,44

Sumber/Source : BPS, Survei Harga Konsumen/Consumer Price Survey

Tabel
Table

10.2.15

**Indeks yang Diterima Petani (IT), Indeks Yang Dibayar Petani
(IB) dan Nilai Tukar Petani (NTP) di Jawa Tengah, 2018-2019**
*Index of Received by Farmers (IT), Indices of Paid by Farmers
(IB) and Farmers' Terms of Trade (NTP) in Jawa Tengah 2018-2019*

Tahun / Bulan Year / Month	Indeks yang diterima Petani Index of Prices Received by Farmers					
	Padi & Palawija	Hortikultura	Perkebunan Rakyat	Peternakan	Perikanan	Indeks
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2018	139,06	131,83	145,20	127,02	134,49	135,13
Januari/January	140,62	129,02	146,46	124,67	131,42	134,50
Februari/February	137,20	128,25	146,63	124,43	131,83	133,19
Maret/March	135,93	129,08	147,13	124,15	131,37	132,96
April/April	133,91	129,74	147,38	124,78	131,46	132,67
Mei/May	135,08	128,81	147,19	125,27	133,07	132,97
Juni/June	135,23	130,27	147,78	126,80	134,64	133,89
Juli/July	134,47	132,25	146,92	129,40	135,05	134,65
Agustus/August	137,10	134,61	144,14	131,14	135,83	136,07
September/September	140,89	134,97	143,76	129,09	137,09	136,83
Oktober/October	143,12	135,88	142,60	128,57	137,74	137,46
November/November	146,34	135,01	141,12	127,64	137,34	137,82
Desember/December	148,76	134,03	141,34	128,24	137,11	138,55
2019						
Januari/January	150,44	133,56	141,51	128,14	139,17	139,04
Februari/February	147,63	130,70	142,10	127,98	139,16	137,52
Maret/March	147,27	133,14	144,39	127,88	138,41	138,29
April/April	146,58	134,79	143,54	128,15	138,46	138,39
Mei/May	146,66	139,37	148,48	129,37	140,64	140,64
Juni/June	146,25	140,68	146,66	130,36	141,01	140,79
Juli/July	149,05	143,94	145,13	131,85	141,12	142,60

Sumber/Source : BPS Provinsi Jawa Tengah/Statistics of Jawa Tengah Province

Tabel
Table : 10.2.15 Lanjutan / *Continued*

Tahun / Bulan Year / Month	Indeks yang dibayar Petani <i>Index of Prices Paid by Farmers</i>					
	Padi & Palawija	Hortikultura	Perkebunan Rakyat	Peternakan	Perikanan	Indeks
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
2018	135,64	133,20	133,03	126,52	129,87	132,16
Januari/January	133,97	131,83	131,73	124,70	128,31	130,58
Februari/February	134,73	132,32	132,24	125,12	128,88	131,15
Maret/March	134,95	132,48	132,07	125,27	129,21	131,28
April/April	134,83	132,26	131,85	125,29	128,99	131,15
Mei/May	135,02	132,51	132,28	125,53	129,15	131,40
Juni/June	135,67	133,28	132,97	126,21	129,71	132,10
Juli/July	136,67	134,16	133,74	126,87	130,47	132,94
Agustus/August	136,25	133,79	133,35	127,30	130,13	132,75
September/September	135,72	133,28	133,29	127,32	129,76	132,45
Oktober/October	136,59	134,07	134,17	127,80	131,08	133,21
November/November	136,48	133,97	134,13	128,12	131,16	133,23
Desember/December	136,84	134,43	134,50	128,73	131,53	133,68
2019						
Januari/January	137,11	134,48	134,88	129,33	131,32	133,99
Februari/February	137,18	134,61	134,86	128,95	131,32	133,94
Maret/March	137,93	135,27	135,43	129,10	132,17	134,49
April/April	139,05	136,38	136,28	129,77	133,30	135,45
Mei/May	139,47	136,82	136,73	129,89	133,54	135,79
Juni/June	140,33	137,69	137,54	130,16	134,34	136,50
Juli/July	141,42	138,66	138,46	130,95	135,37	137,45

Sumber/Source : BPS Provinsi Jawa Tengah/Statistics of Jawa Tengah Province

Tabel
Table : 10.2.15 Lanjutan / *Continued*

Tahun / Bulan Year / Month	Nilai Tukar Petani <i>Farmers Terms of Trade</i>					
	Padi & Palawija	Hortikultura	Perkebunan Rakyat	Peternakan	Perikanan	Indeks
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
2018	102,51	98,97	109,15	100,39	103,56	102,25
Januari/January	104,96	97,87	111,18	99,97	102,43	103,00
Februari/February	101,83	96,92	110,88	99,45	102,28	101,55
Maret/March	100,72	97,43	111,40	99,11	101,67	101,29
April/April	99,32	98,10	111,78	99,59	101,91	101,16
Mei/May	100,05	97,20	111,28	99,79	103,03	101,19
Juni/June	99,67	97,74	111,14	100,47	103,80	101,36
Juli/July	98,39	98,57	109,85	102,00	103,51	101,29
Agustus/August	100,62	100,61	108,09	103,01	104,37	102,50
September/September	103,81	101,27	107,86	101,39	105,66	103,31
Oktober/October	104,78	101,36	106,29	100,60	105,08	103,19
November/November	107,23	100,77	105,21	99,63	104,71	103,44
Desember/December	108,71	99,70	105,09	99,62	104,24	103,64
2019						
Januari/January	109,72	99,31	104,91	99,08	105,98	103,77
Februari/February	107,62	97,10	105,37	99,25	105,97	102,67
Maret/March	106,77	98,42	106,62	99,05	104,72	102,83
April/April	105,41	98,83	105,33	98,75	103,87	102,17
Mei/May	105,16	101,87	108,59	99,60	105,32	103,57
Juni/June	104,22	102,17	106,63	100,15	104,97	103,15
Juli/July	105,40	103,81	104,82	100,69	104,24	103,75

Sumber/Source : BPS Provinsi Jawa Tengah/Statistics of Jawa Tengah Province

10.3 INVESTASI /INVESTMENT

Tabel 10.3.1 Realisasi Nilai Investasi dan Tenaga Kerja Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) Menurut Kabupaten / Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2018
Table 10.3.1 *Realization of Domestic Capital Investment Project, Investment and Man Power by Regency / Municipality in Jawa Tengah Province, 2018*

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Proyek <i>Project</i>	Investasi (Juta Rp) <i>Investment (Million Rp)</i>	TKI <i>Indonesian Workers</i>	TKA <i>Foreign Workers</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Kabupaten/Regency					
1.	Cilacap	39	4 805 118,20	2 781	327
2.	Banyumas	132	614 635,30	1 312	1
3.	Purbalingga	22	9 103,80	966	-
4.	Banjarnegara	18	148 609,10	165	-
5.	Kebumen	52	71 422,60	669	-
6.	Purworejo	24	113 205,00	1 118	-
7.	Wonosobo	21	16 125,30	73	-
8.	Magelang	31	125 480,30	969	3
9.	Boyolali	66	1 113 601,20	1 454	2
10.	Klaten	67	229 788,50	1 790	3
11.	Sukoharjo	118	1 107 151,30	4 316	2
12.	Wonogiri	165	42 569,20	233	1
13.	Karanganyar	136	989 035,40	3 202	2
14.	Sragen	112	2 441 479,00	5 181	-
15.	Grobogan	38	215 708,80	786	-
16.	Blora	10	13 246,20	42	-
17.	Rembang	55	427 814,80	1 056	-
18.	Pati	33	106 167,70	19	-
19.	Kudus	232	687 187,70	2 417	-
20.	Jepara	29	8 365,10	12	-
21.	Demak	142	463 882,80	2 226	-
22.	Semarang	133	2 141 898,60	7 305	19
23.	Temanggung	32	93 391,00	980	-
24.	Kendal	20	311 708,40	286	-
25.	Batang	59	544 148,60	219	-
26.	Pekalongan	28	1 241 009,10	8	-
27.	Pemalang	35	103 357,80	189	-
28.	Tegal	48	59 570,20	94	-
29.	Brebes	18	67 550,80	5 062	7
Kota/Municipality					
1.	Magelang	13	12 966,20	275	-
2.	Surakarta	32	383 298,80	155	-
3.	Salatiga	41	121 931,20	364	-
4.	Semarang	239	8 534 747,90	6 496	6
5.	Pekalongan	16	96 123,00	36	-
6.	Tegal	17	13 494,70	65	-
Jawa Tengah	2 273	27 474 894	52 321	373	

Sumber/Source : Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Jawa Tengah/Regional Capital Investment and One Gate Integrated Services of Jawa Tengah Province

Tabel 10.3.2 Realisasi Nilai Investasi dan Tenaga Kerja Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) Menurut Sektor, 2018
Table *Realization of Domestic Capital Investment Project, Investment and Man Power by Sector in Jawa Tengah Province, 2018*

Sektor	Proyek	Investasi Rp. Juta	TKI	TKA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Industri Kimia Dasar, Barang Kimia dan Farmasi	105	2 056 346,90	4 265	2
Transportasi, Gudang dan Telekomunikasi	85	4 131 844,50	1 908	-
Industri Makanan	299	666 501,00	2 323	2
Industri Mineral Non Logam	65	714 686,90	1 454	-
Industri Tekstil	243	2 407 797,90	14 794	10
Listrik, Gas dan Air	51	4 932 702,50	2 895	327
Industri Logam Dasar, Barang Logam, Mesin dan Elektronik	28	88 882	1 383	-
Industri Karet, Barang dari karet dan Plastik	123	201 860,80	1 981	-
Industri Kayu	99	226 201,60	3 346	-
Perdagangan dan Reparasi	361	476 112,40	1 491	2
Industri Kertas, Barang dari kertas dan Percetakan	69	321 170,40	1 640	-
Jasa Lainnya	186	599 741,70	3 073	18
Perumahan, Kawasan Industri dan Perkantoran	72	564 106,30	446	-
Konstruksi	73	7 089 404,40	3 029	-
Industri Alat Angkutan dan Transportasi Lainnya	24	310 485,90	781	-
Pertambangan	95	980 351,30	157	-
Industri Lainnya	75	69 513,50	625	3
Hotel dan Restoran	88	1 385 478,30	536	-
Industri Kulit, Barang dari kulit dan Sepatu	11	141 824,60	5 087	7
Perikanan	3	14 844,50	75	-
Industri Instrumen kedokteran, presisi, Optik dan Jam	72	11 750	300	2
Tanaman Pangan, Perkebunan dan Peternakan	46	83 286,20	732	-
Jawa Tengah	2 273	27 474 893,60	52 321	373

Sumber/Source : Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Jawa Tengah/Regional Capital Investment and One Gate Integrated Services of Jawa Tengah Province

Tabel 10.3.3 Realisasi Proyek, Nilai Investasi dan Tenaga Kerja Penanaman Modal Asing (PMA) Menurut Kabupaten / Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2018
Table *Realization of Foreign Capital Investment Project, Investment and Man Power by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2018*

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality		Proyek	Investasi (US\$ Ribu)	TKI	TKA
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency					
1.	Cilacap	14	9 296,50	372	12
2.	Banyumas	51	773,50	87	6
3.	Purbalingga	91	12 358,20	5 843	18
4.	Banjarnegara	9	23,10	284	-
5.	Purworejo	2	-	-	-
6.	Wonosobo	5	1,50	5	1
7.	Magelang	9	2 733,00	117	1
8.	Boyolali	40	15 263,20	446	11
9.	Klaten	39	3 091,40	553	8
10.	Sukoharjo	51	53 681,80	854	9
11.	Wonogiri	11	121,70	593	3
12.	Karanganyar	17	7 522,30	15	1
13.	Sragen	10	5 105,90	1 700	30
14.	Grobogan	10	42 752,30	8 180	43
15.	Blora	7	4 234,90	-	-
16.	Rembang	10	16 643,30	29	-
17.	Pati	10	163,60	36	1
18.	Kudus	6	114,00	-	-
19.	Jepara	223	915 787,30	15 284	219
20.	Demak	64	21 462,00	4 951	11
21.	Semarang	143	18 850,20	2 091	9
22.	Temanggung	15	9 093,40	12	2
23.	Kendal	41	60 484,90	1 970	9
24.	Batang	17	1 009 895,10	6 856	211
25.	Pekalongan	1	-	-	-
26.	Pemalang	5	1 152,10	-	-
27.	Tegal	24	13 391,80	1 239	4
28.	Brebes	34	91 202,50	966	12
Kota/Municipality					
1.	Magelang	7	58,20	2	-
2.	Surakarta	32	89,40	48	-
3.	Salatiga	29	9 679,30	897	5
4.	Semarang	332	46 011,60	5 796	62
5.	Pekalongan	8	597,00	-	2
6.	Tegal	13	1 068,30	269	4
Jawa Tengah		1 380	2 372 703,30	59 495	694

Sumber/Source : Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Jawa Tengah/Regional Capital Investment and One Gate Integrated Services of Jawa Tengah Province

Tabel
Table

10.3.4

Realisasi Nilai Investasi dan Tenaga Kerja Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) Menurut Sektor di Provinsi Jawa Tengah, 2018
Realization of Domestic Capital Investment Project, Investment and Man Power by Sector in Jawa Tengah Province, 2018

Sektor	Proyek	Investasi Rp. Juta	TKI	TKA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Industri Tekstil	221	123 096,40	8 086	49
Industri Lainnya	288	38 009,60	10 517	83
Industri Kulit, Barang dari kulit dan Sepatu	66	92 405,00	17 465	77
Industri Kertas, Barang dari kertas dan Percetakan	44	9 030,60	73	-
Industri Kimia Dasar, Barang Kimia dan Farmasi	63	61 213,10	320	7
Perdagangan dan Reparasi	167	6 078,00	1 416	30
Industri Kayu	81	13 942,30	1 500	23
Listrik, Gas dan Air	32	1 854 363,40	12 045	352
Industri Makanan	86	24 638,80	932	33
Jasa Lainnya	56	1 205,70	37	-
Hotel dan Restoran	79	4 554,60	150	1
Industri Logam Dasar, Barang Logam, Mesin dan Elektro	16	1 939,10	139	3
Tanaman Pangan, Perkebunan dan Peternakan	18	4 522,90	140	1
Pertambangan	11	55 245,00	31	-
Industri Karet, Barang dari karet dan Plastik	43	14 299,20	4 547	8
Transportasi, Gudang dan Telekomunikasi	7	5 117,60	10	-
Perumahan, Kawasan Industri dan Perkantoran	34	47 748,80	37	-
Perikanan	16	1 246,30	33	-
Konstruksi	4	229,60	-	-
Industri Mineral Non Logam	1	2 380,50	4	-
Industri Alat Angkutan dan Transportasi Lainnya	10	3 891,40	102	-
Industri Instrumen Kedokteran, Presisi, Optik dan Jam	35	7 517,30	1 902	24
Kehutanan	2	28,10	9	3
Jawa Tengah	1 380	2 372 703	59 495	694

Sumber/Source : Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Jawa Tengah/Regional Capital Investment and One Gate Integrated Services of Jawa Tengah Province

Tabel 10.3.5 Realisasi Proyek, Nilai Investasi dan Tenaga Kerja Penanaman Modal Asing (PMA) Menurut Negara di Provinsi Jawa Tengah, 2018
Table *Realization of Foreign Capital Investment Project, Investment and Man Power by Country in Jawa Tengah Province, 2018*

Negara Country	Proyek	Investasi (US\$ Ribu)	TKI	TKA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jepang	102	1 884 815,60	13 646	370
British Virgin Islands	67	80 867,70	1 719	9
Singapura	193	96 049,10	3 128	38
Korea Selatan	336	154 245,60	26 941	142
Hongkong, RRT	88	35 208,70	3 070	47
R.R. Tiongkok	152	9 447,20	1 096	42
Uni Emirat Arab	1	559,60	120	2
Jerman	27	51 606,10	129	2
Malaysia	9	430,50	93	3
Panama	11	-	-	-
Taiwan	49	12 189,20	2 459	17
Amerika Serikat	52	3 996,60	346	3
Belanda	87	6 825,50	351	3
Mauritius	10	1,10	-	-
Perancis	17	2 916,60	4 162	4
Belgia	14	9 194,10	1 318	4
India	35	2 417,70	118	4
Luxembourg	13	922,50	5	-
Philipina	1	-	-	-
Pakistan	2	-	-	-
Lebanon	4	-	-	-
Inggris	10	615,80	192	1
Norwegia	2	-	-	-
Brunei Darussalam	1	-	-	-
Jawa Tengah	1 283	2 352 309	58 893	691

Sumber/Source : Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Jawa Tengah/Regional Capital Investment and One Gate Integrated Services of Jawa Tengah Province

Tabel 10.3.5 Lanjutan / *Continued*
Table

Negara Country	Proyek	Investasi (US\$ Ribu)	TKI	TKA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Siera Leone	1	-	-	-
Suriyah	4	24,20	9	1
Swedia	25	8 506,10	-	-
Australia	7	-	-	-
Saudi Arabia	2	-	-	-
Italia	2	-	-	-
Puerto Rico	1	-	1	-
Spanyol	4	-	-	-
Rusia	2	-	-	-
Turki	8	3,40	4	-
Denmark	9	59,70	29	-
Austria	4	-	5	-
Bahama	4	-	-	-
Ceko	1	-	-	1
Kanada	3	-	69	-
Iran	2	-	2	-
Afrika Selatan	1	1 819,50	15	-
Swiss	13	5 589,60	4	-
Korea Utara	4	4 391,60	464	1
Jawa Tengah	97	20 394	602	3

Sumber/Source : Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Jawa Tengah/Regional Capital Investment and One Gate Integrated Services of Jawa Tengah Province

Tabel 10.3.6 **Usaha PT. Pegadaian (Persero) Se Provinsi Jawa Tengah, Januari 2017 - Februari 2018**
Table **Pawnshop District of Jawa Tengah, January 2017 - February 2018**

Tahun / Bulan Year / Month	Pemberian Kredit		Pelunasan Kredit		Sewa Modal Pelunasan (Juta Rupiah)
	Barang Jaminan (Ribu unit)	Uang Pinjaman (Juta Rupiah)	Barang Jaminan (Ribu unit)	Uang Pinjaman (Juta Rupiah)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2017					
Januari	331	681 543	279	578 901	54 868
Februari	343	734 981	291	604 538	51 592
Maret	344	755 790	298	615 668	56 060
April	338	734 693	290	594 394	55 112
Mei	359	795 262	306	621 394	57 616
Juni	353	830 131	331	678 502	57 994
Juli	301	691 450	311	628 446	56 545
Agustus	372	873 036	298	615 668	71 919
September	346	811 392	297	651 242	58 631
Oktober	346	803 154	305	674 321	61 187
Nopember	334	765 268	286	628 194	59 762
Desember	353	839 382	294	639 906	62 422
2018					
Januari	362	805 906	298	694 574	61 636
Februari	337	775 157	285	622 010	55 826

Sumber : PT. Pegadaian (Persero) Jawa Tengah

Source : Government Pawnshop of Jawa Tengah District

Tabel 10.3.7 Jumlah Kredit Yang Diberikan Oleh Bank Perkreditan Rakyat Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2018-2019
Table Amount of Credit Provided By Rural Credit Banks by Regency / Municipality in Jawa Tengah Province, 2018-2019

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	2018		2019	
	Jumlah Kredit Yang diberikan	Jumlah Rekening	Jumlah Kredit Yang diberikan	Jumlah Rekening
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Cilacap	8 978 371 386	302 241	4 312 652 098	133 282
2. Banyumas	13 377 431 911	354 157	6 684 175 223	153 831
3. Purbalingga	7 155 281 779	203 175	3 257 349 915	89 206
4. Banjarnegara	9 667 385 619	280 370	4 563 592 627	123 997
5. Kebumen	4 036 861 895	184 229	1 948 316 446	80 394
6. Purworejo	3 370 498 146	116 438	1 615 571 649	51 768
7. Wonosobo	6 585 681 307	139 098	3 111 534 407	61 262
8. Magelang	10 651 565 402	337 633	5 069 272 918	143 281
9. Boyolali	6 605 018 745	257 848	3 015 069 190	108 451
10. Klaten	8 690 332 647	259 774	4 080 685 420	111 595
11. Sukoharjo	4 926 241 110	135 752	2 331 157 684	59 165
12. Wonogiri	3 787 961 485	122 143	1 842 551 926	55 465
13. Karanganyar	9 374 499 920	208 769	4 536 409 807	91 127
14. Sragen	7 659 258 909	160 193	3 579 058 703	71 859
15. Grobogan	6 985 097 643	372 846	3 398 249 438	151 299
16. Blora	3 682 043 343	151 702	1 663 392 652	66 864
17. Rembang	5 258 117 232	100 678	2 412 549 200	43 122
18. Pati	6 562 380 282	318 298	3 169 602 960	132 716
19. Kudus	3 320 486 294	142 628	1 515 479 768	60 818
20. Jepara	4 443 895 670	191 641	2 089 446 220	80 788
21. Demak	2 679 266 802	121 109	1 255 424 771	52 610
22. Semarang	8 173 750 656	314 148	3 824 344 553	129 759
23. Temanggung	6 821 510 486	204 299	3 219 245 148	88 584
24. Kendal	5 566 610 749	320 055	2 600 448 920	133 704
25. Batang	1 548 335 075	120 212	715 309 052	53 664
26. Pekalongan	3 438 275 940	104 774	1 603 530 333	47 305
27. Pemalang	2 552 542 711	96 486	1 231 995 439	39 451
28. Tegal	3 210 714 957	168 133	1 476 199 573	71 443
29. Brebes	1 539 916 225	140 073	789 927 877	67 634
Kota/Municipality				
1. Magelang	4 040 235 544	82 572	1 905 784 212	35 969
2. Surakarta	4 627 011 470	88 175	2 137 602 976	37 599
3. Salatiga	2 960 189 244	86 981	1 323 113 455	37 577
4. Semarang	21 650 744 432	348 217	10 237 113 608	145 753
5. Pekalongan	993 595 070	54 052	473 822 048	21 433
6. Tegal	1 159 696 433	25 207	613 318 754	11 545
Jawa Tengah	206 080 806 519	6 614 106	97 603 298 970	2 844 320

Sumber/Source : Otoritas Jasa Keuangan/Financial Service Authority

**Jumlah Kredit Modal Kerja dan Investasi Yang Diberikan Oleh Bank
Perkreditan Rakyat Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2018-
2019**

Tabel 10.3.8

**Table Total Working Capital Loans and Investment Provided by Rural Credit Banks
by Regency / Municipality in Jawa Tengah Province, 2018-2019**

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	2018		2019	
	Jumlah Kredit Yang diberikan	Jumlah Rekening	Jumlah Kredit Yang diberikan	Jumlah Rekening
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Cilacap	8 978 371 386	302 241	4 312 652 098	133 282
2. Banyumas	13 377 431 911	354 157	6 684 175 223	153 831
3. Purbalingga	7 155 281 779	203 175	3 257 349 915	89 206
4. Banjarnegara	9 667 385 619	280 370	4 563 592 627	123 997
5. Kebumen	4 036 861 895	184 229	1 948 316 446	80 394
6. Purworejo	3 370 498 146	116 438	1 615 571 649	51 768
7. Wonosobo	6 585 681 307	139 098	3 111 534 407	61 262
8. Magelang	10 651 565 402	337 633	5 069 272 918	143 281
9. Boyolali	6 605 018 745	257 848	3 015 069 190	108 451
10. Klaten	8 690 332 647	259 774	4 080 685 420	111 595
11. Sukoharjo	4 926 241 110	135 752	2 331 157 684	59 165
12. Wonogiri	3 787 961 485	122 143	1 842 551 926	55 465
13. Karanganyar	9 374 499 920	208 769	4 536 409 807	91 127
14. Sragen	7 659 258 909	160 193	3 579 058 703	71 859
15. Grobogan	6 985 097 643	372 846	3 398 249 438	151 299
16. Blora	3 682 043 343	151 702	1 663 392 652	66 864
17. Rembang	5 258 117 232	100 678	2 412 549 200	43 122
18. Pati	6 562 380 282	318 298	3 169 602 960	132 716
19. Kudus	3 320 486 294	142 628	1 515 479 768	60 818
20. Jepara	4 443 895 670	191 641	2 089 446 220	80 788
21. Demak	2 679 266 802	121 109	1 255 424 771	52 610
22. Semarang	8 173 750 656	314 148	3 824 344 553	129 759
23. Temanggung	6 821 510 486	204 299	3 219 245 148	88 584
24. Kendal	5 566 610 749	320 055	2 600 448 920	133 704
25. Batang	1 548 335 075	120 212	715 309 052	53 664
26. Pekalongan	3 438 275 940	104 774	1 603 530 333	47 305
27. Pemalang	2 552 542 711	96 486	1 231 995 439	39 451
28. Tegal	3 210 714 957	168 133	1 476 199 573	71 443
29. Brebes	1 539 916 225	140 073	789 927 877	67 634
Kota/Municipality				
1. Magelang	4 040 235 544	82 572	1 905 784 212	35 969
2. Surakarta	4 627 011 470	88 175	2 137 602 976	37 599
3. Salatiga	2 960 189 244	86 981	1 323 113 455	37 577
4. Semarang	21 650 744 432	348 217	10 237 113 608	145 753
5. Pekalongan	993 595 070	54 052	473 822 048	21 433
6. Tegal	1 159 696 433	25 207	613 318 754	11 545
Jawa Tengah	206 080 806 519	6 614 106	97 603 298 970	2 844 320

Sumber/Source: Otoritas Jasa Keuangan/Financial Service Authority

Tabel 10.3.9 Jumlah Kredit Mikro, Kecil, Menengah dan Selain Mikro Kecil Menengah Yang Diberikan Oleh Bank Perkreditan Rakyat Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2018-2019
Table Amount of Micro, Small, Medium and Non-Micro Small and Medium Credit Provided by Rural Credit Banks by Regency / Municipality in Jawa Tengah Province, 2018-2019

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	2018		2019	
	Jumlah Kredit Yang diberikan	Jumlah Rekening	Jumlah Kredit Yang diberikan	Jumlah Rekening
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Cilacap	8 978 371 386	302 241	4 312 652 098	133 282
2. Banyumas	13 377 431 911	354 157	6 684 175 223	153 831
3. Purbalingga	7 155 281 779	203 175	3 257 349 915	89 206
4. Banjarnegara	9 667 385 619	280 370	4 563 592 627	123 997
5. Kebumen	4 036 861 895	184 229	1 948 316 446	80 394
6. Purworejo	3 370 498 146	116 438	1 615 571 649	51 768
7. Wonosobo	6 585 681 307	139 098	3 111 534 407	61 262
8. Magelang	10 651 565 402	337 633	5 069 272 918	143 281
9. Boyolali	6 605 018 745	257 848	3 015 069 190	108 451
10. Klaten	8 690 332 647	259 774	4 080 685 420	111 595
11. Sukoharjo	4 926 241 110	135 752	2 331 157 684	59 165
12. Wonogiri	3 787 961 485	122 143	1 842 551 926	55 465
13. Karanganyar	9 374 499 920	208 769	4 536 409 807	91 127
14. Sragen	7 659 258 909	160 193	3 579 058 703	71 859
15. Grobogan	6 985 097 643	372 846	3 398 249 438	151 299
16. Blora	3 682 043 343	151 702	1 663 392 652	66 864
17. Rembang	5 258 117 232	100 678	2 412 549 200	43 122
18. Pati	6 562 380 282	318 298	3 169 602 960	132 716
19. Kudus	3 320 486 294	142 628	1 515 479 768	60 818
20. Jepara	4 443 895 670	191 641	2 089 446 220	80 788
21. Demak	2 679 266 802	121 109	1 255 424 771	52 610
22. Semarang	8 173 750 656	314 148	3 824 344 553	129 759
23. Temanggung	6 821 510 486	204 299	3 219 245 148	88 584
24. Kendal	5 566 610 749	320 055	2 600 448 920	133 704
25. Batang	1 548 335 075	120 212	715 309 052	53 664
26. Pekalongan	3 438 275 940	104 774	1 603 530 333	47 305
27. Pemalang	2 552 542 711	96 486	1 231 995 439	39 451
28. Tegal	3 210 714 957	168 133	1 476 199 573	71 443
29. Brebes	1 539 916 225	140 073	789 927 877	67 634
Kota/Municipality				
1. Magelang	4 040 235 544	82 572	1 905 784 212	35 969
2. Surakarta	4 627 011 470	88 175	2 137 602 976	37 599
3. Salatiga	2 960 189 244	86 981	1 323 113 455	37 577
4. Semarang	21 650 744 432	348 217	10 237 113 608	145 753
5. Pekalongan	993 595 070	54 052	473 822 048	21 433
6. Tegal	1 159 696 433	25 207	613 318 754	11 545
Jawa Tengah	206 080 806 519	6 614 106	97 603 298 970	2 844 320

Sumber/Source: Otoritas Jasa Keuangan/Financial Service Authority

Jumlah Kredit Berdasarkan Sektor Ekonomi Yang Diberikan Oleh Bank Perkreditan Rakyat Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah,

Tabel 10.3.10 2018-2019

Table Amount of Credit Based on Economic Sector Provided by Rural Credit Banks by Regency / Municipality in Jawa Tengah Province, 2018-2019

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	2018		2019	
	Jumlah Kredit Yang diberikan	Jumlah Rekening	Jumlah Kredit Yang diberikan	Jumlah Rekening
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Cilacap	8 978 371 386	302 241	4 312 652 098	133 282
2. Banyumas	13 377 431 911	354 157	6 684 175 223	153 831
3. Purbalingga	7 155 281 779	203 175	3 257 349 915	89 206
4. Banjarnegara	9 667 385 619	280 370	4 563 592 627	123 997
5. Kebumen	4 036 861 895	184 229	1 948 316 446	80 394
6. Purworejo	3 370 498 146	116 438	1 615 571 649	51 768
7. Wonosobo	6 585 681 307	139 098	3 111 534 407	61 262
8. Magelang	10 651 565 402	337 633	5 069 272 918	143 281
9. Boyolali	6 605 018 745	257 848	3 015 069 190	108 451
10. Klaten	8 690 332 647	259 774	4 080 685 420	111 595
11. Sukoharjo	4 926 241 110	135 752	2 331 157 684	59 165
12. Wonogiri	3 787 961 485	122 143	1 842 551 926	55 465
13. Karanganyar	9 374 499 920	208 769	4 536 409 807	91 127
14. Sragen	7 659 258 909	160 193	3 579 058 703	71 859
15. Grobogan	6 985 097 643	372 846	3 398 249 438	151 299
16. Blora	3 682 043 343	151 702	1 663 392 652	66 864
17. Rembang	5 258 117 232	100 678	2 412 549 200	43 122
18. Pati	6 562 380 282	318 298	3 169 602 960	132 716
19. Kudus	3 320 486 294	142 628	1 515 479 768	60 818
20. Jepara	4 443 895 670	191 641	2 089 446 220	80 788
21. Demak	2 679 266 802	121 109	1 255 424 771	52 610
22. Semarang	8 173 750 656	314 148	3 824 344 553	129 759
23. Temanggung	6 821 510 486	204 299	3 219 245 148	88 584
24. Kendal	5 566 610 749	320 055	2 600 448 920	133 704
25. Batang	1 548 335 075	120 212	715 309 052	53 664
26. Pekalongan	3 438 275 940	104 774	1 603 530 333	47 305
27. Pemalang	2 552 542 711	96 486	1 231 995 439	39 451
28. Tegal	3 210 714 957	168 133	1 476 199 573	71 443
29. Brebes	1 539 916 225	140 073	789 927 877	67 634
Kota/Municipality				
1. Magelang	4 040 235 544	82 572	1 905 784 212	35 969
2. Surakarta	4 627 011 470	88 175	2 137 602 976	37 599
3. Salatiga	2 960 189 244	86 981	1 323 113 455	37 577
4. Semarang	21 650 744 432	348 217	10 237 113 608	145 753
5. Pekalongan	993 595 070	54 052	473 822 048	21 433
6. Tegal	1 159 696 433	25 207	613 318 754	11 545
Jawa Tengah	206 080 806 519	6 614 106	97 603 298 970	2 844 320

Sumber/Source: Otoritas Jasa Keuangan/Financial Service Authority

BAB
CHAPTER
11

PENGELUARAN PENDUDUK

Population Expenditure



PENGELUARAN PENDUDUK MENURUT KELOMPOK MAKANAN DAN NON MAKANAN

DI PROVINSI JAWA TENGAH 2018

Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan
Menurut **Kelompok Makanan**

2018 RP 460.891,00

2017 RP 421.515,00



Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan
Menurut **Kelompok Non Makanan**

2018 RP 477.690,00

2017 RP 405.708,00



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Pengeluaran rata-rata per kapita** adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.
 2. **Konsumsi rumah tangga** dibedakan atas konsumsi makanan dan bukan makanan tanpa memperhatikan asal barang dan terbatas pada pengeluaran untuk kebutuhan rumah tangga saja, tidak termasuk konsumsi/pengeluaran untuk keperluan usaha atau yang diberikan kepada pihak lain.
 3. **Pengeluaran untuk konsumsi** makanan dihitung selama seminggu terakhir, sedangkan konsumsi bukan makanan dihitung sebulan dan setahun terakhir. Baik konsumsi makanan maupun bukan makanan selanjutnya dikonversikan ke dalam pengeluaran rata-rata sebulan.
1. ***Per capita Average Expenditure** is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.*
 2. ***Household consumption** is distinguished on the consumption of food and non food regardless of the origin of goods and limited to expenditures for household needs alone , excluding the consumption / expenditure for business purposes or given to other parties.*
 3. *Spending on food consumption is calculated over the past week , while the non-food consumption is calculated month and last year. Neither the consumption of food and non-food subsequently converted into the average monthly expenditure . Figures consumption/ average spending per*

POPULATION EXPENDITURE

Angka-angka konsumsi/ pengeluaran rata-rata per kapita yang disajikan ini diperoleh dari hasil bagi jumlah konsumsi seluruh rumah tangga (baik mengkonsumsi makanan maupun tidak) terhadap jumlah penduduk.

capita is presented is obtained from the quotient of the sum of consumption across households (both consume food or not) of the total population.

<https://jateng.bps.go.id>

ULASAN

Besarnya pendapatan yang diterima rumah tangga dapat menggambarkan kesejahteraan suatu masyarakat. Namun data pendapatan yang akurat sulit diperoleh, sehingga dalam kegiatan Susenas data ini didekati melalui data pengeluaran rumah tangga.

Pengeluaran rumah tangga yang terdiri dari pengeluaran makanan dan bukan makanan dapat menggambarkan bagaimana penduduk mengalokasikan kebutuhan rumah tangganya. Walaupun harga antar daerah berbeda, namun nilai pengeluaran rumah tangga masih dapat menunjukkan perbedaan tingkat kesejahteraan penduduk antar provinsi khususnya dilihat dari segi ekonomi.

Rata-rata pengeluaran per kapita sebulan penduduk Jawa Tengah tahun 2018 tercatat sebesar 938.581 rupiah per kapita per bulan. Tahun 2018, sebesar 49,11 persen pengeluaran per kapita di digunakan untuk kebutuhan makanan atau sebesar 460.891 rupiah, sedangkan untuk kebutuhan non makanan sebesar 50,89 persen atau sebesar 477.690 rupiah.

DESCRIPTION

The income of household structure can show the public welfare. As the accurate data of income is got difficulty, in the National Socio Economic Survey (Susenas) we approach it through the household expenditure.

The household expenditure, which we classify into food and non-food consumption expenditure, suggests how people to allocate their household needs. Although the interregional prices are different based on an economic side, the household expenditures can depict welfare stages between regions.

In 2018, the average expenditure per capita per month in Jawa Tengah was recorded at 938,581 rupiahs per capita per month. In 2018, it was 49.11 percent (460,891 rupiahs) of the total expenditure used for food consumption, where the expenditure for non food were 50,89 percent (477.690 rupiahs).

11. PENGELUARAN PENDUDUK /POPULATION EXPENDITURE

Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Makanan dan Bukan Makanan di Daerah Perkotaan dan Perdesaan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah (rupiah), 2018

Tabel 11.1 Percentage of Monthly Food and Non-Food Expenditure per Capita in Urban and Rural Areas by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2018

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Makanan Food	Bukan Makanan Non-Food	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Cilacap	416 371	386 610	802 981
2. Banyumas	491 837	495 614	987 451
3. Purbalingga	410 153	383 971	794 124
4. Banjarnegara	416 314	383 550	799 863
5. Kebumen	380 504	323 790	704 294
6. Purworejo	398 230	407 703	805 934
7. Wonosobo	462 226	468 474	930 700
8. Magelang	394 238	405 415	799 653
9. Boyolali	410 597	507 604	918 200
10. Klaten	434 445	461 822	896 267
11. Sukoharjo	454 592	496 651	951 243
12. Wonogiri	460 363	441 607	901 970
13. Karanganyar	451 577	501 650	953 227
14. Sragen	461 671	499 706	961 376
15. Grobogan	419 824	323 162	742 987
16. Blora	379 473	338 180	717 653
17. Rembang	452 601	440 874	893 475
18. Pati	484 954	511 298	996 251
19. Kudus	443 434	515 994	959 427
20. Jepara	397 730	367 651	765 380
21. Demak	503 989	453 048	957 037
22. Semarang	500 282	571 044	1 071 326
23. Temanggung	346 581	335 225	681 806
24. Kendal	469 441	466 702	936 143
25. Batang	451 910	404 364	856 274
26. Pekalongan	478 113	456 696	934 809
27. Pemalang	508 613	382 957	891 570
28. Tegal	449 371	402 025	851 397
29. Brebes	471 587	406 744	878 331
Kota/Municipality			
1. Magelang	498 846	630 971	1 129 817
2. Surakarta	578 603	958 989	1 537 592
3. Salatiga	633 097	935 491	1 568 588
4. Semarang	687 784	1 083 371	1 771 154
5. Pekalongan	524 465	492 832	1 017 297
6. Tegal	540 085	731 287	1 271 372
Jawa Tengah	460 891	477 690	938 581

Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/ BPS-Statistics Indonesia, National Socio Economic Survey

POPULATION EXPENDITURE

Tabel 11.2 **Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Provinsi Jawa Tengah (rupiah), 2018**
Table 11.2 **Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Jawa Tengah Province (rupiahs), 2018**

Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan/ <i>Average Expenditure Per Capita Per Month</i>	
	2017	2018
(1)	(2)	(3)
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	48 006	53 881
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	2 844	2 950
Ikan/ <i>Fish</i>	19 242	21 498
Daging/ <i>Meat</i>	17 597	17 168
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	24 544	27 016
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	36 870	33 360
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	12 545	12 665
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	19 940	26 938
Minyak dan lemak/ <i>Oil and fats</i>	12 102	12 120
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	16 064	16 909
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	8 557	9 719
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	9 209	9 183
Makanan dan minuman jadi <i>Prepared food and beverages</i>	143 411	166 859
Tembakau dan sirih/ <i>Tobacco and betel</i>	50 584	50 624
Jumlah/Total	421 515	460 891

Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia,
National Socio Economic Survey

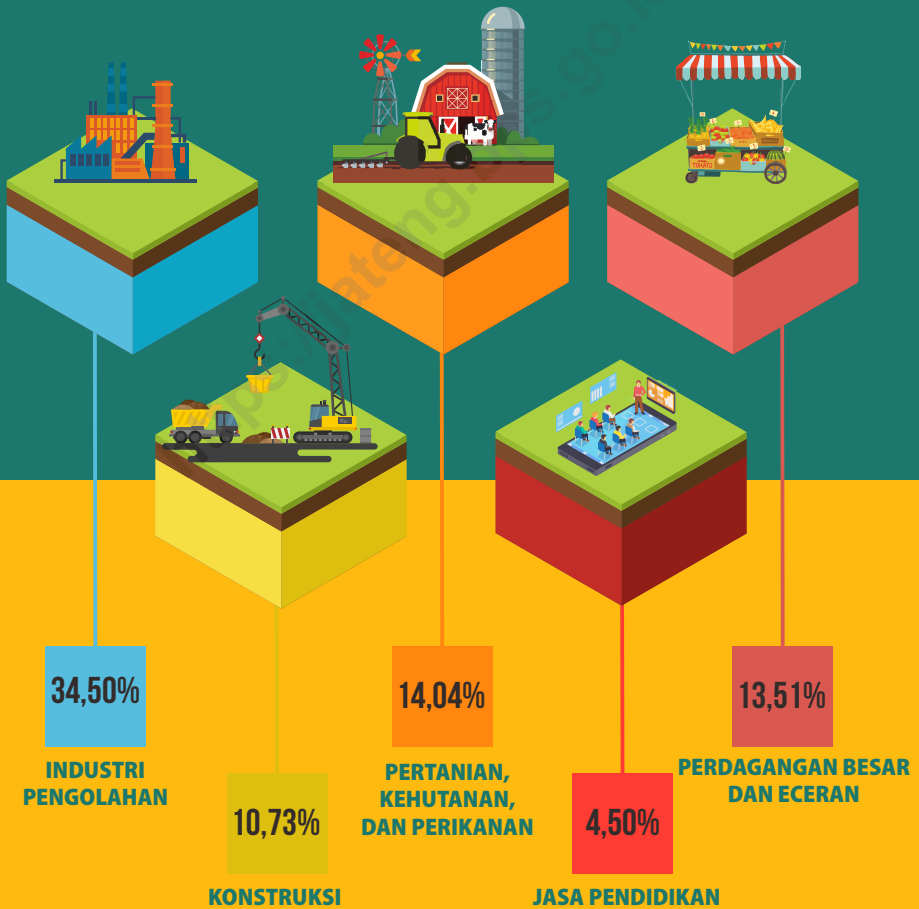
Tabel 11.3 Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Provinsi Jawa Tengah (rupiah), 2018
Table 11.3 *Monthly Average Expenditure Per Capita by Group of Non Food in Jawa Tengah Province (rupiahs), 2018*

Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan/ <i>Average Expenditure Per Capita Per Month</i>	
	2017	2018
(1)	(2)	(3)
Perumahan, bahan bakar, penerangan, air	171 783	212 231
Aneka barang dan jasa/ <i>Goods and services</i>	44 433	57 156
Biaya pendidikan/ <i>Education cost</i>	31 802	35 092
Biaya kesehatan/ <i>Health cost</i>	29 693	33 362
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala	22 885	25 476
Barang yang tahan lama/ <i>Durable goods</i>	59 468	64 381
Pajak pemakaian dan premi asuransi	26 345	27 546
Keperluan pesta dan upacara <i>Parties and ceremonies</i>	19 299	22 447
Jumlah/Total	405 708	477 690

Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, *National Socio Economic Survey*



5 SEKTOR UTAMA PENYUMBANG PEREKONOMIAN JAWA TENGAH 2018



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
 2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan,
1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
 2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two*

yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Pengalihan; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan

approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social*

Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

Work Activities; and Other Services Activities.

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*

5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.

5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.*

6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke

6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and*

barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.

7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.*

8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada

8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and*

REGIONAL INCOME

saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.

9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.

9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.*

10. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

ULASAN

Pertumbuhan ekonomi Jawa Tengah tahun 2018 yang ditunjukkan oleh laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga konstan 2010, lebih tinggi dari tahun sebelumnya, yaitu 5,32 persen (2017 = 5,26 persen).

Pertumbuhan riil sektoral tahun 2018 mengalami fluktuasi dari tahun sebelumnya. Pertumbuhan tertinggi dicapai oleh sektor informasi dan komunikasi sebesar 12,39 persen, namun peranannya terhadap PDRB hanya sebesar 3,47 persen. Sektor yang mengalami pertumbuhan paling rendah pada tahun 2018 adalah sektor Pertambangan dan penggalian, yaitu sebesar 2,45 persen.

Sektor industri pengolahan masih memberikan sumbangan tertinggi terhadap ekonomi Jawa Tengah yaitu sebesar 34,50 persen, dengan laju pertumbuhan sebesar 4,35 persen. Sektor pertanian, kehutanan dan perikanan yang juga merupakan sektor dominan memberikan sumbangan bagi perekonomian Jawa Tengah sebesar 14,04 persen dengan pertumbuhan riil sebesar 2,63 persen.

Dari angka-angka indeks harga implisit PDRB dapat diketahui kenaikan harga dari waktu ke waktu baik secara agregat maupun secara sektoral. Secara agregat indeks implisit di Jawa Tengah tahun 2018 sebesar 134,78. Sedangkan

DESCRIPTION

The economic growth in Jawa Tengah Province in 2018 that was presented by growth rate of GRDP at constant price 2010 showed a better performance than the previous year. It was 5.32 percent in 2018, (2017 = 5.26 percent

In 2018, the real growth rate by sectoral showed fluktuative from the previous year. The sector of information and communication was the largest of growth which amounted 12.39 percent, however the contribution of GRDP only around 3.47 percent. Mining and quarrying sector was showed the lowest growth in 2018, it's recorded 2.45 percent.

The largest part of contribution on Jawa Tengah economy came from manufacturing industry were 34.50 percent, with the 4.35 percent of growth rate. In addition, the sector of Agriculture, Livestock, Forestry & Fishery as the main sector of economy, contributed of 14.04 percent with the real growth of 2.63 percent for Jawa Tengah economies.

The increasing of prices from one year to another year both agregatly or sectorally was presented from the implicit price index of Gross Regional Domestic Product. In 2018, the implicit index in Jawa Tengah according to agregat was

REGIONAL INCOME

secara sektoral, pertumbuhan indeks implisit yang paling cepat atau di atas angka rata-rata indeks implisit Jawa Tengah pada tahun 2018 terjadi pada sektor pertambangan dan penggalian 157,63 persen. Sektor lain yang perkembangan indeks implisitnya paling lambat adalah sektor informasi dan komunikasi yaitu sebesar 96,62 persen.

Pada PDRB menurut komponen pengeluaran, sumbangan yang terbesar adalah untuk pengeluaran konsumsi rumah tangga. Menurut harga berlaku, tahun 2018 konsumsi rumah tangga mempunyai kontribusi 60,58 persen dari total PDRB Provinsi Jawa Tengah atau senilai 768.534,01 milyar rupiah. Dibandingkan tahun sebelumnya nilai tersebut naik 7,58 persen. Jika didasarkan harga konstan tahun 2010 nilainya mencapai 556.540,86 milyar rupiah, naik sebesar 4,69 persen pada tahun 2018.

Konsumsi pemerintah yang dipakai untuk penyelenggaraan pemerintah pusat dan daerah serta pertahanan dan keamanan, atas dasar harga berlaku sebesar 94.261,56 milyar rupiah, naik menjadi 98.712,45 milyar rupiah pada tahun 2018. Jika diukur berdasarkan harga konstan 2010, konsumsi pemerintah tahun 2018 naik 2,98 persen.

Penggunaan lain yang cukup besar dari Produk Domestik Regional Bruto adalah untuk pembentukan modal tetap

134.78. While according to sectoral, mining and quarrying as the fastest growth of sector that upper than average of implicit index on Jawa Tengah which amounted to 157.63 percent. The sector of information and communication were the other sector had the slowly growth of implicit index which just to reached for 96.62 percent.

Gross Regional Domestic Product by type of expenditure, the largest contribution is household consumption expenditure. Based on current price, at 2018 the household consumption expenditure were 60.58 percent from the total of GRDP Jawa Tengah Province, or valuing about 768,534.01 billion rupiahs. Compared to the previous year, it was increased to 7.58 percent. In addition, based on constant price 2010, household consumption expenditure were reached at 556,540.86 billion rupiahs, increased 4.69 percent.

The government consumption expenditure for arrangement of national and regional government with defence and safety at current price, were amounted around to 94,261.56 million rupiahs up to 98,712.45 billion rupiahs in 2018, whereas based on constant price 2010 was increased 2,98 percent.

The other large expenditure of GRDP is Gross Fixed Capital Formation. According to current price in 2018 it was

bruto (PMTB). Menurut harga berlaku, tahun 2018 mencapai 413.749,15 milyar rupiah, dan sebesar 285.045,11 milyar rupiah atas dasar harga konstan 2010. PMTB atas dasar harga konstan 2010 naik 7,68 persen dibandingkan tahun sebelumnya.

reached 413,749.15 billion rupiahs and 285,045.11 billion rupiahs at constant price 2010. Gross Fixed Capital Formation at constant price increased 7.68 percent compared to the previous year.

<https://jateng.bps.go.id>

Tabel 12.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Jawa Tengah (miliar rupiah), 2014–2018
Table 12.1 Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Jawa Tengah Province (billion rupiahs), 2014–2018

Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Pertanian, Kehutanan dan Perikanan/ Agriculture, Forestry and Fishery	140 435,09	157 201,72	164 512,01	168 535,07	178 075,52
B. Pertambangan dan Penggalian/ Mining and Quarrying	19 653,82	23 228,24	27 479,90	30 062,17	32 902,71
C. Industri Pengolahan/ Manufacturing	329 025,31	354 642,14	377 237,31	406 034,16	437 715,45
D. Pengadaan Listrik dan Gas/ Electricity and Gas	842,92	906,76	988,65	1 128,08	1 225,34
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ Water Supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities	601,32	632,70	659,34	706,83	743,87
F. Konstruksi/ Construction	93 449,79	103 406,45	111 884,56	122 936,71	136 153,70
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	124 942,79	135 033,87	146 523,16	158 582,15	171 376,94
H. Transportasi dan Pergudangan/ Transportation and Storage	27 668,16	31 783,64	33 786,52	36 449,00	39 593,41
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan minum/ Accommodation and Food Services Activities	27 787,79	30 968,36	33 658,31	36 204,67	39 506,56
J. Informasi dan Komunikasi/ Information and Communication	28 403,00	30 511,26	33 075,35	39 125,73	43 963,89
K. Jasa Keuangan dan Asuransi/ Financial and Insurance Activities	25 534,86	28 518,19	31 865,32	34 964,64	37 488,38
L. Real Estat/ Real Estate Activities	15 037,14	16 749,47	18 172,33	19 836,97	21 450,33
M,N. Jasa Perusahaan/ Business Activities	3 018,35	3 448,32	3 957,05	4 465,11	5 021,62
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ Public Administration and Defence, Compulsory, Social Security	26 406,08	28 925,62	31 233,11	33 086,00	34 940,15
P. Jasa Pendidikan/ Education	38 446,23	41 989,36	46 454,03	51 741,34	57 040,99
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ Human Health and Social Work Activities	7 537,88	8 404,00	9 307,25	10 258,53	11 300,80
R,S,T,U. Jasa Lainnya/ Other Services Activities	13 680,63	14 636,52	16 522,48	18 283,30	20 201,31
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	922 471,18	1 010 986,64	1 087 316,68	1 172 400,48	1 268 700,97

Sumber : BPS Provinsi Jawa Tengah

Source : BPS-statistics of Jawa Tengah Province

* Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

REGIONAL INCOME

Tabel
Table 12.2

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Jawa Tengah (miliar rupiah), 2014–2018
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Jawa Tengah Province (billion rupiahs), 2014–2018

Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Pertanian, Kehutanan dan Perikanan/ Agriculture, Forestry and Fishery	107 793,38	113 826,30	116 331,12	118 265,17	121 370,04
B. Pertambangan dan Penggalian/ Mining and Quarrying	15 566,65	16 278,16	19 367,60	20 373,38	20 873,49
C. Industri Pengolahan/ Manufacturing	271 526,77	284 306,59	295 960,84	308 770,22	322 203,74
D. Pengadaan Listrik dan Gas/ Electricity and Gas	866,49	887,58	928,11	976,55	1 028,92
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ Water Supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities	567,98	577,26	589,81	628,21	658,88
F. Konstruksi/ Construction	76 681,88	81 286,11	86 589,00	92 762,02	98 393,74
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	110 899,19	115 430,12	121 970,81	129 301,75	136 673,49
H. Transportasi dan Pergudangan/ Transportation and Storage	24 868,28	26 780,92	28 097,07	29 867,33	32 121,01
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan minum/ Accommodation and Food Services Activities	23 471,64	25 064,28	26 633,47	28 350,13	30 667,22
J. Informasi dan Komunikasi/ Information and Communication	30 130,16	33 001,27	35 742,56	40 485,50	45 500,92
K. Jasa Keuangan dan Asuransi/ Financial and Insurance Activities	20 106,85	21 636,63	23 533,41	24 749,92	25 635,55
L. Real Estat/ Real Estate Activities	13 776,86	14 822,30	15 831,48	16 856,96	17 797,50
M,N. Jasa Perusahaan/ Business Activities	2 526,62	2 741,14	3 032,33	3 296,66	3 609,30
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ Public Administration and Defence, Compulsory, Social Security	21 075,65	22 194,69	22 720,44	23 304,54	24 337,79
P. Jasa Pendidikan/ Education	27 266,22	29 324,08	31 479,47	33 674,59	36 286,32
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ Human Health and Social Work Activities	5 916,71	6 307,62	6 929,50	7 525,67	8 187,91
R,S,T,U. Jasa Lainnya/ Other Services Activities	11 917,82	12 300,03	13 362,35	14 561,84	15 937,47
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	764 959,15	806 765,09	849 099,35	893 750,44	941 283,28

Sumber : BPS Provinsi Jawa Tengah

Source : BPS-statistics of Jawa Tengah Province

* Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

Tabel 12.3 **Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Jawa Tengah (persen), 2014–2018**
Table 12.3 **Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Jawa Tengah Province (percent), 2014–2018**

Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Pertanian, Kehutanan dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry and Fishery</i>	15,22	15,55	15,13	14,38	14,04
B. Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	2,13	2,30	2,53	2,56	2,59
C. Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	35,67	35,08	34,69	34,63	34,50
D. Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,09	0,09	0,09	0,10	0,10
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	0,07	0,06	0,06	0,06	0,06
F. Konstruksi/ <i>Construction</i>	10,13	10,23	10,29	10,49	10,73
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	13,54	13,36	13,48	13,53	13,51
H. Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	3,00	3,14	3,11	3,11	3,12
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan minum/ <i>Accommodation and Food Services Activities</i>	3,01	3,06	3,10	3,09	3,11
J. Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	3,08	3,02	3,04	3,34	3,47
K. Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	2,77	2,82	2,93	2,98	2,95
L. Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	1,63	1,66	1,67	1,69	1,69
M,N. Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,33	0,34	0,36	0,38	0,40
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence, Compulsory, Social Security</i>	2,86	2,86	2,87	2,82	2,75
P. Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	4,17	4,15	4,27	4,41	4,50
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	0,82	0,83	0,86	0,87	0,89
R,S,T,U. Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	1,48	1,45	1,52	1,56	1,59
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber: : BPS Provinsi Jawa Tengah

Source : BPS-statistics of Jawa Tengah Province

* Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

REGIONAL INCOME

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Jawa Tengah (persen), 2014–2018
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Jawa Tengah Province (percent), 2014–2018

Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A, Pertanian Kehutanan dan Perikanan/ Agriculture Forestry and Fishery	- 0,95	5,60	2,20	1,66	2,63
B, Pertambangan dan Penggalian/ Mining and Quarrying	6,66	4,57	18,98	5,19	2,45
C, Industri Pengolahan/ Manufacturing	6,61	4,71	4,10	4,33	4,35
D, Pengadaan Listrik dan Gas/ Electricity and Gas	6,50	2,43	4,57	5,22	5,36
E, Pengadaan Air Pengelolaan Sampah Limbah dan Daur Ulang/ Water Supply Sewerage Waste Management and Remediation Activities	3,45	1,63	2,17	6,51	4,88
F, Konstruksi/ Construction	4,38	6,00	6,52	7,13	6,07
G, Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	4,79	4,09	5,67	6,01	5,70
H, Transportasi dan Pergudangan/ Transportation and Storage	9,26	7,69	4,91	6,30	7,55
I, Penyediaan Akomodasi dan Makan minum/ Accommodation and Food Services Activities	7,61	6,79	6,26	6,45	8,17
J, Informasi dan Komunikasi/ Information and Communication	1,30	9,53	8,31	13,27	12,39
K, Jasa Keuangan dan Asuransi/ Financial and Insurance Activities	4,12	7,61	8,77	5,17	3,58
L, Real Estat/ Real Estate Activities	7,19	7,59	6,81	6,48	5,58
MN, Jasa Perusahaan/ Business Activities	7,97	8,49	10,62	8,72	9,48
O, Administrasi Pemerintahan Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ Public Administration and Defence Compulsory Social Security	7,80	5,31	2,37	2,57	4,43
P, Jasa Pendidikan/ Education	9,37	7,55	7,35	6,97	7,76
Q, Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ Human Health and Social Work Activities	11,37	6,61	9,86	8,60	8,80
RSTU, Jasa Lainnya/ Other Services Activities	8,50	3,21	8,64	8,98	9,45
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	5,27	5,47	5,25	5,26	5,32

Sumber: BPS Provinsi Jawa Tengah

Source: BPS-statistics of Jawa Tengah Province

* Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

Tabel 12.5 Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Jawa Tengah (2010=100), 2014–2018
Table *Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Jawa Tengah Province (2010=100), 2014–2018*

Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A, Pertanian Kehutanan dan Perikanan/ Agriculture Forestry and Fishery	130,28	138,11	141,42	142,51	146,72
B, Pertambangan dan Penggalian/ Mining and Quarrying	126,26	142,70	141,89	147,56	157,63
C, Industri Pengolahan/ Manufacturing	121,18	124,74	127,46	131,50	135,85
D, Pengadaan Listrik dan Gas/ Electricity and Gas	97,28	102,16	106,52	115,52	119,09
E, Pengadaan Air Pengelolaan Sampah Limbah dan Daur Ulang/ Water Supply Sewerage Waste Management and Remediation Activities	105,87	109,60	111,79	112,51	112,90
F, Konstruksi/ Construction	121,87	127,21	129,21	132,53	138,38
G, Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	112,66	116,98	120,13	122,65	125,39
H, Transportasi dan Pergudangan/ Transportation and Storage	111,26	118,68	120,25	122,04	123,26
I, Penyediaan Akomodasi dan Makan minum/ Accommodation and Food Services Activities	118,39	123,56	126,38	127,71	128,82
J, Informasi dan Komunikasi/ Information and Communication	94,27	92,45	92,54	96,64	96,62
K, Jasa Keuangan dan Asuransi/ Financial and Insurance Activities	127,00	131,81	135,40	141,27	146,24
L, Real Estat/ Real Estate Activities	109,15	113,00	114,79	117,68	120,52
MN, Jasa Perusahaan/ Business Activities	119,46	125,80	130,50	135,44	139,13
O, Administrasi Pemerintahan Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ Public Administration and Defence Compulsory Social Security	125,29	130,33	137,47	141,97	143,56
P, Jasa Pendidikan/ Education	141,00	143,19	147,57	153,65	157,20
Q, Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ Human Health and Social Work Activities	127,40	133,24	134,31	136,31	138,02
RSTU, Jasa Lainnya/ Other Services Activities	114,79	119,00	123,65	125,56	126,75
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	120,59	125,31	128,06	131,18	134,78

Sumber: BPS Provinsi Jawa Tengah

Source: BPS-statistics of Jawa Tengah Province

* Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Provinsi

Tabel 12.6 Jawa Tengah, 2014–2018
Table *Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Jawa Tengah Province, 2014–2018*

Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A, Pertanian Kehutanan dan Perikanan/ Agriculture Forestry and Fishery	7,86	6,01	2,40	0,77	2,96
B, Pertambangan dan Penggalian/ Mining and Quarrying	14,66	13,02	- 0,57	4,00	6,83
C, Industri Pengolahan/ Manufacturing	5,60	2,94	2,18	3,17	3,31
D, Pengadaan Listrik dan Gas/ Electricity and Gas	3,03	5,02	4,27	8,44	3,09
E, Pengadaan Air Pengelolaan Sampah Limbah dan Daur Ulang/ Water Supply Sewerage Waste Management and Remediation Activities	2,50	3,53	2,00	0,65	0,34
F, Konstruksi/ Construction	7,80	4,39	1,57	2,57	4,41
G, Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	2,80	3,83	2,69	2,09	2,24
H, Transportasi dan Pergudangan/ Transportation and Storage	7,04	6,67	1,32	1,49	1,01
I, Penyediaan Akomodasi dan Makan minum/ Accommodation and Food Services Activities	5,46	4,36	2,28	1,05	0,88
J, Informasi dan Komunikasi/ Information and Communication	- 2,61	- 1,92	0,09	4,43	- 0,02
K, Jasa Keuangan dan Asuransi/ Financial and Insurance Activities	4,69	3,79	2,73	4,33	3,51
L, Real Estat/ Real Estate Activities	5,33	3,53	1,58	2,52	2,42
MN, Jasa Perusahaan/ Business Activities	3,49	5,30	3,73	3,79	2,72
O, Administrasi Pemerintahan Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ Public Administration and Defence Compulsory Social Security	6,35	4,02	5,48	3,28	1,12
P, Jasa Pendidikan/ Education	4,85	1,55	3,06	4,12	2,31
Q, Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ Human Health and Social Work Activities	0,43	4,58	0,81	1,49	1,25
RSTU, Jasa Lainnya/ Other Services Activities	6,74	3,66	3,91	1,54	0,95
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	5,57	3,92	2,19	2,44	2,75

Sumber: BPS Provinsi Jawa Tengah

Source: BPS-statistics of Jawa Tengah Province

* Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

Tabel 12.7 **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran di Provinsi Jawa Tengah (miliar rupiah), 2014 - 2018**
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Jawa Tengah Province (billion rupiahs), 2014 - 2018

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2014	2015	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga /Household Consumption Expenditure	570 433,41	620 264,05	660 988,59	714 362,51	768 534,01
Pengeluaran Konsumsi LNPR /NPISH Consumption Expenditure	10 773,17	11 438,50	12 256,99	13 168,41	14 491,86
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah /Government Consumption Expenditure	75 556,45	85 225,91	87 589,15	94 261,56	98 712,45
Pembentukan Modal Tetap Bruto /Gross Fixed Capital Formation	274 558,46	308 702,42	333 977,42	366 766,47	413 749,15
Perubahan Inventori Changes in Inventories	27 054,49	14 268,81	7 307,46	9 627,93	15 699,07
Ekspor Luar Negeri/Foreign Export	84 542,04	92 813,48	92 562,66	106 463,04	124 316,37
Dikurangi Impor Luar Negeri Less Foreign Import	220 421,20	188 360,11	134 238,54	160 854,81	234 958,24
Net Ekspor Antar Daerah Net Export Between Region	99 974,36	66 633,61	26 872,96	28 605,38	68 156,29
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	922 471,18	1 010 986,64	1 087 316,68	1 172 400,48	1 268 700,97

Sumber: BPS Provinsi Jawa Tengah

Source: BPS-statistics of Jawa Tengah Province

* Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

REGIONAL INCOME

Tabel
Table

12.8

**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut
Pengeluaran di Provinsi Jawa Tengah (miliar rupiah), 2014 - 2018**
**Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of
Expenditure in Jawa Tengah Province (billion rupiahs), 2014 - 2018**

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2014	2015	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/Household Consumption Expenditure	465 234,03	485 947,26	508 104,94	531 583,77	556 540,86
Pengeluaran Konsumsi LNPRT/NPISH Consumption Expenditure	8 299,37	8 047,36	8 498,97	8 875,11	9 551,01
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/Government Consumption Expenditure	56 643,27	58 117,82	57 782,24	59 554,14	61 329,15
Pembentukan Modal Tetap Bruto/Gross Fixed Capital Formation	220 772,87	232 335,20	246 247,09	264 716,11	285 045,11
Perubahan Inventori Changes in Inventories	16 261,49	5 076,12	7 576,17	7 952,83	8 423,39
Ekspor Luar Negeri/Foreign Export	68 523,20	68 716,86	66 644,88	75 670,85	84 767,42
Dikurangi Impor Luar Negeri Less Foreign Import	118 498,48	99 894,37	95 528,92	104 677,13	138 816,76
Net Ekspor Antar Daerah Net Export Between Region	47 723,40	48 418,84	49 773,99	50 074,76	74 443,09
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	764 959,15	806 765,09	849 099,35	893 750,44	941 283,28

Sumber: BPS Provinsi Jawa Tengah

Source: BPS-statistics of Jawa Tengah Province

* Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

Tabel 12.9 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran di Provinsi Jawa Tengah (persen), 2014 - 2018
Table *Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product Current Market Prices by Type of Expenditure in Jawa Tengah Province (percent), 2014 - 2018*

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2014	2015	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ <i>Household Consumption Expenditure</i>	61,84	61,35	60,79	60,93	60,58
Pengeluaran Konsumsi LNPRT/ <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	1,17	1,13	1,13	1,12	1,14
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ <i>Government Consumption Expenditure</i>	8,19	8,43	8,06	8,04	7,78
Pembentukan Modal Tetap Bruto/ <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	29,76	30,53	30,72	31,28	32,61
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	2,93	1,41	0,67	0,82	1,24
Ekspor Luar Negeri/ <i>Foreign Export</i>	9,16	9,18	8,51	9,08	9,80
Dikurangi Impor Luar Negeri <i>Less Foreign Import</i>	23,89	18,63	12,35	13,72	18,52
Net Ekspor Antar Daerah <i>Net Export Between Region</i>	10,84	6,59	2,47	2,44	5,37
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber: BPS Provinsi Jawa Tengah

Source: BPS-statistics of Jawa Tengah Province

* Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

REGIONAL INCOME

Tabel
Table 12.10

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran di Provinsi Jawa Tengah (persen), 2014 - 2018
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Jawa Tengah Province (percent), 2014 - 2018

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2014	2015	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ <i>Household Consumption Expenditure</i>	4,31	4,45	4,56	4,62	4,69
Pengeluaran Konsumsi LNPRT/NPISH <i>Consumption Expenditure</i>	8,62	- 3,04	5,61	4,43	7,62
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ <i>Government Consumption Expenditure</i>	2,19	0,26	- 0,58	3,07	2,98
Pembentukan Modal Tetap Bruto/ <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	4,52	5,24	5,99	7,50	7,68
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	- 22,63	- 68,78	49,25	4,97	5,92
Ekspor Luar Negeri/ <i>Foreign Export</i>	10,66	0,28	- 3,02	13,54	12,02
Dikurangi Impor Luar Negeri <i>Less Foreign Import</i>	- 7,29	- 1,57	- 4,37	9,58	32,61
Net Ekspor Antar Daerah <i>Net Export Between Region</i>	- 0,68	1,46	2,80	0,60	48,66
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	5,27	5,47	5,25	5,26	5,32

Sumber: BPS Provinsi Jawa Tengah

Source: BPS-statistics of Jawa Tengah Province

* Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

Tabel 12.11 Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Pengeluaran di Provinsi Jawa Tengah (2010=100), 2014 - 2018
Table *Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Type of Expenditure in Jawa Tengah Province (2010=100), 2014 - 2018*

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2014	2015	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ <i>Household Consumption Expenditure</i>	122,61	127,64	130,09	134,38	138,09
Pengeluaran Konsumsi LNPRT/NPISH <i>Consumption Expenditure</i>	129,81	142,14	144,22	148,37	151,73
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ <i>Government Consumption Expenditure</i>	133,39	146,64	151,58	158,28	160,96
Pembentukan Modal Tetap Bruto/ <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	124,36	132,87	135,63	138,55	145,15
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	166,37	28,11	96,45	121,06	186,37
Ekspor Luar Negeri/ <i>Foreign Export</i>	123,38	135,07	138,89	140,69	146,66
Dikurangi Impor Luar Negeri <i>Less Foreign Import</i>	186,01	188,56	140,52	153,67	169,26
Net Ekspor Antar Daerah <i>Net Export Between Region</i>	209,49	137,62	53,99	57,13	91,55
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>	120,59	125,31	128,06	131,18	134,78

Sumber: BPS Provinsi Jawa Tengah

Source: BPS-statistics of Jawa Tengah Province

* Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

REGIONAL INCOME

Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Pengeluaran di Provinsi Jawa Tengah, 2014 - 2018
Tabel 12.12 *Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Type of Expenditure in Jawa Tengah Province, 2014 - 2018*

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2014	2015	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ <i>Household Consumption Expenditure</i>	5,09	4,10	1,92	3,30	2,76
Pengeluaran Konsumsi LNPRT/ <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	7,10	9,50	1,46	2,88	2,26
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ <i>Government Consumption Expenditure</i>	6,70	9,94	3,37	4,42	1,69
Pembentukan Modal Tetap Bruto/ <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	8,47	6,84	2,08	2,16	4,76
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	- 14,36	68,96	- 65,69	25,51	53,95
Ekspor Luar Negeri/ <i>Foreign Export</i>	8,58	9,47	2,83	1,30	4,24
Dikurangi Impor Luar Negeri <i>Less Foreign Import</i>	27,27	1,37	- 25,48	9,36	10,15
Net Ekspor Antar Daerah <i>Net Export Between Region</i>	66,25	- 34,31	- 60,77	5,81	60,27
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>	5,57	3,92	2,19	2,44	2,75

Sumber: BPS Provinsi Jawa Tengah

Source: BPS-statistics of Jawa Tengah Province

* Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

Tabel
Table 12.13

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah (miliar rupiah), 2014–2018
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province (billion rupiahs), 2014–2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2014	2015	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Cilacap	92 025,90	98 876,59	99 033,57	104 309,15	110 928,21
2. Banyumas	34 923,37	38 798,79	42 016,94	45 585,98	49 896,13
3. Purbalingga	16 630,45	18 426,16	19 984,16	21 439,65	23 190,33
4. Banjarnegara	14 342,96	15 851,81	17 217,25	18 564,22	20 083,04
5. Kebumen	18 645,42	20 779,29	22 434,95	24 072,77	26 000,35
6. Purworejo	12 660,42	13 865,64	15 013,87	16 130,00	17 349,99
7. Wonosobo	13 001,09	14 136,66	15 367,78	16 211,67	17 449,69
8. Magelang	21 923,41	24 148,64	26 232,35	28 128,95	30 324,07
9. Boyolali	21 117,42	23 567,82	25 756,72	27 894,68	30 221,80
10. Klaten	26 270,89	28 988,78	31 619,24	34 197,24	37 055,98
11. Sukoharjo	24 407,49	26 700,72	29 130,31	31 621,41	34 204,23
12. Wonogiri	19 668,24	21 585,48	23 329,38	25 128,77	27 229,27
13. Karanganyar	24 635,06	26 904,05	29 172,75	31 538,34	34 287,87
14. Sragen	24 569,01	27 315,12	29 826,14	32 409,76	35 097,58
15. Grobogan	18 181,84	20 182,09	21 764,92	23 463,54	25 434,30
16. Blora	15 101,98	16 368,35	20 010,95	21 740,83	24 137,91
17. Rembang	12 821,72	13 897,82	14 871,69	16 228,77	17 604,51
18. Pati	28 504,86	31 263,15	33 953,94	36 755,26	39 915,38
19. Kudus	78 810,08	84 126,63	90 091,58	97 746,48	104 539,34
20. Jepara	20 067,29	22 096,35	23 949,82	25 803,41	28 064,38
21. Demak	17 381,40	19 333,99	20 938,84	22 629,96	24 440,05
22. Semarang	33 160,76	36 378,52	39 528,62	42 615,82	46 229,87
23. Temanggung	14 592,45	16 139,71	17 548,93	18 807,41	20 207,52
24. Kendal	28 194,36	30 951,64	33 797,97	36 472,62	39 457,18
25. Batang	14 408,44	15 908,51	17 279,83	18 677,97	20 208,85
26. Pekalongan	15 268,43	16 803,66	18 256,30	19 691,56	21 303,72
27. Pemalang	16 751,92	18 491,39	20 213,32	21 860,85	23 645,70
28. Tegal	23 108,65	25 608,64	28 025,64	30 383,81	33 079,23
29. Brebes	30 899,92	34 444,08	37 448,72	39 987,73	43 018,48
Kota/Municipality					
1. Magelang	5 926,22	6 480,58	7 023,90	7 606,11	8 198,11
2. Surakarta	32 062,45	34 970,37	37 771,07	41 043,34	44 427,89
3. Salatiga	8 870,87	9 714,87	10 534,59	11 388,04	12 302,43
4. Semarang	122 109,87	134 205,84	147 049,32	159 622,73	174 649,26
5. Pekalongan	7 092,78	7 778,27	8 507,54	9 287,96	10 114,28
6. Tegal	10 060,19	10 979,95	11 963,08	12 995,41	14 108,03

Sumber: BPS Provinsi Jawa Tengah

* Angka Sementara

Source: BPS-Statistics of Jawa Tengah Province

** Angka Sangat Sementara

**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010
Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah (miliar rupiah),
2014–2018**

Tabel
Table 12.14

**Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by
Regency/Municipality in Jawa Tengah Province (billion rupiahs),
2014–2018**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2014	2015	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Cilacap	83 391,50	88 357,61	92 858,65	95 264,19	98 172,61
2. Banyumas	29 367,69	31 164,88	33 051,05	35 147,31	37 414,50
3. Purbalingga	13 397,71	14 130,61	14 816,43	15 612,29	16 458,71
4. Banjarnegara	11 629,85	12 266,05	12 932,88	13 663,27	14 438,15
5. Kebumen	15 163,09	16 115,55	16 923,72	17 792,47	18 773,83
6. Purworejo	10 312,94	10 862,65	11 421,55	12 028,19	12 668,12
7. Wonosobo	10 828,17	11 334,08	11 941,20	12 405,05	13 017,63
8. Magelang	17 936,29	18 864,65	19 882,24	20 937,30	22 075,00
9. Boyolali	17 148,35	18 170,38	19 139,36	20 249,40	21 407,48
10. Klaten	21 424,52	22 558,98	23 725,74	24 989,90	26 381,36
11. Sukoharjo	20 449,01	21 612,08	22 847,98	24 163,94	25 570,87
12. Wonogiri	16 107,80	16 977,20	17 869,15	18 820,50	19 839,04
13. Karanganyar	20 262,44	21 286,29	22 436,29	23 731,95	25 150,28
14. Sragen	20 169,82	21 390,87	22 625,82	23 976,75	25 355,12
15. Grobogan	15 064,46	15 962,62	16 682,63	17 659,25	18 702,31
16. Blora	12 227,20	12 882,59	15 914,66	16 866,15	17 607,94
17. Rembang	10 284,27	10 850,27	11 423,01	12 138,57	12 855,23
18. Pati	23 365,21	24 770,33	26 130,21	27 608,97	29 194,71
19. Kudus	62 600,68	65 029,94	66 679,58	68 817,63	71 048,11
20. Jepara	16 374,72	17 210,37	18 080,63	19 054,54	20 169,69
21. Demak	14 078,42	14 913,00	15 672,48	16 584,03	17 474,05
22. Semarang	27 264,11	28 768,33	30 292,47	32 004,09	33 857,65
23. Temanggung	11 867,68	12 489,39	13 116,36	13 754,61	14 452,02
24. Kendal	23 536,83	24 762,33	26 139,41	27 665,64	29 186,39
25. Batang	11 693,90	12 328,24	12 948,19	13 666,58	14 448,52
26. Pekalongan	12 630,37	13 234,56	13 921,65	14 679,13	15 524,82
27. Pemalang	13 898,67	14 673,70	15 469,80	16 343,95	17 286,70
28. Tegal	18 958,84	19 999,48	21 182,92	22 322,10	23 552,55
29. Brebes	25 074,17	26 572,83	27 930,99	29 527,03	31 094,90
Kota/Municipality					
1. Magelang	4 992,11	5 247,34	5 521,53	5 820,53	6 145,87
2. Surakarta	26 984,36	28 453,49	29 975,87	31 685,48	33 506,17
3. Salatiga	7 378,04	7 759,18	8 168,24	8 629,40	9 104,84
4. Semarang	103 109,87	109 110,69	115 542,56	123 107,02	131 137,26
5. Pekalongan	5 755,28	6 043,10	6 367,27	6 706,28	7 087,92
6. Tegal	8 491,33	8 953,88	9 445,03	10 006,89	10 599,41

Sumber: BPS Provinsi Jawa Tengah

* Angka Sementara

Source: BPS-Statistics of Jawa Tengah Province

** Angka Sangat Sementara

Persentase Kontribusi Terhadap Jumlah Produk Domestik Regional Bruto Seluruh Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah (persen), 2014–2018

Tabel 12.15
Table

Contribution Percentage To Total Gross Regional Domestic Product of Entire Regency/Municipality in Jawa Tengah Province (percent), 2014–2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2014	2015	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Cilacap	10,02	9,83	9,11	8,90	8,75
2. Banyumas	3,80	3,86	3,87	3,89	3,93
3. Purbalingga	1,81	1,83	1,84	1,83	1,83
4. Banjarnegara	1,56	1,58	1,58	1,58	1,58
5. Kebumen	2,03	2,07	2,06	2,05	2,05
6. Purworejo	1,38	1,38	1,38	1,38	1,37
7. Wonosobo	1,42	1,41	1,41	1,38	1,38
8. Magelang	2,39	2,40	2,41	2,40	2,39
9. Boyolali	2,30	2,34	2,37	2,38	2,38
10. Klaten	2,86	2,88	2,91	2,92	2,92
11. Sukoharjo	2,66	2,65	2,68	2,70	2,70
12. Wonogiri	2,14	2,15	2,15	2,14	2,15
13. Karanganyar	2,68	2,67	2,68	2,69	2,70
14. Sragen	2,68	2,72	2,74	2,77	2,77
15. Grobogan	1,98	2,01	2,00	2,00	2,01
16. Blora	1,64	1,63	1,84	1,85	1,90
17. Rembang	1,40	1,38	1,37	1,38	1,39
18. Pati	3,10	3,11	3,12	3,14	3,15
19. Kudus	8,58	8,36	8,29	8,34	8,24
20. Jepara	2,19	2,20	2,20	2,20	2,21
21. Demak	1,89	1,92	1,93	1,93	1,93
22. Semarang	3,61	3,62	3,64	3,64	3,64
23. Temanggung	1,59	1,60	1,61	1,60	1,59
24. Kendal	3,07	3,08	3,11	3,11	3,11
25. Batang	1,57	1,58	1,59	1,59	1,59
26. Pekalongan	1,66	1,67	1,68	1,68	1,68
27. Pemalang	1,82	1,84	1,86	1,87	1,86
28. Tegal	2,52	2,55	2,58	2,59	2,61
29. Brebes	3,37	3,42	3,45	3,41	3,39
Kota/Municipality					
1. Magelang	0,65	0,65	0,65	0,65	0,65
2. Surakarta	3,51	3,49	3,49	3,52	3,52
3. Salatiga	0,97	0,97	0,97	0,98	0,98
4. Semarang	13,37	13,41	13,61	13,69	13,84
5. Pekalongan	0,78	0,78	0,79	0,80	0,80
6. Tegal	1,10	1,10	1,11	1,11	1,12
Jawa Tengah	100	100	100	100	100

Sumber: BPS Provinsi Jawa Tengah

* Angka Sementara

Source: BPS-Statistics of Jawa Tengah Province

** Angka Sangat Sementara

Tabel
Table

12.16

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstant 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah (persen), 2014–2018
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province (percent), 2014–2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2014	2015	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Cilacap	2,92	5,96	5,09	2,59	3,05
2. Banyumas	5,67	6,12	6,05	6,34	6,45
3. Purbalingga	4,85	5,47	4,85	5,37	5,42
4. Banjarnegara	5,31	5,47	5,44	5,65	5,67
5. Kebumen	5,79	6,28	5,01	5,13	5,52
6. Purworejo	4,48	5,33	5,15	5,31	5,32
7. Wonosobo	4,78	4,67	5,36	3,88	4,94
8. Magelang	5,38	5,18	5,39	5,31	5,43
9. Boyolali	5,42	5,96	5,33	5,80	5,72
10. Klaten	5,84	5,30	5,17	5,33	5,57
11. Sukoharjo	5,40	5,69	5,72	5,76	5,82
12. Wonogiri	5,26	5,40	5,25	5,32	5,41
13. Karanganyar	5,22	5,05	5,40	5,77	5,98
14. Sragen	5,59	6,05	5,77	5,97	5,75
15. Grobogan	4,07	5,96	4,51	5,85	5,91
16. Blora	4,39	5,36	23,54	5,98	4,40
17. Rembang	5,15	5,50	5,28	6,26	5,90
18. Pati	4,64	6,01	5,49	5,66	5,74
19. Kudus	4,42	3,88	2,54	3,21	3,24
20. Jepara	4,81	5,10	5,06	5,39	5,85
21. Demak	4,29	5,93	5,09	5,82	5,37
22. Semarang	5,85	5,52	5,30	5,65	5,79
23. Temanggung	5,03	5,24	5,02	4,87	5,07
24. Kendal	5,14	5,21	5,56	5,84	5,50
25. Batang	5,31	5,42	5,03	5,55	5,72
26. Pekalongan	4,95	4,78	5,19	5,44	5,76
27. Pemalang	5,52	5,58	5,43	5,65	5,77
28. Tegal	5,03	5,49	5,92	5,38	5,51
29. Brebes	5,30	5,98	5,11	5,71	5,31
Kota/Municipality					
1. Magelang	4,98	5,11	5,23	5,42	5,59
2. Surakarta	5,28	5,44	5,35	5,70	5,75
3. Salatiga	5,57	5,17	5,27	5,65	5,51
4. Semarang	6,31	5,82	5,89	6,55	6,52
5. Pekalongan	5,48	5,00	5,36	5,32	5,69
6. Tegal	5,04	5,45	5,49	5,95	5,92

Sumber: BPS Provinsi Jawa Tengah

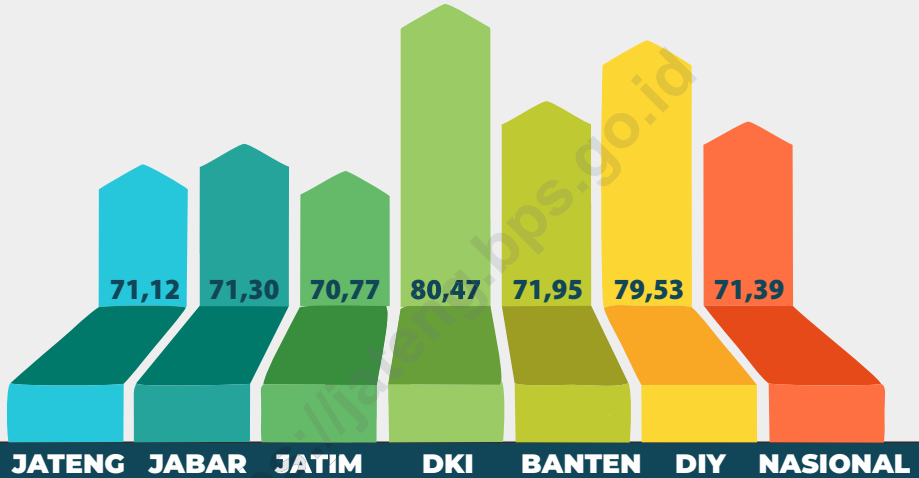
* Angka Sementara

Source: BPS-Statistics of Jawa Tengah Province

** Angka Sangat Sementara

PERBANDINGAN ANTAR PROVINSI

Province Comparison



2018

**IPM PROVINSI DI PULAU JAWA
DIBANDING DENGAN
IPM NASIONAL**



PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber data yang digunakan dalam bab ini berasal dari Badan Pusat Statistik Republik Indonesia (BPS-RI).
2. Indeks Harga Konsumen (IHK) yang merupakan indikator inflasi di Indonesia, sejak Juni 2008 dihitung dari 66 kota, mencakup sekitar 284 – 441 komoditas yang dihitung berdasarkan pola konsumsi hasil Survei Biaya Hidup (SBH) di 66 kota tahun 2007
3. Perhitungan statistik neraca nasional yang digunakan di sini mengikutibuku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa yang dikenal sebagai “Sistem Neraca Nasional”. Namun, penerapan statistik neraca nasional tersebut telah disesuaikan dengan kondisi sosial ekonomi Indonesia.
4. Produk Domestik Bruto (PDB) padatingkat nasional menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan output (nilai tambah) pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB digunakan 2 pendekatan yaitu pendekatan sektoral

TECHNICAL NOTES

1. *Source of data used in this chapter comes from the BPS Statistics Indonesia (BPS-RI).*
2. *Consumer Price index (CPI) which is an indicator of inflation in Indonesia, since June 2008 is calculated from 66 cities, covering about 284 – 441 commodities which calculated based on the consumption patterns of the Cost of Living Survey (SBH) in 66 cities in 2007.*
3. *Calculation of national accounts statistics which used here follows the user guide published by the United Nations known as the “System of National Accounts”. However, the application of national accounts statistics have been adapted to the socio-economic condition of Indonesia.*
4. *Gross Domestic Product (GDP) at national level illustrates the ability a territory to create the output (value added) at a certain time. To compile the GDP used two approaches, namely sectoral and usage. Both present the composition of value-*

INTERPROVINCE COMPARISON

dan penggunaan. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (sektoral) dan menurut komponen penggunaannya. PDB dari sisi sektoral merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi penggunaan menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

5. Penyajian PDB menurut sektor dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup sektor Pertanian; Pertambangan & Penggalian; Listrik, Gas & Air Bersih; Konstruksi; Perdagangan, Restoran & Hotel; Pengangkutan & Komunikasi; Lembaga Keuangan ; dan Jasa –Jasa.
6. PDB menurut penggunaan dirinci menurut komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga (termasuk lembaga nirlaba), pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor dan impor.

added data specified by source of economic activity (sectoral) and according to components their use. GDP from the sectoral is the sum of all components of gross value added that is able to be created by economic sectors for various production activities. In terms of usage, it describes the usage of the value-added.

5. *Specified according to the total of value added of all economic sector including Agriculture sector; Mining & Excavating's; Manufacturing Industry; Electrimunicipality, Gas & Water supply; Construction; Trade, Restaurant & Hotel; Transportation & Communications; Financial Institutions, and Services.*
6. *GDP by usage specified according to the components of household consumption expenditure (including non-profit institutions), government consumption expenditure, Gross fixed Capital Formation, changes in inventories, exports and imports.*

ULASAN**DESCRIPTION****PENDUDUK**

Jumlah penduduk di Indonesia tahun 2014 sampai 2018 semakin bertambah. Pada tahun 2018 jumlah penduduk tercatat 265.015,30 ribu jiwa atau naik 1,33 persen dari tahun 2010. Provinsi yang memiliki jumlah penduduk terbanyak pada tahun 2018 adalah Provinsi Jawa Barat dengan 48.683,70 ribu jiwa diikuti Jawa Timur 39.500,90 ribu jiwa dan Jawa Tengah 34.490,80 ribu jiwa. Dan provinsi dengan penduduk paling sedikit adalah Provinsi Kalimantan Utara dengan 716,40 ribu jiwa.

KEMISKINAN

Jumlah penduduk miskin di Indonesia pada tahun 2018 yaitu 25.949,80 ribu jiwa dengan penduduk miskin terbanyak yaitu terdapat di Provinsi Jawa Timur sebesar 4.332,59 ribu jiwa.

POPULATION COMPARISON

Number of population in Indonesia from 2014 until 2018 increased. In 2018 number of population was recorded 265,015.30 thousand people or increased by 1.33 percents compared to 2010. Province which has the largest population was Jawa Barat Province with 48,683.70 thousand people followed by Jawa Timur Province 39,500.90 thousand people and Jawa Tengah Province 34,490.80 thousand people. And Kalimantan Utara Province which has the smallest population with 716.40 thousand people.

POVERTY

Number of poor people in Indonesia in 2018 was about 25,949.80 thousand people. The largest number of poor people was in Jawa Timur Province 4,332.59 thousand people.

INTERPROVINCE COMPARISON

INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Indonesia pada tahun 2018 yaitu sebesar 71,39 dengan IPM tertinggi adalah Provinsi DKI Jakarta sebesar 80,47. Sedangkan IPM terendah adalah Provinsi Papua sebesar 60,06.

HUMAN DEVELOPMENT INDEX

Human Development Index (HDI) in Indonesia in 2018 was about 71.39. The highest HDI was in DKI Jakarta Province 80.47 and Papua was the lowest one with 60.06.

<https://jateng.bps.go.id>

Tabel 13.1 Jumlah Penduduk Menurut Provinsi di Indonesia (ribu), 2014–2018
Table Population by Province in Indonesia (thousand), 2014–2018

	Provinsi Province	2014	2015	2016	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Aceh	4 906,80	5 002,00	5 096,20	5 189,50	5 281,30
2	Sumatera Utara	13 766,90	13 937,60	14 102,90	14 262,10	14 415,40
3	Sumatera Barat	5 131,90	5 196,30	5 259,50	5 321,50	5 382,10
4	Riau	6 188,40	6 344,40	6 501,00	6 657,90	6 814,90
5	Jambi	3 344,40	3 402,10	3 458,90	3 515,00	3 570,30
6	Sumatera Selatan	7 941,50	8 052,30	8 160,90	8 267,00	8 370,30
7	Bengkulu	1 844,80	1 874,90	1 904,80	1 934,30	1 963,30
8	Lampung	8 026,20	8 117,30	8 205,10	8 289,60	8 370,50
9	Kep. Bangka Belitung	1 343,90	1 372,80	1 401,80	1 430,90	1 459,90
10	Kepulauan Riau	1 917,40	1 973,00	2 028,20	2 082,70	2 136,50
	Pulau Sumatera	54 412,20	55 272,70	56 119,30	56 950,50	57 764,50
11	DKI Jakarta	10 075,30	10 177,90	10 277,60	10 374,20	10 467,60
12	Jawa Barat	46 029,60	46 709,60	47 379,40	48 037,60	48 683,70
13	Jawa Tengah	33 522,70	33 774,10	34 019,10	34 257,90	34 490,80
14	DI Yogyakarta	3 637,10	3 679,20	3 720,90	3 762,20	3 802,90
15	Jawa Timur	38 610,20	38 847,60	39 075,30	39 293,00	39 500,90
16	Banten	11 704,90	11 955,20	12 203,10	12 448,20	12 689,70
	Pulau Jawa	143 579,80	145 143,60	146 675,40	148 173,10	149 635,60
17	Bali	4 104,90	4 152,80	4 200,10	4 246,50	4 292,20
18	Nusa Tenggara Barat	4 773,80	4 835,60	4 896,20	4 955,60	5 013,70
19	Nusa Tenggara Timur	5 036,90	5 120,10	5 203,50	5 287,30	5 371,50
	Bali dan Kepulauan Nusa Tenggara	13 915,60	14 108,50	14 299,80	14 489,40	14 677,40
20	Kalimantan Barat	4 716,10	4 789,60	4 861,70	4 932,50	5 001,70
21	Kalimantan Tengah	2 439,90	2 495,00	2 550,20	2 605,30	2 660,20
22	Kalimantan Selatan	3 922,80	3 989,80	4 055,50	4 119,80	4 182,70
23	Kalimantan Timur	3 969,60	4 068,60	4 167,60	4 266,50	4 365,20
24	Kalimantan Utara	618,20	641,90	666,30	691,10	716,40
	Pulau Kalimantan	15 048,40	15 343,00	15 635,00	15 924,10	16 209,80
25	Sulawesi Utara	2 386,60	2 412,10	2 436,90	2 461,00	2 484,40
26	Sulawesi Tengah	2 831,30	2 876,70	2 921,70	2 966,30	3 010,40
27	Sulawesi Selatan	8 432,20	8 520,30	8 606,40	8 690,30	8 772,00
28	Sulawesi Tenggara	2 448,10	2 499,50	2 551,00	2 602,40	2 653,70
29	Gorontalo	1 115,60	1 133,20	1 150,80	1 168,20	1 185,50
30	Sulawesi Barat	1 258,10	1 282,20	1 306,50	1 331,00	1 355,60
	Pulau Sulawesi	18 471,90	18 724,00	18 973,30	19 219,20	19 461,60
30	Maluku	1 657,40	1 686,50	1 715,50	1 744,70	1 773,80
31	Maluku Utara	1 138,70	1 162,30	1 185,90	1 209,30	1 232,60
	Kep. Maluku	2 796,10	2 848,80	2 901,40	2 954,00	3 006,40
30	Papua Barat	849,80	871,50	893,40	915,40	937,50
31	Papua	3 091,00	3 149,40	3 207,40	3 265,20	3 322,50
	Pulau Papua	3 940,80	4 020,90	4 100,80	4 180,60	4 260,00
	Indonesia	248 224,00	251 440,80	254 604,20	261 890,90	265 015,3

Sumber/Source : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035, BAPPENAS, BPS & UNFPA/Indonesia
 Population Projection 2010-2035, BAPPENAS, BPS & UNFPA

Tabel 13.2 Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk menurut Provinsi, 2010 dan 2018
Table Population and Population Growth Rate by Province, 2010 and 2018

	Provinsi Province	Penduduk (ribu)			Laju Pertumbuhan per Tahun 2010-2018
		2010 ¹	2010 ²	2018 ³	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Aceh	4 494,4	4 523,1	5 281,3	1,96
2	Sumatera Utara	12 982,2	13 028,7	14 415,4	1,27
3	Sumatera Barat	4 846,9	4 865,3	5 382,1	1,27
4	Riau	5 538,4	5 574,9	6 814,9	2,54
5	Jambi	3 092,3	3 107,6	3 570,3	1,75
6	Sumatera Selatan	7 450,4	7 481,6	8 370,3	1,41
7	Bengkulu	1 715,5	1 722,1	1 963,3	1,65
8	Lampung	7 608,4	7 634,0	8 370,5	1,16
9	Kep.Bangka Belitung	1 223,3	1 230,2	1 459,9	2,16
10	Kepulauan Riau	1 679,2	1 692,8	2 136,5	2,95
11	D.K.I Jakarta	9 607,8	9 640,4	10 467,6	1,03
12	Jawa Barat	43 053,7	43 227,1	48 683,7	1,50
13	Jawa Tengah	32 382,7	32 443,9	34 490,8	0,77
14	D.I. Yogyakarta	3 457,5	3 467,5	3 802,9	1,16
15	Jawa Timur	37 476,8	37 565,8	39 500,9	0,63
16	Banten	10 632,2	10 688,6	12 689,7	2,17
17	Bali	3 890,8	3 907,4	4 292,2	1,18
18	Nusa Tenggara Barat	4 500,2	4 516,1	5 013,7	1,32
19	Nusa Tenggara Timur	4 683,8	4 706,2	5 371,5	1,67
20	Kalimantan Barat	4 396,0	4 411,4	5 001,7	1,58
21	Kalimantan Tengah	2 212,1	2 220,8	2 660,2	2,28
22	Kalimantan Selatan	3 626,6	3 642,6	4 182,7	1,74
23	Kalimantan Timur	3 553,1	3 047,5	3 648,8	2,28
24	Kalimantan Utara	–	528,6	716,4	3,87
25	Sulawesi Utara	2 270,6	2 277,7	2 484,4	1,09
26	Sulawesi Tengah	2 635,0	2 646,0	3 010,4	1,63
27	Sulawesi Selatan	8 034,8	8 060,4	8 772,0	1,06
28	Sulawesi Tenggara	2 232,6	2 243,6	2 653,7	2,12
29	Gorontalo	1 040,2	1 044,8	1 185,5	1,59
30	Sulawesi Barat	1 158,6	1 164,6	1 355,6	1,92
31	Maluku	1 533,5	1 541,9	1 773,8	1,77
32	Maluku Utara	1 038,1	1 043,3	1 232,6	2,11
33	Papua Barat	760,4	765,3	937,5	2,57
34	Papua	2 833,4	2 857,0	3 322,5	1,90
	Indonesia	237 641,3	238 518,8	265 015,3	1,33

Catatan/Note: 1 Hasil SP2010 (Mei)/The result of the 2010 Population Census (May)

2 Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035 (Pertengahan tahun/Juni)/Indonesia Population Projection 2010–2035 (mid year/June)

3 Rata-rata Laju Pertumbuhan Penduduk per tahun 2000–2010, Aceh menggunakan Sensus Penduduk Aceh Nias (SPAN) 2005 dan SP2010/Annual growth rate of population 2000–2010, Aceh was calculated using data Aceh Nias Population Census (SPAN) 2005 and 2010 Population Census

Sumber/Source : Statistik Indonesia 2019/Statistic Yearbook of Indonesia 2019, Statistics Indonesia

Tabel 13.3 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku menurut Provinsi (miliar rupiah), 2014-2018
Gross Domestic Regional Product at Current Market Price by Province (billion rupiahs), 2014-2018

Provinsi Province	2014	2015	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Aceh	127 897	129 093	136 844	145 807	155 912
2 Sumatera Utara	521 955	571 722	626 063	684 275	741 193
3 Sumatera Barat	164 944	179 952	196 099	213 890	230 529
4 Riau	679 396	652 762	681 699	704 798	755 274
5 Jambi	144 814	155 066	171 199	189 868	208 379
6 Sumatera Selatan	306 422	331 766	353 867	382 886	419 723
7 Bengkulu	45 390	50 334	55 384	60 658	66 413
8 Lampung	230 794	252 883	279 418	306 700	333 681
9 Kep. Bangka Belitung	56 374	60 987	65 048	69 861	73 069
10 Kepulauan Riau	180 880	199 570	216 008	227 763	249 077
11 D.K.I Jakarta	1 762 316	1 989 089	2 159 074	2 365 363	2 599 174
12 Jawa Barat	1 385 825	1 524 975	1 653 238	1 788 381	1 962 232
13 Jawa Tengah	922 471	1 010 987	1 087 317	1 172 400	1 268 701
14 D.I. Yogyakarta	92 842	101 441	109 962	119 131	129 877
15 Jawa Timur	1 537 948	1 691 477	1 855 738	2 012 918	2 189 784
16 Banten	428 740	479 300	517 898	563 463	614 907
17 Bali	156 396	176 413	194 090	213 550	234 431
18 Nusa Tenggara Barat	81 621	105 665	116 465	123 862	123 872
19 Nusa Tenggara Timur	68 500	76 121	83 743	90 758	99 087
20 Kalimantan Barat	132 345	146 654	161 364	177 491	194 033
21 Kalimantan Tengah	89 890	100 064	111 967	125 824	138 741
22 Kalimantan Selatan	127 882	137 056	146 090	159 181	171 936
23 Kalimantan Timur	527 515	505 105	508 880	592 280	638 117
24 Kalimantan Utara	59 184	61 722	66 042	76 928	86 059
25 Sulawesi Utara	80 668	91 146	100 514	110 121	119 544
26 Sulawesi Tengah	90 246	107 573	120 030	133 951	150 636
27 Sulawesi Selatan	298 034	340 390	377 109	415 745	462 342
28 Sulawesi Tenggara	78 622	87 714	96 995	107 424	118 093
29 Gorontalo	25 194	28 493	31 698	34 538	37 736
30 Sulawesi Barat	29 458	32 988	35 945	39 584	43 545
31 Maluku	31 656	34 346	37 054	39 882	43 065
32 Maluku Utara	24 042	26 638	29 151	32 273	36 498
33 Papua Barat	58 181	62 888	66 631	71 791	79 644
34 Papua	133 330	150 307	173 209	188 945	210 660
Indonesia	10 681 774	11 652 686	12 621 833	13 742 287	14 985 962

* Angka Sementara/ Preliminary Figures

** Angka Sangat Sementara/ Very Preliminary Figures

Sumber/Source : Statistik Indonesia 2019/Statistic Yearbook of Indonesia 2019, Statistics Indonesia

INTERPROVINCE COMPARISON

Tabel 13.4 **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 menurut Provinsi (miliar rupiah), 2014-2018**
Gross Domestic Regional Product at 2010 Constant Market Price by Province (billion rupiahs), 2014-2018

	Provinsi Province	2014	2015	2016	2017*	2018**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Aceh	113 490	112 666	116 374	121 241	126 824
2	Sumatera Utara	419 573	440 956	463 775	487 531	512 766
3	Sumatera Barat	133 341	140 719	148 134	155 976	163 995
4	Riau	447 987	448 992	458 769	471 082	482 087
5	Jambi	119 991	125 037	130 501	136 557	142 995
6	Sumatera Selatan	243 298	254 045	266 857	281 571	298 569
7	Bengkulu	36 207	38 066	40 077	42 074	44 171
8	Lampung	189 797	199 537	209 794	220 626	232 214
9	Kep. Bangka Belitung	44 159	45 962	47 848	49 987	52 212
10	Kepulauan Riau	146 325	155 131	162 853	166 111	173 689
11	D.K.I Jakarta	1 373 389	1 454 564	1 539 917	1 635 367	1 736 196
12	Jawa Barat	1 149 216	1 207 232	1 275 619	1 343 864	1 419 689
13	Jawa Tengah	764 959	806 765	849 099	893 750	941 283
14	D.I. Yogyakarta	79 536	83 474	87 686	92 302	98 027
15	Jawa Timur	1 262 684	1 331 376	1 405 564	1 482 300	1 563 756
16	Banten	349 351	368 377	387 835	410 046	433 884
17	Bali	121 788	129 127	137 296	144 945	154 151
18	Nusa Tenggara Barat	73 373	89 338	94 524	94 640	90 323
19	Nusa Tenggara Timur	54 108	56 771	59 678	62 725	65 941
20	Kalimantan Barat	107 115	112 347	118 183	124 294	130 584
21	Kalimantan Tengah	73 725	78 891	83 900	89 541	94 596
22	Kalimantan Selatan	106 779	110 863	115 744	121 856	128 106
23	Kalimantan Timur	446 029	440 676	439 004	452 742	464 823
24	Kalimantan Utara	47 696	49 316	51 165	54 535	57 826
25	Sulawesi Utara	66 361	70 425	74 765	79 485	84 259
26	Sulawesi Tengah	71 678	82 787	91 015	97 475	103 618
27	Sulawesi Selatan	233 988	250 803	269 401	288 814	309 244
28	Sulawesi Tenggara	68 292	72 993	77 746	83 002	88 329
29	Gorontalo	20 776	22 069	23 507	25 090	26 723
30	Sulawesi Barat	24 196	25 964	27 525	29 347	31 177
31	Maluku	23 568	24 859	26 284	27 814	29 465
32	Maluku Utara	19 209	20 380	21 557	23 211	25 050
33	Papua Barat	50 260	52 346	54 711	56 903	60 454
34	Papua	121 391	130 312	142 225	148 823	159 729
Indonesia		8 603 636	9 033 169	9 498 833	9 995 625	10 526 756

* Angka Sementara/ Preliminary Figures

** Angka Sangat Sementara/ Very Preliminary Figures

Sumber/Source : Statistik Indonesia 2019/Statistic Yearbook of Indonesia 2019, Statistics Indonesia

Tabel 13.5 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Provinsi(persen), 2014–2018
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Province(percent), 2014–2018

Provinsi Province	2014	2015	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Aceh	1.55	-0,73	3,29	4,18	4,61
2 Sumatera Utara	5.23	5,10	5,18	5,12	5,18
3 Sumatera Barat	5.88	5,53	5,27	5,29	5,14
4 Riau	2.71	0,22	2,18	2,68	2,34
5 Jambi	7.36	4,21	4,37	4,64	4,71
6 Sumatera Selatan	4.79	4,42	5,04	5,51	6,04
7 Bengkulu	5.48	5,13	5,28	4,98	4,99
8 Lampung	5.08	5,13	5,14	5,16	5,25
9 Kep. Bangka Belitung	4.67	4,08	4,10	4,47	4,45
10 Kepulauan Riau	6.60	6,02	4,98	2,00	4,56
11 D.K.I Jakarta	5.91	5,91	5,87	6,20	6,17
12 Jawa Barat	5.09	5,05	5,66	5,35	5,64
13 Jawa Tengah	5.27	5,47	5,25	5,26	5,32
14 D.I. Yogyakarta	5.17	4,95	5,05	5,26	6,20
15 Jawa Timur	5.86	5,44	5,57	5,46	5,50
16 Banten	5.51	5,45	5,28	5,73	5,81
17 Bali	6.73	6,03	6,33	5,57	6,35
18 Nusa Tenggara Barat	5.17	21,76	5,81	0,12	-4,56
19 Nusa Tenggara Timur	5.05	4,92	5,12	5,11	5,13
20 Kalimantan Barat	5.03	4,88	5,20	5,17	5,06
21 Kalimantan Tengah	6.21	7,01	6,35	6,72	5,64
22 Kalimantan Selatan	4.84	3,82	4,40	5,28	5,13
23 Kalimantan Timur	1.71	-1,20	-0,38	3,13	2,67
24 Kalimantan Utara	8.18	3,40	3,75	6,59	6,04
25 Sulawesi Utara	6.31	6,12	6,16	6,31	6,01
26 Sulawesi Tengah	5.07	15,50	9,94	7,10	6,30
27 Sulawesi Selatan	7.54	7,19	7,42	7,21	7,07
28 Sulawesi Tenggara	6.26	6,88	6,51	6,76	6,42
29 Gorontalo	7.27	6,22	6,52	6,73	6,51
30 Sulawesi Barat	8.86	7,31	6,01	6,62	6,23
31 Maluku	6.64	5,48	5,73	5,82	5,94
32 Maluku Utara	5.49	6,10	5,77	7,67	7,92
33 Papua Barat	5.38	4,15	4,52	4,01	6,24
34 Papua	3.65	7,35	9,14	4,64	7,33
Indonesia	5.01	4.99	5.16	5.23	5.31

* Angka Sementara/ Preliminary Figures

** Angka Sangat Sementara/ Very Preliminary Figures

Sumber/Source : Statistik Indonesia 2019/Statistic Yearbook of Indonesia 2019 , Statistics Indonesia

Tabel 13.6 Laju Inflasi 82 Kota di Indonesia (2012=100), 2014-2018
Table Inflation Rate of 82 Municipalities in Indonesia (2012=100), 2014-2018

Kota Municipality	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2 Banda Aceh	7,83	1,27	3,13	4,86	1,93
3 Lhokseumawe	8,53	2,44	5,60	2,87	2,05
4 Sibolga	8,36	3,34	7,39	3,08	2,86
5 Pematang Siantar	7,94	3,36	4,76	3,10	2,15
6 Medan	8,24	3,32	6,60	3,18	1,00
7 Padangsidimpuan	7,38	1,66	4,28	3,82	2,22
8 Padang	11,90	0,85	5,02	2,11	2,55
9 Bukittinggi	9,24	2,79	3,93	1,37	2,99
10 Tembilahan	10,06	2,06	2,58	4,27	2,64
11 Pekanbaru	8,53	2,71	4,19	4,07	2,54
12 Dumai	8,53	2,63	3,98	4,85	1,85
13 Bungo	8,99	1,29	3,11	4,25	2,46
14 Jambi	8,72	1,37	4,54	2,58	3,02
15 Palembang	8,38	3,05	3,68	2,85	2,78
16 Lubuklinggau	9,34	3,47	2,74	3,04	2,42
17 Bengkulu	10,85	3,25	5,00	3,56	2,35
18 Bandar Lampung	8,36	4,65	2,75	3,14	2,92
19 Metro	6,50	2,67	2,92	2,32	1,64
20 Tanjung Pandan	13,14	0,88	4,92	3,97	2,72
21 Pangkal Pinang	6,81	4,66	7,78	2,56	3,45
22 Batam	7,61	4,73	3,61	4,13	3,65
23 Tanjung Pinang	7,49	2,46	3,06	3,37	2,36
24 Jakarta	8,95	3,30	2,37	3,72	3,27
25 Bogor	6,83	2,70	3,60	4,59	3,69
26 Sukabumi	8,38	2,20	2,57	4,10	2,95
27 Bandung	7,76	3,93	2,93	3,46	3,76
28 Cirebon	7,08	1,56	1,87	4,36	2,80
29 Bekasi	7,68	2,22	2,47	3,01	4,23
30 Depok	7,49	1,87	2,60	3,93	2,86
31 Tasikmalaya	8,09	3,53	2,75	3,58	2,30
32 Cilacap	8,19	2,63	2,77	4,41	3,21
33 Purwokerto	7,09	2,52	2,42	3,91	2,98
34 Kudus	8,59	3,28	2,32	4,17	3,11
35 Surakarta	8,01	2,56	2,15	2,10	2,45
36 Semarang	8,53	2,56	2,32	3,54	2,76
37 Tegal	7,40	3,95	2,71	4,03	3,08
38 Yogyakarta	6,59	3,09	2,29	4,20	2,66
39 Jember	7,52	2,31	1,93	3,52	2,95
40 Banyuwangi	6,59	2,15	1,91	3,17	2,04
41 Sumenep	8,04	2,62	2,19	3,40	2,82
46 Surabaya	7,90	3,43	3,22	4,37	3,03
47 Tangerang	10,03	4,28	2,65	3,50	3,46
48 Cilegon	9,93	3,94	4,22	5,24	2,73
49 Serang	11,27	4,67	3,26	5,17	3,78
50 Singaraja	10,32	2,97	4,57	3,38	1,88
51 Denpasar	8,03	2,70	2,94	3,31	3,40

Tabel 13.6 Lanjutan/Continued
Table

Kota Municipality	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
52 Mataram	7,18	3,25	2,47	2,59	3,15
53 Bima	7,37	4,11	3,11	4,08	3,22
54 Maumere	4,00	3,89	3,62	1,70	2,00
55 Kupang	8,32	5,07	2,31	2,05	3,23
56 Pontianak	9,38	6,17	3,88	3,85	3,99
57 Singkawang	9,66	4,00	2,58	5,23	3,18
58 Sampit	7,90	5,72	2,46	3,29	6,02
59 Palangkaraya	6,63	4,20	1,91	3,11	3,68
60 Tanjung	8,80	6,69	2,18	2,40	2,60
61 Banjarmasin	7,16	5,03	3,68	3,42	2,63
62 Balikpapan	7,43	6,26	4,13	2,45	3,13
63 Samarinda	6,74	4,24	2,83	3,59	3,32
64 Tarakan	11,91	3,42	4,31	2,77	5,00
65 Manado	9,67	5,56	0,35	2,44	3,83
66 Palu	8,85	4,17	1,49	4,33	6,46
67 Bulukumba	9,45	2,17	1,48	4,66	3,85
68 Watampone	8,22	0,97	1,50	5,54	4,69
69 Makassar	8,51	5,18	3,18	4,48	3,48
70 Pare-pare	9,38	1,58	2,11	3,43	1,96
71 Palopo	8,95	3,38	2,74	3,95	4,19
72 Kendari	7,40	1,64	3,07	2,96	2,55
73 Bau-Bau	11,37	3,95	1,71	3,00	2,92
74 Gorontalo	6,14	4,30	1,30	4,34	2,15
75 Mamuju	7,88	5,07	2,23	3,79	1,80
76 Ambon	6,81	5,92	3,28	-0,05	3,53
77 Tual	11,48	8,58	2,97	9,41	1,62
78 Ternate	9,34	4,52	1,91	1,97	4,12
79 Manokwari	5,70	2,77	5,75	1,78	6,02
80 Sorong	6,83	6,17	2,95	1,33	4,95
81 Merauke	12,31	5,76	0,82	1,25	5,42
82 Jayapura	7,98	2,79	4,13	2,41	6,70

Sumber/Source : BPS / BPS-Statistics

Tabel 13.7 Indeks Harga Konsumen 82 kota di Indonesia (2012=100), 2014–2018
Table *Consumer Price Index by 82 Municipalities in Indonesia (2012=100), 2014–2018*

Kota Municipality	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2 Banda Aceh	114,84	116,30	119,94	125,77	128,20
3 Lhokseumawe	115,49	118,31	124,94	128,53	131,16
4 Sibolga	119,40	123,39	132,51	136,59	140,50
5 Pematang Siantar	121,97	126,07	132,07	36,16	139,09
6 Medan	120,69	124,70	132,93	137,16	138,53
7 Padangsidimpuan	118,26	120,22	125,36	130,15	133,04
8 Padang	126,03	127,10	133,48	136,30	139,77
9 Bukittinggi	118,22	121,52	126,29	128,02	131,85
10 Tembilahan	124,06	126,62	129,89	135,43	139,00
11 Pekanbaru	119,56	122,80	127,95	133,16	136,54
12 Dumai	119,60	122,75	127,63	133,82	136,30
13 Bungo	119,06	120,60	124,35	129,64	132,83
14 Jambi	120,04	121,69	127,21	130,62	134,57
15 Palembang	116,96	120,53	124,96	128,52	132,09
16 Lubuklinggau	116,47	120,51	123,81	128,69	131,80
17 Bengkulu	124,55	128,60	135,03	139,84	143,13
18 Bandar Lampung	118,40	123,90	127,31	131,31	135,15
19 Metro	126,89	130,28	134,08	137,19	139,44
20 Tanjung Pandan	126,82	127,94	134,23	139,56	143,35
21 Pangkal Pinang	118,26	123,77	133,40	136,95	141,67
22 Batam	117,01	122,54	126,96	132,20	137,03
23 Tanjung Pinang	119,33	122,27	126,01	130,26	133,34
24 Jakarta	119,41	123,35	126,27	130,97	135,25
25 Bogor	118,49	121,69	126,07	112,25	136,73
26 Sukabumi	119,34	121,96	125,09	130,22	134,06
27 Bandung	117,11	121,71	125,28	129,61	134,48
28 Cirebon	117,11	118,94	121,16	126,44	129,98
29 Bekasi	117,49	120,10	123,07	126,77	132,13
30 Depok	118,97	121,20	124,35	129,24	132,93
31 Tasikmalaya	116,97	121,10	124,43	129,26	132,23
32 Cilacap	121,18	124,37	127,81	133,45	137,73
33 Purwokerto	117,36	120,32	123,23	128,05	131,87
34 Kudus	124,16	128,23	131,20	136,67	140,92
35 Surakarta	116,84	119,83	122,41	126,21	129,30
36 Semarang	118,73	121,77	124,59	129,13	132,70
37 Tegal	114,73	119,26	122,49	127,43	131,35
38 Yogyakarta	116,84	120,45	123,21	128,39	131,81
39 Jember	117,52	120,24	122,56	126,88	130,62
40 Banyuwangi	117,67	120,20	122,50	126,38	128,96
41 Sumenep	117,30	120,37	123,01	127,19	130,78
46 Surabaya	117,81	121,85	125,77	131,26	135,24
47 Tangerang	124,82	130,16	133,61	138,29	143,08
48 Cilegon	120,92	125,69	130,99	137,85	141,62
49 Serang	123,07	128,82	133,02	139,90	145,19
50 Singaraja	125,47	129,20	135,10	139,66	142,28
51 Denpasar	116,44	119,58	123,10	127,17	131,50

Tabel 13.7 Lanjutan/Continued
Table

Kota Municipality	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
52 Mataram	117,47	121,29	124,29	128,75	132,81
53 Bima	120,28	125,22	129,11	134,38	138,71
54 Maumere	113,20	117,60	121,86	123,93	126,41
55 Kupang	120,06	126,15	129,07	131,71	135,96
56 Pontianak	122,22	129,76	134,80	140,00	145,58
57 Singkawang	117,67	122,38	125,54	132,11	136,31
58 Sampit	117,23	123,94	126,99	131,17	139,06
59 Palangkaraya	116,16	121,04	123,35	127,19	131,87
60 Tanjung	116,93	124,75	127,47	130,53	133,92
61 Banjarmasin	115,97	121,80	126,28	131,11	134,56
62 Balikpapan	118,92	126,36	131,58	134,81	139,03
63 Samarinda	120,19	125,29	128,83	133,58	138,02
64 Tarakan	126,63	130,96	136,60	140,38	147,40
65 Manado	118,61	125,20	125,64	128,71	133,64
66 Palu	120,21	125,22	127,09	111,85	141,15
67 Bulukumba	125,61	128,34	130,24	136,31	141,56
68 Watampone	117,35	118,49	120,27	126,93	132,88
69 Makassar	116,50	122,54	126,44	132,10	136,70
70 Pare-pare	117,71	119,57	122,09	126,28	128,76
71 Palopo	116,54	120,48	123,78	128,67	134,06
72 Kendari	116,16	118,06	121,68	125,28	128,48
73 Bau-Bau	121,89	126,70	128,87	132,74	136,61
74 Gorontalo	115,26	120,22	121,78	127,07	129,80
75 Mamuju	116,85	122,78	125,52	130,28	132,62
76 Ambon	115,04	121,85	125,85	125,79	130,23
77 Tual	125,34	136,09	140,13	153,31	155,79
78 Ternate	122,30	127,83	130,27	132,84	138,31
79 Manokwari	112,58	115,70	122,35	124,53	132,03
80 Sorong	116,04	123,20	126,84	102,07	134,89
81 Merauke	123,90	131,04	132,12	133,77	141,02
82 Jayapura	120,20	123,55	128,65	131,75	140,58

Sumber/Source : BPS Provinsi Jawa Tengah / BPS-Statistics of Jawa Tengah

INTERPROVINCE COMPARISON

Tabel 13.8 Jumlah Penduduk Miskin Menurut Provinsi (ribu jiwa), Maret 2014-2018
Table Number of Poor People by Province (thousand people), March 2014-2018

Provinsi Province	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Aceh	881,25	851,58	848,44	872,61	839,49
2 Sumatera Utara	1 286,67	1 463,67	1 455,95	1 453,87	1 324,98
3 Sumatera Barat	379,20	379,61	371,55	364,51	357,13
4 Riau	499,88	531,39	515,40	514,62	500,44
5 Jambi	263,80	300,71	289,81	286,55	281,69
6 Sumatera Selatan	1 100,83	1 145,63	1 101,20	1 086,92	1 068,27
7 Bengkulu	320,95	334,07	328,61	316,98	301,81
8 Lampung	1 142,91	1 163,49	1 169,60	1 131,73	1 097,05
9 Kep. Bangka Belitung	71,64	74,09	72,76	74,09	76,26
10 Kepulauan Riau	127,80	122,40	120,41	125,37	131,68
11 DKI Jakarta	393,98	398,92	384,30	389,69	373,12
12 Jawa Barat	4 327,07	4 435,70	4 224,32	4 168,44	3 615,79
13 Jawa Tengah	4 836,46	4 577,04	4 506,89	4 450,72	3 897,20
14 DI Yogyakarta	544,87	550,22	494,94	488,53	460,1
15 Jawa Timur	4 786,79	4 789,12	4 703,30	4 617,01	4 332,59
16 Banten	622,83	702,40	658,11	675,04	661,36
17 Bali	185,20	196,72	178,18	180,13	171,76
18 Nusa Tenggara Barat	820,82	823,89	804,45	793,78	737,46
19 Nusa Tenggara Timur	994,67	1 159,84	1 149,92	1 150,79	1 142,17
20 Kalimantan Barat	401,51	383,70	381,35	387,43	387,08
21 Kalimantan Tengah	146,33	147,70	143,49	139,16	136,93
22 Kalimantan Selatan	182,88	198,44	195,70	193,92	189,03
23 Kalimantan Timur	253,60	212,88	212,92	220,17	218,9
24 Kalimantan Utara	...	39,69	41,12	49,47	50,35
25 Sulawesi Utara	208,23	208,54	202,82	198,88	193,31
26 Sulawesi Tengah	392,65	421,63	420,52	417,87	420,21
27 Sulawesi Selatan	864,30	797,72	807,03	813,07	792,63
28 Sulawesi Tenggara	342,26	321,88	326,87	331,71	307,1
29 Gorontalo	197,17	206,85	203,19	205,37	198,51
30 Sulawesi Barat	153,89	160,48	152,73	149,76	151,78
31 Maluku	316,11	328,41	327,72	320,51	320,08
32 Maluku Utara	82,64	79,90	74,67	76,47	81,46
33 Papua Barat	229,43	225,37	225,81	228,38	214,47
34 Papua	924,41	859,15	911,33	897,69	917,63
Indonesia	28 280,03	28 592,83	28 005,41	27 721,22	25 949,80

Sumber/Source : Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) September 2013-2017/ *National Socioeconomic Survey, September 2013-2017*

Tabel 13.9 Persentase Penduduk Miskin Menurut Provinsi (persen), Maret 2014-2018
Table Percentage of Poor People by Province (percent), March 2014-2018

Provinsi Province	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Aceh	18,05	17,08	16,73	16,89	15,97
2 Sumatera Utara	9,38	10,53	10,35	10,22	9,22
3 Sumatera Barat	7,41	7,31	7,09	6,87	6,65
4 Riau	8,12	8,42	7,98	7,78	7,39
5 Jambi	7,92	8,86	8,41	9,19	7,92
6 Sumatera Selatan	13,91	14,25	13,54	13,19	12,80
7 Bengkulu	17,48	17,88	17,32	16,45	15,43
8 Lampung	14,28	14,35	14,29	13,69	13,14
9 Kep.	5,36	5,40	5,22	5,20	5,25
10 Kepulauan Riau	6,70	6,24	5,98	6,06	6,20
11 DKI Jakarta	3,92	3,93	3,75	3,77	3,57
12 Jawa Barat	9,44	9,53	8,95	8,71	7,45
13 Jawa Tengah	14,46	13,58	13,27	13,01	11,32
14 DI Yogyakarta	15,00	14,91	13,34	13,02	12,13
15 Jawa Timur	12,42	12,34	12,05	11,77	10,98
16 Banten	5,35	5,90	5,42	5,45	5,24
17 Bali	4,53	4,74	4,25	4,25	4,01
18 Nusa Tenggara Barat	17,25	17,10	16,48	16,07	14,75
19 Nusa Tenggara Timur	19,82	22,61	22,19	21,85	21,35
20 Kalimantan Barat	8,54	8,03	7,87	7,88	7,77
21 Kalimantan Tengah	6,03	5,94	5,66	5,37	5,17
22 Kalimantan Selatan	4,68	4,99	4,85	4,73	4,54
23 Kalimantan Timur	6,42	6,23	6,11	6,19	6,03
24 Kalimantan Utara	...	6,24	6,23	7,22	7,09
25 Sulawesi Utara	8,75	8,65	8,34	9,10	7,80
26 Sulawesi Tengah	13,93	14,66	14,45	14,14	14,01
27 Sulawesi Selatan	10,28	9,39	9,40	9,38	9,06
28 Sulawesi Tenggara	14,05	12,90	12,88	12,81	11,63
29 Gorontalo	17,44	18,32	17,72	17,65	16,81
30 Sulawesi Barat	12,27	12,40	11,74	11,30	11,25
31 Maluku	19,13	19,51	19,18	18,45	18,12
32 Maluku Utara	7,30	6,84	6,33	63,50	6,64
33 Papua Barat	27,13	25,82	25,43	25,10	23,01
34 Papua	30,05	28,17	28,54	27,62	27,74
Indonesia	11,25	11,22	10,86	10,64	9,82

Sumber/Source : Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) September 2013-2017/ *National Socioeconomic Survey, September 2013-2017*

INTERPROVINCE COMPARISON

Tabel 13.10 **Indeks Pembangunan Manusia Menurut Provinsi, 2014-2018**
Table *Human Development Index (HDI) by Province, 2014-2018*

Provinsi Province	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Aceh	68,81	69,45	70,00	70,60	71,19
2 Sumatera Utara	68,87	69,51	70,00	70,57	71,18
3 Sumatera Barat	69,36	69,98	70,73	71,24	71,73
4 Riau	70,33	70,84	71,20	71,79	72,44
5 Jambi	68,24	68,89	69,62	69,99	70,65
6 Sumatera Selatan	66,75	67,46	68,24	68,86	69,39
7 Bengkulu	68,06	68,59	69,33	69,95	70,64
8 Lampung	66,42	66,95	67,65	68,25	69,02
9 Kep.	68,27	69,05	69,55	69,99	70,67
10 Kepulauan Riau	73,40	73,75	73,99	74,45	74,84
11 D.K.I Jakarta	78,39	78,99	79,60	80,06	80,47
12 Jawa Barat	68,80	69,50	70,05	70,69	71,30
13 Jawa Tengah	68,78	69,49	69,98	70,52	71,12
14 D.I. Yogyakarta	76,81	77,59	78,38	78,89	79,53
15 Jawa Timur	68,14	68,95	69,74	70,27	70,77
16 Banten	69,89	70,27	70,96	71,42	71,95
17 Bali	72,48	73,27	73,65	74,30	74,77
18 Nusa Tenggara Barat	64,31	65,19	65,81	66,58	67,30
19 Nusa Tenggara Timur	62,26	62,67	63,13	63,73	64,39
20 Kalimantan Barat	64,89	65,59	65,88	66,26	66,98
21 Kalimantan Tengah	67,77	68,53	69,13	69,62	70,42
22 Kalimantan Selatan	67,63	68,38	69,05	69,65	70,17
23 Kalimantan Timur	73,82	74,17	74,59	75,12	75,83
24 Kalimantan Utara	68,64	68,76	69,20	69,84	70,56
25 Sulawesi Utara	69,96	70,39	71,05	71,66	72,20
26 Sulawesi Tengah	66,43	66,76	67,47	68,11	68,88
27 Sulawesi Selatan	68,49	69,15	69,76	70,34	70,90
28 Sulawesi Tenggara	68,07	68,75	69,31	69,86	70,61
29 Gorontalo	65,17	65,86	66,29	67,01	67,71
30 Sulawesi Barat	62,24	62,96	63,60	64,30	65,10
31 Maluku	66,74	67,05	67,60	68,19	68,87
32 Maluku Utara	65,18	65,91	66,63	67,20	67,76
33 Papua Barat	61,28	61,73	62,21	62,99	63,74
34 Papua	56,75	57,25	58,05	59,09	60,06
Indonesia	68,90	69,55	70,18	70,81	71,39

Keterangan/Noted:

penghitungan IPM menggunakan metode baru/ HDI calculation using the new methode

Sumber /Source : Badan Pusat Statistik/ BPS-Statistics Indonesia

Tabel 13.11 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas menurut Provinsi dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu, 2018
Number of Population Aged 15 Years and Over by Province and Type of Activity During Previous Week, 2018

Provinsi Province	Angkatan Kerja / Economically Active			Bukan Angkatan Kerja/ Economically Inactive
	Bekerja/ Working	Pengangguran/ Unemployment	Jumlah/ Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Aceh	2 203 717	149 723	2 353 440	3 663 250
2 Sumatera Utara	6 728 431	396 027	7 124 458	9 919 664
3 Sumatera Barat	2 410 450	141 680	2 552 130	3 794 398
4 Riau	2 915 597	192 801	3 108 398	4 765 436
5 Jambi	1 721 362	69 075	1 790 437	2 615 290
6 Sumatera Selatan	3 963 870	175 087	4 138 957	6 025 906
7 Bengkulu	963 463	35 061	998 524	1 425 230
8 Lampung	4 060 377	171 689	4 232 066	6 074 689
9 Kep.B	701 366	26 552	727 918	1 073 861
10 Kepulauan Riau	901 019	69 113	970 132	1 499 059
11 D.K.I Jakarta	4 726 779	314 841	5 041 620	7 884 019
12 Jawa Barat	20 779 888	1 848 234	22 628 122	35 963 185
13 Jawa Tengah	17 245 548	814 347	18 059 895	26 341 544
14 D.I. Yogyakarta	2 118 392	73 350	2 191 742	2 987 330
15 Jawa Timur	20 449 949	850 474	21 300 423	30 704 485
16 Banten	5 332 496	496 732	5 829 228	9 180 734
17 Bali	2 490 870	34 485	2 525 355	3 288 908
18 Nusa Tenggara Barat	2 154 124	83 257	2 237 381	3 394 438
19 Nusa Tenggara Timur	2 411 533	74 748	2 486 281	3 543 119
20 Kalimantan Barat	2 364 881	104 518	2 451 399	3 570 782
21 Kalimantan Tengah	1 301 002	54 397	1 355 399	1 935 320
22 Kalimantan Selatan	2 021 666	95 278	2 116 944	3 012 397
23 Kalimantan Timur	1 618 285	114 313	1 732 598	2 665 909
24 Kalimantan Utara	323 400	17 797	341 197	503 147
25 Sulawesi Utara	1 095 145	80 664	1 175 809	1 866 055
26 Sulawesi Tengah	1 451 491	51 481	1 502 972	2 161 870
27 Sulawesi Selatan	3 774 924	213 105	3 988 029	6 328 579
28 Sulawesi Tenggara	1 207 488	40 724	1 248 212	1 788 875
29 Gorontalo	555 533	23 347	578 880	859 601
30 Sulawesi Barat	691 395	20 227	639 622	934 281
31 Maluku	700 143	54 891	755 034	1 200 394
32 Maluku Utara	515 615	25 831	541 446	830 307
33 Papua Barat	417 544	28 086	445 630	656 517
34 Papua	1 777 207	58 756	1 835 963	2 320 862
Indonesia	124 004 950	7 000 691	131 005 641	194 779 441

Sumber / Source : Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas), Badan Pusat Statistik / National Labour Force Survey (Sakernas), Statistics Indonesia

INTERPROVINCE COMPARISON

**Tabel
Table**

13.12

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) menurut Provinsi, 2017-2018
Unemployment Rate (UR) and Labour Force Participation Rate (LFPR) by Province, 2017-2018

Provinsi Province	TPT/UR		TPAK/LFPR	
	Agt 2017	Agt 2018	Agt 2017	Agt 2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Aceh	6,57	6,36	63,74	64,24
2 Sumatera Utara	5,60	5,56	68,88	71,82
3 Sumatera Barat	5,58	5,55	66,29	67,26
4 Riau	4,39	6,2	64,00	65,23
5 Jambi	3,74	3,86	67,52	68,46
6 Sumatera Selatan	4,33	4,23	69,50	68,69
7 Bengkulu	3,78	3,51	69,30	70,06
8 Lampung	7,16	4,06	67,83	69,67
9 Kep.Ba	3,78	3,65	66,72	67,79
10 Kepulauan Riau	7,16	7,12	66,41	64,72
11 D.K.I Jakarta	7,14	6,24	61,97	63,95
12 Jawa Barat	8,22	8,17	63,34	62,92
13 Jawa Tengah	4,57	4,51	69,11	68,56
14 D.I. Yogyakarta	3,02	3,35	71,52	73,37
15 Jawa Timur	4,00	3,99	68,78	69,37
16 Banten	9,28	8,52	62,32	63,49
17 Bali	1,48	1,37	75,24	76,78
18 Nusa Tenggara Barat	3,32	3,72	68,49	65,91
19 Nusa Tenggara Timur	3,27	3,01	69,09	70,17
20 Kalimantan Barat	4,36	4,26	68,63	68,65
21 Kalimantan Tengah	4,23	4,01	67,74	70,03
22 Kalimantan Selatan	4,77	4,5	70,06	70,27
23 Kalimantan Timur	6,91	6,6	63,75	64,99
24 Kalimantan Utara	5,54	5,22	68,24	67,81
25 Sulawesi Utara	7,18	6,86	60,85	63,01
26 Sulawesi Tengah	3,81	3,43	67,14	69,52
27 Sulawesi Selatan	5,61	5,34	60,98	63,02
28 Sulawesi Tenggara	3,30	3,26	68,70	69,78
29 Gorontalo	4,28	4,03	64,78	67,34
30 Sulawesi Barat	3,21	3,16	66,96	68,46
31 Maluku	9,29	7,27	60,18	62,9
32 Maluku Utara	5,33	4,77	63,65	65,21
33 Papua Barat	6,49	6,3	67,47	67,88
34 Papua	3,62	3,2	76,94	79,11
Indonesia	5,50	5,34	66,67	67,26

Sumber / Source : Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas), Badan Pusat Statistik / National Labour Force Survey (Sakernas), Statistics Indonesia

Tabel 13.13 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu menurut Provinsi dan Lapangan Pekerjaan Utama, 2018
Table 13.13 Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week By Province and Main Industry, 2018

Provinsi Province	Lapangan Pekerjaan Utama				
	Pertanian Agriculture	Pertambangan Mining	Industri/ Industry	Listrik,Gas&Air Electric,Gas &water	Konstruksi construction
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Aceh	831 142	17 363	146 960	7 533	160 472
2 Sumatera Utara	2 388 570	40 276	574 570	21 095	341 769
3 Sumatera Barat	805 649	37 611	199 994	8 750	137 608
4 Riau	1 112 332	28 947	182 472	5 303	154 491
5 Jambi	805 086	34 537	74 317	5 639	84 386
6 Sumatera Selatan	1 902 120	51 348	279 370	8 933	191 045
7 Bengkulu	458 715	23 806	48 474	2 333	53 292
8 Lampung	1 790 035	23 806	306 052	10 550	243 393
9 Kep.B	219 002	91 438	42 623	2 502	90 041
10 Kepulauan Riau	78 782	8 773	191 572	5 951	90 041
11 D.K.I Jakarta	16 518	14 520	587 752	18 423	187 206
12 Jawa Barat	3 082 506	135 435	4 185 500	79 306	1 542 800
13 Jawa Tengah	4 323 993	120 541	3 563 275	47 987	1 493 314
14 D.I. Yogyakarta	415 861	15 199	325 061	3 446	153 306
15 Jawa Timur	6 713 893	158 435	3 016 837	55 908	1 423 169
16 Banten	675 738	37 392	1 246 230	20 871	285 594
17 Bali	466 307	6 536	341 221	6 248	179 134
18 Nusa Tenggara Barat	829 637	31 176	272 857	6 793	171 694
19 Nusa Tenggara Timur	127 534	25 686	205 314	6 173	97 965
20 Kalimantan Barat	1 192 196	35 799	127 325	9 612	144 758
21 Kalimantan Tengah	490 488	77 539	53 360	4 473	78 512
22 Kalimantan Selatan	672 550	78 042	157 649	8 335	95 361
23 Kalimantan Timur	328 448	125 663	96 378	6 601	83 247
24 Kalimantan Utara	83 407	8 879	23 877	1 925	18 266
25 Sulawesi Utara	264 679	23 140	82 781	4 872	94 604
26 Sulawesi Tengah	60 874	30 491	86 986	2 983	83 518
27 Sulawesi Selatan	1 391 639	28 715	262 936	14 545	232 673
28 Sulawesi Tenggara	430 346	22 479	98 330	5 191	75 254
29 Gorontalo	173 899	12 252	41 673	2 423	36 019
30 Sulawesi Barat	299 957	5 953	41 717	304	39 795
31 Maluku	240 829	9 081	51 656	3 859	33 791
32 Maluku Utara	199 027	14 444	34 058	855	29 793
33 Papua Barat	141 927	10 002	21 771	2 519	23 483
34 Papua	1 163 328	16 773	37 917	1 632	41 363
Indonesia	35 923 886	1 391 690	17 008 865	393 873	8 136 636

INTERPROVINCE COMPARISON

Tabel 13.13 Lanjutan / *Continued*
Table

Provinsi Province	Lapangan Pekerjaan Utama				Jumlah/ Total
	Perdagangan	Angkutan & Komunikasi	Keuangan	Jasa	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1 Aceh	367 096	85 446	34 992	487 508	2 138 512
2 Sumatera Utara	1 410 559	332 798	157 489	1 098 863	6 365 989
3 Sumatera Barat	572 835	96 407	45 997	421 121	2 344 972
4 Riau	609 413	116 740	72 033	499 290	2 781 021
5 Jambi	293 101	62 069	24 802	273 880	1 657 817
6 Sumatera Selatan	672 728	154 966	65 141	616 883	3 942 534
7 Bengkulu	159 496	25 541	16 335	155 059	932 976
8 Lampung	756 930	185 494	68 566	511 404	3 896 230
9 Kep.	134 065	17 409	11 856	118 203	672 618
10 Kepulauan Riau	235 539	56 445	39 226	190 602	896 931
11 D.K.I Jakarta	1 518 258	484 098	467 707	1 214 689	4 509 171
12 Jawa Barat	5 943 425	1 235 102	843 532	3 504 281	20 551 575
13 Jawa Tengah	4 125 776	613 021	419 244	2 479 523	17 186 674
14 D.I. Yogyakarta	553 726	74 039	78 872	397 658	2 053 168
15 Jawa Timur	4 580 393	699 981	503 394	2 947 210	20 099 220
16 Banten	1 203 637	374 831	332 922	900 185	5 077 400
17 Bali	760 093	94 562	99 784	444 422	2 398 307
18 Nusa Tenggara Barat	514 871	88 854	37 474	363 364	2 316 720
19 Nusa Tenggara Timur	237 329	102 245	35 197	338 618	2 320 061
20 Kalimantan Barat	362 134	66 982	41 164	323 228	2 303 198
21 Kalimantan Tengah	240 396	39 236	20 288	218 415	1 222 707
22 Kalimantan Selatan	475 064	96 146	46 542	345 472	1 975 161
23 Kalimantan Timur	388 637	88 373	66 583	356 745	1 540 675
24 Kalimantan Utara	66 586	17 732	9 752	81 992	312 416
25 Sulawesi Utara	231 717	77 466	35 873	225 694	1 040 826
26 Sulawesi Tengah	218 002	44 913	20 905	277 670	1 374 214
27 Sulawesi Selatan	766 755	177 492	71 009	652 899	3 598 663
28 Sulawesi Tenggara	222 351	41 033	23 806	242 184	1 160 974
29 Gorontalo	99 170	38 264	9 383	111 233	524 316
30 Sulawesi Barat	83 246	20 424	5 948	97 660	595 004
31 Maluku	98 884	42 537	8 715	152 709	642 061
32 Maluku Utara	63 898	29 465	10 184	106 991	488 715
33 Papua Barat	71 200	26 276	10 280	95 068	402 526
34 Papua	136 261	53 297	17 267	231 233	1 699 071
Indonesia	28 173 571	5 759 684	3 752 262	20 481 956	121 022 423

Sumber / Source : Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas), Badan Pusat Statistik / National Labour Force Survey (Sakernas), Statistics Indonesia

Daftar Alamat Badan Pusat Statistik (BPS)
Kabupaten/Kota di Jawa Tengah
List Address of BPS-Statistics of Regency/City in Jawa Tengah

Nomor Number	Nama Kantor Office	Alamat/Telepon Address/Telephone
(1)	(2)	(3)
01.	BPS Kab. Cilacap	Jl. Dr. Soetomo no 16A Cilacap Fax. (0282) - 534328
02.	BPS Kab. Banyumas	Jl. Warga Bhakti No. 5, Purwokerto 53114 Telp. (0281) 635496 Fax. (0281) - 624865
03.	BPS Kab. Purbalingga	Jl. Letjen S. Parman No. 48, Purbalingga 53317 Telp. (0281) 891179
04.	BPS Kab. Banjarnegara	Jl. Selamanik No. 33, Banjarnegara 53415 Telp. (0286) 591893
05.	BPS Kab. Kebumen	Jl. Arungbinang No. 17 A, Kebumen 54311 Telp. (0287) 381163
06.	BPS Kab. Purworejo	Jl Banyuurip , Purworejo
07.	BPS Kab. Wonosobo	Jl. Bambang Sugeng Km 2,2 Wonosobo Telp. (0286) 324270 Fax. (0286) - 324270
08.	BPS Kab. Magelang	Jl. Letnan Tukiyat No. 4, Kota Mungkid 56511 Telp. (0293) 788143 Fax. (0293) - 788032
09.	BPS Kab. Boyolali	Jl Raya Boyolali - Solo Km2
10.	BPS Kab. Klaten	Jl. Merapi No. 6, Gayamprit, Klaten Selatan 57423 Telp. (0272) 321689 Fax (0272) - 321689
11.	BPS Kab. Sukoharjo	Jl. Slamet Riyadi No. 49, Sukoharjo 57513 Telp. (0271) 593057
12.	BPS Kab. Wonogiri	Jl. Ki Mangun Sarkoro , Kaloran, Giripurwo Wonogiri
13.	BPS Kab. Karanganyar	Jl. Majapahit No. 11 B Perkantoran Cangkang 57712 Telp (0271) 495047 Fax. (0271) - 494047
14.	BPS Kab. Sragen	Jl Letjen Suprpto No 48 Sragen 57211 Telp (0271) 891151
15.	BPS Kab. Grobogan	Jl. Jend. Sudirman No. 6, Purwodadi 58111 Telp. (0292) 421167
16.	BPS Kab. Blora	Jl. Rajawali No. 12, Blora 58211 Telp. (0296) 531191 Fax. (024) - 531191
17.	BPS Kab. Rembang	Jl. Blora Km. 1, Rembang 59217 Telp. (0295) 691040
18.	BPS Kab. Pati	Jl Raya Pati - Kudus Km 3
19.	BPS Kab. Kudus	Jl. Mejobo Komplek Perkantoran, Kudus 59319 Telp. (0291) 433382
20.	BPS Kab. Jepara	Jl. Ratu Kalinyamat Komplek Perkantoran, Jepara Telp. (0291) 591119 Fax. (0291) - 591119
21.	BPS Kab. Demak	Jl. Sultan Hadi Wijaya No. 23, Demak 59515 Telp. (0291) 685445
22.	BPS Kab. Semarang	Jl. Garuda No. 7, Ungaran 50511 Telp. (024) 6921029
23.	BPS Kab. Temanggung	Jl Suwandi Suwardi
24.	BPS Kab. Kendal	Jl. Pramuka Komplek Perkantoran , Kendal 51351 Telp. (0294) 381461 Fax. (0294) - 383461
25.	BPS Kab. Batang	Jl. Pemuda No. 90, Batang 51215 Telp. (0285) 391004
26.	BPS Kab. Pekalongan	Jl. Wirata No. 17, Wiradesa, Pekalongan Telp. (0285) 4416613
27.	BPS Kab. Pemalang	Jl. Tentara Pelajar No. 16, Pemalang 52312 Telp. (0284) 321169
28.	BPS Kab. Tegal	Jl. Ade Irma Suryani No. 1, Slawi 52418 Telp. (0283) 491253
29.	BPS Kab. Brebes	Jl. Letjend MT Haryono No. 74, Brebes 52212 Telp. (0283) 671168
30.	BPS Kota Magelang	Jl. Gatot Subroto No. 54 D, Magelang 56123 Telp. (0293) 362645 Fax. (0293) - 362645
31.	BPS Kota Surakarta	Jl. Dr. P. Lumban Tobing No. 6 ,Surakarta 57133 Telp. (0271) 635428 Fax. (0271) - 635428
32.	BPS Kota Salatiga	Jl. Menur Komplek Perkantoran,Salatiga 50742 Telp. (0298) 326319
33.	BPS Kota Semarang	Jl. Pemuda No. 148, Semarang 50132 Telp. (024) 3546413 Fax. (024) - 3546413
34.	BPS Kota Pekalongan	Jl. Pembangunan No. 4, Pekalongan 51117 Telp. (0285) 423504
35.	BPS Kota Tegal	Jl. Nakulo No. 36 A,Tegal 52124 Telp. (0283) 351593 Fax. (0283) - 351593
36.	BPS Provinsi Jawa Tengah	Jl. Ji.Pahlawan No. 6 Telp. 024 - 8412802, 8412804, 8412805 Fax. 024 - 8311195

**UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 17 TAHUN 1997
TENTANG
STATISTIK**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA**

- Menimbang** : a.bahwa statistik penting artinya bagi perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi penyelenggaraan berbagai kegiatan di segenap aspek kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara dalam pembangunan nasional sebagai pengamalan Pancasila, untuk memajukan kesejahteraan rakyat dalam rangka mencapai cita-cita bangsa sebagaimana tercantum dalam Pembukaan Undang-undang Dasar 1945;
- b.bahwa dengan memperhatikan pentingnya peranan statistik tersebut, diperlukan langkah-langkah untuk mengatur penyelenggaraan statistik nasional terpadu dalam rangka mewujudkan Sistem Statistik Nasional yang andal, efektif, dan efisien;
- c.bahwa Undang-undang Nomor 6 Tahun 1960 tentang Sensus dan Undang-undang Nomor 7 Tahun 1960 tentang Statistik pada saat ini tidak sesuai lagi dengan perkembangan keadaan, tuntutan masyarakat, dan kebutuhan pembangunan nasional;
- d.bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a,b dan c di atas, dipandang perlu membentuk Undang-undang tentang Statistik yang baru;
- Mengingat** : Pasal ayat (1) dan Pasal 20 (1) Undang-undang Dasar 1945

**Dengan persetujuan
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA**

M E M U T U S K A N

Menetapkan : UNDANG-UNDANG TENTANG STATISTIK

BAB I

KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Undang-undang ini yang dimaksud dengan :

1. Statistik adalah data yang diperoleh dengan cara pengumpulan, pengolahan, penyajian, dan analisis serta sebagai sistem yang mengatur keterkaitan antar unsur dalam penyelenggaraan statistik.
2. Data adalah informasi yang berupa angka tentang karakteristik (ciri-ciri khusus) suatu populasi.
3. Sistem Statistik Nasional adalah suatu tatanan yang terdiri atas unsur-unsur yang secara teratur saling berkaitan, sehingga membentuk totalitas dalam penyelenggaraan statistik.
4. Kegiatan statistik adalah tindakan yang meliputi upaya penyediaan dan penyebaran data, upaya pengembangan ilmu statistik, dan upaya yang mengarah pada berkembangnya Sistem Statistik Nasional.
5. Statistik Dasar adalah tindakan yang pemanfaatannya ditujukan untuk keperluan yang bersifat luas, baik bagi pemerintah maupun masyarakat, yang memiliki ciri-ciri lintas sektoral, berskala nasional, makro, dan yang penyelenggaraannya menjadi tanggung jawab Badan.
6. Statistik sektoral adalah statistik yang pemanfaatannya ditujukan untuk memenuhi kebutuhan instansi tertentu dalam rangka penyelenggaraan tugas-tugas pemerintahan dan pembangunan yang merupakan tugas pokok instansi yang bersangkutan.
7. Statistik khusus adalah statistik yang pemanfaatannya ditujukan untuk memenuhi kebutuhan spesifik dunia usaha, pendidikan, sosial budaya, dan kepentingan lain dalam kehidupan masyarakat, yang penyelenggaraannya dilakukan oleh lembaga, organisasi, perorangan, dan atau unsur masyarakat lainnya.
8. Sensus adalah cara pengumpulan data yang dilakukan melalui pencacahan semua unit populasi di seluruh wilayah Republik Indonesia untuk memperoleh karakteristik suatu populasi pada saat tertentu
9. Survei adalah cara pengumpulan data yang dilakukan melalui pencacahan sampel untuk memperkirakan karakteristik suatu populasi pada saat tertentu.

10. Kompilasi produk administrasi adalah cara pengumpulan. Pengolahan, penyajian, dan analisis data yang didasarkan pada catatan administrasi yang ada pada pemerintah dan atau masyarakat.
11. Badan adalah Badan Pusat Statistik.
12. Populasi adalah keseluruhan unit yang menjadi obyek kegiatan statistik baik yang berupa instansi pemerintah, lembaga, organisasi, orang, benda maupun obyek lainnya.
13. Sampel adalah sebagian unit populasi yang menjadi obyek penelitian untuk memperkirakan karakteristik suatu populasi.
14. Sinopsis adalah suatu ikhtisar penyelenggaraan statistik.
15. Penyelenggara kegiatan statistik adalah instansi pemerintah, lembaga, organisasi, perorangan, dan atau unsur masyarakat lainnya.
16. Petugas statistik adalah orang yang diberi tugas oleh penyelenggara kegiatan statistik untuk melaksanakan pengumpulan data, baik melalui wawancara, pengukuran, maupun cara lain terhadap obyek kegiatan statistik.
17. Responden adalah instansi pemerintah, lembaga, organisasi, orang, dan atau unsur masyarakat lainnya yang ditentukan sebagai obyek kegiatan statistik.

BAB II

ASAS, ARAH, DAN TUJUAN

Pasal 2

Selain berlandaskan asas-asas pembangunan nasional, Undang-undang ini juga berasaskan:

- a) Keterpaduan;
- b) Keakuratan; dan
- c) Kemutakhiran

Pasal 3

Kegiatan statistik diarahkan untuk :

- a) Mendukung pembangunan nasional;
- b) Mengembangkan Sistem Statistik Nasional yang andal, efektif, dan efisien;
- c) Meningkatkan kesadaran masyarakat akan arti dan kegunaan statistik; dan
- d) Mendukung pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi

Pasal 4

Kegiatan statistik bertujuan untuk menyediakan data statistik yang lengkap, akurat, dan mutakhir dalam rangka mewujudkan Sistem Statistik Nasional yang andal, efektif, dan efisien guna mendukung pembangunan nasional.

BAB III

JENIS STATISTIK DAN CARA PENGUMPULAN DATA

Bagian Pertama

Jenis Statistik

Pasal 5

Berdasarkan tujuan pemanfaatannya, jenis statistik terdiri atas :

- a) Statistik dasar;

- b) Statistik sektoral; dan
- c) Statistik khusus.

Pasal 6

- a) Statistik dasar dan statistik sektoral terbuka pemanfaatannya untuk umum, kecuali ditentukan lain oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- b) Setiap orang memiliki kesempatan yang sama untuk mengetahui dan memanfaatkan statistik khusus dengan tetap memperhatikan hak seseorang atau lembaga yang dilindungi undang-undang.

Bagian Kedua Cara Pengumpulan Data

Pasal 7

Statistik diselenggarakan melalui pengumpulan data yang dilakukan dengan cara :

- a. Sensus
- b. Survei
- c. Kompilasi produk administrasi; dan
- d. Cara lain sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi

Pasal 8

- (1). Sensus sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 huruf a diselenggarakan sekurang-kurangnya sekali dalam 10 (sepuluh) tahun oleh Badan, yang meliputi :
 - a. Sensus penduduk;
 - b. Sensus pertanian; dan
 - c. Sensus ekonomi

- (2). Penetapan tahun penyelenggaraan dan perubahan jenis sensus sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) diatur lebih lanjut dengan Peraturan Pemerintah.

Pasal 9

- 1) Survei sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 huruf b diselenggarakan secara berkala dan sewaktu-waktu untuk memperoleh data yang rinci.
- 2) Survei antar sensus dilakukan pada pertengahan 2 (dua) sensus sejenis untuk menjembatani 2 (dua) sensus tersebut.

Pasal 10

- 1) Kompilasi produk administrasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 huruf c dilaksanakan dengan memanfaatkan berbagai dokumen produk administrasi.
- 2) Hasil kompilasi produk administrasi milik instansi pemerintah terbuka pemanfaatannya untuk umum, kecuali ditentukan lain oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- 3) Setiap orang mempunyai kesempatan yang sama untuk mengetahui dan memanfaatkan hasil kompilasi produk administrasi milik lembaga, organisasi, perorangan, dan atau unsur masyarakat lainnya dengan tetap memperhatikan hak seseorang atau lembaga yang dilindungi undang-undang.

BAB IV

PENYELENGGARAAN STATISTIK

Bagian pertama

Statistik Dasar

Pasal 11

- 1) Statistik dasar diselenggarakan oleh Badan
- 2) Dalam menyelenggarakan statistik dasar sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), Badan memperoleh data dengan cara :

- a. Sensus
- b. Survei
- c. Kompilasi Produk administrasi; dan
- d. Cara lain sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Bagian Kedua
Statistik Sektoral

Pasal 12

- 1) Statistik sektoral diselenggarakan oleh instansi pemerintah sesuai lingkup tugas dan fungsinya, secara mandiri atau bersama dengan Badan
- 2) Dalam menyelenggarakan statistik sektoral, instansi pemerintah memperoleh data dengan cara :
 - a. Survei
 - b. Kompilasi produk administrasi; dan
 - c. Cara lain sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi
- 3) Statistik sektoral harus diselenggarakan bersama dengan Badan apabila statistik tersebut hanya dapat diperoleh dengan cara sensus dan dengan jangkauan populasi berskala nasional
- 4) Hasil statistik sektoral yang diselenggarakan sendiri oleh instansi pemerintah wajib diserahkan kepada Badan

Bagian Ketiga
Statistik Khusus

Pasal 13

- 1) Statistik khusus diselenggarakan oleh masyarakat baik lembaga, organisasi, perorangan maupun unsur masyarakat lainnya secara mandiri atau bersama dengan Badan.
- 2) Dalam menyelenggarakan statistik khusus sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), masyarakat memperoleh data dengan cara :

- a. Survei
- b. Kompilasi produk administrasi; dan
- c. Cara lain sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Pasal 14

- 1) Dalam rangka pengembangan Sistem Statistik Nasional, masyarakat sebagaimana dimaksud dalam Pasal 13 ayat (1) wajib memberitahukan sinopsis kegiatan statistik yang telah selesai diselenggarakannya kepada Badan.
- 2) Sinopsis sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) memuat :
 - a. Judul
 - b. Wilayah kegiatan statistik
 - c. Obyek populasi
 - d. Jumlah Reponden
 - e. Waktu pelaksanaan
 - f. Metode statistik
 - g. Nama dan alamat penyelenggara; dan
 - h. Abstrak
- 3) Penyampaian pemberitahuan sinopsis dapat dilakukan melalui pos, jaringan komunikasi data, atau cara penyampaian lainnya yang dianggap mudah bagi penyelenggara kegiatan statistik.
- 4) Kewajiban memberitahukan sinopsis sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), tidak berlaku bagi statistik yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan intern.

BAB V

PENGUMUMAN DAN PENYEBARLUASAN

Pasal 15

- 1) Badan berwenang mengumumkan hasil statistik yang diselenggarakannya.
- 2) Pengumuman hasil statistik dimuat dalam Berita Resmi Statistik.

Pasal 17

Badan menyebarluaskan hasil statistik yang diselenggarakannya

BAB VI

KOORDINASI DAN KERJASAMA

Pasal 17

- 1) Koordinasi dan kerjasama penyelenggaraan statistik dilakukan oleh Badan dengan instansi pemerintah dan masyarakat, di tingkat pusat dan daerah.
- 2) Dalam rangka mewujudkan dan mengembangkan Sistem Statistik Nasional, Badan bekerja sama dengan instansi pemerintah dan masyarakat untuk membangun pembakuan konsep, definisi, klasifikasi, dan ukuran ukuran.
- 3) Koordinasi dan kerjasama sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dilaksanakan atas dasar kemitraan dan dengan tetap mengantisipasi serta menerapkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 4) Ketentuan mengenai tata cara dan lingkup koordinasi dan kerja sama penyelenggara statistik antara Badan, instansi pemerintah, dan masyarakat diatur lebih lanjut dengan Keputusan Presiden.

Pasal 18

- 1) Kerjasama penyelenggaraan statistik dapat juga dilakukan oleh Badan, instansi pemerintah dan atau masyarakat dengan lembaga internasional, negara asing, atau lembaga swasta asing sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- 2) Kerjasama penyelenggaraan statistik sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) didasarkan pada prinsip bahwa penyelenggara utama adalah Badan, instansi pemerintah, atau masyarakat Indonesia.

BAB VII

HAK DAN KEWAJIBAN

Bagian Pertama

Penyelenggara Kegiatan Statistik

Pasal 19

Penyelenggara kegiatan statistik berhak memperoleh keterangan dari responden mengenai karakteristik setiap unit populasi yang menjadi objek.

Pasal 20

Penyelenggara kegiatan statistik wajib memberikan kesempatan yang sama kepada masyarakat untuk mengetahui dan memperoleh manfaat dari statistik yang tersedia, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pasal 21

Penyelenggara kegiatan statistik wajib menjamin kerahasiaan keterangan yang diperoleh dari responden.

Bagian Kedua

Petugas Statistik

Pasal 22

Setiap petugas statistik Badan berhak memasuki wilayah kerja yang telah ditentukan untuk memperoleh keterangan yang diperlukan.

Pasal 23

Setiap petugas statistik wajib menyampaikan hasil pelaksanaan statistik sebagaimana adanya.

Pasal 24

Ketentuan mengenai jaminan kerahasiaan keterangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 21 berlaku juga bagi petugas statistik.

Pasal 25

Setiap petugas statistik harus memperlihatkan surat tugas dan atau tanda pengenal, serta wajib memperhatikan nilai-nilai agama, adat istiadat setempat, tata krama, dan ketertiban umum.

Bagian Ketiga

Responden

Pasal 26

- 1) Setiap orang berhak menolak untuk dijadikan responden, kecuali dalam penyelenggaraan statistik dasar oleh Badan.
- 2) Setiap responden berhak menolak petugas statistik yang tidak dapat memenuhi ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25.

Pasal 27

Setiap responden wajib memberikan keterangan yang diperlukan dalam penyelenggaraan statistik dasar oleh Badan

BAB VIII

KELEMBAGAAN

Pasal 28

- 1) Pemerintah membentuk Badan yang berada di bawah dan bertanggungjawab langsung kepada Presiden.
- 2) Badan mempunyai perwakilan wilayah di Daerah yang merupakan instansi vertikal.
- 3) Ketentuan mengenai tugas, fungsi, susunan organisasi, dan tata kerja Badan, sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dan ayat (2), diatur lebih lanjut dengan Keputusan Presiden.

Pasal 29

- 1) Pemerintah membentuk Forum Masyarakat Statistik yang bertugas memberikan saran dan pertimbangan di bidang statistik kepada Badan

- 2) Forum sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) bersifat non struktural dan independen, yang anggotanya terdiri atas unsur pemerintah, pakart, praktisi, dan tokoh masyarakat.

Pasal 30

- 1) Instansi pemerintah dapat membentuk satuan organisasi di lingkungannya untuk melaksanakan statistik sektoral.
- 2) Ketentuan mengenai tugas, fungsi, susunan organisasi, dan tata kerja satuan organisasi sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) diatur oleh instansi yang bersangkutan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- 3) Dalam menyelenggarakan statistik sektoral, satuan organisasi sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) harus mengadakan koordinasi dengan Badan untuk menerapkan penggunaan konsep, definisi, klasifikasi, dan ukuran-ukuran yang telah dibakukan dalam rangka pengembangan Sistem Statistik Nasional.

BAB IX PEMBINAAN

Pasal 31

Badan bekerjasama dengan instansi pemerintah dan unsur masyarakat melakukan pembinaan terhadap penyelenggara kegiatan statistik dan masyarakat, agar lebih meningkatkan kontribusi dan apresiasi masyarakat terhadap statistik, mengembangkan Sistem Statistik Nasional, dan mendukung pembangunan nasional.

Pasal 32

Dalam rangka pembinaan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 31, Badan melakukan upaya-upaya sebagai berikut :

- a. Meningkatkan kemampuan sumber daya manusia dalam penyelenggaraan statistik;

- b. Mengembangkan statistik sebagai ilmu;
- c. Meningkatkan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dapat mendukung penyelenggaraan statistik;
- d. Mewujudkan kondisi yang mendukung terbentuknya pembakuan dan pengembangan konsep, definisi, klasifikasi, dan ukuran-ukuran dalam kerangka semangat kerjasama dengan para penyelenggara kegiatan statistik lainnya;
- e. Mengembangkan sistem informasi statistik;
- f. Meningkatkan penyebaran informasi statistik;
- g. Meningkatkan kemampuan penggunaan dan pemanfaatan hasil statistik untuk mendukung pembangunan nasional; dan
- h. Meningkatkan kesadaran masyarakat akan arti dan kegunaan statistik.

Pasal 33

Pelaksanaan pembinaan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 31 diatur lebih lanjut dengan Peraturan Pemerintah.

BAB X KETENTUAN PIDANA

Pasal 34

Setiap orang yang tanpa hak menyelenggarakan sensus sebagaimana dimaksud dalam Pasal 11 ayat (2) huruf a, dipidana dengan pidana penjara paling lama 2 (dua) tahun dan denda paling banyak Rp 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah).

Pasal 35

Setiap orang yang dengan sengaja melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 14 ayat (1) dipidana dengan pidana kurungan paling lama (1) tahun atau denda paling banyak Rp 25.000.000,00 (dua puluh lima juta rupiah).

Pasal 36

- 1) Penyelenggara kegiatan statistik yang dengan sengaja dan tanpa alasan yang sah tidak memenuhi kewajiban sebagaimana dimaksud dalam Pasal 20, dipidana dengan pidana kurungan paling lama 1 (satu) tahun atau denda paling banyak Rp 25.000.000,00 (dua puluh lima juta rupiah).
- 2) Penyelenggara kegiatan statistik yang dengan sengaja melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 21, dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan denda paling banyak Rp 100.000.000,00 (seratus juta rupiah).

Pasal 37

Petugas statistik yang dengan sengaja melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 24, dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun 6 (enam) bulan dan denda paling banyak Rp 15.000.000,00 (lima belas juta rupiah)

Pasal 38

Responden yang dengan sengaja melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 27, dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun 6 (enam) bulan dan denda paling banyak Rp 25.000.000,00 (dua puluh lima juta rupiah).

Pasal 39

Setiap orang yang dengan sengaja dan tanpa alasan yang sah mencegah, menghalang-halangi, atau menggagalkan jalannya penyelenggaraan statistik yang dilakukan oleh penyelenggara kegiatan statistik dasar dan atau sektoral, dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan denda paling banyak Rp 100.000.000,00 (seratus juta rupiah).

Pasal 40

- 1) Tindak pidana sebagaimana dimaksud dalam Pasal 34, Pasal 36 ayat (2), Pasal 37, Pasal 38, dan Pasal 39 adalah kejahatan.

2) Tindak pidana sebagaimana dimaksud dalam Pasal 35 dan Pasal 36 ayat (1) adalah pelanggaran.

BAB XI
KETENTUAN PERALIHAN

Pasal 41

Semua peraturan pelaksanaan Undang-undang Nomor 6 Tahun 1960 tentang Sensus dan Undang-undang Nomor 7 tentang Statistik dinyatakan tetap berlaku sepanjang tidak bertentangan atau belum diganti dengan yang baru berdasarkan Undang-undang ini.

BAB XII
KETENTUAN PENUTUP

Pasal 42

Pada saat mulai berlakunya Undang-undang ini, maka Undang-undang Nomor 6 Tahun 1960 tentang Sensus dan Undang-undang Nomor 7 Tahun 1960 tentang Statistik dinyatakan tidak berlaku

Pasal 43

Undang-undang ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.
Agar setiap orang dapat mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Undang-undang ini dengan penempatannya dalam Lembaran Negara Republik Indonesia.

Disahkan di Jakarta
Pada tanggal 19 Mei 1997
PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA

Ttd

SOEHARTO

Diundangkan di Jakarta
Pada tanggal 19 Mei 1997

**MENTERI NEGARA SEKRETARIS NEGARA
REPUBLIK INDONESIA**

Ttd

MOERDIONO

LEMBARAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 1997 NOMOR 39

Salinan sesuai dengan aslinya Salinan sesuai dengan salinan aslinya

SEKRETARIAT KEBINET RI BIRO PUSAT STATISTIK

Kepala Biro Hukum Kepala Biro Kepegawaian

dan Perundang-undangan dan Organisasi

ttd ttd

Lambock V.Nahattands Pietojo, MSA

Salinan sesuai salinan aslinya

KEPALA KANTOR STATISTIK PROVINSI JAWA TENGAH

M A H M U D I, MSc

**PENJELASAN
ATAS
UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 17 TAHUN 1997
TENTANG
STATISTIK**

UMUM

Undang-undang Nomor 6 Tahun 1960 tentang Sensus dan Undang-undang Nomor 7 Tahun 1960 tentang Statistik sudah tidak sesuai lagi dan tidak dapat menampung berbagai perkembangan keadaan, tuntutan masyarakat, dan kebutuhan pembangunan nasional. Kondisi kehidupan bangsa dan tingkat perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, saat kedua Undang-undang tersebut diundangkan sangat jauh berbeda dengan keadaan sekarang.

Selama lebih dari tiga puluh tahun ini telah terjadi perubahan mendasar yang mempengaruhi penyelenggaraan statistik. Pertama, meningkatnya kesejahteraan masyarakat sebagai hasil dari pembangunan nasional menyebabkan data statistik yang dibutuhkan masyarakat semakin beragam. Kedua, ragam data yang pada awal tahun enam puluhan cukup dikumpulkan oleh Biro Pusat Statistik (BPS), sekarang memerlukan keterlibatan penyelenggara kegiatan statistik lainnya di luar Badan. Ketiga, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berdampak terhadap perkembangan kegiatan statistik. Keempat, adanya perubahan lingkungan strategis, seperti era globalisasi yang antara lain ditandai oleh keterbukaan, meningkatnya persaingan, pesatnya arus informasi statistik, dan semakin besarnya peranan informasi statistik baik bagi pemerintah maupun masyarakat. Keempat perubahan tersebut mengakibatkan penyelenggaraan statistik memerlukan pengaturan yang lebih memadai untuk dapat menjamin terhindarnya duplikasi, kemudahan akses oleh pengguna data, kepastian hukum bagi penyelenggara kegiatan statistik, dan perlindungan kepada responden.

Prinsip pokok yang harus diterapkan dan dipegang teguh dalam penyelenggaraan statistik adalah asas-asas pembangunan nasional yang meliputi asas keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, asas manfaat, asas Demokrasi Pancasila, asas adil dan merata, asas keseimbangan, keserasian, dan keselarasan dalam perikehidupan, asas

hukum, asas kemandirian, asas kejujuran, serta asas ilmu pengetahuan dan teknologi. Dalam pelaksanaannya, Undang-undang ini juga berasaskan keterpaduan, keakuratan, dan kemutakhiran agar dapat menyediakan data statistik yang andal dan terpercaya.

Pengertian statistik dalam Undang-undang ini adalah luas, baik statistik sebagai data atau informasi, maupun sebagai ilmu yang mempelajari cara pengumpulan, pengolahan, penyajian, dan analisis data. Ketiga pengertian tentang statistik tersebut menjadi landasan penyelenggaraan statistik dalam mendukung pembangunan nasional.

Undang-undang ini menetapkan jenis statistik berdasarkan tujuan pemanfaatannya serta mengatur lingkup tugas dan fungsi para penyelenggara kegiatan statistik. Berdasarkan tujuan pemanfaatannya, jenis statistik terdiri atas statistik dasar, statistik sektoral, dan statistik khusus. Pengaturan lingkup tugas dan fungsi para penyelenggara kegiatan statistik bertujuan untuk : pertama, menjamin kepastian hukum bagi para penyelenggara kegiatan statistik baik pemerintah maupun masyarakat; kedua, menjamin kepentingan masyarakat pengguna statistik atas nilai informasi yang diperolehnya; ketiga, mengupayakan koordinasi dan kerjasama agar kegiatan statistik yang dilakukan oleh berbagai pihak berjalan secara efektif dan efisien, tidak terjadi duplikasi, serta saling mengisi dan saling memperkuat; dan keempat, mengantisipasi perkembangan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berdampak pada penyelenggaraan statistik.

Badan sebagai instansi pemerintah yang mandiri berwenang mengumumkan hasil statistik yang diselenggarakannya secara teratur dan transparan melalui Berita Resmi Statistik. Kesahihan seluruh hasil statistik yang diumumkan tersebut sepenuhnya menjadi tanggungjawab Badan.

Koordinasi dan kerjasama yang diatur dalam Undang-undang ini menjadi sangat penting untuk dapat dikembangkan antara Badan dengan instansi pemerintah, lembaga, organisasi, perorangan, dan atau unsur masyarakat lainnya, serta kerjasama dengan lembaga asing yang bergerak dalam kegiatan statistik. Makin beranekaragamnya informasi statistik yang berkembang seiring dengan kebutuhan dan kemajuan kehidupan bangsa serta ilmu pengetahuan dan teknologi, maka pembakuan konsep, definisi, klasifikasi, dan ukuran-ukuran perlu memperoleh perhatian secara seksama.

Hak dan kewajiban penyelenggara kegiatan statistik, petugas statistik, responden, dan pengguna data statistik diatur secara seimbang. Sejalan dengan hal tersebut, sanksi

terhadap pelanggaran norma dalam penyelenggaraan statistik ditetapkan dengan maksud memberikan perlindungan bagi pihak yang dirugikan.

Badan mempunyai perwakilan wilayah di Daerah yang merupakan instansi vertikal. Satuan organisasi di lingkungan instansi pemerintah yang melaksanakan statistik sektoral harus mengadakan koordinasi dengan Badan dalam menerapkan keseragaman konsep, definisi, klasifikasi, dan ukuran-ukuran yang telah dibakukan. Untuk mengoptimalkan penyelenggaraan statistik, Badan memperoleh saran dan pertimbangan dari Forum Statistik yang keanggotaannya terdiri atas unsur pemerintah, pakar, praktisi, dan tokoh masyarakat.

Badan melakukan pembinaan terhadap penyelenggara kegiatan statistik dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kontribusi dalam mendukung pembangunan nasional, mengembangkan Sistem Statistik Nasional, dan meningkatkan kesadaran masyarakat baik sebagai responden maupun pengguna data statistik akan arti dan kegunaan statistik. Dalam pelaksanaannya, badan bekerjasama dengan instansi pemerintah dan unsur masyarakat.

Materi yang merupakan muatan baru dalam Undang-undang tentang Statistik ini, antara lain :

1. Jenis statistik berdasarkan tujuan pemanfaatannya terdiri atas statistik dasar, yang sepenuhnya diselenggarakan oleh Badan, statistik sektoral yang dilaksanakan oleh instansi pemerintah secara mandiri atau bersama dengan Badan, serta statistik khusus yang diselenggarakan oleh lembaga, organisasi, perorangan, dan atau unsur masyarakat lainnya secara mandiri atau bersama dengan Badan.
2. Hasil statistik yang diselenggarakan oleh Badan diumumkan dalam Berita Resmi Statistik secara teratur dan transparan agar masyarakat dengan mudah mengetahui dan atau mendapatkan data yang diperlukan.
3. Sistem Statistik Nasional yang andal, efektif dan efisien.
4. Dibentuknya Forum Masyarakat Statistik sebagai wadah untuk menampung aspirasi masyarakat statistik, yang bertugas memberikan saran dan pertimbangan kepada Badan.

Ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Undang-undang ini perlu dimasyarakatkan secara intensif.

Undang-undang ini hanya mengatur hal-hal yang pokok, oleh karena itu ketentuan lebih lanjut akan diatur dalam peraturan pelaksanaannya.

PASAL DEMI PASAL

<https://jateng.bps.go.id>



Sensus
Penduduk
2020

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI JAWA TENGAH**
BPS - Statistics of Jawa Tengah Province

Jl. Pahlawan No. 6 Semarang 50241
Telp. 024 - 8412802, 8412804, 8412805 Fax. 024 - 8311195
Homepage: <http://jateng.bps.go.id> E-mail : jateng@bps.go.id

ISSN : 0215-2177

